

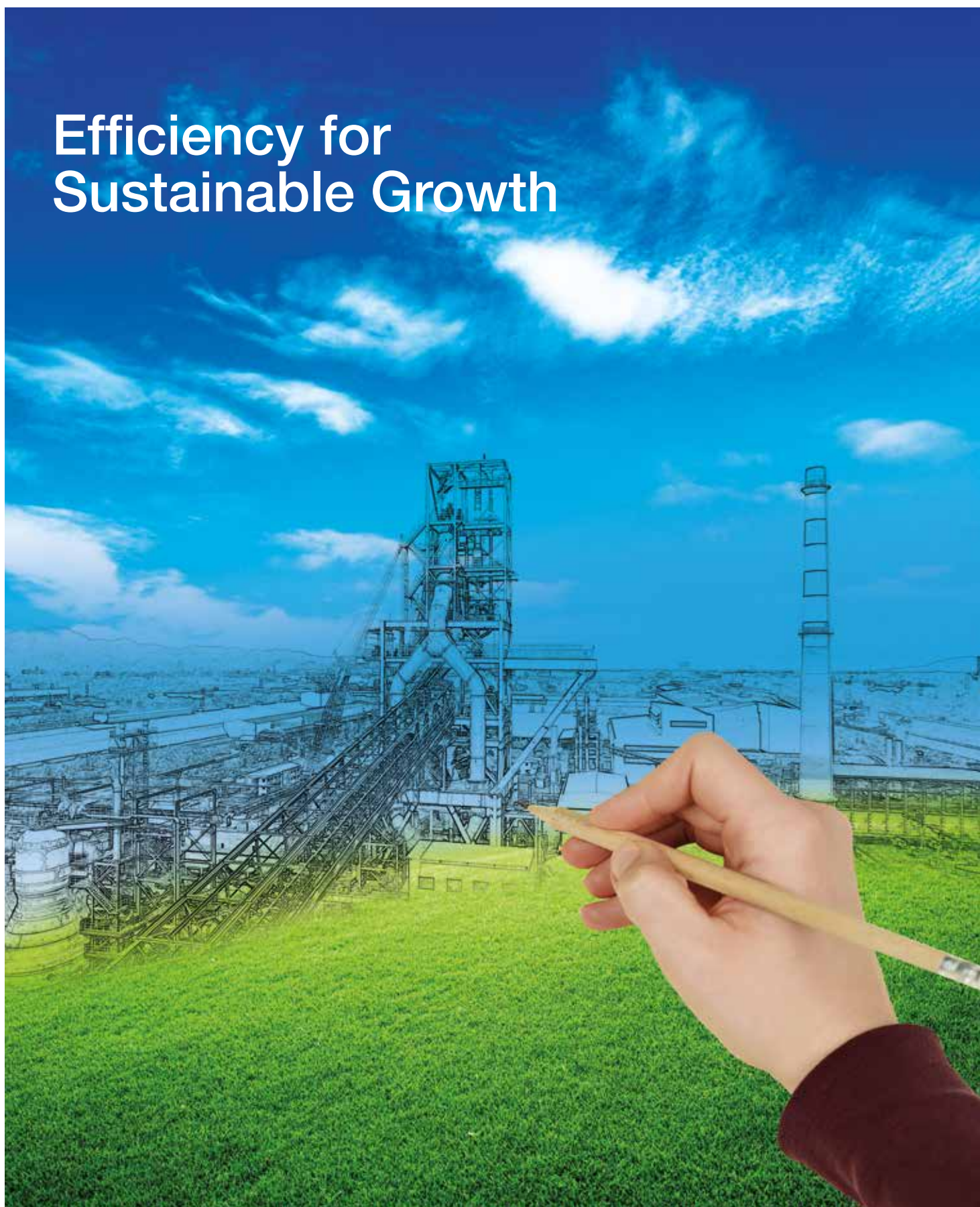
Laporan Tahunan
Annual Report

2015



KRAKATAU STEEL

Efficiency for Sustainable Growth



In the last three years, the national steel industry has been facing numerous challenges that also affected PT Krakatau Steel's performance as the leader of the steel industry in Indonesia. The year 2015 was a turning point for the Company. This is the year that the Company formulated a number of strategies in responding to the harsh challenges that are still faced by the Company. In order to continuously provide concrete contribution towards national economic growth, the Company implements strategic steps by prioritizing efficiency to build a more professional and proactive management towards changing situations. For the Company, efficiency does not only refer to cost cutting, but also efficiency to increase productivity and independency towards sustainable prosperity for the people.



Efficiency for Sustainable Growth

Efisiensi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Selama tiga tahun terakhir, industri baja nasional telah dihadapkan pada berbagai tantangan yang turut mempengaruhi kinerja PT Krakatau Steel Tbk (Persero) sebagai *leader* industri baja di Indonesia. Tahun 2015 merupakan *turning point* bagi Perseroan. Di tahun inilah Perseroan menyusun berbagai strategi seiring dengan tantangan berat yang masih dihadapi oleh Perseroan. Agar dapat terus memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan prinsip efisiensi untuk membangun manajemen yang lebih profesional dan proaktif terhadap segala perubahan. Efisiensi bagi Perseroan bukan semata-mata mengacu pada langkah penghematan, tetapi juga efisiensi untuk peningkatan produktivitas dan kemandirian demi kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

Contents



Laporan Manajemen
Management Report



20

Profil Perusahaan
Company Profile



94

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tema Theme

Kesinambungan Tema
Continuity Theme

Ikhtisar 2015
2015 Highlights

Perkembangan Proyek Strategis
Progress of Strategic Projects

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Saham KRAS
KRAS Share Highlights

Peristiwa Penting 2015
2015 Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 2015
Awards and Certifications 2015

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Krakatau Steel

Tonggak Sejarah
Milestone

Visi Misi & Nilai Perusahaan
Company Vision Mission & Value

Filosofi Lambang Perusahaan
Philosophy of Company Logo

Grup Anak Perusahaan and Entitas Asosiasi
Group, Subsidiaries and Associate Entities

Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham
Ownership Composition and Share Information

Kronologi Pencatatan Efek
Securities Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Institution and Capital Market Support

1	Struktur Organisasi Organization Structure	40
4	Pengelolaan Modal Insani Human Capital Management	42
6	Tata Kelola Teknologi Informasi Corporate Governance of Information Technology	54
8		
11	Laporan Manajemen Management Report	
12	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	62
14	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	74
16	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	78
18	Profil Direksi Board of Directors Profile	90
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
22	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	96
24	Tinjauan Keuangan Financial Review	104
26	Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Current Liabilities and Receivables Collectivity	111
30	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	112
32		
33	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Attachments Related to Capital Goods Investment	113
37	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Last Accounting Period	114
38		
39	Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2015 Comparison of Targets and their Realization in 2015	116



134

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

248

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountants' Report	117
Prospek Usaha Perusahaan The Company's Business Prospect	118
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	120
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	122
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MESOP) Employee and or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)	123
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	124
Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi Information of Material Transactions with Affiliated Parties	126
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact for the Company	127
Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya Accounting Policies and Its Modifications	130
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	131

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dasar-Dasar Tata Kelola Perusahaan The Principle of Corporate Governance	136
Roadmap dan Pengembangan Good Krakatau Steel Governance Roadmap and Development of Good Krakatau Steel Governance	140
Organ Tata Kelola Perusahaan Organs of Corporate Governance	142
Komite Audit Audit Committee	177
Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee/Function	188

Komite-Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners	190
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	198
Rapat Umum Pemegang Saham Annual General Meeting of Shareholders	207
Audit Internal Internal Audit	214
Akuntan Publik Public Accountant	225
Manajemen Risiko Risk Management	229
Perkara Penting Important Case	236
Laporan Kepatuhan/Kode Etik Statement of Compliance/Code of Ethic	241
Pengungkapan Mengenai Whistleblowing System The Disclosure of Whistleblowing System	243
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of BOC and BOD Compositions	245

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

CSR yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Partnership and Community Development	250
CSR yang Terkait dengan Lingkungan Hidup Environmental Responsibilities	256
CSR yang Terkait Dengan K3 CSR Related to HSE	260
CSR yang Terkait dengan Tanggung Jawab dan Komitmen Terhadap Produk dan Konsumen CSR Related to Responsibility and Commitment to Product and Customer	266
Surat Pernyataan atas Laporan Tahunan 2015 Statement for The 2015 Annual Report	268
Laporan Keuangan Financial Statement	271

5 years

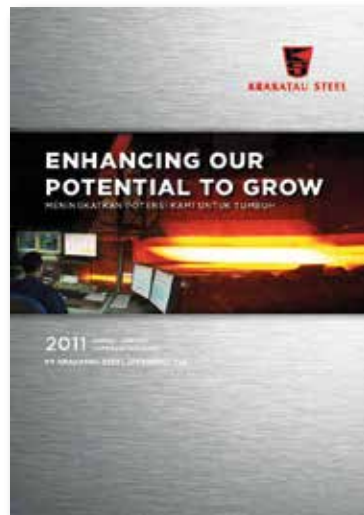
KESINAMBUNGAN TEMA Continuity Theme



2010

Tahun bersejarah bagi Perseroan menuju Initial Public Offering guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan Perseroan.

A historical year for the Company in aiming for the Initial Public Offering as an effort to fulfil the expectations of stakeholders on the Company's sustainability.



2011

Melalui program revitalisasi, pengendalian biaya, dan sinergi, Perseroan mampu mencatat laba bersih sebesar Rp1,02 triliun di tengah fluktuasi harga bahan baku dan produk baja.

Through revitalization, cost control and synergy programs, the Company recorded a net profit of Rp1.02 trillion amidst the price fluctuations in raw materials and steel products.



2012

Perseroan menempa potensi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan melalui ekspansi dan diversifikasi.

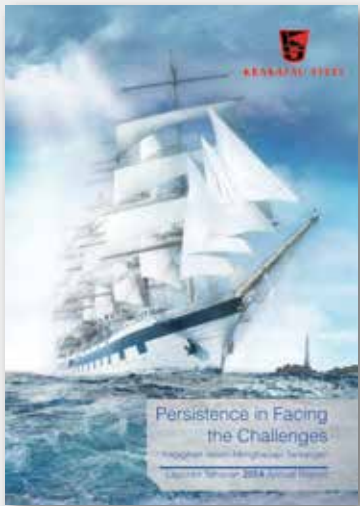
The Company sought for future sustainable growth through expansion and diversification.



2013

Perseroan memperoleh pengalaman berharga dalam melalui masa sulit yang penuh tantangan akibat tekanan harga baja dunia.

The Company obtained invaluable experience in going through the tough times due to the pressures from global steel prices.



2014

Kegigihan merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang bertubi-tubi.

Persistence is the key in facing the unceasing challenges.



2015

Perseroan harus tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah ketidakpastian kondisi industri baja.

The Company must grow and develop sustainably in the midst of uncertainties of the global steel industry.

2015 HIGHLIGHTS

USD 1,1 miliar
billion

Kenaikan Nilai Aset Perseroan

Increase in Value of Corporate Assets

93,3%

Progres Engineering, Procurement & Construction Blast Furnace Complex

Engineering, Procurement & Construction of Blast Furnace Complex Progress





87,13

Skor Tata Kelola Perusahaan
dengan Kategori Sangat Baik

Good Corporate Governance
Score of Very Good



PERKEMBANGAN PROYEK STRATEGIS

Progress of Strategic Projects

No.	Proyek Strategis Strategic Project	Deskripsi Proyek Project Description	Tujuan Proyek Project Goal	Target Penyelesaian Target of Completion	Progress %	Keterangan Remarks
1	PT Meratus Jaya Iron & Steel, Perusahaan Patungan PTKS – PT Antam PT Meratus Jaya Iron & Steel, Joint Venture Company between PTKS and PT Antam	Pembangunan Pabrik Rotary Klin berkapasitas 315.000 ton besi spons per tahun dan Power Plant berkapasitas 2x14 MW. Construction of Rotary Klin Plant with capacity of 315,000 tons of sponge iron per year and Power Plant with capacity of 2x14 MW	Mendayagunakan bahan baku lokal untuk memenuhi kebutuhan Besi Spons PTKS dan menghasilkan listrik untuk kebutuhan sendiri dan masyarakat/industri Kalimantan Selatan To utilize the local raw materials to supply sponge iron of PTKS and generate electricity for self use and and surrounding industries and communities in South Kalimantan province	Triwulan-4 2012 4 th Quarter 2012	100%	Selesai dan sudah beroperasi, namun selama tahun 2015 Pabrik tidak dioperasikan sesuai dengan strategi pola operasi Completed and has been operating, but during 2015 the plant has not been operated in accordance with strategic operations policy
2	PT Krakatau Posco, Perusahaan Patungan PTKS – Posco PT Krakatau Posco, Joint Venture Company between PTKS and Posco	Integrated Steel Mill. Tahap I: 3 juta ton (Slab 1,5 juta + Plate 1,5 juta) per tahun Integrated Steel Mill. Phase I: 3 Million tons (Slab 1.5 Million + Plate 1.5 Million) per year	Memenuhi kebutuhan pasar baja domestic khususnya untuk galangan kapal, konstruksi, manufaktur serta slab untuk bahan baku HSM – PTKS To fulfill the domestic steel market demand, especially for shipbuilding, construction, manufacturing and raw materials slab for HSM - PTKS	Triwulan-4 2013 4 th Quarter 2013	100%	Selesai dan sudah beroperasi, sebagian slab baja yang dihasilkan disuplai untuk memenuhi kebutuhan Perseroan Completed and has been operating, some of slab steel produced is supplied to fulfill the Company's needs.
3	PT Krakatau Posco Energy, Perusahaan Patungan PT Krakatau Daya Listrik – Posco Energy PT Krakatau Posco Energy, Joint Venture Company between PT Krakatau Daya Listrik and Posco Energy	Pembangunan Pembangkit Listrik Bahan Bakar Off Gas berkapasitas 200 MW Construction of Power Plant Fuel Gas with capacity 200 MW	Memenuhi kebutuhan listrik PT Krakatau Posco To supply the electricity for PT Krakatau Posco	Triwulan-4 2013 4 th Quarter 2013	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating
4	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination, Perusahaan Patungan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon – Posco Chemtech PT Krakatau Posco Chemtech Calcination, Joint Venture Company between PT Krakatau Industrial Estate Cilegon and Posco Chemtech	Pembangunan pabrik kapur dengan kapasitas 2 x 330 ton per hari Construction of burnt lime plant with capacity of 2 x 330 tons per day	Memenuhi kebutuhan kapur bakar dan dolomite untuk PT Krakatau Posco To supply the burnt lime and dolomite to PT Krakatau Posco	Triwulan-4 2013 4 th Quarter 2013	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating
5	Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi – PT Krakatau Tirta Industri Expansion of Water Pipeline Distribution Network – PT Krakatau Tirta Industry	Pemasangan jaringan pipa distribusi dan sarana pendukungnya Installation of industrial water pipeline distribution network and supporting facilities	Meningkatkan kapasitas pasokan air industri dari 1.200 menjadi 1.800 liter/detik To increase the capacity of industrial water supply from 1.200 to 1,800 liters/second	Triwulan-4 2013 4 th Quarter 2013	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating
6	PT Indo Japan Steel Center, Perusahaan Patungan PTKS – Nippon Steel Trading PT Indo Japan Steel Center, Joint Venture between PTKS and Nippon Steel Trading	Pembangunan fasilitas coil center dan distribution channel dengan kapasitas 120.000 ton per tahun Construction of coil center and distribution channel facility with capacity of 120,000 tons per year	Merupakan distribution channel bagi produk HRC dan CRC PTKS untuk industri otomotif A distribution channel for HRC and CRC PTKS products for the automotive industry	Triwulan-4 2013 4 th Quarter 2013	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating

No.	Proyek Strategis Strategic Project	Deskripsi Proyek Project Description	Tujuan Proyek Project Goal	Target Penyelesaian Target of Completion	Progress %	Keterangan Remarks
7	Peningkatan Kapasitas Pelabuhan – PT Krakatau Bandar Samudera Port Expansion – PT Krakatau Bandar Samudera	Pembangunan Terminal untuk melayani kapal berbobot 30.000 - 200.000 DWT Construction of Jetties to serve ships vessel with capacity in the range 30,000 - 200,000 DWT	Meningkatkan kapasitas pelabuhan untuk melayani operasional PTKS dan PT Krakatau Posco dari 10 juta ton menjadi 25 juta ton To increase the port capacity from 10 to 25 million ton to serve PTKS and PT Krakatau Posco	Triwulan-2 2014 2 nd Quarter 2014	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating
8	PT Krakatau Poschem Dongsuh Chemical, Perusahaan Patungan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon – Dongsuh – Posco Chemtech PT Krakatau Poschem Dongsuh Chemical, Joint Venture between PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, Dongsuh and Posco Chemtech	Pembangunan pabrik pengolahan coal tar dengan kapasitas 73.000 ton per tahun Construction of coal tar processing plant with capacity of 73,000 tons per year	Mengolah by product PT Krakatau Posco: coal tar sebesar 55.000 ton per tahun dan light oil sebesar 18.000 ton per tahun Processing by-product of PT Krakatau Posco: coal tar by 55,000 tonnes per year and light oil by 18,000 tons per year	Triwulan-2 2014 2 nd Quarter 2014	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating
9	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap – PT Krakatau Daya Listrik Construction of Combined Cycled Power Plant (CCPP) – PT Krakatau Daya Listrik	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap kapasitas 120 MW Construction of Combine Cycled Power Plant (CCPP) with capacity of 120 MW	Meningkatkan kapasitas produksi listrik, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan kehandalan peralatan To increase the electricity capacity production, reduce production cost and improving the equipment reliability	Triwulan-4 2014 4 th Quarter 2014	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating
10	Pembangunan Pabrik Pipa Electric Resistance Welding #2 – PT KHI Pipe Industries Construction of Electric Resistance Welding Pipe Plant #2 – PT KHI Pipe Industries	Pembangunan fasilitas produksi pipa Electric Resistance Welding #2 kapasitas 115.000 ton per tahun Construction of pipe production facility for Electric Resistance Welding #2 with capacity of 115,000 tons per year	Meningkatkan kapasitas pabrik dari 118.000 menjadi 233.000 ton per tahun dan memenuhi permintaan pasar serta meningkatkan keuntungan perusahaan To increase the plant capacity from 118,000 to 233,000 tons per year and to supply the market demand and increase company profit	Triwulan-4 2014 4 th Quarter 2014	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating
11	Modernisasi Dedusting Plant Pabrik Slab Baja (SSP) 2 Dedusting Plant modernization of Slab Steel Plant (SSP) 2	Proyek Swakelola modernisasi fasilitas dedusting untuk pabrik slab baja (SSP) 2 Self-management project of modernization dedusting facilities for Slab Steel Plant (SSP) 2	Meningkatkan kemampuan sistem dedusting untuk mendukung operasi EAF 9 & 10 yang berbasis Hot Metal Charge dengan produktivitas yang optimal To enhance dedusting system ability to support EAF 9 & 10 operations based on Hot Metal Charge with optimal productivity	Triwulan-4 2015 4 th Quarter 2015		Sudah selesai dan dikerjakan secara swakelola Completed and self-managed
12	Pembangunan Blast Furnace (BF) – PTKS Construction of Blast Furnace (BF) - PTKS	Pembangunan Blast Furnace Complex (Sintering Plant, Coke Oven Plant, Blast Furnace dan Hot Metal Treatment Plant) berkapasitas 1,2 juta ton per tahun Construction of Blast Furnace Complex (Sintering Plant, Coke Oven Plant, Blast Furnace and Hot Metal Treatment Plant) with capacity of 1.2 million tons per year	Menurunkan biaya produksi slab melalui penurunan biaya bahan baku dan konsumsi listrik serta menciptakan keseimbangan kapasitas produksi hulu dan hilir To reduce the production cost of slab through reducing raw material and electricity costs as well as balancing the downstream and upstream facilities capacities	Triwulan-3 2016 3 rd Quarter 2016	93,30%	• Tahap konstruksi • First blow in September 2016 • Construction stage • First blow in September 2016

PERKEMBANGAN PROYEK STRATEGIS

Progress of Strategic Projects

No.	Proyek Strategis Strategic Project	Deskripsi Proyek Project Description	Tujuan Proyek Project Goal	Target Penyelesaian Target of Completion	Progress %	Keterangan Remarks
13	Revitalisasi Pabrik Besi Spons - PTKS Iron making Plant Revitalization - PTKS	Perubahan teknologi proses dari reformer menjadi zero reformer serta modernisasi instrumen dan sistem kontrol Modification of the existing technology process from reformer to zero reformer and modernize instrument and control system	Memperbaiki kinerja dengan adopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton menjadi 1,74 juta ton per tahun, menurunkan konsumsi gas, meningkatkan kehandalan peralatan, kualitas produk dan kualitas lingkungan To improve the performance by adopting the latest technology to increase the production capacity from 1.5 to 1.74 million tons per year, reducing consumption of natural gas and improving equipment reliability, quality of product and quality of the environment	Triwulan-3 2016 3 rd Quarter 2016	99,10%	Penyelesaian Revitalisasi PBS (DR Plant) dengan target tahun 2016 disesuaikan dengan strategi operasi Target DR Plant revitalization completion in 2016 following operation strategy
14	PT Krakatau Osaka Steel, Perusahaan Patungan PTKS – Osaka Steel Corporation PT Krakatau Osaka Steel, Joint Venture Company between PTKS and Osaka Steel Corporation	Pembangunan pabrik baja tulangan dan profil berkapasitas 500.000 ton per tahun Construction of bar and section steel plant with capacity of 500,000 tons per year	Memproduksi produk baja tulangan dan profil bagi pasar konstruksi dan otomotif, meningkatkan distribusi dan penjualan produk PTKS To produce the bar and section steel products for the construction and automotive markets, improving the distribution and sale of PTKS products	Triwulan-4 2016 4 th Quarter 2016	45,20%	Tahap konstruksi Construction stage
15	Pembangunan Bendung Cipasauran – PT Krakatau Tirta Industri Construction of Cipasauran Dam – PT Krakatau Tirta Industri	Pembangunan Bendung Cipasauran untuk memperoleh tambahan sumber Air Baku sebesar 750 liter per detik dari Sungai Cipasauran Construction of Cipasauran Dam to get additional water sources 750 liters per second from Cipasauran River	Meningkatkan kapasitas pasokan air industri untuk memenuhi kebutuhan air industri di Wilayah Cilegon To increase water supply capacity to fulfill the needs of industrial water in Cilegon area	Triwulan-4 2016 4 th Quarter 2016	0,41%	Tahap engineering dan persiapan konstruksi Engineering and construction preparation stage
16	PT Krakatau Semen Indonesia, Perusahaan Patungan PTKS – PT Semen Indonesia PT Krakatau Semen Indonesia, Joint Venture Company between PTKS and PT Semen Indonesia	Pembangunan pabrik pengolahan granulated slag menjadi slag powder sebagai bahan baku semen, kapasitas 750.000 ton per tahun Construction of granulated slag processing plant to slag powder as raw material of cement, capacity of 750,000 tons per year	Mengolah granulated slag (by product Blast Furnace) menjadi slag powder sebagai bahan baku semen To process the granulated slag (by product of Blast Furnace) to slag powder as raw material of cement	Triwulan-1 2017 1 st Quarter 2017	9,71%	Tahap engineering dan persiapan konstruksi Engineering and construction preparation stage
17	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, Perusahaan Patungan PTKS – Nippon Steel Sumitomo Metal Corporation PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, Joint Venture Company between PTKS and Nippon Steel Sumitomo Metal Corporation	Pembangunan pabrik galvanizing and annealing processing line kapasitas 500.000 ton per tahun Construction of galvanizing and annealing processing line capacity of 500,000 tons per year	Memproduksi produk baja bagi pasar otomotif, meningkatkan distribusi dan penjualan produk PTKS dan meningkatkan pendapatan To produce the steel products for the automotive market, improving the distribution and sale of PTKS products and increase revenue	Triwulan-3 2017 3 rd Quarter 2017	26,20%	Tahap konstruksi Construction stage
18	Pembangunan Hot Strip Mill #2 – PTKS Construction of Hot Strip Mill #2 – PTKS	Pembangunan Hot Strip Mill baru dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun Construction of the new Hot Strip Mill with capacity of 1.5 million tons per year	Memenuhi permintaan pasar baja domestik dan mempertahankan posisi PTKS sebagai pemimpin pasar baja domestik; Meningkatkan fleksibilitas operasi To fulfill the demand of domestic steel market and maintain PTKS position as the leader of the domestic steel market; Improve operational flexibility	Triwulan-1 2019 1 st Quarter 2019		Proyek akan dimulai pada Semester 1 2016 Project will Effectively start at Semester 1 2016
19	Pembangunan Coal Boiler Batubara 2 x 80 MW – PT Krakatau Daya Listrik Coal Boiler Power Plant 2 x 80 MW – PT Krakatau Daya Listrik	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara kapasitas 2 x 80 MW Construction of Coal Boiler Power Plant with capacity of 2 x 80 MW	Meningkatkan kapasitas produksi listrik dan menurunkan biaya produksi To increase electricity production capacity and reduce production cost	Triwulan-1 2019 1 st Quarter 2019		Tahap persiapan dan proses pendanaan Preparation and funding process stage

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Total Penjualan

Total Sales

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

KETERANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
PENJUALAN DOMESTIK						DOMESTIC SALES
Baja Lembaran Panas	434.983	797.687	743.325	868.799	872.108	Hot Rolled Coil
Baja Lembaran Dingin	316.732	399.497	459.897	447.191	403.324	Cold Rolled Coil
Baja Batang Kawat	61.546	111.889	149.145	172.758	176.391	Wire Rod
Baja Tulangan	110.764	126.777	165.785	145.780	137.139	Steel Bar
Baja Profil	35.966	29.379	61.238	92.464	88.798	Steel Section
Pipa Baja	43.083	54.951	95.244	82.704	84.915	Steel Pipe
Lain-lain	36.396	33.340	41.613	42.544	16.063	Others
Sub Total	1.039.469	1.553.520	1.716.247	1.852.240	1.778.738	Sub Total
PENJUALAN EKSPOR						EXPORT SALES
Baja Lembaran Panas	13.664	49.000	28.961	13.647	38.643	Hot Rolled Coil
Pipa Baja	-	1.472	177	8.991	16.335	Steel Pipe
Lain-lain	-	3.514	5.683	4.894	14.907	Others
Sub Total	13.664	53.986	34.822	27.532	69.885	Sub Total
Total Penjualan Baja	1.053.134	1.607.506	1.751.069	1.879.771	1.848.623	Total Steel Sales
Real Estate & Perhotelan	22.947	20.652	29.835	66.816	28.864	Real Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	112.799	117.057	204.588	252.507	77.948	Engineerings & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	57.224	52.857	34.765	35.517	29.729	Port Service Provider
Jasa Lainnya	75.720	70.773	64.191	52.834	47.688	Other Services
Total Penjualan Jasa	268.690	261.339	333.379	407.673	184.229	Total of Sales
Total Penjualan	1.321.823	1.868.845	2.084.448	2.287.445	2.032.852	Total Sales

Volume Penjualan Produk Baja

Sales Volume of Steel Product

(dalam ton)

(in tonnes)

KETERANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
Volume penjualan produk baja	1.941.844	2.316.121	2.375.957	2.307.870	2.072.322	Sales volume of Steel Product

Volume Produksi

Production Volume

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain)

(In Tonnes, otherwise stated)

KETERANGAN	Satuan (Unit)	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
BAJA - PRODUK JADI							STEEL - FINISHED PRODUCT
Baja Lembaran Panas	Ton	1.468.329	1.870.070	1.821.025	1.835.968	1.760.851	Hot Rolled Coil
Baja Lembaran Dingin	Ton	559.450	518.171	567.629	535.724	414.157	Cold Rolled Coil
Batang Kawat	Ton	134.595	183.788	220.269	231.385	238.443	Wire Rod
Baja Tulangan	Ton	124.481	118.989	156.974	142.791	120.690	Steel Bar
Baja Profil	Ton	66.077	39.838	67.178	91.110	81.447	Steel Section
Pipa Baja	Ton	71.802	56.169	84.107	67.404	75.325	Steel Pipe
NON BAJA							NON STEEL
Listrik	MWH	770.754	564.596	600.920	775.957	704.057	Electricity
Air	000.M3	43.148	41.379	35.817	32.416	34.811	Water

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

KETERANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
Pendapatan Neto	1.321.823	1.868.845	2.084.448	2.287.445	2.032.852	Net Revenues
Laba (Rugi) Bruto	(36.432)	41.331	95.620	122.420	158.124	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Operasi	(183.549)	(70.854)	(1.067)	15.930	114.232	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak	(333.313)	(190.113)	(14.747)	(15.471)	162.008	Profit (Loss) Before Tax Expense (Benefit)
Beban (Manfaat) Pajak	(6.799)	(35.928)	(1.147)	4.089	10.671	Tax Expense (Benefit)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(326.514)	(154.185)	(13.600)	(19.560)	151.337	Profit (Loss) For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	1.228.685	(6.119)	(50.318)	(10.220)	(1.746)	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	902.171	(160.304)	(63.918)	(29.780)	149.591	Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan:						Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Kepada Pemilik Entitas Induk	(320.029)	(147.114)	(13.986)	(20.435)	151.201	Owner of The Parent Entity
Kepada Kepentingan Non Pengendali	(6.485)	(7.071)	386	875	136	Non Controlling Interest
Total	(326.514)	(154.185)	(13.600)	(19.560)	151.337	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan:						Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Kepada Pemilik Entitas Induk	908.066	(153.206)	(64.247)	(30.640)	149.458	Owner of The Parent Entity
Kepada Kepentingan Non Pengendali	(5.895)	(7.098)	329	860	133	Non Controlling Interest
Total	902.171	(160.304)	(63.918)	(29.780)	149.591	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan:						Basic Earning (Loss) per Share and Diluted Attributable to:
Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Dolar Penuh)	(0,0203)	(0,0093)	(0,0009)	(0,0012)	0,0096	Owner of the Parent Entity (in dollars)
Jumlah Saham Beredar (dalam Juta lembar)	15.775	15.775	15.775	15.775	15.775	Number of Share (in Million of share)

* Realisasi 2014 As Restated disebabkan Perseroan Mengimplementasikan PSAK 24 Revisi 2003 per 1 Januari 2015 dan Berlaku Restropektif

* Figures for 2014 as restated due to the restropective implementation by the Company of SFAS 24 Revised 2003 as of January 1, 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement Of Financial Position

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

KETERANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
Aset Lancar	892.540	1.058.623	1.095.219	1.399.654	1.486.117	Current Assets
Penyertaan/investasi	197.268	213.095	255.417	244.399	183.076	Investments
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.612.336	1.332.639	1.032.571	917.894	728.886	Non-Current Assets
Total Aset	3.702.144	2.604.357	2.383.207	2.561.947	2.398.079	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.457.187	1.413.295	1.138.147	1.244.435	1.015.049	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	456.853	305.129	198.081	201.526	212.434	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.914.040	1.718.424	1.336.228	1.445.961	1.227.483	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan:						Attributable equity to:
Kepada Pemilik Entitas Induk	1.781.000	872.934	1.027.094	1.096.066	1.151.536	Owner of the Parent Entity
Kepada Kepentingan Non pengendali	7.104	12.999	19.885	19.920	19.060	Non-Controlling Interest
Ekuitas, Neto	1.788.104	885.933	1.046.979	1.115.986	1.170.596	Equity, Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.702.144	2.604.357	2.383.207	2.561.947	2.398.079	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	(564.647)	(354.672)	(42.928)	155.219	471.068	Net Working Capital

* Realisasi 2014 As Restated disebabkan Perseroan Mengimplementasikan PSAK 24 Revisi 2003 per 1 Januari 2015 dan Berlaku Restropektif

* Figures for 2014 as restated due to the restropective implementation by the Company of SFAS 24 Revised 2003 as of January 1, 2015

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

KETERANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
Laba Usaha Terhadap Penjualan %	(13,89)	(3,79)	(0,05)	0,70	5,62	Income from Operations to Sales %
Laba Usaha Terhadap Ekuitas %	(10,27)	(8,00)	(0,10)	1,43	9,76	Income from Operations to Equity %
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset %	(4,96)	(2,72)	(0,04)	0,62	4,76	Income from Operations to Assets %
Laba Bersih Terhadap Ekuitas %	(18,26)	(17,40)	(1,30)	(1,75)	12,93	Net Income to Equity %
Laba Bersih Terhadap Aset %	(10,35)	(6,18)	(0,55)	(0,79)	6,99	Net Income to Assets %
Rasio Lancar %	61,25	74,90	96,23	112,47	146,41	Current Ratio %
Liabilitas Terhadap Ekuitas %	107,04	193,97	127,63	129,57	104,86	Liabilities to Equity %
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset %	51,70	65,98	56,07	56,44	51,19	Liabilities to Assets %

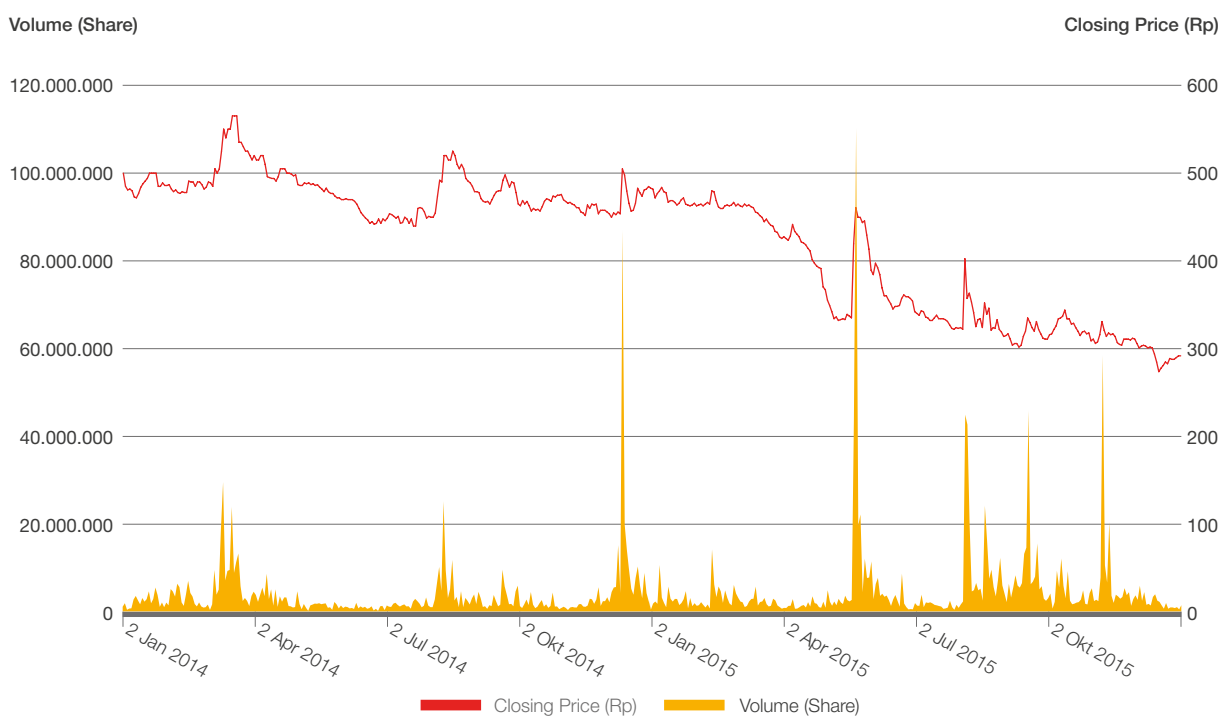
* Laba Bersih merupakan Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Net Income refers to Total Profit (Loss) for the Year

IKHTISAR SAHAM KRAS

KRAS Share Highlights

Tren Harga Saham KRAS di Bursa Efek Indonesia

Trend of KRAS Share Price on the Indonesia Stock Exchange



Kinerja Saham KRAS di Bursa Efek Indonesia

KRAS Share Performance on the Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Volume	Nilai Price	Frekuensi Frequency
	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(juta lembar) million share	(Rp juta) Rp million	x
2014						
Triwulan I/Q1	580	470	515	263,76	132.682,57	18.464
Triwulan II/Q2	530	435	443	104,51	51.482,48	14.302
Triwulan III/Q3	535	435	490	178,07	87.059,15	24.734
Triwulan IV/Q4	515	449	485	287,93	137.041,64	25.968
2015						
Triwulan I/Q1	492	425	428	161,69	75.329,11	17.755
Triwulan II/Q2	505	330	341	343,32	146.613,92	32.599
Triwulan III/Q3	420	303	312	418,42	143.517,22	42.867
Triwulan IV/Q4	355	272	293	264,11	85.407,87	31.352

Keterangan:

- Jumlah saham beredar sebanyak 15.775.000.000 lembar saham.
- Tidak terjadi aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Remarks:

- Number of outstanding share 15,775,000,000 shares.
- There is no stock split, reverse stock, dividen stock, bonus stock, and the declining of par value of stock in the last 2 years.
- There is no suspend of the Company share trade in the last 2 years.

Kapitalisasi Pasar KRAS**KRAS Market Capitalization**

Akhir Periode End of Period	Jumlah Saham Beredar No. of Outstanding Shares	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta/million)
2014			
Triwulan I/Q1	15.775.000.000	515	8.124.125
Triwulan II/Q2	15.775.000.000	443	6.988.325
Triwulan III/Q3	15.775.000.000	490	7.729.750
Triwulan IV/Q4	15.775.000.000	485	7.650.875
2015			
Triwulan I/Q1	15.775.000.000	428	6.751.700
Triwulan II/Q2	15.775.000.000	341	5.379.275
Triwulan III/Q3	15.775.000.000	312	4.921.800
Triwulan IV/Q4	15.775.000.000	293	4.622.075

PERISTIWA PENTING 2015

2015 Event Highlights



<p>Januari January</p> <p>MoU suplai Hot Rolled Coil (HRC) kepada PT Essar Indonesia.</p> <p>MoU of Hot Rolled Coil (HRC) supply of PT Essar Indonesia.</p>	<p>Februari February</p> <p>Produksi Baja WF 300 mm perdana PT Krakatau Wajatama.</p> <p>First production of WF 300 mm steel by PT Krakatau Wajatama.</p>	<p>Maret March</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) dengan PT Timah (Persero) Tbk.</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) with PT Timah (Persero) Tbk.</p>	<p>Maret March</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) dengan PT Sunrise Steel.</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) with PT Sunrise Steel.</p>
<p>Mei May</p> <p>Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Perseroan untuk proyek Pembangunan Hot Strip Mill ke-2 (HSM#2) senilai USD260,05 juta.</p> <p>The signing of a Long Term Loan Agreement for Hot Strip Mill #2 (HSM#2) of USD260.05 million.</p>	<p>Mei May</p> <p>Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS).</p> <p>Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS).</p>	<p>Juni June</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) dengan dengan PT Fumira.</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) with dengan PT Fumira.</p>	
<p>Juli July</p> <p>Kick Off Project Implementasi Integrasi MES BFC dengan SAP dan enhancement MES Flat Product Perseroan.</p> <p>Kick Off MES BFC Integration Implementation Project with SAP and MES Flat Product enhancement.</p>	<p>Agustus August</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) dengan dengan PT Blue Scope Indonesia.</p> <p>Long Term Supply Agreement (LTSA) with PT Blue Scope Indonesia.</p>	<p>Agustus August</p> <p>Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS).</p> <p>Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS).</p>	<p>September September</p> <p>Commitment Declaration untuk meningkatkan kerja sama pasokan baja untuk otomotif dengan PT Toyota Motors Manufacturing Indonesia.</p> <p>Commitment Declaration in increasing automotive steel supply cooperation with PT Toyota Motors Manufacturing Indonesia.</p>



September
September

Pemasangan refraktori Blast Furnace.

Installing Blast Furnace refractory.

September
September

Perseroan telah melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap Perseroan (revaluasi aset) terhadap aset berupa lahan sehingga memperoleh gain sebesar USD1.235,26 juta.

The Company has revalue fix assets (revaluation of assets) to a several land in obtaining gain of USD1,235.26 million.

Oktober
October

Perjanjian kerja sama Perseroan dengan Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia (Iperindo).

Cooperation agreement with Association of Ship Building Industries and Indonesian Offshore (Iperindo).

November
November

Go Live MES Flat Product CRM sebagai pemutakhiran sistem aplikasi lama yang sudah obsolete.

Go Live MES Flat Product CRM as an updating of old and obsolete application.

November
November

Perjanjian Pembiayaan Investasi Proyek Bendungan Cipasauran dan Water Treatment Plant Cidanau antara PT Krakatau Tirta Industri dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Loan Investment Agreement for Cipasauran Dam Project and Cidanau Water Treatment Plant between PT Krakatau Tirta Industri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

November
November

Tumbuhnya gerakan inovasi dan improvement.

The growth of innovation and improvement activity.

November
November

Kerjasama teknis dengan Posco Korea untuk meningkatkan keandalan Pabrik Baja Lembaran Panas.

Technical cooperation with Posco Korea to increase the reliability of Hot Strip Mill.

Desember
December

Peletakan batu terakhir Coke Oven Plant (COP) Blast Furnace.

Placing last stone of Coke Oven Plant (COP) Blast Furnace.

Desember
December

Swakelola penyelesaian proyek Dedusting Pabrik Slab Baja. Dedusting adalah fasilitas yang digunakan untuk mengendalikan emisi debu yang sebelumnya dibuat di workshop luar negeri.

Self-management in finishing the Dedusting project of Slab Steel Plant. Dedusting is the facility that used for controlling dust emission which already made in foreign country before.

Desember
December

Transformasi organisasi perawatan sehingga dapat menekan jumlah tenaga kerja.

Transformation of organization maintenance in decreasing the amount of human resources.

Desember
December

Pengembangan produk baja untuk memenuhi kebutuhan produsen otomotif dalam negeri.

Steel product development to fulfil the needs of domestic automotive producer.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2015

Awards and Certifications 2015



A. PT Krakatau Tirta Industri ditetapkan Most Creative Companies 2015 oleh Majalah SWA.

PT Krakatau Tirta Industri is awarded the Most Creative Company 2015 by SWA Magazine.

B. Perseroan mendapat Penghargaan K3, KPKU dan Zero Accident oleh Gubernur Banten.

The Company is awarded the K3, KPKU and Zero Accident Awards by the Governor of Banten Province.

C. PT KHI Pipe Industries meraih Penghargaan Zero Accident dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

PT KHI Pipe Industries is awarded the Zero Accident Award by the Ministry of Labor, Republic of Indonesia.

D. PT Krakatau Daya Listrik Meraih Penghargaan Zero Accident dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

PT Krakatau Daya Listrik is awarded the Zero Accident Award by the Ministry of Labor, Republic of Indonesia.

E. Perseroan Raih Peringkat 1 PMDN Provinsi Banten

The Company is awarded the Number One Rank for the PMDN (Domestic Investment Company) of Banten Province.

F. Piagam Penghargaan Industri Hijau 2015 dari Kementerian Perindustrian.

The Company is awarded The Green Industry Award 2015 by the Ministry of Industry.

G. PT Krakatau Bandar Samudera Raih Good Performance & Gold Medal dalam IQA Award.

PT Krakatau Bandar Samudera is awarded the Good Performance & Gold Medal in the IQA Awards.

H. Perseroan mendapat penghargaan Padmanitra Award 2015 tingkat Provinsi Banten dari Forum CSR Kesos Provinsi Banten

The Company is awarded the Padmanitra Award 2015 at the Banten Provincial Level from the Kesos CSR Forum of Banten Province.

I. Perseroan Meraih Penghargaan Zero Accident dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

The Company is awarded the Zero Accident Award from the Ministry of Labor, Republic of Indonesia.



- | | | | | | |
|---|--|--|---|---|---|
| <p>A. Sertifikasi Laboratorium Penguji SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) dari Komite Akreditasi Nasional sebagai Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. Masa berlaku hingga 16 Desember 2019.</p> <p>Awarded the SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) Laboratory Test Certifications from the National Accreditation Committee as a General Requirement For Laboratory Testing and Laboratory Calibration Competence. Valid until 16 December 2019.</p> | <p>B. Sertifikasi Produk Baja JIS G 3101 Rolled Steels for general structure, JIS G 3106 Rolled steels for welded structure, JIS G3136 Rolled Steels for building structure dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017.</p> <p>Awarded the JIS G 3101 Rolled Steels for general structure, JIS G 3106 Rolled steels for welded structure, JIS G3136 Rolled Steels for building structure Certifications from the Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.</p> | <p>C. Sertifikasi Produk Baja JIS G 3131 Hot Rolled Mild Steel Plates, Sheet and Strip, JIS G 3141 Cold Reduced Carbon Steel Sheet and Strip dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017.</p> <p>Awarded the Steel Product JIS G 3131 Hot Rolled Mild Steel Plates, Sheet and Strip, JIS G 3141 Cold Reduced Carbon Steel Sheet and Strip from 2017 Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.</p> | <p>D. Sertifikasi Produk Baja JIS G 3503 Wire Rods for Core Wire of Covered Electrode dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017.</p> <p>Awarded the Steel Product JIS G 3503 Wire Rods for Core Wire of Covered Electrode Certification From the Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.</p> | <p>E. Sertifikasi Produk Baja JIS G 3505 Low Carbon Steel Wire Rods dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017.</p> <p>Awarded the Steel Product JIS G 3505 Low Carbon Steel Wire Rods from the Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.</p> | <p>F. Sertifikasi Produk Baja Lembaran Panas (Coil & Pelat), Semi-Finished Products, Steelmaking dari Lloyd's Register. Masa berlaku hingga 1 Februari 2018.</p> <p>Awarded Hot Rolled Coil Product (Coil & Plates), Semi-Finished Products, Steelmaking from Lloyd's Register. Valid until 1 February 2018.</p> |
| <p>G. Sertifikasi Produk Pelat Baja Konstruksi Kapal dari Biro Klasifikasi Indonesia. Masa berlaku hingga 3 Desember 2020.</p> <p>Awarded Steel Plates Product for Ship Construction from Biro Klasifikasi Indonesia. Valid until 3 December 2020.</p> | <p>H. Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI untuk produk Baja Lembaran, Pelat dan Gulungan Canai Panas dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya, Lembaga Sertifikasi Produk (LSPPro). Masa berlaku hingga 1 Juli 2019.</p> <p>Awarded SNI Certification for Steel Sheet, Steel Plate and Hot Roll-Coiled Steel from Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya, Lembaga Sertifikasi Produk (LSPPro). Valid until 1 July 2019.</p> | <p>I. Sertifikasi ISO 14001:2004 / SNI 19 - 14001:2005 dari Sucofindo. Masa berlaku hingga 15 Agustus 2016.</p> <p>ISO 14001:2004 / SNI 19 - 14001:2005 Certification from Sucofindo. Valid until 15 August 2016.</p> | <p>J. Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo. Masa berlaku hingga 15 Agustus 2016.</p> <p>OHSAS 18001:2007 certification from Sucofindo. Valid until 15 August 2016.</p> | <p>K. Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Masa berlaku hingga 14 Mei 2017.</p> <p>Occupational Health & Safety System (SMK3) Certification from Ministry of Labour and Transmigration, Republic of Indonesia. Valid until 14 May 2017.</p> | <p>L. Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Pengamanan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia. Masa berlaku hingga 5 Desember 2015.</p> <p>Audit Safety Management System Certification from the National Police. Valid until 5 December 2015.</p> |

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan Company General Information	22	Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham Ownership Composition and Share Information	37
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Krakatau Steel	24	Kronologi Pencatatan Efek Securities Listing Chronology	38
Tonggak Sejarah Milestone	26	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution and Capital Market Support	39
Visi Misi & Nilai Perusahaan Company Vision Mission & Value	30	Struktur Organisasi Organization Structure	40
Filosofi Lambang Perusahaan Philosophy of Company Logo	32	Pengelolaan Modal Insani Human Capital Management	42
Grup Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi Group, Subsidiaries and Associate Entities	33	Tata Kelola Teknologi Informasi Corporate Governance of Information Technology	54



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Company General Information



Nama Perusahaan

Company Name

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Tanggal Berdiri

Date of Establishment

31 Agustus 1970 | August 31st, 1970

Ruang Lingkup Usaha

- Industri baja terpadu, yang memproduksi Besi Spons, Slab Baja, Billet Baja, Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin dan Baja Batang Kawat.
- Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri.
- Pemberian jasa seperti jasa desain dan rekayasa dan konstruksi, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan.
- Kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri pembangkit listrik, pengelolaan air dan jasa teknologi informasi.

Scope of Work

- Integrated steel industry, which produces Sponge Iron, Slab, Billets, Hot Rolled Coil, Cold Rolled Coil and Wire Rod.
- Trading activities, comprising sales, distribution and agency work, both domestic and international markets.
- Services, such as designing, engineering and construction, machine maintenance, technical consultancy and provision of infrastructure to support the activities of the Company.
- Supporting activities such as warehousing, workshop, property, port services, education and training, waste and industrial product, power plant, water treatment and information technology services.

Kepemilikan

Ownership

- Republik Indonesia 80%
Republic of Indonesia 80%
- Masyarakat 20%
Public 20%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp20.000.000.000.000,-
(Dua Puluhan Triliun Rupiah)
(Twenty Trillion Rupiahs)

Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid Up Capital

Rp7.887.500.000.000,-
(Tujuh Triliun Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Miliar
Lima Ratus Juta Rupiah)
(Seven Trillion Eight Hundreds Eighty Seven Billion
Five Hundreds Million Rupiahs)

Pencatatan di Bursa Saham

Listed in Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange

Tanggal Tercatat di Bursa

Exchange Listed Date
10 Nopember 2010
November 10, 2010

Kode Saham

Share Code
KRAS

Alamat

Address

Kantor Pusat Head Office
Jl. Industri No. 5 P.O Box 14
Cilegon Banten 42435 Indonesia
Tel. +62-254 392159, 392003 (hunting)
Fax. +62-254 395178
corsec@krakatausteel.com
www.krakatausteel.com

Kantor Jakarta

Jakarta Office

Gedung Krakatau Steel, 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Tel. +62-21 5221255 (Hunting)
Fax. +62-21 5200876, 5204208, 5200793

Pabrik

Plant

Cilegon-Cigading Plant Site,
Banten 42435, Indonesia

Kantor Perwakilan Surabaya

Surabaya Branch Office

Jl. KH. Mas Mansyur No. 229
Surabaya 60162, Indonesia
Tel. +62-31 3534057
Fax. +62-31 3534058

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of Krakatau Steel



Dicanangkan pertama kali sebagai Proyek Besi Baja Trikora oleh Presiden Soekarno, PT Krakatau Steel yang berdiri pada tahun 1970 telah berkembang menjadi produsen baja terbesar di Indonesia. Dalam kurun waktu 10 tahun, Krakatau Steel telah menunjukkan perkembangan yang pesat dengan bertambahnya berbagai fasilitas produksi seperti Pabrik Besi Spons, Pabrik Billet Baja, Pabrik Baja Batang Kawat, serta fasilitas infrastruktur pendukungnya, yaitu pembangkit listrik, pusat penjernihan air, pelabuhan dan sistem telekomunikasi. Sejak itulah Krakatau Steel dikenal sebagai produsen baja terbesar di Indonesia. Kelengkapan infrastruktur menjadikan PT Krakatau Steel sebagai industri baja terpadu yang tidak hanya mampu menyediakan suplai produk baja, tetapi turut mendorong pertumbuhan dunia industri di tanah air.

Berbekal kemampuan teknis dan manajerial, PT Krakatau Steel (Persero) telah meraih Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001/SMK3, ISO 17025, dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Pada tahun 1973, Perseroan memproduksi pipa spiral untuk pertama kalinya dengan spesifikasi ASTM A252 dan AWWA C200. Sejak tahun 1977, Perseroan telah memperoleh sertifikasi API 5L dan sejak 2009 juga meraih sertifikasi BC 1, yang merupakan standar Building and Construction Authority yang dikeluarkan oleh Negara Singapura.

First established as the Trikora Iron Steel Project by President Soekarno, PT Krakatau Steel which constructed at 1970 has grown to be the largest steel producer in Indonesia. Within 10 years of its establishment, Krakatau Steel has shown a significant progress with the addition of a number of production facilities such as Sponge Iron Plant, Steel Billet Plant, Wire Rod Plant, as well as the supporting infrastructure including power plant generator, water treatment plant, ports and telecommunication system. Since then, Krakatau Steel has been known as the prominent steel producer in Indonesia. Infrastructure readiness has made Krakatau Steel as an integrated steel industry, which does not only supplying steel products, but also supporting the growth of national industry.

With proper technical and managerial capabilities, PT Krakatau Steel (Persero) has been awarded the ISO 9001 and ISO 14001 Certification. In 1973, the Company produced for the first time spiral pipes with ASTM A252 and AWWA C200 specifications. Since 1977, the Company has acquired the API 5L Certification and since 2009 acquired the BC 1 Certification, which is a Building and Construction Authority Standard issued by the Republic of Singapore.

Atas komitmen Perseroan terhadap keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan, SGS International menyerahkan Sertifikasi ISO 14001 pada tahun 1997. Sebelumnya, Perseroan juga telah memperoleh Sertifikasi ISO 9001 pada tahun 1993 yang kemudian diperbarui dengan Sertifikasi ISO 9001: 2000 pada tahun 2003, kemudian diperbarui kembali menjadi ISO 9001: 2008 oleh SUCOFINDO tahun 2010. Sertifikasi ISO 17025 terdiri dari Sertifikasi Laboratorium Kalibrasi, Sertifikasi Laboratorium Kimia dan Mekanik; dan Sertifikasi Laboratorium Lingkungan yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Perseroan juga telah mendapatkan JIS Marking approval untuk produk-produk HRC sejak tahun 1991, CRC dan WR sejak tahun 1993. Selain itu Perseroan juga telah menetapkan Standar Nasional Produk Indonesia melalui SNI wajib pada tahun 2011 untuk HRC dan 2012 untuk CRC. Dalam bidang pengamanan, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi SMP yang dikeluarkan oleh KAPOLRI dengan menerapkan Perkap 24/2007 pada tahun 2012. Pencapaian ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf Internasional. PT Krakatau Steel (Persero) meluncurkan penawaran umum perdana (IPO) pada 10 November 2010 dan sejak saat itu, saham Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nama KRAS.

Dengan kapasitas produksi yang mencapai 3,15 juta ton per tahun, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk memproduksi sejumlah produk unggulan seperti Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin, dan Baja Batang Kawat. Melalui anak usahanya, Perseroan juga mengeluarkan jenis produk baja untuk sektor industri khusus, antara lain Pipa Spiral, Pipa ERW, Baja Tulangan, dan Baja Profil.

Berkat kemampuannya untuk memproduksi baja dengan spesifikasi khusus, terutama dalam mendukung infrastruktur pertahanan nasional, Perseroan dikenal sebagai salah satu industri strategis Indonesia. Saat ini, Perseroan telah menargetkan untuk meningkatkan kapasitas produksinya menjadi 4,65 juta ton pada tahun 2017. Hal ini dilaksanakan dengan menambah kapasitas produksi Baja Lembaran Panas sebesar 1,5 juta ton. Selain menguasai pangsa pasar domestik, Perseroan juga mengandalkan ekspor produk baja untuk meningkatkan volume penjualannya.

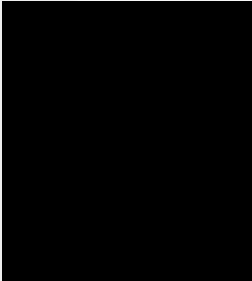
Recognizing the Company's commitment for Occupational Health, Safety and Environment, SGS International awarded the ISO 14001 Certification in 1997. Prior to this, the Company acquired the ISO 9001 Certification in 1993, which has been renewed through the ISO 9001:2000 Certification in 2003. This was renewed again to ISO 9001:2008 by SUCOFINDO in 2010. The ISO 17025 consist of the Calibration Laboratory Certification, the Chemical and Mechanical Laboratory Certification, and the Environmental Laboratory Certification that are accredited by the National Accreditation Committee (KAN). The Company has also acquired the JIS Marking Approval for its HRC products since 1991, and CRC and WR products since 1993. The Company has also implemented the National Product Standard (SNI) through the required SNI in 2011 for HRC and in 2012 for CRC. For security, the Company has also acquired the SMP Certification issued by the Head of the Indonesian Police (KAPOLRI) through the implementation of Perkap 24/2007 in 2012. These achievements exemplified the Company's commitment on international quality standards. Krakatau Steel launched its Initial Public Offering (IPO) on November 10th 2010 and since then, the Company's stock, known as KRAS, has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

With a production capacity of 3.15 million tons per year, Krakatau Steel produced a number of major products such as Hot Rolled Coil, Cold Rolled Coil, and Wire Rod. Through its subsidiaries, the Company produces steel products with specific requirements, including Spiral Pipe, Electrical Resistance Welding Pipe, Reinforcing Bars and Section Steel.

With its capacity in producing steel products with specific requirements, particularly in supporting national defense infrastructure, the Company is known as a strategic industry in Indonesia. Currently, the Company has been targeting its production capacity to 4.65 million ton in 2017. This step is implemented by increasing the production capacity of Hot Rolled Coil to 1.5 million tons. In addition to holding the domestic market, the Company also relies on the export of steel products to increase its sales volume.

TONGGAK SEJARAH

Milestone



1960

Penandatanganan kontrak pembangunan Cilegon Steel Mills antara Republik Indonesia dan Tjzpromex Pert (All Union Export-Import Corporation) dari Moskow.

Contract signing for construction of Cilegon Steel Mills between the Republic of Indonesia and Tjzpromex Pert (All Union Export-Import Corporation) of Moscow.

1962

Peletakan batu pertama Proyek Besi Baja Trikora.

Groundbreaking of the Trikora Iron Steel Project.

1967

Pemerintah mendorong perubahan status Proyek Besi Baja Trikora menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Keputusan Presiden (Inpres) No. 17 tanggal 28 Desember 1967.

The government urged to change the status of Trikora Iron Steel Project to a Limited Company (PT) pursuant to the Presidential Decree No. 17 dated December 28, 1967.

1970

Pengumuman resmi untuk mendirikan PT Krakatau Steel (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 31 Agustus 1970. PT Krakatau Steel (Persero) diberikan mandat yang luas untuk membangun industri baja di Indonesia.

Official announcement to establish PT Krakatau Steel (Persero) pursuant to the Government Decree No. 35 dated August 31, 1970. PT Krakatau Steel (Persero) was awarded a broad mandate to build a steel industry in Indonesia.

1975

Pembangunan PT Krakatau Steel (Persero) Tahap I dengan kapasitas produksi 500 ribu ton per tahun.

The construction of PT Krakatau Steel (Persero) Phase I with production capacity of 500 thousand tonnes per year.

1977

Peresmian pabrik Reinforcing Bar, Section Steel dan Pelabuhan Khusus Cigading PT Krakatau Steel (Persero).

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Reinforcing Bar plant, Section Steel plant and Cigading Special Port.

1979

Peresmian Pabrik Besi Spons PT Krakatau Steel (Persero) yang memanfaatkan teknologi Direct Reduction dari Hylsa, Pabrik Billet Steel (Electric Arc Furnace), Pabrik Wire Rod Mill, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 400 MW, dan Fasilitas Pengolahan Air (2.000 liter/ detik) serta PT KHI Pipe oleh Presiden Soeharto.

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Sponge Iron Plant utilising Direct Reduction Technology from Hylsa, Billet Steel Plant (Electric Arc Furnace), Wire Rod Mill, 400 MW Steam-Generated Electricity Power Plant, and Water Treatment Facilities (2,000 liter/ second) as well as PT KHI Pipe by President Soeharto.

1980

Peletakan batu pertama proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tunki Ariwibowo untuk:

- Meningkatkan kapasitas produksi baja kasar dari 1,5 juta ton menjadi 2,5 juta ton/tahun.
- Meningkatkan kualitas dan variasi produk baja Perusahaan.
- Meningkatkan efisiensi produksi.

Groundbreaking of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Tunki Ariwibowo for:

- Increasing production capacity of crude steel from 1.5 million tonnes to 2.5 million tonnes/year.
- Improving quality and variety of the Company's steel product.
- Improving production efficiency.

1983

Pengelompokan PT Krakatau Steel (Persero) dan sembilan Usaha Strategis Milik Negara lainnya ke dalam Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

Proyek SSP 1 dan HSM 1,2 juta ton selesai dan beroperasi

The grouping of PT Krakatau Steel (Persero) and nine other Strategic State-owned Enterprises into the Management Board for Strategic Industries (BPIS).

SSP 1 and HSM 1,2 million tons projects have been completed and operating

1991

Penggabungan PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) dan PT Krakatau Baja Permata ke dalam PT Krakatau Steel (Persero).

The merging of PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) and PT Krakatau Baja Permata into PT Krakatau Steel (Persero).

1993

Modernisasi dan perluasan produksi HSM dari 1,2 juta ton menjadi 2,0 juta ton/tahun.

Modernization and production expansion of HSM from 1.2 million tonnes to 2.0 million tonnes/year.



1996

Pemisahan PLTU 400 MW menjadi PT Krakatau Daya Listrik.

Spin-off 400 MW Steam-Generated Power Plant into PT Krakatau Daya Listrik.

1992

Pemisahan pabrik Reinforcing Bar, Section Steel dan Wire Rod menjadi PT Krakatau Wajatama.

The spin off of Reinforcing Bar, Section Steel and Wire Rod plants into PT Krakatau Wajatama.

1993

Peresmian proyek perluasan PT Krakatau Steel oleh Presiden Soeharto, termasuk:

- Modernisasi dan perluasan produksi HSM dari 1,2 juta ton menjadi 2,0 juta ton/tahun.
- Peningkatan kualitas dan efisiensi HSM.
- Perluasan pelabuhan bijih besi dari kapasitas bongkar tahunan 3 juta ton menjadi 6 juta ton.

Official opening of PT Krakatau Steel's expansion project by President Soeharto, including:

- Modernization and production expansion of HSM from 1.2 million tonnes to 2.0 million tonnes/year.
- Improvement of quality and efficiency of HSM.
- Expansion of port for iron ore pellet from an annual unloading capacity of 3 million tonnes to 6 million tonnes.

1995

Penyelesaian proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tungki Ariwibowo, meliputi:

- Pabrik Direct Reduction Hyl III.
- Pabrik Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Pusat Cross-connecting listrik III dan Compensating Installation untuk PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC

Completion of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Ir. Tunki Ariwibowo, including:

- Direct Reduction Plant Hyl III.
- Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Electricity Cross-connecting center III and Compensating Installation for PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC.

1996

Pemisahan dari unit pendukung otonom menjadi anak perusahaan PT Krakatau Steel:

- PLTU 400 MW menjadi PT Krakatau Daya Listrik.
- Pusat Pengolahan Air di Krenceng menjadi PT Krakatau Tirta Industri.
- Pelabuhan Khusus Cigading menjadi PT Krakatau Bandar Samudera.
- Rumah Sakit Krakatau Steel menjadi PT Krakatau Medika.

Spin-off autonomous supporting units into PT Krakatau Steel subsidiaries:

- 400 MW Steam-Generated Power Plant into PT Krakatau Daya Listrik.
- Water Treatment Center in Krenceng into PT Krakatau Tirta Industri.
- Cigading Special Port into PT Krakatau Bandar Samudera.
- Krakatau Steel Hospital into PT Krakatau Medika.

1998

Perubahan Status PT Krakatau Steel (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 10 Agustus 1998.

Status change of PT Krakatau Steel (Persero) to become a subsidiary of PT Pakarya Industri (Persero) pursuant to the Government Decree (PP) No. 35 dated August 10, 1998.

1999

Perubahan nama PT Pakarya Industri (Persero) menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

Name change of PT Pakarya Industri (Persero) to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

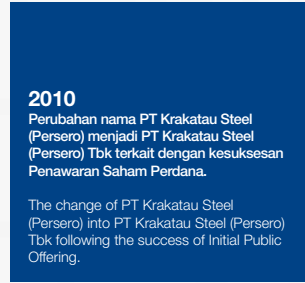
2002

Pembubaran PT BPIS dan transfer aset Badan Usaha Strategis Milik Negara kepada Pemerintah (dengan Kantor Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai penghubung Menteri Keuangan) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2002 dan PP no. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002.

Dissolution of PT BPIS and the transfer of Strategic State-owned Enterprise to the Government (with the Office of State Minister of State Owned Enterprise as the liaison of the Finance Minister) through Special General Meeting of Shareholders on March 28, 2002 and Government Regulation no. 52 of 2002 dated September 23, 2002.

TONGGAK SEJARAH

Milestone



2007

Dimulainya upaya perubahan haluan melalui perbaikan terus-menerus dalam efisiensi proses bisnis PT Krakatau Steel (Persero) secara keseluruhan. Pada tahun 2007, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp313,81 miliar setelah tahun sebelumnya rugi Rp135,4 miliar.

Commencement of turnaround efforts through continuous improvements in PT Krakatau Steel's overall business process efficiency. In 2007, the Company booked a Net Income of Rp313.81 billion after a previous year's loss of Rp135.4 billion.

2009

Di tengah krisis ekonomi global, PT Krakatau Steel (Persero) berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp494,7 miliar dari pendapatan bersih sebesar Rp16,9 triliun.

Amidst the global economic crisis, PT Krakatau Steel (Persero) was successfully booked Net Income of Rp494.7 billion from Net Revenues of Rp16.9 trillion.

2010

- Perubahan nama PT Krakatau Steel (Persero) menjadi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk terkait dengan kesuksesan Penawaran Saham Perdana pada 10 November 2010.

- Peletakan batu pertama dari fase I proyek konstruksi PT Krakatau Posco pada tanggal 28 Oktober 2010. PT Krakatau Posco adalah joint-venture antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Posco dari Korea Selatan untuk membangun pabrik baja terintegrasi berkapasitas 3 juta ton per tahun pada fase I.

- The change of PT Krakatau Steel (Persero) into PT Krakatau Steel (Persero) Tbk following the success of Initial Public Offering on November 10, 2010.
- Groundbreaking of PT Krakatau Posco phase I construction project on October 28, 2010 – a joint venture company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Posco (South Korea) to build integrated steel mill having capacity of 3 million tonnes per year in phase I.

2011

- Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang pertama kali diselenggarakan (tanggal 6 Juni 2011) setelah menjadi perusahaan terbuka.

- Penyelesaian revitalisasi pabrik Hot Strip Mill yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 2,4 juta ton dari sebelumnya sebesar 2 juta ton per tahun.

- The first General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk was held on June 6, 2011 after becoming public company.
- Completion of Hot Strip Mill revitalization to increase production capacity of 2 million tonnes per year to 2.4 million tonnes per year.

2012

- Perluasan Waduk Krenceng - PT Krakatau Tirta Industri berupa peningkatan kapasitas waduk dari 3 juta m³ menjadi 5 juta m³.

- Proyek ekspansi iron making pembangunan Pabrik Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) hasil kerja sama Perseroan dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk di Batulicin, Kalimantan Selatan telah beroperasi.

- Expansion of Krenceng Reservoir - PT Krakatau Tirta Industri by increasing the capacity of reservoir from 3 million m³ to 5 million m³.
- The iron making plant expansion project of Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) in collaboration with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in Batulicin, South Kalimantan has been in operation.

2013

Peresmian PT Krakatau Posco oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, berkapasitas 3 juta ton per tahun.

The inauguration of PT Krakatau Posco by the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, with a 3 million tonnes per year capacity.



2014

Produksi Pipa Baja perdana Pabrik ERW #2 (Electric Resistance Welding) PT KHI Pipe Industries.

First Steel Pipe production of ERW #2 (Electric Resistance Welding) Plant PT KHI Pipe Industries.

2013

- Peresmian PT Krakatau Posco oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, perusahaan baja joint venture antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan POSCO dengan kapasitas produksi 3 juta ton per tahun pada tahap pertama. Peresmian ini juga menandakan beroperasinya PT Krakatau Posco.
- Pembangunan fasilitas coil center dan distribution channel PT Indo Japan Steel Center 120.000 ton per tahun sebagai distribution channel bagi produk HRC dan CRC PTKS untuk industri otomotif. PT Indo Japan Steel Center merupakan perusahaan patungan PTKS & Nippon Steel Trading.
- Pembangunan pabrik kapur PT Krakatau Posco Chemtech Calcination menghasilkan kapur bakar 228.000 ton per tahun untuk memenuhi kebutuhan kapur bakar dan dolomite PT Krakatau Posco.
- Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi – PT Krakatau Tirta Industri untuk meningkatkan suplai air bersih dari 1.200 liter/detik menjadi 1.800 liter/detik, sudah beroperasi.
- The inauguration of PT Krakatau Posco by the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, a joint venture steel company between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and POSCO with a 3 million tonnes per year capacity for the first stage. This event also marks the start of operation for PT Krakatau Posco.
- Construction of the coil center facility and distribution channel of PT Indo Japan Steel Center 120,000 tonnes per year as a distribution channel for HRC and CRC products for the automotive industry. PT Indo Japan Steel Center is a joint venture company between PTKS and Nippon Steel Trading.
- Construction of lime calcination plant of PT Krakatau Posco Chemtech Calcination to produce burnt lime of 228,000 tonnes per year to meet the demands of lime and dolomite for PT Krakatau Posco.
- Construction Pipeline Distribution - PT Krakatau Tirta Industry to improve the water supply from 1,200 liter/sec to 1,800 liter/sec, already in operation.

2014

Produksi Pipa Baja perdana Pabrik ERW #2 (Electric Resistance Welding) PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") pada 14 Oktober 2014. Pabrik ERW #2 ini memiliki kapasitas 115.000 ton per tahun, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi Pipa Baja PT KHI menjadi 233.000 ton per tahun.

First Steel Pipe production of ERW #2 (Electric Resistance Welding) Plant PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") on October 14, 2014. This ERW #2 Plant has capacity of 115,000 tonnes per year, which increase the capacity of Steel Pipe production of PT KHI Pipe Industries into 233,000 tonnes per year.

2015

- Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Perseroan untuk proyek Pembangunan Hot Strip Mill ke-2 (HSM#2) senilai USD260,05 juta
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS)
- Peletakan batu terakhir Coke Oven Plant (COP) Blast Furnace)
- USD260.05 million Long-Term Loan Agreement Signing for Construction of the Second Hot Strip Mill (HSM#2)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS)
- Final Stone Laying for the Blast Furnace Coke Oven Plant (COP)

VISI MISI & NILAI PERUSAHAAN

Company Vision Mission & Value

Visi Vision

Perusahaan baja terpadu dengan keunggulan kompetitif untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan menjadi perusahaan terkemuka di dunia.

An integrated steel company with competitive edges to grow continuously toward a leading global enterprise.

Misi Mission

Menyediakan produk baja bermutu dan jasa terkait bagi kemakmuran bangsa.

Providing the best quality steel products and related services for the prosperity of the nation.

Falsafah Perusahaan

“Kemitraan untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan”

Company Philosophy

“Partnership for Sustainable Growth”





Nilai Perusahaan

Competence

Mencerminkan kepercayaan akan kemampuan diri serta semangat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan sikap mental demi peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

Integrity

Mencerminkan komitmen tinggi terhadap setiap kesepakatan, aturan dan ketentuan serta undang-undang yang berlaku, melalui loyalitas profesi memperjuangkan kepentingan perusahaan.

Reliable

Mencerminkan kesiapan, kecepatan dan tanggap dalam merespons komitmen dan janji, dengan mensinergikan berbagai kemampuan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

Innovative

Mencerminkan kemauan dan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru dan implementasi yang lebih baik dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil kerja di atas standar.

Corporate Values

Competence

Reflecting self-confidence and determination to improve knowledge, skill, expertise and attitude for sustainable performance.

Integrity

Reflecting compliance to rules, regulations and commitment to agreement through professionalism in achieving company's objectives.

Reliable

Reflecting readiness, swiftness and responsiveness in implementing commitment by means of synergy of all company resources for customer trust and satisfaction.

Innovative

Reflecting determination and capacity in creating new ideas along with better implementation in improving process and output quality.

FILOSOFI LAMBANG PERUSAHAAN

Philosophy of Company Logo



KRAKATAU STEEL

Logo Krakatau Steel berbentuk Wadah yang menggambarkan profil Ladle dengan warna dasar merah, disertai huruf “KS” berwarna hitam pekat dan dilengkapi dengan teks “Krakatau Steel” berwarna merah. Bentuk Ladle mengandung makna sebagai wahana atau tempat untuk menggodok, mengolah dan menempa sumber daya yang tersedia sehingga mampu menghasilkan adikarya, karya yang berkualitas. Warna dasar Merah pada profil Ladle mengandung makna semangat yang senantiasa menyala dan bergelora dalam mewujudkan karsa, cipta dan karya yang berkualitas di bidang industri baja. Sementara karakter garis lurus pada huruf “KS” mengandung makna ketegasan, kejujuran, kedisiplinan dan integritas yang tinggi dari seluruh insan Krakatau Steel. Warna hitam pada huruf “KS” mengandung makna kesepakatan, kekuatan dan kesamaan pandang dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Krakatau Steel logo has the shape of container describing Ladle profile with red color background, and black color “KS” letter completed with “Krakatau Steel” text in red color. The ladle shape meaning, as vehicle or place to train, manage and educate available resources to be able to produce masterpieces, qualified work. The red color background in the ladle profile describes a continuous spirit and enthusiastic on the realization of qualified intention and creation in steel industry. The straight forward line on “KS” illustrates firmness, honesty, discipline and high integrity of all Krakatau Steel employees. The black “KS” expresses agreement, strength and similarity in opinion on gaining the company’s goals.

GRUP ANAK PERUSAHAAN AND ENTITAS ASOSIASI

Group, Subsidiaries and Associate Entities

Tabel Struktur Grup

Group Structure Table

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Nama Perusahaan Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activities	Aset (dalam ribuan Dolar AS) Assets (in thousands USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation status
PT KHI Pipe Industries	Manufaktur Pipa Baja Steel Pipe Production	154.242	100,00%	1973	Beroperasi Operating
PT Krakatau Engineering	Rekayasa dan Konstruksi Construction and Engineering	183.479	100,00%	1988	Beroperasi Operating
PT Krakatau Information Technology	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Provider	6.950	100,00% ¹⁾ 17,18% ²⁾	1993	Beroperasi Operating
PT Krakatau Wajatama	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Reinforcing Bars and Steel Wires Production	91.946	100,00%	1992	Beroperasi Operating
PT Krakatau Medika	Jasa Pelayanan Kesehatan Medical Services Provider	25.905	97,55%	1996	Beroperasi Operating
PT Krakatau Tirta Industri	Pengolahan dan Pendistribusi Air Industri Industrial Water Treatment and Distribution	59.355	100,00%	1996	Beroperasi Operating
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Industri Real Estat dan Perhotelan Real Estate and Hotels Industry	120.868	100,00%	1982	Beroperasi Operating
PT Krakatau Bandar Samudera	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Port Services Provider	143.042	100,00%	1996	Beroperasi Operating
PT Krakatau Daya Listrik	Penghasil dan Pendistribusi Listrik Generate and Distribution of Electricity	252.123	100,00%	1996	Beroperasi Operating
PT Krakatau Nasional Resources	Industri Pengolahan Hasil Tambang Coal and Mining Industry	3.935	100,00%	2013	Beroperasi Operating
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Manufaktur Besi dan Baja Iron and Steel Production	125.835	66,00%	2012	Beroperasi Operating

¹⁾ KS Group share

²⁾ PT KS share

GRUP ANAK PERUSAHAAN AND ENTITAS ASOSIASI

Group, Subsidiaries and Associate Entities

Perusahaan Asosiasi		Associate Company		
Nama Perusahaan Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
PT Kerismas Witikco Makmur	Manufaktur Seng Zinc Production	29,31%	1980	Beroperasi Operating
PT Pelat Timah NusantaraTbk	Manufaktur Baja Berlapis Timah Tin Plated Steel Production	20,10%	1986	Beroperasi Operating
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Manufaktur Aluminium Aluminium Production	25,00%	1987	Beroperasi Operating
PT Krakatau Argo Logistics	Jasa Transportasi Transportation Service	48,00%	2014	Beroperasi Operating
PT Krakatau Posco	Manufaktur Besi dan Baja Iron and Steel Production	30,00%	2014	Beroperasi Operating
PT Krakatau DaeDong Machinery	Jasa Reparasi Mesin Machine Repairment	30,00%	2013	Beroperasi Operating
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	Manufaktur Kapur Lime Calcining Production	20,00%	2014	Beroperasi Operating
PT Indo Japan Steel Center	Manufaktur Baja Plat dan Lembaran Plate and Rolled Steel Production	20,00%	2014	Beroperasi Operating
PT Krakatau Blue Water	Jasa Pengolahan Air Limbah Water Treatment Service	33,00%	2013	Beroperasi Operating
PT Krakatau Poschem DongSuh Chemical	Manufaktur Limbah Batu Bara Distilled Coal Tar Production	30,00%	2014	Beroperasi Operating
PT Krakatau Semen Indonesia	Manufaktur Slag Powder Slag Powder Production	50,00%	2014	Beroperasi Operating
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Manufaktur Beton Pracetak Precast Concrete Production	30,00%	-	Belum Beroperasi Unoperating
PT Krakatau Samator	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trade, Development & Services	24,00%	-	Belum Beroperasi Unoperating
PT Krakatau Osaka Steel	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Section and Reinforcing Bars Production	20,00%	-	Belum Beroperasi Unoperating
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Manufaktur Baja Galvanized dan Annealing Galvanized and Annealed Steel Production	20,00%	-	Belum Beroperasi Unoperating

Anak Perusahaan

Subsidiaries

No	Perusahaan Company	Alamat Address
1	PT KHI Pipe Industries	Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5254140, 5212761 - Fax: (62) (21) 5204002 Plant: Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Amerika I, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 392438, 391020, 391971 - Fax: (62) (254) 392083
2	PT Krakatau Wajatama	Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5221248, 5221267, 5200676 Fax: (62) (21) 5221268 Plant: Jl. Industri PO Box 127, Cilegon - 42435 Tel: (62) (254) 391485, 391137, 385224, 372080, 372085 - Fax: (62) (254) 392183
3	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5200688, 5200962, 5200746 Plant: Jl. Kodeco Km.10,5 Ds. Sarigadung Kec. Simpang Empat Batu Licin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
4	PT Krakatau National Resources	Kantor Cilegon: Wisma Krakatau Lt. 3, Jl. KH Yasin Beji No. 6, Cilegon, Banten - 42435 Tel: (62) (254) 385208 - Fax: (62) (254) 375835 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 2521632
5	PT Krakatau Daya Listrik	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Amerika I, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 315001, 371330 - Fax: (62) (254) 315006, 395826
6	PT Krakatau Tirta Industri	Kantor Cilegon: Jl. Ir. Sutami, Kebonsari, Citangkil, Cilegon, Banten 42442 Tel: (62) (254) 311206, 310344, 372370 - Fax: (62) (254) 311207, 310824 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt.8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel & Fax: (62) (21) 5221249
7	PT Krakatau Bandar Samudera	Kantor Cilegon: Jl. May Jend. S. Parman Km.13, Cigading, Cilegon, Banten Tel: (62) (254) 311121 - Fax: (62) (254) 311178, 311182 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5221249 - Fax: (62) (21) 5221249
8	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kantor Cilegon: Wisma Krakatau Lt. 1, Jl. KH Yasin Beji No. 6, Cilegon, Banten - 42435 Tel: (62) (254) 393232, 393234 - Fax: (62) (254) 392440 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5200733, 5200820, 5251659 - Fax: (62) (21) 5200814
9	PT Krakatau Engineering	Kantor Cilegon: Gedung KE, Jl. Asia Raya Kav.O.3, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten Tel: (62) (254) 394100 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950
10	PT Krakatau Information Technology	Kantor Cilegon: Jl. Raya Anyer Km. 3, Cilegon, Banten - 42441 Tel: (62) (254) 8317021 - Fax: (62) (254) 8317022 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950
11	PT Krakatau Medika	Jl. Semang Raya, Cilegon, Banten Tel: (62) (254) 396333, 372121, 372007 - Fax: (62) (254) 391972, 372051

GRUP ANAK PERUSAHAAN AND ENTITAS ASOSIASI

Group, Subsidiaries and Associate Entities

Perusahaan Asosiasi		Associate Entities
No	Perusahaan Company	Alamat Address
1	PT Krakatau Osaka Steel	Gedung Permata Golf Lt. 2, Jl. KH. Yasin Beji No.6, Cilegon, Banten - 42435 Tel: (62) (0254) 386727 - Fax: (62) (0254) 386727
2	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Wisma Permata, Jl. KH. Yasin Beji No.2, Cilegon, Banten - 42435 Tel: (62) (254) 386141 - Fax: (62) (254) 386149 Plant: Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Eropa I, Cilegon, Banten - 42443
3	PT Krakatau Posco	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika No. 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (0254) 369700 - Fax: (62) (0254) 369899
4	PT Krakatau Semen Indonesia	Graha Sucofindo Lt.3, Jl. Jenderal A.Yani No.106, Cilegon, Banten - 42421 Tel: (62) (254) 378336 Fax: (62) (254) 378337
5	PT Krakatau Argo Logistics	Sunrise Building 1st Floor, Komplek Damkar Cilegon, Jl. Gunung Ceremai No. 3 Tel: (62) (254) 383339, 383331 - Fax: (62) (254) 383339
6	PT Krakatau Posco Chemtech & Dong Suh Chemical	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443
7	PT Krakatau Dae Dong Machinery	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 369442
8	PT Krakatau Wijaya Karya Beton	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Australia I Kav. K2 - 1, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 394100
9	PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Eropa I Kav i-2/3, Cilegon, Banten - 42443
10	PT Krakatau Samator	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6 Jl. Dr. Saharjo No.83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan Tel: (62) (21) 83709111
11	PT Kerismas Witikco Makmur	Jl. Raya Cakung Cilincing, PO. Box 4009/JKTF 11040, Jakarta - 14130 Tel: (62) (21) 4401358 - Fax: (62) (21) 4401155, 4401360
12	PT Pelat Timah Nusantara	Kantor Cilegon: Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Australia I, Kav.E-1, Banten PO Box 134 Cilegon - 42443 Tel: (62) (0254) 392353 - 393570 - Fax: (62) (0254) 393569, 393247 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (021) 5209883 - Fax: (62) (021) 5210079-5210081
13	PT Krakatau Posco Chemtech	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 369700
14	PT Indo Japan Steel Center	Kawasan Industri Mitra Karawang, Jl. Mitra Timur IV/Lot K4 Karawang Timur - 41361
15	PT Krakatau Blue Water	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: 0254-2584477

KOMPOSISI KEPEMILIKAN DAN INFORMASI SAHAM

Ownership Composition and Share Information

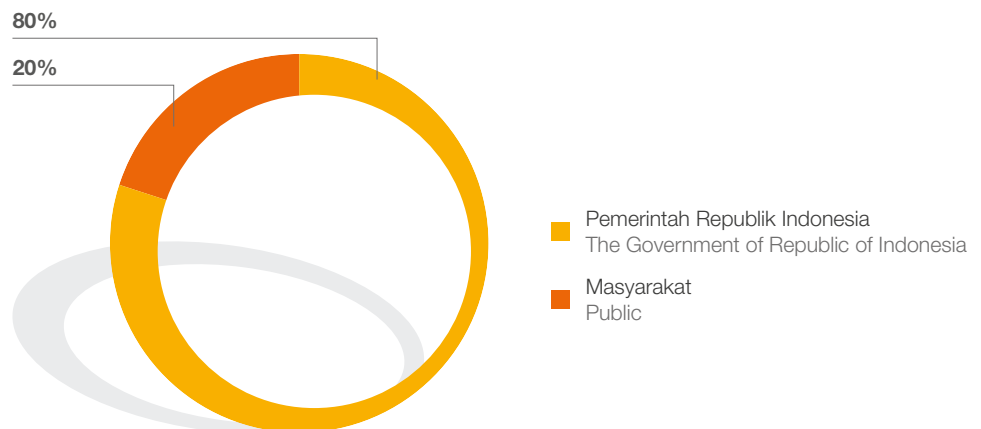
Daftar Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya

List of Shareholders and Percentage of Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/sheet)	Nilai Nominal Par Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih Shareholders who own 5% or more			
Pemerintah Republik Indonesia The Government of Republic of Indonesia	12.620.000.000	684.774.591	80,00
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner			
Sukandar Direktur Utama President Director	436.500	23.685	0,003
Hilman Hasyim Direktur Produksi dan Teknologi Director of Production & Technology	155.000	8.410	0,001
Dadang Danusiri Direktur Pemasaran Director of Marketing	436.500	23.685	0,003
Imam Purwanto Direktur SDM dan Pengembangan Usaha Director of Human Resources and Business Development	105.000	5.697	0,001
Masyarakat Public	3.153.867.000	171.132.170	19,99
Jumlah Total	15.775.000.000	855.968.238	100,00

Pemegang Saham Utama

Majority Shareholders



KOMPOSISI KEPEMILIKAN DAN INFORMASI SAHAM

Ownership Composition and Share Information

Komposisi Pemegang Saham yang Masing-masing Kepemilikan di Bawah 5%

(per 31 Desember 2015)

Composition of Shareholder Below 5% Ownership

(as 31 December 2015)

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemilik Number of Owner	Total Saham Total Share (lembar/sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Shareholders Status
Pemodal Nasional				Local Investor
Perorangan	17.214	1.862.851.476	11,8088	Individual
Perseroan Terbatas	79	435.288.403	2,7594	Corporation
Reksadana	7	33.435.700	0,2120	Mutual Fund
Dana Pensiun	47	66.235.800	0,4199	Pension Fund
Asuransi	9	64.639.900	0,4098	Insurance
Yayasan	4	5.175.500	0,0328	Foundation
Koperasi	3	51.000	0,0003	Cooperative
Sub Total	17.363	2.467.677.779	15,6430	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investor
Institusi	75	655.802.721	4,1572	Institution
Perorangan	104	31.519.500	0,1998	Individual
Sub Total	179	687.322.221	4,3570	Sub total
Total	17.542	3.155.000.000	20,00	Total

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK

Securities Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Description	Harga/ Saham Price/ share (Rp)	Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/sheet)	Jumlah Setelah Pencatatan Number of shares after listing (lembar/sheet)
29 Oktober 2010 29 October 2010	Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK				Effective Date of BAPEPAM-LK Registration Statement
10 Nopember 2010 10 November 2010	Pencatatan Perdana di Bursa Efek Indonesia Shares Listing on Indonesia Stock Exchange	850	2.681.750.000.000	3.155.000.000	15.775.000.000

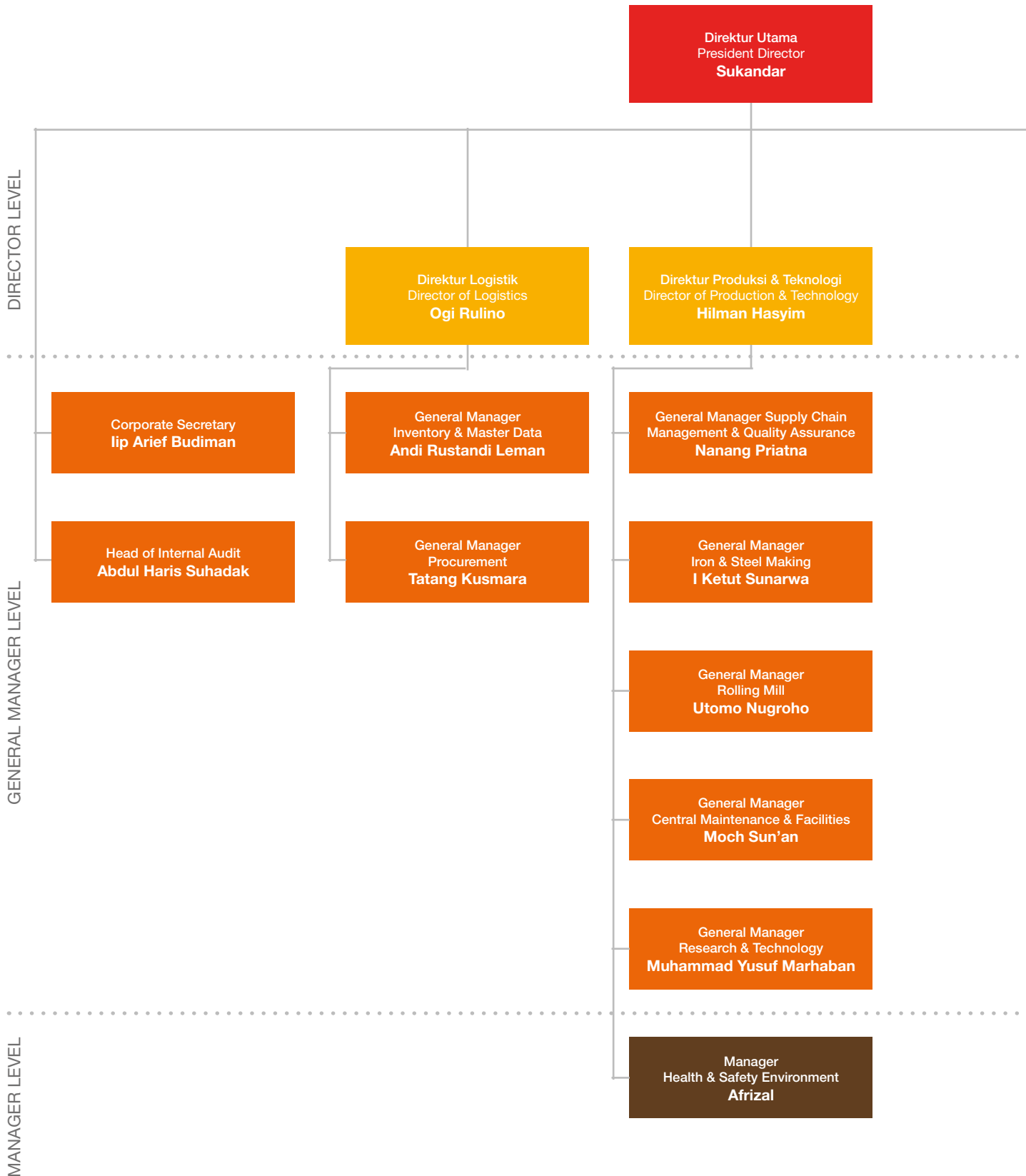
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

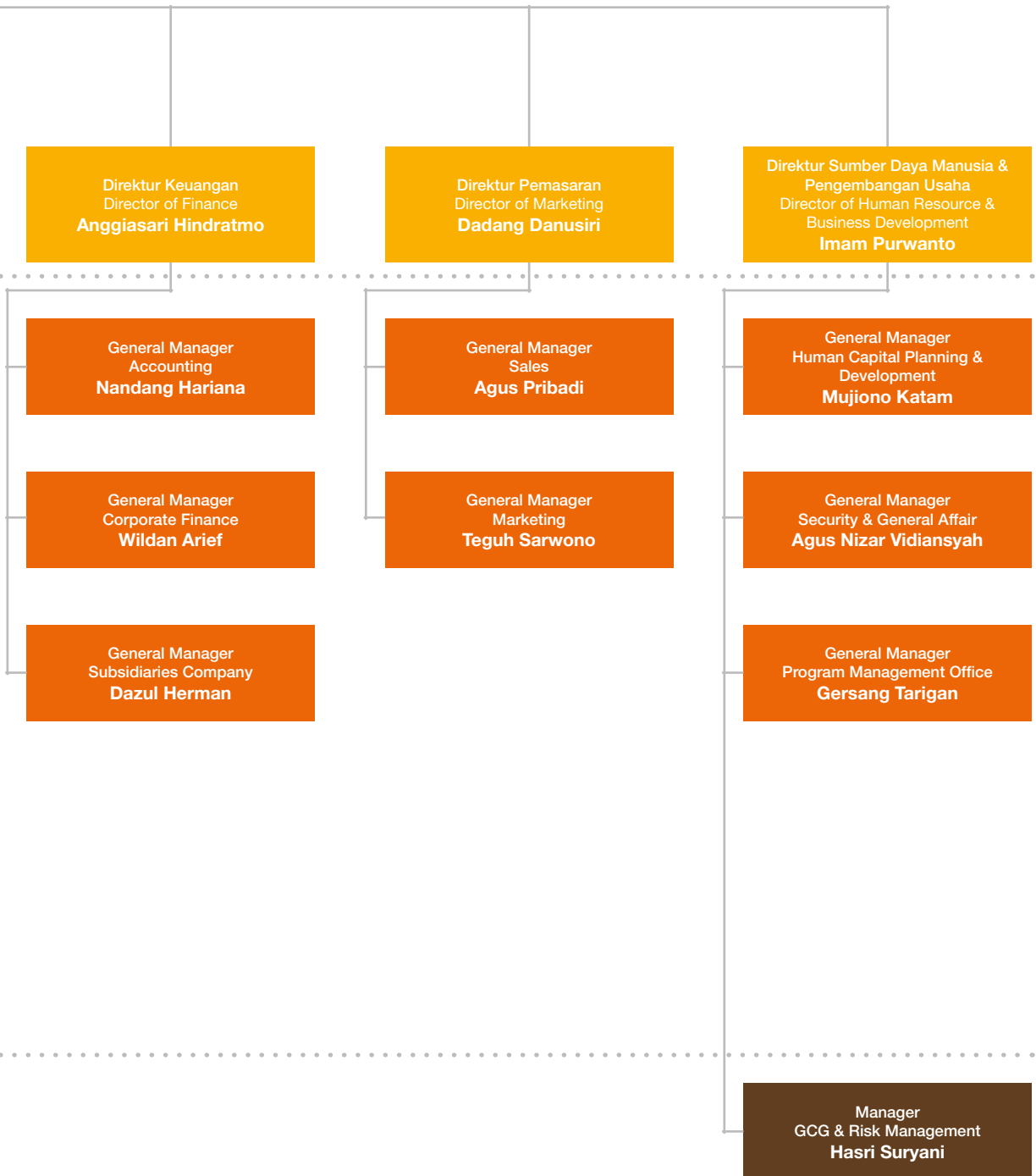
Institution and Capital Market Support

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Share Trading and Listing Information	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. +62-21 515 0515 Website: www.idx.co.id
Kustodian Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT BSR Indonesia Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11, Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta 10150, Indonesia Tel. +62-21 631 7828 Fax. +62-21 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. +62-21 5289 5000 Fax. +62-21 5289 4100
Penilai Appraisers	KJPP Antonius Setiady dan Rekan Professional Appraisers & Property Consultants Wisma Ujatek Baru Jl. Yusuf Adiwinata SH No. 41 Menteng, Jakarta 10350, Indonesia Tel. +62-21 3193 6600, 3193 6611, 319 2425 Fax. +62-21 315 5555, 310 1959 E-mail: ujatekb@indosat.net.id Website: www.ujatek.com Formerly known as PT Ujatek Baru
Notaris Notary	Jose Dima Satria, SH, M.kn. Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210 JI RS Fatmawati No 20 Jakarta Selatan
Informasi Bagi Investor Information for Investors	Kantor PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Jakarta Gedung Krakatau Steel, 4th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan 12950, Indonesia Tel. +62-21 5221255 (hunting) Fax. +62-21 5200876, 5204208, 5200793 Corporate Secretary Iip Arief Budiman Tel. +62-21 5221255 (hunting) +62-254 372519 (Direc) Fax. +62 254 395178 E-mail: corsec@krakatausteel.com

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PENGELOLAAN MODAL INSANI

Human Capital Management

Peningkatan kompetensi secara berkesinambungan dan komprehensif untuk membangun manajemen Perseroan yang lebih profesional, tangguh, akuntabel, dan inovatif.

Sustainable and comprehensive competence development programs to build a more professional, resilient, accountable, and innovative management.





Seiring dengan perkembangan dan tantangan bisnis yang ada, Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan keunggulan kompetitif secara berkesinambungan melalui strategi dan program-program terkait organisasi dan pengelolaan karyawan. Pendekatan yang dilakukan adalah dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan melalui modal insani dan kapabilitas organisasi. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dengan titik berat untuk saat ini meliputi:

1. Effective Executive Team.
2. High Performance Team Leader/Excellence in Leadership performance.
3. Key Person Excellence at Key Position.
4. Structure, System and Innovation Culture.
5. Execution, focus on business results achievement.
6. Improved effectiveness in execution, alignment and integration for all Human Capital Programs.

Jumlah, Usia dan Latar Belakang Pendidikan Karyawan

Dengan adanya jumlah karyawan Perseroan di tahun 2015 sebanyak 4.690 orang, Perseroan berkeyakinan memiliki karyawan yang mempunyai kapabilitas tinggi dalam bekerja. Usaha-usaha untuk meningkatkan kapabilitas dan berkontribusi terhadap pencapaian target dan tujuan perusahaan juga terus dilakukan. Berikut adalah komposisi jumlah karyawan aktif berdasarkan level, pendidikan, dan usia.

In line with business development and the growing challenges, the Company is committed to support the sustainable improvement of sustainable competitive advantage through strategies related to organization and employee management. The approach is taken in order to create sustainable competitive advantage through excellence in human capital and organizational capabilities. This approach is implemented Currently, the approach is implemented gradually and sustainably while focusing on the following continuously through phases and stages with the emphasize on:

1. Effective Executive Team
2. High Performance Team Leader/Excellence in Leadership Performance
3. Key Person Excellence at Key Position
4. Structure, System and Innovation Culture
5. Execution, focus on business results achievement
6. Improved effectiveness in execution, alignment and integration for all Human Capital Programs

The Number of Employees, Age and Educational Background

With the number of employee that reached 4,690 personnel in 2015, the Company is confident of having employees with high capabilities in their duties. Efforts to improve these capabilities and their contribution to the achievement of Company's target and objectives continue to be undertaken. Following is the composition of active employees based on level, education and age group.

PENGLOLAAN MODAL INSANI

Human Capital Management

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level

Jenjang karir yang ada di Perseroan dibagi menjadi enam level, yaitu General Manager, Manager, Superintendent, Supervisor, Foremen, dan Pelaksana.

The Composition of Employee Based on Level Career level within the Company is divided into six levels. They are General Manager, Manager, Superintendent, Supervisor, Foremen and Operators.

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Level

Employee Demography Based on Level

Level	2015		2014	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
General Manager	25	0,5	27	0,6
Manager	93	2,0	97	2,1
Superintendent	405	8,6	382	8,3
Supervisor	756	16,1	821	17,8
Foremen	1.387	29,6	1.469	31,8
Pelaksana	2.024	43,2	1.822	39,5

Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan

Dengan kondisi saat ini, Perseroan tetap memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki oleh karyawan. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya tingkat pendidikan di perguruan tinggi dari tahun 2014 – 2015.

The Composition of Employee Based on Education

In its current condition, the Company continues to place high emphasis towards the capacity and capability of employees. This could be seen in the increasing number of employees with higher education level within the period of 2014-2015.

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employee Demography Based on Education

Pendidikan Education	2015		2014	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 (doctorate level)	3	0,1	3	0,1
S2 (graduate level)	139	3,0	64	1,4
S1 (bachelor degree)	580	12,4	294	6,4
Diploma	421	8,9	628	13,6
SLTA	3.442	73,4	3.486	75,5
Di bawah SLTA (below high school)	105	2,2	143	3,1
Jumlah Total	4.690	100	4.618	100

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Tahun 2015, sebaran *demography* karyawan banyak diisi oleh karyawan berusia 50 tahun ke atas. Hal ini menuntut kegiatan transfer knowledge harus lebih digiatkan agar generasi selanjutnya di Perseroan mampu memiliki pengetahuan yang lebih matang.

The Composition of Employee Based on Age Group

In 2015, employee *demography* was largely occupied with employees aged 50 and above. Thus, transfer knowledge program should be intensified to ensure that the new generation of the Company employees are equipped with adequate knowledge.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Demography Based on Age

Usia Age	2015		2014	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 50	2.148	45,8	1.827	39,6
40 - 50	991	21,1	1.528	33,1
< 40	1.551	33,1	1.263	27,3
Jumlah Total	4.690	100	4.618	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Tahun 2015, Perseroan mengalokasikan biaya pelatihan pengembangan sebesar 0,4% dari overhead Perseroan. Program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang meliputi (*knowledge, skill, dan attitude*). Pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah antarlain pelatihan karyawan baru, pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi.

Employee Training and Competency Development

For the year of 2015, the Company had allocated 0.4% of the Company's overhead for trainings and development. The Training and development programs conducted by the company were aimed for improving competency which covers knowledge, skill and attitude. The training held by the company covered competency based training and certification.

Pelatihan Karyawan Baru

Selama tahun 2015, Perseroan telah merealisasikan program-program *on-boarding* bagi karyawan baru. Untuk karyawan level operator, Perseroan melakukan program *on-boarding* yang terdiri dari pelatihan bina mental, *induction course* selama 148 jam per orang dan pelatihan dasar bagi operator selama 320 jam per orang. Kemudian dilanjutkan dengan *on the job training* dan masa percobaan.

Training for New Employees

During 2015 the company has organized on-boarding programs for the new hire. For the operator level, the company has organized a program which consisted of mental switching program, a 148 hour per employee induction program and basic operator training for over 320 hour per employee. It was then followed by on the job training and probation period.

PENGLOLAAN MODAL INSANI

Human Capital Management

Untuk karyawan baru dari D3 dan S1, Perseroan melakukan pelatihan bina mental selama satu bulan, *induction course* selama 136 jam per orang dan dilanjutkan dengan *on the job training* selama 10 bulan. Total waktu yang dihabiskan adalah sekitar 1 tahun yang merupakan program *management trainee*.

Pelatihan Berbasis Kompetensi

Pengelolaan kompetensi karyawan dilakukan dengan sistem yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Kompetensi dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu *hard competency* dan *soft competency*. *Soft competency* menggunakan Kompetensi Dasar yang merupakan *standard competency generic*, dan Kompetensi Managerial yang merupakan kompetensi yang didefinisikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *Hard competency* di-review dan di-update dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan membuat program-program pengembangan, termasuk didalamnya program pelatihan. Selain pelatihan eksternal dengan mengirim ke lembaga eksternal, Perseroan juga melakukan pelatihan secara internal dan *in-house*. Realisasi pelatihan Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar 95 jam per orang per tahun, diluar pelatihan untuk proyek strategis. Pelatihan untuk proyek strategis merupakan adalah pelatihan intensif untuk construction maupun operasional.

Penyelenggaraan pelatihan dititikberatkan untuk memperkecil *gap* karyawan dan juga mendukung pengembangan kompetensi karyawan dalam mengeksekusi proyek-proyek strategis Perseroan.

Untuk karyawan tingkat operator dan *foreman*, Perseroan juga melaksanakan program-program sertifikasi pada area-area utama Perseroan dengan menggunakan fasilitas LSP yang dimiliki.

For new hire from diploma and undergraduate degree, the company conducted a one month long mental switching program, induction course for 136 hour per employee and followed by an on the job and probation period. The total program is an around 1 year long program of management trainee.

Competency-Based Training

Employee competency management is conducted with a system, which is continuously improved over times. Competency is divided into two major groups, which consisted of hard competency and soft competency. Soft competency use basic competencies, which were generic competencies refers to Basic Competency which is known as standard competency, and Managerial Competency, which is a competency model customized for the company needs. refers to the competency which is defined according to Corporate needs. Hard competency is reviewed and updated over time according to the needs of the Company

To increase employee competency, the Company organized creates development programs, including which includes training programs. In addition to external training, which is conducted in external organization, the Company also organized internal and *in-house* trainings. The realization of training in the Company for the year 2015 was 95 hour/person/year, excluding training for strategic projects. Training for strategic project is intensive training programs for construction and operational.

Trainings were focused in closing the employee competency gap and to develop employee competency in order to execute company strategic projects.

For operator-level employee and foreman level employees, the Company also conducted organized certification programs in Company's core areas by utilizing the available company owned LSP facility.

Selama tahun 2015, pencapaian tingkat pemenuhan kompetensi karyawan terhadap persyaratan jabatannya adalah sebesar 80,1%. Angka ini akan berfluktuasi seiring dengan adanya perubahan dalam struktur organisasi, perpindahan orang dan rekrutmen.

Selain itu, Perseroan juga membuat program pelatihan berjenjang yang berisi program-program pengembangan kompetensi sesuai dengan level masing-masing karyawan. Selama tahun 2015, terdapat 47 pimpinan Perseroan dan Group yang sudah mengikuti paket program Leadership Development Program, 75 karyawan yang sudah mengikuti paket program Supervisor Development Program dan 90 karyawan yang mengikuti paket program Foremen Development Program.

Sertifikasi

Perseroan memiliki 4 kategori sertifikasi, antara lain: Sertifikasi Peralatan Produksi, Sertifikasi Produk, Sertifikasi Sistem & Manajemen, dan Sertifikasi Profesi. Dimana, sertifikasi profesi yang dibagi menjadi 2 yaitu eksternal dan internal. Sertifikasi profesi eksternal terkait compliance dengan regulasi dan standard, sedangkan sertifikasi profesi internal terkait dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Sejak tahun 2012, Perseroan memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dapat melakukan pengujian dan mengeluarkan sertifikasi profesi yang diakui secara nasional. Standar-standar kompetensi, alat ukur dan metoda pengujian terus dikembangkan dan diperbaharui sesuai dengan kondisi lapangan dan juga standar nasional yang diakui. Sertifikasi ini difokuskan pada spesifik *hard competency* perusahaan terkait dengan pabrik dan produksi besi dan baja.

Throughout the year 2015, the matching competency level between employee competencies and what were required by their positions was at 80.1%. This number will fluctuate with the changing in the organizational structure, promotion and rotation of employees, and the hiring of new employees.

In addition, the Company also organized tiered training programs consisted of competence development programs for each employee level. In 2015, there were 47 leader from Company and Group leaders who have participated in Leadership Development Program, 75 employees participated in Supervisor Development Program, and 90 employees participated in Foremen Development Program.

Certification

The Company has 4 certification categories, which include: Production Equipment Certification, Product Certification, System & Management Certification, and Professional Certification. Whereby, professional certification divided into 2 categories of external and internal. External professional certification related to compliance with regulation and standards, while and internal certification related to Professional Certification Organization (LSP)

Since 2012, the Company has established the Professional Certification Organization (LSP) with the authority which is authorized to conduct assessment and issue nationally accredited professional certifications, which are nationally accredited. Competency standards, measuring tools and methodology were continuously developed and renewed in accordance to the real current condition and nationally recognized standards. This certification were focused on the specific company hard competencies related to the iron and steel manufacturing.

PENGLOLAAN MODAL INSANI

Human Capital Management

Proses sertifikasi yang dilakukan berupa evaluasi, tes, dan asesmen. Karyawan akan menjalani pengukuran kompetensi secara tertulis, praktik, lisan, ataupun observasi untuk dapat dinilai sejauh mana kompetensi yang dimiliki dan dicatatkan profil individunya. Profil individu karyawan, bersama-sama dengan persyaratan jabatan, persyaratan sertifikasi oleh standard dan regulasi serta kebutuhan dari proyek strategis, menjadi input untuk melakukan proses *training need analysis* untuk menyusun program pengembangan bagi perseroan.

Tahun 2015, LSP telah mengeluarkan sebanyak 95 Sertifikat untuk level operator dan foreman. Selain itu, ada 21 skema sertifikasi yang dikembangkan dan sudah didaftarkan ke Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Pengelolaan Talenta

Perseroan mengembangkan program pengelolaan talenta untuk dapat melakukan program *development* bagi calon ahli maupun calon pemimpin perusahaan baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang. Program ini akan mengidentifikasi dan mengembangkan karyawan yang diidentifikasi memiliki potensi tinggi dan juga menunjukkan kinerja yang baik.

Untuk program Leadership Development Program, Karyawan akan melalui proses identifikasi dan seleksi. Setelah itu, peserta akan diberikan pembekalan mengenai tata kelola perusahaan, bisnis dan industri baja sebagai bagian dari pengembangan *future business leader*. Selanjutnya, setelah talenta ditempatkan dan dimonitor dalam jangka waktu tertentu, maka talenta berhak untuk mendapatkan program *retention* sesuai dengan kinerjanya masing-masing.

Penerapan program ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Diharapkan penerapan manajemen talenta ini akan meningkatkan efektivitas pengelolaan karyawan.

The certification process consists of evaluation, test, and assessment. Employee will be undergoing competency measurement in written, practice, oral, and observation in order to be able to be assessed on how competent they are and then to be recorded into employee qualification database. This qualification database, along with the requirement profile of positions, regulation and standard required certification requirement and requirement of strategic project, was the input to the training needs analysis for the Company development program.

In 2015, the LSP has issued 95 Certificates for operator-level and foreman. In addition, there were 21 certification schemes, which have been developed and listed to Indonesia Professional Certification Authority (BNSP).

Talent Management

The Company developed talent management program to be able to create a development program for expert and leader potential employees, both for current and future needs. This program will identify and develop employees who have been identified as showing high potential and high performance.

For the Leadership Development Program, Employee will undergo the Identification and Selection processes. Subsequently, participants will be equipped with substantial knowledge on business management and steel industry as part of future business leader development. Next, after being positioned and monitored for a certain period of time, talents are entitled for a retention program based on their performance.

The program is continuously implemented in stages. gradually and sustainably. It is expected that talent management implementation will increase the effectiveness of employee management.

Perencanaan Karir dan Suksesi

Career dan Succession Planning dilakukan berdasarkan pada prinsip “*the right man on the right place*” sehingga seluruh perencanaannya berdasarkan kepada kesesuaian profil antara kompetensi individu karyawan dan persyaratan jabatan yang ada. Untuk itu Perseroan juga telah menetapkan *career path*, terutama bagi jabatan-jabatan yang dianggap vital bagi Perseroan. Selain digunakan untuk *succession plan*, *career path* juga digunakan untuk memberikan arah pengembangan bagi karyawan (*career plan*) dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta minat dan bakat karyawan.

Succession Planning dilakukan dengan menyusun *Replacement Table Chart* (RTC) terutama untuk posisi-posisi kunci yang ada di Perseroan, baik melalui jalur promosi maupun melalui jalur mutasi. Selain itu, Perseroan juga harus memastikan keberadaan talenta untuk mampu mengisi posisi-posisi kunci agar dapat terus berkinerja dengan baik. Salah satu program pengembangan individual yang dilakukan Perseroan yaitu penugasan karyawan ke anak perusahaan dan joint venture. Tahun 2015, sebanyak 21 karyawan yang ditugaskan ke anak perusahaan dan *joint venture*. Dengan adanya pengembangan individu, Perseroan meyakini mampu melahirkan karyawan-karyawan yang unggul secara berkesinambungan.

Pengelolaan Pengetahuan

Dengan kondisi bisnis yang semakin menantang, Perseroan menyadari pentingnya pengetahuan dan keahlian yang dimiliki karyawannya untuk dapat terus meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk terus memetakan, mengeksplorasi, memelihara dan mengembangkan pengetahuan-pengetahuan, terutama yang terkait dengan proses produksi baja agar senantiasa terpelihara dan terbina dengan baik. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong pemanfaatan pengetahuan ini untuk dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan.

Career and Succession Planning

Career and Succession Planning is implemented based on the principle “the right man on the right place” thus putting the entire plan based on profile conformity match between employee individual competency qualification and position requirement. In this matter, Moreover, the Company has also set career paths, particularly for vital key and critical positions for the Company. Not only being used for succession plan, career path is also used to give direction on employee development which should be in line with the need of the corporation and employees interest and potency.

Succession Planning is conducted through the formulation of Replacement Table Chart (RTC) particularly for key positions within the Company. The RTC should consider filling a position both through promotion and rotation. The Company should ensure the existence availability of talents who have the necessary capacity to fill key positions in order for the Company to maintain its performance. One example of the individual development program conducted by the company it to assign employees to its subsidiaries. In 2015 there were 21 employees who had been assign to the subsidiaries. With individual development, the Company shall be able to build high quality employee in a sustainable manner.

Knowledge Management

In this challenging business environment, the Company recognizes the importance of improving employees’ knowledge and skill to improve Company’s competitiveness. Responding to the situation, the Company continuously mapping, exploring, maintaining and developing knowledge, particularly those which are related to steel production process to ensure that the Company’s performance will be maintained and developed. In addition, the Company continuously encourages the utilization of this knowledge to increase employees’ competence and performance.

PENGLOLAAN MODAL INSANI

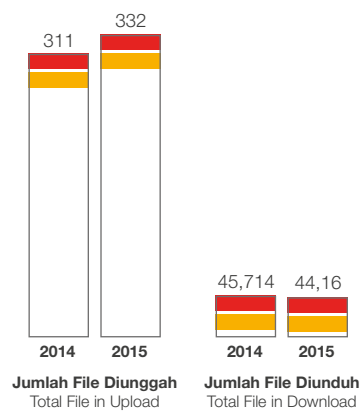
Human Capital Management

Perseroan menggunakan teknologi informasi dengan membangun *Web Knowledge Management* untuk memudahkan proses pemeliharaan dan pemanfaatan pengetahuan ini. Aktivitas *Web Knowledge Management* selama 2015 adalah sebagai berikut:

The Company takes advantage of the use of information technology by creating Web Knowledge Management to provide ease in maintaining and utilizing the knowledge. Web Knowledge Management activities for the year 2015 consist of the following:

Jumlah Materi Diunggah dan Diunduh

Total Material in Upload and Download

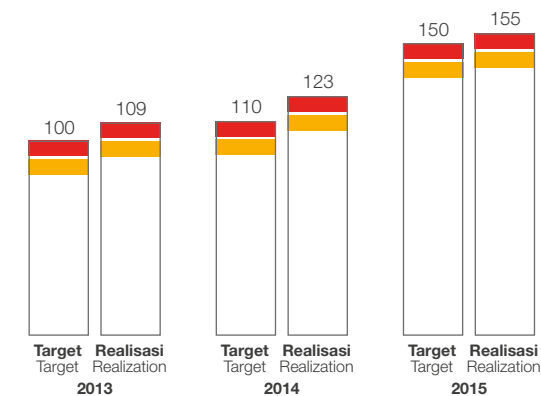


Pencapaian Target Pengumpulan Pengetahuan Karyawan

The Achievement of Employees' Knowledge Collection Target

Pencapaian Target Pengumpulan Pengetahuan Karyawan

Achievement Target Employee Knowledge Collection



Untuk tahun 2015, terdapat 155 materi yang dapat diserap dan didokumentasikan ke dalam *Web Knowledge Management*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya, pengumpulan pengetahuan karyawan mengalami pencapaian melebihi target yang ditetapkan.

Setiap upaya pengelolaan pengetahuan karyawan merupakan tanggung jawab dari seluruh insan Perseroan. Salah satu program yang digalakan oleh Perseroan selain *Web Knowledge Management* adalah dengan melaksanakan program transfer *knowledge* terkait dengan karyawan yang memasuki masa pensiun. Oleh sebab itu, Manajemen harus mampu mengidentifikasi *key person* dan karyawan baru untuk melakukan transfer *knowledge*. Transfer *Knowledge* ini didasarkan atas kompetensi yang dimiliki masing-masing individu di unit-unit, sehingga program ini dapat dilakukan secara optimal.

Remunerasi dan Kinerja

Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengontrol dan mengukur pencapaian Sasaran Rencana Kerja (SRK). Sasaran Rencana Kerja unit kerja merupakan penjabaran dari strategi Perseroan (LTDP, RJPP dan RKAP). Penjabaran sasaran kerja ini dilakukan dari tingkat Perseroan, Unit kerja, sampai ke tingkat individu Karyawan (SKI). Untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan melakukan penilaian pada dua kriteria besar, yaitu aspek kinerja dan aspek perilaku yang mengacu kepada nilai-nilai Perseroan, CIRI (*Competence, Integrity, Reliable, Innovative*). Perseroan juga memberikan insentif dan dorongan motivasi, baik kepada unit kerja maupun kepada karyawan dengan memberikan penghargaan melalui proses penilaian yang diadakan secara rutin setiap tahun.

In 2015, there were 155 materials uploaded into the *Web Knowledge Management*. It demonstrates that each year, employees' knowledge collection target continues to increase beyond the target.

Each employee's knowledge management effort is the responsibility of the entire Krakatau Steel human capital. One example of program by the Company, in addition to *Web Knowledge Management*, is transfer of knowledge program related to employees entering the retirement period and new employees. For this reason, the Management should be able to identify the key person and new employee for the transfer of knowledge. Transfer of Knowledge is implemented based on individual competence in each unit, thus the program can be conducted optimally.

Remuneration and Performance

The Company implements performance management system to control and measure the achievement of Work Plan Target (SRK). Work Plan Target is the elaboration of Company's strategy (LTDP, RJPP and RKAP). The elaboration of this operational target is conducted from Company-level, Work unit, and Employee Individual level (SKI). For the assessment of employee's performance, the Company conducted an evaluation towards two major categories: performance and behavioral aspects that refer to the Company's values of CIRI (*Competence, Integrity, Reliable, Innovative*). The Company also provides incentive and motivational support, both to the related work unit and to the employees by rewarding an award through an assessment process that is regularly conducted each year.

PENGLOLAAN MODAL INSANI

Human Capital Management

Aktivitas Gugus Mutu

Untuk mendorong peningkatan kinerja dan performansi, Perseroan secara aktif terus mendorong budaya inovasi. Untuk itu Perseroan menargetkan inisiatif dan program-program yang pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan performansi Perseroan. Selama 2015 terdapat 45 Proyek Kendali Mutu, 142 Gugus Kendali Mutu dan 201 Suggestion System. Seluruh unit kerja di Perseroan menargetkan minimum 5% dari jumlah karyawannya untuk aktif dalam aktivitas ini.

Quality Circle Activities

To encourage the increase of performance and productivity, the Company actively continuous to support innovation culture. For this reason, the Company has been targeting initiatives and programs, which will in turn improve the Company's performance. Throughout the year 2015, there were 45 Quality Control Projects, 142 Quality Control Circle and 201 Suggestion Systems. The entire work units in the Company are targeting a 5% minimum of the number of employees to be actively involved in this action.

Aktivitas Gugus Mutu

Quality Circle Activities

Gugus Circle	Jumlah Total	
	2015	2014
Proyek Kendali Mutu (PKM) Quality Control Project (QCP)	45	43
Gugus Kendali Mutu (GKM) Quality Control Circle (QCC)	142	74
Quality Control Circle (QCC) Suggestion System (SS)	201	167

Keseluruhan hasil kegiatan gugus tersebut telah memberikan kontribusi terhadap upaya efisiensi, perbaikan kualitas hasil dan proses kerja. Gugus mutu yang dinilai terbaik ditampilkan dalam ajang IQ Day di masing-masing Direktorat. Mereka juga diberikan kesempatan untuk bertanding di Konvensi Mutu tingkat nasional dan internasional. Pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset tenaga kerja menjadi perhatian khusus dari Perseroan. Perseroan menekankan pentingnya kesejahteraan, keselamatan kerja, pembentukan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif terhadap peningkatan kinerja, serta kesetaraan kesempatan dari Insan Krakatau Steel dalam beraktivitas dan bersinergi.

The entire result of the Circle has been contributed to the efforts of efficiency, improvement of result quality and operational process. Quality Circle with the highest rank will be presented in the IQ Day event in each Directorate. They will have the chance to compete in the national and international Quality Convention. The importance of human capital as an asset of workforce has been receiving special attention from the Company. The Company highlights the importance of welfare, work safety, the creation of working environments that are healthy and conducive for productivity, as well as equality of opportunities for Krakatau Steel human capital in conducting their activities and in synergizing.

Di samping itu, Perseroan menuntut seluruh karyawan Krakatau Steel untuk berperilaku sesuai pedoman Kode Etik dan Budaya Perseroan. Pengendalian gratifikasi juga dilakukan Perseroan untuk menjauhkan karyawan Krakatau Steel dari kasus hukum yang akan merugikan baik Perseroan maupun karyawan Krakatau Steel sendiri.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berorganisasi

Melalui pengembangan hubungan industrial yang sehat antara Perseroan, manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan berkenan atas kemerdekaan berserikat dan berkumpul dari karyawan Krakatau Steel, yang dituangkan dalam keberadaan Serikat Pekerja.

Sejak tahun 1999 telah dibentuk Serikat Karyawan Krakatau Steel (SKKS) yang menjadi wadah untuk menampung aspirasi karyawan dan memperjuangkan kepentingan karyawan. SKKS diposisikan sebagai mitra oleh Perseroan dengan maksud untuk membangun sinergi dalam mencapai atau mewujudkan tujuan Perseroan, dengan slogan “Perusahaan Jaya, Karyawan Sejahtera”. Manajemen Perseroan dan Serikat Pekerja secara periodik dua tahunan melakukan perundingan yang hasilnya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang juga merupakan landasan peraturan keorganisasian.

In addition, the Company obliged the entire Krakatau Steel employees to behave according to the Company’s Code of Ethics and Culture. Gratification Control is also implemented by the Company to prevent the involvement of KS employees in legal matters, which will inflict a loss for the Company and for themselves.

Industrial Relation and Freedom of Organization

Through a vigorous industrial relation between the Company, management and the entire employees, the Company respects the freedom of association and for gathering of Krakatau Steel employees, which demonstrated under the existence of a Labor Union.

Since 1999, Krakatau Steel Labor Union (SKKS) has been established, serving as a forum to capture the aspiration of employees and to defend their interest. SKKS is positioned as a partner for the Company, aimed at building synergy in achieving Company’s objectives, under the slogan “Victorious Company, Prosperous Employee.” The Company’s management and SKKS are conducting negotiation once every two years. The result of the meeting is stated in the Joint Working Agreement (PKB), which also serves as the basis of employment regulation.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Corporate Governance of Information Technology

Tata kelola teknologi informasi yang profesional dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, standar yang telah teruji dan ditujukan untuk mencapai *operational excellence*.

A professional information technology management in compliance with the prevailing regulations, tested standard and aimed at achieving operational excellence.



Komitmen Manajemen untuk Mengelola Teknologi Informasi

Untuk mencapai misi perusahaan dalam menyediakan produk baja bermutu dan jasa terkait bagi kemakmuran bangsa maka Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan keamanan, ketertiban dan pengamanan aset termasuk data dan informasi perusahaan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan, sabotase, bencana, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, manajemen bersungguh-sungguh untuk:

1. Menjamin dan memastikan tata kelola teknologi informasi mengacu kepada peraturan yang berlaku, standar yang telah teruji dan ditujukan untuk mencapai *operational excellence*
2. Memastikan risiko teknologi informasi ada pada tingkat yang dapat diterima (*acceptable*)
3. Memastikan keamanan teknologi informasi berupa *confidentiality, integrity* dan *availability* diterapkan secara optimal

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi BUMN, maka Perseroan menyusun dan mereview Master Plan Teknologi Informasi tahun 2015-2018.

Untuk mendukung pelaksanaannya, maka Perseroan sudah menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur dalam rangka tata kelola teknologi informasi di perusahaan.

Management's Commitment to Managing Information Technology

To achieve the Company's Mission in supplying quality steel products and related services for the welfare of the nation, The Company is committed to control the safety, stability, and security of assets including Company data and information; in accordance with the prevailing laws to prevent and minimize loss due to threats, disruption, sabotage, and disaster, both internally and externally. For this reason, the Management is dedicated to:

1. Guarantee and ensure that the implementation of information technology management refers to the prevailing regulations, tested standards, and aimed at achieving operational excellence.
2. Ensure that information technology risk remains at an acceptable level.
3. Ensure that information technology security in terms of confidentiality, integrity and availability are optimally implemented.

Referring to SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/2013 on the guidelines of the formulation of SOE information technology management, The Company has formulated and reviewed Information Technology Master Plan 2015-2018.

To support its implementation, The Company has adopted a number of policies and procedures in the framework of information technology management within the Company.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

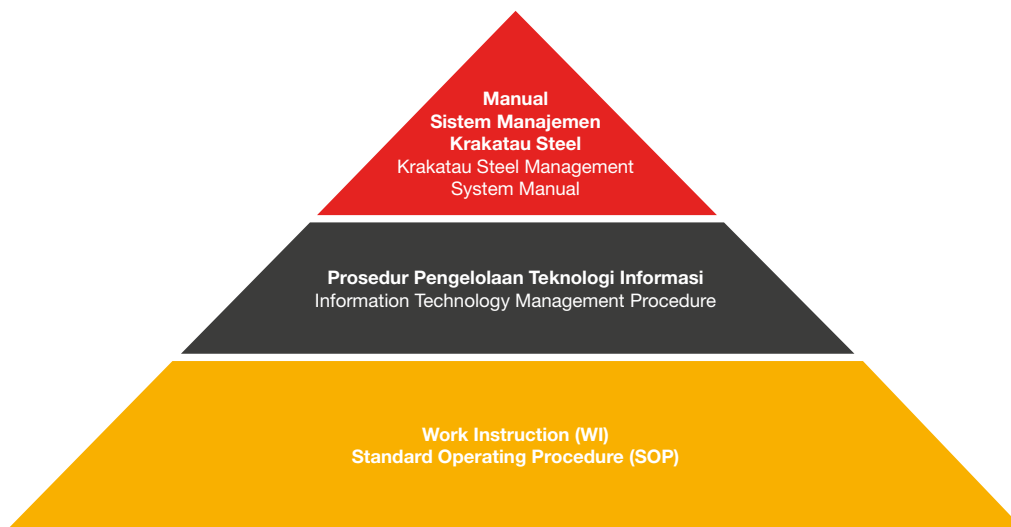
Corporate Governance of Information Technology

Struktur kebijakan dan prosedur pengelolaan Teknologi Informasi

Struktur kebijakan dan prosedur pengelolaan Teknologi Informasi dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:

Structure of Policy and Procedure in Information Technology Management

The structure of policy and procedure in Information Technology management is as follows:



Di dalam Manual Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS) tertuang komitmen manajemen atas tata kelola teknologi informasi, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam prosedur Pengelolaan Teknologi Informasi (PIS-01) yang memuat kebijakan teknologi informasi sebagai berikut:

1. Teknologi informasi yang ada diperankan sebagai *enabler* bisnis perusahaan untuk meningkatkan nilai (*value*) perusahaan dan mencapai tujuan strategis perusahaan
2. Inisiatif pengembangan atau pembangunan layanan TI yang menyangkut proses bisnis perusahaan, mengacu kepada MPTI (Master Plan Teknologi Informasi)/RKAP/Detail Rencana Kerja SKU Unit Kerja Teknologi Informasi
3. Unit Kerja Teknologi Informasi melakukan pembangunan, pengoperasian, perawatan dan pengendalian layanan TI. Seluruh layanan TI yang sudah operasional didaftar di dalam IT Service Catalog
4. Kerangka kerja proses TI yang diterapkan harus mengandung unsur-unsur diagram proses, para penanggung jawab, pengukuran dan kompliansi kinerja, sesuai dengan kerangka kerja yang sudah terstandar (CoBIT, ITIL)

The Manual on Krakatau Steel Management System contained the commitment of the management for information technology governance, which in turn is translated into procedures of Information Technology Management (PIS - 01) containing the information technology policies as follows:

1. Existing Information Technology functions as a business enabler in order to increase value for the Company and to achieve the Company's strategic objectives
2. Initiatives in the development of IT services related to the Company's business processes refers to the Information Technology Masterplan (MPTI)/RKAP/Detailed Work Plan of SKU Information Technology Work Unit
3. Information Technology Work Unit performs the development, operation, maintenance and control of IT services. All operational IT services are listed in the IT Service Catalog
4. The implemented IT process framework shall contains elements of process diagram, person-in-charge, performance measurement and compliance, in accordance with standardized framework (CoBIT, ITIL)

5. Pengelolaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) bidang TI mengacu kepada MPTI, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan user, analisa risiko TI dan kondisi perusahaan terkini.
6. Pengelolaan risiko TI yang ada harus dapat menjamin bahwa setiap risiko yang berdampak kepada bisnis perusahaan telah dimitigasi risikonya
7. Monitoring dan evaluasi kinerja TI yang didefinisikan di dalam *Key Performance Indicator* (KPI) mengacu kepada sistem pengelolaan kinerja perusahaan

5. Management of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in IT area refers to the MPTI, with due considerations for the needs of users, IT risk analysis, and current company conditions.
6. The existing management of IT risk shall ensure that each risk that may have an impact on the Company's business has been properly mitigated
7. The monitoring and evaluation of IT performance as defined in the Key Performance Indicator (KPI) refers to the Company's performance management system

Service Desk Layanan Teknologi Informasi

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi maka perusahaan membentuk Fungsi *Service Desk* layanan Teknologi Informasi sebagai *single point of contact* antara pengguna layanan dengan unit pengelola. Ruang lingkup fungsi *service desk* adalah:

1. Pengelolaan *incident*, yaitu mengelola adanya kegagalan layanan atau terjadinya penurunan kualitas layanan Teknologi Informasi
2. Pengelolaan *problem*, yaitu mengelola upaya pencarian akar masalah yang menyebabkan terjadinya insiden yang berulang
3. Pengelolaan *change*, yaitu mengelola adanya perubahan dan permintaan perubahan atas layanan Teknologi Informasi

Information Technology Service Desk

To maintain and improve the quality of information technology service, the Company established the Information Technology Service Desk Function as a single point of contact between the users of this service and the management unit. The scope of function of the service desk is as follows:

1. Incident management, managing service failure or the declining quality of IT service.
2. Problem management, managing the root cause of recurring incidents.
3. Change management, managing change and request for change of IT service.

Teknologi Informasi dalam Proses Bisnis

PT Krakatau Steel (Persero), Tbk berupaya mengembangkan aplikasi-aplikasi Teknologi Informasi untuk mendukung proses bisnis agar menjadi lebih efektif dan efisien serta memberikan nilai tambah dan menjadi acuan manajemen dalam pengambilan keputusan. Pada tahun 2015, perusahaan sudah menyelesaikan pembangunan aplikasi MES Flat (Manufacturing Execution System) untuk Pabrik Cold Rolling Mill dan sudah *go live* per tanggal 17 Nopember 2015. Sebagai gambaran, berikut ini beberapa aplikasi Teknologi Informasi yang digunakan untuk menjalankan proses bisnis perusahaan:

Information Technology in the Business Process

PT Krakatau Steel is determined to develop Information Technology applications in supporting the creation of a more effective and efficient business process as well as providing added value and becoming a reference in the decision making process for management. In 2015, the Company has completed the development of the MES Flat (Manufacture Execution System) application for the Cold Rolling Mill Plant that has gone live as of November 17, 2015. As an illustration, the following is a number of Information Technology applications used by the Company to run its business process:

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Corporate Governance of Information Technology

Daftar Aplikasi Teknologi Informasi

List of Information Technology Application

No.	Nama Aplikasi (Application Name)	Deskripsi (Description)	Informasi Penting (Critical Information)	Pengguna Aplikasi (Application User)
1	ERP	SAP ECC 6.0 dengan modul FICO, SD, MM, PM, PPQM, HCM, PSIM	Laporan Keuangan, Analisa Profitabilitas, Volume penjualan, Revenue, Klaim, Master Data Material, Master Data Equipment, MWO, Master Data Karyawan, Payroll, Appraisal, Order Produksi, Schedule, Proyek, Program Investasi Financial Reports, Profitability Analysis, Sales Volume, Revenue, Claims, Master Data Material, Master Data Equipment, MWO, Master Data Employee, Payroll, Appraisal, Production Order, Schedule, Project, Investment Program	Seluruh unit kerja
2	MES (Manufacturing Execution System) Long	Manufacturing Execution System untuk <i>long product</i>	Rencana produksi, hasil produksi, Grade, hasil analisis lab kimia (kualitas fisik dan kualitas komposisi kimia) Production plan, production result, Grade, result of chemical lab analysis (physical quality and chemical composition quality)	Div DR, Div Long Product
3	MES (Manufacturing Execution System) Flat	Manufacturing Execution System untuk <i>flat product</i> meliputi: Order scheduler, Office GUI, PDA, KPI.	Penjadwalan produksi, material allocation, Master data quality (QM), production order, material management, rule management, material movement, production data acquisition Production scheduling, material allocation, Master data quality (QM), production order, material management, rule management, material movement, production data acquisition	Div PPC, Div QC, Div CRM
4	PCS-2	Perencanaan dan pengendalian produksi untuk Pabrik Baja Slab (SSP) dan Pabrik Baja Lembaran Panas (HSM)	Penjadwalan produksi, material allocation, Master data quality (QM), production order, material management, rule management, material movement, production data acquisition Production scheduling, material allocation, Master data quality (QM), production order, material management, rule management, material movement, production data acquisition	Div PPC, Div QC, Div SSP, Div HSM
5	Messaging system	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat untuk komunikasi internal dan eksternal	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat Electronic mail and meeting schedule arrangement	Seluruh unit
6	Corporate Website	Situs web yang memuat segala informasi resmi mengenai perusahaan	Company Profile, Product Specification, Investor Relation (Annual Report, Financial Report) Company Profile, Product Specification, Investor Relations (Annual Report, Financial Report)	Stakeholder

No.	Nama Aplikasi (Application Name)	Deskripsi (Description)	Informasi Penting (Critical Information)	Pengguna Aplikasi (Application User)
7	KMKS (Knowledge Management Krakatau Steel)	Sistem penyimpanan dan pengelolaan pengetahuan organisasi	Dokumen Sistem Manajemen Krakatau Steel, Manual, prosedur, Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan operasional perusahaan Krakatau Steel Management System Document, Manual, procedure, Laws and regulations relevant with Company's operation	Seluruh unit
8	Executive Information System (EIS)	<i>Dashboard</i> untuk <i>Corporate Performance</i>	Progres proyek strategis KS Grup, data shipment, data produksi, cash flow Progress of KS Group strategic projects, shipment data, production data, cash flow	BOD, GM
9	SIMARIS	Sistem pengelolaan risiko perusahaan secara <i>online</i>	Risk register, risk assessment, risk control Risk register, risk assessment, risk control	Seluruh unit
10	Human Capital Information	Sistem informasi ke karyawan	Data pribadi karyawan, CV, Payslip, Jobdesk Employee personal data, CV, Payslip, Jobdescriptions	Seluruh unit
11	e-Registration & e-Auction	Sistem pengenalan -pendaftaran vendor dan pengadaan barang & jasa secara <i>online</i>	Data vendor, Data kebutuhan barang dan jasa, pemenang tender pengadaan Vendor data, Data on necessary goods and services, the winners of procurement tenders	Vendor
12	CAS (Customer Access System)	Sistem informasi <i>status order</i> bagi para <i>Customer</i>	Customer Order Status, Cargo, Shipment Customer Order Status, Cargo, Shipment	Customer
13	IT Service Desk System	Sistem pengelolaan <i>Incident, Problem</i> dan <i>Change</i> layanan TI	Tiket Incident, Problem, Change Incident Tickets, Problems, Change	Div BIM
14	Gratifikasi	Sistem pelaporan penerimaan gratifikasi secara <i>online</i>	Penerimaan gratifikasi Gratification acceptance	Seluruh unit
15	Whistleblower System	Sistem pelaporan pelanggaran dan kecurangan secara <i>online</i>	Pelaporan pelanggaran dan kecurangan Violation and fraud reporting	Seluruh unit

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	62
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	74
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	78
Profil Direksi Board of Directors Profile	90



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Peningkatan kapasitas dan efisiensi biaya merupakan fokus strategi Perseroan dalam merumuskan kebijakannya di tahun 2015. Selain menempuh proses penyehatan organisasi melalui penyederhanaan operasional, Perseroan juga berkonsentrasi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi ketergantungan terhadap baja impor. Dalam jangka panjang, Perseroan berupaya untuk memangkas biaya produksi melalui pengelolaan sumber daya energi secara sistematis.

Capacity improvement and cost efficiency are the focus of the Company's strategy in formulating its policy for 2015. In addition to improving the organization through simplifying operations, the Company is also focusing at increasing production capacity and lessening dependency on imported steel. The Company's longterm vision is to cut down production cost through the systematic management of energy resources.



Achmad Sofjan Ruky
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Berjalannya Kabinet Kerja di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla membawa harapan baru bagi bangsa Indonesia dalam menyambut berbagai tantangan global di masa mendatang.

Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menandakan dimulainya liberalisasi perdagangan yang sangat komprehensif dan kompetitif. Tidak ada satu sektor usaha pun yang luput dari dampak perdagangan bebas. Perlu dipahami bahwa seiring dengan berkembangnya demokratisasi di kawasan, liberalisasi ekonomi dan perdagangan internasional tidak dapat dihindarkan. Liberalisasi akan memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan.

Namun, tanpa daya saing yang memadai, para pelaku usaha justru akan terancam dari meningkatnya iklim kompetisi, bukan saja di kawasan regional, tetapi di dalam negeri. Kebebasan arus barang, jasa, modal dan tenaga kerja dalam kerangka kerja sama regional di ASEAN, misalnya, akan meningkatkan risiko timbulnya persaingan yang tidak sehat. Arus impor barang dan jasa yang demikian besar dapat mengancam keberlangsungan industri nasional.

Disinilah peran pemerintah menjadi sangat krusial. Namun, dalam menghadapi liberalisasi ekonomi dan perdagangan, setiap pemangku kepentingan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan daya saing nasional, termasuk Perseroan dan masing-masing individu yang terkait didalamnya.

Agar Perseroan bisa menghadapi tantangan yang ada dan meredam dampak negatif yang ditimbulkan dari liberalisasi perdagangan, timing merupakan faktor terpenting. Kapankah waktu yang paling tepat bagi suatu sektor usaha untuk terjun ke pasar bebas? Setiap jenis usaha tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, begitupula halnya dengan sektor industri baja.

Honorable shareholders and stakeholders,

The formation and commencement of the Kabinet Kerja (working cabinet) under the leadership of President Joko Widodo and Vice President Jusuf Kalla has brought new hope for the Indonesian people in facing the global challenges ahead.

The establishment of the ASEAN Economic Community (AEC) marks the beginning of a comprehensive and competitive trade liberalization. There is no single business sector that is not affected by free trade. It should be understood that in line with the spread of democratization in the region, economic liberalization and international trade are unavoidable. Liberalization will provide opportunities for business practitioners in expanding market share and increasing profit.

However, without the ability to compete adequately, business practitioners will be threatened by the tightening competition, not only within the region, but also domestically. The free flow of goods, services, capital and labor in the framework of the ASEAN regional cooperation, for example, will increase the risk of unfair competition. Massive imports of goods and services could threaten the continuity of national industries.

This is where the role of the Government becomes extremely crucial. Also, in facing economic and trade liberalization, every stakeholder has the responsibility to increase national competitiveness, including the Company and every related individual.

For the Company to be able to confront the existing challenges and dampen the negative impacts from trade liberalization, timing is the most critical factor. When is the right time for a business sector to dive into free trade? Each business sector has its own characteristic, as does the steel industry.

Gambaran ini lah yang menjadi pusat perhatian bagi industri baja nasional selama beberapa tahun terakhir. Isu globalisasi dan liberalisasi perdagangan masih mengguncang PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama tahun 2015.

Membanjirnya volume impor baja dari Tiongkok dan Korea Selatan menimbulkan peningkatan arus impor baja ke Indonesia dalam jumlah yang signifikan, mencapai 175% dalam kurun waktu 2010-2013. Harga baja impor yang lebih rendah dibandingkan harga baja nasional telah menggerus potensi Perseroan untuk meningkatkan profit. Hal ini didorong pula oleh anjloknya harga baja. Penurunan penjualan yang dialami Perseroan pada tahun 2015 disebabkan oleh adanya kompleksitas di pasar baja dunia.

Sebagai gambaran, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2015 hanya mencapai 3,1%, lebih rendah dibandingkan perkiraan awal IMF yang mencapai 3,5%. Pelemahan ekonomi global diperkirakan masih akan terjadi hingga tahun 2016. IMF meramalkan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 akan mencapai 3,7%, namun kemudian di ralat ke angka 3,4%. Pesimisme tersebut bukanlah tanpa alasan. Pelemahan tersebut dipicu oleh pelemahan ekonomi di negara-negara besar seperti Tiongkok dan kawasan Eropa serta lambatnya pemulihan pasca krisis ekonomi di Amerika Serikat (AS). Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS pada tahun 2015 hanya mencapai 2,4% dan diperkirakan turun ke 2,2% pada tahun 2016. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang mencapai 7,4% pada tahun 2014, kembali mengalami penurunan ke angka 6,9% di tahun 2015 dan diperkirakan turun ke angka 6,4% pada 2016. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju di kawasan Eropa juga cenderung stagnan di kisaran 1,5-1,7%. Tren pertumbuhan PDB double digit yang menjadi karakteristik Tiongkok telah berakhir sejak 2011 dan sejak saat itu terus mengalami penurunan yang signifikan. Perlambatan kemajuan ekonomi Tiongkok sebagai produsen baja terbesar di dunia memberikan dampak yang cukup besar, yaitu berlebihnya pasokan baja akibat turunnya permintaan pasar domestik di negara tersebut. Dampak berikutnya yang terjadi adalah perluasan pasar penjualan baja

This is the landscape that has become the major attention for the national steel industry in the last few years. Globalization and trade liberalization are issues that still unsettled PT Krakatau Steel throughout the year 2015.

The influx of imported steel from China and South Korea significantly increased the flow of imported steel to Indonesia, reaching 175% within the period of 2010-2013. Imported steel price, which was lower than the price of national steel had cut into the Company's opportunities to increase its profit. This was also due to the fall in steel prices. The decrease in sales volume, which was experienced by the Company in 2015, was due to the complexities of the global steel market.

To illustrate, global economic growth for 2015 only stood at 3.1%, lower than IMF's initial projection of 3.5%. Global economic slowdown is projected to continue until 2016. IMF estimated that the global economic growth in 2016 will reach 3.7%, but then revised the figure to 3.4%. That pessimism is not unreasonable. The slowdown is triggered by the economic slowdown in powerful countries such as China and the European region as well as the slow post-crisis recovery of Gross Domestic Product (GDP) in the U.S. for 2015, which only stood at 2.4% and is projected to decrease to 2.2% in 2016. Meanwhile, China's economic growth, which reached 7.4% in 2014, experienced a decrease to 6.9% in 2015 and is projected to fall to 6.4% in 2016. Economic growth of the developed countries in the European region tended to stagnate at around 1.5-1.7%. The trend of double-digit GDP growth, which was one of China's characteristics, had ended in 2011 and has continued to fall ever since. The slowdown of economic growth in China as the world's largest steel producer had produced a significant impact, namely the excess supply of steel due to the decrease of domestic demand in that country. Another impact was market expansion of China's steel to Asia, including Indonesia. As the result, national steel producers have

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

ke Tiongkok ke Asia, termasuk Indonesia. Akibatnya, produsen baja nasional harus bersaing dengan produk baja impor dari Tiongkok dengan harga yang jauh lebih murah.

Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang mulai terjadi sejak awal 2014 juga masih terjadi. Pada 31 Desember 2015, kurs rupiah tercatat di angka Rp13.795 per Dolar Amerika Serikat, melemah dibandingkan akhir Desember 2014 yang masih berada di kisaran Rp12.440. Dalam satu tahun, nilai tukar Rupiah melemah sebesar 10,89% dan diperkirakan masih akan mengalami tekanan pada tahun 2016 mendatang seiring dengan situasi perekonomian global dan indikator pembangunan nasional yang masih relatif rendah.

Sejumlah kebijakan pemerintah juga mempengaruhi biaya produksi baja. Kenaikan tarif dasar listrik yang mencapai 65% selama tahun 2014 cenderung stagnan pada tahun 2015. Selain TDL, harga gas untuk industri pada 2015 juga masih mengalami kenaikan. Hal ini dibayangi pula oleh kenaikan upah minimum regional dan semakin rendahnya harga baja dunia. Ketidakseimbangan tersebut telah memaksa para produsen baja dalam negeri untuk merumuskan langkah-langkah strategis yang lebih efektif untuk menghadapi kenaikan beban biaya produksi dan meningkatnya kerugian. Hal ini juga mempengaruhi kinerja Perseroan sebagai produsen baja nomor satu di tanah air. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi komoditas baja, Perseroan memiliki peranan penting untuk mengelola industri strategis ini sebagai bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Dalam carut-marutnya kondisi perekonomian global dan kondisi lokal yang belum kondusif, tahun 2015 memberikan tantangan berat bagi Perseroan untuk dapat bertahan terhadap terjerangan ekonomi. Di tengah berbagai kesulitan yang dihadapi, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan kapasitasnya. Dengan manajemen yang lebih profesional, Perseroan telah memberikan hasil yang terbaik yang mungkin bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

had to compete with imported steel products from China at more competitive prices.

The weakening of the Rupiah against the US Dollar since the beginning of 2014 is still continuing. As of December 31, 2015, the exchange rate of the Rupiah stood at Rp13,795 per US Dollar, a decrease compared to December 2014 that stood at Rp12,440. Within a year, the Rupiah fell by 10.89% and is projected to be still under pressure for the following year of 2016 in accordance with the global economic situation and national development indicators, which are still relatively low.

A number of Government policies have also affected steel production costs. The increase of electricity rates, which reached 65% throughout 2014 tended to stagnate in 2015. In addition to electricity cost, the price of industrial gas in 2015 also increased. This was followed by the increase of minimum wages and the fall of global steel prices. These conditions have forced domestic steel producers to formulate more effective strategic steps to confront the challenges of increased production costs and additional losses. These have also affected the performance of the Company as the leading steel producer in the country. As a State Owned Enterprise that produces steel, the Company has an important role in managing this strategic industry as an inseparable part of national development. With the uncertainties of the global economic condition and the less favorable domestic situation, 2015 presented significant economic challenges for the Company to overcome. In the midst of these difficulties, the Company remained committed to optimize its capacity. Under a more professional management, the Company has succeeded to give the best possible results for shareholders and all stakeholders.

Apresiasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Dalam periode yang penuh tantangan ini, ijin kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan sambutan atas laporan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk tahun buku 2015. Sepanjang tahun 2015, manajemen Perseroan telah berupaya untuk mengimplementasikan langkah-langkah operasional yang lebih efektif, efisien dan berlandaskan pada kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang optimal. Langkah efisiensi diupayakan dari hulu hingga ke hilir. Selain dengan meningkatkan kemandirian dalam hal penyediaan sumber daya energi, strategi ini juga akan meningkatkan efisiensi dalam jumlah yang signifikan terhadap sejumlah pos biaya produksi.

Peningkatan kapasitas, efisiensi beban dan biaya produksi menjadi fokus strategi Perseroan dalam merumuskan kebijakannya di tahun 2015. Perseroan saat ini tengah mempersiapkan pembangunan Hot Strip Mill dengan kapasitas 1,5 juta ton sebagai strategi peningkatan kapasitas dan produktivitas. Pabrik Blast Furnace masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan untuk mulai beroperasi pada September 2016.

Selain menempuh proses penyehatan organisasi melalui penyederhanaan operasional, Perseroan juga berkonsentrasi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi ketergantungan terhadap baja impor. Visi jangka panjang Perseroan adalah memangkas biaya produksi melalui pengelolaan sumber daya energi secara sistematis.

Rencana pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 2 x 80 MW yang merupakan wujud keseriusan Perseroan dalam mengelola sumber energi yang dapat mendukung efektivitas proses produksi dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya pengurangan beban biaya secara agresif, termasuk dengan mengurangi biaya overhead, biaya SDM, reorganisasi dan pendayagunaan SDM yang lebih optimal di lingkungan Grup Perseroan.

Appreciation for the Company's Performance

During this challenging period, allow us on behalf of the Board of Commissioners to present our remarks on the financial report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for the 2015 accounting year. Throughout 2015, the Company's management has endeavored to implement operational strategies that are more effective, efficient, and in compliance with the principles of good corporate governance. Efficiency measures have been exercised from upstream to downstream. In addition to increasing independency for the procurement of energy resources, this strategy will also significantly improve efficiency in a number of production cost elements.

Improved capacity and production cost efficiency has become the Company's focus in formulating policies for 2015. The Company is currently preparing the construction of a Hot Strip Mill with a capacity of 1.5 million tons as a strategy for increasing capacity and productivity. The Blast Furnace Plant is still under development and is targeted to start operating by September 2016.

In addition to improving the organization through simplifying operations, the Company is also focusing at increasing production capacity and lessening dependency on imported steel. The Company's long-term vision is to cut down production cost through the systematic management of energy resources.

The plan for the construction of the 2 X 80 MW Power Plant is a show of the Company's commitment to managing energy resources that support the effectivity of the production process and improve the efficiency of production costs. Throughout 2015, the Company has carried out a number of aggressive cost-cutting strategies, including through decreasing overhead cost, human capital cost, reorganization and a more optimum human resources empowerment within the Company's group.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Sebagai upaya konsolidasi yang komprehensif, Perseroan telah berhasil mengupayakan peningkatan dukungan Pemerintah terhadap isu-isu yang terkait dengan industri baja, termasuk diantaranya adalah penerapan ketentuan bea masuk produk baja yang akan dikurangi secara bertahap, peningkatan sinergi antar BUMN, penerapan aturan TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) yang lebih ketat dan pengimplementasian kebijakan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN).

Manajemen Perseroan juga masih mengupayakan pengembangan bisnis non-baja sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan industri baja nasional. Di tengah ketidakpastian kondisi industri baja global, Perseroan justru meneguhkan tekadnya untuk meningkatkan kemampuan produksi dan tetap optimis menghadapi tantangan dan memanfaatkan kesempatan yang akan datang.

Dalam pengaruh eksternal yang kurang kondusif, pendapatan neto Perseroan kembali mengalami penurunan sebesar 29,27% dari USD1.868,85 juta di tahun 2014 menjadi USD1.321,82 juta di tahun 2015. Demikian pula dengan volume penjualan yang turun 16,16% dari 2,32 juta ton di tahun 2014 menjadi 1,94 juta ton di tahun 2015. Namun demikian, wacana pembangunan nasional yang diinisiasi oleh pemerintah melalui pengembangan infrastruktur di daerah dan industri maritim telah memberikan harapan baru bagi Perseroan. Sebagai negara berkembang dan satu-satunya negara ASEAN yang masuk dalam kelompok G20, Indonesia masih memiliki potensi untuk tumbuh menjadi negara yang lebih kuat dan maju dari segi pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi. Perseroan yakin bahwa dengan kesiapan dan tekad seluruh karyawan dan manajemen, akan mampu menghadapi tantangan tersebut.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi Perseroan atas segala upaya dan strategi yang telah dijalankan oleh manajemen secara profesional. Melalui strategi efisiensi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan memiliki kinerja dan produktifitas yang lebih optimal di masa mendatang.

As a comprehensive consolidation effort, the Company has succeeded in encouraging the increase of Government support towards issues related to the steel industry, including on the implementation of import duties for steel products which will be decreased gradually, improvement of synergy among SOEs, the tighter implementation of Domestic Component Level (TKDN) and the implementation of the Use of Domestic Products in Procurement (P3DN) policy.

The Company's management is also endeavoring to expand non-steel businesses as to support the growth of the national steel industry. In the midst of uncertainty for the global steel industry, the Company reiterates its strong determination to improve production capacity and stay optimistic in facing challenges and utilizing the upcoming opportunities.

Affected by unfavourable external conditions, the Company's net revenue experienced a decrease of 29.27% from USD1,868.85 million in 2014 to USD1,321.82 million in 2015. A similar condition occurred with the sales volume, which decreased by 16.16% from 2.32 million tons in 2014 to 1.94 million tons in 2015. However, the national development plan initiated by the Government through infrastructure development in rural areas and boosting the maritime industry has brought new hope for the Company. As a developing country and the only ASEAN country in the G20, Indonesia still has ample opportunities to grow be a stronger nation and more developed from the perspective of infrastructure development and investment growth. The Company believes that with the readiness and determination of all the employees and management, the Company shall be able to confront the challenges.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors of the Company for the efforts and strategies that have been professionally exercised by the management. Through the efficiency strategy that has been undertaken, the Board of Commissioners believes that the Company will achieve a more optimum performance and productivity in the future.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tengah guncangan eksternal terhadap industri baja dalam negeri, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), sesuai dengan amanah Kementerian BUMN untuk menjadikan BUMN Bersih dari KKN. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang mencerminkan kejujuran, transparansi, akuntabilitas serta keadilan dan kesetaraan bagi seluruh karyawan Perseroan.

Dewan Komisaris merepresentasikan kepentingan para pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas usahanya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris sebagai mitra Dewan Direksi juga dibantu oleh sejumlah organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko. Komite Audit berfungsi untuk memastikan diadopsinya prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan melalui pengawasan (oversight) yang komprehensif terhadap proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap auditor eksternal independen. Berdasarkan sejumlah indikator, Komite Audit melaksanakan pemeriksaan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan operasional Perseroan di masa mendatang. Pada tahun 2015, telah dilaksanakan audit internal Perseroan terhadap 35 obyek audit. Proses audit internal difokuskan pada aktifitas kegiatan di unit organisasi Direktorat Pemasaran, Direktorat Produksi & Teknologi, Direktorat Logistik, Direktorat SDM & Pengembangan Usaha, Direktorat Keuangan, kegiatan PKBL, kegiatan Sekretaris Perusahaan dan audit terhadap aktivitas anak perusahaan. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memberikan hasil analisis dan rekomendasi secara profesional kepada Dewan Komisaris mengenai rencana investasi Perseroan.

The Implementation of Good Corporate Governance

In the midst of external pressures on the domestic steel industry, the Company conducted adjustments for the implementation of Good Corporate Governance/GCG, in accordance to the mandate of the SOE Ministry to create SOEs that are clean from corruption, collusion and nepotism (KKN). In order for this to become reality, the Company endeavors to implement Good Corporate Governance that reflects honesty, transparency, accountability as well as justice and equality for all employees.

The Board of Commissioners represents the interests of the shareholders to oversee and guide the Company in implementing its business activities. In exercising its role, the Board of Commissioners, as a partner for the Board of Directors, is also assisted by a number of supporting organs. These consist of the Audit Committee, and the Business Development and Risk Management Monitoring Committee. The function of the Audit Committee is to ensure the adoption of an accountability principle in the management of Company through comprehensive oversight on the process of financial reporting. The Audit Committee is also responsible for conducting monitoring and evaluation over independent external auditors. Based on a number of indicators, the Audit Committee performs assessment over the Company's performance and provides recommendation for the Company's operational improvement in the future. In 2015, internal audita have been conducted on 35 audit objects. The internal audit process is focused on activities within the Directorate of Marketing, Directorate of Production & Technology, Directorate of Logistics, Directorate of Human Resources and Business Development, Directorate of Finance, PKBL activities, the Corporate Secretary's activities and audit over subsidiaries activities. The business Development and Risk Management Monitoring Committee is responsible to provide professional analysis and recommendations to the Board of Commissioners on the Company's investment plans.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Dengan adanya Komite ini, pengelolaan proses bisnis berbasis Risk Based Audit dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program kerja di setiap unit usaha telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aktivitas unit usaha juga dijalankan dengan mempertimbangkan setiap risiko yang mungkin timbul dan langkah-langkah penanggulangan yang diperlukan untuk mengurangi potensi kerugian.

Potensi Masa Depan

Dalam era globalisasi, baja berperan sebagai “*The Mother of Industries*”. Teknik pengolahan baja merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam sejarah perkembangan sebuah bangsa. Baja mendorong berkembangnya berbagai industri terapan seperti infrastruktur, konstruksi, transportasi, pelabuhan dan galangan kapal. Industri baja juga merupakan industri yang sangat strategis karena berperan penting terhadap kekuatan pertahanan nasional. Kebijakan pemerintah untuk mengalihkan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada upaya percepatan pembangunan infrastruktur dan industri maritim telah meningkatkan potensi bagi pertumbuhan industri baja dalam negeri. Perseroan menyambut baik agenda pemerintah demi mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

Langkah strategis yang dilakukan pemerintah untuk melindungi industri baja domestik patut diapresiasi secara mendalam. Di Indonesia, industri baja mempekerjakan lebih dari 300.000 tenaga kerja dan merupakan salah satu sumber pendapatan yang potensial. Penerapan bea masuk terhadap produk baja impor yang mulai diberlakukan sejak tahun 2015 dinilai tepat, terutama dalam rangka menekan membanjirnya produk baja impor. Selain itu, Program P3DN juga dapat mengoptimalkan penggunaan produk baja dalam negeri. Perseroan yakin bahwa dengan kebijakan tersebut, Indonesia mampu meminimalisir terjadinya *unfair trade practices*. Selain itu, Badan-Badan Umum Milik Negara juga merupakan mitra strategis bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal.

With the existence the Audit Committee, the management of a Risk-Based Audit business process is implemented to ensure that the operational implementation in each unit is in conformity with prevailing laws and regulations. Activities of business units are also conducted by considering every possible risk and the necessary mitigation efforts to minimize potential losses.

Future Prospects

In the era of globalization, steel acts as “*The Mother of Industries*”. Steel processing technique is an inseparable part of a nation’s development history. Steel supports the development of applied industries such as infrastructure, construction, transportation, and port & shipyard. The steel industry is also a very strategic one, as it has a significant role in national security. The Government’s policy to divert the fuel subsidy for accelerating infrastructure development and boosting the maritime industry had increased opportunities for the growth of the domestic steel industry. The Company welcomes the Government’s agenda to accelerate national economic growth.

The strategic steps exercised by the Government to protect the domestic steel industry should be deeply appreciated. In Indonesia, the steel industry employs more than 300,000 laborers and is among one of the potential sources for revenue. The implementation of import duties for imported steel products, which has been implemented since 2015 is deemed appropriate, in particular to suppress the influx of imported steel products. In addition, the P3DN program could also optimize the use of domestic steel products. The Company believes that with such policies, Indonesia will be able to minimize the occurrence of unfair trade practices. Aside to that, State-Owned Enterprises are also strategic partners for the Company to collaborate with in facing external challenges.

Dengan adanya dukungan yang lebih baik dari pemerintah, Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya di masa-masa mendatang, sejalan dengan agenda pembangunan nasional demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara adil dan menyeluruh.

Ucapan Terima Kasih

Perseroan telah melewati masa yang penuh tantangan dengan segenap daya dan upaya. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Kuasa. Berkat kekuasaan-Nya lah, Perseroan dapat bertahan melalui badai yang terus menghadang. Dewan Komisaris juga menghaturkan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas segala kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan; dan kepada segenap jajaran Direksi atas kerja keras dan komitmen yang telah mereka wujudkan selama ini. Tak lupa pula, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah berdedikasi dan terus setia bersama Perseroan dalam melalui masa-masa sulit selama beberapa tahun terakhir.

Semoga tahun-tahun mendatang akan memberikan kesempatan dan harapan baru bagi Perseroan untuk kembali jaya dan membawa kembali masa-masa keemasan industri baja nasional.

With stronger support from the Government, the Company shall be able to improve its performance in the future, in line with the national development agenda for the realization of equal and inclusive prosperity for the people.

Word of Appreciation

The Company has passed through a time full of challenges with relentless efforts. At this opportunity, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the blessings of God the Almighty. Because of His will, the Company was able to go through these tough times. The Board of Commissioners also conveys its appreciation to the shareholders and all stakeholders for their trust and support, also to the Board of Directors for their hard work and commitment. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all employees of the Company and Subsidiaries for their dedication and loyalty to the Company while going through these challenging times in the last few years.

We truly hope that the upcoming years will provide opportunities and new hopes for the Company to reclaim its glory and bring back the golden era for the national steel industry.



Achmad Sofjan Ruky
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



● **Tubagus Farich Nahril**
Komisaris
Commissioner

● **Harjanto**
Komisaris
Commissioner

● **Roy E. Maningkas**
Komisaris
Commissioner



● **Achmad Sofjan Ruky**
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

● **Hilmar Farid**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

● **Binsar H. Simanjuntak**
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Achmad Sofjan Ruky
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

Lahir di Rangkasbitung, Banten, pada 3 November 1940. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 6 Juni 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Management Advisor untuk PT Krakatau Posco, Penasihat Ahli Kepolisian RI untuk Program Reformasi Birokrasi, Konsultan pada beberapa Kementerian/Lembaga, dan Konsultan Manajemen Modal Insani untuk beberapa BUMN dan perusahaan swasta. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Mercedes Benz Group Indonesia (1994-1998), Direktur PT Semen Cibinong dan Semen Nusantara (1989-1993), dan Direktur Indofood Interna Corporation (1986-1989). Memperoleh gelar Drs. Administrasi Niaga dari Universitas Padjadjaran Bandung, Master of Business Administration dari University of Melbourne, Australia (1973), dan Doctor of Management Science dari Technological University of the Philippines (1999). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2011 tanggal 6 Juni 2011 dan selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Utama melalui keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Rangkasbitung, Banten, on November 3rd 1940. Prior to the appointment, he took the position as Independent Commissioner since 2011. Currently, he is also a Management Advisor for PT Krakatau Posco, Expert Advisor for the Indonesian National Police for Bureaucracy Reformation Program, Consultant for a number of Ministries/Institutions, and Human Capital Management Consultant for a number of SOEs and private companies. He has been experienced also as the Director of Mercedes Benz Group Indonesia (1994-1998), Director of PT Semen Cibinong and Semen Nusantara (1989-1993), and Director of Indofood Interna Corporation (1986-1989). Hold a Bachelor's Degree on Transportation Administration from Padjadjaran University Bandung, Master of Business Administration from the University of Melbourne, Australia (1973); and Doctor of Management Science from the Technological University of the Philippines (1999). Appointed as an Independent Commissioner through 2011 AGMS on June 6th 2011 and appointed as President Commissioner through 2015 AGMS on April 2nd 2015.



Binsar H. Simanjuntak
Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, 28 Juli 1957. Beliau memperoleh gelar akuntan dari STAN, Jakarta (1985); Master of Business Administration dari Case Western Reserve University, Cleveland, USA (1990); dan Doktor dari Cleveland State University, Cleveland, USA (1995). Sejak 2013, beliau menjabat sebagai Deputy PIP BPKP Bidang POLSOSKAM. Sebelumnya, beliau juga dipercaya untuk menjabat beberapa posisi strategis di BPKP antara lain Deputy PIP Bidang Perekonomian (2013-2015), Kepala Perwakilan DKI Jakarta I (2004-2005) dan Kapusdiklatwas BPKP (2000-2004). Beliau juga pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan merangkap Ketua Komite Audit pada PT Dirgantara Indonesia (2012-2013). Beliau juga aktif di beberapa komite dan asosiasi profesi, antara lain Komite Standar Akuntansi Pemerintah, Komite Profesi Akuntan Publik, dan Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2013 tanggal 23 Mei 2013.

Born in Jakarta, July 28th 1957. Hold an Accountant Degree from STAN, Jakarta (1985); Master of Business Administration from Case Western Reserve University, Cleveland, USA (1990); and Doctor from Cleveland State University, Cleveland, USA (1995). Since 2013, he was appointed as the Deputy PIP BPKP on Politics, Social, and Security. Prior to this, he was elected to hold a number of strategic positions at the BPKP such as the Deputy PIP on Economics (2013-2015); Chair of DKI Jakarta I Regional Office (2004-2005) and Kapusdiklatwas BPKP (2000-2004). He has been experienced as a member of the Board of Commissioners as the Chair of the Audit Committee of PT Dirgantara Indonesia (2012-2013). He actively participates in a number of committees and profession associations such as Government's Accounting Standard Committee, Public Accountant Profession Committee, and Internal Auditor Association of the Government of the Republic of Indonesia. He was appointed as KS Commissioner through 2013 AGMS held on May 23rd 2013.



Tubagus Farich Nahril
Komisaris
Commissioner

Lahir di Banten, 7 April 1947. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Jakarta Institute of Management. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2004-2009. Di tahun 2004 beliau juga diutus untuk membantu penanganan Tsunami di Aceh. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Team Indo Service, Direktur PT Djabesmen (1975-2000), Komisaris Utama Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia (2000- 2013), Komisaris Utama PT Tri Kharisma Harapindo (2000-sekarang) dan Senior Advisor PT Trans Production (1993-sekarang). Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012.

Born in Banten, April 7th 1947. Hold a Bachelor's Degree in Psychology from the University of Indonesia and Master's of Business Administration from Jakarta Institute of Management. He has been elected as a Special Staff for the Vice President of the Republic of Indonesia (2004-2009). In 2004, he was appointed to assist the Government in mitigating Aceh Tsunami. He has been experiences as the President Director of PT Team Indo Service, Director of PT Djabesmen (1975-2000); President Commissioner of Applied Psychology Institute of the University of Indonesia (2000-2013); President Commissioner of PT Tri Kharisma Harapindo (2000-present) and Senior Advisor PT Trans Production (1993-present). Appointed as Commissioner through 2012 AGMS held on June 14th 2012.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Harjanto
Komisaris
Commissioner

Lahir di Bandung, 21 Juni 1961. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia dan Master of Mechanical Engineering dari KEIO University. Pernah mengikuti pendidikan Manufacturing Technology di Amerika Serikat (1992), Manajemen Proyek ZOPP di Universitas Indonesia (1995), Financial Management di LPPM (2000) dan Project Monitoring dan Evaluation (2000). Sejak tahun 2014, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral (2010-2014) dan Atase Perindustrian pada KBRI Brussel. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Bandung, June 21st 1961. Hold a Bachelor's Degree on Metallurgy Engineering from the University of Indonesia and Master of Mechanical Engineering from KEIO University. Has been participated in Manufacturing Technology education in the United States (1992), ZOPP Project Management at the University of Indonesia (1995), Financial Management at LPPM (2000) and Project Monitoring and Evaluation (2000). Since 2014, he has been elected as the Director General of Manufacturing Industrial Base at the Indonesian Ministry of Industry. Prior to this, he has been appointed as the Director of International Cooperation of Region I and Multilateral (2010-2014) and Attache of Industry at the Indonesian Embassy in Brussel. Appointed as Commissioner through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.



Hilmar Farid
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Bonn, Jerman pada 8 Maret 1968. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Sejarah dari Universitas Indonesia dan PhD dari Faculty of Arts and Social Sciences, National University of Singapore. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen di Cultural Studies Program, Department of Literature, University of Indonesia dan aktif sebagai anggota di Perkumpulan Institute of Global Justice (IGJ). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Bonn, Germany on March 8th 1968. Hold a Bachelor's Degree in History from the University of Indonesia and a PhD from the Faculty of Arts and Social Sciences, National University of Singapore. Currently, he is also a Lecturer of Cultural Studies Program, Department of Literature, University of Indonesia and an active member of the Institute of Global Justice (IGJ). Appointed as Commissioner through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.



Roy E. Maningkas
Komisaris
Commissioner

Lahir di Manado, 24 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan dari Jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia (1990) dan Applied Finance dari University Western of Sydney (1997-1998). Beliau telah menekuni karier sebagai konsultan keuangan dan investasi selama 25 tahun terakhir, diantaranya Penasehat Keuangan/Investor Relation PT BNI 46 Tbk (2008-2010), Konsultan Investor Relation PT Bukopin Tbk (2010-2011) dan Konsultan Investor Relation PT Bank Tabungan Negara Tbk (2014). Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Manado, October 24th 1964. Completed his education in Industrial Engineering at the Industrial Management University of the Indonesian Ministry of Industry (1990) and Applied Finance from University Western of Sydney (1997-1998). He has taken the position as financial and investment consultant for the past 25 years, including as Financial/Investor Relation Advisor for PT BNI 46 (2008-2010), Investor Relation Consultant for PT Bukopin (2010-2011) and Investor Relation Consultant for PT Bank Tabungan Negara (2014). Appointed as Commissioner through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.


LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Program efisiensi, kemampuan bertahan, dan pertumbuhan berkelanjutan bermuara pada satu tujuan, yaitu menjadikan Perseroan sebagai ujung tombak industri baja tanah air yang kompetitif, bukan hanya dengan menguasai pasar domestik, tetapi juga mampu berkompetisi dengan industri baja regional dan internasional.

Efficiency, resilience, and sustainable growth programs all point to one objective, which is putting the Company at the spearhead of the competitive domestic steel industry, by not only dominating the domestic market, but also by having the ability to compete with regional and international steel industries.



 **Sukandar**
Direktur Utama / Independen
President Director / Independent

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Setelah menghadapi tekanan dari harga baja dunia dan perlambatan ekonomi global, Perseroan masih harus menghadapi tantangan yang lebih besar. Pemulihan industri baja berlangsung lambat. Membanjirnya produk baja impor, anjloknya harga komoditas, kenaikan biaya produksi, berkurangnya daya beli masyarakat, dan pelemahan nilai tukar rupiah turut menekan daya saing Perseroan.

Penurunan harga komoditas baja yang mencapai lebih dari 50 persen dalam tujuh tahun terakhir, diiringi pula oleh terjadinya *oversupply* baja yang masuk ke Asia, termasuk Indonesia. Hal ini masih memberatkan industri baja yang tengah berupaya untuk melawan stagnasi dan kemunduran. Dalam keadaan sangat menantang ini, Perseroan yang berada pada ujung tombak pembangunan infrastruktur dan industri di tanah air, harus terus bertahan dan memegang teguh komitmen untuk mendukung pembangunan nasional. Perseroan bukan hanya merupakan *supporter*, tetapi eksekutor pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Efisiensi dan Pertumbuhan Berkelanjutan

Untuk dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada, tentu saja dibutuhkan sejumlah penyesuaian. Salah satunya melalui fokus untuk mengurangi biaya produksi yang semakin membebani daya saing Perseroan. Hal ini dilaksanakan melalui sejumlah program dan proyek yang diluncurkan dengan tujuan untuk meningkatkan daya tahan Perseroan terhadap guncangan eksternal.

Berbekal strategi inovatif yang dilakukan, Perseroan juga tengah berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Hal ini dilakukan untuk mendorong Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan mampu bersaing di masa yang akan datang. Program efisiensi, kemampuan bertahan, dan pertumbuhan berkelanjutan bermuara pada satu tujuan, yaitu menjadikan Perseroan sebagai ujung tombak industri baja tanah air yang kompetitif, bukan hanya dengan menguasai pasar domestik, tetapi juga mampu berkompetisi dengan industri baja regional dan internasional.

After enduring pressures from the fall of global steel prices and the slowdown of global economic growth, the Company still had to face bigger challenges. The slow recovery of the steel industry, the influx of imported steel products, the fall of commodity prices, the increase of production costs, the contraction of purchasing power, and the weakening of the Rupiah have suppressed the Company's competitiveness.

The decrease of commodity prices, which reached more than 50 percent in the last seven years, was also accompanied with the oversupply of steel products in Asia, including Indonesia. These conditions continue to inhibit the steel industry in fighting against stagnation and setbacks. In this very challenging time, the Company that is at the spearhead of infrastructure and industrial development in the country must continuously strive and remain committed to supporting national development. The Company is not just a supporter, but also an executor of development and economic growth.

Efficiency and Sustainable Development

In order to face these challenges, adjustments are necessary. One of which is by focusing at reducing production costs, which have been putting pressure on the Company's competitiveness. This was executed through a number of programs and projects launched to improve the Company's competitive endurance from external pressures.

Equipped with innovative strategies, the Company currently aims at increasing efficiency and production capacity. This is implemented to support the Company to sustainably grow and compete in the future. Efficiency, endurance, and sustainable growth programs all point to one objective, which is putting the Company at the spearhead of the competitive domestic steel industry, by not only dominating the domestic market, but also by having the ability to compete with regional and international steel industries.

Guna mewujudkan cita-cita tersebut, Perseroan saat ini tengah mempersiapkan pembangunan Hot Strip Mill dengan kapasitas 1,5 juta ton sebagai strategi peningkatan kapasitas dan produktivitas. Dengan langkah ini, kapasitas produksi Perseroan akan meningkat sebanyak dua kali lipat dibandingkan kapasitas produksi yang tercatat pada tahun 2007. Pabrik Blast Furnace masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan untuk mulai beroperasi pada September 2016. Perseroan telah melakukan *topping off* di Coke Oven Plant pada akhir Desember 2015. Langkah ini merupakan salah satu tonggak sejarah penting bagi upaya Perseroan dalam meningkatkan daya saing di tengah-tengah kesulitan perekonomian global.

Sebagai upaya untuk mengurangi biaya produksi, Perseroan juga tengah mempersiapkan pembangunan pembangkit listrik *coal-fired steam* generator dengan kapasitas 2 x 80 MW. Langkah ini dilakukan untuk mengatasi kenaikan biaya produksi akibat tingginya harga pasokan energi listrik yang berasal dari PLTU dan pembangkit listrik tenaga konvensional (bahan bakar solar). Konversi sumber energi listrik dilakukan untuk memperoleh harga energi listrik yang lebih murah dibandingkan dengan penyedia listrik konvensional, yaitu dari USD8-9 sen per KWH menjadi USD6 sen per KWH. Dengan penghematan tersebut, Perseroan diperkirakan dapat memangkas biaya produksi hingga USD25 juta per tahun. Dalam jangka panjang, Perseroan juga sudah berkomitmen untuk membangun pembangkit listrik dengan kapasitas 1 x 150 MW yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan energi Perseroan di masa mendatang, seiring dengan upaya peningkatan kapasitas.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk telah dikenal luas sebagai *leader* industri baja tanah air. Namun lebih dari itu, Perseroan juga terlibat dalam sejumlah usaha *joint venture*, baik dengan perusahaan dalam negeri maupun asing. Perseroan juga mengembangkan bisnis non baja yang bergerak di berbagai bidang, antara lain dermaga, energi, air industri dan industrial estate. Pada prinsipnya, diversifikasi usaha yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan industri baja secara menyeluruh.

To realize this aspiration, the Company is currently preparing the construction of a Hot Strip Mill with a 1.5 million ton capacity as a strategy to increase capacity and productivity. Through this step, the Company's production capacity will increase by twofold compared to production capacity recorded in 2007. The Blast Furnace Plant is still in the construction process and is targeted to start operating by September 2016. The Company has performed a *topping off* at the Coke Oven Plant by end of December 2015. These are among the significant milestones for the Company in improving its competitiveness under global economic difficulties.

To reduce production cost, the Company is currently preparing the construction of a coal-fired steam generator with a 2 X 80 MW capacity. This is aimed to overcome the increase of production costs due to high cost of electricity from the PLTU (steam-fueled generator) and conventional power plants (diesel-fueled). The conversion of electricity resources is aimed at acquiring a lower electricity cost compared to that from a conventional electricity provider. Namely, from USD8-9 cents per KWH to USD6 cents per KWH. With such efficiency, the Company is expected to cut down production costs up to USD25 million per year. In the long term, the Company is also committed to develop power plant generators with a 1 x 150 MW capacity aimed at fulfilling the Company's energy requirements in the future, in line with efforts to increase capacity.

PT Krakatau Steel has been widely known as the leader of the domestic steel industry. More than that, the Company is involved in a number of joint ventures, both with domestic and foreign companies. The Company is also developing non-steel businesses in various sectors, such as a harbor, energy, industrial water, and an industrial estate. In principle, the business diversification undertaken by the Company is aimed at comprehensively supporting the growth of the steel industry.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang, Perseroan sudah menerapkan sejumlah strategi, termasuk diantaranya pembangunan pabrik Blast Furnace, Hot Strip Mill #2, untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dukungan Pemerintah dan Konsumen

Bagi Perseroan, dukungan pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan industri baja tanah air. Dukungan tersebut telah diwujudkan dalam bentuk pengenaan tarif bea masuk yang lebih tinggi bagi produk baja impor seperti *hot rolled coil*, *cold rolled coil* dan *wire rod*. Kebijakan lainnya yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah mempertegas implementasi program P3DN atau Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri, termasuk dalam hal pengadaan energi listrik. Perseroan juga mengapresiasi kebijakan pemerintah yang membatasi impor bahan baku untuk jembatan. Hal ini memberikan harapan baru bagi industri baja tanah air untuk terus memberikan kontribusi terhadap pembangunan strategis. Sinergi antar BUMN juga menjadi elemen penting bagi Perseroan untuk dapat bertahan dari goncangan dan tantangan global.

Kesuksesan Perseroan juga dapat tercapai berkat upaya dan kerja sama yang konsisten dari para konsumen. Bagi Perseroan, hubungan yang baik dengan para konsumen adalah sangat penting. Banyak diantara mereka yang telah bekerja sama selama lebih dari 25 tahun. Konsumen Perseroan bukan hanya berperan sebagai mitra bisnis, tetapi mitra kerja yang saling bersinergi. Misalnya, seperti Nippon Steel Blue Scope Indonesia (NSBSI) yang selama lebih dari dua dekade telah bekerja sama dengan Perseroan dan selalu mengutamakan kualitas. Perseroan sangat mengapresiasi peran NSBSI dan mengharapkan agar kerja sama yang erat dapat terus terbina untuk masa mendatang.

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas seiring dengan majunya tuntutan pembangunan. Selain mendukung pembangunan infrastruktur, Perseroan juga berperan aktif dalam mendorong pengembangan sektor

In facing the upcoming challenges, the Company has implemented a number of strategies, including through the construction of the Blast Furnace Plant and Hot Strip Mill #2 to increase the Company's value.

Support from Government and Customers

For the Company, Government support impacts significantly towards the growth of the national steel industry. Such support has been realized through the application of higher import duties for imported steel products such as hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods. Another policy implemented by the Government is emphasizing the implementation of P3DN program or the use of domestic products, including in the procurement of electricity. The Company also appreciates Government's policy that limits imports of raw material for bridge construction. This has given new opportunities for the national steel industry to continuously contribute to strategic development. Synergy among SOEs is also an important element for the Company to be able to withstand against external pressures and global challenges.

The Company's success has been also achieved through consistent efforts and cooperation from our customers. For the Company, good relations with customers are extremely important. Many of them have been with us for more than 25 years. For the Company, customers are not only seen as business partners, but also as work partners in synergy. For example, Nippon Steel Blue Scope Indonesia (NSBSI) has been working with the Company for more than two decades and always prioritizes quality. The Company highly appreciates the role of NSBSI and look forward to continue this mutual cooperation in the future.

The Company is committed to continuously increase capacity and quality in accordance with the advancement of development demands. In addition to supporting infrastructure development, the Company is also actively engaged in the development of the

pertahanan nasional. Di masa mendatang, Perseroan juga menargetkan untuk memperluas pangsa pasar di bidang otomotif. Beberapa produk otomotif menuntut spesifikasi tertentu, misalnya komponen sepeda motor dan axle untuk truk. Perseroan memiliki kemampuan untuk memproduksi produk berbahan baku baja dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan dan maksud penggunaan. Sebagai contoh, Perseroan sejak 25 tahun lalu telah mampu memproduksi pipa migas, sesuai dengan standar American Petroleum Institute (API grade). Secara umum, Perseroan mampu memproduksi produk dengan spesifikasi yang diminta dan dengan komposisi sekeras yang diperlukan. Perseroan mampu melakukan semua hal ini, namun masih ada kendala yang dihadapi, yaitu dominasi perusahaan asing dalam bidang-bidang tertentu, misalnya otomotif. Oleh karena itu, dengan kapasitas yang ada dan kemampuan produksi yang dikelola secara profesional, Perseroan juga mengharapkan dukungan dan kebijakan pemerintah untuk melakukan penetrasi pasar otomotif.

Salah satu produk unggulan Perseroan adalah pipa migas. Namun, seiring dengan anjloknya harga batu bara dan bahan bakar minyak, investasi migas secara global juga mengalami penurunan. Hal ini memberi dampak yang cukup signifikan pada angka permintaan baja secara umum. Sebagai penyeimbang, harapan baru muncul dari komitmen pemerintah untuk melindungi industri baja dalam negeri.

Kebijakan Pemerintah

Sebagai respon terhadap adanya lonjakan volume impor produk baja sebesar 175% pada kurun waktu 2010-2013 dari Tiongkok, Korea Selatan dan Singapura, pemerintah memberlakukan bea masuk (BM) terhadap importasi baja. Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 12/PMK.010/ 2015 tanggal 19 Januari 2015 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) terhadap Impor I dan H Section dari Baja Paduan Lainnya dengan nomor harmonized system (HS) ex. 7228.70.10.00 dan 7228.70.90.00. Berdasarkan peraturan ini, pengenaan BMTP akan dikurangi secara bertahap, yaitu untuk periode tahun I (21 Januari

national defense sector. In the future, the Company is also targeting market expansion to the automotive sector. Several automotive products demand certain specifications, for example motorbike components and truck axles. The Company has the ability to produce steel products with specific requirements in accordance to customer needs. As an example, for over 25 years the Company has been producing oil & gas pipes with American Petroleum Institute (API grade) standards. In general, the Company has the capability to produce certain products with specific requirements and with the hardest composition as required. The Company is capable of performing these tasks, but still, there are some challenges that should be faced. Namely in the domination of foreign companies in certain sectors, such as the automotive sector. Therefore, with the existing capacity and production capability, which are professionally managed, the Company also anticipates the Government's support and policies in penetrating the automotive market.

One of the Company's featured products is oil & gas pipes. However, in line with the fall of coal and oil prices, oil and gas investments at the global level also experienced a decline. This has impacted significantly on the steel demand in general. As a counterweight, new hope arises from the Government's commitment to protect the national steel industry.

Government Policy

As a response to the sharp increase of imported steel products from China, South Korea, and Singapore, which reached 175% during the period of 2010-2013, the Government applied import duties for imported steel. The regulation is stated in Finance Minister Regulation No. 12/PMK.010/ 2015 dated January 19, 2015 on the Application of Import Duties to Secure (the domestic market) from Imported I and H Sections from Alloy Steel with the number of harmonized system (HS) ex. 7228.70.10.00 and 7228.70.90.00. Based on this regulation, the application of import duties for steel products will be gradually decreased, 26% for the first phase (January 21, 2015 – January

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

2015-20 Januari 2016) sebesar 26%, periode tahun II (21 Januari 2016-20 Januari 2017) sebesar 22%, dan untuk periode tahun III (21 Januari 2017-20 Januari 2018) sebesar 18%. Kebijakan ini diharapkan dapat memberi ruang bagi industri baja domestik untuk tetap bertahan, terus tumbuh, dan berkembang dalam kondisi pelemahan industri baja global.

Perseroan berharap agar BMTF terhadap Impor I dan H Section dari baja paduan lainnya akan dapat mengatasi sejumlah tantangan seperti turunnya pangsa pasar, peningkatan persediaan dan penurunan keuntungan hingga mengalami kerugian. Menurut Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI), memang terdapat hubungan sebab akibat yang jelas antara lonjakan volume impor dan kerugian yang dialami industri baja nasional.

Perseroan mendukung adanya rencana untuk meninjau kembali PP No. 10/2012 mengenai ketentuan antidumping yang tidak berlaku di kawasan *free trade zone*. Selain itu, Perseroan juga menyambut baik digalakkannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Instruksi Presiden (Inpres) No. 2/2009 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa. Langkah strategis ini penting untuk dilakukan demi mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk asing, terutama dalam penggunaan baja nasional. Perseroan berharap agar langkah pemerintah untuk melindungi industri baja nasional melalui pemberlakuan bea masuk juga diiringi dengan pengawasan produk yang beredar dan pemberlakuan sanksi yang nyata terhadap *unfair trade practices*.

Dalam kerangka kerja sama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), pelemahan industri baja global menjadi tantangan tersendiri. Indonesia tengah menjadi incaran produsen baja dunia yang mengalami penurunan penjualan. Hal ini patut diwaspadai mengingat peran industri baja nasional sebagai tulang punggung pembangunan dan penyedia lapangan kerja. Perlu dipahami bahwa ketahanan industri dalam negeri bukan merupakan wewenang atau tugas dari satu kementerian atau instansi, tetapi diperlukan

20, 2016), 22% for the second phase (January 21, 2016 – January 20, 2017), and 18% for the third phase (January 21, 2017 – January 20, 2018). This policy is expected to provide room for the domestic steel industry to strive, continuously grow, and develop amidst the slowdown in the global steel industry.

The Company anticipates the application of import duties for I and H Sections from Alloy Steel will overcome a number of challenges, such as the decreasing market share, increasing supply and the decreasing profit resulting in Company losses. According to the Indonesian Safeguards Committee (KPPI), there was a clear relationship between the surge of import volume and the losses suffered by the national steel industry.

The Company supports the plan to review PP No. 10/2012 on antidumping regulation, which is not applicable in a free trade zone. In addition, the Company also welcomes the implementation of the Use of Domestic Products in the Procurement of Government (P3DN) policy in optimizing the implementation of Presidential Instruction No. 2/2009 on the Use of Domestic Products in the Procurement of Goods and Services. This strategic step is deemed necessary to secure the domestic market from the influx of foreign goods, particularly in the use of national steel. The Company expects that Government's policy to protect the national steel industry through the application of import duties will be accompanied by the monitoring of circulated products and the imposing of concrete sanctions over unfair trade practices.

Within the framework of the ASEAN Economic Community (AEC), the slowdown of the global steel industry has become a challenge in itself. Indonesia is the target of world steel producers who are experiencing a decrease of sales volume. This should be anticipated with caution, considering the role of the national steel industry as the backbone of development and employment generator. It should be understood that the resilience of the national steel industry is not the authority or responsibility of one

sinergi yang melibatkan semua pihak demi menjaga stabilitas sosial-ekonomi nasional dan daya saing industri dalam negeri.

Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2015, kebutuhan baja kasar (*crude steel*) tercatat terus meningkat, yaitu dari 7,4 juta ton pada 2009 menjadi 12,7 juta ton pada 2014. Pada tahun 2019, kebutuhan baja kasar diproyeksikan akan mencapai 17,5 juta ton. Dalam menghadapi situasi tersebut, industri baja dalam negeri harus terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi guna membendung arus impor baja dari negara lain.

Upaya perbaikan akan terus diupayakan, baik melalui aspek operasional maupun melalui peningkatan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia. Perseroan terus menunjang pengembangan SDM melalui program LDP (*Leadership Development Program*) dan melakukan rekrutmen secara selektif untuk membangun tata kelola perusahaan yang lebih profesional dan berdaya saing.

Dari segi teknologi informasi, Perseroan telah mengimplementasikan ERP System (menggunakan produk *software* SAP) untuk otomatisasi transaksi bisnis secara komprehensif dan sedang mengimplementasikan Manufacturing Execution System (menggunakan produk PSI Metals) untuk proses produksi di Pabrik yang mencakup *production planning, scheduling, execution, dan quality management*. Otomasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi Perseroan secara signifikan. Hal ini diiringi pula dengan program *self assessment* atas penerapan tata kelola teknologi informasi tersebut.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mengevaluasi dan mengukur implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah melakukan *self assessment* GCG dengan mendapat bimbingan langsung dari BPKP. Pelaksanaan *self assessment* tahun 2015 yang dilakukan, telah menempatkan Perseroan pada kategori “sangat baik”

Ministry or Body, but rests on the synergy of all parties to safeguard national socio-economic stability and the competitiveness of national industries.

After experienced a decrease in 2015, the recorded demand for crude steel continuously increased from 7.4 million tons in 2009 to 12.7 million tons in 2014. In 2019, the demand for crude steel is projected to reach 17.5 million tons. In facing the situation, the national steel industry must attempt at increasing production capacity in order to suppress the flow of imported steel from other countries.

Improvement efforts will be continuously exercised, both through operational aspects and the improvement of human capital. The Company continuously supports human resources development through the LDP (*Leadership Development Program*) and performs selective recruitment in order to build a more professional and competitive corporate governance.

From the perspective of information technology, the Company has implemented the ERP System (by utilizing SAP software product) for a comprehensive automation of business transactions and is currently implementing a Manufacturing Execution System (by utilizing PSI Metals product) for Plant production processes, which covers production planning, scheduling, execution, and quality management. This automation is expected to significantly increase the Company's efficiency. This is also accompanied with a self-assessment program over the implementation of the aforementioned information technology governance.

Good Corporate Governance

As an effort to evaluate and measure the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has conducted a GCG self-assessment under the direct guidance of the BPKP. The implementation of self-assessment for the year 2015 has put the Company in the category of “Very Good” with a score of 87.13. The result was due to

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

dengan skor sebesar 87,13. Hasil yang diperoleh ini tidak terlepas dari komitmen kuat dari seluruh jajaran manajemen yang dimanifestasikan dalam berbagai upaya, diantaranya program “KS Bersih”. Melalui program KS Bersih, diharapkan dapat mempercepat proses internalisasi budaya kerja yang bersih, transparan dan profesional yang tidak hanya dilaksanakan di Induk, namun meliputi juga seluruh Anak Perusahaan sebagai bagian dari entitas Perseroan. Salah satu bagian dari program ini adalah upaya pengelolaan dan pengendalian gratifikasi yang telah disosialisasikan secara luas kepada seluruh karyawan melalui penyebaran buku pedoman serta berbagai media di internal Perseroan.

Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko diseluruh aktivitas bisnis secara konsisten dan tersistem. Melalui upaya pengelolaan risiko (yang menjadi salah satu pilar implementasi GCG), Perseroan meyakini dapat meminimalkan seluruh potensi dampak merugikan yang mungkin terjadi demi mengamankan bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Dari sisi penerapan Good Corporate Governance, Perseroan melakukan Hal ini diiringi pula oleh program *self assessment* yang telah diimplementasikan sebagai bagian dari *risk management*. Untuk mempertahankan dan terus memperbaiki tata kelola perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk merealisasikan rencana-rencana jangka panjang yang telah digariskan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2015, telah terjadi perampingan struktur organisasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 2 April 2015, yang semula 7 Direktorat menjadi 6 Direktorat. Dengan adanya perubahan ini maka fungsi-fungsi yang melekat pada setiap Direktorat mengalami penyesuaian, meliputi Direktorat Utama, Direktorat Pemasaran, Direktorat Logistik, Direktorat Produksi & Teknologi, Direktorat Keuangan serta Direktorat SDM & Pengembangan Usaha.

the commitment of the entire management, which was manifested through various efforts, including through the “Clean KS” program. Through the “Clean KS” program, the Company aims at accelerating the internalization of a clean, transparent and professional work culture which is not only applicable within the parent company, but also includes all the Subsidiaries as part of the overall Company entity. An element from this program is gratification management and control, which has been widely socialized to the employees through the distribution of guidance manuals as well as through various internal Company media.

Throughout 2015, the Company has consistently and systematically performed risk management in all business activities. Through risk management efforts (which are considered as one of the implementation pillars of GCG), the Company assures that it has the ability to minimize all negative impacts that may possibly occur to comprehensively secure the Company’s business.

From the perspective of Good Corporate Governance implementation, the Company performed This is also accompanied by a self-assessment program which has been implemented as a part of risk management efforts. In order to maintain and continuously improve good corporate governance, the Company is committed at realizing the long-term plans that have been outlined.

The Change in BOD Composition

In 2015, there has been a streamlining of the Company’s organizational structure based on the decision of the AGMS held on April 2, 2015. Originally consisting of 7 Directorates, the organization has been streamlined into 6 Directorates. With these steps, the functions of each Directorate have been adjusted, covering the General Directorate, Marketing Directorate, Logistics Directorate, Production & Technology Directorate, Finance Directorate and Human Capital & Business Development Directorate.

Apresiasi

Perseroan telah melewati tekanan paling berat yang mulai dirasakan sejak awal 2014 seiring dengan anjloknya harga komoditas dunia. Pada tahun 2016 mendatang, Perseroan masih akan menghadapi situasi yang menantang akibat masih banyaknya kelebihan produksi baja dari Tiongkok. Namun, Perseroan optimis bahwa dengan diisolasinya pasar domestik melalui penerapan BMTP, produsen baja dalam negeri juga akan dapat terus berkembang secara berkesinambungan. Selain itu, implementasi program P3DN juga akan memberikan *room for utilization* bagi industri baja tanah air. Berbekal profesionalisme, efisiensi dan akuntabilitas, Perseroan siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan terus menjadi yang terdepan dalam mendukung pembangunan nasional.

Appreciation

The Company has been going through the toughest times, which started at the beginning of 2014 in line with the fall of global commodity prices. In the upcoming year of 2016, the Company will still be facing a challenging situation due to the overproduction of steel from China. However, the Company is optimistic that with the isolation of the domestic market through the application of import duties, national steel producers will be able to sustainably and continuously grow. In addition, the implementation of the P3DN program will provide room for utilization for national steel industry. Equipped with professionalism, efficiency and accountability, the Company is ready to face the upcoming challenges and will continue to be at the forefront in supporting national development.



Sukandar
Direktur Utama / Independen
President Director / Independent

DIREKSI

Board of Directors



● **Ogi Rulino**
Direktur Logistik
Director of Logistics

● **Dadang Danusiri**
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

● **Hilman Hasyim**
Direktur Produksi dan Teknologi
Director of Production & Technology



● **Sukandar**
Direktur Utama / Independen
President Director / Independent

● **Anggiasari Hindratmo**
Direktur Keuangan
Director of Finance

● **Imam Purwanto**
Direktur SDM dan
Pengembangan Usaha
Director of Human Resource &
Business Development

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Sukandar
Direktur Utama / Independen
President Director / Independent

Lahir di Gresik, 12 Agustus 1959. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak November 2007. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Sebelum berkarir di bidang keuangan, beliau adalah seorang Petroleum Engineer di PT Caltex Pacific Indonesia. Beliau sempat menjabat berbagai posisi manajerial utama di bidang keuangan, termasuk sebagai VP dan Corporate Banking Head di Citibank NA cabang Surabaya, Managing Director PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Direktur PT Humpuss. Ditunjuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2007 bulan November 2007. Diangkat kembali sebagai Direktur Keuangan melalui RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 serta ditunjuk sebagai Direktur Utama melalui keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Gresik, August 12th 1959. Has been elected as Financial Director since November 2007. Holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Before starting his career on finance, he was a Petroleum Engineer at PT Caltex Pacific Indonesia. He has taken a number of major managerial positions in finance, including as VP and Corporate Banking Head at Citibank NA Surabaya branch, Managing Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and Director of PT Humpuss. Appointed for the first time as Finance Director based on 2007 AGMS held in November 2007. Reappointed as Finance Director through 2012 AGMS held on June 14th 2012 and as President Director through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.



Hilman Hasyim
Direktur Produksi dan Teknologi
Director of Production & Technology



Dadang Danusiri
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Lahir di Batusangkar, 13 Juni 1957. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 14 Juni 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Tambang - Metalurgi dan Magister Management dari Institut Teknologi Bandung. Mengawali karir di Krakatau Steel sejak tahun 1984 sebagai engineer di bidang Quality Control dan Pengembangan Produk. Berbagai posisi yang pernah didudukinya di Krakatau Steel adalah Superintendent Quality Control, Manager Pengembangan Produk, General Manager Riset dan Teknologi dan General Manager Rolling Mill, serta Direktur Utama di PT KHI Pipe Industries. Ditunjuk sebagai Direktur Produksi Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Produksi dan Teknologi melalui keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Batusangkar, June 13th 1957. He took the position as Production Director since June 14th 2012. Holds a Bachelor's Degree in Engineering from Metallurgy Department and Master's Degree in Management from Bandung Institute of Technology. Started his career at Krakatau Steel since 1984 as an engineer on Quality Control and Product Development. He has taken a number of positions at Krakatau Steel such as Superintendent Quality Control, Product Development Manager, Research and Technology General Manager and Rolling Mill General Manager, as well as President Director of PT KHI Pipe Industries. Appointed as Production Director through 2012 AGMS held on June 14th 2012 and as Production and Technology Director through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

Lahir di Kuningan, 19 Januari 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Master di bidang Teknik Metalurgi dari Universitas Wollongong, Australia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987, beliau pernah menjabat sebagai Manager Divisi Perencanaan Organisasi dan Sistem Manajemen (2001-2004) dan Manager Divisi Penanganan Hasil Produk (1996-2001), General Manager Sumber Daya Manusia (2004-2006), General Manager Perencanaan Produksi (2006-2007), dan Direktur SDM dan Umum (2007-2015). Ditunjuk pertama kalinya sebagai Direktur SDM dan Umum Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2007 bulan November 2007. Diangkat kembali sebagai Direktur SDM dan Umum melalui RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Pemasaran melalui keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Kuningan, January 19th 1962. Holds a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology and Master's Degree in Metallurgy Engineering from Wollongong University, Australia. Joined the Company since 1987, he had experiences as Organization Planning and Management System Division Manager (2001-2004) and End Product Management Division Manager (1996-2001), Human Resources General Manager (2004-2006), Production Planning General Manager (2006-2007), and Human Resources and General Affairs Director (2007-2015). Appointed for the first time as Human Resources and General Affairs Director through 2007 AGMS held in November 2007. Reappointed as Human Resources and General Affairs Director through 2012 AGMS held on June 14th 2012 and as Marketing Director through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Imam Purwanto

Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Director of Human Resource & Business Development



Anggiasari Hindratmo

Direktur Keuangan
Director of Finance

Lahir di Serang, 6 Januari 1962. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Logistik sejak 14 Juni 2012. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Engineering (2010-2012), Business & Operation Director PT Krakatau Engineering (2005-2010), Manager of Engineering & Procurement Division PT Krakatau Engineering (2001-2005) dan Deputy Manager of Engineering & Procurement Division (1999- 2001). Ditunjuk sebagai Direktur Logistik Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 dan Direktur SDM dan Pengembangan Usaha melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Serang, January 6th 1962. Prior to this position, he was appointed as Logistics Director since June 14th 2012. Holds a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. Had been appointed as President Director of PT Krakatau Engineering (2010-2012), Business & Operation Director PT Krakatau Engineering (2005-2010), Manager of Engineering & Procurement Division of PT Krakatau Engineering (2001-2005) and Deputy Manager of Engineering & Procurement Division (1999-2001). Appointed as Logistics Director through 2012 AGMS held on June 14th 2012 and Human Resources and Business Development Director through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

Lahir di Bandung, 2 Agustus 1970. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Beliau memulai kariernya di Bank Niaga sejak 1998, dan kemudian menduduki posisi di bidang restrukturisasi di BPPN dan PT PPA (Persero), selanjutnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (2012-2015) dan Komisaris Utama PT AIRIN (2014-2015). Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Bandung, August 2nd 1970. Holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Biology Gajah Mada University and Master's Degree in management from the University of Indonesia. Started his career at Bank Niaga since 1998, continued in a restructurisation position in BPPN and PT PPA (Persero), also had appointed as Finance Director at PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (2012-2015) and President Commissioner of PT AIRIN (2014-2015). Appointed as Finance Director through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.



Ogi Rulino
Direktur Logistik
Director of Logistics

Lahir di Banda Aceh, 27 September 1968. Sempat mengenyam pendidikan di jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung, kemudian melanjutkan studinya di International Student Institute, Tokyo dan memperoleh gelar Master of Engineering dari University of Electro Communications Tokyo. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur di PT Portco Infrastructure Tbk (2014) dan General Manager, Business Development PT Nusantara Infrastructure Tbk (2012-2015), dan Regional Process Leader for ASEAN South PT Mitsui OSK Lines (2009-2012). Ditunjuk sebagai Direktur Logistik Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Born in Banda Aceh, September 27th 1968. Initially enrolled at Machinery Engineering Department at Bandung Institute of Technology, he completed his study at the International Student Institute, Tokyo and holds a Master's Degree in Engineering from University of Electro Communications Tokyo. He had been appointed as Director at PT Portco Infrastructure (2014) and General Manager, Business Development PT Nusantara Infrastructure (2012-2015), and Regional Process Leader for ASEAN South PT Mitsui OSK Lines (2009-2012). Appointed as Company's Logistics Director through 2015 AGMS held on April 2nd 2015.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	96	Prospek Usaha Perusahaan The Company's Business Prospect	118
Tinjauan Keuangan Financial Review	104	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	120
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Current Liabilities and Receivables Collectivity	111	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	122
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	112	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MESOP) Employee and or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)	123
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Attachments Related to Capital Goods Investment	113	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	124
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Realization Of Capital Goods Investment in The Last Accounting Period	114	Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi Information of Material Transactions with Affiliated Parties	126
Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2015 Comparison of Targets and their Realization in 2015	116	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact for the Company	127
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountants' Report	117	Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya Accounting Policies and Its Modifications	130
		Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	131

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Di tengah berbagai tantangan yang sedang dihadapi oleh sektor industri baja, PT Krakatau Steel Tbk (Persero) tetap melakukan langkah inovatif dan memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui diversifikasi usaha.

In the midst of the challenges currently faced by the steel industry, PT Krakatau Steel implements innovative strategy and community contribution through business diversification.



Perseroan memiliki lima segmen usaha sebagai berikut: produk baja, real estate dan perhotelan, rekayasa dan konstruksi, jasa pengelolaan pelabuhan, dan jasa lainnya meliputi jasa kelistrikan, jasa penyedia air industri, jasa penyedia teknologi informasi, serta jasa layanan medis.

Segmen Usaha Produk Baja

Produksi Baja

Segmen usaha produk baja melakukan produksi dan penjualan produk baja seperti baja lembaran panas, baja lembaran dingin, batang kawat, pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa terkait seperti *coating* dan *tolling*.

Pada tahun ini Perseroan menjalankan beberapa strategi dalam rangka meningkatkan efisiensi, antara lain dengan optimalisasi pola operasi yaitu menentukan pola operasi dengan biaya produksi yang paling kompetitif. Optimalisasi pola operasi ini dilakukan dengan membeli produk setengah jadi sebagai bahan baku pabrik hilir dan memaksimalkan produksi pabrik hilir.

Volume Produksi Baja

Volume produksi baja Perseroan pada tahun 2015 sebesar 1,79 juta ton atau turun 18,95% dari produksi tahun 2014. Namun untuk produk baja profil, pipa baja, baja lembaran dingin, dan baja tulangan naik masing-masing sebesar 65,86%, 27,83%, 7,97%, dan 4,62% dari tahun sebelumnya.

Produksi tahun 2015 dipengaruhi oleh penentuan pola operasi yang disesuaikan dengan permintaan pasar.

Kapasitas segmen produk baja Perseroan 3,15 juta ton per tahun.

The Company has 5 business segments as follows: steel products, real estate and hospitality business, engineering and construction, port management, and other business segments covering services of electricity provider, industrial water supply, information technology, and medical.

Steel Product Business Segment

Steel Production

The steel product business segment covers production and sales activities of steel products such as hot rolled coils, cold rolled coils, wire rods, steel pipes, steel bars and sections, and related services such as coatings and tolling.

This year, the Company implemented a number of strategies to increase efficiency, such as through the optimization of operational procedures by determining the most competitive production cost. The optimization of this operational procedure was applied by purchasing intermediate products as raw materials for downstream mills and maximizing their production capacity.

Steel Production Volume

Company's steel production volume for the year 2015 reached 1.79 million tons or decrease by 18.95% from 2014 production. Steel section, steel pipe, cold rolled coil, and steel bar increased, each by 65.86%, 27.83%, 7.97%, and 4.62% from the previous year.

Production in 2015 was affected by the settlement of operational pattern which was adjusted by market demand.

The capacity of Company's steel product segment is 3.15 million tons per year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Penjualan Produk Baja

Pada tahun 2015, Perseroan membukukan pendapatan neto untuk segmen usaha produk baja sebesar USD1.061,62 juta atau mencapai 65,24% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD1.627,28 juta. Dampak penurunan harga jual sebesar USD264,77 juta, dan dampak penurunan volume penjualan sebesar USD292,81 juta.

Di pasar domestik, secara keseluruhan harga jual rata-rata mencapai 80,07% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan harga jual tertinggi terjadi pada produk pipa baja sebesar 28,49%, sedangkan baja lembaran panas yang merupakan kontributor utama pada pendapatan perusahaan turun sebesar 25,06%. Harga jual rata-rata baja lembaran dingin, batang kawat, baja tulangan, dan baja profil, masing-masing turun sebesar 21,31%, 22,00%, 18,84%, dan 18,06%. Sementara pada pasar ekspor, harga jual rata-rata produk baja lembaran panas turun sebesar 29,53% pada tahun ini.

Dari sisi volume, Perseroan mengalami penurunan yang signifikan pada penjualan domestik baja lembaran panas dan batang kawat, serta penjualan ekspor baja lembaran panas yang masing-masing turun sebesar 30,32% dan 29,47%, serta 60,43%. Selain itu pada tahun ini tidak ada penjualan ekspor pipa baja. Sehingga secara total penjualan produk baja pada tahun 2015 mencapai 1.962.944 ton atau turun 18,14% dari tahun sebelumnya.

Rugi tahun berjalan dari segmen usaha produk baja tercatat sebesar USD350,19 juta, meningkat dari USD169,01 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan harga jual dan volume penjualan.

Segmen Usaha Real Estate dan Perhotelan

Segmen ini bergerak di bidang usaha *Industrial, Commercial* dan *Residential Property*, yang menyediakan lahan industri, jasa pengelolaan kawasan industri, pengembangan kawasan, berikut infrastruktur pendukung lain seperti perkantoran, hotel, sarana olahraga, dan perumahan.

The Sales of Steel Products

Throughout the year 2015, the Company's net income for steel products segment amounted to USD1,061.62 million or 65.24% from the previous year's income of USD1,627.28 million. Affecting the decrease of sales price by USD264.77 million and the decrease of sales volume by USD292.81 million.

In the domestic market, the average selling price amounted to 80.07% compared to the previous year. Steel pipes had the sharpest decline of selling price of 28.49%, while the selling price of hot rolled coils as the major contributor of the Company's revenue declined by 25.06%. The average selling price of cold rolled coils, wire rods, steel bars, and steel sections each declined by 21.31%, 22.00%, 18.84% and 18.06% respectively. Meanwhile for the export market, the average selling price of hot rolled coils declined by 29.53% this year.

From the volume side, the Company experienced a significant decrease of domestic sales in hot rolled coil and wire rod, as well as hot rolled coil export each by 30.32%, 29.47% and 60.43%. In addition, there was no sales export of steel pipes. The total sales of steel products in 2015 reached 1,962,944 tons or decrease by 18.14% from the previous year.

Loss for the year from steel products was USD350.19 million, increase from previous year's loss amounted to USD169.01 million, due to the decrease of sales price and volume.

The Real Estate And Hospitality Business Segment

This segment is engaged in the areas of Industrial, Commercial and Residential Property, providing industrial areas, management of industrial complex services, land development, along with other supporting infrastructure such as offices, hotels, sports facilities, and housing.

Pendapatan dari kelompok usaha ini pada tahun 2015 mencapai USD25,15 juta, mengalami kenaikan dibanding tahun 2014 yang mencapai USD22,53 juta. Peningkatan terutama diraih dari penjualan lahan industri, jasa pengelolaan lingkungan, dan persewaan.

Realisasi penjualan lahan industri pada tahun 2015 adalah seluas 9,97 Ha dengan nilai USD11,96 juta. Pada tahun 2015 perusahaan membebaskan lahan industri seluas 52,6 hektar.

Pendapatan lain yang diperoleh meliputi jasa pengelolaan lingkungan, sewa lahan, sewa gudang dengan total nilai sebesar USD5,76 juta.

Investasi pada tahun 2015 senilai USD2,17 juta digunakan untuk pengembangan jalan dan prasarana, pematangan lahan, pembangunan gudang, dan pembangunan area komersial kawasan industri, serta pengembangan sarana perumahan.

Penjualan *commercial property* yang meliputi hotel dan sarana olahraga pada tahun 2015 mencapai USD6,23 juta. Tingkat hunian hotel mencapai 56,8% lebih tinggi untuk hotel sejenis di area Cilegon, Serang, dan Anyer.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha real estate dan perhotelan tercatat sebesar USD5,81 juta, lebih tinggi 23,97% dari tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan ada peningkatan penjualan lahan industri.

Segmen Usaha Rekayasa dan Konstruksi

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan Jasa Perencanaan, Pengadaan, dan Konstruksi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*) serta Manajemen Proyek dan Perawatan yang meliputi sektor pembangunan, pengembangan dan perawatan di bidang Industri Logam, Energi, Kimia, Petrokimia dan Infrastruktur termasuk ekspor dan impor barang, jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

In 2015, the net revenue from this business segment amounted to USD25.15 million, an increase from the 2014 revenue of USD22.53 million. The major increase derived from the sales of industrial area, environmental management services and leases.

Land sales realization for the industrial area in 2015 was 9.97 Ha with a value of USD11.96 million. In 2015 the Company completed a 52.6 Ha of land acquisition.

Other revenue gained from the industrial area included site management, land and warehouse lease services with a total value of USD5.76 million.

Company's investment in 2015 reached USD2.17 million, allocated for road construction, warehouse development, land preparation, the development of commercial industrial area, and housing development.

Sales of commercial property, including hotel and other sport facilities in 2015 amounted to USD6.23 million. Hotel occupancy reached 56.8% higher than hotel occupancy around the Cilegon, Serang, and Anyer areas.

Profit for the year from real estate and business segment amounted to USD5.81 million, 23.97% higher from the previous year, due to the increase of sales in industrial area.

The Engineering and Construction Business Segment

The Engineering and Construction segment provides Engineering, Procurement and Construction (EPC) services, as well as Project Management and Maintenance encompassing construction, development and maintenance in the areas of Metal, Energy, Chemical, Petrochemical and Infrastructure industries, including export and import of goods, services and software related to business activities.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Pendapatan neto dari kelompok usaha ini pada tahun 2015 sebesar USD156,21 juta mengalami penurunan 29,55% dibanding realisasi tahun sebelumnya sebesar USD221,74 juta, akibat masih lesunya kondisi perekonomian dalam negeri.

Beberapa proyek yang sedang dan telah dikerjakan tahun 2015 diantaranya Proyek UBS Storage Conveyor PT Pupuk Kaltim, EPC Coal Handling PT Bukit Asam, Power Plant 2X30 MW Amarang Sulawesi Utara, Upgrading Unit Produksi Pertamina Jakarta, EPC Open Access Pertamina Dumai, dan Blast Furnace PT KS, mengalami berbagai tantangan antara lain; kenaikan upah minimum regional, melemahnya mata uang rupiah, dan perubahan jadwal pelaksanaan proyek, yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Rugi tahun berjalan dari segmen usaha rekayasa dan konstruksi tercatat sebesar USD19,34 juta, sedangkan tahun sebelumnya memperoleh laba tahun berjalan sebesar USD1,12 juta.

Segmen Usaha Jasa Pengelolaan Pelabuhan

Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan antara lain melaksanakan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan jasa dermaga, jasa pergudangan, jasa pengurusan transportasi dan jasa angkutan. Kinerja segmen usaha ini menunjukkan perkembangan yang positif, hal itu tercermin pada pencapaian nilai maupun kuantitas penjualan.

Pendapatan neto meningkat sebesar USD2,71 juta, atau 4,77% dari pencapaian tahun sebelumnya menjadi USD59,49 juta. Kuantitas bongkar muat pada tahun 2015 adalah sebesar 15.612.109 ton dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 571 buah kapal yang didominasi oleh kapal jenis Barge, Supramax dan Post Panamax. Terjadi pula peningkatan produktivitas bongkar muat dengan pencapaian rata-rata *Cargo Throughput* yang naik sebesar 5,51% dari 40.548 ton per hari pada tahun 2014 menjadi 42.783 ton per hari.

Net profit gained from the business segment in 2015 decreased by 29.55% to USD156.21 million compared to previous year of USD221.74 million, due to the domestic economic slowdown.

A number of projects which have been completed or were still in progress in 2015, including UBS Storage Conveyor of PT Pupuk Kaltim, EPC Coal Handling PT Bukit Asam, Power Plant 2x30 MW Amarang North Sulawesi, Upgrading Production Unit of Pertamina Jakarta, EPC Open Access Pertamina Dumai, and Blast Furnace PT KS, faced a number of challenges such as; the increase of minimum wage, the devaluation of rupiah, and the change of project implementation timeframe which affecting Company's performance.

Loss for the year from engineering and construction business segment amounted to USD19,34 million, while previous year's profit for the year reached USD1.12 million.

The Port Services Business Segment

The Port Management Services segment is engaged in Port Services, including the provision of wharfage, warehousing, transportation management services and transportation services. The performance of this business segment showed positive growth, reflected from the achievements of both value and sales quantity.

Net revenue increased by USD2.71 million, or 4.77% from the previous year to USD59.49 million. Unloading quantity for the year 2015 was 15,612,109 tons with ship berths amounting to 571 vessels. Berths were dominated by Barges, Supramaxes and Post Panamaxes. In addition, there was a surge of productivity, marked by an average increase of Cargo Throughput by 5.51% from 40,548 tons per day in 2014 to 42,783 tons per day in 2015.

Realisasi investasi yang dilakukan selama tahun 2015 adalah sebesar USD17,35 juta, sebagian besar digunakan untuk mendukung investasi Integrated Warehouse dan optimalisasi Port Facility Service.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha jasa pengelolaan pelabuhan tercatat sebesar USD11,44 juta, lebih tinggi 5,5% dari tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan dari penjualan kepada pihak ketiga.

Segmen Usaha Jasa Lainnya

Segmen Jasa Lainnya menyediakan jasa layanan kelistrikan, air industri, teknologi informasi, dan medis, untuk kebutuhan industri dan perumahan. Segmen ini merupakan agregasi dari beberapa segmen operasi yang memiliki karakteristik yang sama, yaitu merupakan unit usaha jasa yang menunjang segmen lainnya.

Jasa Penyedia Listrik

Jasa penyedia listrik meliputi kegiatan memproduksi dan mendistribusikan listrik ke konsumen, jasa kelistrikan serta niaga gas bumi.

Pendapatan neto pada tahun 2015 sebesar USD104,54 juta meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014 yang sebesar USD95,02 juta, karena naiknya penjualan jasa kelistrikan seiring peningkatan aktivitas usaha di kawasan industri.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha jasa penyedia listrik tercatat sebesar USD5,13 juta, turun dari tahun sebelumnya sebesar USD10,80 juta

Untuk meningkatkan efisiensi produksi listrik, tahun 2016 direncanakan untuk memulai pembangunan fasilitas pembangkit boiler batu bara 2x80 MW dengan memanfaatkan turbin yang telah ada.

Jasa Penyedia Air Industri

Jasa penyedia air industri meliputi kegiatan produksi dan distribusi air bersih untuk kawasan industri di Kota Cilegon.

Investments made during 2015 amounted to USD17.35 million, most of which were allocated to supporting the investment for an Integrated Warehouse and the Optimization of Port Facility Services.

Profit for the year from the port services business segment amounted to USD11.44 million, 5.5% higher from the previous year, due to increase of revenue from sales to the third party.

Other Business Segments

Other business segments provide electricity, industrial water, information technology and medical services for industrial and residential needs. These segments are an aggregation of several operating segments with similar characteristics, which is known as the services business unit that supports other segments.

Electricity Provider Services

The electricity provider covers three sub-business units that produce and distribute electricity to consumers, electrical services, and oil and gas commerce.

Net revenue for the year 2015 reached USD104.54 million, increased from the previous year of USD95.02 million, due to the increase of sales in electrical services in line with the increased activity in the industrial area.

Profit for the year from electricity provider services reached USD5.13 million, decreased from the previous year of USD10.80 million.

To increase electricity production efficiency, the Company in 2016 has planned to start the construction of coal boiler power plant of 2x80 MW by utilizing the existing turbines.

Industrial Water Supply Service

Water supply service covers clean water production and distribution for the industrial areas of Cilegon city.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Peningkatan kinerja jasa penyedia air dilihat dari meningkatnya penjualan sebesar USD1,21 juta atau meningkat 5,19% menjadi USD24,57 juta. Hal ini sejalan dengan meningkatnya pencapaian kuantitas penjualan dari sektor pelanggan non Krakatau Steel dan Grup yang naik 620.932 m³ atau 1,87% dari pencapaian tahun sebelumnya yaitu 33.129.958 m³ menjadi 33.750.890 m³.

Investasi yang dilakukan selama tahun 2015 adalah sebesar USD7,15 juta, dimana sebesar USD5,56 juta adalah untuk pembangunan Bendung Cipasauran untuk meningkatkan penyediaan air baku. Investasi proyek lainnya adalah modernisasi sistem kontrol pompa dan pemasangan jaringan instalasi baru.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha jasa penyedia air tercatat sebesar USD9,92 juta, lebih tinggi 23,13% dari tahun 2014, karena kenaikan volume penjualan 18%.

Jasa Teknologi Informasi

Jasa Penyedia Teknologi Informasi meliputi penyediaan jasa konsultasi dan Manajemen Teknologi Informasi, Integrasi Aplikasi Bisnis, usaha telekomunikasi dan konsultasi teknologi informasi.

Pendapatan neto tahun 2015 sebesar USD7,44 juta, meningkat 17,36% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar USD6,34 juta karena adanya peningkatan penjualan dalam bidang infrastruktur teknologi informasi dan konsultasi teknologi informasi.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha jasa teknologi informasi tercatat sebesar USD0,81 juta, lebih rendah 6,81% dari tahun 2014.

Jasa Layanan Medis

Jasa Layanan Medis meliputi pengoperasian rumah sakit dan penyediaan jasa pelayanan kesehatan lainnya kepada karyawan Perseroan, pelanggan korporasi dan asuransi di Cilegon dan sekitarnya, serta konsumen umum (termasuk pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/BPJS). Adapun pelayanan yang

An improvement in the water supply service is indicated by the increase of sales by USD1.21 million or 5.19% to USD24.57 million, due to the increase of sales volume from non-Krakatau Steel Group customers by 620,932 m³ or 1.87% from the previous year, or from 33,129,958 m³ in 2014 to 33,750,890 m³ in 2015.

Investment made in 2015 reached USD7.15 million, in which USD5.56 million was allocated to the construction of the Cipasauran Dam to increase the availability of raw water. Other investment projects were the pump control system modernization and the installation of new pipelines.

Profit for the year from water supply services reached USD9.92 million, or 23.13% higher from 2014, due to the increase of sales volume by 18%.

Information Technology Services

Information technology service provider covers consulting services and Information Technology Management, Integrated Business Applications, telecommunication and information technology consultancy.

Net revenue for the year 2015 reached USD7.44 million, increased by 17.36% compared to the previous year of USD6.34 million due to the increase of sales in information technology infrastructure and information technology consultancy.

Profit for the year from information technology services reached USD0.81 million, decreased by 6.81% compared to 2014.

Medical Services

Medical Services covers hospital management and other medical services for Krakatau Steel employees, Company consumers and insurance customers in Cilegon and its surrounding areas, as well as public customers (including BPJS patients). The available services include: medical, medical support,

diberikan meliputi: pelayanan medis, penunjang medis, rawat inap, instalasi farmasi yang didukung dengan berbagai peralatan medis yang canggih.

Pendapatan neto jasa medis tahun ini sebesar USD20,76 juta atau turun 6,74% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD22,26 juta karena adanya perubahan pola layanan kesehatan melalui BPJS.

Labanya tahun berjalan dari segmen usaha jasa layanan medis tercatat sebesar USD0,72 juta, lebih rendah 37,86% dari tahun 2014.

inpatient and pharmaceutical services supported by sophisticated medical equipment.

Net revenue from medical services in 2015 reached USD20.76 million or decreased by 6.74% compared to the previous year of USD22.26 million due to the change of health services policy from BPJS.

Profit for the year from medical services business segment reached USD0.72 million, or 37.86% lower from the previous year.

Profitabilitas per Segmen

(dalam ribuan USD)

Profitability by Segment

(in thousands USD)

KETERANGAN	2015 (1)	2014 (2)	Selisih 3= (1-2)	% 4= (1:2)	DESCRIPTION
PENJUALAN					SALE
Produk Baja	1.061.618	1.627.284	(565.666)	65,24%	Steel Products
Real Estate & Perhotelan	25.146	22.532	2.614	111,60%	Real Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	156.212	221.737	(65.526)	70,45%	Engineerings & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	59.485	56.781	2.704	104,76%	Port Service Provider
Jasa Lainnya					Other Services
Jasa Kelistrikan	104.538	95.019	9.520	110,02%	Electricity Provider Services
Jasa Penyedia Air Industri	24.565	23.353	1.212	105,19%	Industrial Water Supply Services
Jasa Teknologi Informasi	7.442	6.341	1.101	117,36%	Information Technology Services
Jasa Rumah Sakit	20.760	22.260	(1.501)	93,26%	Medical Services
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN					PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Produk Baja	(350.186)	(169.008)	(181.178)	207,20%	Steel Products
Real Estate & Perhotelan	5.806	4.683	1.123	123,97%	Real Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	(19.335)	1.115	(20.451)	(N/A)	Engineerings & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	11.440	10.843	597	105,50%	Port Service Provider
Jasa Lainnya					Other Services
Jasa Kelistrikan	5.128	10.801	(5.674)	47,47%	Electricity Provider Services
Jasa Penyedia Air Industri	9.922	8.058	1.864	123,13%	Industrial Water Supply Services
Jasa Teknologi Informasi	811	870	(59)	93,19%	Information Technology Services
Jasa Rumah Sakit	720	1.158	(439)	62,14%	Medical Services

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Perseroan akan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company will endeavor to reach an optimal capital structure to fulfill business objectives, including, among others, by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pembahasan dalam tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan telah memenuhi dasar penyajian laporan keuangan.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Neto Perseroan tahun 2015 mengalami penurunan menjadi USD1.321,82 juta atau turun sebesar 29,27% dibanding tahun sebelumnya yaitu USD1.868,84 juta. Mayoritas pendapatan ini, yaitu sebesar 79,67% atau USD1.053,13 juta dikontribusi dari segmen usaha produk baja, sementara segmen usaha jasa yaitu real estate dan perhotelan, rekayasa dan konstruksi, jasa pengelolaan pelabuhan, dan jasa lainnya yang terdiri dari penghasil dan pendistribusi listrik, pengolahan dan pendistribusi air industri, jasa teknologi informasi, serta pelayanan kesehatan berkontribusi sebesar 20,33% atau USD268,69 juta dari total pendapatan neto.

Segmen usaha produk baja konsolidasi mengalami penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 34,49% atau USD554,38 juta dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD1.607,51 juta. Penurunan penjualan produk baja disebabkan penurunan volume penjualan dari 2.316.121 ton pada tahun sebelumnya menjadi 1.941.844 ton pada tahun ini, dimana harga jual rata-rata komposit juga menurun dari USD678 per ton pada tahun sebelumnya menjadi

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Basis of Presenting Financial Report

The discussion in this financial overview was prepared based on the information obtained from the Consolidated Financial Statement of PT Krakatau Steel Tbk and Subsidiaries for the year ending on December 31, 2015 and 2014 as audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion, for all material items, the consolidated financial position of the Company and subsidiary companies dated December 31, 2015 and the financial performance as well as consolidated cash flow for the year ending on said date per the Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia and has fulfilled the requirements for presenting a financial report.

Operational Revenue

Company net revenue in 2015 declined to USD1,321.82 million or a 29.27% decrease compared to last year's performance of USD1,868.84 million. The majority of the revenue, which was 79.67% or USD1,053.13 million, was contributed by the steel product business segment, while the services business segment of real estate and hospitality, construction and engineering, port services provider, and other services, which includes generation and distribution of electricity, industrial water treatment and distribution, Information technology services, and medical services contributed 20.33% or USD268.69 million to the total net revenue.

The steel product business segment experienced a decrease of revenue of 34.49% or USD554.38 million compared to the previous year revenue of USD1,607.51 million. The decline of sales for steel products was due to the decrease of sales volume from 2,316,121 tons in 2014 to 1,941,844 tons in 2015, whereby the average selling price of composites also declined from USD678 per ton in 2014 to USD524 per ton in 2015. This was due to the decrease of domestic steel prices

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

USD524 per ton pada tahun ini. Hal tersebut merupakan dampak dari penurunan harga baja domestik seiring dengan penurunan harga baja internasional akibat kelebihan pasokan baja dunia, membanjirnya produk baja impor khususnya dari Tiongkok, penurunan permintaan produk baja, serta pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Sedangkan segmen usaha jasa mengalami peningkatan sebesar 2,81% atau USD7,35 juta dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD261,34 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya volume penjualan ke pihak ketiga.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Sejalan dengan menurunnya pendapatan neto, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan sebesar 25,68% dari USD1.827,51 juta menjadi USD1.358,25 juta.

Persentase penurunan beban pokok pendapatan lebih rendah dari penurunan pendapatan neto, sehingga menghasilkan rugi bruto sebesar USD36,43 juta. Komponen beban pokok pendapatan antara lain adalah beban pokok produksi baja dan beban non manufaktur.

Beban pokok produksi baja tahun ini sebesar USD1.022,18 juta termasuk didalamnya penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan metode *Cost or Market Whichever is Lower* (COMWIL) sebesar USD42,43 juta.

Beban pokok produksi turun sebesar 29,50% dari USD1.449,82 juta di tahun sebelumnya menjadi USD1.022,18 juta, disebabkan turunnya biaya pemakaian bahan baku dan upah langsung masing-masing sebesar 35,95%, dan 14,79%. Penurunan biaya pemakaian bahan baku terjadi seiring dengan menurunnya volume produksi, dan turunnya harga rata-rata pemakaian bahan baku setengah jadi sebesar 26,56% atau USD141 per ton. dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan strategi pola operasi dan pencarian sumber bahan baku alternatif yang lebih kompetitif.

in accordance with the decrease of international steel prices caused by an excess of global steel production, an influx of imported steel especially from China, a decrease in demand and the devaluation of Rupiah against the US Dollar.

while the services business segment experienced an increase of 2.81% or USD7.35 million from the previous year revenue that reached USD261.34 million, due to the increase of sales volume to the third party.

Cost of Revenue and Gross Profit

In line with the decrease of net revenue, the cost of revenue also dropped by 25.68% from USD1,827.51 million to USD1,358.25 million.

The decline of percentage for the Cost of Revenue was lower than the decrease of net revenue, resulting in gross loss of USD36.43 million. The components of cost of revenue are steel production cost and non-manufacturing cost.

Steel production cost for this year reached USD1,022.18 million including allowance for decline in value of inventory by using *Cost or Market Whichever is Lower* (COMWIL) method value of USD42.43 million.

Cost of steel production in 2015 decreased by 29.50% from USD1,449.82 million in 2014 to USD1,022.18 million, due to the decrease of material cost and direct wage by each 35.95% and 14.79% respectively. The decreased cost of raw materials was due to the decrease of production volume, and a 26.56% decrease of semi-finished goods usage or USD141 per ton compared to the previous year. This was in accordance to the implementation of operational pattern strategy and the identification of alternative source of raw material which is more competitive.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan jasa real estate & perhotelan serta jasa pengelolaan pelabuhan, beban non manufaktur yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan pendapatan penjualan jasa mengalami peningkatan sebesar 2,17% atau USD4,52 juta berasal dari peningkatan beban pokok tanah & jasa kawasan industri sebesar 32,79% atau USD2,43 juta, dan jasa pengelolaan pelabuhan sebesar 4,71% atau USD1,47 juta. Selain itu disebabkan adanya kenaikan UMR, pelemahan nilai rupiah, dan perubahan jadwal pelaksanaan proyek, yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi yang secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 1,51% atau USD2,27 juta dari tahun sebelumnya. Beban penjualan turun 6,15% dari USD31,70 juta pada tahun sebelumnya menjadi USD29,75 juta pada tahun ini, sementara beban umum & administrasi juga turun sebesar 0,27% dari USD118,20 juta pada tahun sebelumnya menjadi USD117,88 juta pada tahun ini, termasuk didalamnya alokasi biaya tetap langsung sebesar USD35,10 juta sebagai dampak dari tidak beroperasinya pabrik hulu.

Penurunan beban penjualan dipengaruhi oleh turunnya ongkos angkut penjualan sejalan dengan turunnya volume penjualan serta pengaruh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Ongkos angkut turun sebesar 0,93% atau USD0,20 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan lainnya yang terdiri dari laba pengalihan aset tetap, laba penjualan investasi, penjualan *by product*, dan pendapatan lain, secara keseluruhan turun 54,82% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD46,86 juta menjadi USD21,17 juta yang disebabkan tidak tercapainya realisasi pengalihan aset tetap, dan target penjualan *by product*. Sedangkan beban lain mengalami kenaikan sebesar 125,90% menjadi USD20,66 juta.

In line with the increase of revenue from real estate & hospitality and port management services. Non manufacturing expenses spent in order to gain sales of services were increased by 2.17% or USD4.52 million derived from the increase of land and industrial area costs by 32.79% or USD2.43 million, and port management services by 4.71% or USD1.47 million. This figure was due to the increase of minimum wages, the devaluation of Rupiah, and changes in project implementation timeframe, which also affecting Company's performance.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling, and general & administrative expenses, which overall experienced a decrease of 1.51% or USD2.27 million from the previous year. Sales expenses decreased by 6.15% from USD31.70 million in the previous year to USD29.75 million this year, while general & administration expenses also decreased by 0.27% from USD118.20 million in the previous year to USD117.88 million this year. Including the allocation of fixed overhead costs by USD35.10 million as impact from not operating of upstream's plant.

The decrease of sales expenses was due to the decrease of delivery expenses in accordance with the decrease of sales volume and the devaluation of Rupiah against US Dollar. Delivery expense decreased by 0.93% or USD0.20 million compared to the previous year.

Other Income and Expenses

Other income which consist of gain on transfer of fixed assets, gain on sales of investments, and sales of by products, overall dropped by 54.82% compared to the previous year or from USD46.86 million to USD21.17 million due to the low realization of gain on transfer of fixed assets and by product sales target. Other expenses increased by 125.90% to USD20.66 million.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laba (Rugi)

Rugi operasi yang dihasilkan pada tahun ini mengalami peningkatan, dari rugi USD70,85 juta pada tahun 2014 menjadi rugi USD183,55 juta pada tahun 2015, dan Rugi sebelum beban (manfaat) pajak naik dari rugi USD190,11 juta menjadi rugi USD333,31 juta. Kerugian sebelum beban (manfaat) pajak pada tahun ini terjadi karena kenaikan bagian rugi dari entitas asosiasi dari semula USD70,44 juta pada tahun 2014, meningkat menjadi USD112,37 juta. Kerugian terbesar yaitu sebesar USD106,26 juta berasal dari kerugian PT Krakatau Posco. Rugi tahun berjalan menjadi USD326,51 juta atau mengalami kenaikan dari rugi tahun sebelumnya sebesar USD154,19 juta. Dari total tersebut yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah rugi sebesar USD320,03 juta, dan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah rugi sebesar USD6,49 juta.

Namun demikian dengan memperhitungkan adanya pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar USD1,36 juta, rugi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi sebesar USD7,69 juta, pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD0,25 juta, serta surplus revaluasi aset tetap sebesar USD1.235,26 juta, maka total laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD902,17 juta.

Profitabilitas sebagaimana disampaikan di atas berdampak terhadap turunnya rasio-rasio profitabilitas perusahaan. Gross Margin, Operating Margin, Return on Equity dan Return on Asset untuk tahun ini adalah masing-masing sebesar -2,76%, -13,89%, -18,26% dan -10,35% turun dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 2,21%, -3,79%, -17,40% dan -6,18%.

Profit (Loss)

This year's operating loss increased from USD70.85 million in 2014 to USD183.55 million in 2015. Meanwhile, loss before tax expenses (benefit) increased from USD190.11 million to USD333.31 million. Loss before tax expenses (benefit) this year occurred due to an increase of the loss portion in subsidiaries from USD70.44 million in 2014 to USD112.37 million. The highest loss of USD106.26 million came from the loss of PT Krakatau Posco. Loss for the year was USD326.51 million, an increase from the loss in 2014, which was USD154.19 million. Loss from the year attributable to owner of the parent entity was USD320.03 million, and non controlling interests was USD6.49 million.

By taking into account the remeasurements of defined benefits program by USD1.36 million, loss from exchange rate volatility due to the translation of financial statements of subsidiaries and associates by USD7.69 million, income tax related to the accounts which will not be reclassified into profit/loss by USD0.25 million, as well as the surplus from the revaluation of fixed assets by USD1,235.26 million, the total comprehensive loss for the year amounted to USD902.17 million.

Profitability as stated above impacted on the decrease in the profitability ratios of the Company. Gross Margin, Operating Margin, Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) for this year are -2.76%, -13.89%, -18.26% and -10.35% respectively, decreasing from the previous year of 2.21%, -3.79%, -17.40% and -6.18% respectively.

Aset dan Liabilitas

Aset Perseroan pada tahun 2015 naik sebesar USD1.097,79 juta atau 42,15% dibanding dengan posisi akhir tahun 2014, terutama disebabkan Perseroan melakukan revaluasi atas aset tanah pada bulan September 2015, yang berlaku prospektif. Aset lancar turun 15,69%, faktor utamanya adalah penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 43,98%, sebagai dampak dari pengeluaran kas untuk penambahan aset tetap, penyertaan, dan pembayaran pinjaman lebih besar dibandingkan penerimaan kas dari penjualan, dan penerimaan kas dari pendanaan. Beberapa komponen Aset Lancar yaitu Piutang Usaha turun 15,10%, serta Persediaan turun 14,97%, sebagian besar akibat pengakuan COMWIL selama tahun 2015, yang membuat nilai persediaan turun sebesar USD42,43 juta. Sedangkan Aset Lancar Lainnya naik, terutama disebabkan oleh naiknya piutang lain-lain, dan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah aset tetap sebesar 114,97% terutama pada aset tanah yang merupakan hasil dari dilakukannya revaluasi sebesar USD1.154,84 juta, selain itu peningkatan juga terjadi seiring dengan adanya progress pembangunan proyek Perseroan, antara lain Proyek Blast Furnace, serta revitalisasi Pabrik DR dan HSM. Sedangkan Penyertaan Saham turun 7,43% sebagai dampak dari pengakuan Bagian Rugi Entitas Asosiasi sebesar USD112,37 juta.

Di sisi lain, Liabilitas Jangka Pendek naik sebesar 3,11%. Sedangkan liabilitas Jangka Panjang naik sebesar 49,72%, peningkatan tersebut terutama terjadi pada pinjaman bank, dimana pinjaman bank jangka panjang naik 63,62% utamanya untuk membiayai pembangunan proyek-proyek Perseroan.

Assets and Liabilities

The Company's assets in 2015 increased by USD1,097.79 million or 42.15% compared to previous year, mainly due to the revaluation of land in September 2015, which was prospectively. Current assets decreased by 15.69%, due to the decrease of Cash and Cash Equivalents by 43.98%, as the result of the cash out for purchase of fixed asset, addition investment in shares of stock, and payment of the loan greater than cash in from sales and financing. Several components of fixed assets, namely Account Receivables decreased by 15.10%, and Inventory decreased by 14.97%, mostly due to the recognition of COMWIL throughout the year 2015. This resulted in the decrease of inventory value by USD42.43 million. Other current assets increased, due to the increase of down payment and advance payment, and prepaid tax.

Non-Current Assets experienced a significant increase, mainly from fixed assets amounting to 114.97%, particularly for land/property assets resulting from revaluation amounting to USD1,154.84 million. In addition, the increase was also in accordance with the progress made from the Company's development projects, which included the Blast Furnace Project, as well as the revitalization of the DR and HSM factories. Meanwhile Equity decreased by 7.43% as the result of the recognition of loss from Associated entities in the amount of USD112.37 million.

On the other hand, Short-Term Liabilities increased by 3.11%. Meanwhile, Long-Term Liabilities increased by 49.72% from bank loans, whereby long-term loans increased by 63.62% to fund the Company's development projects.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Likuiditas

Saldo kas neto turun sebesar USD104,10 juta atau 43,98% menjadi USD132,59 juta pada tahun 2015. Penurunan tersebut berasal dari turunnya aktivitas operasi sebesar USD71,62 juta, aktivitas investasi sebesar USD1,95 juta, dan aktivitas pendanaan sebesar USD78,43 juta.

Kas neto dari aktivitas operasi mengalami defisit sebesar USD73,92 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang defisit sebesar USD2,30 juta. Hal ini disebabkan turunnya penerimaan dari pelanggan seiring dengan menurunnya nilai penjualan, serta meningkatnya pembayaran beban bunga dan beban bank akibat meningkatnya kebutuhan modal kerja.

Kas neto yang digunakan untuk membiayai investasi perusahaan pada tahun ini naik sebesar 0,86% dari USD226,10 juta pada tahun 2014 menjadi USD228,04 juta pada tahun ini. Hal ini terutama disebabkan kas yang diterima dari penjualan aset tetap turun sebesar USD17,21 juta dari tahun sebelumnya.

Kas neto perusahaan yang berasal dari aktivitas pendanaan pada tahun ini sebesar USD202,08 juta atau turun 27,96% disebabkan penerimaan kas dari pinjaman jangka pendek turun sebesar USD129,93 juta, serta pengeluaran untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dan pembayaran bunga pinjaman masing-masing naik sebesar USD30,30 juta dan USD18,54 juta. Sedangkan penerimaan pinjaman jangka panjang naik sebesar USD100,56 juta.

Liquidity

Net cash decreased by USD104.10 million or 43.98% to USD132.59 million in 2015, due to the decreasing operational activities by USD71.62 million, investing activities by USD1.95 million, and financing activity by USD78.43 million.

Net cash from operating activities deficit by USD73.92 million compared to the previous year's deficit of USD2.30 million. This was due to the decrease of cash receipt from customers in accordance with the decrease of sales revenue, and the increase of interest payments and banking expenses due to the increase of working capital.

Net cash used by Company for investing activities in 2015 increased by 0.86% from USD226.10 million in 2014 to USD228.04 million this year. This was due to cash proceeds from sales of fixed assets decreased by USD17.21 million compared to previous year.

Net cash from financing activities this year was USD202.08 million or a decrease of 27.96% due to cash proceeds from short-term loan decreased by USD129.93 million, as well as cash for payment of long-term loans and interests expense increased by USD30.30 million and USD18.54 million each. Meanwhile cash proceeds from long-term loans increased by USD100.56 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Current Liabilities and Receivables Collectivity

Kemampuan Membayar Liabilitas Jangka Pendek

Kondisi likuiditas Perseroan di 2015 cukup menantang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin pada Rasio Lancar (Current Ratio) yang mengalami penurunan dari 74,90% pada tahun 2014 menjadi 61,25% pada tahun 2015. Begitu halnya dengan Rasio Cepat (Quick Ratio) yang hanya mencapai 9,10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16,75%.

Menurunnya Rasio Lancar pada tahun 2015 terjadi akibat penurunan kinerja yang berdampak terhadap penurunan kas, piutang usaha, dan nilai persediaan, walaupun Perseroan telah melakukan *refinancing* sebagian pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka menengah atau panjang untuk memperbaiki Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan pada tahun ini turun 15,10% dari USD248,83 juta pada 2014 menjadi USD211,25 juta. Penurunan piutang ini sejalan dengan turunnya nilai penjualan Perseroan sebesar 29,27% menjadi USD1.321,82 juta atau turun USD547,02 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Piutang usaha tersebut telah memperhitungkan kemungkinan penurunan nilai karena tidak tertagihnya piutang sebesar USD8,57 juta atau 4,06% dari total piutang usaha. Jumlah pencadangan tersebut cukup memadai untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian karena tidak dapat ditagihnya piutang, karena jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan piutang yang jatuh temponya sudah melewati 720 hari, yang besarnya mencapai USD4,74 juta.

Penyebaran piutang juga sudah cukup baik, karena hanya ada 5 pelanggan yang piutangnya diatas 2,5% dari total piutang perusahaan. Sisanya menyebar pada beberapa pelanggan yang masing-masing nilainya dibawah 2,18% dari total piutang. Komposisi yang demikian menunjukkan ketidaktergantungan Perseroan pada pelanggan besar tertentu, baik dalam penjualan maupun aliran kas.

Ability To Pay Current Liabilities

Company liquidity in 2015 was quite challenging compared to the previous year. This was reflected in the Current Ratio of 61.25% compared to 74.90% in 2014. Similarly, the Quick Ratio amounted to 9.10% compared to the previous year amount of 16.75%.

The decline of Current Ratio in 2015 was due to the lower performance which resulted in the declining cash, trade receivables, and inventory value, although the Company has conducted refinancing for some parts of short-term loans into medium or long-term loans to fix Current Ratio.

Receivables Collectivity

Company receivables in 2015 decreased by 15.10% from USD248.83 million in 2014 to USD211.25 million. The decrease is in line with the decrease in Company sales by 29.27% or by USD547.02 million to USD1,321.82 million compared to the previous year.

Trade receivables have taken into account the possibility of devaluation due to uncollected receivables amounting to USD8.57 million or 4.06% of total trade receivables. The amount of reserve is sufficient to anticipate the possibility of loss due to the incapability to collect receivables since the amount is larger than the receivables due more than 720 days, which accounted to USD4.74 million.

Receivables are distributed prudently, since there were only 5 customers with receivables more than 2.5% of total Company receivables. The remaining was distributed among numerous customers, each with receivables below 2.18% of total receivables. This composition shows the independence of the Company from specific major customers, in terms of sales or cash flow.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan akan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan revaluasi aset dalam kelompok tanah sesuai dengan PSAK 16 yang berdampak kepada penambahan ekuitas sebesar USD1.232,51 juta, sehingga posisi modal Perseroan per 31 Desember 2015 menjadi USD1.788,10 juta, dari sebelumnya USD885,93 juta.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas tahun ini sebesar 1,07 kali, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 1,94 kali. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company will exercise its efforts to reach an optimal capital structure to fulfill business objectives, including, among others, by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

One among the efforts implemented by the Company was asset revaluation in land group in accordance to PSAK 16 which resulted in the additional equity of USD1,232.51 million. Company's capital as of December 31st 2015 was USD1,788.10 million from the previous year of USD885.93 million.

The Management monitors capital by utilizing various financial leverage indicators, such as the debt to equity ratio. This year's debt to equity ratio was 1.07 times, a decrease from 2014, which was at 1.94 times. Debt to equity ratio is calculated as follows:

Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas

The Calculation of Debt to Equity Ratio

KETERANGAN		2015	2014	DESCRIPTION
Total Liabilitas Jangka Pendek	(dalam ribuan USD) (in thousands USD)	1.457.187	1.413.295	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	(dalam ribuan USD) (in thousands USD)	456.853	305.129	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	(dalam ribuan USD) (in thousands USD)	1.914.040	1.718.424	Total Liabilities
Total Ekuitas	(dalam ribuan USD) (in thousands USD)	1.788.104	885.933	Total Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	(kali) (times)	1,07	1,94	Debt to Equity Ratio (DER)

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Material Attachments Related to Capital Goods Investment

1. Telah dilakukan perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan Commerzbank dan AKA tertanggal 21 Mei 2015 dan Sertifikat Transfer tertanggal 29 Juni 2015, untuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas kredit sebesar USD260,05 juta. Fasilitas kredit investasi ini diperoleh untuk pembiayaan proyek pembangunan Pabrik Baja Lembaran Panas #2 (Hot Strip Mill #2/HSM #2) dengan nilai proyek sebesar eqv. USD317,80 juta dengan Konsorsium SMS group GmbH (Jerman) dan PT Krakatau Engineering, Anak Perusahaan Perseroan dalam bidang Engineering and Construction.

Fasilitas kredit yang diperoleh merupakan fasilitas kredit yang didukung oleh Euler-Hermes (Agen Kredit Ekspor Pemerintah Jerman) yang akan menjamin 95% risiko gagal bayar Perusahaan, baik risiko politis maupun risiko komersial. Total fasilitas yang diperoleh, yakni senilai ekivalen USD260,05 juta akan digunakan untuk mendanai 85% nilai proyek porsi luar negeri (senilai maksimum USD174,09 juta) dan 46% porsi lokal (senilai maksimum ekivalen USD52,26 juta), sementara sisanya untuk pembiayaan Premi Euler-Hermes (Agen Kredit Ekspor Pemerintah Jerman) dan bunga selama masa konstruksi. Dengan demikian, risiko nilai tukar akan dapat ditekan karena nilai mata uang pinjaman sama dengan sebagian besar nilai proyek, yakni dalam mata uang USD.

2. Telah dilakukan perjanjian pinjaman antara PT KTI dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 5 November 2015, dalam bentuk fasilitas kredit investasi sebesar Rp175,00 miliar, untuk pembiayaan proyek pembangunan bendungan dan in-take Cipasauran dengan kapasitas 750 liter per detik, jaringan pipa air baku, dan instalasi pengolahan air dengan kapasitas 500 liter per detik dengan kontraktor PT Adhi Karya.

1. An agreement between the Company and Commerzbank and AKA has been made on May 21st 2015 and Transfer Certificate dated June 29th 2015, for investment credit facility with the amount of USD260.05 million. This investment credit facility was acquired to fund the construction of Hot Strip Mill #2/HSM #2 with a total value of ekivalen USD317.80 million with Consortium SMS group GmbH (Germany) and PT Krakatau Engineering, the Company's Subsidiary in Engineering and Construction.

Credit facility gained from this agreement was supported by Euler-Hermes (the Government of Germany's Export Credit Agency) which will guarantee 95% Company's default, both from political and commercial risks. The total facility received by the Company reached equivalent USD260.05 million which will be used to fund 85% of foreign projects (with a maximum value of USD174.09 million) and 46% of local projects (with a maximum value of equivalent USD52.26 million), while the remainder will be allocated for Euler-Hermes insurance premium (the Government of Germany's Export Credit Agency) and interest for the whole construction timeframe. By then, currency risk shall be controlled because loan currency is similar to the majority of project value, which is in USD.

2. An agreement between PT KTI and PT Sarana Multi Infrastruktur has been made on November 5th 2015, in the form of investment credit facility of Rp175.00 billion, to fund the construction project of Dam and in-take Cipasauran with the capacity of 750 litres per second, raw water pipeline, and water treatment facility with the capacity of 500 litres per second with PT Adhi Karya as the contractor.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Realization of Capital Goods Investment in the Last Accounting Period

Seiring dengan kondisi bisnis baja dunia dan domestik yang belum menggembirakan, khususnya harga baja yang masih tertekan maka strategi investasi barang modal Perseroan dilakukan secara hati-hati namun tetap memperhatikan perbaikan daya saing dan pertumbuhan dimasa mendatang.

Pada tahun 2015 Perseroan fokus pada penyelesaian proyek-proyek yang sudah berjalan dan investasi barang modal yang memberikan peningkatan pendapatan dengan risiko yang lebih rendah.

Sepanjang tahun 2015 Perseroan membelanjakan USD221,99 juta untuk investasi pengembangan strategis (non-rutin). Perseroan juga membelanjakan Investasi Rutin untuk menunjang operasional tahun 2015 sebesar USD5,16 juta. Secara keseluruhan Perseroan melakukan belanja modal sebesar USD27,15 juta di tahun 2015.

Proyek Pengembangan/ Investasi yang direalisasikan oleh Perseroan sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut;

Pabrik Blast Furnace Complex

Pembangunan pabrik Blast Furnace dilakukan oleh konsorsium Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") dan PT Krakatau Engineering. Proyek ini bertujuan untuk membangun kompleks pabrik Blast Furnace baru yang terdiri dari Blast Furnace, Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster, Stockyard dan Material/Hot Metal Handling yang memproduksi 1.200.000 metrik ton hot metal dan pig iron per tahun. Manfaat yang diharapkan dari investasi ini adalah dapat menurunkan biaya produksi slab baja melalui penurunan biaya bahan baku dan konsumsi listrik serta menciptakan keseimbangan kapasitas produksi hulu dan hilir. Progres Engineering, Procurement & Construction Blast Furnace Complex telah mencapai 93,30%.

In accordance to the condition of global and domestic steel industry which is still unfavorable, particularly for steel prices, Company's capital goods investment strategy is implemented cautiously by putting into consideration the improvement of competitiveness and future growth.

In 2015, the Company was focused at the completion of the ongoing projects and capital goods investment which will provide an increase of revenue with lower risks.

Throughout the year 2015, the Company spent USD221.99 million for strategic development investment (non-routine). The Company also spent Routine Investment to support its operational activities for the year 2015 as much as USD5.16 million. Overall, the Company spent USD27.15 million for capital investment in 2015.

Development Projects/Investments that have been realized by the Company until 2015 are following;

Blast Furnace Plant Complex

The construction of Blast Furnace plant was conducted by Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") consortium and PT Krakatau Engineering. The purpose of this project is to construct a new Blast Furnace complex, which consists of Blast Furnace, Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster, Stockyard and Material/Hot Metal Handling, which will produce 1,200,000 metric tons (unaudited) of hot metal and pig iron per year. The expected benefit from this project is lower production cost for steel slab through the lower costs of raw material and electricity consumption as well as creating a balance between upstream and downstream capacities. The Engineering, Procurement & Construction Blast Furnace Complex progress has reached 93.30%.

Pabrik Hot Strip Mill #2

Perseroan telah menandatangani Kontrak Pembangunan Hot Strip Mill baru dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun bersama Konsorsium SMS Group GMBH & PT Krakatau Engineering. Proyek ini bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar baja domestik dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar baja domestik serta meningkatkan fleksibilitas operasi. Proyek direncanakan dimulai secara efektif pada semester I 2016.

Upgrading Conveyor

Pada tanggal 12 Desember 2014, PT Krakatau Bandar Samudera, Entitas Anak, menandatangani kontrak Proyek Upgrading Conveyor dengan Konsorsium (Kerjasama Operasi) PT Boma Bisma Indra, Primakom & PT SAS International. Proyek yang telah diselesaikan pada November 2015 ini, bertujuan untuk meningkatkan Kapasitas bongkar Iron Ore dari 27 ribu ton per hari (TPH) menjadi 30 ribu TPH dan Coal dari 10 ribu TPH menjadi 24 ribu TPH.

Pembangunan Bendung Cipasauran

Pada tanggal 10 Desember 2015, PT KTI, Entitas Anak, menandatangani kontrak pembangunan Bendung Cipasauran dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Pembangunan Bendung Cipasauran ditujukan untuk memperoleh tambahan sumber air baku sebesar 750 liter per detik dari Sungai Cipasauran yang dapat meningkatkan kapasitas pasokan air baku untuk memenuhi kebutuhan air industri di wilayah Cilegon. Progres keseluruhan proyek telah mencapai 0,41% dan ditargetkan selesai pada akhir 2016.

Hot Strip Mill #2

The Company has signed a Contract on the construction of new Hot Strip Mill with a capacity of 1.5 million tons per year with SMS Group GmbH & PT Krakatau Engineering consortium. The project is aimed at fulfilling domestic demand of steel and maintaining Company's position as the leader in the domestic steel market as well as increasing operational flexibility. The project will be commenced effectively by the first half of 2016.

Conveyor Upgrading

On December 12th 2014, PT Krakatau Bandar Samudera, a Subsidiary, signed a contract of Conveyor Upgrading project with PT Boma Bisma Indra, Primakom & PT SAS International consortium. The project, which has been completed in November 2015, is aimed at increasing the unloading capacity of Iron Ore from 27 thousand tons per day to 30 thousand tons per day and Coal from 10 thousand tons per day to 24 thousand tons per day.

The Construction of Cipasauran Dam

On December 10th 2015, PT KTI, a Subsidiary, signed a contract on the construction of Cipasauran Dam with PT Adhi Karya. The construction of Bendungan Cipasauran is aimed at acquiring additional Bulk Water source in an amount of 750 liters per second from Cipasauran river, which will increase raw water supply to fulfill industrial water needs in Cilegon area. The progress of the project has reached 0.41% and is targeted to be completed by the end of 2016.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2015

Comparison of Targets and their Realization in 2015

Seiring dengan kinerja keuangan Perseroan yang dipengaruhi oleh pergerakan harga baja global yang *given*, maka Perseroan hanya mempublikasikan target volume produksi dan volume penjualan sebagai *guidance*. Volume produksi Perseroan di tahun 2015 mencapai 96,50% dari target. Demikian pula dengan volume penjualan sebesar 94,04% dari target.

Pada pertengahan tahun 2015 menyusul dinamika pasar dan kondisi internal Perseroan, Perseroan melakukan penyesuaian atas target-target produksi dan penjualan yang ditetapkan pada awal tahun.

In line with Company's financial performance which is affected by the dynamics of given global steel prices, the Company will only publish the targets of production volume and sales volume as a guidance. Company's production volume in 2015 reached 96.50% from the set target. Similarly with sales volume which reached 94.04% from the target.

By mid 2015, following the dynamics of steel market and Company's internal condition, the Company conducted an adjustment over production and sales targets which have been set at the beginning of the year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountants' Report

Selama tahun 2015 tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material information and facts occurring after the date of the Accountant's Report

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

The Company's Business Prospects

Kondisi perekonomian dunia dan Indonesia ke depan diperkirakan akan membaik. Berdasarkan laporan IMF pertumbuhan ekonomi dunia pada 2016 akan mencapai 3,6% atau meningkat dibandingkan 2015 sebesar 3,1%. Konsumsi baja pun diperkirakan kembali meningkat setelah mengalami penurunan pada 2015. Di sisi lain, penutupan beberapa pabrik baja di Tiongkok yang hingga November 2015 telah mencapai 30 juta ton, diperkirakan akan terus berlanjut sesuai dengan kebijakan Pemerintah Tiongkok untuk mengurangi kelebihan kapasitas produksi bajanya. Seiring dengan hal tersebut, industri baja secara global akan mengalami perbaikan. World Steel Dynamic (WSD), analis pasar baja terkemuka, menyampaikan bahwa industri baja akan mengalami perbaikan secara gradual mulai tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2016 diperkirakan mencapai 5,2 – 5,6% atau meningkat dari 4,7% pada 2015 (BI: Tinjauan Kebijakan Moneter, Desember 2015). Pemerintah telah mengeluarkan beberapa paket stimulus yang bertujuan untuk memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk sektor konstruksi, transportasi dan listrik, yang akan berdampak pada perbaikan industri baja domestik. Pertumbuhan ekonomi yang membaik dan paket stimulus yang dikeluarkan pemerintah akan berdampak pada perbaikan industri baja domestik. Permintaan baja domestik di tahun 2016 diperkirakan akan meningkat menjadi 13-14 juta ton.

Perbaikan industri baja domestik juga ditopang oleh berbagai kebijakan Pemerintah seperti kebijakan perdagangan dan perlindungan industri. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan terkait peningkatan bea masuk produk baja Hot Rolled Coil (HRC) dan safeguard untuk produk Wire Rod (WR). Pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk berbagai proyek Pemerintah. Disisi lain, Perseroan juga akan memperoleh manfaat dari sinergi badan usaha milik negara (BUMN) dalam meningkatkan pendapatan dimasa mendatang.

Global and national economic condition is projected to be improved. Based on IMF Report, global economic growth for the year 2016 will reach 3.6% or increased from the previous year's growth of 3.1%. Steel consumption is also expected to increase after declining in 2015. On the other side, the shutdown of several steel factories in China until November 2015 had reached 30 million tons, and projected to be continued in line with the Chinese Government's policy to decrease its over-capacity of steel production. In line to this, global steel industry will also be improved. The World Steel Dynamic (WSD), prominent steel market analyst, stated that steel industry will experience gradual improvement starting from 2016.

Indonesia's economic growth in 2016 is projected to reach 5.2-5.6% or increased from 4.7% in 2015 (BI: Monetary Policy Review, December 2015). The Government has launched a number of stimulus packages aimed at accelerating Indonesia's economic growth including the construction sector, transportation and electricity, which will affect the improvement of domestic steel industry. Demand over domestic steel in 2016 is projected to reach 13-14 million tons.

The improvement of domestic steel industry is also supported by Government's policies such as trade and industrial protection policy. The Government has issued a regulation related to the higher tariff for Hot Rolled Coil (HRC) and safeguard Wire Rod (WR) product. The Government has also regulated the use of domestic products in the procurement of Government's projects. On the other side, the Company will also gain benefit from the synergy of State Owned Enterprise (SOE) to increase revenue in the future.

Dari sisi harga, harga baja global telah mengalami penurunan yang signifikan dan mencapai harga terendah dalam kurun 12 tahun terakhir pada akhir 2015. Namun demikian, WSD memprediksikan bahwa harga baja pada 2016 akan lebih baik dibanding akhir 2015 dan terus membaik pada 2017, sehingga akan berdampak kepada peningkatan harga baja domestik.

Seiring dengan membaiknya kondisi industri baja dan harga baja domestik, prospek usaha Perseroan diperkirakan akan membaik. Selain ditunjang oleh perbaikan harga baja, hal ini ditunjang pula oleh adanya penurunan tarif energi. Dari sisi internal, Perseroan terus melakukan berbagai upaya efisiensi melalui optimalisasi pola operasi dan optimalisasi aset tidak produktif yang dimiliki Perseroan. Perseroan terus berupaya meningkatkan pasokan baja untuk memenuhi kebutuhan proyek infrastruktur Pemerintah.

Pada tahun 2016, beberapa proyek investasi Perseroan ditargetkan sudah mulai beroperasi yang berdampak terhadap peningkatan efisiensi dan pendapatan Perseroan. Proyek investasi tersebut antara lain, penyelesaian pembangunan pabrik Blast Furnace, mulai beroperasinya pabrik baja profil dan tulangan PT Krakatau Osaka Steel kerjasama dengan Osaka Steel Corporation Jepang dan pembangunan bendung Cipasauran untuk memenuhi peningkatan kebutuhan air industri di kawasan.

From price perspective, global steel price has been significantly declined and reached its lowest point within the last 12 years at the end of 2015. However, the WSD predicted that steel price in 2016 will be higher than the price at the end of 2015 and will continue to increase in 2017, thus affecting the increase of domestic steel price.

In line with the improvement of steel industry's condition and domestic steel prices, the Company's business prospect is projected to expand. In addition to the improvement of steel prices, it is also supported by lower energy cost. From the internal side, the Company is continuously conducting efficiency efforts through the optimization of operational pattern and optimization of unproductive assets owned by the Company. The Company is consistently striving to increase the supply of steel products in order to fulfil the needs of Government's infrastructure projects.

In 2016, a number of Company's investment projects are targeted to start operating and thus increasing efficiency and Company's revenue. The investment projects are the completion of Blast Furnace plant, the operation of steel bar and section plant of PT Krakatau Osaka Steel in cooperation with Osaka Steel Corporation Japan and the construction of Cipasauran dam to fulfil the increasing demand of water for industrial areas.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan merupakan produsen baja terpadu dengan produk antara lain baja lembaran panas, baja lembaran dingin, batang kawat, pipa baja, baja tulangan, dengan pasar mayoritas di domestik. Pada tahun 2015, Perseroan masih menjadi pemimpin di pasar dalam negeri khususnya untuk produk baja lembaran panas (HRC) dan baja lembaran dingin (CRC) dengan pangsa pasar produk HRC sebesar 39%, dan CRC sebesar 29%.

Strategi Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar adalah dengan:

1. Meningkatkan fokus pada pelanggan, dengan membuat kesepakatan kontrak jangka panjang (*Long Term Supply Agreement*) sebagai komitmen jaminan suplai tahunan kepada pelanggan.
2. Meningkatkan daya saing Perseroan melalui:
 - peningkatan kinerja produk dan layanan dari seluruh aspek yaitu kualitas produk, harga, jalur distribusi, cara pembayaran, layanan purna jual.
 - peningkatan layanan melalui penerapan konsep *one stop service* serta optimalisasi sistem informasi.
3. Memperluas jalur distribusi melalui pengoptimalan moda pengiriman baik angkutan darat (truk dan kereta api) serta angkutan laut. Selain itu, mengembangkan kantor cabang Surabaya untuk meraih potensi pasar di Jawa Timur khususnya dan Indonesia timur pada umumnya.

The Company is an integrated steel producer with a range of products such as hot rolled coil, cold rolled coil, wire rod, steel pipe, steel bar, with the majority of customers in the domestic market. In 2015, the Company still positioned itself as the leader in the domestic market particularly for hot rolled coil (HRC) and cold rolled coil (CRC) with 39% market share for HRC, and 29% for CRC.

Company's strategies to maintain and increase its market share are following:

1. Increasing focus towards customer, through Long Term Supply Agreement as a commitment to guarantee annual supply for customers.
2. Increasing Company's performance through:
 - Increasing product performance and service from the entire aspects such as product quality, price, distribution channel, payment mechanism, and after sales service.
 - Improving service through the implementation of one stop service concept as well as optimizing information system.
3. Expanding distribution channel through the optimization of delivery modes such as land transport (truck and train) as well as sea transport. In addition, by developing Surabaya branch office to capture potential markets in East Java particularly and East Indonesia in general.

4. Sinergi BUMN

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah terkait peningkatan penggunaan produk dalam negeri, Perseroan melakukan upaya Sinergi BUMN bersama BUMN terkait, antara lain BUMN yang bergerak di bidang industri strategis, konstruksi, perkapalan, semen, serta lainnya. Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan 6 BUMN konstruksi pada tanggal 18 Mei 2015 tentang Kerjasama Bisnis Penyediaan Produk Baja untuk Pekerjaan Pembangunan Proyek-Proyek Infrastruktur Pemerintah maupun Swasta.

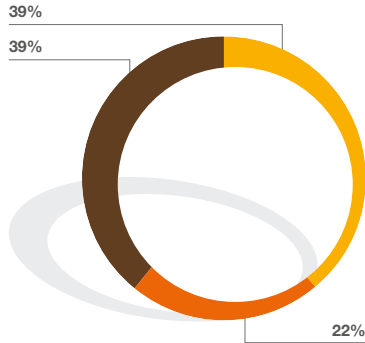
4. SOE Synergy

As an effort to support Government’s policy related to the increase of domestic products utilization, the Company conducted synergizing efforts with other SOE, namely SOE in strategic industry, construction, shipping, cement, etc. The Company has signed Memorandum of Understanding (MoU) with 6 Construction SOE on May 18th 2015 on Business Cooperation in the Supply of Steel Products for the Construction of Government’s and Private Sector’s Infrastructure Projects.

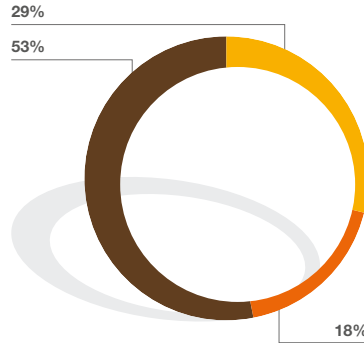
Pangsa Pasar

Market Shares

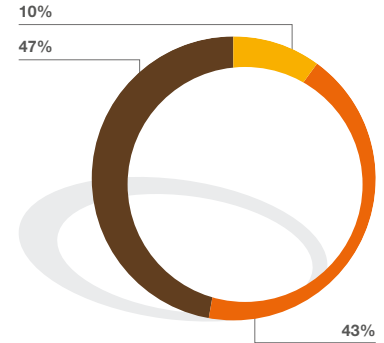
HR



CR



WR



■ Share KS

■ Share PDL

■ Share Import

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan akan berusaha untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya satu kali setahun dengan rasio pembayaran dividen terhadap laba bersih sebesar 30%, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] menentukan lain.

Pada tahun 2015 tidak ada pembayaran dividen atas kinerja tahun 2014. Demikian juga pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada pembayaran dividen atas kinerja tahun 2013 dan 2012. Pada tahun 2012 dilakukan pembayaran dividen sebesar Rp15 (angka penuh) per lembar saham atau sebanyak-banyaknya Rp238.991 juta atau 23,36% dari laba neto tahun buku 2011, dan dibayarkan seluruhnya apabila manajemen dan karyawan melaksanakan seluruh haknya atas saham MESOP.

In line to the Initial Public Offering Prospectus, the Company will exercise its efforts to distribute cash dividend to the shareholders at least once a year with dividend pay-out ratio to net profit of 30%, unless the General Meeting of Shareholders (GMS) settled other mechanism.

In 2015 there was no dividend payment for the Company's performance in 2014. Likewise, in 2014 and 2013, there were no dividend payment for the performance of the year 2013 and 2012. Whereas, the dividend payment in 2012 amounted to Rp15 (full amount) per share, or as much as Rp238,991 million or 23.36% of the Company's net income for the 2011 fiscal year, to be paid when the management and employees exercise all their rights for the MESOP shares.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (ESOP/MESOP)

Employee and or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)

Program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) adalah pemberian hak opsi pembelian saham kepada peserta program untuk membeli saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (Perseroan) PT Krakatau Steel No.226/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010 telah disetujui bahwa jumlah saham yang diberikan untuk program MESOP paling banyak 2% (dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum atau setara dengan 315.500.000 lembar saham dan diberikan dalam 3 tahap yaitu Tahap I sebesar 50% atau sebanyak 157.750.000 lembar saham, Tahap II sebesar 25% atau sebanyak 78.875.000 lembar saham dan Tahap III sebesar 25% atau sebanyak 78.875.000 lembar saham dengan peserta yang berhak untuk Saham MESOP tersebut adalah anggota Direksi, anggota Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perusahaan pada saat pemberian opsi.

Harga pelaksanaan MESOP ditetapkan Perusahaan sesuai Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Adapun untuk MESOP Tahap I ditetapkan harga sebesar Rp764,28 per lembar saham, untuk MESOP Tahap II ditetapkan harga sebesar Rp850 per lembar saham, dan untuk MESOP Tahap III ditetapkan sebesar Rp850 per lembar saham.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 tidak ada opsi MESOP Tahap I, Tahap II, dan Tahap III yang diexercise oleh pemegang hak opsi.

The MESOP program (Management and Employee Stock Option Plan) grants the program participants with the right to share purchasing option, or to purchase new shares issued by the Company.

In accordance with the Minister of State Owned Enterprise's Decree as the General Meeting of Shareholders PT Krakatau Steel No. 226/MBU/2010 dated October 7, 2010, it has been approved that the amount of shares granted to MESOP programs is at most 2% (two percent) of the total issued capital and paid after the Public Offering, equivalent to 315,500,000 shares and was disbursed in three phase: phase I of 50% or equal to 157,750,000 shares, phase II by 25% or equal to 78,875,000 shares, and phase III by 25% or equal to 78,875,000 shares. Eligible participants for the MESOP shares are members of the Board of Directors, Commissioners (excluding the Independent Commissioner) and permanent employees as recorded in the Company at the time that the option was granted.

The MESOP exercise price was determined by the Company in accordance to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on Registration of Shares and Equity In addition to issued shares by a Registered Company. As for Phase I, MESOP was set at the price of Rp764.28 per share, for MESOP Phase II set at the price of Rp850 per share, and for MESOP Phase III, set at the price of Rp850 per share.

As of June 30, 2015, there was no MESOP Phase I, Phase II and Phase III option exercised by the option rights holders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds from Public Offering

Dana bersih yang diperoleh dari penjualan saham pada Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Nopember 2010 adalah sebesar Rp2.593.014 juta. Atas rencana pemakaian Dana IPO tahun 2010 tersebut, dengan telah selesainya pematangan lahan untuk JV KS-Posco maka pada RUPS 2013 diajukan usulan perubahan pemakaian dana IPO tersebut.

Perubahan terjadi pada penurunan dana untuk pematangan lahan JV KS-Posco sebesar Rp3.182 juta menjadi Rp645.071 juta, atau porsi dana ini turun 0,12% dari 25% menjadi 24,88% dari total dana IPO; dan Peningkatan Modal Kerja sebesar Rp3.182 juta menjadi Rp630.692 juta, atau porsi dana ini naik 0,12% dari 24,2% menjadi 24,32% dari total dana IPO. Pada RUPS 2014 kembali diajukan usulan perubahan penggunaan Dana IPO dari Modernisasi dan Ekspansi Pabrik Hot Strip Mill menjadi Pembangunan Pabrik Baja Lembaran Canai Panas baru (HSM #2 Project).

Dari jumlah tersebut, sampai dengan 31 Desember 2015 sudah terpakai sebesar Rp1.664.715 juta, dengan perincian sebagai berikut:

The proceeds from the sale of shares in the Initial Public Offering (IPO) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 10, 2010 amounted to Rp2,593,014 million. With regards for the plan to use the 2010 IPO proceeds, with the completion of land maturation for the JV KS-Posco, at the 2013 GMS, the Company proposed changes in the use of the IPO proceeds.

The change was taken place in the form of fund reduction which was allocated for JV KS-Posco land maturation, decreased by Rp3,182 million into Rp645,071 million, or decreased by 0.12% from 25% to 24.88% from the total IPO proceeds; and the increase of working capital by Rp3,182 million to Rp630,692 million, or increased by 0.12% from 24.2% to 24.32% from the total IPO proceeds. In 2014 GMS, the Company again proposed a number of amendments in the use of IPO proceeds from the Modernization and Expansion of the Hot Strip Mill Factory into the construction of the HSM #2 Project.

From the said amount, as of December 31, 2015, as much as Rp1,664,715 million of IPO Proceeds have been spent with the following details:

(dalam juta rupiah)

(in million rupiah)

KETERANGAN	Rencana Planned	Perubahan Menurut Keputusan RUPS Th 2013 Changes According to the Decisions of GMS in 2013	Perubahan Menurut Keputusan RUPS Th 2014 Changes According to the Decisions of GMS in 2014	Realisasi Actual	Sisa Dana Remaining Balance	DESCRIPTION
Modernisasi dan Ekspansi Hot Strip Mill	928.299	928.299	-	-	-	Modernication and Expansion of Hot Strip Mill
Peningkatan Modal Kerja	627.509	630.692	630.692	630.692	-	Working Capital Additional
Pematangan Lahan Untuk JV KS-Posco	648.253	645.071	645.071	645.071	-	Land Reparation for JV KS-Posco
Peningkatan Penyertaan Modal	388.952	388.952	388.952	388.952	-	Additional Investment in Subsidiaries Company
Pendanaan Pembangunan Pabrik Baja Lembaran Canai Panas Baru (HSM #2 Project)	-	-	928.299	-	928.299	Financing for Construction of Hot Strip Mill (HSM #2 Project)
	2.593.013	2.593.014	2.593.014	1.664.715	928.299	

Sisa dana sebesar Rp928.229 juta sementara ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dan dalam rekening giro pada berbagai bank, dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga untuk deposito dalam USD adalah pada kisaran 1,25%.

The remaining proceeds of Rp928,229 million was placed in time deposits and giro in a number of banks, in US dollars. The interest rate for deposits in USD is around 1.25%.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI

Information of Material Transactions with Affiliated Parties

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

The Company and Subsidiaries had transactions with affiliated parties as defined in the PSAK No. 7 (2010 Revision).

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Balance and material transaction between the Business Group and the Government of Indonesia and other entity affiliated with the Government are disclosed in relevant consolidated financial report.

Pada tahun 2015, pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD221,74 juta atau 16,78% terhadap total pendapatan neto konsolidasi. Sedangkan pembelian barang atau jasa dengan pihak berelasi sebesar USD834,26 juta atau 61,42% terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasi.

In 2015, revenue from affiliated parties amounted to USD221.74 million or 16.78% of consolidated net revenue. Meanwhile, the purchasing of goods and services with affiliated parties amounted to USD834.26 million or 61.42% of the total consolidated cost of revenue.

Pendapatan Pihak Berelasi

(dalam ribuan USD)

Related Parties Revenue

(in thousands USD)

Deskripsi Description	2015	2014	Selisih Difference	Tingkat Kenaikan/ Penurunan Level Increase/Decrease (%)
PT Cipta Damas Karya	46.478	63.045	(16.567)	-26,3%
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	1.229	1.283	(54)	-4,2%
Entitas sepengendali lainnya (masing-masing di bawah USD1.000) Other entities under common control (each under USD 1,000)	523	-	523	N/A
PT Krakatau Posco	34.689	28.340	6.349	22,4%
PT Kerismas Witikco Makmur	9.630	16.161	(6.531)	-40,4%
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	5.837	-	5.837	N/A
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	3.933	4.670	(737)	-15,8%
PT Krakatau Osaka Steel	2.050	-	2.050	N/A
Pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah USD1.000) Other related parties (each under USD 1,000)	462	1.608	(1.146)	-71,3%
Entitas berelasi dengan pemerintah Entity is related to the government	116.907	111.670	5.237	4,7%
Total	221.738	226.777	(5.039)	-2,2%
Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi As a percentage of total consolidated net income	16,78%	12,13%	4,6%	38,3%

Pembelian Barang/Jasa - Pihak Berelasi

(dalam ribuan USD)

Purchase of Goods/Services - Related Parties

(in thousand USD)

Deskripsi Description	2015	2014	Selisih Difference	Tingkat Kenaikan/ Penurunan Level Increase/Decrease (%)
PT Purna Sentana Baja	6.659	11.184	(4.525)	-40,5%
PT Wahana Sentana Baja	6.282	6.165	117	1,9%
PT Sankyu Indonesia International	2.614	3.913	(1.299)	-33,2%
PT Purna Baja Heckett	930	2.369	(1.439)	-60,7%
PT Sigma Mitra Sejati	1.723	2.729	(1.006)	-36,9%
PT Multi Sentana Baja	956	1.488	(532)	-35,8%
Entitas sepengendali lainnya (masing-masing di bawah USD1.000) Other entities under common control (each under USD 1,000)	-	4.332	(4.332)	-100,0%
PT Krakatau Posco	695.775	474.001	221.774	46,8%
Pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah USD1.000) Other related parties (each under USD 1,000)	2.902	155	2.747	1772,3%
Entitas berelasi dengan pemerintah Entity is related to the government	116.420	179.538	(63.118)	-35,2%
Total	834.261	685.874	148.387	21,6%
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasi As a percentage of total consolidated cost of revenues	61,42%	37,53%	23,9%	63,7%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact for the Company

Perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun 2015 yang berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah:

1. Peraturan Menteri Keuangan 224/PMK.011/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.011/2013 Tentang Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Impor Produk Canai Lantai dari Besi Atau Baja Bukan Paduan Dari Negara Jepang, Republik Korea, Taiwan, Republik Rakyat Tiongkok, Dan Republik Sosialis Vietnam.

Pada tanggal 16 Desember 2014, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menerbitkan ketentuan Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.011/2013 Tentang Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Impor Produk Canai Lantai dari Besi Atau Baja Bukan Paduan Dari Negara Jepang, Republik Korea, Taiwan, Republik Rakyat Tiongkok, Dan Republik Sosialis Vietnam. Ketentuan tersebut mengatur mengenai pengenaan Bea Masuk anti dumping terhadap impor produk canai lantai dari besi atau baja bukan paduan yang dicanai secara dingin (*cold reduced*) yang berasal dari negara Jepang, Republik Korea, Taiwan, Republik Rakyat Tiongkok, dan Republik Sosialis Vietnam. Dengan adanya Kebijakan ini memberikan kesempatan dan perlindungan bagi industri baja domestik untuk dapat terus tumbuh dan berkembang serta dapat meningkatkan volume penjualan baja dalam negeri yang selama ini didominasi produk baja impor.

Changes in Laws in the year 2015 which had a significant impact for Company's financial report, are following:

1. The Minister of Finance Regulation 224/PMK.011/2014 on the Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 65/PMK.011/2013 on Antidumping Import Duties for Alloy Steel or Iron Products from Japan, Republic of Korea, Taiwan, China, and Vietnam.

On December 16, 2014, the Indonesian Minister of Finance has issued a Regulation on the Amendment of Minister of Finance's Regulation No. 65/PMK.011/2013 on Antidumping Import Duties for Alloy Steel or Iron Products from Japan, Republic of Korea, Taiwan, China, and Vietnam. The Regulation stated antidumping import duties for cold reduced alloy steel or iron products originated from Japan, Republic of Korea, Taiwan, China, and Vietnam. With this policy, the Government provided opportunities and protection for domestic steel industry to continuously grow and develop as well as to increase the sales volume of domestic steel which has been dominated by imported steel.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact for the Company

2. Peraturan Menteri Keuangan No. 12/PMK.010/2015 Tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk I Dan H Section Dari Baja Paduan Lainnya

Pada tanggal 19 Januari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menerbitkan ketentuan mengenai Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan terhadap Impor Produk I Dan H Section Dari Baja Paduan Lainnya. Ketentuan tersebut mengatur mengenai pengenaan Bea Masuk dan Tindakan Pengamanan terhadap impor produk I dan H section dari baja paduan lainnya, pengenaan bea masuk terbagi 3 periode. Periode I (21 Januari 2015-20 Januari 2016) sebesar 26%, Periode II (21 Januari 2016-20 Januari 2017) sebesar 22%, dan untuk Periode III (21 Januari 2017-20 Januari 2018) sebesar 18%. Dengan adanya Kebijakan ini memberikan kesempatan dan perlindungan bagi industri baja domestik untuk dapat terus tumbuh dan berkembang serta dapat meningkatkan volume penjualan baja dalam negeri yang selama ini didominasi produk baja impor.

3. Peraturan Menteri Keuangan No. 97/PMK.010/2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 213/PMK.011/2011 Tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang Dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor

Pada tanggal 13 Mei 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menerbitkan Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 213/PMK.011/2011 Tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang Dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor. Ketentuan tersebut mengatur mengenai peningkatan bea masuk atas impor barang besi dan baja bukan paduan yang sebelumnya hanya sebesar 5 % menjadi 15 %, sehingga harga baja dipasaran akan lebih wajar dan terhindar dari praktek dumping serta mendorong industri baja domestik untuk dapat bersaing di pasaran yang selama ini didominasi oleh baja impor.

2. Finance Minister's Regulation No. 12/PMK.010/2015 on Import Duties to Secure (domestic steel industry) from Imported Product I and H Section of Alloy Steel

On January 19, 2015, the Indonesian Minister of Finance has issued a Regulation on Import Duties to Secure (domestic market) from Imported I and H Section Products from Alloy Steel. The Regulation stated the implementation of Import Duties and the Mollificatin from I and H Section products from alloy steel, which divided into 3 periods. Period I (21 January 2015 – 20 January 2016) as much as 26%, Period II (21 January 2016 – 20 January 2017) as much as 22%, and for Period III (21 January 2017 – 20 January 2018) as much as 18%. The Regulation offered opportunities and protection for domestic steel industry to continuously grow and develop as well as increasing the sales value of domestic steel which has been dominated by imported steel.

3. Minister of Finance's Regulation No 97/PMK.010/2015 on the Second Amendment of the Minister of Finance's Regulation No. 213/PMK.011/2011 on the Settlement of Goods Classification System and the Implementation of Import Duties for Imported Goods

On May 13, 2015, the Indonesian Minister of Finance has issued the Second Amendment of Minister of Finance's Regulation No. 213/PMK.011/2011 on the Settlement of Goods Classification System and the Implementation of Import Duties for Imported Goods. The amendment regulated the increase of import duties for imported alloy steel or iron products from 5% to 15%, thus balancing steel prices in the market and preventing dumping practices as well as encouraging domestic steel industry to compete at the market which has been dominated by imported steel.

4. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/5/2015 Tentang Penggunaan Produk Baja Dalam Negeri dalam Kegiatan Rancang Pengadaan Barang/Jasa BUMN dan Anak Perusahaan BUMN

Pada Tanggal 29 Mei 2015, Menteri BUMN Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran mengenai Penggunaan Produk Baja Dalam Negeri dalam Kegiatan Rancang Pengadaan Barang/Jasa BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Ketentuan tersebut mengatur dalam hal pengadaan barang BUMN dan Anak Perusahaan BUMN wajib memaksimalkan penggunaan barang dalam negeri khususnya penggunaan baja dan meningkatkan porsi penggunaan produk baja dalam negeri khususnya yang diproduksi oleh BUMN. Tujuan dikeluarkannya Surat Edaran ini adalah untuk mengoptimisasi belanja BUMN dalam pengadaan barang khususnya baja, sekaligus menggerakkan pertumbuhan dan memberdayakan industri baja dalam negeri serta meningkatkan sinergi antar BUMN.

4. SOE Minister Circular Letter No. SE-01/MBU/5/2015 on the Utilization of Domestic Steel Product in the Procurement of SOE and SOE's Subsidiaries

On May 29, 2015, Indonesian Minister of SOE has issued a Circular Letter on the Utilization of Domestic Steel Products in the Procurement settled by SOE or SOE's Subsidiaries. The Letter regulated that SOE and its subsidiaries must maximize the utilization of domestic products, steel products particularly, and increase the portion of domestic steel utilization, specifically those produced by SOE, in their procurement activities. The Circular Letter was aimed at optimizing SOE's expenditure in the procurement process, the procurement of steel product in particular, as well as accelerating the growth of steel industry, empowering domestic steel industry, and improving synergy among SOE.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

Accounting Policies and Its Modifications

Revaluasi Tanah

Kelompok Usaha menilai kembali kebijakan akuntansinya atas aset tetap berkaitan dengan pengukuran kelompok aset tetap tertentu setelah pengakuan awal. Kelompok Usaha sebelumnya mengukur seluruh aset tetap dengan menggunakan model biaya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dimana setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Efektif September 2015, Kelompok Usaha memilih untuk mengubah kebijakan akuntansi atas tanah karena Kelompok Usaha menyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya. Sesuai ketentuan PSAK No. 16 (Revisi 2011), perubahan kebijakan akuntansi tersebut berlaku secara prospektif.

Standar Baru dan Revisi Standar

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru dan revisi standar yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan revisi atas PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Lebih lanjut, penerapan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" menambahkan pengungkapan yang disyaratkan pada laporan keuangan konsolidasian. Beberapa revisi standar lain diterapkan pertama kali pada tahun 2015 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK No. 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur.

Revaluation of land

The Group re-assessed its accounting policy for fixed assets with respect to measurement of certain classes of fixed assets after initial recognition. The Group has previously measured all fixed assets using the cost model as set out in PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", whereby after initial recognition, the fixed asset was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Effective September 2015, the Group decided to change its accounting policy for land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. In line with the requirement of PSAK No. 16 (Revised 2011), such change of accounting policy is applied prospectively.

New and Amended Standards

Effective on January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new standards and amendments that require restatement of previous consolidated financial statements. These include PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", PSAK No. 66, "Joint Arrangements", PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" and amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

In addition, the application of PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements. Several other amendments apply for the first time in 2015. However, they did not impact the consolidated financial statements of the Group.

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Going Concern

Di tengah situasi bisnis baja dunia dan domestik yang penuh tantangan khususnya harga baja yang rendah dan serbuan baja impor, prospek pertumbuhan industri baja nasional masih tetap menjanjikan. Permintaan baja nasional diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan masih rendahnya konsumsi baja nasional per kapita. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk mempercepat pengembangan infrastruktur, pengembangan maritim, dan keberpihakan pada produk dalam negeri akan semakin mendorong pengembangan industri baja domestik. Permintaan baja domestik tahun 2016 diperkirakan sebesar 13-14 juta ton dan meningkat menjadi 19 juta ton pada tahun 2019.

Mempertimbangkan propek tersebut dan selaras dengan Visi Perseroan untuk senantiasa tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, maka Perseroan merencanakan dan melaksanakan berbagai program termasuk di dalamnya berbagai investasi secara selektif dan penuh kehati-hatian.

Dalam jangka menengah dan panjang, ada 5 strategi utama yang dijalankan Perseroan, meliputi: (1) Meningkatkan Daya Saing Biaya, (2) Meningkatkan Kapasitas Produksi, (3) Meningkatkan Produk Bernilai Tambah Tinggi, dan (4) Meningkatkan Bisnis Non-Baja, dan (5) Restrukturisasi Bisnis.

Dalam rangka meningkatkan daya saing biaya, Perseroan melaksanakan beberapa program strategis dengan tujuan meningkatkan efisiensi, kualitas dan produktivitas melalui perbaikan dan mengganti peralatan yang berumur (lebih dari 20-30 tahun), obsolete, aus, dan penggunaan bahan baku lokal dalam porsi yang lebih besar. Program kerja yang dilaksanakan meliputi; Revitalisasi/Modernisasi fasilitas produksi eksisting yang dimana sebagian besar telah selesai dilaksanakan, serta Pembangunan Pabrik Blast Furnace guna menurunkan biaya produksi slab melalui penurunan biaya bahan baku dan energi.

Going Concern

In the midst of significant challenges for the global and domestic steel business, in particular related to the falldown of steel prices and the influx of imported steel, the growth of national steel industry is still promising. National demand of steel is expected to increase along with the national economic growth and by considering the low national consumption per capita of steel. In addition, Government's policy to accelerate infrastructure development, maritime development, and alignments over domestic products shall encourage the development of domestic steel industry. Demand of steel in 2016 is expected to reach 13-14 million tons and increase to 19 million tons in 2019.

Considering the prospect, and in line with the Company's vision to grow and develop sustainably, the Company plan and implement a number of programs including investment selectively and cautiously.

In medium and long term, there are 5 major strategies that will be executed by the Company, namely: (1) Increasing Cost Competitiveness, (2) Increasing Production Capacity, (3) Increasing Products with High Value Added, (4) Expanding Non-Steel Business, and (5) Business Restructurization.

To increase cost competitiveness, the Company implements a number of strategic programs aimed at increasing efficiency, quality and productivity by improving and replacing aged equipments (more than 20-30 years), obsolete, corroded, and utilizing local materials in a larger portion. The implemented work programs cover; Revitalization/Modernization of existing production facility whereby most part of it have been executed, as well as the construction of Blast Furnace Plant to lowering slab production cost through the decreasing costs of raw material and energy.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Untuk memenuhi pasar baja domestik yang terus tumbuh serta mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemasok baja dominan di pasar baja domestik maka Perseroan melakukan peningkatan kapasitas produksi baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan dengan mitra, melalui pembangunan pabrik Baja Lembaran Canai Panas Baru (Hot Strip Mill #2), pembangunan Push Pull Pickling Line, pembangunan Reversing Mill, pembangunan Pabrik Baja Profil dan Tulangan (PT Krakatau Osaka Steel). Pembangunan PT Krakatau Osaka Steel diperkirakan dapat diselesaikan pada semester II 2016 sehingga Perseroan akan mampu memasok produk baja profil dan tulangan yang sangat dibutuhkan untuk proyek-proyek bangunan dan infrastruktur.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan keuntungan, Perseroan melakukan pengembangan industri hilir yang menghasilkan produk bernilai tambah tinggi melalui pembangunan Galvanizing & Annealing Processing Line (PT Krakatau Nippon Steel Sumikin). pembangunan PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ditargetkan untuk dapat diselesaikan pada semester II 2017 dan akan memasok kebutuhan baja untuk sektor otomotif yang saat ini dipasok oleh produk impor.

Demikian juga, Perseroan melakukan program untuk meningkatkan pendapatan dari bisnis non baja sebagai bagian dari kegiatan bisnis untuk mendukung kegiatan bisnis utama, melalui pembangunan Boiler Batubara 2 x 80 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1 x 150 MW oleh PT Krakatau Daya Listrik. Selain itu, PT Krakatau Tirta Industri sebagai perusahaan afiliasi sedang melaksanakan pembangunan Bendung Cipasauran beserta jaringan pipa transmisi guna memenuhi peningkatan kebutuhan air untuk kawasan industri, PT Krakatau Bandar Samudera melaksanakan pembangunan Dermaga 7.3 untuk memenuhi kebutuhan jasa pelabuhan.

To fulfill the demand of domestic steel market which is continuously growing, and to maintain Company's position as the prominent steel supplier in the domestic steel market, the Company increased its production capacity by utilizing its own resources or through cooperation with the third party, such as: the construction of hot strip mill plant (HSM #2), the development of Push Pull Pickling Line, Reversing Mill, Steel Section and Bar Plant Construction (PT Krakatau Osaka Steel). The development of PT Krakatau Osaka Steel is expected to be completed by the second semester of 2016 and by then, the Company shall be able to supply steel bar and section products which are highly necessary for infrastructure and construction projects.

As an effort to increase revenue and profit, the Company develops downstream industry which produces products with high added value through the development of Galvanizing & Annealing Processing Line (PT Krakatau Nippon Steel Sumikin). The development of PT Krakatau Nippon Steel Sumikin is expected to be completed by the second semester of 2017 and will supply steel products needed for the automotive sector which is currently fulfilled by imported steel.

The Company also implements a number of programs to increase revenue from non-steel business as a part of activities which support main business activity. For example, through the construction of Coal Boiler Power Plant with the capacity of 2 x 80 MW and Coal Steam Power Generator with the capacity of 1 x 150 MW by PT Krakatau Daya Listrik. In addition, PT Krakatau Tirta Industri as an affiliated Company is currently undergoing the construction of Cipasauran Dam along with the transmission pipeline to fulfill the increasing demand for water in industrial area. Meanwhile, PT Krakatau Bandar Samudera is taking the responsibility in the construction of Pier 7.3 to fulfill the demand for port services.

Disisi lain, untuk meningkatkan kinerja portofolio bisnis maka Perseroan merencanakan melaksanakan Restrukturisasi Bisnis guna meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan struktur bisnis perusahaan yang paling sesuai untuk menghadapi persaingan bisnis di masa mendatang.

On the other side, to increase the performance of business portfolio, the Company has been planning to conduct business restructurization in order to increase Company's value and create the most suitable business structure for the Company in facing business challenges in the future.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar-Dasar Tata Kelola Perusahaan The Principle of Corporate Governance	136	Rapat Umum Pemegang Saham Annual General Meeting of Shareholders	207
Roadmap dan Pengembangan Good Krakatau Steel Governance Roadmap and Development of Good Krakatau Steel Governance	140	Audit Internal Internal Audit	214
Organ Tata Kelola Perusahaan Organs of Corporate Governance	142	Akuntan Publik Public Accountant	225
Komite Audit Audit Committee	177	Manajemen Risiko Risk Management	229
Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee/Function	188	Perkara Penting Important Case	236
Komite-Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners	190	Laporan Kepatuhan/Kode Etik Statement of Compliance/Code of Ethic	241
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	198	Pengungkapan Mengenai Whistleblowing System The Disclosure of Whistleblowing System	243
		Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of BOC and BOD Compositions	245

DASAR-DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Principle of Corporate Governance

Perseroan menyambut baik amanah Kementerian BUMN untuk menciptakan BUMN yang berkomitmen terhadap falsafah kejujuran dan anti korupsi, serta mewujudkan BUMN yang tangguh, unggul dan bermartabat. Perseroan mengimplementasikan program tersebut melalui “Krakatau Steel (KS) Bersih”.

The Company welcomed the mandate of the SOE Ministry for SOEs to have a strong commitment of honesty and anti corruption, as well as creating a resilient, superior and dignified SOE. The company implemented the program through “Clean Krakatau Steel (KS)”.



Salah satu kunci sukses pengelolaan bisnis Perseroan adalah dengan pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) berlandaskan prinsip-prinsip Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness secara konsisten dan berkesinambungan. Hal ini disadari penuh oleh karyawan maupun manajemen Perseroan. Dengan diimplementasikannya GCG, diharapkan agar pengelolaan sumber daya dan organisasi Perseroan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif serta selalu berorientasi pada tujuan Perseroan dan memperhatikan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Kesadaran perlu terus ditumbuhkan dan diinternalisasikan sehingga dapat menjadi bagian dari budaya perusahaan yang mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Dasar-Dasar Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu praktik pengelolaan Perseroan secara amanah yang memiliki prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh *Stakeholders*. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG secara komprehensif, Perseroan telah mengadopsi standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku di Indonesia khususnya pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006. Dalam mengimplementasikan GCG Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 yang kemudian diubah dengan No. PER-09/MBU/2012. Secara berkala Perseroan melakukan analisis dan memperbaharui setiap kebijakan penerapan GCG yang berlaku di Perseroan untuk disesuaikan dengan kondisi saat ini serta peraturan perundang-undangan terbaru, serta mempublikasikan kebijakan GCG tersebut kepada seluruh insan Perseroan.

One of the key success in Company's business management is through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness consistently and sustainably. This has been fully recognized by both the management and the employee. Through the implementation of GCG, it is expected that Company's resource and organization can be managed more efficiently, effectively, economically and productively as well as oriented to Company's objectives and paying attention to the interests of the stakeholders. This awareness should be nurtured and internalized in order for it to become a part of Company's culture that results in the creation of long-term values for Company's sustainability.

Basic Principle of Good Corporate Governance

GCG is a practice of corporate management based on integrity and cautiousness with consideration to the fulfillment of balance of interest of all stakeholders. As a commitment to a comprehensive implementation of GCG, the management has adopted the implementation standard of GCG in reference to the General Guidance of GCG (KNKG) published by the Governance National Policies in 2006. The implementation of the GCG is also in accordance with State-Owned Ministry's Regulation No. PER-01/MBU/2011 which amended through Regulation No. PER-09/MBU/2012. The Company conducts regular analysis and the renewal of GCG implementation policy in accordance to the present situation and newly adopted regulations, as well as publishes the said GCG policies to Company's employee and management.

DASAR-DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Principle of Corporate Governance

Prinsip dasar penerapan GCG dalam Perseroan mengacu pada Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui asas-asas GCG yang umum dikenal dengan sebutan TARIF:

1. *Transparency*, atau Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai aktivitas usaha.

2. *Accountability*, atau Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan aktivitas usaha terlaksana secara efektif.

3. *Responsibility*, atau Tanggung Jawab

Kesesuaian di dalam pengelolaan aktivitas usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. *Independency*, atau Kemandirian

Keadaan di mana aktivitas usaha dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. *Fairness*, atau Kewajaran dan Kesetaraan

Keadilan dan persamaan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The principles of GCG implementation within the Company is in reference to the General Guidance of GCG published by the Governance National Policies (KNKG) through the principles of GCG known as TARIF:

1. *Transparency*

Openness in executing the decision making process and in bringing up material and relevant information about business activities.

2. *Accountability*

The clarity of functions, implementation, and accountability of organs in the Company resulting in more effective management of business activities.

3. *Responsibility*

Alignment between business activities management with prevailing law and regulation, also with healthy corporate principle.

4. *Independency*

Circumstances where business activities are managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any parties that is incompatible with prevailing law and good corporate principles.

5. *Fairness*

Justice and quality in fulfilling rights of stakeholders arising from the agreement and prevailing law and regulation.

Krakatau Steel Bersih

Melalui Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-05/MBU/2013 tentang *Roadmap* Menuju BUMN Bersih, Kementerian BUMN mengharapkan pelaksanaan kegiatan usaha dalam BUMN memiliki komitmen yang kuat terhadap falsafah kejujuran dan anti korupsi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, serta mewujudkan BUMN yang tangguh, unggul serta bermartabat.

Perseroan menyambut baik program tersebut dan mengimplementasikannya melalui “Krakatau Steel (KS) Bersih”. Untuk menjalankan kegiatan dan bisnis Perseroan dengan berlandaskan komitmen “KS

Clean Krakatau Steel

Hence, in accordance to the circulated letter of SOE Ministry that stipulated Roadmap toward Clean SOE, the SOE Ministry expects a strong commitment of honesty and anti corruption efforts in carrying out business activities in order to increase the implementation quality of GCG principles, as well as creating a resilient, superior and dignified SOE.

The company welcomed the program and implemented the principles through “Clean Krakatau Steel (KS)”. In executing its activities and business by adhering to Clean KS commitment, the Company set a number of

Bersih”, ditetapkan kebijakan-kebijakan pokok yang akan menjadi landasan dalam penjabaran kebijakan operasional Perseroan, meliputi:

1. Menjalankan tata kelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.
2. Menerapkan Pengendalian Internal, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Pengamanan dan Lingkungan Industri yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan, menjamin kontinuitas, profitabilitas, dan pertumbuhan Perseroan selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan.
3. Menyempurnakan sistem pelaporan pelanggaran untuk memperkuat sistem deteksi dini dan memerangi praktik yang bertentangan dengan praktik Good Governance, yaitu melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).
4. Melaksanakan program Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang mulai diterapkan pada tahun 2014.
5. Penyempurnaan buku Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja serta sosialisasi kepada seluruh karyawan guna membudayakan perilaku yang beretika dalam melakukan kegiatan kerja dan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.
6. Menetapkan Code of Conduct (CoC)/Etika Penggunaan e-mail dan internet sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) serta kaidah Tata Kelola IT (IT Governance).
7. Menetapkan wajib pengisian Laporan Harta Kekayaan (LHKPN) bagi Direksi, Komisaris, Direktur Anak Perusahaan serta pejabat struktural Perseroan sampai 2 (dua) level di bawah Direksi melalui SK Direksi No. 68/DU-KS/Kpts/2015 tanggal 22 Juni 2015 Tentang Penetapan Jabatan Struktural Di Lingkungan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Yang Wajib Menyampaikan LHKPN Serta Penunjukan Koordinator Pengelolaan LHKPN Dan User Aplikasi Wajib LHKPN.

policies as the basis for the elaboration of Company's operational policies, consist of:

1. Implement corporate governance based on the principles of Good Krakatau Steel Governance (GKSG) consistently to maintain harmonious relations with stakeholders.
2. Implement internal control, risk management system, security and industrial environment management system to secure company's investment and asset, guarantee company's continuity, profitability, and growth in line with the Company's vision and mission.
3. Enhance the Whistleblowing System to strengthen the early detection system and fight against practices contrary to Good Governance practices.
4. Implement Gratification Management and Control program together with the Corruption Eradication Commission since 2014.
5. The enhancement of Guidance Book of Business Ethics and Work Ethics and its socialization to all employees to show the Company's effort to cultivate ethical behavior in carrying out work and business activities. The Company is committed to implement GCG principles as an integral efforts in achieving its vision and mission.
6. Set Code of Conduct/Ethics of e-mail and internet usage in accordance with Law No. 11 year 2008 on Electronic Information and Transaction and IT Governance.
7. Oblige its Directors, the Board of Commissioner, Directors of Subsidiary Companies, and structural officials two levels below Directors to submit the Wealth Report through BOD's Decree No. 68/DU-KS/Kpts/2015 dated June 22nd 2015 on the Appointment of Structural Position within The Company Who are Obligated to Report LHKPN and User of LHKPN Obligatory Application.

ROADMAP DAN PENGEMBANGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Roadmap and Development of Good Corporate Governance

GCG di Perseroan mulai diperkenalkan sejak tahun 2000 melalui pelaksanaan Audit GCG oleh PricewaterhouseCoopers (PWC) yang menjadi masukan perbaikan dan dimulainya pelaksanaan implementasi GCG di Perseroan.

At the Company, GCG was introduced since the year 2000 through GCG Audit by PricewaterhouseCoopers (PWC) which served as an input for the improvement and implementation of GCG.

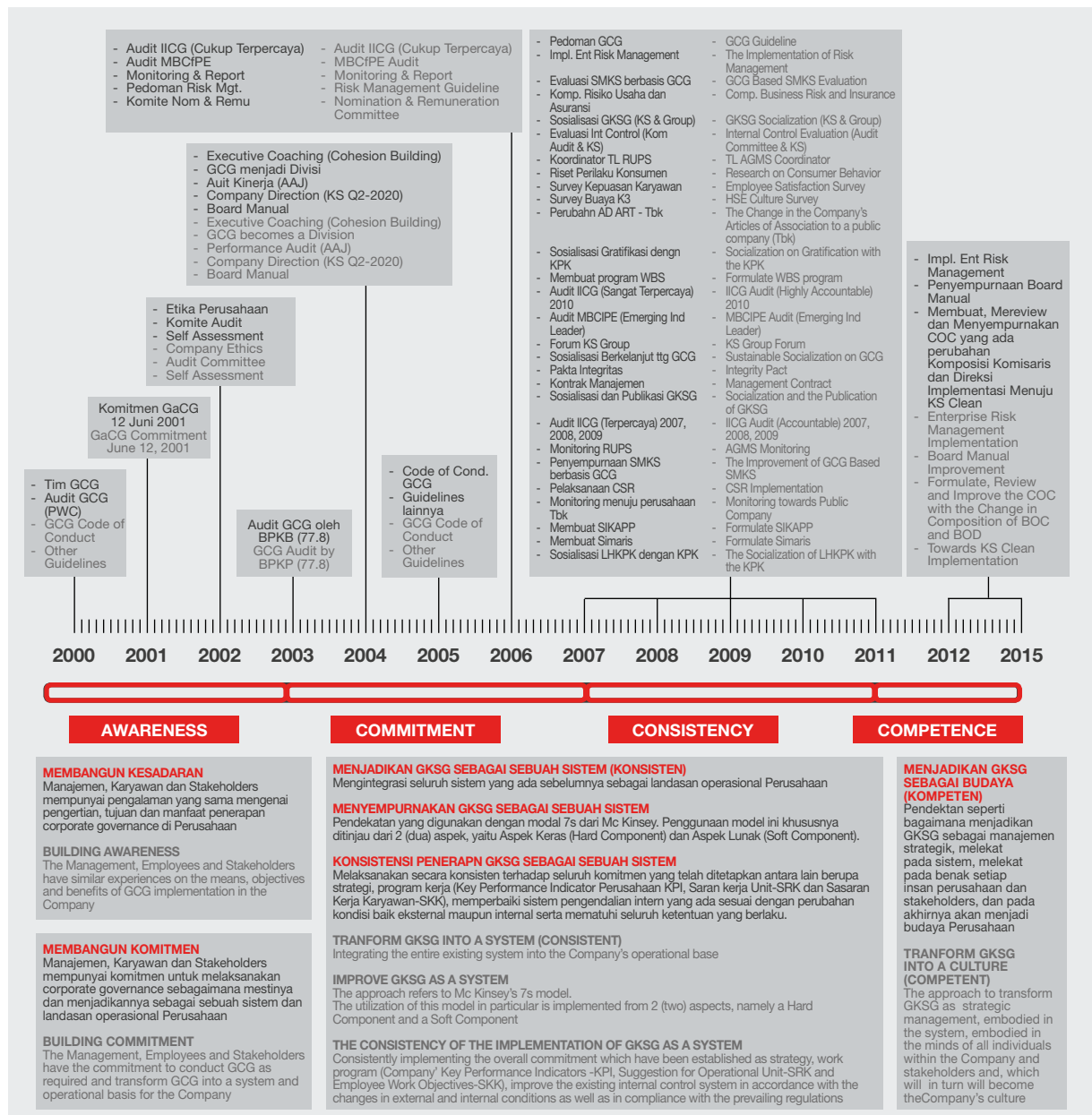


GCG di Perseroan mulai diperkenalkan sejak tahun 2000 yang ditandai dengan pelaksanaan audit GCG oleh PricewaterhouseCoopers (PWC). Hasil audit PWC merupakan masukan untuk perbaikan dan dimulainya pelaksanaan implementasi GCG di Perseroan. Secara garis besar, tahapan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) diuraikan seperti di bawah ini.

The Company's GCG was introduced in 2000, marked by the GCG audit conducted by PricewaterhouseCoopers (PWC). The result of PWC's audit was an input for improvement and signified a start in implementing GCG within the company. In brief, Good Corporate Governance implemented in the following phase:

Roadmap Pengembangan Good Corporate Governance

Development Roadmap of Good Krakatau Steel Governance



ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

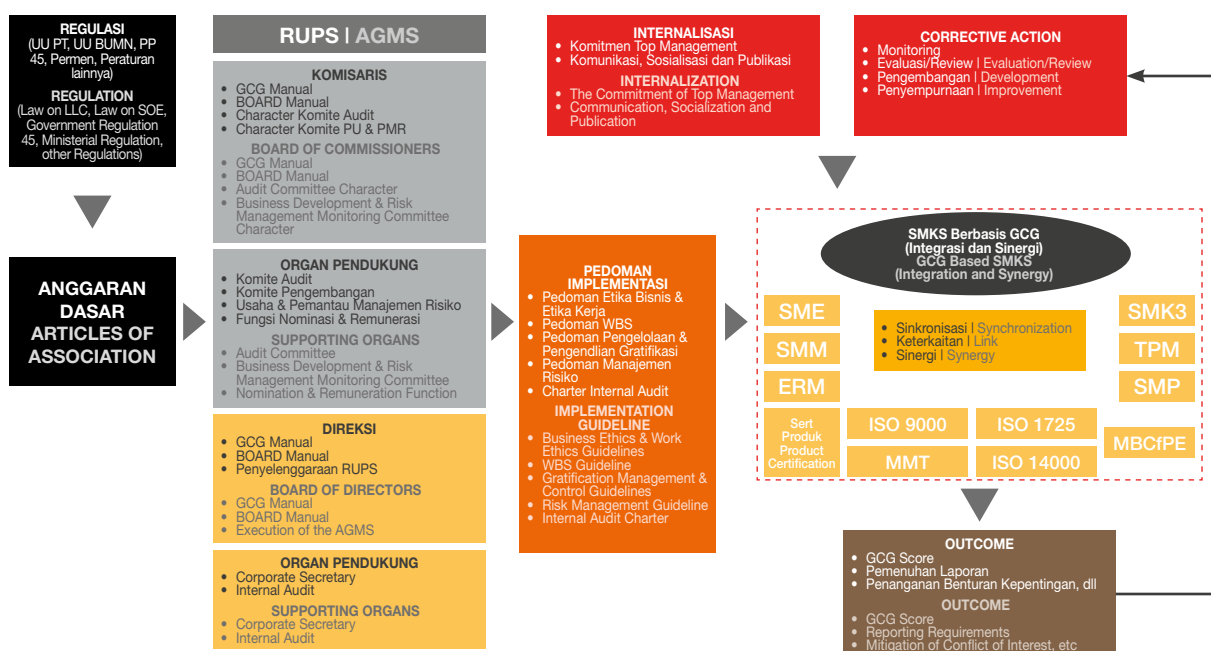
In accordance to Law No. 40 year 2007 on incorporated company, Company's organs comprise of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioner, and Directors. These organs play significant roles in the success of GCG implementation.

Mekanisme Organ GCG

Sesuai dengan regulasi yang diatur dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan peraturan perundang-undangan lainnya tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka organ Perseroan terutama Dewan Komisaris dan Direksi perlu dilengkapi dengan beberapa panduan kebijakan (*policy*), antara lain: GCG Manual, Board Manual, Charter Komite Audit, dan Charter Komite PU & PMR yang mengatur, mengendalikan mekanisme, dan interaksi antara setiap organ Perseroan. Pedoman implementasi Tata Kelola Perusahaan diadopsi dalam sistem, prosedur dan kebijakan untuk memastikan proses dan mekanisme yang dijalankan pada tataran operasional Perseroan senantiasa mengikuti prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Mechanism of Organs of Good Corporate Governance

In accordance to the regulation set in the national regulation, government's regulation, minister's regulation and other prevailing laws on good corporate governance, company's organs in particular the Board of Commissioners and Directors should be equipped with a number of policy guidelines, such as: GCG Manual, Board Manual, Audit Committee Charter, and Business Development Committee and Risk Management Monitoring Charter which manage, control the mechanism and interaction between each company's organs. The implementation guideline of Good Corporate Governance adopted in the system, procedure and policy to ensure that the process and mechanism which are implemented within the company's operational activities are in accordance to the principles of good corporate governance.



Ket: SMKS singkatan dari Sistem Manajemen Krakatau Steel, merupakan kumpulan sistem, kebijakan, prosedur yang menjadi acuan dalam melakukan proses bisnis di Internal Perusahaan
Remarks: SMKS stands for Krakatau Steel Management System, referring to a cluster of systems, policies, and procedures which serve as guidelines in conducting the Company's internal business process

Uraian Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 Ayat 1 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Board of Commissioners

In accordance to Law No. 40 Year 2007 on integrated company, Board of Commissioners is a Company's Organ mandated to conduct general and/or particular monitoring mechanism based on Articles of Association and provide advise to the Board of Directors.

BOC Duties and Responsibilities

Based on Article 18 Clause 1 of Company's Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Public Company, the Board of Commissioners is mandated to conduct monitoring and responsible in management policy, management implementation in general, both on the Company or Company's subsidiaries managed by the Directors as well as provide advise to BOD including monitor the implementation of Company's long term plan, Work and Budget Plan as well as the provision of Company's Articles of Association and Decisions made by the General Meeting, as well as national regulations, based on Company's interest and in accordance to Company's vision and mission.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk:

The Authorities of the BOC

In fulfilling its duties in monitoring Company's management policy, the BOC has the authority to:

Wewenang Dewan Komisaris

The Authorities of the BOC

Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan
Request explanation from the BOD and/or other official on any issues related to the management of the Company

Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
Be notified of all policies and actions which have been and will be conducted by the BOD;

Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
Request the BOD and/or other official under the BOD with the consent of the BOD to attend the Board of Commissioners meeting;

Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
Temporarily dismiss member(s) of the BOD in accordance with the Articles of Association;

Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
Form other Committees in addition to the Audit Committee, if deemed necessary by considering the Company's capability;

Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, dianggap perlu;
If deemed necessary, to utilize an expert for certain issues and in certain time frames on Company's cost;

Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
Conduct actions to manage the Company in certain situations for a certain time frame in accordance with the Articles of Association;

Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
Attend BOD Meetings and submit opinions on the agenda items;

Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
Conduct other oversight duties that are not contrary to the prevailing laws, articles of association and/or AGMS decision.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris, Dasar Pengangkatan dan Pembagian Tugas dan Wewenang

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 2 April 2015, telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada PT Krakatau Steel (persero) Tbk sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners, Legal Basis of Appointment and Segregation of Tasks and Authorities

Based on General Meeting of Shareholders held on April 2nd, 2015, the composition of BOC has been changed is as following:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board Commissioners Table

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Base	Position
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Achmad S. Ruky	RUPS Tanggal 2 April 2015 AGMS April 2, 2015	President Commissioners/ Independent Commissioners
Komisaris	Binsar H. Simanjuntak	RUPS Tanggal 23 Mei 2013 AGMS May 23, 2015	Commissioners
Komisaris	Tubagus Farich Nahril	RUPS Tanggal 14 Juni 2012 AGMS June 14, 2015	Commissioners
Komisaris Independen	Hilmar Farid	RUPS Tanggal 2 April 2015 AGMS April 2, 2015	Independent Commissioners
Komisaris	Roy Maningkas	RUPS Tanggal 2 April 2015 AGMS April 2, 2015	Commissioners
Komisaris	Harjanto	RUPS Tanggal 2 April 2015 AGMS April 2, 2015	Commissioners

* Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris

* Brief profile of each Board of Commissioners' member is available in "Board of Commissioners' Report" section

Berdasarkan Pasal 17 Ayat (20) Anggaran Dasar Perseroan bahwa pembagian kerja/tugas diantara anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris sendiri, maka dalam rangka pembagian tugas tersebut Dewan Komisaris mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-24/KOM-KS/IV/2015 Tentang Pembagian Tugas Antara Dewan Komisaris sebagai berikut:

In accordance to Article 17 Clause (20) of Company's Articles of Associations that the scope of work/tasks distribution among members of the Board of Commissioners will be settled by the BOC itself, the Board of Commissioners issued a Decree No. KEP-24/KOM-KS/IV/2015 on Tasks Distribution among Members of the Board of Commissioners as follow:

**1. Achmad Sofjan Ruky (Komisaris Utama/
Komisaris Independen):**

- a. Koordinator seluruh tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris
- b. Hubungan dengan Regulator dan Pemegang Saham
- c. Ketua Fungsi Nominasi dan Remunerasi
- d. Bidang SDM & Umum dan proyek-proyek yang telah disetujui RUPS

**1. Achmad Sofjan Ruky (President Commissioner/
Independent Commissioner):**

- a. Coordinating all duties and monitoring function of the BOC.
- b. Relations with Regulators and Shareholders
- c. The Chair of Nomination and Remuneration function
- d. Human Resources and General Affairs and projects approved by the general Meeting of Shareholders

2. Binsar H. Simanjuntak (Komisaris):

- a. Bidang Pemasaran
- b. Bidang Investasi Proyek yang telah disetujui RUPS
- c. Ketua Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko

2. Binsar H. Simanjuntak (Commissioner)

- a. Marketing
- b. Project Investment approved by the AGMS
- c. Chair of Business Development Committee and Risk Management Monitoring

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

3. Tubagus Farich Nahril (Komisaris):

- a. Bidang Produksi
- b. Bidang SDM & Umum

4. Hilmar Farid (Komisaris Independen):

- a. Bidang Logistik
- b. Bidang Keuangan
- c. Ketua Komite Audit

5. Harjanto (Komisaris):

- a. Bidang Logistik
- b. Bidang Produksi

6. Roy E. Maningkas (Komisaris):

- a. Bidang Keuangan
- b. Bidang Pemasaran

3. Tubagus Farich Nahril (Commissioner):

- a. Production
- b. Human Resources and General Affairs

4. Hilmar Farid (Independent Commissioner):

- a. Logistic
- b. Finance
- c. Chair of Audit Committee

5. Harjanto (Commissioner):

- a. Logistic
- b. Production

6. Roy E. Maningkas (Commissioner):

- a. Finance
- b. Marketing

Program Pengenalan Perseroan

Pada tahun 2015 Perseroan telah menjalankan program pengenalan Perseroan (Induction Course) bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program pengenalan Perseroan meliputi:

1. Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan
2. Audit Internal dan Eksternal, Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal
3. Board Manual, dan GCG Manual
4. Risk Management
5. Budaya Perusahaan
6. Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS)
7. Kinerja Keuangan & RKAP, Operasi, Logistik
8. Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Program Peningkatan Kompetensi

Upaya peningkatan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Company's Introduction Program

In 2015, the Company has conducted a company's introduction program for the newly elected BOC. The company's introduction program consists of:

1. Company's Articles of Associations and the Rule of Law
2. Internal and External Audit, system and internal control policy
3. Board Manual and GCG Manual
4. Risk Management
5. Company's Culture
6. Krakatau Steel Management System (SMKS)
7. Financial Performance & RKAP, Operational, Logistic
8. Company's long term Plan

Competence Improvement Program

The effort to improve competence of the BOC was conducted through a number of training, seminar, socialization of regulation/policy, comparative study, and other related efforts. During 2015, the BOC has been involved in a number of competence improvement program as following:

Program Peningkatan Kompetensi

Competence Improvement Program

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Program Peningkatan Kompetensi Competence Improvement Program	Tanggal Date
Achmad Sofjan Ruky	Kunjungan (Studi Banding) Ke Posco Korea Selatan Visit (Comparative Study) to Posco South Korea	17-20 September 2015 September 17-20, 2015
	Narasumber Workshop yang berjudul "Pendalaman Penyusunan RKAP dan Penerapan KPI Di BUMN Dan Anak Perusahaan Berbasis KPKU dan GCG". Resource person for a Workshop titled "Understanding the Formulation of CBP and the Implementation of KPI in SOE and KPKU and GCG-based Subsidiary."	20-21 November 2015 November 20-21, 2015
Tubagus Farich Nahril	Kunjungan (Studi Banding) Ke Posco Korea Selatan Visit (Comparative Study) to South Korea Posco	17-20 September 2015 September 17-20, 2015
	Kunjungan Ke Pabrik Direct Reduction Visit to Direct Reduction Plant	25 Maret 2015 March 25, 2015
	Kunjungan Ke Proyek Blast Furnance Visit to Blast Furnance Plant	25 Maret 2015 March 25, 2015
	Kunjungan Ke Proyek HSM #2 Visit to HSM #2 Project	25 Maret 2015 March 25, 2015
Harjanto	Kunjungan (Studi Banding) Ke Posco Korea Selatan Visit (Comparative Study) to Posco South Korea	17-20 September 2015 September 17-20, 2015
Roy E. Maningkas	Kunjungan (Studi Banding) Ke Pabrik Blast Furnance Krakatau Posco Cilegon	26 Mei 2015 May 26, 2015
	Kunjungan Ke PT KDL Visit to PT KDL	26 Mei 2015 May 26, 2015
	Kunjungan Ke PT KTI Visit to PT KTI	26 Mei 2015 September 26, 2015
Binsar H. Simanjuntak	Kunjungan ke Pabrik Blast Furnance Cilegon Visit to Blast Furnance Plant Cilegon	16 Januari 2015 September 26, 2015
Hilmar Farid	Kunjungan Ke Blast Furnance Krakatau Posco Cilegon Visit to Blast Furnance Krakatau Posco Cilegon	26 September 2015 September 26, 2015
	Kunjungan Ke Pabrik HSM Visit to HSM Factory	26 September 2015 September 26, 2015
	Kunjungan Ke Proyek Blast Furnance Visit to Blast Furnance Project	26 September 2015 September 26, 2015
	Kunjungan Ke Dermaga 6 PT KBS Visit to Pier 6 PT KBS	26 September 2015 September 26, 2015

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menetapkan pedoman pelaksanaan kerja bagi Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Garis besar *Board Manual* Dewan Komisaris meliputi:

Board Manual

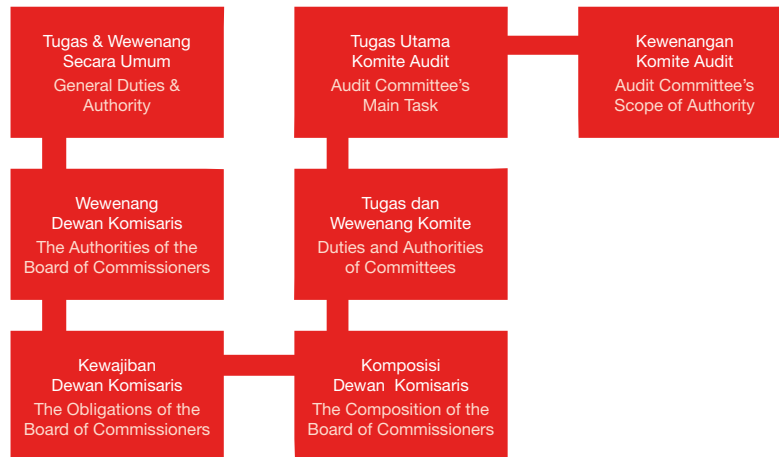
In doing its tasks and responsibilities in monitoring company's business in accordance to the prevailing laws, the company has formulated a Board Manual based on the Company's Articles of Association and prevailing laws. In general, the Board Manual of BOC consist of:

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board Manual of BOC



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2015

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan rutin serta beberapa tugas yang lain sebagai berikut:

1. Pengesahan RKAP 2015
2. Memberikan persetujuan calon anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan dan Direksi JVCo periode 2013-2018 dan disampaikan ke Kementerian Negara BUMN sebagai pemegang saham Dwiwarna untuk diproses.
3. Melakukan usulan penetapan KAP Purwantono, Suherman dan Surja (Ernst & Young) sebagai KAP pada tanggal 25 Maret 2015 untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.
4. Melakukan RUPS Perseroan tahun buku 2014 pada tanggal 2 April 2015 di Ballroom Hotel Kartika Chandra Jakarta.
5. Melalui Komite Audit melakukan pendalaman dan pemantauan atas temuan yang dilakukan *Head Internal Audit*, eksternal audit (BPK, BPKP dan KAP) dan memberikan saran kepada Direksi untuk melakukan tindak lanjut atas temuan tersebut.
6. Memberikan persetujuan penghapusbukuan/*write off* atas aset yang sudah tidak produktif dan nilai buku sudah Rp0,-.

Brief Report on the Implementation of BOC Duties and Responsibilities in 2015

Throughout the year 2015, the Board of Commissioners executed regular monitoring duties and a number of tasks as following:

1. The endorsement of RKAP 2015
2. Stating an approval over the candidates of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries; and member candidates of the Board of Directors of JVCo for the period of 2013-2018 and submitting the proposal to the State-Owned Enterprise Ministry as a Dwiwarna shareholder to be processed.
3. Proposing the endorsement of KAP Purwantono, Suherman and Surja (Ernst & Young) as the Public Accountant Office on March 25th 2015 to conduct The Company Financial Report Audit for the accounting year 2015.
4. Conducting The Company AGMS accounting year 2014 on April 2nd 2015 at Ballroom Kartika Chandra Hotel Jakarta.
5. Through the Audit Committee, conducting an indepth evaluation and monitoring over the findings made by the Head Internal Audit, External Audit (BPK, BPKP and KAP) and providing advises to the Board of Directors to followup the findings.
6. Stating an approval to write off unproductive assets with Rp0,- balance.

7. Memberikan rekomendasi kepada manajemen terhadap hal-hal yang perlu perbaikan dalam menjalankan praktik bisnis yang profesional untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih efektif dan efisien, antara lain:
 - Penerapan Risk Management yang konsekuen untuk mendorong proses bisnis yang baik dan tidak mengabaikan kehati-hatian.
 - Prinsip kehati-hatian untuk perluasan investasi dengan menggunakan dana pihak ke-3 harus diutamakan mengingat kondisi likuiditas keuangan sangat memprihatinkan (Debt Equity Ratio cukup besar)
 - Komitmen jajaran pimpinan Perseroan untuk mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) pada Perseroan dengan cara penguatan sistem pengendalian intern dan *mereview system operating procedure* (SOP) secara sustainable dan memperdayakan Whistleblowing System (WBS) yang sudah dibentuk.
 8. Membahas, mengkaji, memberikan pendapat dan saran serta memberikan Persetujuan dan pendapat atas beberapa rencana Kegiatan Investasi Perseroan dan Anak-Anak Perusahaan, diantaranya:
 - Persetujuan atas Pemberian Pinjaman Kepada PT MJIS.
 - Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris PT KBS dan PT KDL.
 - Persetujuan Biaya Pre-Investment Cost, Pre Operating Cost, dan IDC Cost Pembangunan Bendung Cipasauran PT KTI.
 - Persetujuan Final atas Penambahan Biaya Investasi Pembangunan Pabrik ERW#2 PT KHI.
 - Persetujuan Atas Biaya Investasi Pembangunan Pabrik Pengolahan GBFS PT Krakatau Semen Indonesia.
 - Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan.
 - Persetujuan Perolehan Pinjaman dan Penjaminan Aset untuk Kebutuhan Operasional Perseroan.
 - Persetujuan atas Tambahan Jaminan Untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 Bank dan Fasilitas *Guarantee* dari LPEI.
7. Submitting recommendation to the Management on the improvement of professional business practice to increase Company's performance in a more effective and efficient manner. The recommendation is as follow:
 - The implementation of consistent risk management to encourage professional and prudent business process.
 - The principle of prudence in the expansion of investment with the utilization of third party's capital should be prioritized, considering the poor condition of financial liquidity (Debt Equity Ratio is sizeable).
 - The commitment of Company's leaders to implement Good Corporate Governance (GCG) within the Company through the sustainable improvement of internal control system and system operating procedure (SOP) review as well as empowering the established whistleblowing system (WBS).
 8. Discussing, reviewing, providing opinion and suggestion as well as stating an approval and opinion over Company's and Subsidiaries' investment activities plan, through the following:
 - Loan approval for PT MJIS.
 - Approval on the change of formation of PT KBS and PT KDL's Board of Commissioners.
 - Approval on Pre-Investment Cost, Pre Operating Cost, and IDC Cost on the construction of Cipasauran Dam PT KTI.
 - Final approval on additional investment cost for the construction of PT KHI's ERW#2 Factory.
 - Approval on the Investment Cost for the construction of GBFS Processing Factory PT Krakatau Semen Indonesia.
 - Approval on the change of formation of The Company Subsidiaries' Board of Commissioners.
 - Loan approval and asset guarantee for The Company Operational activities.
 - Approval on the additional guarantee for Long Term Loan Facility from 3 banks and guarantee facility from the LPEI.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

- Persetujuan atas Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Tanah Perseroan Kepada Untirta – Tahap II.
- Persetujuan atas Peningkatan Nilai Maksimum Penjaminan Atas Aset Perseroan Berupa Lahan dan Bangunan di SHGB No: 1124/Kotabumi.
- Persetujuan atas Biaya Investasi untuk Pembangunan Proyek PLTU Boiler Batubara 2x80 MW PT KDL.
- Approval on write off and transfer of land ownership from The Company to Untirta - Phase II.
- Approval on the Increase of Maximum Value of Guarantee over Company's Asset in the form of Land and Building stated in SHGB No: 1124/Kotabumi.
- Approval on the Investment Cost for the Construction of PT KDL's Coal Boiler PLTU Project 2x80 MW.

Key Performance Indikator Dewan Komisaris

Key Performance Indikator Board of Commissioner

No	Program Kerja Work Program	KPI	Penilaian Assessment	
			Target Target	Bobot Weight
Aspek Pengawasan dan Pengarahan Monitoring and Briefing Aspect				55,0
1	Review / analisis kinerja perusahaan Review / Analysis on Company's Performance	Frekuensi Frequency	4 kali 4 times	10,0
2	Rapat Dekom BOC Meetings			
	- Jumlah rapat per tahun Number of meetings annually	Frekuensi Frequency	12 kali 12 times	7,5
	- Kehadiran dalam rapat bulanan Attendance in monthly meeting		75%	7,5
3	Memberi nasehat / saran kepada Direksi Provide advice / suggestion to the BOD	Frekuensi Frequency	12 kali 12 times	10,0
4	Monitoring tindak lanjut hasil / temuan audit internal / eksternal Monitoring the follow up of result/findings from the internal/external audit	Frekuensi Frequency	15 kali 15 times	10,0
5	Monitoring / evaluasi cabang (Surabaya) Monitoring / branch evaluation (Surabaya)	Frekuensi Frequency	1 kali 1 time	5,0
6	Monitoring / evaluasi cabang Pabrik Cilegon Monitoring / branch evaluation Cilegon Plant	Frekuensi Frequency	6 kali 6 times	5,0
Aspek Pelaporan Reporting Aspect				25,0
7	Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan Prepare and submit annual work plan	Frekuensi Frequency	1 kali 1 time	5,0
8	Menyampaikan laporan / pendapat / saran kepada RUPS Submit report/opinion/suggestion to the GMS	Jumlah Number	1 kali 1 time	15,0
9	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Submit report on monitoring duties	Frekuensi Frequency	1 kali 1 time	5,0
Aspek Dinamis / Lain-Lain Dynamics/Other Aspect				20,0
10	Pengenalan Komisaris Baru *) Introduction of New Commissioner	Frekuensi Frequency	1 kali 1 time	5,0
11	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competence Development for the Board of Commissioners	Frekuensi Frequency	2 kali 2 times	5,0
12	Hal lain (sesuai Anggaran Dasar) Other Matters (in accordance with the Articles of Association)	Frekuensi Frequency	2 kali 2 times	10,0
Jumlah Total				100,0

Komisaris Independen

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, telah ditetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPS tanggal 2 April 2015 telah ditetapkan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang atau 33,33% dari total keseluruhan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang, yaitu Achmad Sofjan Ruky yang sekaligus sebagai Komisaris Utama dan Hilmar Farid.

Independent Commissioner

Criteria and Independence of the Independent Commissioners

The Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and BOC of Public Company stated that the minimum number of Independent Commissioners is 30% (thirty percent) of the total number of BOC.

Based on the AGMS held on April 2nd, 2015, the number of Independent Commissioners was 2 (two) persons or 33.33% of the total composition of BOC which consist of 6 (six) person, namely Achmad Sofjan Ruky also acts as President Commissioner and Hilmar Farid.

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen Criteria and Independence of the Independent Commissioners

Kriteria Independen OJK OJK's Independent Criteria	Achmad Sofjan Ruky	Hilmar Farid
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Not a person who is working or having the authority and responsibility to plan, control, or monitor the activities of the respective Public Company within the last 6 (six) months	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Does not own a share both directly and indirectly at the respective Public Company	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Not having an affiliated relation with the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholder of the respective Public Company	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Not having both direct or indirect business relation related to the activities of the respective Public Company	√	√

Uraian Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.

Board of Directors

BOD is a Company's organ with a full authority and responsibility to manage the Company based on the interest of the Company, in accordance to the Company's vision and mission and representing the Company both within and outside of judiciary in reference to the Company's Article of Association. BOD is responsible to lead and manage the Company in accordance to the strategy and objective of the Company.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan diatur sebagai berikut:

Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan
Establish the Company's management policies

Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengendalian kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain
Manage the authorization of the BOD to represent the Company within and outside of management to a member or members of the BOD who are specially appointed for the said matter or to an employee or employees both as individuals or together or to other parties

Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS
Manage regulations related to the Company's employments including on salary establishment, pension or pension plan and other income for Company employees based on the rule of law and AGMS decision

Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan
Appoint and dismiss Company employees based on Company employment regulations and the rule of law

Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan
Appoint a Corporate Secretary

Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS
Perform all actions and other deeds related to the management and ownership of Company assets, to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as represent the Company within and outside of the judicial court on all issues and incidents, with limitation as regulated within the prevailing laws, Articles of Association and/or AGMS Decisions

Duties and Authority of the BOD

The duties and authority of the BOD in reference to the Company's Article Association are as following:

Komposisi, Dasar Pengangkatan dan Pembagian Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 2 April 2015 telah terjadi perubahan susunan anggota Direksi pada Perseroan Komposisi Direksi Perseroan berjumlah 6 Orang yang terdiri dari:

BOD Composition, Legal Basis and Segregation of Duties and Responsibility Among Directors

Based on GMS Decision dated April 2nd 2015, there has been a change of formation of The Company Board of Directors. The composition of the Board of Directors comprises of 6 person, with the following position:

Komposisi Direksi

Board of Director Composition

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Base for Appointment	Position
Direktur Utama	Sukandar	RUPS Tanggal 2 April 2015 AGMS April 2, 2015	President Director
Direktur	Hilman Hasyim	RUPS Tanggal 14 Juni 2012 AGMS June 14, 2012	Production & Technology Director
Direktur	Dadang Danusiri	RUPS Tanggal 14 Juni 2012 AGMS June 14, 2012	Marketing Director
Direktur	Imam Purwanto	RUPS Tanggal 14 Juni 2012 AGMS June 14, 2012	Human Resources & Business Development Director
Direktur	Anggiasari Hindratmo	RUPS Tanggal 2 April 2015 AGMS April 2, 2015	Finance Director
Direktur	Ogi Rulino	RUPS Tanggal 2 April 2015 AGMS April 2, 2015	Logistic Director

* Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi

* A brief profile of each Member of the Board of Directors is available in the "Board of Directors' Report" section

Berdasarkan Pasal 15 Ayat (23) Anggaran Dasar Perseroan bahwa dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam rangka melaksanakan aktivitas usaha Perseroan, Direksi membagi lingkup tugas dan tanggung jawab berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 53/DU-KS/KPTS/2015 tanggal 29 April 2015 yang menetapkan sebagai berikut:

Sukandar (Direktur Utama)

Direktur Utama memiliki tugas pokok mengkoordinir seluruh anggota Direksi. Tugas-tugas Direktur Utama yaitu mengelola dan merumuskan kebijakan Perseroan secara menyeluruh dan terintegrasi sesuai kebijakan yang digariskan Pemerintah cq. Menteri Negara BUMN dan Pemegang Saham serta menetapkan kebijakan Perseroan dan sasaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan dan mengintegrasikan Fungsi Logistik, Produksi, Teknologi, Pemasaran, SDM, Pengembangan Usaha dan fungsi pendukung lainnya untuk menjamin tercapainya misi dan tujuan Perseroan serta memperoleh laba yang optimal bagi kemajuan Perseroan.

Hilman Hasyim (Direktur Produksi & Teknologi)

Direktur Produksi & Teknologi memiliki tugas pokok merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan strategi penyediaan produk baja bermutu melalui optimasi *Supply Chain Management* Perseroan, proses produksi produk baja atau sumber lain, pengendalian kehandalan fasilitas produksi, ketepatan penjaminan kualitas, perencanaan dan pengembangan baik sistem informasi maupun teknologi produksi baja untuk memenuhi kebutuhan konsumen maupun pasar secara tepat waktu dengan harga yang kompetitif dan sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan Perseroan.

Dadang Danusiri (Direktur Pemasaran)

Direktur Pemasaran bertugas merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen yang handal dan

Based on Article 15 Clause (23) of Company's Articles of Association, where the GMS does not settle BOD's tasks distribution and authority, the distribution of duties and authorities among Directors is settled based on BOD's decision. In exercising Company's activities, the Board of Directors distributed its scope of work and responsibilities based on The Company BOD Decree No. 53/DU-KS/KPTS/2015 dated April 29th 2015 which stated the following:

Sukandar (President Director)

President Director has the duty to coordinate all members of the Board of Directors. The President Director is mandated to manage and formulate a comprehensive and integrated company's policy in accordance to public policies outlined by the Government cq. Minister of State-Owned Enterprises and shareholders as well as setting up Company's policy and Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Company's Budget (RKAP) and to coordinate and integrate the functions of Logistic, Production, Technology, Marketing, Human Resources, Business Development and other supporting functions to ensure the achievement of Company's mission and objectives in order to gain optimum profit for the development of the Company.

Hilman Hasyim (Production and Technology Director)

Production & Technology Director has fundamental tasks to plan, formulate, control, and develop policies on quality steel product supply strategy through the optimization of Company's Supply Chain Management, production process of steel product or other sources, control over the reliability of production facility, good quality assurance, planning and development of information system as well as steel product technology to fulfil consumers' and market's needs efficiently with competitive price and in compliance to the quality standard set for the growth of the Company.

Dadang Danusiri (Marketing Director)

Marketing Director is responsible to plan, formulate, control and develop strategy, policy and management which are reliable and adaptive to market and

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

adaptif terhadap tuntutan perkembangan pasar dan konsumen serta kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan kebijakan strategi pemasaran produk, *by product* dan jasa *non core* di dalam negeri maupun luar negeri sesuai peraturan yang berlaku untuk mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi dalam menghasilkan laba optimal bagi kemajuan Perseroan.

Imam Purwanto (Direktur Sumber Daya Manusia & Pengembangan Usaha)

Direktur SDM & Pengembangan Usaha bertugas merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan pengelolaan *Human Capital Management* Program Kemitraan & Bina Lingkungan, pengeloaan keamanan dan asset Perseroan, pelaksanaan program Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan dan Anak-Anak Perusahaan (KS Grup) serta Penanganan terhadap Manajemen Risiko Perseroan, merencanakan dan mengendalikan pengembangan usaha Perseroan, pengelolaan proyek-proyek strategis Perseroan dan bertindak sebagai integrator perencanaan proyek pengembangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang terkait dengan pengembangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk menciptakan modal insani dengan kinerja & produktivitas yang tinggi, memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta memastikan seluruh proses berjalan secara transparan, efektif dan efisien bagi kemajuan Perseroan.

Anggiasari (Direktur Keuangan)

Direktur Keuangan bertugas merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen keuangan yang handal dan adaptif sesuai tuntutan perkembangan dan kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan sistem akuntansi dan sistem perbendaharaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien serta memastikan investasi di Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan lain yang terafiliasi dapat memberikan hasil yang optimal bagi kemajuan Perseroan.

Ogi Rulino (Direktur Logistik)

Direktur Logistik bertugas merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan strategi pengelolaan logistik Perseroan yang

consumers' demand and the smooth operation of business through the managemtn of product marketing strategy policy, by products and non-core services both in the domestic and overseas markets in accordance to prevailing laws in order to optimize production capacity utilization and generate optimum profit for Company's growth.

Imam Purwanto (Human Resources Director & Business Development)

Human Resources and Business Development Director is responsible to plan, formulate, control and develop management policy on Human Capital Management of Partnership & Community Development Program, security and asset management, GCG Implementation program in the Company and its subsidiaries as well as Risk Management procedure, plan and control Company's business development, Company's strategic project management and act as an integrator of Subsidiaries' development project plan related to PT Krakatau Steel's development to build human capital with high performance and productivity, providing added value for the Company as well as ensuring the whole process to run transparently, effectively and efficiently for Company's growth.

Anggiasari (Finance Director)

Finance Director is responsible to plan, formulate, control and develop strategy, reliable and adaptive financial management and policy and in accordance to the demands of development and the smooth business operations through transparent, effective and efficient accounting and treasury information systems and to ensure that company's investment in Subsidiaries, Joint Ventures (Krakatau Steel & Group) and other Affiliated Companies shall provide favorable dividend for company's growth.

Ogi Rulino (Logistic Director)

Logistics Director is responsible to plan, formulate, control and develop policies of logistics management strategy covering planning, procurement and

meliputi perencanaan, pengadaan serta pengelolaan material (suku cadang, non suku cadang, *raw material*) dan jasa, untuk menjamin seluruh proses logistik berjalan secara transparan, efektif, efisien sesuai peraturan yang berlaku dan mendukung operasional bisnis bagi kemajuan Perseroan.

Program Pengenalan Perseroan

Perseroan telah melaksanakan program pengenalan Perseroan pada tanggal 7 April 2015 kepada anggota Direksi baru yaitu Anggiasari, dan Ogi Rulino berupa *Induction Course* dan kunjungan ke pabrik yang meliputi:

1. Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan
2. Audit Internal dan Eksternal, Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal
3. *Board Manual*, dan *GCG Manual*,
4. Risk Management
5. Budaya Perusahaan
6. Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS)
7. Kinerja Keuangan & RKAP, Operasi, Logistik
8. Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Program Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2015 Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi diantaranya sebagai berikut:

management of raw materials (spare parts, non spare parts, raw material) and service, to ensure that the whole logistical process run transparently, effectively, efficiently in accordance to the prevailing laws and regulation and support business operational for Company's growth.

Company's Introduction Program

The Company has organized the Company's Introduction Program on April 7th, 2015 to the newly elected Directors, namely Anggiasari and Ogi Rulino in the form of Induction Course and field visit to the factory which also consist of:

1. Company's Articles of Association and Regulations
2. Internal and External Audit, system and internal control policy
3. Board Manual and GCG Manual
4. Risk Management
5. Company's Culture
6. Krakatau Steel Management System (SMKS)
7. Financial Overview & RKAP, Operational, Logistic
8. Company's Long Term Plan

Competence Improvement Program

Throughout the year 2015, the BOD involved in the following programs:

Direksi Board of Directors	Program Peningkatan Kompetensi Competence Improvement Program	Tanggal Date
Sukandar	Kunjungan (Studi Banding) ke Posco Korea Selatan Visit (Comparative Study) to POSCO South Korea	17-20 September 2015 September 17-20, 2015
	Penanggulangan Kondisi Krisis (Gulkonsis) Mitigation of Critical Condition	17 Desember 2015 December 17, 2015
	Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development	24-25 November 2015 November 24-25, 2015
Imam Purwanto	Kunjungan (Studi Banding) ke Posco Korea Selatan Visit (Comparative Study) to POSCO South Korea	17-20 September 2015 September 17-20, 2015
	Global Talent (Jakarta) Global Talent (Jakarta)	Mei 2015 Mei, 2015
	Workshop Strategi Operasional 2015 Workshop Operational Strategy 2015	19 Maret 2015 March 19, 2015
	Seminar SDM di Pertamina University Human Resources Seminar at Pertamina University	10 April 2015 April 10, 2015
	Konferensi Nasional Pemberantasan Korupsi National Conference on Corruption Eradication	03 Desember 2015 December 03, 2015
	Penanggulangan Kondisi Krisis (Gulkonsis) Mitigation of Critical Condition	17 Desember 2015 December 17, 2015
	Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development	24-25 November 2015 November 24-25, 2015

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

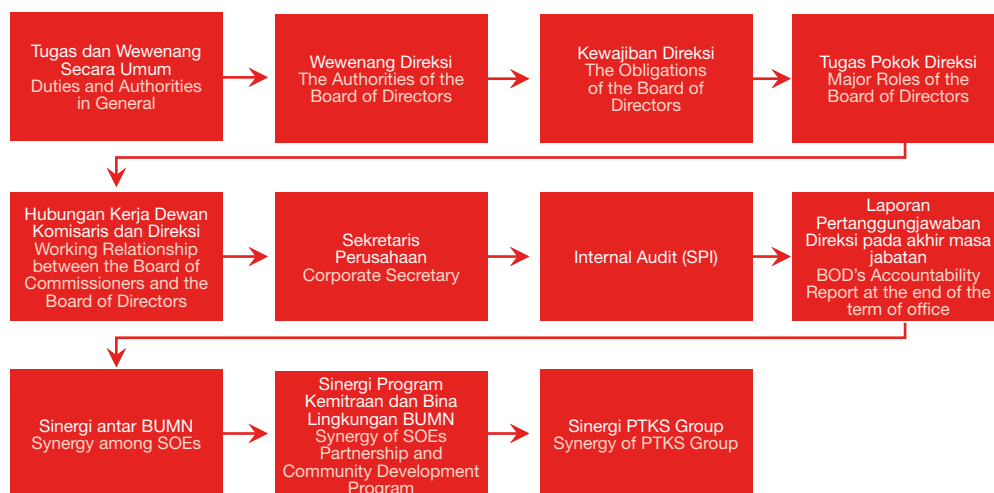
Direksi Board of Directors	Program Peningkatan Kompetensi Competence Improvement Program	Tanggal Date
Hilman Hasyim	Kunjungan (Studi Banding) ke Posco Korea Selatan Visit (Comparative Study) to POSCO South Korea	17-20 September 2015 September 17-20, 2015
	Penanggulangan Kondisi Krisis (Gulkonsis) Mitigation of Critical Condition	17 Desember 2015 December 17, 2015
	Kunjungan ke Proyek Blast Furnance Visit to Blast Furnance Project	16 Januari 2015 January 16, 2015
	Forum FGD Perkembangan Terkini Industri Baja di Bank Indonesia FGD Forum Development of Steel Industry at Bank Indonesia	24 Oktober 2015 October 24, 2015
	Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development	24-25 November 2015 November 24-25, 2015
Dadang Danusiri	Kunjungan ke Proyek Blast Furnance Visit to Blast Furnance Project	16 Januari 2015 January 16, 2015
	Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development Conference and Technology Forum for Indonesian Steel Industry Development	24-25 November 2015 November 24-25, 2015
Ogi Rulino	Forum FGD Perkembangan Terkini Industri Baja di Bank Indonesia FGD Forum Development of Steel Industry at Bank Indonesia	24 Oktober 2015 October 24, 2015
Anggiasari	Seminar Nasional Lindung Nilai (Hedging) di Bank Indonesia Hedging National Seminar at Bank Indonesia	07 Mei 2015 Mei 07, 2015
	Seminar Indonesia Economic Outlook 2015	29 September 2015
	Forum FGD Perkembangan Terkini Industri Baja di Bank Indonesia FGD Forum Development of Steel Industry at Bank Indonesia	24 Oktober 2015 October 24, 2015
	Konferensi yang diselenggarakan oleh DBS Business Care: Igniting Possibilities for Indonesian Tommorrow DBS Asian Insight Conference: Igniting Possibilities For Indonesian Tommorrow	24 November 2015 November 24, 2015

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Sebagai acuan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan menetapkan pedoman pelaksanaan kerja bagi Direksi (*Board Manual*). Beberapa hal yang diatur dalam buku pedoman ini adalah sebagai berikut:

Board Manual

As a guideline for the BOD in executing its duties and responsibilities to lead and manage the Company in accordance to the rule of law, the Company formulated a Board Manual for the BOD. The Manual consist of the following:



Kriteria Penunjukan dan Independensi Direksi

Kriteria penunjukan Direksi Perseroan telah diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN, diantaranya memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Direksi Perseroan adalah orang perorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit, serta dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku baik, dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.
3. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.
4. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah.

Guna menjamin independensi Direksi maka antar para anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan terdapat ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

Sesuai dengan UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 21 dan 22 disebutkan bahwa Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk mengenai RJPP, RKAP, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOD Appointment and Independency Criteria

BOD designation criteria has been stated in SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on the Requirement, Appointment Procedure, and Dismissal of SOE's Board of Directors, which stated the following provisions:

1. Company's Board of Directors are individuals who have the capabilities to carry out legal act, except within 5 (five) years prior to the appointment has been stated in bankruptcy, act as a Member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company's bankruptcy, and convicted for illegal acts which cause state's, SOE's or Company's loss, and/or which related to financial sector.
2. Have expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, high dedication to promote and develop the Company.
3. Not an organizer of Political Party and/or legislative candidate and/or legislative member.
4. Neither a Head/Vice Head District nor a candidate of such position.

To ensure the independency of the Board of Directors, the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners are not allowed to be blood-related to the third degree, either vertically or horizontally to the side, including the relationship arising from marriage.

Working relationship with the Board of Commissioners

In accordance with Law No. 19 Year 2003 Article 21 and 22 which stated that the Board of Commissioners task to supervise the BOD's management policy in carrying out the management of the Company and to provide advise to the Board of Directors, including on the Company's RJPP, RKAP, as well as the provisions of Articles of Associations and GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Hal-hal yang menjadi kewajiban Direksi terhadap komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, diantaranya:

- Direksi wajib menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
- Direksi wajib memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP.
- Direksi wajib memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris
- Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

The obligation of the Board of Directors to Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Articles of Association, including:

- The Board of Directors shall prepare RJPP, RKPP and their amendments and submit them to the Board of Commissioners for approval.
- The Board of Directors shall provide an explanation to the Board of Commissioners on RJPP and RKAP.
- The Board of Directors shall provide regular report in accordance to the prevailing procedure and time frame, as well as other reports requested by the Board of Commissioners.
- Together with the Board of Commissioners formulate code of ethics which applicable for the entire members of the Board of Directors, employee, as well as Company's supporting organs, in accordance to the prevailing laws.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Komitmen Direksi dalam mencapai *Key Performance Indicator (KPI)* tahun 2015 dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini adalah target dan realisasi capaian kinerja tahun 2015:

Assessment on BOD's Performance

BOD's commitment in achieving *Key Performance Indicator (KPI)* year 2015 is stipulated in a Management Contract signed by the BOC and BOD. Following are the targets and realization of Company's performance in 2015:

No.	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2015	Realisasi Realization	Capaian Achievements
I	Keuangan & Pasar Finance & Markets					
1.	Revenue Growth (Induk)	%	7	17,18	-35,65	0,00
2.	EBITDA Margin (Induk)	%	7	6,38	0,90	14,11
3.	Pertumbuhan Aset Asset Growth	%	5	22,74	44,88	120,00
4.	Pangsa Pasar Rata-Rata (HR, CR, WR) Market Share Average (HR, CR, WR)	%	5	38,00	34,00	89,47
			24,00			
II	Fokus Pelanggan Customer Focus					
5.	Retensi Pelanggan Customer Retention	%	22	100,00	100,00	100,00
			22,00			
III	Efektifitas Produk dan Proses Effectiveness of Products and Processes					
6.	On Time Delivery Rata-Rata Produk (HRC,CR,WR) On Time Delivery Average Product (HRC,CR,WR)	%	4	75,00	71,19	94,92
7.	Volume Produksi Finish Product (HRC,CRC, PO & WR) Volume Production Finish Product (HRC,CRC, PO & WR)	MT	8	2.351.000,00	1.558.307,00	66,30
8.	Penyelesaian Project Strategis Strategic Project Completion	%	8	100,00	93,21	93,21
			20,00			

No.	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2015	Realisasi Realization	Capaian Achievements
IV	Fokus Tenaga Kerja The Focus of Manpower					
9.	Keterikatan Tenaga Kerja (Engagement) Entanglement of Labor (Engagement)	Level	17	3,57	3,52	98,60
			17,00			
V	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance and Social Responsibility					
10.	Score External Auditor (GCG Sangat Baik Very good)	Score	6	86,00	87,13	101,31
11	Proper Lingkungan Hidup (Kategori Biru) Proper Environment (Category Blue)	%	5	100,000	100,00	100,00
12	Implementasi MBCfPE / KPKU MBCfPE / KPKU Implementation	Score	6	611,00	581,50	95,17
			17,00			

Benturan Kepentingan

Ketentuan mengenai benturan kepentingan dalam melaksanakan dan menjalankan tugas telah diatur dalam Buku Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Dalam Pedoman tersebut Dewan Komisaris, dan Direksi berkomitmen untuk menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, dengan cara:

1. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perseroan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk suami/istri dan anak.
2. Tidak memiliki usaha yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas Perseroan, termasuk suami/istri dan anak.
3. Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, golongan atau kelompok.
4. Tidak menjadi agen dari pemasok, konsumen, pesaing dan institusi/Perusahaan lain yang menjalin hubungan bisnis dengan Perseroan.

Assessment terhadap Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diantaranya terlihat dari hasil *Assessment* GCG. Pada tahun 2015 Perseroan melakukan *Self Assessment* GCG termasuk didalamnya menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan menggunakan kriteria sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012. Hasil dari *Self Assessment* sebagai berikut:

Conflict of Interest

The regulation of conflict of interest in implementing and exercising the tasks have been stipulated in Business Ethics and Work Ethics Guidance Book. In the Guidelines, the BOC and BOD are committed to avoid the condition, situation or impression of conflict of interest and abuse of power, in the following ways:

1. Do not own an ownership/shares in Company's vendor, partner or competitor in the sum that could affecting the decision making process, including husband/wife and children.
2. Do not own a company which directly or indirectly related with Company's activities, including husband/wife and children.
3. Avoid the abuse of power for personal interest, class or group.
4. Not an agent of vendor, consumer, competitor and institution/other company with business relation with KS.

Assessment for the BOC and/or BOD

Evaluation and assessment over the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are shown from the result of GCG Assessment. In 2015 The Company conducted GCG Self Assessment which include assessment over BOC and BOD performance under the required criteria as stated in SOE Ministry's Secretary Decision Letetr No. SK-16/S.MBU/2012. The result of the Self Assessment is following:

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Capaian Score Hasil Self Assessment 2015

Performance Score Result of The Self Assessment

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Perusahaan Achievement Company	Persen Percentage (%)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Good Corporate Governance Sustainable	7	6,41	91,60
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and the AGM	9	8,65	96,08
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	32,39	92,55
IV	Direksi Board of Directors	35	32,98	94,23
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	6,70	74,40
	Sub Total	95	87,13	-
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	-	-
	Total	100	87,13	-

Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, Perseroan menetapkan sistem remunerasi bagi Direksi yang didasarkan atas asas kewajaran dan perkembangan kinerja Perseroan.

Dalam RUPS yang diselenggarakan pada 2 April 2015 telah memutuskan untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan gaji/honorarium tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2015.

Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari Kuasa Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat No. 08/D3.MBU/06/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan Dan Fasilitas Untuk Tahun 2015. Tabel remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Remuneration Policy for BOD and BOC

BOD and BOC Remuneration

In accordance to SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines of Remuneration for BOD, BOC and SOE's Monitoring Council, the Company implements remuneration system for the BOD based on the principles of fairness and the progress of Company's productivity.

On April 2nd 2015, the AGMS decided to grant the BOC, with the approval of A Dwiwarna Series Shareholder, the authority to settle the remuneration, allowance and facility for the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2015.

BOC proposed the amount of remuneration for BOD and BOC upon the approval of Acting SOE Minister as A Dwiwarna Series Shareholder through a letter No. 08/D3.MBU/06/2015 dated June 25th, 2015 on the Settlement of Salary/Honorarium, Allowance and Facility for the year 2015. The remuneration table for the BOD and BOC is following:

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

BOD and BOC Remuneration

	Gaji Dasar Setahun Basic Salary Year (Rp)	Tunjangan Setahun A Year Allowances (Rp)	Asuransi Purna Jabatan Full Insurance Position (Rp)	Jumlah Setahun Total Year (Rp)
Direksi Board of Directors	7.386.750.000,-	2.877.594.000,-	2.189.687.500,-	12.454.031.500,-
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3.175.200.000,-	949.950.000,-	985.359.375,-	5.110.509.375,-

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Attendance Frequency of BOC Meetings, BOD Meetings and Joint Meetings Between BOC and BOD

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara khususnya Pasal 14 dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19, Rapat Dewan Komisaris harus diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Selama tahun 2015 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga rekapitulasi kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris disajikan dalam 2 periode, dengan perincian sebagai berikut:

- Periode 1 Januari - 31 Maret 2015: 5 kali.
- Periode 1 April - 31 Desember 2015: 12 kali.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris periode pertama adalah:

BOC Meetings

In accordance to SOE Minister Regulation No. PER-01/M-MBU/2011 dated August 1st, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, in particular Article 14 and Company's Articles of Association Article 19, BOC Meetings should be held regularly at least once a month and in the meetings, the BOC may invite BOD.

Throughout the year 2015, there was a change in the composition of BOC. The recapitulation of meeting attendance of BOC is provided in 2 periods as follow:

- Period January 1st – March 31st 2015: 5 times.
- Period April 1st – December 31st 2015: 12 times.

The recapitulation of BOC attendance in the first period is as following:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		
	Periode: 1 Januari - 31 Maret 2015 Period: January 1 - March 31, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Zacky Anwar	5	4	80%*)
Achmad Sofjan Ruky	5	5	100%
Binsar H. Simanjuntak	5	3	60%*)
Tubagus Farich Nahril	5	4	80%*)
Imron Zubaidy	5	4	80%*)
Budi Darmadi	5	2	40%*)
Rata-Rata			73%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	08 Januari 2015 January 08, 2015	Pembahasan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Discussion description of duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Imron Zubaidy
2.	04 Februari 2015 February 04, 2015	Pembahasan hasil pertemuan Direksi Perseroan dengan Kementerian BUMN Discussion of the results of the meeting the Board of Directors with the Ministry of SOEs	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Imron Zubaidy, Budi Darmadi
3.	12 Februari 2015 February 12, 2015	Laporan Direktur Utama mengenai usulan kebijakan Pemerintah bagi Perseroan The report on the proposed President Director of the Government's policy for the Company	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Imron Zubaidy
4.	09 Maret 2015 March 09, 2015	Konsultasi pelaksanaan assessment Direksi kepada Dewan Komisaris Consulting implementation of the assessment to the Board of Commissioners	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril
5.	20 Maret 2015 March 20, 2015	1. Laporan progres tanah Pulogadung Pulogadung land progress report 2. Laporan progres Pembebasan tanah oleh PT KIEC Land acquisition progress report by PT KIEC 3. Pembahasan PT MJIS Discussion PT MJIS	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Imron Zubaidy, Budi Darmadi

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris periode kedua adalah:

The recapitulation of BOC attendance in the second period is as following:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		
	Periode: 1 April - 31 Desember 2015 Period: April 1 - December 31, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Achmad Sofjan Ruky	12	12	100%
Binsar H. Simanjuntak	12	10	83%*)
Tubagus Farich Nahril	12	12	100%
Harjanto	12	11	92%*)
Roy E. Maningkas	12	12	100%
Hilmar Farid	12	12	100%
Rata-Rata			96%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	17 April 2015 April 17, 2015	Pembahasan Remunerasi Tahun 2014 dan Tahun 2015 Discussion of Remuneration Year 2014 and 2015	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
2.	22 April 2015 April 22, 2015	1. Pembahasan ketua Komite Audit dan ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko Discussion of the chairman of the Audit Committee and chairman of the Business Development Committee and Risk Management Monitoring 2. Pembahasan pembagian tugas antar Dewan Komisaris Discussion on the division of duties between the Board of Commissioners	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
3.	20 Mei 2015 May 20, 2015	Kajian ulang sasaran dan rencana strategis Perseroan tahun 2015-2025 A review of the Company's strategic plan and objectives in 2015-2025	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4.	03 Juni 2015 June 03, 2015	Lanjutan rencana kerja jangka menengah Perseroan & Grup Continued medium-term work plan of the Company & Group	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
5.	24 Juni 2015 June 24, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan Januari-Mei 2015 Financial performance from January to May, 2015 2. Pembahasan kerjasama Perseroan dengan Posco Discussion on the Company's cooperation with Posco 3. Masalah gas industri untuk Blast Furnance Problems of industrial gases for Blast Furnance 4. Status proyek-proyek yang sedang dan akan segera berjalan (BF dan HSM#2) The status of projects that are being and will soon run (BF and HSM # 2) 5. Review berbagai alternatif dan skenario sebagai bagian dari rencana strategis untuk mencapai posisi kompetitif dalam masa 4 tahun mendatang Review various alternatives and scenarios as part of a strategic plan to achieve a competitive position in a period of 4 years 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
6.	15 Juli 2015 July 15, 2015	Rapat koordinasi Dewan Komisaris dan evaluasi pembagian tugas BOC coordination meetings and evaluation division of tasks	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
7.	12 Agustus 2015 August 12, 2015	Konsultasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai proyek HSM #2 Consultation by the Board of Directors to the Board of Commissioners on projects HSM # 2	Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
8.	02 September 2015 September 02, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sharing</i> informasi dari POSRI Sharing information from POSRI 2. Penjelasan Direksi tentang tindakan-tindakan jangka pendek yang harus diambil untuk memperbaiki kondisi finansial Perseroan Explanation of the Board of Directors of the short-term actions to be taken to improve the financial condition of the Company 3. Laporan hasil kunjungan Direktur SDM & PU mendampingi Wakil Presiden ke Korea Selatan dan pembahasan langkah stratejik Perseroan Report the results of the visit the Director of Human Resources & Public accompanying vice president to South Korea and discussion of the Company's strategic measures 4. Rencana kunjungan Direksi dan Dewan Komisaris ke Posco tanggal 17 – 20 September 2015 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
9.	09 Oktober 2015 October 09, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rencana proyek HSM #2 dan kerja sama dengan POSCO Follow-up of the project plan HSM # 2 and cooperation with POSCO 2. Pembahasan rencana revaluasi aset Perseroan Discussion of plans revaluation of the Company's assets 	Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
10.	05 November 2015 November 05, 2015	Pembahasan tentang PT MJIS The discussion of PT MJIS	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
11.	27 November 2015 November 27, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> kinerja PT Krakatau Steel (persero) Tbk Review the performance of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 2. Pembahasan tentang PT KE The discussion of PT KE 3. Laporan Direksi tentang kerja sama dengan POSCO Board of Directors' Report on cooperation with POSCO 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid
12.	07 Desember 2015 December 07, 2015	<p>Presentasi Direksi kepada Dewan Komisaris dan Komite PU & PMR tentang: Presentation to the Board of Commissioners and the Committee on PU & PMR:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja sama antara Perseroan dengan PELINDO II A plan of cooperation between the Company and PELINDO II 2. Status lahan HPL No.1 / Warnasari Land status HPL No. 1 / Warnasari 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015 penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan secara rutin setiap minggu serta pelaksanaan beberapa rapat selain rapat rutin yang dilakukan untuk membahas permasalahan yang penting dan dipandang perlu berdasarkan usulan satu atau lebih anggota Direksi. Sesuai dengan materi pembahasan, apabila diperlukan, rapat formal Direksi juga mengundang dan dihadiri oleh anggota Komisaris terkait.

Dalam setiap Rapat Direksi dibuat risalah Rapat yang ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi jika ada dan hal-hal yang diputuskan. Satu salinan risalah Rapat Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

Agar konsistensi pelaksanaan Rapat Direksi dapat senantiasa terjaga serta dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi selain dilakukan secara langsung dapat dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat dimaksud dan risalah rapat dari Rapat Direksi tersebut harus ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Setiap risalah Rapat Direksi akan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat dan didistribusikan kepada seluruh Direksi. Secara rutin Rapat Direksi dilakukan dengan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama kurun waktu 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 41 kali dengan rata-rata kehadiran 98,66 %.

- Periode 1 Januari - 31 Maret 2015: 10 kali
- Periode 1 April - 31 Desember 2015: 31 kali

BOD Meetings

Throughout the year 2015, BOD Meetings were held regularly each week, accompanied with a number of meetings held to discuss pertinent issues which deemed necessary based on the suggestion of at least one BOD member. In accordance to the discussion subject, if necessary, BOD formal meetings were also attended by relevant BOC member.

In each BOD meeting, Minutes of Meeting (MoM) was signed by the Chairperson and the entire Members of the BOD who attended the meeting. The MoM covers the whole discussion, including the dissenting opinion of BOD member (if any) and other decisions. The MoM was then submitted to the BOC for information.

In order to maintain the consistency of BOD Meetings as well as in reference to the regulation stated in the Company's Articles of Association, BOD Meetings can be held directly or indirectly through teleconference media, conference video or through other possible electronic device which allows all participants of the meeting to see each other and to listen directly while participating in the respective meeting. The MoM should be signed by all attendees. Each MoM will be signed by and distributed to the entire participants. Joint meetings between the BOD and BOC were regularly held at least once in every 4 months.

Throughout the year 2015, the BOD has organized 41 meetings with the average attendance of 98.66%.

- Period January 1st – March 31st 2015: 10 times
- Period April 1st – December 31st 2015: 31 times

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi periode pertama adalah:

The recapitulation of BOD attendance for the first period is as follow:

Rapat Direksi Board of Directors Meeting			
Direksi Board of Directors	Periode: 1 Januari - 31 Maret 2015 Period: January 1 - March 31, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Irvan K Hakim	10	10	100%
Sukandar	10	10	100%
Yerry	10	10	100%
Dadang Danusiri	10	10	100%
Imam Purwanto	10	10	100%
Widodo Setiadharmaji	10	10	100%
Hilman Hasyim	10	10	100%
Rata-Rata			100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	6 Januari 2015 January 6, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Penanganan Outsourcing Update Management Outsourcing 3. Progress Proyek BF dan Supporting BF + KE Project Progress BF and Supporting BF + KE 4. Rencana Operasi 2015 dan pendanaan proyek Operation Plan 2015 and the project funding 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
2.	13 Januari 2015 January 13, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Ratifikasi Kontrak-kontrak Jangka Panjang PTKP Ratification of the Long-Term Contracts PTKP 3. Laporan Kinerja, Progress Proyek, Manfaat Isu Legal dll atas JVC PT KNSS Performance Reports, Progress Project, etc. Benefits Legal Issues on JVC PT KNSS 4. Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2015 Annual Audit Work Program (PKAT) 2015 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
3.	21 Januari 2015 January 21, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Kondisi PT MJIS Condition Update PT MJIS 3. Update Kondisi PTKE Update Conditions PTKE 4. Update Progres Proyek BF dan Supporting BF Project Progress Update BF and Supporting BF 5. Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2015 Annual Audit Work Program (PKAT) 2015 6. Update Persiapan RUPST Tahun Buku 2014 Berdasarkan Regulasi Terbaru Preparation AGM Update Fiscal Year 2014 Based on Latest Regulations 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
4.	29 Januari 2015 January 29, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Kondisi PT KM Condition Update PT KM 3. Rencana Transaksi PT KIEC – PT Chandra Asri Proposed Transaction PT KIEC - PT Chandra Asri 4. Proyeksi Cash Flow KS & AP s/d Q1 2015 Projected Cash Flow KS & AP s / d Q1 2015 5. Penetapan Jadwal & Agenda RUPS TB 2014 Determination Schedule and Agenda AGM TB 2014 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5.	06 Februari 2015 February 06, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Prosedur Penawaran terbatas Optimalisasi / Pendayagunaan Lahan Offer Procedures are limited Optimization / Land Reforms 3. Analisa Teknis & Komersial Terkait Peluang Konversi Boiler 3X80 serta Peluang Pasarnya, serta Kajian atas Dampak Lahirnya Permen ESDM Baru Terkait Tata Cara Offtake Harga Listrik KDL Analysis Technical & Commercial Opportunities Related 3X80 Boiler Conversion and Opportunities The market, as well as the Study on Impact of New Birth of ESDM Related Procedures KDL Offtake Electricity Price 4. Kajian rencana pemanfaatan dan optimalisasi lahan non-produktif Study of land use planning and optimization of non-productive 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
6.	24 Februari 2015 February 24, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Penyusunan rencana dan strategi pemasaran Preparation of marketing plans and strategies 3. Update Kondisi PT KE Condition Update PT KE 4. Update Kondisi PT MJIS Condition Update PT MJIS 5. Update Progress Optimalisasi Lahan Update Progress Optimization of Land 6. Progress Persiapan RUPS TB 2014 Preparation Progress TB AGM 2014 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
7.	03 Maret 2015 March 03, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Progress BF dan Supporting BF Progress Update BF and Supporting BF 3. Progress Kajian Restrukturisasi dari Bahana Securitas Study Progress of Restructuring of Bahana Securities 4. Analisa Teknis & Komersial terkait Peluang Konversi Boiler 3X80 serta Peluang Pasarnya Technical Analysis & Commercial Related Opportunities Boiler Conversion 3X80 and Leading Market Opportunities 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
8.	10 Maret 2015 March 10, 2015	Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
9.	24 Maret 2015 March 24, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Paparan Kondisi Operasi dan Likuiditas Exposure Operating Conditions and Liquidity 3. Pembahasan Revisi Materi Presentasi & Detail Skenario RUPS TB 2014 Revised Discussion & Presentation Material Scenario Details TB AGM 2014 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji
10.	31 Maret 2015 March 31, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Mitigasi Operasi BF Mitigation Operations BF 3. Update Kondisi MJIS Condition Update MJIS 4. Update Kinerja PTKE Performance Update PTKE 5. Progress Kajian Restrukturisasi Bisnis KS Group Progress Assessment KS Group Business Restructuring 	Irvan K Hakim, Hilman Hasyim, Sukandar, Yerry, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Widodo Setiadharmaji

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi periode kedua adalah:

The recapitulation of BOD attendance for the second period is as follow:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Periode: 1 April - 31 Desember 2015 Period: April 1 - December 31, 2015			
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Sukandar	31	31	100%
Hilman Hasyim	31	31	100%
Imam Purwanto	31	30	97%*)
Dadang Danusiri	31	29	94%*)
Ogi Rulino	31	30	97%*)
Anggiasari	31	30	97%*)
Rata-Rata			97%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	04 April 2015 April 04, 2015	Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
2.	06 April 2015 April 06, 2015	Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
3.	14 April 2015 April 14, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Mitigasi Operasi BF Mitigation Operations BF 3. Update Kondisi MJIS Condition Update MJIS 4. Update Kondisi PTKE Condition Update PTKE 5. Progress Kajian Restrukturisasi Bisnis KS Group Progress Assessment KS Group Business Restructuring	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
4.	21 April 2015 April 21, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Usulan PMN PTKS pada APBN 2015 P/2016 Proposed PMN PT KS on Budget 2015 P/2016	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
5.	28 April 2015 April 28, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Paparan Tentang RJPP Exposure About RJPP 3. Status Belt Conveyor dari Pelabuhan ke BF/DRP termasuk Scheme O&M Conveyor Belt Status of the Port to BF/DRP included Scheme O&M 4. Kebutuhan Gas Industri (Oksigen) untuk Perseoran Needs Industrial Gases (Oxygen) for the Company	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
6.	12 Mei 2015 May 12, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Alternatif Pembiayaan Pengalihan Belt Conveyor dari Pelabuhan ke BF/DRP Belt Conveyor Transfer of Alternative Funding from the Port to the BF/DRP	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
7.	26 Mei 2015 May 26, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Paparan tentang Sistem Pengamanan Pasar Exposure of Security Systems Market 3. Penyampaian Laporan Internal Audit Internal Audit Report Submission	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
8.	03 Juni 2015 June 03, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Kondisi MJIS Condition Update PT MJIS 3. Leveling Anak Perusahaan/Posisi AP Leveling Subsidiary/Position AP	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
9.	09 Juni 2015 June 09, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Posisi Stok dan Simulasi Biaya Position Update Stock and Simulation Cost 3. Progress Proyek KDL 2 X 80 MW Project Progress KDL 2 X 80 MW	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10.	16 Juni 2015 June 16, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update kinerja Bapelkes Update performance Bapelkes 3. Update Progress MES MES Progress Update 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
11.	23 Juni 2015 June 23, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Proyek Pembangunan Push Pull Pickling Line 450.000 TPY Development Projects Push Pull Pickling Line 450,000 TPY 3. Update Progress Kontruksi dan Supporting Proyek BF Update Progress Construction and Projects Supporting BF 4. Amandement Kontrak Harbor Stockyard Contracts Amendment Harbor Stockyard 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
12.	Juni 2015 June, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Investasi Bapelkes Investment Update Bapelkes 3. Update Progress MJIS 4. Update Program Talent Management 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
13.	Juli 2015 July, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Progress Proyek CCM 2 Progress Project CCM 2 3. Update Progress Slab Off Take Agreement 4. Strategi Penanganan Limbah KS Waste Management Strategy KS 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
14.	14 Juli 2015 July 14, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update kondisi RSKM Update RSKM conditions 3. Penetapan Sistem Otomasi Obsolete Application of Automation Systems Obsolete 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
15.	28 Juli 2015 July 28, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Kondisi PT MJIS Condition Update PT MJIS 3. Presentasi UU Informasi dan Transaksi Elektronik Presentation of Law on Information and Electronic Transactions 4. Update proyek DR Plant Update DR Plant project 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
16.	11 Agustus 2015 August 11, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Amandement Kontrak Harbor Stockyard BF Project Contracts Amendment BF Harbor Stockyard Project 3. Update Progress MES Project MS Project Progress Update 4. Tindak lanjut rencana pasokan Gas Industri Follow-up plan Industrial Gas Supply 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
17.	01 September 2015 September 01, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Tindaklanjut Penyelesaian dengan Tenova Follow-up settlement with Tenova 3. Kajian Restrukturisasi Organisasi PT KS Group Study of Organizational Restructuring PT KS Group 4. Rencana Prakaf Proyek Boiler 2 X 80 Batubara Prakaf Plan Project 2 X 80 Coal Boiler 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
18.	08 September 2015 September 08, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Progress Gas Industri dengan BPKP Progress Gas Industry with BPKP 3. Pembahasan Technology Licences Agreement dan Product Royalty antara PT KNSS dengan NSSMC Discussion Technology Product License and Royalty Agreement between PT KNSS with NSSMC 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
19.	22 September 2015 September 22, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Progress Revaluasi Aset Progress Update Revaluation of Assets 3. Progress BF dan PTKE Progress BF and PTKE 4. Pembahasan Organisasi Pemasaran Discussion on Marketing Organization 5. Progress Project MES MES Project Progress 	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
20.	02 Oktober 2015 October 02, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Evaluasi teknis pemindahan lokasi proyek HSM #2 The technical evaluation removal project site HSM #2 3. Presentasi Teknologi Proses Produksi Rel Presentation Rel Production Process Technology 4. Pembahasan RKAP-P 2015 Discussion RKAP-P 2015 5. Program COP 	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
21.	09 Oktober 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Laporan Update Perundingan HSM#2 Negotiations Update Reports HSM #2	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
22.	15 Oktober 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Laporan Kajian TUKS dan Ketentuan Konsesi PT KBS TUKS and Conditions Assessment Report Concessions PT KBS 3. Kajian Teknologi Investasi Kelengkapan Fasilitas HSM Investment Technology Assessment Completed HSM Facilities	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari
23.	20 Oktober 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Kajian Pelabuhan Umum untuk PT KBS Public Ports Study for PT KBS	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
24.	30 Oktober 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Paparan mengenai Hasil Diskusi Teknis Tim HSM #2 Exposure of the Technical Discussion Results Team HSM #2	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
25.	03 November 2015 November 03, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Pembahasan RKAP 2016 PTKS Discussion RKAP 2016 PTKS 3. Update Kondisi Pasar dan Penetapan Harga untuk Desember 2015 Update Market Conditions and Pricing for December 2015 4. Update Progress Tim MES Progress Update Tim MES	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
26.	17 November 2015 November 17, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Kondisi PT KE Condition Update PT KE 3. Update penyelesaian Revitalisasi DR Plant Update completion of DR Plant Revitalization 4. Lain-lain Etc	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Anggiasari, Ogi Rulino
27.	26 November 2015 November 26, 2015	1. Diskusi Direksi, khususnya tentang Tindaklanjut MoU KS- Posco Discussions Board of Directors, especially on Follow-Up MoU KS-Posco 2. Update atas Kontrak EPC HSM#2 Update on EPC contract HSM #2 3. Lain-lain Etc	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
28.	01 Desember 2015 December 01, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Pembahasan Technology License Agreement Discussion on Technology License Agreement 3. Pembahasan RKAP 2016 Perseroan Discussion CBP 2016 Company 4. Kajian Investasi Paket Reversing Mill dan Push Pull Pickling Line Investment Study Package Reversing Mill and Push Pull Pickling Line 5. Pembahasan Rencana Rotasi dan Promosi di Direktorat Produksi Rotation and Promotion Plan discussion in the Directorate of Production	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
29.	15 Desember 2015 December 15, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update Kondisi Pasar dan Penetapan Harga Update Market Conditions and Pricing 3. Rencana Investasi PT KBS Investment Plan PT KBS 4. Lain-lain Etc	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino
30.	22 Desember 2015 December 22, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Update RKAP 2016 PTKS RKAP Update 2016 PTKS	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino
31.	29 Desember 2015 December 29, 2015	1. Diskusi Direksi Discussion of Board of Directors 2. Lain-lain Etc	Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari, Ogi Rulino

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Rapat Gabungan

Berdasarkan Pasal 19 Ayat (8) Huruf b Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2015 Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi dan Dewan komisaris, sehingga rekapitulasi rapat gabungan disajikan dalam 2 (dua) periode yaitu:

- Periode 1 Januari – 31 Maret 2015
- Periode 1 April – 31 Desember 2015.

Rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi periode pertama adalah sebagai berikut:

Joint Meetings

Based on Article 19 Clause (8) Letter b of the Company's Articles of Association, joint meeting between the BOC and BOD is an obligation that should be held at least once in every 4 months. In the year 2015, there was a change in the composition of BOD and BOC. Thus, the recapitulation of the joint meetings is provided in 2 (two) periods:

- Period January 1st – March 31st 2015
- Period April 1st – December 31st 2015

The recapitulation of joint meetings between the BOC and BOD for the first period is following:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors			
Peserta Rapat Meeting Participants	Periode: 1 Januari - 31 Maret 2015 Period: January 1 - March 31, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number Of Meetings
Zacky Anwar	2	1	50%*)
Achmad Sofjan Ruky	2	2	100%
Binsar H. Simanjuntak	2	1	50%*)
Tubagus Farich Nahril	2	2	100%
Imron Zubaidy	2	2	100%
Budi Darmadi	2	2	100%
Irvan Kamal	2	2	100%
Sukandar	2	2	100%
Yerry	2	2	100%
Dadang Danusiri	2	2	100%
Imam Purwanto	2	2	100%
Widodo Setiadharmaji	2	2	100%
Hilman Hasyim	2	1	50%*)
Rata-Rata			88%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	14 Januari 2015 January 14, 2015	Finalisasi RKAP Tahun 2015 Finalization RKAP 2015	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Imron Zubaidy, Budi Darmadi, Irvan Kamal, Sukandar, Yerry, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Widodo Setiadharmaji
2.	20 Maret 2015 March 20, 2015	1. Laporan progres tanah Pulogadung Pulogadung land progress report 2. Laporan Progres Optimalisasi Lahan Progress reports Optimization of Land 3. Pembahasan PT MJIS Discussion PT MJIS	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Imron Zubaidy, Budi Darmadi, Irvan Kamal, Sukandar, Yerry, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Widodo, Setiadharmaji, Hilman Hasyim

Rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi periode kedua adalah sebagai berikut:

The recapitulation of joint meetings between the BOC and BOD for the second period is following:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors			
Peserta Rapat Meeting Participants	Periode: 1 April - 31 Desember 2015 Period: April 1 - December 31, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number Of Meetings
Achmad Sofjan Ruky	3	3	100%
Binsar H. Simanjuntak	3	3	100%
Tubagus Farich Nahril	3	3	100%
Harjanto	3	3	100%
Roy E. Maningkas	3	3	100%
Hilmar Farid	3	3	100%
Sukandar	3	3	100%
Hilman Hasyim	3	3	100%
Dadang Danusiri	3	3	100%
Imam Purwanto	3	3	100%
Anggiasari H	3	3	100%
Ogi Rulino	3	3	100%
Rata-Rata			100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	6 Mei 2015 May 6, 2015	Pembahasan Supply Gas Industri Perseroan oleh konsorsium Discussion Industrial Gas Supply Company by the consortium	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
2.	2 September 2015 September 2, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sharing informasi dari POSRI Sharing information from POSRI Penjelasan Direksi tentang tindakan-tindakan jangka pendek yang harus diambil untuk memperbaiki kondisi financial Perseroan Explanation of the Board of Directors of the short-term actions to be taken to improve the financial condition of the Company Laporan hasil kunjungan Direktur SDM & PU mendampingi Wakil Presiden ke Korea Selatan dan pembahasan langkah strategik Perseroan Report the results of the visit the Director of Human Resources & Public accompanying vice president to South Korea and discussion of the Company's strategic measures Rencana kunjungan Direksi dan Dewan Komisaris ke Posco tanggal 17 - 20 September 2015 A planned visit by the Board of Directors and Board of Commissioners to Posco dated September 17 - 20, 2015 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
	7 Desember 2015 December 7, 2015	Presentasi Direksi kepada Dewan Komisaris dan Komite PU & PMR tentang: Presentation to the Board of Commissioners and the Committee on PU & PMR: 1. Rencana penandatanganan MOU antara Perseroan dengan PT Pelindo II The planned signing of MOU between the Company and PT Pelindo II 2. Status lahan HPL No. 1/ Warnasari Land status HPL No. 1 / Warnasari	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino

Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris pada Perseroan tidak hanya dilakukan 4 (empat) bulan sekali sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan (konsultasi, laporan, dan lain-lain), sehingga pelaksanaannya lebih dari yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya yang diadakan adalah:

Joint meetings between the BOD and BOC were not only held once in every 4 (four) months as regulated in The Company's Articles of Association, but conducted whereby necessary (consultation, report, and others). The number of joint meetings have exceeded the number regulated in the Company's Articles of Association. Other joint meetings that have been held between the BOD and BOC are following:

Rapat Gabungan			Joint Meeting
No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	16 Januari 2015 January 16, 2015	Monitoring proyek Blast Furnance Monitoring Project Blast Furnance	Binsar H. Simanjuntak, Dadang Danusiri, imam Purwanto, Widodo Setiadharmaji, Hilman Hasyim
2.	04 Februari 2015 February 04, 2015	Pembahasan hasil pertemuan Direksi dengan Kementerian BUMN terkait PT MJIS Discussion of the results of the meeting the Board of Directors with related State Ministry of PT MJIS	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Imron Zubaidy, Budi Darmadi, Sukandar
3	12 Februari 2015 February 12, 2015	Laporan Direktur Utama mengenai usulan kebijakan Pemerintah bagi Perseroan The report on the proposed Director of the Government's policy for the Company	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Imron Zubaidy, Irvan Kamal, Sukandar, Yerry
4	09 Maret 2015 March 09, 2015	Konsultasi pelaksanaan assessment Direksi kepada Dewan Komisaris Consulting implementation of the assessment Board of Directors to the Board of Commissioners	Zacky Anwar, Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Dadang Danusiri
5	17 April 2015 April 17, 2015	Pembahasan Remunerasi Tahun 2014 dan Tahun 2015 Discussion of Remuneration Year 2014 and 2015	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
6	12 Mei 2015 May 12, 2015	Pembahasan draft penghapusbukuan dan pemindahtanganan aktiva tetap berupa tanah milik Perseroan Discussion of the draft write-off and transfer of fixed assets such as land owned by the Company	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Ogi Rulino
7	20 Mei 2015 May 20, 2015	Kajian ulang sasaran dan rencana strategik Perseroan tahun 2015-2025 A review of the strategic plan and objectives of the Company in 2015-2025	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8	24 Juni 2015 June 24, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan Januari – Mei 2015 Financial performance from January to May, 2015 2. Pembahasan kerjasama Perseroan dengan Posco Discussion on the Company's cooperation with Posco 3. Masalah gas industri untuk Blast Furnance Problems of industrial gases for Blast Furnance 4. Status proyek-proyek yang sedang dan akan segera berjalan (BF dan HSM #2) The status of projects that are being and will soon run (BF and HSM #2) 5. <i>Review</i> berbagai alternatif dan skenario sebagai bagian dari rencana strategik untuk mencapai posisi kompetitif dalam masa 4 tahun mendatang Review various alternatives and scenarios as part of a strategic plan to achieve a competitive position in a period of 4 years 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
9	12 Agustus 2015 August 12, 2015	Konsultasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai proyek HSM #2 Consultation by the Board of Directors to the Board of Commissioners on projects HSM #2	Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Anggiasari H, Ogi Rulino
10	11 September 2015 September 11, 2015	Pembahasan pinjaman Discussion on loan	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Anggiasari H
11	25 September 2015 September 25, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil kunjungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris ke Posco, Seoul dan Gwangyang Report the results of the working visit of Directors and Board of Commissioners to Posco, Seoul and Gwangyang 2. Pembahasan rencana pinjaman dan penjaminan aset Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman jangka panjang Discussion of the plan assets of the Company's loans and guarantees in order to obtain long-term loans 	Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
12	09 Oktober 2015 October 09, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rencana proyek HSM #2 dan kerja sama dengan POSCO Follow-up of the project plan HSM #2 and cooperation with POSCO 2. Pembahasan rencana revaluasi aset Perseroan Discussion of plans revaluation of the Company's assets 	Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Anggiasari H, Ogi Rulino
13	21 Oktober 2015 October 21, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> performance Perseroan Review the performance of the Company 2. Revisi RKAP 2015 I Revision RKAP 2015 3. Tindak lanjut pertemuan dengan POSCO Follow-up meetings with POSCO 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H
14	28 Oktober 2015 October 28, 2015	Pembahasan persiapan konferensi Perseroan dan Posco Discussion conference preparation and Posco Company	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
15	05 November 2015 November 05, 2015	Pembahasan tentang PT MJIS The discussion of PT MJIS	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
16	27 November 2015 November 27, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> kinerja Perseroan Review the performance of the Company 2. Laporan Direksi tentang kerja sama dengan POSCO Board of Directors' Report on cooperation with POSCO 	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Lainnya

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Lainnya dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan tentang Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan tentang Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dipilih dan ditetapkan oleh RUPS setelah diseleksi oleh Menteri BUMN melalui uji kelayakan dan kepatutan. Untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan menghindarkan adanya potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun dengan pemegang saham utama. Bentuk hubungan afiliasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Information on Majority Shareholders and other Shareholder

Information on Majority Shareholder and Other Shareholder is available in the Company Profile section on the Ownership Composition and Share Information.

Share Ownership of BOC and BOD Members

Information on Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is available in the Company Profile section on the Ownership Composition and Share Information.

Affiliation Relationship Between Members of BOD, BOC, and Majority Shareholder and/or Controlling Interest

The members of BOC and BOD were elected through the AGMS following the selection process by the SOE Minister through fit and proper test. To ensure independency in executing their tasks and to avoid conflict of interest in the decision making process, the members of the BOC and BOD should not be having an affiliation relationship both in the form of financial relationship and family relationship with fellow BOC and/or BOD members as well as with majority shareholder. The form of affiliation can be described as following:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Achmad Sofjan Ruky		√		√		√		√		√		√
Binsar H. Simanjuntak		√		√		√		√		√		√
Tubagus Farich Nahril		√		√		√		√		√		√
Hilmar Farid		√		√		√		√		√		√
Roy Maningkas		√		√		√		√		√		√
Harjanto		√		√		√		√		√		√

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi I Board of Directors												
Sukandar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hilman Hasyim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dadang Danusiri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Imam Purwanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Anggiasari		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ogi Rulino		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan di Luar Perseroan

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain di luar Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan periode tahun 2015 sebagai berikut:

Dual Position Outside the Company

Organizational relationship of the members of BOC and BOD in other companies outside of the Company that may trigger a conflict of interest both directly or indirectly with Company's interest in the year 2015 is as follow:

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Management in Other Company			
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of BOC		Sebagai Anggota Direksi As a Member of BOD	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
Achmad S. Ruky	-	✓	-	✓
Binsar H. Simanjuntak	-	✓	-	✓
Tubagus Farich Nahril	-	✓	-	✓
Hilmar Farid	-	✓	-	✓
Roy Maningkas	-	✓	-	✓
Harjanto	-	✓	-	✓
Direksi I Board of Directors				
Sukandar	-	✓	-	✓
Hilman Hasyim	-	✓	-	✓
Dadang Danusiri	-	✓	-	✓
Imam Purwanto	-	✓	-	✓
Anggiasari	-	✓	-	✓
Ogi Rulino	-	✓	-	✓
Sukandar	-	✓	-	✓

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organs of Corporate Governance

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Perseroan telah membentuk komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Komite pendukung Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari: Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha Dan Pemantau Manajemen Risiko serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Supporting Committees of the BOC

The committees under the BOC are BOC's supporting organs which collectively responsible to assist the BOC in exercising its monitoring function and advocacy to the BOD. The Company has established committees under the supervision of the BOC based on the prevailing laws which operate professionally and independently and collectively assist the BOC in exercising its tasks, monitoring function and advocacy. The supporting committees of the BOC consist of: Audit Committee, Business Development and Risk Management Monitor Committee and Nomination and Remuneration Function.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit bahwa dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka diperlukan Komite Audit yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tanggung jawab pengawasan dari Komite Audit diatur dalam Piagam (*charter*) Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK dan peraturan yang berlaku lainnya.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun 2015 susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

1. Periode 1 Januari - 2 April 2015

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-54/KOM/X/2014 tanggal 28 Oktober 2014 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Based on the SOE Minister Regulation No. Per-12/MBU/2012 on the Supporting Organ of BOC/Board of Trustees and the Bapepam & LK Decree No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Guidelines of the Working Implementation of the Audit Committee established by and responsible to the BOC in assisting the implementaiton of its duties and functions.

The monitoring responsibility from the Audit Committee is stipulated in Audit Committee Charter implemented based on the decision of the BOC which evaluated to comply with Bapepam-LK's regulation and other relevant regulations.

The Composition of Audit Committee

In 2015, there were a number of changes in the composition of Audit Committee membership as follows:

1. Period January 1st - April 2nd, 2015

Based on the Decree of the BOC No. KEP-54/KOM/X/2014 dated October 28th 2014 on the change of composition of Audit Committee membership. The membership of The Company Audit Committee has been settled as follow:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Achmad Sofjan Ruky
Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Binsar H. Simanjuntak
Anggota Member	Iskariman Soepardjo
Anggota Member	Welly Mohammad Saleh

KOMITE AUDIT

Audit Committee

2. Periode 6 April - 27 Agustus 2015

Dalam salah satu keputusan RUPS yang dilaksanakan tanggal 2 April 2015 diantaranya menetapkan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru. Guna menyesuaikan tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dengan menerbitkan Keputusan No. KEP-54/KOM/X/2014 Tanggal 28 April 2015 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Hilmar Farid
Anggota Member	Iskariman Soepardjo
Anggota Member	Welly Mohammad Saleh

3. Periode 28 Agustus - 31 Desember 2015

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP- 54/KOM-KS/VIII/2015, menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit yang baru, sehingga susunan Komite Audit Tahun Buku 2015 menjadi sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Hilmar Farid
Anggota Member	Wali Akbar
Anggota Member	Rinto Tri Hasworo

* profil Hilmar Farid dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bagian Laporan Dewan Komisaris.

2. Period April 6th – August 27th, 2015

In one of the decisions of the GMS held on April 2nd 2015 which settled the change of composition of The Company BOC and BOD Members. In order to adjust the tasks and responsibilities of the newly elected BOC members, the BOC distributed its duties through a Decree No. KEP-54/KOM/X/2014 dated April 28th 2015 on the change of composition of the Audit Committee. The composition of The Company Audit Committee is following:

3. Period August 28th – December 31st, 2015

On August 28th 2015, The Company BOC issued a Decree No. KEP-54/KOM-KS/VIII/2015, set the new composition of the Audit Committee, with the composition of Audit Committee for the Accounting Year 2015 as follows:

* Hilmar Farid's profile can be seen in the Board of Commissioner's Profile within the Board of Commissioner's Report section

Wali Akbar

Lahir di Selesai pada 24 Maret 1977. Saat ini masih menjabat sebagai *Grants Compliance Manager* GRM International, DFAT *Poverty Reduction Support Facility Project*, Jakarta. Lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (2001), kemudian melanjutkan hingga jenjang S-2 dengan bidang *Master of Economic Development and Resources* di Universitas Nusa Bangsa (2008). Sertifikasi profesi yang dimilikinya antara lain adalah *Accountant Register (Ak)* No. D-29.359 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2001), dan *Certificate Accountants (CA)*, tahun 2014 dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai *Grants Specialist Papua*, *Research Triangle Institute (RTI)*, USAID Kinerja Project, Jakarta (April 2013 – 27 Desember 2013), *Grants Officer Research Triangle Institute (RTI)*, USAID Kinerja Project, Jakarta (Maret 2011–Maret 2013), *Project Assistant* di *United Nations Development Program (UNDP)*, CPRU Unit, *Safer Community Disaster Risk Reduction (SC-DRR & DDR -Aceh) Project*, Secretariat of Minister of Human Affairs, Jakarta (November 2010-Februari 2011).

Rinto Tri Hasworo

Lahir di Jakarta, 2 Februari 1973. Lulusan Sarjana Hukum Universitas Indonesia (2005). Selain di PT Krakatau Steel, jabatan lainnya adalah Advokat pada Hasworo Wirdhani & Partners Law Office. Sebelumnya, berpengalaman sebagai Peneliti di Institut Sejarah Sosial Indonesia (ISSI) (2003-2008), Staff Peneliti pada Institute For Ecosoc Rights (2010-2012), Staff Khusus pada Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia untuk Keadilan (LBH APIK) Jakarta (2011-2015), menjadi fasilitator, pembicara, trainer, pembahas dalam berbagai seminar, *workshop* dan pelatihan yang berkaitan dengan sejarah dan hukum, menangani beberapa kasus Perdata, Pidana, Tata Usaha Negara (TUN) serta *Judicial Review* di Mahkamah Konstitusi (MK), serta *drafting* dan *review* kontrak/perjanjian perusahaan.

Wali Akbar

Born in Selesai on March 24th 1977. At this moment, he is taking the position as Grants Compliance Manager gRM International, DFAT Poverty Reduction Support Facility Project, Jakarta. Holds a Bachelor's Degree in Accounting from the University of North Sumatera (2001) and a Master's Degree on Economic Development and Resources from Nusa Bangsa University (2008). He also holds Profession certifications on Accountant Register (Ak) No. D-29.359 from the Ministry of Finance (2001), and Certificate Accountants (CA) in 2014 from the Indonesian Accountant Association. He has a broad experiences as Grants Specialist Papua, Research Triangle Institute (RTI), USAID Kinerja Project Jakarta (April 2013-27 December 2013), Grants Officer Research Triangle Institute (RTI), USAID Kinerja Project Jakarta (March 2011-March 2013), Project Assistant at the United Nations Development Program (UNDP), CPRU Unit, Safer Community Disaster Risk Reduction (SC-DRR & DDR-Aceh) Project, Secretariat of Minister of Human Affairs, Jakarta (November 2010 to February 2011).

Rinto Tri Hasworo

Born in Jakarta, February 2nd 1973. A Bachelor's Degree in Law from the University of Indonesia (2005). In addition to his position at the Krakatau Steel, he is also and Advocate at Hasworo Wirdhani & Partners Law Office. Prior to this, he was a Researcher at the Indonesian Institute of Social History (2003-2008), Researcher staff at the Institute for Ecosoc Rights (2010-2012), Special Staff at Indonesian Women Association for Justice Legal Aid (LBH APIK) Jakarta (2011-2015), facilitator, speaker, trainer, discussant in various seminars, workshop and training related to history and law, advocating a number of civil cases, criminal, state administration as well as Judicial Review at the Constitutional Court, and Drafting and review of contract/business agreement.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Kriteria dan Independensi Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit telah diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP-643/BL/2012 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, diantaranya memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Criteria and Independency of Audit Committee

The criteria of Audit Committee appointment has been regulated under Bapepam & LK Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment and Guidelines on Audit Committee's Working Implementation, which consist of the following:

1. Having high integrity, capability, knowledge, experience in the field, good communication skill;
2. Understanding financial report, company's business in particular those related to service sector or public company activities, audit process, risk management, and the prevailing laws on the capital market as well as other related regulations;
3. Not an insider of Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Service Assessment Office or other party providing assurance service, non-assurance service, assessment service and/ or other consultancy service to the respective public company in the last 6 (six) months;
4. Not an employee or not having the authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the respective public company's activities within the last 6 (six) months excluding the Independent Commissioner;
5. Not having direct or indirect shares in public company; not having an affiliated relationship with members of BOC, BOD or major shareholder of public company or the respective public company; and
6. Not having both direct and indirect business relationship related to the respective public company.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-37/KOM-KS/VI/2015 tanggal 3 Juni 2015 Tentang Piagam Komite Audit PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (*Audit Committee Charter*) tugas dan wewenang Komite Audit diatur sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor/Satuan Pengawasan Internal (SPI);
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Auditor maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan Auditor Internal dan auditor eksternal oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen (*internal control*) serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi risiko-risiko kebijakan Perseroan dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit diantaranya meliputi:

1. Memperoleh akses data dan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan lengkap dalam melakukan analisis audit keuangan dan audit operasional Perseroan.

The Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

Based on the BOC Decree No. Kep-37/KOM-KS/VI/2015 dated June 3rd 2015 on Audit Committee Charter, the duties and authorities of Audit Committee can be elaborated as follow:

The Duties and Responsibilities of Audit Committee

In exercising its functions, the Audit Committee has the following duties:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of Internal Control System and effective implementation of External Auditor's and Internal Auditor's/Internal Control Division's duties.
2. Assessing the implementation of activities as well as audit result conducted by both internal and external auditors, as well as monitoring the follow up implementation towards the findings and recommendations resulted from Internal and External Auditors' assessment by the BOD and Company's management;
3. Providing recommendation on the improvement of internal control system and its implementation.
4. Ensuring proper evaluation procedure towards all information published by the Company;
5. Identifying company's policy risks and other matters which demand attention from the BOC as well as other BOC duties;
6. Implementing other duties.

The Authority of Audit Committee

The authority of Audit Committeesuch as:

1. Access towards the necessary data and information in a timely and comprehensive manner in analyzing financial audit and company's operational audit.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

2. Mengundang, menghadirkan dan melakukan koordinasi dengan General Manager Subdit Keuangan, General Manager Subdit Akuntansi, Kepala Satuan Pengawasan Intern, dan lain-lain yang berada di bawah Direksi
3. Meminta keterangan dari pihak manajemen Perseroan.
4. Dapat menggunakan pihak Independen (tenaga ahli atau *Advisor* dari luar) dalam memperoleh masukan untuk melengkapi saran dan pendapat Komite Audit.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Invite and coordinate with the auditees of finance, accounting, internal and other auditees under the related BOD.
3. Request explanation from the management.
4. Use the service of an independent party (professionals or external advisor) to acquire inputs in completing Audit Committee's feedback and opinion.
5. Perform other powers granted by the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2015

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit Perseroan pada tahun 2015 terbagi dibagi dalam 4 triwulan sebagai berikut:

Periode Triwulan I

1. Membantu pelaksanaan sebagian tugas pokok dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi dan mendorong agar target-target kinerja Perseroan dalam rancangan RKAP 2015 merupakan target yang realistis, operasional, menantang, terukur dan *profitable*.
3. Melakukan serangkaian pembahasan dengan jajaran manajemen Perseroan dalam rangka mitigasi potensi *losses* dan kerugian Perseroan.
4. Mendorong dan mendukung tindakan manajemen Perseroan *cq* Direksi PT Krakatau *Engineering* (PT KE) untuk melakukan penyelamatan aset WIP PT KE senilai Rp278 miliar eks proyek ISM PT Krakatau Posco (PTKP) yang sudah diselesaikan PT KE dengan cara melakukan Klaim/tuntutan kepada PTKP dan menyelesaikannya dengan jalur hukum dan/atau arbitrase di BANI.

Periode Triwulan II

1. Melakukan *review* dan revisi terhadap muatan Piagam Komite Audit yang diperlukan guna meletakkan landasan yang lebih baik bagi tupoksi dan kinerja Komite Audit PTKS di masa mendatang.

Report on the Implementation of Audit Committee's Activities in 2015

The implementation of Audit Committee's activities in 2015 is divided into 4 quarters as follow:

First Quarter Period

1. Assist the implementation of some major tasks and monitoring function of the Board of Commissioners.
2. Conduct evaluation and support the formulation of Company's performance target in the RKAP which is realistic, operational, challenging, measured and profitable.
3. Conduct a series of discussion with the Management of The Company with regard to the mitigation of potential losses and Company's loss.
4. Encourage and support the policy of The Company Management *cq* Director of PT Krakatau *Engineering* (PT KE) to secure PT KE's WIP asset with a total value of Rp278 billion ex PT Krakatau Posco's (PTKP) ISM Project which has been completed by PT KE by filing a claim/legal suit to PTKP and settled the issue through legal measures and/or arbitrage at BANI.

Second Quarter Period

1. Conducted review and revision on Audit Committee Charter. The improvement of the Charter is necessary in order to lay better foundation for PTKS Audit Committee's duties, function and performance in the coming years.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Memberikan tanggapan terhadap temuan hasil pemeriksaan BPK RI No. 45/AUDITAMA/VII/PDPT/06/2013, dan menyampaikan tanggapan atas Laporan Keuangan Intern Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan per 31 Maret 2015.</p> <p>3. Mengawasi pelaksanaan atas rekomendasi hasil pemeriksaan Internal dan Eksternal Auditor meliputi, pengadaan slab CRM, kegiatan Divisi <i>Service</i> dan <i>Energy Procurement</i>, kegiatan Divisi <i>Workshop</i> dan pengelolaan persediaan.</p> | <p>2. Provided feedback to the findings of BPK RI No. 45/AUDITAMA/VII/PDPT/06/2013, and submitted opinion over The Company and Subsidiaries's Internal Financial Report as of March 31st 2015.</p> <p>3. Monitored the implementation of recommendation derived from the result of internal and external audit, including on slab CRM procurement activities, Service and Energy Procurement Division's activities, Workshop Division activities and procurement management.</p> |
|--|---|

Periode Triwulan III

Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Komisaris Utama No. KEP-54/KOM-KS/VII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit, maka keanggotaan Komite Audit kembali mengalami perubahan. Komite Audit yang baru mulai efektif bekerja pada September 2015.

Salah satu program kerja Komite Audit yang baru adalah *Induction Course* bagi Anggota Komite Audit. Program ini penting agar sebagai Anggota Komite Audit mampu memahami bisnis utama dan lingkungan atau struktur organisasi Perseroan Anak perusahaan serta *Joint Venture* dengan patner bisnis Perseroan.

Adapun agenda *Induction Course* yang dilaksanakan sebagai berikut:

Third Quarter Period

Following a Decree of the President Commissioner No. KEP-54/KOM-KS/VII/2015 dated August 28th 2015 on the change of composition of Audit Committee's membership, the composition has been changed. The newly appointed Audit Committee has been in office effectively since September 2015.

One of Audit Committee's new work programs is the Induction Course for the members of Audit Committee. The program is critical in order for Audit Committee's members to understand the core business of The Company and its surrounding environment and organization structure, Subsidiaries as well as joint ventures with Company's business partners.

The Induction Course agenda that has been organized is as follow:

Tanggal Date	Waktu Time	Kegiatan Activity
21 September 2015 September 21, 2015	09.00 – 12.00	Sistem Manajemen KS (SCM) KS Management System (SCM)
	13.00 – 16.00	SPI (Head Of Internal Audit)
22 September 2015 September 22, 2015	09.00 – 12.00	Pemasaran (Sale, Market Research) Marketing (Sale, Market Research)
	13.00 – 16.00	Produksi (Pemasaran, Proses, Mutu) Production (Marketing, Process, Quality)
23 September 2015 September 23, 2015	09.00 – 12.00	Logistik (Perencanaan, Pembelian, Cataloging, Inspeksi Gudang) Logistics (Planning, Purchasing, Cataloging, Inspection Warehouse)
	13.00 – 16.00	GCG & Risk Management
25 September 2015 September 25, 2015	09.00 – 12.00	SDM (Perencanaan, Personalia) HR (Planning, Personnel)
	13.00 – 16.00	Project KS Group (Sedang dan akan berjalan) Project KS Group (Ongoing and will run)
26 September 2015 September 26, 2015	09.00 – 12.00	Plan Visit (DRP, BSP, SSP, HSM, CRM)
	13.00 – 16.00	Project Visit (Blast Furnance, HSM #2, KBS, KTI)

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Periode Triwulan IV

1. Melakukan revisi Piagam Komite dalam rangka mengharmonisasi Piagam dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan telaah dan memberikan tanggapan atas Laporan Hasil Audit maupun Laporan Hasil Evaluasi Satuan Pengawas Internal, antara lain terkait Pengadaan Lahan di Kosambi Ronyok yang memerlukan tindak lanjut, baik untuk meminta klarifikasi kepada Satuan Pengawasan Internal maupun *Auditee*, LHA terkait dengan Proyek *Zero Waste* yang saat ini masih dalam tahap *review* oleh Komite Audit.
3. Memberikan tanggapan atas laporan keuangan *intern* periode Juni dan September 2015, serta revisi RKAP 2015.
4. Kegiatan lain meliputi persiapan audit tahun buku 2016, *workshop* laporan keuangan, persiapan *joint* audit SPI dengan Komite terkait *going concern* Perseroan, kunjungan ke pabrik dan pertemuan bersama *Coorporate Secretary/GCG* membahas Revisi *Board Manual*.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2015 terdapat perubahan susunan anggota Komite Audit sehingga rekapitulasi kehadiran rapat anggota Komite Audit disajikan dalam 3 periode, dengan perincian sebagai berikut:

- Periode 1 Januari – 2 April 2015: 7 kali.
- Periode 6 April – 27 Agustus 2015: 6 kali.
- Periode 28 Agustus – 31 Desember 2015: 7 kali

Fourth Quarter Period

1. Revised the Audit Committee Charter to harmonizing the Charter with the prevailing Laws.
2. Reviewed and provided feedback over Audit Result as well as Internal Control Division's Evaluation Result, including on Land Procurement at Kosambi Ronyok which should be followed up, both to request clarification from the Internal Control Division and the Auditee, LHA related to Zero Waste Projects which is currently still being reviewed by the Audit Committee.
3. Provided feedback over internal financial report for the period of June and September 2015, and revising RKAP 2015.
4. Other activities consist of audit preparation for the accounting year 2016, financial report workshop, preparation on joint audit SPI with the Committee related to Company's going concern, visit to the factory and meeting with Corporate Secretary/GCG discussing revision on Board Manual.

Audit Committee Meeting

Throughout the year 2015, there was a change in the composition of the Audit Committee. The recapitulation of Audit Committee meetings attendance is provided in 3 period, with the following details:

- Period Janaury 1st – April 2nd 2015: 7 times
- Period April 6th – August 27th 2015: 6 times
- Period August 28th – December 31st 2015: 7 times

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat periode pertama sebagai berikut:

The recapitulation of Audit Committee's members attendance during the first period meetings is as follow:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	9 Januari 2015 January 9, 2015	Penyusunan Program Kerja Komite Audit The Formulation of Audit Committee's Work Plan	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
2.	27 Januari 2015 January 27, 2015	Pembahasan progres dan isu audit KAP atas laporan keuangan Perseroan Tbk tahun buku 2014 Discussion on the progress and audit issue KAP over PT Krakatau Steel Financial Report accounting year 2014	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
3.	04 Februari 2015 February 4, 2015	Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2015, Laporan tahunan Internal Audit dan tindak lanjut LHA sampai dengan Triwulan IV Discussion on 2015 Annual Audit Work Plan (PKAT), Internal Audit annual report and follow up LHA until the 4th Quarter	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
4.	13 Februari 2015 February 13, 2015	1. Pembahasan klaim PT KE terhadap PT KP atas eskalasi biaya pekerjaan yang sudah diselesaikan tahun 2013/2014 dan masih terjadi di work in process (WIP) Discussion on PT KE's claim over PTKP on the escalation of project cost which has been finished in 2013/2014 and still under the condition of work in process (WIP). 2. Pembahasan lanjutan progres dan isu audit KAP atas laporan keuangan Perseroan & Group tahun buku 2014 Continued discussion on the progress and KAP audit issues over PT Krakatau Steel financial report accounting year 2014	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
5.	25 Februari 2015 February 25, 2015	Pembahasan hasil audit tentatif KAP atas laporan keuangan konsolidasi PT Krakatau Steel (persero) Tbk Group tahun buku 2014 Discussion on the result of KAP's tentative audit over Group PT Krakatau Steel's consolidated financial report accounting year 2014	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
6.	19 Maret 2015 March 19, 2015	Rencana penunjukan ulang KAP PSS untuk audit laporan Keuangan PT Krakatau Steel (persero) Tbk Group dan PKBL tahun buku 2015 serta pembahasan progres audit kepatuhan dan audit PKBL tahun buku 2014 The plan on the reappointment of KAP PSS to audit PT Krakatau Steel Group financial report and PKBL accounting year 2015 as well as the discussion on the progress of compliance audit and PKBL audit accounting year 2014	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
7.	25 Maret 2015 March 25, 2015	Audit planning KAP PSS untuk audit laporan keuangan konsolidasi PT Krakatau Steel (persero) Tbk Group dan PKBL tahun buku 2015 serta rencana penunjukan ulang KAP PSS KAP PSS' Audit Planning to audit PT Krakatau Steel Group consolidated financial report and PKBL accounting year 2015 as well as the plan to reappoint KAP PSS	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran rapat Komite Audit periode pertama adalah:

The frequency and percentage of Audit Committee meetings attendance for the first period is as follow:

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
	Periode: 1 Januari - 2 April 2015 Period: January 1 - April 2, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Achmad Sofjan Ruky	7	7	100%
Binsar H. Simanjuntak	7	7	100%
Welly M. Saleh	7	7	100%
Iskariman Soepardjo	7	7	100%
Rata-Rata			100%

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat periode kedua sebagai berikut:

The recapitulation of Audit Committee's members attendance during the second period meetings is as follow:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	15 April 2015 April 15, 2015	Pembahasan laporan hasil audit SPI Perseroan Discussion on the audit report of the Company SPI	Hilmar Farid, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
2.	04 Mei 2015 May 4, 2015	Pembahasan proses bisnis dan kinerja Direktorat Logistik Discussion on business process and the performance of logistics Directorate	Hilmar Farid, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
3.	06 Mei 2015 May 6, 2015	Pembahasan rencana eksekusi program kerja Komite Audit Discussion on the plan to execute Audit Committee's work plan	Hilmar Farid, Welly Mohammad Saleh
4.	13 Mei 2015 May 13, 2015	Pembahasan matrik penyempurnaan Charter Komite Audit 2015; tanggapan Komite Audit atas laporan Keuangan Intern Konsolidasi Perseroan & Entitas Anak per 31 Maret 2015 dan LHA SPI serta laporan progres TL hasil audit BPK RI Discussion on matrix improvement of 2015 Audit Committee Charter; Audit Committee's opinin over Internal Consolidated financial report of PT Krakatau Steel & Subsidiary as of March 31, 2015 and LHA SPI as well as TL progress report on BPK RI's audit result	Hilmar Farid, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
5.	27 Mei 2015 May 27, 2015	Pembahasan proses bisnis dan kinerja Direktorat Produksi & Teknologi Discussion on business process and the performance of Production & Technology Directorate	Hilmar Farid, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh
6.	17 Juni 2015 June 17, 2015	Pembahasan kinerja Direktorat Pemasaran triwulan I Tahun 2015 dan permasalahan serta isu signifikan bidang pemasaran Discussion on the performance of Marketing Directorate for the first quarter of 2015 and problems as well as significant issues in marketing sector	Hilmar Farid, Iskariman Soepardjo, Welly Mohammad Saleh

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran rapat Komite Audit periode kedua adalah:

The frequency and percentage of Audit Committee meetings attendance for the second period is as follow:

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
	Periode: 6 April - 27 Agustus 2015 Period: April 1 - August 27, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Hilmar Farid	6	6	100%
Welly M. Saleh	6	6	100%
Iskariman Soepardjo	6	5	83%*)
Rata-Rata			94%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat periode ketiga sebagai berikut:

The recapitulation of Audit Committee's members attendance during the third period meetings is as follow:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	18 September 2015 September 18, 2015	Persiapan untuk Induction Course Preparation for Induction Course	Hilmar Farid, Rinto Tri Hasworo, Wali Akbar
2.	30 September 2015 September 30, 2015	Pembahasan hasil Induction Course Discussion on the result of Induction Course	Hilmar Farid, Rinto Tri Hasworo, Wali Akbar

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3.	16 Oktober 2015 October 16, 2015	Rapat Pembahasan penunjukan audit 2016 dan Induction Divisi Keuangan Discussion on audit appointment 2016 and Finance Division's Induction	Hilmar Farid, Rinto Tri Hasworo, Wali Akbar
4.	11 November 2015 November 11, 2015	Rapat pembahasan proposal audit 2016 dari KAP EY Discussion on 2016 Audit proposal from KAP EY	Hilmar Farid, Rinto Tri Hasworo, Wali Akbar
5.	12 November 2015 November 12, 2015	Rapat rencana joint audit dengan SPI Discussion on Joint Audit with SPI	Hilmar Farid, Rinto Tri Hasworo, Wali Akbar
6.	4 Desember 2015 December 4, 2015	Rapat lanjutan pembahasan joint audit dengan SPI dan rapat lanjutan membahas proposal EY Continued Discussion on joint audit with SPI and continued meeting discussing EY's proposal	Hilmar Farid, Rinto Tri Hasworo, Wali Akbar
7.	28 Desember 2015 December 28, 2015	Rapat lanjutan membahas proposal EY Continued meeting discussing EY's proposal	Hilmar Farid, Rinto Tri Hasworo, Wali Akbar

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran rapat Komite Audit periode ketiga adalah:

The frequency and percentage of Audit Committee meetings attendance for the third period is as follow:

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
	Periode: 28 Agustus - 31 Desember 2015 Period: August 28 - December 31, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Hilmar Farid	7	7	100 %
Rinto Tri Hasworo	7	7	100 %
Wali Akbar	7	7	100 %
Rata-Rata			100 %

Piagam Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) tanggal 28 Oktober 2015 menyebutkan bahwa garis besar piagam komite audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Charter

Based on the 2015 revision of The Company Audit Committee Charter dated October 28th 2015, the outline of the Audit Committee Charter is as follow:



KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee/Function

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 2, Perseroan diwajibkan memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi selain Komite yang sudah ada yaitu Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko. Fungsi tersebut melekat pada Komisaris Utama yang juga merupakan Komisaris Independen yaitu Achmad Sofjan Ruky yang bertindak sebagai Ketua dan Dewan Komisaris sebagai anggotanya (lihat *profil Achmad Sofjan Ruky, dalam bagian Laporan Dewan Komisaris*).

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Dewan Komisaris wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bekerja secara kolektif. Dalam melaksanakan tugasnya dan jika dibutuhkan dapat dibantu konsultan independen. Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur, dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.

Fungsi Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi;
 - b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c) Besaran atas Remunerasi;

In accordance to the Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company in particular Article 2, the Company is obliged to establish Nomination and Remuneration Function in addition to the existing Committees, namely Audit Committee and Business Development and Risk Management Oversight Committee. The function lays under the authority of the President Commissioner who is also an Independent Commissioner, Achmad Sofjan Ruky who acts as the President Commissioner with the BOC as his members (please refer to Achmad Sofjan Ruky's profile, in BOC Report section).

Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Function within the BOC should act independently in exercising its duties and work collectively. In implementing its tasks and when necessary, the function may require the assistance of an independent consultant. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration function are as follow:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the following issues:
 - a) The composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b) The necessary policy and criteria within the Nomination function;
 - c) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in conducting an assessment towards the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the formulated measure for evaluation purpose;
3. Conduct review and monitoring to ensure that the Company has the nomination strategy and policy, covering organization analysis process, procedure, and recruitment criteria, selection and promotion.

Remuneration function has a number of duties and responsibilities which consist of:

1. Provide recommendation to the BOC on:
 - a) Remuneration structure;
 - b) Remuneration policy;
 - c) The amount of remuneration;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Merumuskan dan menurunkan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta beberapa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
4. Memastikan adanya *liability insurance* dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Kegiatan, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan membentuk Fungsi Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 30 November 2015 sejalan dengan ketentuan Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Mengingat fungsi dimaksud baru terbentuk pada akhir November 2015 maka belum terdapat laporan pelaksanaan tugas selama tahun 2015.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan mengacu pada persyaratan dan tata cara yang telah diatur sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

Perseroan mempersiapkan kader-kader pimpinan melalui berbagai program pengembangan dan implementasi *Talent Management System* serta memilih calon pimpinan yang dinilai mempunyai *personal quality* yang baik, pengalaman, dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan Direksi. Kader pimpinan berasal dari pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi serta dari Direktur Anak Perusahaan.

2. Assist the BOC in conducting an assessment on the balance between the remuneration received by the BOD and/or BOC and their performance.
3. Formulate and set remuneration policy in the form of salary or honorarium, allowance and fix facilities as well as a number of incentives and tantiem which numbers are varied for the BOC and BOD, when necessary to be proposed to the AGMS.
4. Ensure the liability insurance from the members of BOC and BOD.

The Implementation of Activities, Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Function

The Company established the Nomination and Remuneration Function since November 30th in accordance to Article 28 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014. Considering that the said function was just established by the end of November 2015, a report on the implementation of its duties for the year 2015 has not been available.

BOD Succession Policy

In order to realize the appointment and recruitment mechanism of BOD members which deemed transparent, accountable, and liable, the Company refers to the regulation set through the SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on the requirement, appointment process, and the dismissal of SOE's BOD.

The Company prepared leadership cadres through a number of development program and through the implementation of Talent Management System and appointed potential candidate with good personal quality, proper experience and skill to fill the position of BOD from those positioned 1 (one) level below the BOD as well as from Subsidiaries Directors.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko

Dengan pertimbangan tuntutan dinamika bisnis serta diimplementasikannya berbagai proyek untuk mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan, maka merujuk pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Perseroan membentuk Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR) selain Komite Audit.

Komposisi Keanggotaan

Selama tahun 2015 susunan keanggotaan Komite PU & PMR Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

1. Periode 1 Januari - 31 Maret 2015

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. KEP-41/KOM-KS/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 Tentang Perubahan Keanggotaan Komite PU & PMR Perseroan sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Imron Zubaidy
Anggota Member	Natsir Jafar
Anggota Member	Rahman Hapit

2. Periode April - 31 Juli 2015

Dalam salah satu keputusan RUPS yang dilaksanakan tanggal 2 April 2015 diantaranya menetapkan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru. Guna menyesuaikan tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dengan menerbitkan Keputusan No. KEP-26/KOM-KS/IV/2015 Tanggal 27 April 2015 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite PU & PMR sebagai berikut:

Business Development and Risk Management and Risk Management Monitoring

Considering the demand of business dynamics as well as the implementation of a number of projects to support Company's business development plan, also in accordance to the SOE Minister Regulation No. Per-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the BOC/SOE Oversight Board, the Company established the Business Development and Risk Management Monitoring Committee (PU & PMR) in addition to the Audit Committee.

The Composition of Membership

Throughout the year 2015, the composition of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee has been changed several times with the following details:

1. Period of January 1st - March 31st, 2015

Based on BOC Decree No. KEP-41/KOM-KS/VI/2013 dated June 20th 2013 on the Change of Membership of Company's PU & PMR Committee is following:

2. Period of April – July 31st, 2015

In one of the decisions of GMS held on April 2nd 2015, PTKS resolved the new composition of the BOD and BOC. In order to adjust the duties and responsibilities of the new members of the BOC, the BOC issued a Decree No. KEP-26/KOM-KS/IV/2015 dated April 27th 2015 on the Change of Membership Composition of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee, as following:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Binsar H. Simanjuntak
Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Roy E. Maningkas
Anggota Member	Natsir Jafar
Anggota Member	Rahman Hapit

3. Periode Agustus - 31 Desember 2015

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-53/KOM-KS/VIII/2015, menetapkan susunan keanggotaan Komite PU & PMR Tahun Buku 2015 menjadi sebagai berikut:

3. Period August - December 31st 2015

On August 14th 2015, PTKS BOC issued a Decree No. KEP-53/KOM-KS/VIII/2015 which resolved the new composition of Business Development and Risk Management Monitoring Committee as following:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Binsar H. Simanjuntak
Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Roy E. Maningkas
Anggota Member	Natsir Jafar
Anggota Member	I Ketut Gunarta

* Profil Binsar H. Simanjuntak dan Roy E. Maningkas dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bagian Laporan Dewan Komisaris.

* Binsar H. Simanjuntak and Roy E. Maningkas' profiles are elaborated in the BOC Profile under the BOC Report Section

Natsir Jafar

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko ini lahir di Makassar, 15 Agustus 1956. Selain di PT Krakatau Steel (persero) Tbk, jabatan lainnya adalah *Financial & Business Advisor* pada PLTA Poso, PLTM Soluanua, PLTM Ussumalili, dan PLTM Mappung sejak Januari 2001. Sebelum itu, jabatannya antara lain sebagai *Deputy Finance Director* pada PT Bukaka SingTel *International* (manajemen telekomunikasi untuk Regional VII PT Telkom Tbk) (Juni 2001-Desember 2004); *Chief Finance Officer* dan *Direktur Keuangan* pada PT Bakrie Land Development (Agustus 1993-November 1999); *Chief Finance Officer* dan *Direktur Pengembangan Bisnis* PT Ika Muda (Februari 1991-Juni 1993); *Manajer Financial Analysis, Accounting Manager, dan Chief Finance Officer* PT Bakrie and Brothers (September 1987-Januari 1991); *Accounting Manager Marathon Oil Co.* (September 1985-Agustus 1987); dan *Manajer Audit* pada KAP SGV Utomo- Arthur Anderson (Juli 1979-Maret 1985). Pendidikan yang diselesaikannya adalah S1 bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1983), dan S2 bidang Manajemen Keuangan dan Bisnis dari Institut Manajemen Indonesia (1992).

Natsir Jafar

A member of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee. He was born in Makassar on August 15th 1956. In addition to his position at PT Krakatau Steel, he also serves as a *Financial & Business Advisor* at PLTA Poso, PLTM Soluanua, PLTM Ussumalili, and PLTM Mappung since January 2001. Prior to that, he took the position as the *Deputy Finance Director* of PT Bukaka SingTel *International* (telecommunication management for Regional VII PT Telkom Tbk) (June 2001 – December 2004); *Chief Finance Officer* and *Finance Director* of PT Bakrie Land Development (August 1993-November 1999); *Chief Finance Officer* and *Business Development Director* of PT Ika Muda (February 1991-June 1993); *Financial Analysis Manager, Accounting Manager, and Chief Finance Officer* PT Bakrie and Brothers (September 1987-January 1991); *Accounting Manager of Marathon Oil Co.* (September 1985-August 1987); and *Audit Manager* at KAP SGV Utomo-Arthur Anderson (July 1979-March 1985). He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Economic Faculty of the University of Indonesia (1983) and a Master's Degree in Financial and Business Management from the Indonesian Management Institute (1992).

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners

I Ketut Gunarta

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko ini lahir di Denpasar, 18 Februari 1968, jabatan lainnya adalah sebagai Staff Pengajar di Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Airlangga, sebelum itu pengalamannya diantaranya adalah, *Feasibility Study and Fairness Opinion od Strategic Regional Acquisition (Gold Cement Myanmar)* di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014, Konsultan pengembangan sistem monitoring proyek di World Bank tahun 2014-2015, Penilaian saham PT Varia Usaha Beton tahun 2015, Penilaian Kelayakan Merger Bank di PT Recapital tahun 2015. Beliau juga aktif dalam memberikan pelatihan di bidang *financial modelling & valuation* serta *project management* untuk profesional industri secara rutin. Pendidikan yang diselesaikannya adalah Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh November, kemudian S2 bidang Manajemen Industri dari Universitas Indonesia, dan memperoleh Gelar Doktor di bidang *Industrial Development* dari Institut Pertanian Bogor.

Kriteria dan Independensi

Keanggotaan Komite PU & PMR terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris ditambah sekurang-kurangnya 1 (satu) orang yang merupakan pihak luar yang independen dan mempunyai kompetensi dibidang analisa Investasi. Latar belakang kompetensi para anggota Komite PU & PMR beragam yakni teknik, manajemen strategis, pengelolaan kinerja, manajemen risiko, perbankan/keuangan dan akuntansi, sehingga independensi pendapat maupun rekomendasi yang diajukan tetap terjaga.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Tugas Komite sesuai Piagam Pembentukan Komite PU & PMR sebagai berikut:

1. Mengevaluasi rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam lingkup tugas dan kewenangan pada bagian lain Piagam Pembentukan;
2. Mengidentifikasi risiko-risiko investasi dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;

I Ketut Gunarta

A member of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee. He was born in Denpasar on February 18th 1968. He also serves as a Lecturer at the Industrial Technology Department of Industrial Technology Faculty at Airlangga University. Prior to that, he took the position as Feasibility Study and Fairness Opinion od Strategic Regional Acquisition (Gold Cement Myanmar) at PT Semen Indonesia in 2014, Consultant on Project Monitoring System Development for the World Bank (2014-2015), Share assessment of PT Varia Usaha Beton in 2015, feasibility assessment of bank merger at PT Recapital in 2015. He is also an active trainer on financial modelling & valuation as well as project management for professional industry. He holds a Bahelor's Degree in Industrial Technique from Institut Teknologi Sepuluh November, a Master's Degree in Industrial Management from the University of Indonesia, and a Doctoral Degree in Industrial Development from Bogor Agricultural University.

Criteria and Independency

The composition of the PU & PMR Committee consist of at least 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party with proper capability in investment analysis. The competence background of the members of the PU & PMR Committee is diverse, consist of engineering, strategic management, performance management, risk management, banking/finance and accounting. This diversification aimed to maintain the independency of opinion and recommendation submitted by the Committee.

Fundamental Roles and Responsibilities

The roles based on the Charter of the establishment of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee is as following:

1. Evaluate investment plan that will be executed by the Company as set forth in the scope of duties and authorities in other section of the Establishment Charter.
2. Identify investment risks as well as other issues that require attention from the Board of Commissioner.

3. Menyampaikan laporan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan investasi Perseroan, berdasarkan hasil analisis *cost & benefit* dan identifikasi risiko;

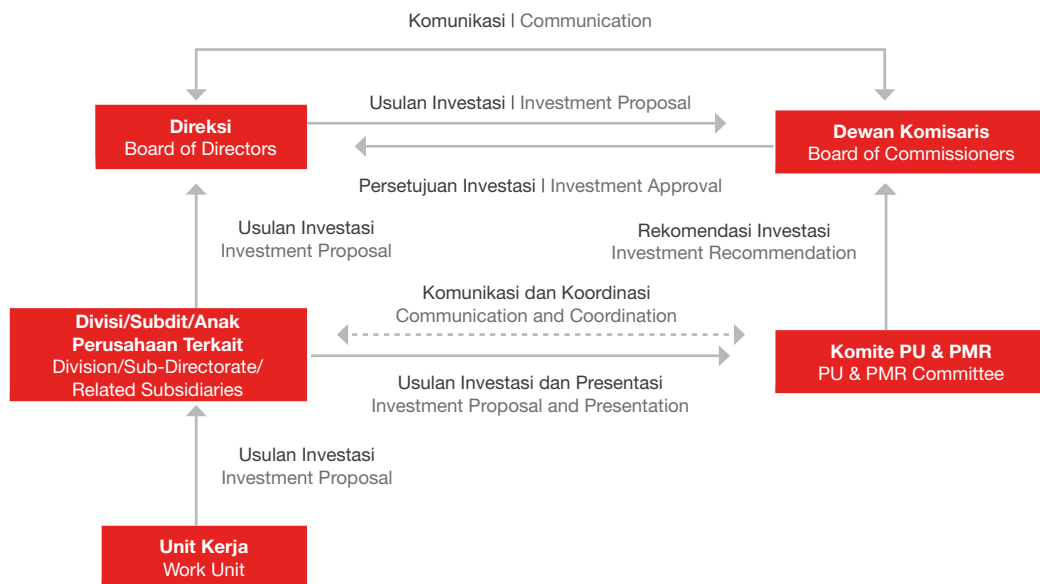
3. Submit report of evaluation and recommendation to the Board of Commissioners on Company's investment plan based on cost & benefit analysis and risk identification.

Mekanisme Kerja Komite PU & PMR

Mekanisme kerja Komite PU & PMR dalam melakukan kegiatan pengawasan terlihat dalam gambar berikut:

Work Mechanism of PU & PMR Committee

The work mechanism of PU & PMR Committee in exercising monitoring activities is explained in the following figure:



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2015

Hasil pelaksanaan kegiatan Komite PU & PMR selama tahun 2015 sebagai berikut:

Report on the Implementation of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee's Activities in the year 2015

The result of the implementation of PU & PMR Committee's activities throughout the year 2015 is as following:

No.	Pelaksanaan Kegiatan The Implementation of Activities	Keterangan	Description
1.	Pembahasan Rencana Investasi Perseroan Discussion on Company's Investment Plan	1. Tinjauan lapangan melihat progres pembangunan proyek Blast Furnace 2. Tinjauan lapangan melihat progres pembangunan proyek HSM #2 3. Tinjauan lapangan melihat progres pembangunan proyek pembangunan pabrik Bar & Section pada Perusahaan Patungan PT KOS 4. Evaluasi atas commissioning dan operasional proyek pembangunan pabrik bijih besi pada Perusahaan Patungan PT MJIS 5. Rencana Perseroan membangun pabrik Slag Powder berkapasitas 750.000 ton per tahun pada Perusahaan Patungan PT KSI	1. Field visit to observe the development progress of Blast Furnace Project. 2. Field Visit to observe the development progress of HSM#2 Project. 3. Field visit to observe the development progress of Bar & Section Plant of Joint Venture PT KOS 4. Evaluation on the commissioning and project operational of the construction of iron ore plant for Joint Venture PT MJIS 5. Company's plan to develop Slag Powder plant with the capacity of 750,000 tons per year at Joint Venture PT KSI

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners

No.	Pelaksanaan Kegiatan The Implementation of Activities	Keterangan	Description
2.	Pembahasan Rencana Investasi Anak Perusahaan Discussion on Subsidiaries' Investment Plan	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan rencana investasi PT KBS pada proyek pembangunan Dermaga 7.3 PT KBS dalam rangka memenuhi peningkatan kebutuhan jasa pelabuhan untuk mendukung beroperasinya PT Semen Indonesia dan PT KSI Pembahasan rencana Investasi PT KDL pada proyek pembangunan PLTU Batubara 2 x 80 MW Pembahasan rencana Investasi PT KTI pada proyek pembangunan bendung Cipasauran berkapasitas 750 liter/detik Pembahasan rencana Investasi PT Krakatau Samator pada proyek pembangunan pabrik gas industri Mereview usulan kenaikan Biaya Investasi pada proyek pembangunan pabrik ERW 2nd line PT KHI 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on PT KBS Investment plan on the development of Pier 7.3. Project in fulfilling the demand of port services to support the operation of PT Semen Indonesia and PT KSI Discussion on PT KDL's investment plan on the construction project of Coal Steam Generator 2 x 80 MW Discussion on PT KTI's Investment Plan on the construction project of Cipasauran Dam with the capacity of 750 litres/second Discussion on PT Krakatau Samator's investment plan on the construction project of industrial gas plant. Review the proposal on the increase of Investment Cost for the construction project of ERW 2nd line Plant PT KHI
3.	Pembahasan Lain-lain Diluar Rencana Investasi Discussion on Other Matters	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan rencana penghapusbukuan dan pemindahtanganan tanah Perseroan kepada UNTIRTA Pembahasan rencana Perseroan untuk mendapatkan Long Term Loan Pembahasan status Investasi PT MJIS dan Pemberian Pinjaman Perseroan kepada PT MJIS Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2015 dan RKAP Tahun 2016 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on write off plan and land acquisition from the Company to UNTIRTA Discussion on the Company's plan to obtain Long Term Loan Discussion on the investment status of PT MJIS and Loan from the Company to PT MJIS Evaluation on Company's performance Year 2015 and RKAP Year 2016

Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko

Selama tahun 2015 terdapat perubahan susunan anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko sehingga rekapitulasi kehadiran rapat anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko disajikan, dengan perincian sebagai berikut:

- Periode 1 Januari – 31 Maret 2015: 5 kali.
- Periode April – 31 Juli 2015: 10 kali.
- Periode Agustus – 31 Desember 2015: 19 kali

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran rapat Komite PU & PMR disusun secara proporsional berdasarkan komposisi Komite yang mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Meetings of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee

Throughout the year 2015, there was a change in the composition of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee. Thus, the recapitulation of the Committee Meetings' attendance is elaborated in the following details:

- Period of January 1st – March 31st 2015: 5 times
- Period of April – July 31st 2015: 10 times
- Period of August– December 31st 2015: 19 times

The frequency and percentage of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee's meetings attendance is proportionately formulated based on the composition of Committee that has been going through several changes as following:

Anggota Komite PU & PMR Member of PU & PMR Committee	Rapat Komite PU & PMR PU & PMR Committee Meetings		
	Periode: 1 Januari - 31 Desember 2015 Period: January 1 - December 31, 2015		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number Of Meetings
Imron Zubaidy	5	4	80% ^{*)}
Natsir Jafar ^{**)}	34 ^{***)}	34	100%
Rahman Hapit	12	8	67% ^{*)}
Binsar H. Simanjuntak	28	19	68% ^{*)}
Roy E. Maningkas	28	15	54% ^{*)}
I Ketut Gunarta	19	13	68% ^{*)}
Rata-Rata			73%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan.

***) Anggota Komite yang tidak mengalami perubahan dari awal hingga akhir tahun.

***) Total rapat Komite PU & PMR secara keseluruhan dari periode awal hingga akhir periode berjumlah 34 kali rapat.

*) Absence due to holiday and/or official task.

***) Committee Member that has not been changed from the beginning to the end of year.

***) The total number of PU & PMR Committee meetings from the beginning of the period to the end of the period is 34 times.

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite PU & PMR dalam rapat sebagai berikut:

The recapitulation of attendance of the members of the PU & PMR Committee in Committee Meetings is as following:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	7 Januari 2015 January 7, 2015	1. Pembahasan investasi proyek HSM #2 Discussion on HSM#2 investment project 2. Pembahasan perusahaan patungan Perseroan dengan PT Semen Indonesia Discussion on Joint Ventures PT Krakatau Steel with PT Semen Indonesia	Natsir Jafar, Rahman Hapit
2.	21 Januari 2015 January 21, 2015	1. Pembahasan nilai investasi PT KNSS Discussion on PT KNSS investment value 2. Pembahasan rencana pemanfaatan COG dan BFGdi iron & steel making plant Discussion on the utilization plan of COG and BFG in iron & steel making plant 3. Supply listrik HSM #2 Electricity supply HSM #2 4. Eskalasi nilai proyek BF porsi PT KE The escalation of BF project value for PT KE's portion	Imron Zubaidy, Natsir Jafar, Rahman Hapit
3.	3 Februari 2015 February 3, 2015	1. Pembahasan penambahan investasi pabrik ERW #2 PT KHI Discussion on additional investment for PT KHI ERW #2 plant 2. Pembahasan rencana pembangunan bendung Cipasauran Discussion on the construction plan of Cipasauran Dam	Imron Zubaidy, Natsir Jafar
4.	4 Maret 2015 March 4, 2015	1. Pembahasan investasi PT KSI Discussion on PT KSI's investment 2. Pembahasan pembangunan bendung Cipasauran Discussion on the construction of Cipasauran Dam 3. Rekomendasi PBK terkait penyesuaian kontrak PT KE di proyek BF PBK Recommendation related to PT KE's contract adjustment in BF project	Imron Zubaidy, Natsir Jafar, Rahman Hapit
5.	13 Maret 2015 March 13, 2015	1. Pembahasan bendung Cipasauran PT KTI Discussion on PT KTI's Cipasauran Dam 2. Pembahasan investasi PT KSI Discussion on PT KSI's investment	Imron Zubaidy, Natsir Jafar, Rahman Hapit
6.	22 April 2015 April 22, 2015	1. Pembahasan PT KSI Discussion on PT KSI 2. Pembahasan bendung Cipasauran Discussion on Cipasauran Dam 3. Pembahasan KOS Discussion on KOS	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar
7.	25 April 2015 April 25, 2015	Pembahasan PT KSI & Pembahasan bendung Cipasauran Discussion on PT KSI & Cipasauran Dam	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar
8.	29 April 2015 April 29, 2015	Pembahasan PT KSI Discussion on PT KSI	Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, Rahman Hapit

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9.	6 Mei 2015 May 6, 2015	Pembahasan PT KSI & Pembahasan bendung Cipasauran PT KTI Discussion on PT KSI & Cipasauran Dam	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, Rahman Hapit
10.	12 Mei 2015 May 12, 2015	Pembahasan bendung Cipasauran PT KTI Discussion on PT KTI Cipasauran Dam	Natsir Jafar, Rahman Hapit
11.	13 Mei 2015 May 13, 2015	Pembahasan bendung Cipasauran PT KTI Discussion on PT KTI Cipasauran Dam	Roy E. Maningkas, Natsir Jafar
12.	19 Mei 2015 May 19, 2015	Pembahasan bendung Cipasauran PT KTI Discussion on PT KTI Cipasauran Dam	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, Rahman Hapit
13.	12 Juni 2015 June 12, 2015	Pembahasan proyek Pembangunan Bendungan Cipasauran PT KTI Discussion on the Constrction Project of PT KTI's Cipasauran Dam	Natsir Jafar
14.	8 Juli 2015 July 8, 2015	Pembahasan lanjutan proyek KSI Continued Discussion on KSI Project	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar
15.	13 Juli 2015 July 13, 2015	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sampai dengan Juni 2015 dan isu-isu signifikan berkaitan dengan likuiditas, provitabilitas, dan solvabilitas Perseroan Discussion on Company's financial performance as of June 2015 and significant issues related to liquidity, profitability and Company's solvability	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar
16.	11 Agustus 2015 August 11, 2015	Rapat Internal Pembahasan Investasi PT KSI dan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL, Progress Investasi PT KHI Internal Meeting discussing PT KSI Investment and PT KDL's Coal Boiler 2x80 MW investment, the progress of PT KHI Investment	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
17.	19 Agustus 2015 August 19, 2015	Pembahasan Lanjutan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL Continued Discussion on Coal Boiler Investment 2x80 MW PT KDL	Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
18.	27 Agustus 2015 August 27, 2015	Internal Meeting Komite PU & PMR, dan Rapat Internal Pembahasan Investasi PT KSI dan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL serta Program Kerja Komite PU & PMR Internal Meeting of PU&PMR Committee, and Internal Meeting on PT KSI Investment and Coal Boiler 2 x80 MW Investment PT KDL as well as PU&PMR Committee's work program	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
19.	29 Agustus 2015 August 29, 2015	Pembahasan Lanjutan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL Continued Discussion on Coal Boiler 2x80 MW investment PT KDL	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar
20.	2 September 2015 September 2, 2015	Rapat Pembahasan Biaya Investasi PT KHI, Pembahasan RAB Coal Boiler 2x80 MW PT KDL dan GCG, dan Pembahasan Investasi KHI, Investasi KDL, dan GCG Meeting on PT KHI Investment Expenditure, RAB Coal Boiler 2x80 MW PT KDL and GCG, and KHI investment, KDL investment and GCG	Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
21.	8 September 2015 September 8, 2015	Pembahasan Lanjutan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL Continued discussion on Coal Boiler Investment 2x80 MW PT KDL	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
22.	11 September 2015 September 11, 2015	Review Proposal Tentang Penggunaan Energi Dalam Proses Produksi Baja PT Krakatau Steel Review Proposal on the Use of Energy in steel production process of PT Krakatau Steel	Roy E. Maningkas, Natsir Jafar
23.	14 September 2015 September 14, 2015	Review Proposal Tentang Penggunaan Energi Dalam Proses Produksi Baja Perseroan Review Proposal on the Use of Energy in steel production process of PT Krakatau Steel	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar
24.	16 September 2015 September 16, 2015	1. Pemahasan Pinjaman Jangka Panjang Perseroan Discussion on Comppany's long term loan 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Prakuilifikasi PT KDL Discussion on the approval of PT KDL's Prequalification Request 3. Pembahasan Surat Permohonan Penurunan Harga Gas Discussion on the Letter Requesting Lower Gas Price	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
25.	23 September 2015 September 23, 2015	Pembahasan Persetujuan Pinjaman dan Penjaminan Aset Perseroan Dalam Rangka Perolehan Pinjaman Jangka Panjang Discussion on the Approval of Loan and Company's Asset Guarantee in order to acquire long term loan	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
26.	7 Oktober 2015 October 7, 2015	Pembahasan Rencana Investasi PLTU Boiler Batubara PT KDL dan Proyek Bendung Cipasauran PT KTI Discussion on Investment Plan of Coal Boiler Steam Generator PT KDL and Cipasauran Dam PT KTI	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar
27.	21 Oktober 2015 October 21, 2015	Pembahasan Lanjutan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL Continued Discussion on PT KDL Coal Boiler 2x80 MW Investment	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar
28.	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Pembahasan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Tanah PTKS Kepada Untirta - Tahap II Discussion on writeoff and alienation of PTKS land to Untirta - Phase II	Binsar H. Simanjuntak, Natsir Jafar
29.	11 November 2015 November 11, 2015	Pembahasan Tambahan Jaminan Untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 Bank dan Fasilitas Guarantee dari LPEI Discussion on Additional Guarantee for Long Term Loan Facility from 3 Banks and Guarantee Facility from LPEI	Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
30.	18 November 2015 November 18, 2015	Pembahasan Lanjutan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL Continued discussion on PT KDL Coal Boiler 2x80 MW Investment	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
31.	25 November 2015 November 25, 2015	Pembahasan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Tanah PTKS Discussion on writeoff and the alienation of PTKS' land	Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
32.	30 November 2015 November 30, 2015	Pembahasan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Tanah PTKS Discussion on writeoff and the alienation of PTKS' land	Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
33.	2 Desember 2015 December 2, 2015	Pembahasan Dermaga KBS, dan Pembahasan Lanjutan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL Discussion on KBS Pier and continued discussion on PT KDL Coal Boiler 2x80 MW Investment	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta
34.	16 Desember 2015 December 16, 2015	Pembahasan Lanjutan Investasi Coal Boiler 2x80 MW PT KDL Continued discussion on PT KDL Coal Boiler 2x80 MW Investment	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Natsir Jafar, I Ketut Gunarta

Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko

Garis besar piagam Komite PU & PMR diantaranya memuat hal-hal sebagai berikut:

The Charter of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee

The outline of the Committee's Charter consist of the following:



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 dinyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan diperlukan dalam rangka melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada *stakeholders* sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam menyelenggarakan hubungan yang baik antara Perseroan sebagai emiten dengan regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mengelola informasi yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan untuk membangun citra korporasi. Fungsi dan tugas lainnya adalah mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perseroan dan *corporate action* kepada otoritas pasar modal, otoritas bursa, investor, dan Dewan Komisaris serta Kementerian terkait, mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingan Perseroan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan, menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Keuangan, dan Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) kepada *stakeholder*, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat direksi, rapat direksi dengan dewan komisaris, rapat kinerja perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan membawahi:

- Divisi Legal Office
- Divisi Corporate Communication
- Divisi GCG & Risk Management

Sejak 24 Juni 2014, Perseroan telah menetapkan Iip Arief Budiman sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 stated that Corporate Secretary has a substantial role in protecting the interest of stakeholders and to increase compliance with the rule of law, as well as improve openness, service and communications with stakeholders as a good implementation of GCG. The Corporate Secretary assists the BOD in maintaining good relationships between PTKS as a Public Company with the regulators and supporting institutions of the capital market, investors, society and other stakeholders, as well as manage information related to the Company's business activities to uphold the Company reputation. Functions and other tasks are to control delivery of information the Company's performance and corporate actions to capital market authorities, stock exchange authorities, investors, and the Board of Commissioners as well as the relevant ministries, controlling the implementation of the management mechanisms in the disclosure of information internally and externally in accordance with the interests of the Company and the needs of shareholders and other parties related to the Company, convey the Company's Annual Report, Financial Statements, and Sustainability Report to stakeholders, coordinate the implementation of board meetings, meetings of directors with the board of commissioners, meeting of the company's performance and the General Meeting of Shareholders, as well as administer and store documents of the Company.

To support the implementation of these tasks and functions, the Corporate Secretary is in charge of:

- Legal Division Office
- Corporate Communications Division
- Good Corporate Governance & Risk Management Division

Since June 24th 2014, the Company appointed Iip Arief Budiman as Corporate Secretary.



lip Arief Budiman

lip Arief Budiman menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sejak 24 Juni 2014 melalui Surat Keputusan (SK) Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Nomor: 55/DU-KS/Kpts/2014. Kelahiran Serang, Banten, 22 Februari 1973, lulusan Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (1998) dan S2 Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (2013) ini meniti karir di Perseroan sejak Juni 1999 sebagai Ahli Pertama Hukum Perusahaan. Selama berkarir di Perseroan, beliau telah banyak terlibat dalam tim penanganan permasalahan hukum Perusahaan, termasuk anggota Tim Privatisasi Perusahaan dan Tim Sinergi KS Group Dalam Mendukung Joint Venture Krakatau Posco.

lip Arief Budiman

lip Arief Budiman took the position as Corporate Secretary since June 24th 2014 through a Decree issued by the BOD, No. 55/DU-KS/Kpts/2014. Born in Serang, 22 February 1973. Holds a Bachelor's Degree in Law from the Padjadjaran University (1998) and a Master's Degree in Business Administration from Bandung Institute of Technology (2013). He started his career at the Company since June 1999 as Company's Junior Expert in Law. During his term of office at the Company, he has been greatly involved in resolving a number of legal issues. He was a member of Company Privatization team and KS Group Synergy team in Krakatau Posco Joint Venture.

Riwayat Jabatan

No.	Nama Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit	Tahun Period
1.	Ahli Pertama Hukum Perusahaan Company's First Legal Expert	Legal Office	1999 - 2004
2.	Senior Corporate Lawyer	Legal Office	2004 - 2009
3.	Manager Legal Office	Legal Office	2009 - 2013
4.	Staf Corporate Secretary setingkat Manager Manager-Level Corporate Secretary Staff	Corporate Secretary	2013 - 2014
5.	Sekretaris Perusahaan GM Corporate Secretary	Corporate Secretary	2014 - Sekarang (Present)

History of Experience

Tugas Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, dan peraturan lainnya tugas Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

Duties of Corporate Secretary

According to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011, SOE Minister's Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 and other related regulations, the duties of Corporate Secretary are as following:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - v. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara Emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham Emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
 5. Mengkoordinasikan program pengenalan mengenai Perseroan kepada anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya;
 6. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Direksi dalam melaksanakan kegiatan Perseroan tersebut dalam periode 1 (satu) tahun.
1. Keep updated with the development of capital market, in particular regulations applied in the capital market;
 2. Provide input to BOD and BOC of Public Companies to comply with the prevailing regulations and law on the capital market.
 3. Assist BOD and BOC in the implementation of Good Corporate Governance which covers:
 - i. Information disclosure to public, including information availability in the Public Company's website;
 - ii. Report submission to Financial Service Authority in a timely manner;
 - iii. Execution and documentation of GMS;
 - iv. Execution and documentation of BOD and BOC meetings;
 - v. Conduct Company's orientation program for BOD and/or BOC.
 4. Act as liaison between Public Company and its shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders;
 5. Coordinate company's introduction program to the firstly elected members of BOD and/or BOC;
 6. Coordinate the formulation of BOD's schedule of activities in implementing Company's activities in a period of 1 (one) year.

Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan publik dan hubungan internal, menangani data dan kegiatan-kegiatan internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

Corporate Secretary's Work Program

Within the Company's organization structure, Corporate Secretary directly reports to the President Director. Activities that have been executed includes relationship management with the public and internal relations, as well as providing input to the BOD to comply with the Laws on Capital Market and its regulation of implementation, including the implementation of GCG at the Company.

Selanjutnya sebagai penghubung Perseroan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain yang berkepentingan, Unit Sekretaris Perusahaan bersama Unit Investor Relation memiliki tanggungjawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara *public expose*, serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Perseroan juga menyampaikan informasi ke seluruh karyawan melalui media komunikasi internal. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Further, act as liaison between the Company with communities in the capital market and other related external parties. Corporate Secretary together with Relation Investor Unit shares responsibility to ensure the fulfilment of openness as one of the principles in GCG to the capital market communities, maintain good relation with investors, analysts, journalists, trustees, agencies, regulator, and other related financial communities.

In order to comply with the regulation and enhance effective communication, the Company held public expose and analyst meeting event, also press release distribution to communicate the latest operational development and current financial condition. The Company also distributes information to all employees through internal communication media to ensure equality in the dissemination of information to all stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2015

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2015 antara lain:

Duties Implementation in the Year 2015

A number of activities related to stakeholders which have been performed by the Corporate Secretary throughout the year 2015 are following:

Pelaporan Pasar Modal Selama 2015

Capital Market Correspondence 2015

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Financial Service Authority

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan Bapepam LK/OJK Bapepam LK/OJK Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
1.	10/Corsec-KS/2015	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2014 Report on the use of IPO Proceeds as of December 31, 2014	X.K.4	Januari 2015 January 2015
2.	21/Corsec-KS/2015	Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Pelaksanaan Jual Beli Tanah antara PT KTI – PT KIEC Affiliated Transaction Report in Land Acquisition between PT KTI – PT KIEC	IX.E.1	Januari 2015 January 2015
3.	45/Corsec-KS/2015	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahun Buku 2014 The announcement of AGMS Accounting Year 2014	32/POJK.04/2014	Februari 2015 February 2015
4.	55/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The submission of advertisement evidence on AGMS announcement accounting year 2014	32/POJK.04/2014	Februari 2015 February 2015
5.	72/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (<i>audited</i>) per 31 Desember 2014 The submission of Annual Financial Report (<i>audited</i>) as of December 31, 2014	X.K.2	Maret 2015 March 2015
6.	74/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 Invitation of AGMS Accounting Year 2014	32/POJK.04/2014	Maret 2015 March 2015

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan Bapepam LK/OJK Bapepam LK/OJK Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
7.	74A/Corsec-KS/2015	Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The submission of advertisement evidence on AGMS announcement accounting year 2014	32/POJK.04/2014	Maret 2015 March 2015
8.	76/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Tahun Buku 2014 The submission of Annual Report Accounting Year 2014	X.K.6	Maret 2015 March 2015
9.	78/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (<i>audited</i>) per 31 Desember 2014 The submission of advertisement evidence on Annual Financial Report (audited) as of December 31, 2014	X.K.2	Maret 2015 March 2015
10.	101/Corsec-KS/2015	Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The decision of AGMS Accounting Year 2014	32/POJK.04/2014	April 2015 April 2015
11.	103/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The submission of advertisement evidence on the decision of AGMS Accounting Year 2014	32/POJK.04/2014	April 2015 April 2015
12.	113/Corsec-KS/2015	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Mei 2015 Report on the use of Initial Public Offering Proceeds as of May 31, 2015	X.K.4	April 2015 April 2015
13.	141/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Pemberian Pinjaman Perseroan kepada PT KE Information openness on PTKS's loan from PTKS	X.K.1	April 2015 April 2015
14.	143/Corsec-KS/2015	Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The treatise of AGMS Accounting Year 2014	32/POJK.04/2014	Mei 2015 May 2015
15.	162/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Penandatanganan Perjanjian Pinjaman untuk HSM#2 Information openness on the signing of loan agreement for HSM#2	X.K.1	Mei 2015 May 2015
16.	207/Corsec-KS/2015	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 30 Juni 2015 Report on the use of IPO Proceeds as of June 30, 2015	X.K.4	Juli 2015 July 2015
17.	208/Corsec-KS/2015	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Penelaahan Terbatas (<i>Limited Review</i>) atas Laporan Keuangan Perseroan The announcement on Limited Review implementation plan over KRAS Financial Report	X.K.2	Juli 2015 July 2015
18.	218/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan (<i>audited</i>) per 31 Desember 2014 Explanation on the Review of Annual Financial Report (audited) as of December 31, 2014	X.K.2	Juli 2015 July 2015
19.	260/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2015 (<i>Limited Review</i>) The submission of Mid Year Financial Report as of June 30 2015 (Limited Review)	X.K.2	Agustus 2015 August 2015
20.	263/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2015 (<i>Limited Review</i>) The submission of Advertisement Evidence on the Mid Year Financial Report as of June 30, 2015 (Limited Review)	X.K.2	September 2015 September 2015
21.	291/Corsec-KS/2015	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 30 September 2015 The submission of Report on the realization of the use of Initial Public Offering Proceeds	X.K.4	Oktober 2015 October 2015
22.	315/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 September 2015. (<i>Unaudited</i>) PTKS and Subsidiaries Interim Financial Report (unaudited) as of September 30, 2015	X.K.2	Oktober 2015 October 2015
23.	319/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Revaluasi Aset Perseroan Information Openness on Company's Asset Revaluation	X.K.1	Nopember 2015 November 2015
24.	323/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Perseroan Terhadap PT KE Information Openness on the Addition of Company's Capital for PT KE	IX.E.1	Nopember 2015 November 2015
25.	337/Corsec-KS/2015	Jawaban Perseroan atas Pertanyaan OJK PTKS' explanation on OJK's inquiries		Nopember 2015 November 2015

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan BEI BEI's Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
1	11/Corsec-KS/2015	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2014 Report on the Realization of the use of IPO Proceeds as of December 31, 2014	I-E	Januari 2015 January 2015
2	12/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Januari 2015 January 2015
3	22/Corsec-KS/2015	Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Pelaksanaan Jual Beli Tanah antar KTI - KIEC Affiliated Transaction Report on Land Acquisition between KTI - KIEC	I-E	Januari 2015 January 2015
4	46/Corsec-KS/2015	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The announcement of AGMS Accounting Year 2014	I-E	Februari 2015 February 2015
5	56/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The submission of advertisement evidence on the announcement of AGMS Accounting Year 2014	I-E	Februari 2015 February 2015
6	53/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Februari 2015 February 2015
7	73/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (audited) per 31 Desember 2014 The submission of Annual Financial Report (audited) as of December 31, 2015	I-E	Maret 2015 March 2015
8	75/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 Invitation on AGMS Accounting Year 2014	I-E	Maret 2015 March 2015
9	75A/Corsec-KS/2015	Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The submission of advertisement evidence on the invitation of AGMS Accounting Year 2014	I-E	Maret 2015 March 2015
10	79/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (audited) per 31 Desember 2014 The submission of advertisement evidence on Annual Financial Report (audited) as of December 31, 2014	I-E	Maret 2015 March 2015
11	77/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun Buku 2014 The submission of Annual Report Accounting Year 2014	I-E	Maret 2015 March 2015
12	93/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa "KRAS Akan Meraih Utang Dari Lembaga Asing USD 273 Juta" Explanation on the news which was published in Mass Media titled "KRAS Will Acquire USD 273 million Loan from Foreign Institution"	I-E	Maret 2015 March 2015
13	96/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Maret 2015 March 2015
14	102/Corsec-KS/2015	Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The decision of AGMS Accounting Year 2014	I-E	April 2015 April 2015
15	104/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The submission of advertisement evidence on the result of AGMS Accounting Year 2014	I-E	April 2015 April 2015
16	107/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa: Explanation on the News published in Mass Media: 1. KS Rampingkan Lini Usaha KS Streamlining Business Line 2. KS kebut Proyek Tanur USD632 juta KS Speeds Up USD632 million Tanur Project 3. KS Stop Produksi Produk Hulu KS Stop Producing Upstream Product	I-E	April 2015 April 2015
17	118/Corsec-KS/2015	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Mei 2015 Report on the Realization of the use of IPO Proceeds as of March 31, 2015	I-E	April 2015 April 2015
18	120/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	April 2015 April 2015

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan BEI BEI's Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
19	127/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2015 (<i>Unaudited</i>) The submission of Interim Financial Report as of March 31, 2015 (Unaudited)	I-E	April 2015 April 2015
20	140/Corsec-KS/2015	Penjelasan Perubahan Nilai Pada Total Aset dan Liabilitas Explanation on the change of value on Total Asset and Liability	I-E	April 2015 April 2015
21	142/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Pemberian Pinjaman Perseroan kepada PTKE Information Openness on PTKE's loan from PTKS	I-E	April 2015 April 2015
22	144/Corsec-KS/2015	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 The submission of AGMS Minutes of Meeting accounting year 2014	I-E	Mei 2015 May 2015
23	153/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Mei 2015 May 2015
24	161/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Penandatanganan Perjanjian Pinjaman untuk HSM#2 Information Openness on the Signing of Loan Agreement for HSM #2	I-E	Mei 2015 May 2015
25	166/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa: Explanation on the news which were published on Mass Media titled: 1. KRAS Raih Pinjaman US\$260 juta KRAS Acquired USD 260 million Loan 2. Commerzbank Danai KS US\$260 juta Commerzbank Funds KS USD 260 million	I-E	Mei 2015 May 2015
26	209/Corsec-KS/2015	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Penelaahan Terbatas (Limited Review) atas Laporan Keuangan Perseroan Announcement on the implementation plan of Limited Review over KRAS Financial Report	I-E	Juli 2015 July 2015
27	213/Corsec-KS/2015	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 30 Juni 2015 Report on the Realization of the use of IPO Proceeds as of June 30, 2015	I-E	Juli 2015 July 2015
28	230/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Volatilitas Efek Explanation on Share Volatility	I-E	Agustus 2015 August 2015
29	238/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Agustus 2015 August 2015
30	240/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa: "KS Pasok Baja Blue Scope" Explanation on the News published in Mass Media: "KS Supply Blue Scope's Steel"	I-E	Agustus 2015 August 2015
31	250/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa: Explanation on the news published in Mass Media: 1. 4 BUMN akan Right Issue Tahun Depan 4 SOEs will Right Issue Next Year 2. 4 BUMN akan Kantongi PMN Rp8,7 Triliun 4 SOEs will Obtain Rp8.7 trillion of PMN	I-E	Agustus 2015 August 2015
32	259/Corsec-KS/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2015 (<i>Limited Review</i>) The submission of Mid Year Financial Review as of June 30, 2015 (Limited Rview)	I-E	Agustus 2015 August 2015
33	262/Corsec-KS/2015	Penyampaian Bukti iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2015 (<i>Limited Review</i>) The submission of advertisement proof on Mid Year Financial Report as of June 30, 2015 (Limited Review)	I-E	September 2015 September 2015
34	264/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa: "KRAS Right Issue Rp1,91 Triliun" Explanation on the news in Mass Media: "KRAS Right Issue Rp1.91 trillion"	I-E	September 2015 September 2015
35	270/Corsec-KS/2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa: "KS Mulai Restrukturisasi Anak Usaha" Explanation on the news in Mass Media: "KS starts to restructure Subsidiaries"	I-E	September 2015 September 2015

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan BEI BEI's Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
36	272/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Oktober 2015 October 2015
37	292/Corsec-KS/2015	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 30 September 2015 Report on the Realization of the use of IPO Proceeds as of September 30, 2015	I-E	Oktober 2015 October 2015
38	293/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Oktober 2015 October 2015
39	316/Corsec-KS/2015	Laporan Keuangan Interim per 30 September 2015 (<i>Unaudited</i>) PTKS and Subsidiaries Interim Financial Report (Unaudited) as of September 30, 2015	I-E	Oktober 2015 October 2015
40	320/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Revaluasi Aset Perseroan Information Openness on Company's Asset Revaluation	I-E	Nopember 2015 November 2015
41	324/Corsec-KS/2015	Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Perseroan terhadap PT KE Information Openness on Company's Additional Capital for PT KE	I-E	Nopember 2015 November 2015
42	328/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Nopember 2015 November 2015
43	368/Corsec-KS/2015	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan The organization plan of annual public expose	I-E	Desember 2015 December 2015
44	370/Corsec-KS/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	Desember 2015 December 2015
45	375/Corsec-KS/2015	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan The submission of Annual Public Expose Substance	I-E	Desember 2015 December 2015
46	382/Corsec-KS/2015	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Report on the Result of Annual Public Expose	I-E	Desember 2015 December 2015

Selain pelaporan sebagaimana tersebut diatas, kegiatan lainya yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2015 diantaranya adalah:

1. Melakukan pelaporan atas kegiatan Penanaman Modal Perseroan secara rutin kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI).
2. Melakukan studi banding pengembangan Yayasan Perseroan kepada Djarum Fondation dan Semen Gresik Foundation pada 27 Januari 2015 dalam rangka persiapan pembenahan yayasan dilingkungan Perseroan.
3. Penerimaan kunjungan kerja Menteri BUMN RI ke Perseroan pada 17 Pebruari 2015.
4. Melakukan Media Visit bersama Direksi Perseroan pada tanggal 9 Maret 2015.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 pada tanggal 2 April 2015.
6. Penerimaan Kunjungan Kerja Komisi IV DPRD Provinsi Banten pada 30 Aril 2015.

In addition to reporting, as mentioned above, other activities undertaken by the Corporate Secretary for 2015 are:

1. Reported on the Capital Investment activity of the Company on a regular basis to the The Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (BKPM RI).
2. Conduct a comparative development study of the Company Foundation with the Djarum Fondation and the Semen Gresik Foundation on January 27th, 2015 in preparation for revamping foundations in the Company environment.
3. Hosted the working visit of the Minister of SOE of the Republic of indonesia to Company on February 17th, 2015.
4. Media Visit together with the Board of Directors on March 9th, 2015.
5. Held the 2014 Annual General Meeting on April 2nd, 2015.
6. Received the Working Visit of Commission IV DPRD (Local House of Representatives) Banten province on April 30th, 2015.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

- Menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI dan Badan Anggaran DPR RI selama bulan Juli 2015 dalam rangka Rencana Penerimaan Peyertaan Modal Negara (PMN).
- Penerimaan Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI ke Perseroan & Group pada tanggal 15 Juni 2015.
- Penerimaan Kunjungan Kuiah Kerja Logistik Pasis Dikreg SESKOAL Angkatan ke-53 TP 2015 pada 4 Agustus 2015.
- Partisipasi dalam pameran Pencapaian Anak Bangsa dalam Rangka 70 Tahun Kemerdekaan Indonesia di Parkir Timur Senayan Jakarta pada tanggal 15-17 Agustus 2015.
- Penyampaian Bantuan Sosial dalam bentuk Hewan Kurban untuk wilayah Kota Cilegon dan sekitarnya pada tanggal 24 September 2015.
- Penerimaan Kunjungan Kuliah Kerja Lapangan/ KKL Widya Wisata Pasis Dikreg L III SESKOAD TA 2015 pada 13 Oktober 2015.
- Penyampaian Berita Acara RUPS dan Laporan Keuangan Audited Perseroan kepada Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak Kementerian Keuangan RI melalui surat Nomor: 296/Corsec-KS/2015 tanggal 8 Oktober 2015.
- Menyelenggarakan/partisipasi Public Expose pada tanggal 23 Desember 2015.
- Menjalin komunikasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, BPH Migas, OJK, Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi yang dilakukan seminggu sekali dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan minimal sebulan sekali selama tahun 2015 serta membuat Notulen hasil rapat-rapat dimaksud.
- Attend a hearing (RDP) with Commission VI of the House of Representatives and the Budget Committee during the month of July 2015 in the framework of the Plan for Acceptance of Government Capital (PMN).
- Received a Working Visit of Representatives from Commission VI to the Company & Group on June 15, 2015.
- Received a Working Visit of Logistics Pasis Dikreg SESKOAL 53rd Class TP 2015 on 4th August 2015.
- Participated in the Nation's Children's Achievement exhibition in the framework of the 70 Years of Indonesia's Independence in the East Parking Lot, Senayan, Jakarta on 15th-17th August 2015.
- Social Assistance in the form of Animal Sacrifice for the city of Cilegon and its surrounding areas on September 24, 2015.
- Received Visits Field Work Lecture / KKL Widya Wisata Pasis Dikreg L III SESKOAD TA 2015 on October 13th, 2015.
- Submission of the Minutes of the AGM and Audited Financial Report of the Company to the Director of Non Tax Revenue of the Ministry Finance through letter No. 296 / Corsec-KS /2015 dated October 8th, 2015.
- Organized/participated in a Public Expose on December 23rd, 2015.
- Establish communications with the Ministry of SOEs, Ministry of Industry, BPH Migas, FSA, Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI), BAE, and other relevant institutions.
- Attended all weekly meetings of the Board of Directors conducted once a week and the Joint Meeting of The Board of Directors and Board of Commissioners conducted at least once a month during 2015 as well make Minutes of the meetings.

Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi melalui berbagai agenda pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding.

Competence Development Program

To increase competence, the Corporate Secretary participated in competence development program through a number of training agenda, seminar, socialization of regulation/policy and comparative study.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 menyebutkan bahwa RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Beberapa hal yang disampaikan dalam RUPS Tahunan adalah:

GMS regulated in the Company's Articles of Association Article 9 stated that GMS consist of AGMS which is an obligatory and should be held within 6 (six) months at the latest after the end of accounting year and Extraordinary GMS that could be held whenever necessary. Several points submitted during the AGMS consist of:



- Laporan Tahunan
- Laporan Keuangan
- Laporan Kegiatan Perseroan
- Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Rincian masalah yang timbul Selama Tahun Buku
- Annual Report
- Financial Report
- Report on Company's Activities
- CSR Report
- Description on the Problem which Taken Place in the Accounting Year

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

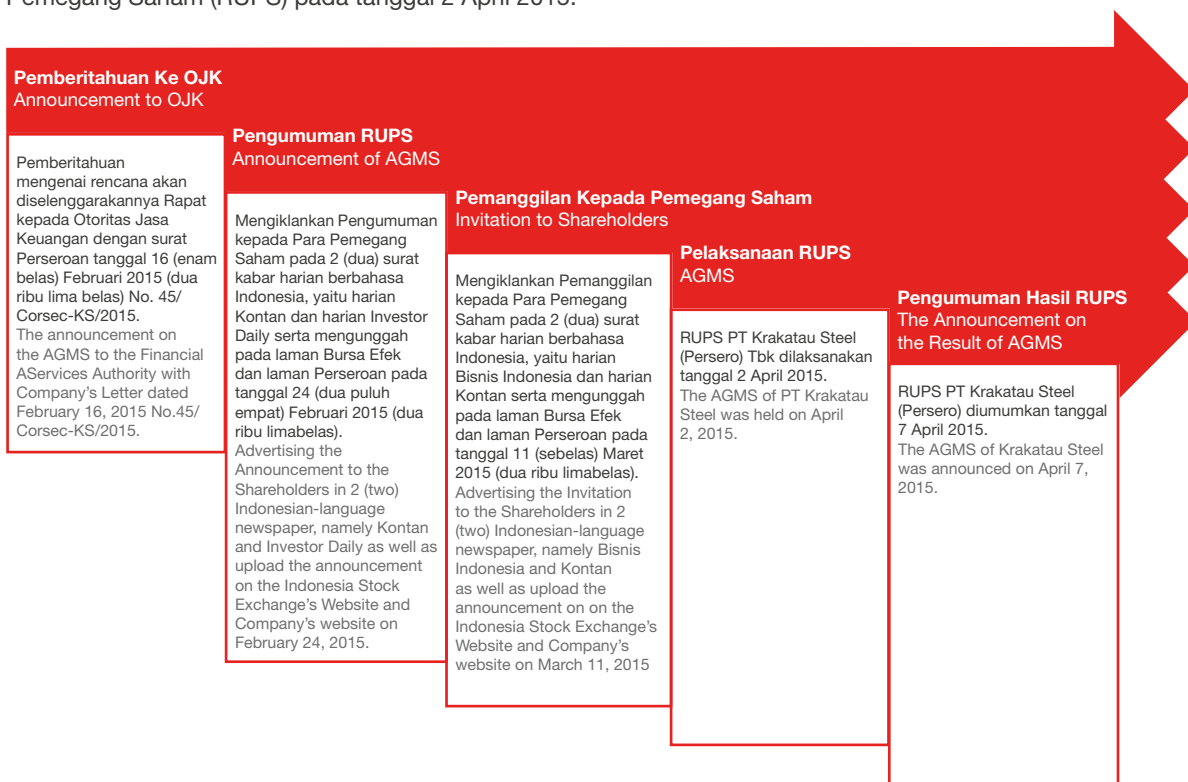
Annual General Meeting of Shareholders

RUPS Tahun 2015 (Tahun Buku 2014)

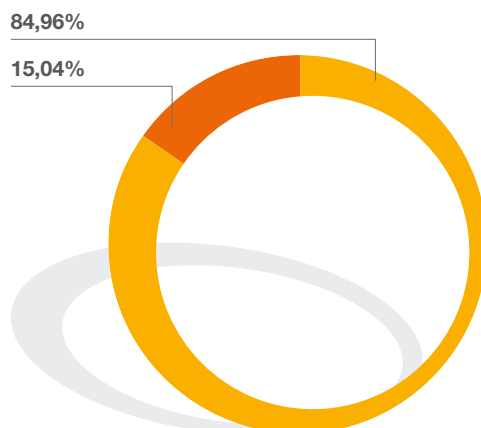
Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan pada tahun 2015 telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 2 April 2015.

AGMS 2015 (Accounting Year 2014)

In accordance to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Company, The Company in 2015 has organized a GMS on April 2nd 2015.



Kuorum RUPS



AGMS Quorum

- Hadir Rapat 13.402.561.148 (Saham)
Present 13,402,561,148 (Shares)
- Tidak Hadir 2.372.438.852 (Saham)
Absent 2,372,438,852 (Shares)

Hasil RUPS Tahunan 2015 (Tahun Buku 2014)

Results of AGMS 2015 (Fiscal Year 2014)

Hasil RUPS AGMS Decision	Keterangan Remarks	Tindak Lanjut dan Alasan Follow Up and Rationale
Agenda Pertama	First Agenda	
<p>Menyetujui: Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2014 termasuk didalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 dan laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2014.</p> <p>Mengesahkan: a. Laporan keuangan Perseroan konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh kantor akuntansi publik Purwanto, Suherman & Surja, a member Firm of Ernst & Young Global Limited. Dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporan No: RPC-6838/PSS/2015 tanggal 25 Februari 2015 dan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) kepada setiap anggota direksi dan dewan komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>b. Laporan pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan yang telah diaudit oleh kantor akuntansi publik Purwanto, Suherman & Surja, a member Firm of Ernst & Young Global Limited, dengan kesimpulan laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan program kemitraan dan bina lingkungan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk per tanggal 31 Desember 2014 serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No: RPC-6951/PSS/2015 tanggal 27 Februari 2015 dan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (Voledig acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan PKBL dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Agreed to: Approve Company's financial report accounting year 2014 including report on Company's activities, BOC Monitoring report for accounting year 2014 and annual report of Partnership and Social Responsibility Program for the accounting year 2014.</p> <p>Ratify: a. Company's consolidated financial report for the accounting year end on December 31, 2014 which has been audited by Public Accountant Office Purwanto, Suherman & Surya, a member firm of Ernst & Young reasonable in all material respects, as stated in the report No: RPC-6838/PSS/2015 dated February 25, 2015 and granted voledig acquit et de charge to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners over the management and monitoring activities that have been conducted for the accounting year ended on December 31, 2014 as long as the said activities are not categorized as criminal or against the prevailing laws and regulation and listed on Company's financial report and not in contradiction with the prevailing laws.</p> <p>b. Report on the implementation of partnership and community development program which has been audited by Public Accountant Office Purwanto, Suherman & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, reasonable in all material respects, the financial position of PT Krakatau Steel's partnership and community development program for the year ended on December 31, 2015 as well as the activities and cash flow for the year ended on that date, as stated in the report No: RPC-6951/PSS/2015 dated February 27, 2015 and granted Voledig acquit et de charge to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners over management and monitoring activities that have been conducted for the accounting year that ended on December 31, 2014 as long as the respective activities are not against the law or a violation to the prevailing rule of law as well as listed on PKBL annual report and not in contradiction to the prevailing laws and regulation.</p>	<p>Setuju Agree 13.402.556.148 (saham shares) (99%)</p> <p>Tidak setuju Disagree 5.000 (saham shares)</p> <p>Blanko Blank -</p> <p>- (Selesai Completed)</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Annual General Meeting Shareholders

Hasil RUPS AGMS Decision	Keterangan Remarks	Tindak Lanjut dan Alasan Follow Up and Rationale
Agenda Kedua	Second Agenda	
Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan gaji/honorarium tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2015.	<p>Granted the authority to the Board of Commissioners upon the approval of A Dwiwarna Series Shareholderto settle the amount of salary/honorarium, allowance and facility for Directors and Board of Commissioners for the year 2015.</p> <p>Setuju Agree 13.396.475.500 (saham shares) (99,95%)</p> <p>Tidak setuju Disagree 1.835.448 (saham shares)</p> <p>Blanko Blank 4.250.200 (saham shares)</p>	<p>Menteri BUMN telah memberikan persetujuan penetapan gaji/ honorarium berdasarkan surat No. S-08/03.MBU/06/2015 tanggal 25 Juni 2015 Tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Tahun 2015 (Selesai)</p> <p>SOE Minister has granted an approval over the settlement of salary / honorarium based on the Letter No. S-08/03. MBU/06/2015 dated June 25, 2015 on the Settlement of Salary / Honorarium, Allowance and Facility for the year 2015. (Completed)</p>
Catatan: Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan X.J.1 suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.		Note: In accordance to the Company's Articles of Association and Regulation X.I.1 abstain vote will be considered as a part of the majority which is delivered as valid in the meeting.
Agenda Ketiga	Third Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Kantor Akuntansi Publik (KAP) Purwanto, Suherman dan Surja, A member Firm of Ernst & Young Global Limited, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan konsolidasian dan laporan tahunan PKBL untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti apabila oleh sebab apapun Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dalam RUPS tidak dapat melaksanakan tugasnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Approve the appointment of Public Accountant Office (KAP) Purwanton, Suherman and Surja, a Member Firm of Ernst & Young Global Limited, to audit Company's consolidated financial report and PKBL annual report for the accounting year that ended on December 31, 2015. Granted authority to the Board of Commissioners to settle honorarium and other requirements for the respective Public Accountant Office. Granted authority to the Board of Commissioners to settle a Public Accountant Office Replacement if in any circumstances, the Public Accountant Office appointed during the AGMS could not fulfill its duty. <p>Setuju Agree 13.396.459.600 (saham shares) (99,95%)</p> <p>Tidak setuju Disagree 6.096.548 (saham shares)</p> <p>Blanko Blank 5.000 (saham shares)</p>	<p>Berita Acara kesepakatan tentang Biaya Audit Tahun Buku 2015 untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan & Entitas Anak serta Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2015 yang ditandatangani Dewan Komisaris. (Selesai)</p> <p>Memorandum on the agreement of Audit Cost for the 2015 Accounting Year for Auditing Company & Subsidiary Consolidated Financial Report and PKBL Financial Report 2015 Accounting Year, which is signed by the Board of Commissioners. (Completed)</p>
Agenda Keempat	Fourth Agenda	
Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berupa peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dalam rangka pelaksanaan Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).	<p>Approve to grant the Board of Commissioners the authority to conduct amendment over Company's articles of Association on the increase of capital issued and fully paid by the Company, in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program.</p> <p>Setuju Agree 13.306.993.800 (saham shares) (99,29%)</p> <p>Tidak setuju Disagree 95.567.348 (saham shares)</p> <p>Blanko Blank -</p>	<p>(Selesai Completed)</p>
Agenda Kelima	Fifth Agenda	
Menerima dan menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.	<p>Accept and approve the Report on the Utilization of Company's Initial Public Offering Proceeds.</p> <p>Setuju Agree 13.402.556.148 (saham shares) (99,99%)</p> <p>Tidak setuju Disagree -</p> <p>Blanko Blank 5.000 (saham shares)</p>	<p>- (Selesai Completed)</p>

Hasil RUPS AGMS Decision	Keterangan Remarks	Tindak Lanjut dan Alasan Follow Up and Rationale
Agenda Keenam	Sixth Agenda	
Menyetujui penjaminan hutang dengan kekayaan Perseroan yang melebihi 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih, sehubungan dengan rencana Perseroan menjaminkan aset yang terdiri dari lahan pabrik, mesin dan peralatan yang ada di atasnya dengan nilai penjaminan sebanyak-banyaknya sebesar US\$378,400,000.00 (tiga ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus ribu dolar Amerika Serikat) dalam rangka perolehan pinjaman dari Kreditur Luar Negeri untuk proyek pembangunan pabrik Baja Lembaran Canai Panas Baru (New Hot Strip Mill).	Approve liability guarantee with Company's asset which exceed 50% (fifty percent) of total net asset, in relation to the Company's plan in offering assets consist of plant area with the machinery and equipment with a maximum value of US\$378,400,000.00 (three hundred seventy eight million and four hundred thousands US Dollar) in order to acquire foreign loan for the construction of New Hot Strip Mill Factory.	Setuju I Agree 13.070.146.800 (saham I shares) (97,52%) Tidak setuju I Disagree 332.359.848 (saham I shares) Blanko I Blank 54.500 (saham I shares)
		- (Selesai I Completed)
Agenda Ketujuh	Seventh Agenda	
1. Menyetujui perubahan pasal-pasal anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 & Nomor 33/POJK.04/2014 dan menyempurnakan ketentuan Pasal 15 ayat (2) huruf b angka xiv anggaran dasar Perseroan mengenai kewajiban Direksi Perseroan, sesuai dengan usulan Direksi yang telah disampaikan dalam Rapat, serta selanjutnya melaksanakan penyusunan kembali pasal-pasal anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyajian yang sistematis dan mudah untuk dipahami. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat secara tersendiri dalam rangka pelaksanaan pelaporan atau persetujuan kepada instansi yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.	1. Approve the amendment of Company's Articles of Association in order to adjust with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 & No. 33/POJK.04/2014 and improve the regulation stated in Article 15 clause (2) letter b number xiv of Company's articles of association on the obligation of the Board of Directors, in accordance to the proposal of the Board of Directors which has been submitted in the meeting, and to conduct the reformulation of Company's articles of association in order to present a systematic and understandable regulation. 2. Granted the Board of Directors, the authority to formulate a separate statement on the decision of the meeting in relation to the implementation of reporting or the consent of authorized body as well as conduct the necessary actions in accordance to the prevailing laws.	Setuju I Agree 13.392.214.400 (saham I shares) (99,92%) Tidak setuju I Disagree 6.096.548 (saham I shares) Blanko I Blank 4.250.200 (saham I shares)
		Telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 27 April 2015 No. Akta 51 Notaris Jose Dima Satria, SH., M.kn. dan telah memperoleh pengesahan sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM Surat No. AHU-AH.01.03-0931523 tanggal 12 Mei 2015 (Selesai) An amendment to the Company's Articles of Association has been made on April 27, 2015 under the Deed No. 51 notary Jose Dima Satria, Sh., M.kn. as has been endorsed through the Minister of Law & Human Rights Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0931523 dated May 12, 2015 (Completed)
Agenda Kedelapan	Eight Agenda	
1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat ZACKY ANWAR MAKARIM sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 31 Maret 2015 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama. 2. Memberhentikan dengan hormat anggota Komisaris dengan nama-nama sebagai berikut: a. Mohammad Imron Zubaidy; b. Budi Darmadi; Yang berlaku efektif sejak ditutupnya rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat. 3. Mengalihkan jabatan Achmad Sofjan Ruky sebagai anggota Komisaris/ Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sebagai anggota Komisaris/Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan RUPS pengangkatannya.	1. Settle the honorable discharge of ZACKY ANWAR MAKARIM as President Commissioner as of March 31, 2015 with an acknowledgement to his support during his term of office. 2. Settle the honorable discharge of the following Commissioners: a. MOHAMMAD IMRON ZUBAIDY; b. BUDI DARMADI; Effectively by the end of this meeting with an acknowledgement to their support during their term of office. 3. Divert the position of ACHMAD SOFJAN RUKY from Commissioner/ Independent Commissioner to President Commissioner/Independent Commissioner while continuing his term of office as a Commissioner/ Independent Commissioner as has been settled by the AGMS.	Setuju I Agree 13.307.600.800 (saham I shares) (99,29%) Tidak setuju I Disagree 90.710.148 (saham I shares) Blanko I Blank 4.250.200 (saham I shares)
		Telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 27 April 2015 No. Akta 51 Notaris Jose Dima Satria, SH., M.kn. dan telah memperoleh pengesahan sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM Surat No. AHU-AH.01.03-0931523 tanggal 12 Mei 2015 serta perubahan susunan Direksi Perseroan telah diberitahukan dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & HAM berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0931524 tanggal 12 Mei 2015 (Selesai). An amendment to the Articles of Association has been made on April 27, 2015, Deed No. 51 Notary Jose Dima Satria, SH., M.kn. and has been endorsed through the Minister of Law & Human Rights Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0931523 dated May 12, 2015 as well as the change in composition of the Company's BOD as has been informed and endorsed by the Minister of Law & Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0931524 dated May 12, 2015 (Completed).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Annual General Meeting Shareholders

Hasil RUPS AGMS Decision	Keterangan Remarks	Tindak Lanjut dan Alasan Follow Up and Rationale
<p>5. Memberhentikan dengan hormat Direksi Perseroan dengan nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a. Irvan Kamal Hakim tersebut, sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. Yerry tersebut, sebagai Direktur Pemasaran;</p> <p>c. Widodo Setiadharmaji sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan Usaha;</p> <p>6. Mengalihkan jabatan Tuan Sukandar sebagai Direktur Keuangan menjadi sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sebagai Direktur Keuangan sebagaimana ditetapkan RUPS pengangkatannya.</p> <p>7. Mengubah nomenklatur jabatan Direksi sehingga menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Direktur Utama menjadi Direktur Utama;</p> <p>b. Direktur Produksi menjadi Direktur;</p> <p>c. Direktur SDM dan Umum menjadi Direktur;</p> <p>d. Direktur Keuangan menjadi Direktur;</p> <p>e. Direktur Pemasaran menjadi Direktur;</p> <p>f. Direktur Logistik menjadi Direktur;</p> <p>Untuk selanjutnya, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>8. Dengan perubahan nomenklatur tersebut maka:</p> <p>a. Hilman Hasyim sebagai Direktur Produksi menjadi sebagai Direktur;</p> <p>b. Dadang Danusiri sebagai Direktur SDM dan Umum menjadi sebagai Direktur;</p> <p>c. Imam Purwanto, sebagai Direktur Logistik menjadi sebagai Direktur.</p> <p>Dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sebagai anggota Direksi sebagaimana ditetapkan RUPS pengangkatannya;</p> <p>9. Mengangkat nama-nama dibawah ini:</p> <p>a. Anggiasari Hindratmo sebagai Direktur;</p> <p>b. Ogi Rulino sebagai Direktur;</p> <p>Dengan masa jabatan efektif sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPS Tahunan yang ke 5(lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	<p>5. Honorably discharge the following members of the Board of Directors:</p> <p>a. IRVAN KAMAL HAKIM, as President Director;</p> <p>b. YERRY, as Marketing Director;</p> <p>c. WIDODO SETIADHARMAJI as Technology and Business Development Director;</p> <p>6. Divert the position of Mr Sukandar from Finance Director to President Director while continuing his term of office as Finance Director as settled by the AGMS.</p> <p>7. Change the nomenclature of Directors into the following:</p> <p>a. President Director into President Director;</p> <p>b. Production Director into Director;</p> <p>c. Human Resources and General Affairs Director into Director;</p> <p>d. Finance Director into Director;</p> <p>e. Marketing Director into Director;</p> <p>f. Logistic Director into Director;</p> <p>Following this matter, the distribution of duties and authorities among each member of the Board of Directors shall refer to the Company's Articles of Association.</p> <p>8. With the change of the above nomenclature:</p> <p>a. HILMAN HASYIM as Production Director is known as Director;</p> <p>b. DADANG DANUSIRI as Human Resources and General Affairs Director is known as Director;</p> <p>c. IMAM PURWANTO, as Logistic Director is known as Director;</p> <p>While continuing their terms of office as members of the Board of Directors as has been established through the AGMS.</p> <p>9. Appoint the following names:</p> <p>a. ANGGIASARI HINDRATMO as Director;</p> <p>b. OGI RULINO as Director;</p> <p>Effectively by the end of this meeting until the fifth AGMS since their appointment, without limiting the rights of the AGMS to discharge their position.</p>	

Hasil RUPS AGMS Decision	Keterangan Remarks	Tindak Lanjut dan Alasan Follow Up and Rationale
<p>10. Dengan pemberhentian, pengalihan, pengangkatan dan perubahan nomenklatur jabatan Direksi sebagaimana tersebut di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Susunan Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Sukandar Direktur Utama; ii. Hilman Hasyim Direktur; iii. Dadang Danusiri Direktur; iv. Imam Purwanto Direktur; v. Anggiasari Hindratmo Direktur; vi. Ogi Rulino Direktur. <p>b. Susunan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Achmad Sofjan Ruky Komisaris Utama/Komisaris Independen; ii. Binsar H. Simanjuntak Komisaris; iii. Tubagus Farich Nahril Komisaris; iv. Hilmar Farid Komisaris Independen; v. Roy Maningkas Komisaris; vi. Harjanto Komisaris. <p>11. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.</p>	<p>10. With the above discharge, diversion, appointment and change of nomenclature, the new composition of Company's Directors and Board of Commissioners is following:</p> <p>a. Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Sukandar President Director; ii. Hilman Hasyim Director; iii. Dadang Danusiri Director; iv. Imam Purwanto Director; v. Anggiasari Hindratmo Director; vi. Ogi Rulino Director. <p>b. Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Achmad Sofjan Ruky President Commissioner/ Independent Commissioner; ii. Binsar H. Simanjuntak Commissioner; iii. Tubagus Farich Nahril Commissioner; iv. Hilmar Farid Independent Commissioner; v. Roy Maningkas Commissioner; vi. Harjanto Commissioner. <p>11. Grant the Board of Directors with the right to formulate a statement on the decisions of the meeting in the form of Notarial Deed as well as to come before the respective Notary or authorized official and conduct the necessary adjustments or improvements if required by the authority, for the implementation of the decisions of the meeting.</p>	

Atas seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2015, manajemen Perseroan telah melaksanakan semua keputusan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Over the decision of GMS Accounting Year 2014 which was held in 2015, the management has implemented all of the decisions in accordance to the instruction of the BOC.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sebagai upaya Perseroan mendapat keyakinan atas pengendalian intern yang kuat dan upaya melakukan pencegahan atas kejadian menyimpang (*fraud*), sehingga pekerjaan dilakukan secara taat azas sesuai peraturan perundangan dan ketentuan Perseroan yang berlaku, Perseroan memiliki unit organisasi Internal Audit dengan tugas dan fungsi pokok organisasi yang telah diperbaharui sebagaimana yang dimaksud dalam Surat Keputusan No. 353/DIR.SDM&U-KS/Kpts/2013, yaitu:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas perumusan sasaran & rencana strategis audit internal;
2. Pelaksanaan audit pada seluruh unit bisnis Perseroan;
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit dari Internal Audit maupun Eksternal Audit;
4. Konsultan/asistensi internal bagi manajemen Perseroan;

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan. Upaya ini sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara, khususnya terkait Satuan Pengawasan Intern. Dengan menghasilkan laporan audit yang memuat rekomendasi atau solusi alternatif mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan kecukupan pelaksanaan manajemen risiko guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja Perseroan.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 02/C/DU-KS/Kpts/2012, sejak tanggal 17 Januari 2012 Perseroan menunjuk Abdul Haris Suhadak untuk mengepalai Unit Audit Internal Perseroan.

As an effort to gain confidence over company's strong internal control and prevention of non-compliances (*fraud*), the company conducts strict measures in accordance with the principle of applicable legislation and regulations. The Company established a unit of Internal Audit with renewed duties and functions as stipulated in Decree No. 353/DIR.SDM&U-KS/Kpts/2013, namely:

1. Plan, organize, coordinate and control the activities related to the formulation of goals and internal audit strategic plan;
2. Audit all Company's business units;
3. Monitor the follow up of audit result from both Internal Audit and External Audit;
4. Provide consultancy/internal assistance for the company's management;

Internal audit is an activity of providing assurance and independent and objective consultation, which aimed to increase the added value and improve Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectivity of risk management, control, and Good Corporate Governance process. The effort is in line with the implementation of Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprise, in particular related to Internal Control Team. Through the formulation of an audit report which comprise of recommendation or alternative solution on the performance of internal control system, compliance to the prevailing laws and regulation and the proper implementation of risk management to increase efficiency, effectivity and Company's performance.

Through BOD's Decree No. 02/C/DU-KS/Kpts/2012, since January 17th 2012, the Company appointed Abdul Haris Suhadak to lead the Company's Internal Audit unit.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit



Abdul Haris Suhadak

Abdul Haris Suhadak, lahir di Probolinggo, 4 April 1968. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1992 sampai 1993 sebagai Kepala Seksi Harga Pokok Material, namun sebelum itu ia pernah bekerja sebagai Junior Accountant di PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama tahun 1991 sampai 1992. Sepanjang karirnya di Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai posisi diantaranya sebagai Kepala Dinas Akuntansi Pabrik Pengolahan Baja di Divisi Akuntansi Pabrik (1993-1999), Asisten Manager di Divisi Akuntansi Pabrik (1999-2001), Kepala Divisi Akuntansi Keuangan (2001-2004), Kepala Divisi Bapelkes (2004-2007) Manager Pajak, Asuransi & Faktur (2007-2008), Manager Vendor Manajemen & Proses Logistik (2008-2009), General Manager Perencanaan Logistik (2009-2011), Asisten Direktur Utama (2011-2012) dan Head of Internal Audit (2012-sampai sekarang). Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang. Kegiatan organisasi lainnya antara lain sebagai ketua III Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel periode (2007-2012) dan ketua Pengawas Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Wilayah Jabar-Banten sejak tahun 2012 sampai tahun 2015.

Organisasi Audit Internal

Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dengan struktur organisasi seperti terlihat dalam gambar berikut:

Abdul Haris Suhadak

Abdul Haris Suhadak, born in Probolinggo, April 4 1968. Started his career at the Company as the Head Section of Material Cost (1992-1993). He was previously assigned as a Junior Accountant at PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (1991-1992). During his term of office at the Company, he had been posted in a number of positions including Head of Accounting Department of Steel Processing in factory's Accounting Division (1993-1999), Assistant Plant Manager at Accounting Division (1999-2001), Head of Division of Financial Accounting (2001-2004), Head of Division Bapelkes (2004-2007), Tax-Insurance & Invoice Manager (2007-2008), Vendor Management and Logistic Process Manager (2008-2009), General Manager of Logistics Planning (2009-2011), Assistant to President Director (2011-2012) and Head of Internal Audit (2012-present). He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Economics and Accounting at the University of Brawijaya Malang. He also participated in a number of organizations including as the 3rd Chairman of Krakatau Steel Community Education (2007-2012) and the Chairman of Supervisor for the Internal Audit Communication Forum West Java-Banten Region (2012-2015).

Internal Audit Organization

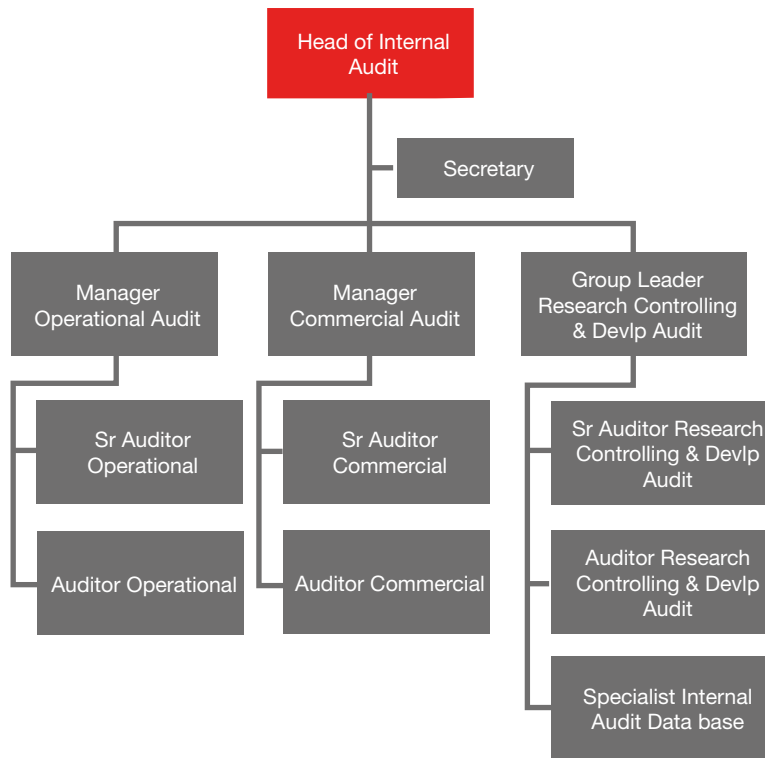
Internal Audit unit directly reports to the President Director with the following organization structure:

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Struktur dan Kedudukan Organisasi Audit Internal

Organization Structure of Internal Audit



Unit Audit Internal didukung oleh sumber daya manusia yang berjumlah 30 (tiga puluh) karyawan termasuk Head of Internal Audit dan 2 (dua) Manager. Masing-masing Manager mengkoordinir Tim Audit yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang Senior Auditor dan 10 (sepuluh) orang Auditor. Selain itu Head of Internal Audit membawahi 1 (satu) posisi setingkat Manager yaitu Group Research, Controlling & Development (RCD) yang mengkoordinasikan 2 (dua) orang Senior Auditor RC&D dan 2 (dua) orang Auditor RC&D, 1 (satu) orang sekretaris dan 1 (satu) orang Spesialis Internal Audit database. Fungsi Group RCD adalah melakukan aktivitas penelitian dan pengembangan sistem audit internal, merencanakan pengembangan kompetensi SDM internal audit, melakukan aktivitas penelitian guna menunjang efektifitas audit, melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi, serta mengadministrasikan dan mendokumentasikan semua kegiatan di lingkungan Internal Audit.

The Internal Audit Unit is supported by 30 (thirty) employee including Head of Internal Audit and 2 (two) Managers. Each manager coordinate an Audit Team which consists of 10 (ten) Senior Auditors and 10 (ten) Auditors. In addition, Head of Internal Audit supports 1 (one) Manager-level position namely a Group Research, Controlling & Development (RCD) which coordinates 2 (two) RC&D Senior Auditor and 2 (two) RC&D Auditor, 1 (one) secretary and 1 (one) Internal Audit database Specialist. The functions of the RCD Group consist of: research and development of internal audit system, planning competence development for internal audit's human resources, conduct research activity to support audit effectivity, conduct monitoring towards the follow up of recommendation, as well as administer and document all activities within the internal audit unit.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sehubungan dengan pemenuhan standar kompetensi auditor terutama perkembangan bisnis dan perubahan sistem yang dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, terus dilakukan upaya peningkatan kompetensi auditor secara berkelanjutan dengan berpedoman kepada pemenuhan terhadap standar *Gap Kompetensi* yang ada. Program pengembangan kompetensi Audit Internal meliputi sertifikasi profesi bagi auditor internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Audit Internal dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

Dalam menunjang upaya tersebut, Perseroan secara konsisten terus melakukan peningkatan kualifikasi auditor melalui Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), dengan komposisi sekarang 5 (lima) orang yang telah memiliki sertifikat *Qualified Internal Audit (QIA)*, serta 1 (satu) orang telah memiliki Sertifikat *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* dan *Chartered Accountant (CA)* Indonesia.

Unit Internal Audit juga aktif melakukan *networking* dengan mengikuti Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FK Internal Audit) baik di tingkat daerah maupun tingkat pusat. Sejak tahun 2013 sampai sekarang, Unit Internal Audit sering menerima kunjungan studi banding dari beberapa unit Internal Audit/ SPI BUMN lain dan dari SPI Perguruan Tinggi Negeri, antara lain: SPI PT INTI (Persero), SPI PT INALUM (Persero), SPI PT ANGKASA PURA II (Persero), SPI PT POS INDONESIA (Persero), SPI Universitas Gadjah Mada.

Pengembangan SDM Internal Audit yang diikuti selama tahun 2015

1. Pelatihan *Qualified Internal Audit (QIA)* – Audit Intern Tingkat Dasar I
2. Pelatihan *Qualified Internal Audit (QIA)* – Audit Intern Tingkat Dasar II
3. Pelatihan *Qualified Internal Audit (QIA)* – Audit Intern Tingkat Lanjutan I

Competence Development Program and Certification of Internal Audit Profession

In relation to the fulfillment of auditor's standard competence, in particular on business development and change of system that could affect Company's operation, the Company exercises efforts to increase auditor competence in a sustainable manner by referring to the fulfillment of the prevailing gap competence. Internal Audit competence development program covers professional certification for internal auditor in accordance to the need of the Company and conducted sustainably in order for the Internal Audit to exercise its maximum functions.

In supporting the effort, the Company consistently conducting improvement on auditor's qualification through the Foundation of Internal Audit Education (YPIA), with the current composition consists of 5 (five) persons with *Qualified Internal Audit (QIA)* certificate, and 1 (one) person with *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* Certificate and *Chartered Accountant (CA)* Indonesia.

The Internal Audit Unit also actively builds networking by participating in the Internal Control Communication Forum both at the regional and national level. Since 2003, the Internal Audit Unit frequently receive comparative study trips from several Internal Audit unit/other SOE's SPI and from State University SPI, such as: SPI PT INTI, SPI PT INALUM, SPI PT ANGKASA PURA II, SPI PT POS INDONESIA, SPI Gajah Mada University.

Internal Audit Human Resources Development participated throughout the year 2015

1. *Qualified Internal Audit (QIA)* Training – Internal Audit Basic Level I
2. *Qualified Internal Audit (QIA)* Training – Internal Audit Basic Level II
3. *Qualified Internal Audit (QIA)* Training – Internal Audit Advanced Level I

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

4. Seminar & Raker FKSPI Jabar & Banten
 5. Seminar “Kerugian Negara: Risiko Bisnis atau Tindak Pidana Korupsi?”
 6. Seminar & Raker FKSPI Jabar & Banten “Strategi Meningkatkan Peran SPI Sebagai Partner Manajemen Dalam Menyelesaikan Masalah Perusahaan”
 7. Seminar & Mukernas FKSPI 2015, “**Good Governance – Exellent Performance**”
4. Seminar and Workshop FKSPI Jabar & Banten
 5. Seminar “State Loss: Business Risk or Criminal Act?”
 6. Seminar & Workshop FKSPI Jabar & Banten “Strategy to Increase the Role of SPI as Management Partner in Resolving Company’s Problem”
 7. Seminar & National Working Deliberation FKSPI 2015, “Good Governance – Exellent Performance”

Pelaksanaan Tugas Tahun 2015

Selama tahun 2015, pelaksanaan audit dilakukan berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2015 yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama, berisikan program audit operasional serta untuk memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau Direksi (dengan maksud untuk memberi ruang dan mengantisipasi adanya kondisi khusus dan penting yang dipandang perlu oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi).

Program Kerja Audit selama tahun 2015 merencanakan untuk melakukan audit di 33 obyek audit yang difokuskan pada kegiatan di unit organisasi Direktorat Produksi, Direktorat Teknologi & Pengembangan Usaha, Direktorat Pemasaran, Direktorat Logistik, Direktorat Keuangan, Direktorat SDM & Umum, kegiatan PKBL, kegiatan Sekretaris Perusahaan dan audit atas aktivitas di anak perusahaan sesuai permintaan audit dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Pelaksanaan audit dilaksanakan oleh tim audit berdasarkan program audit berbasis risiko (*Risk Based Audit/RBA*) dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan keyakinan bahwa pelaksanaan program kerja setiap unit telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta mempertimbangkan risiko-risiko yang melekat dalam setiap kegiatan serta langkah-langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi atau mencegah potensi kerugian yang mungkin timbul.

Hasil audit, selain dilakukan pembahasan dengan *auditee*, juga dilakukan pembahasan dengan Direksi dan Komite Audit, sesuai dengan kondisinya. Dan seluruh tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal

Duties Implementation in 2015

Throughout the year 2015, audit implementation conducted based on the Annual Audit Work Program (PKAT) 2015 which has been approved by the President Director, consists of operational audit program and to fulfill the need of the BOC and/or BOD (aimed to provide room and anticipate the occurrence of special and important condition which deemed necessary by the BOC and/or BOD).

Audit Work Plan for the year 2015 was set to conduct audits in 33 audit objects which focused on activities implemented within Production Directorate, Technology and Business Development Directorate, Marketing Directorate, Logistic Directorate, Financial Directorate, Human Resources & General Directorate, Partnership and Community Development activities, Corporate Secretary’s activities and audit over activities in Subsidiaries in accordance to audit request from the BOC and/or BOD.

Audit implementation is conducted by audit team based on Risk Based Audit/RBA program aimed to gather confidence that the implementation of work program in each unit has been in accordance to the prevailing laws and regulation and by considering the possible risks in each activity as well as the necessary mitigation efforts to decrease or prevent potential loss.

Audit result is submitted to the auditee, BOD and Audit Committee to be discussed, according to the prevailing condition. The follow up towards the recommendations submitted by Internal and External

dan Audit Eksternal, dilakukan monitoring secara periodik oleh bagian khusus Unit Audit Internal, bekerjasama dengan koordinator tindak lanjut yang telah dibentuk oleh setiap Direktorat.

Selama tahun 2015, unit Internal Audit telah menyelesaikan program kerja audit yang ditetapkan dan juga menyelesaikan permintaan audit dari Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga menghasilkan 35 laporan hasil audit/evaluasi.

Audit will be monitored periodically by a special division within the Internal Audit Unit, in cooperation with the follow-up coordinator which has been established by each Directorate.

Throughout the year 2015, the Internal Audit Unit has completed the audit work program that has been set and accomplished audit request from the BOD and BOC, resulted in 35 audit/evaluation reports.

No	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
1	Program Kerja Audit Tahun 2015 Audit Work Plan 2015	33 Laporan Report	35 Laporan Report
2	Jumlah Temuan Number of findings	-	251
Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation		-	545

Fungsi Konsultasi oleh Unit Audit Internal

Jasa konsultasi oleh internal Auditor dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan, manajemen risiko, dan mengendalikan proses *tanpa auditor internal memikul tanggung jawab* manajemen operasional. (standar IIA)

Untuk memfasilitasi fungsi tersebut saat ini Internal Audit telah mengembangkan Sistem Asistensi dan Konsultasi yang berbasis WEB. Aplikasi ini dianggap penting karena akan mendokumentasikan aktivitas konsultasi dan asistensi yang telah diberikan oleh Internal Audit. Dokumentasi ini dimaksudkan sebagai referensi dan database bagi staff Internal Audit dalam penugasan audit yang akan datang (sebagai catatan bagi auditor permasalahan-permasalahan apa yang pernah terjadi pada *auditee* dan solusi apa yang pernah diberikan oleh internal audit dan bagaimana efektifitas atas rekomendasi/solusi tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi).

Selama tahun 2015 Internal Audit telah memberikan sebanyak 25 jasa konsultasi.

Internal Audit Unit's Consultancy Function

Internal Audit's consultancy service is aimed to provide an added value and increase Good Corporate Governance implementation, risk management, and control the process without the involvement of the internal auditor to take responsibility in operational management. (standard IIA)

To facilitate the function, the Internal Audit has developed a WEB-based Assistance and Consultancy system. This application is deemed important to document the consultancy and assistance activities provided by the Internal Audit. This documentation serves as a reference and database for Internal Audit's staff in the upcoming audit assignments (as a note for the auditor on the problems that have faced by the auditee, the solutions that have been undertaken and the effectivity of such recommendation/solution in resolving the problems).

Throughout the year 2015, the Internal Audit has provided 25 consultancy services.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

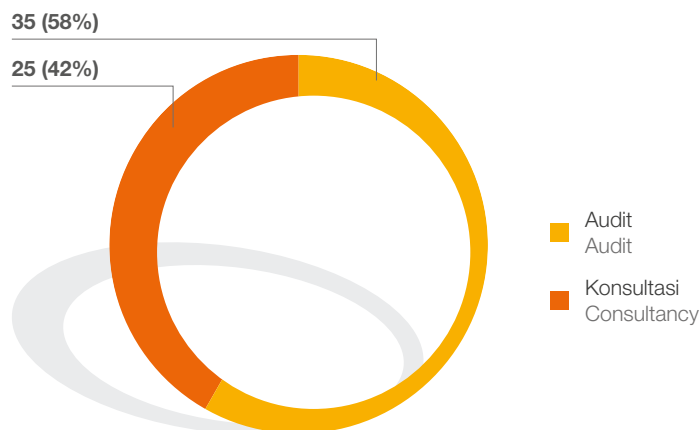
Dengan demikian, Unit Audit Internal pada tahun 2015, telah melakukan aktivitas audit dan aktivitas pemberian jasa konsultasi, yang bila dibandingkan, nampak sebagaimana tabel & grafik berikut:

Thus, the Internal Audit Unit in 2015 has conducted audit and consultancy activities, if compared, is seen in the following table and graph:

No.	Aktivitas Internal Audit Internal Audit Activities	Target	Realisasi Realization
1.	Aktivitas Audit Audit Activities	35	58,3
2.	Aktivitas Konsultasi/Asistensi Consultancy/Assistance Activities	25	41,7
Jumlah Total		60	100,0

Perbandingan Aktivitas Audit vs Aktivitas Konsultasi

Comparison between Audit Activity vs Consultancy Activity



Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian intern (*internal control*) pada saat proses audit individual (*transactional level internal control*), sedangkan untuk penilaian pengendalian intern tingkatan Perseroan (*entity level internal control*) dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner.

Pengendalian Intern (*internal control*) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Komisaris dan Direksi (*board of directors*), manajemen dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan kategori berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan
- Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluation on the Effectivity of Internal Control System

Internal Audit is consistently undertaking evaluation on internal control during the transactional level internal control. Evaluation for entity-level of internal control is taken through the dissemination of questionnaires.

Internal control as mentioned above is a process controlled and affected by the BOC and BOD, management and other personnels, designed to provide a reasonable assurance with regard to the achievement of the objectives in the following category:

- Operation effectivity and efficiency
- Financial report performance and
- Compliance to the prevailing laws and regulations

Evaluasi atas pengendalian intern Perseroan (*entity level*) tahun buku 2015 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan point of focus-nya yang mengacu pada COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

Struktur Sistem Pengendalian Intern COSO

No.	Komponen Component	Atribut Attribute	Point of Focus
1.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	6	37
2.	Penaksiran Risiko Risk Analysis	3	19
3.	Aktivitas Pengendalian Control Activity	2	12
4.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	2	12
5.	Pemantauan Monitoring	2	12
Jumlah Total		15	92

Struktur Sistem Pengendalian Intern inilah yang selanjutnya dijadikan dasar oleh Internal Audit dalam melakukan evaluasi atas pengendalian intern Perseroan.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perseroan berada dalam kategori Memadai (*Strong*) dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,04 (tiga koma kosong empat) pada skala 1 – 4.

Pengangkatan dan Pemberhentian Head of Internal Audit

Abdul Haris Suhadak diangkat sebagai Head Of Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/C/DU-KS/Kpts/2012, sejak tanggal 17 januari 2012. Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Evaluation over entity level internal control in this accounting year 2015 was an evaluation conducted to the entire Components of Internal Control system along with the attribute and its point of focus which referred to the COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework as the following Table of COSO Internal Control's Structure which has been adapted to the condition and the needs of the Company:

COSO Internal Control's Structure Table

The structure of this Internal Control system will serve as a foundation for the Internal Audit in conducting evaluation over the Company's internal control.

The result of evaluation towards internal control shown that in general, the condition of Company's internal control categorized as Strong with an average score of 3.04 (three point zero four) within a scale of 1 to 4.

The Appointment and Discharge of Head of Internal Audit

Abdul Haris Suhadak was appointed as Head of Internal Audit since January 17th 2012, based on BOD's Decree No. 02/C/DU-KS/Kpts/2012. Head of Internal Audit is appointed and discharged by the President Director upon the approval of the BOC.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Internal Audit juga berpedoman pada Keputusan Ka. BAPEPAM & LK nomor: KEP-496/2008 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Dan Perseroan telah memiliki Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) No. 1060/DU-KS/2015 yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 7 April 2015. Audit Charter ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Struktur Dan Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Tanggungjawab, Persyaratan dan Profesionalisme Auditor, Pertanggung Jawaban, Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan, Standar Pelaksanaan Pekerjaan, Tata Cara Pelaksanaan Audit serta Kode Etik Auditor Internal.

Perseroan juga telah melakukan penyesuaian sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal yang merupakan peraturan pengganti dari Keputusan Ka. BAPEPAM & LK nomor: KEP-496/2008. Adapun Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) Perseroan yang terbaru adalah nomor: 25A/DU-KS/2016 yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama perusahaan, tanggal 29 Januari 2016.

Internal Audit Charter

In implementing its duties and function, the Internal Audit referred to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the establishment and the formulation of Internal Audit Charter and Guideline No. 1060/DU-KS/2015 which has been approved by the President Director and President Commissioner on April 7th 2015. The Audit Charter covers the Vision, Mission, Organizational Structure, Privileges, Roles and Responsibilities, Auditor's Requirements and Professionalism, Audit Procedures and Code of Ethics of Internal Auditors.

The Company has conducted an adjustment with regard to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guideline for the Formulation of Internal Audit Charter which replaced Ka. BAPEPAM & LK Regulation No. KEP-496/2008. The latest Company's Internal Audit Charter is No: 25A/DU-KS/2016 which has been approved by the President Director and President Commissioner on January 29, 2016.

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal

Berdasarkan Piagam Internal Audit Perseroan No. 1060/DU-KS/2015 tanggal 7 April 2015 persyaratan Auditor Internal di lingkungan Subdit Internal Audit paling kurang meliputi:

Requirements and Code of Ethics of Internal Auditor

Based on The Company's Internal Audit Charter No. 1060/DU-KS/2015 on April 7th 2015, the requirements for Internal Audit within the Sub-Directorate of Internal Audit, not the least covers the following:



Seluruh Auditor Internal yang bekerja di Subdit Internal Audit berpedoman dan wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan kode etik yang berlaku di Perseroan.

The entire Internal Auditors under the Sub-Directorate of Internal Audit shall refer and in compliance to the code of ethics set by the Organization Consortium of Internal Audit Profession and the code of ethics implemented in the Company.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

The Authorities, Roles and Responsibilities of Internal Audit

Tugas & Tanggung Jawab Internal Audit The Roles & Responsibilities of Internal Audit

Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan operasional, keuangan ketaatan dan khusus (*fraud*), menilai system pengelolaan risiko dan system pengendalian intern perusahaan, serta memberikan saran-saran perbaikannya.

Plan and implement operational assessment, financial compliance and fraud, assess Company's risk management system and internal control system, as well as deliver improvement suggestions.

Melaksanakan peran konsultatif dalam peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Performing consultative role in increasing the effectiveness of risk management, control and process of corporate governance.

Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Monitor, analyze, and report the implementation of suggested improvement strategies.

Melaksanakan koordinasi dengan Komite Auditor dalam mencapai akuntabilitas yang optimal.

Coordinate with the Auditor Committee in achieving optimum accountability.

Wewenang Internal Audit The Authority of the Internal Audit

Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Access all relevant information on Company in relation with its tasks and function.

Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, menerapkan teknik untuk mencapai tujuan audit, serta mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga ahli (*professional*) jika dipandang perlu.

Allocate audit resources; setting up the focus, the scope and audit schedule; implement certain technique/method to achieve audit's objective; as well as acquire input and suggestion from expert (*professional*) if deemed necessary.

Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Komite Audit.

Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of Audit Committee.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Auditor Eksternal melakukan audit finansial untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan semua catatan akuntansi serta data penunjang lainnya untuk memastikan kepatuhan, kewajaran, dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan memberikan opini atas laporan keuangan.
2. Menyampaikan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu laporan perkembangan/kemajuan pelaksanaan audit termasuk informasi mengenai penyimpangan yang signifikan kepada SPI dan Komite Audit.
3. Menerbitkan laporan hasil audit secara tepat waktu sesuai dengan kontrak/perjanjian.

Penunjukan Auditor Eksternal mengacu kepada proses pengadaan sesuai dengan prinsip GCG Perseroan dan usulan Dewan Komisaris yang disahkan dalam RUPS. Adapun proses penunjukan Auditor Eksternal pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Ketua Komite Audit mengajukan Surat Rekomendasi penunjukan kembali KAP Purwanto, Suherman & Surja (PSS), (member of Ernst Young) untuk audit Laporan Keuangan Perseroan & Group dan Unit PKBL tahun buku 2015 ke Dewan Komisaris pada tanggal 09 Maret 2015.
2. Rapat Koordinasi Komite Audit dan Manajemen Perseroan pada tanggal 19 Maret 2015 membahas rencana penunjukan ulang KAP PSS dan menghasilkan Surat Rekomendasi Penunjukan Ulang KAP PSS untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan & Group dan Unit PKBL tahun 2015.
3. Komite Audit menyampaikan Evaluasi Komite Audit dan Draft Naskah Surat Dewan Komisaris Kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Maret 2015.

External Auditor conducts financial audit to provide an independent and objective opinion on the fairness, compliance and conformity of Company's financial report with the Indonesian Financial Accounting Standard and other prevailing laws. In exercising its duties, External Auditor also has the following roles and responsibilities:

1. Conducting audit over Company's financial report and all accounting records as well as other supporting data to ensure the compliance, fairness and conformity with the Financial Accounting Standard and providing opinion over the financial report.
2. Submitting regular and irregular development/progress report of audit process including information on significant deviation to the SPI and Audit Committee.
3. Publishing a report on audit result in a timely manner in accordance to the contract/agreement.

The appointment of External Auditor refers to the procurement process in accordance to the Company's principle of GCG and the BOC's suggestion upon the approval of the GMS. The process of the appointment of External Auditor for the year 2015 is following:

1. Head of Audit Committee submitted a Recommendation Letter to re-appoint KAP Purwanto, Suherman & Surja (PSS), (member of Ernst & Young) to audit The Company & Group and PKBL Unit's Financial Report for the accounting year 2015 to the Board of Commissioners on March 9th 2015.
2. Coordination meeting between the Audit Committee and the Company's Management on March 19th 2015 discussed the plan to reappoint KAP PSS and issued a Recommendation Letter on the Reappointment of KAP PSS to Audit The Company & Group and PKBL Unit's Financial Report for the year 2015.
3. Audit Committee submitted Audit Committee's Evaluation and Draft Letter of the Board of Commissioners to the Shareholders on March 23rd 2015.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting

4. Komite Audit membuat laporan telaah atas biaya Audit Laporan Keuangan Perseroan & Group dan Unit PKBL tahun 2015 sebagai pertimbangan rencana penunjukkan kembali KAP PSS pada tanggal 24 Maret 2015.
5. Pertemuan Komite Audit dan Manajemen Perseroan pada tanggal 25 Maret 2015, membahas Audit Planning KAP PSS untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan & Group dan Unit PKBL tahun buku 2015 serta Penunjukan Ulang KAP PSS untuk Audit tersebut. Hasil pertemuan ini menghasilkan Berita Acara Kesepakatan tentang Biaya Audit Tahun Buku 2015.
4. Audit Committee prepared a report on budget review/cost analysis of The Company & Group and PKBL Unit's 2015 Financial Report as a consideration on the reappointment of KAP PSS on March 24th 2015.
5. Meeting between the Audit Committee and the Company's Management held on March 25th 2015, discussed KAP PSS' Audit Planning to Audit Consolidated Financial Report of The Company & Group and PKBL Unit for the accounting year 2015 as well as the reappointment of KAPP PSS to conduct the Audit. The meeting concluded an Agreement over Audit

Sesuai keputusan RUPS tanggal 2 April 2015, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*), namun Kantor Akuntan Publik tersebut berubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan Akta Notaris Ny. Henny Hendarti Sasongko, SH., No. 10 tanggal 12 Juni 2012 yang bertindak sebagai auditor eksternal dengan akuntan Susanti untuk melaksanakan audit atas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2015, sebagaimana dimuat dalam laporannya No. RPC-342/PSS/2016 Tanggal 29 Februari 2016 dengan pendapat "laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Auditor eksternal tersebut terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perseroan, serta Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatasaan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Based on the decision made during the AGMS held on April 2nd 2015, the Company appointed Public Accountant Office Purwantono, Suherman & Surja (*A member Firm of Ernst & Young Global Limited*), both in August 2015, the Accountant Public Office has officially changed its title as Accountant Public Office (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surya (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) in accordance with the Deed of Notary Ny. Henny Hendarti Saso, SH., No. 10 dated June 12 2012 functions as the external auditor with Accountant Susanti to conduct audit on Company's annual financial report and annual calculation for accounting year 2015, as stated in its report No. RPC-342/PSS/2016 dated February 29, 2016 with the opinion "the attached consolidated financial report serves unqualified information, in all materials, the consolidated PT Krakatau Steel and Subsidiaries' financial position dated December 31, 2015, and financial performance and also consolidated cash flow for the year ending on that date, as per Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia".

The external auditor was free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors and other parties concerned. The Company shall provide all accounting records and supporting data necessary to enable the external auditors to give their opinion on the fairness, appropriateness and compliances of the financial statements with the Indonesian Standard for Accounting and Finance.

Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) merupakan periode ke 1 (satu) sebagai auditor eksternal Perseroan, sementara akuntan Susanti, menangani pekerjaan ini untuk periode 1 (satu) Besarnya jasa audit yang dibayarkan Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2015 yaitu Rp4.140.500.000,- Selain melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2015, (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) juga memberikan jasa Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana dimuat dalam Laporan Audit PKBL, Laporan No. RPC-374/PSS/2016 tanggal 10 Maret 2016. Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan cara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

The appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) as the Company's external auditor is at the 1st (first) period. Meanwhile accountant Susanti handled this project for 1 (one) period. The amount of audit service paid by the Company for the accounting year 2015 was Rp4,140,500,000,- In addition to auditing financial report of accounting year 2015, (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) also provided an Annual Report on the Implementation of Partnership and Community Development Program as stated in its report No. RPC-374/PSS/2016 dated March 10th, 2016. In our opinion, the finance report attached is reported fairly, for all material, finance position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Community Development Program dated December 31st, 2015, including the activity and cash flow for the year which ended on that date, is compatible with Entity Finance Accounting Standard without Public Accountability.

Audits over Company's Financial Report for the accounting year 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2015 were conducted by the following Accountant and Public Accountant Office (KAP):

Tahun Buku Accounting Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Periode KAP Public Accountant Period	Akuntan Accountant	Periode Akuntan Accountant Period	Opini Opinion
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	1	Susanti	1	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
2014	Purwantono, Suherman & Surja	5	Indrajuwana Komala Widjaja	1	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
2013	Purwantono, Suherman & Surja	4	Ratnawati Setiadi	1	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
2012	Purwantono, Suherman & Surja	3	Indrajuwana Komala Widjaja	3	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
2011	Purwantono, Suherman & Surja	2	Indrajuwana Komala Widjaja	2	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
2010	Purwantono, Suherman & Surja	1	Indrajuwana Komala Widjaja	1	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects

AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting

Imbalan Jasa Audit

Besarnya *fee* Audit Eksternal Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) untuk tahun buku 2015 sebesar Rp4.140.500.000,- meliputi jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Grup dan Entitas Anak, Audit Laporan Keuangan dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Review* Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2015.

Jasa Lain yang Diberikan

Jasa lain yang diberikan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) selain jasa audit laporan keuangan tahunan adalah *Workshop Limited Review* Perseroan dan Anak Perusahaan serta PSAK dan evaluasi Laporan Keuangan Perseroan Group serta *Review* Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2015.

Audit Service Rewards

The amount of Audit fee for External Auditor Public Accountant Office (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) for the accounting year 2015 was Rp.4,140,500,000,- consist of Audit fee for Consolidated Financial Report of Company's Group and Subsidiaries, Audit fee for Financial Report of PKBL and Review on Interim Consolidated Financial Report June 30th 2015.

Other Services Provided by the External Auditor

Other service granted by the Auditor Public Accountant Office (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) in addition to annual financial report audit service was in the form of Workshop Limited Review of Company and Subsidiaries as well as PSAK and evaluation on Company's Group Financial Report evaluation and Review of Interim Consolidated Financial Report June 30th 2015.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan risiko untuk meningkatkan kemampuan guna mengatasi permasalahan lingkungan internal maupun eksternal yang semakin kompleks.

Sebagai Kerangka Kerja (*Framework*) penerapan manajemen risiko, Perseroan menetapkan manual implementasi manajemen risiko mengacu pada standar *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO).

Selama tahun 2015 sebanyak 526 risiko teridentifikasi, meliputi risiko dengan tingkat Rendah, Moderat, Tinggi dan Ekstrem dan seluruhnya teregistrasi dalam database risiko yang ada dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARIS) Perseroan.

The Company is consistently implementing risk management to increase its capability in resolving both internal and external environmental issues which have becoming more complex.

As a framework for the implementation of risk management, the Company set a manual for the implementation of risk management by referring to the standard set by the Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO).

Throughout the year 2015, 526 risks were identified, comprised of low-level, medium-level, high-level and extreme-level risks which registered in the risk database of Company's Risk Management Information System (SIMARIS).

Profil Risiko Tahun 2015

2015 Risk Profile

No.	Tingkat Risiko Risk Level	Jumlah Risiko Number of Risks	Keterangan Description
4	Ekstrem Extreme	31	Menjadi Prioritas Pengendalian Risiko Set as Priorities in Risk Control
3	Tinggi High	143	
2	Moderat Moderate	128	Melakukan Monitoring, Pemeliharaan Tingkat Risiko untuk tidak menjadi lebih besar Conduct Monitoring, Risk Level Maintenance to prevent Risk Escalation
1	Rendah Low	224	
Total Risiko Total Risk		526	

Upaya implementasi manajemen risiko Perseroan antara lain melalui kegiatan:

1. Sosialisasi penerapan manajemen risiko secara rutin baik di Internal Perseroan maupun di Anak Perusahaan.
2. Mentoring penyusunan analisis risiko dengan prioritas pada kegiatan utama proses bisnis Perseroan.
3. Analisis risiko pada proyek-proyek Perseroan dan Anak Perusahaan.
4. Analisis risiko mengenai aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja.

The implementation of Company's risk management is conducted through the following activities:

1. Socialization of risk management implementation which regularly held in both the parent company and subsidiaries.
2. Mentoring the formulation of risk analysis by prioritizing Company's major business activities.
3. Risk analysis for Company and Subsidiaries' projects
4. Risk analysis on environmental aspects, safety and occupational health.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko bisnis yang dihadapi Perseroan sebagai Perusahaan baja terpadu diklasifikasikan ke dalam empat kategori risiko, yaitu:

1. Risiko Strategis, yaitu risiko-risiko yang bersifat strategis bagi pengembangan Perseroan, seperti: pengembangan teknologi, kebijakan Pemerintah, rencana investasi, pengembangan produk baru, dan lain-lain.
2. Risiko Operasional, yaitu risiko yang terjadi akibat kegagalan atau tidak memadainya proses pengendalian mutu proses bisnis.
3. Risiko Finansial, yaitu risiko yang secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan kerugian dalam bidang keuangan.
4. Risiko Kepatuhan yaitu risiko terkait penyimpangan kepatuhan Internal & Eksternal merupakan *eksposur* korporat yang strategis.

Berdasarkan sumbernya, risiko dapat berasal dari luar (*eksternal*) maupun dari dalam (*internal*) Perseroan. Secara ringkas, risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko Eksternal

Risiko Ekonomi

Kinerja bisnis Perseroan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi secara umum. Untuk mengantisipasi gejolak perekonomian seperti yang saat ini berlangsung, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang berdampak negatif terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Sebagian besar bahan baku utama Perseroan, yaitu bijih besi dan *scrap*, masih berasal dari impor sehingga terdapat risiko kelangkaan bahan baku produksi. Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko kelangkaan bahan baku tersebut, antara lain:

- a. Bersinergi dengan BUMN lain, membangun pabrik pengolahan bahan baku lokal di Kalimantan Selatan bekerjasama dengan ANTAM membentuk perusahaan patungan PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS).

Business risks faced by the Company as an integrated steel industry, are classified into four categories as following:

1. Strategic Risk, risks that are strategic for Company's development, such as: technological development, Government policy, investment plan, development of new product, etc.
2. Operational Risk, risks occurred from the failure or the insufficiency of business process quality control.
3. Financial Risk, risks that are directly or indirectly causing financial loss.
4. Compliance Risk, risks related to the deviation of internal & external compliance and which are considered as strategic exposure for the corporate.

Based on the source, risks may originated from both external and internal. In brief, the risks categorized as following:

External Risk

Economic Risk

the performance of the Company is strongly influenced by general economic conditions. In order to anticipate the ongoing economic turmoil, the Company has taken a number of strategic steps to face various scenarios which will possibly cause negative impacts for Company's business activities.

Raw Materials Scarcity Risks

The majority of Company's raw material, which consist of iron ore and scrap, are still obtained from imported goods, thus increasing the risk of raw material scarcity. To minimize the negative impact, the Company has taken the following efforts:

- a. Creating synergy with other SOE, developing local raw material processing factory in South Kalimantan, in cooperation with ANTAM established a joint venture PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS).

- b. Membentuk Anak Perusahaan PT Krakatau Natural Resources (PT KNR) sebagai langkah strategis guna mendukung Perseroan dalam pasokan dan pengadaan bahan baku yang memasok PT MJIS sehingga menambah persediaan bahan baku.
- c. Mendorong berdirinya *scrap processor* lokal untuk menunjang pemenuhan kebutuhan bahan baku *scrap*.
- d. Bekerja sama dengan lembaga riset Universitas dan pihak swasta dalam penelitian untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi bahan baku lokal.
- e. Memperluas jaringan pemasok untuk mensuplai kebutuhan bahan baku secara jangka panjang.
- f. Perbaikan *database* dan mengevaluasi kinerja pemasok.
- g. Membangun sistem insentif bagi pemasok yang terbukti loyal mendukung kegiatan bisnis Perseroan.

Risiko Kelangkaan Energi (Gas dan Listrik)

Energi merupakan input utama industri baja setelah bahan baku. Guna meminimalkan dampak negatif dari risiko kelangkaan energi, Perseroan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Persiapan, peninjauan dan pendekatan yang intensif dengan Pertamina dan PT PGN (sebagai pemasok minyak dan gas) serta PT PLN (sebagai pemasok listrik) untuk mendapatkan LTA/MOU sebesar kebutuhan Perseroan.
- b. Menggalakkan program internal untuk efisiensi energi melalui program efisiensi di segala bidang.
- c. Mengkaji kemungkinan penggunaan teknologi alternatif yang tidak berbasis gas (*non oil gas-based*).

Risiko Kerusakan dan Kehilangan Aset

Untuk mengendalikan risiko kerusakan dan kehilangan aset, Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan (SMP-KS) sebagai upaya *preventif* dan protektif terhadap kerusakan maupun kehilangan aset milik Perseroan.

- b. Established a subsidiary, PT Krakatau Natural Resources (PT KNR) as a strategic step in fulfilling the needs of the Company towards raw material supply and procurement for PT MJIS.
- c. Encourage the construction of local scrap processor to fulfill the need over scrap raw material.
- d. Cooperate with University's research institution and private party in conducting research to maximize the potential utilization of local raw material.
- e. Expand supplier networking to ensure long-term supply of raw material.
- f. Improvement of database and evaluation of supplier's performance.
- g. Create an incentive system for suppliers that are proven loyal in supporting Company's business activities.

Risk of Eenergy Scarcity (Gas and Electricity)

Energy is a major input for steel industry following the availability of raw material. In order to minize the negative impact from the risk of energy scarcity, the Company exercised the following efforts:

- a. Preparation, exploratory and intensive approach with Pertamina and PT PGN (as suppliers of oil and gas) as well as PT PLN (as electricity supplier) to acquire LTA/MOU as needed by the Company.
- b. Executing internal program for energy efficiency through efficiency program in all aspects.
- c. Review the possible utilization of alternative, non oil/gas-based energy.

Risk of Damage and Asset Loss

To control the risk of damage and loss of assets, the Company has taken the following efforts:

- a. Develop Company's Security Management System Security (SMP-KS) as a preventive and protective measure against the risks of damage and asset loss.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

- b. Mengasuransikan seluruh aset dan properti Perseroan yang memiliki risiko kerugian yang disebabkan oleh kerusakan, kebakaran, kehilangan dan penyebab lain yang dimungkinkan dijamin oleh perusahaan asuransi.
 - c. Mengasuransikan seluruh barang (kargo) yang berada dalam perjalanan (pengangkutan) dengan memperhatikan *term of delivery* yang disepakati dengan pihak penjual atau pembeli.
 - d. Mengasuransikan seluruh proyek konstruksi dan *erection* yang dikerjakan oleh pihak kontraktor dengan memperhatikan kontrak yang berlaku.
 - e. Mengasuransikan seluruh kemungkinan risiko kerugian yang akan terjadi terhadap diri dan aset pihak ketiga yang berada di lokasi kantor dan areal pabrik milik Perseroan.
- b. Apply insurance for all Company's assets and properties with possible risk of loss from damage, fire, losses and other possible causes covered by the insurance company.
 - c. Apply insurance for all cargo that are being transported, in accordance to the terms of delivery agreed with the vendor or the buyer.
 - d. Apply insurance for entire construction or erection projects handled by a contractor by considering the prevailing contract.
 - e. Apply insurance to all possible risks of loss which could happened to the Company and the third party's assets located within the Company's office and factory.

Risiko Fluktuasi Kurs

Fluktuasi kurs merupakan salah satu risiko yang cukup penting untuk dilakukan langkah pengendalian, guna menjaga stabilitas operasi Perseroan. Upaya pengendalian risiko fluktuasi kurs, diantaranya adalah:

- a. Menetapkan kebijakan lindung nilai (*Hedging*), khususnya untuk transaksi yang menggunakan kurs dolar.
- b. Menetapkan harga jual disesuaikan dengan perubahan kurs.

Exchange Rate Fluctuations Risk

Exchange rate fluctuation is one among the important risks that should be controlled, in order to maintain Company's operational stability. Efforts to control exchange rate fluctuation risks are following:

- a. Established hedging policy, in particular for transactions using US dollar as the exchange rate.
- b. Established sales price which has been adjusted with exchange rates fluctuation.

Risiko Persaingan Usaha

Dalam melakukan pengendalian risiko persaingan usaha, upaya yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

- a. Meningkatkan *cost competitiveness* di segala bidang.
- b. Memastikan ketepatan dan kecepatan dalam menangani klaim konsumen.
- c. Memenuhi *on time delivery* dan kualitas yang sesuai dengan permintaan.
- d. Membentuk jaringan distributor.
- e. Melakukan *customer gathering*
- f. Melakukan survei kepuasan konsumen untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan secara terus-menerus.

Business Competition Risk

In controlling business competition risk, the Company implemented the following efforts:

- a. Increase the cost competitiveness in all aspects.
- b. Ensure accuracy and swiftness in dealing with consumer claims.
- c. Meet the requested quality and on-time delivery.
- d. Create distributor network.
- e. Conduct customer gathering.
- f. Conduct customer satisfaction survey to identify the aspects that should be continuously improved.

Risiko Peraturan Internasional

Pasang surut globalisasi, yang antara lain ditandai oleh peningkatan peran *World Trade Organization (WTO)*, melahirkan berbagai peraturan baru yang membuat persaingan bisnis terhadap seluruh rantai produksi, mulai dari pengadaan bahan baku sampai distribusi dan penjualan produk menjadi semakin ketat. Untuk meminimalkan dampak buruk dari liberalisasi pasar ini, Perseroan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Secara regular melakukan kajian dampak peraturan Internasional terhadap Perseroan.
- b. Mengusulkan beberapa kebijakan untuk melindungi kepentingan industri baja Nasional, misalnya: penerapan tarif bea masuk impor baja, peningkatan penggunaan kandungan baja lokal dalam proyek-proyek Pemerintah dll.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Kondisi makro sosial ekonomi dunia dan domestik sangat mempengaruhi kebijakan pemerintah, misalnya penerapan SNI bagi produk yang ditawarkan di Dalam Negeri. Upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan kajian dampak kebijakan pemerintah terhadap Perseroan dan menindaklanjutinya.
- b. Mengusulkan solusi kepada Kementerian BUMN dan Departemen Teknis terkait untuk melindungi kepentingan industri baja nasional.

Risiko Operasional

Risiko Operasi Pabrik

Untuk mengendalikan risiko kemungkinan gangguan operasi pabrik, Perseroan melakukan upaya berikut:

- a. Melaksanakan program *predictive* maupun *preventive maintenance* secara konsisten.
- b. Melakukan kajian harian, mingguan dan bulanan terhadap kinerja operasi fasilitas produksi.
- c. Mengkaji dan melaksanakan program revitalisasi untuk menjamin keandalan operasi fasilitas produksi.

International Regulation Risk

The flux and reflux of globalization, as shown by the increased role of the World Trade Organization (WTO), gave rise to a number of new regulations which increase business competitions in the entire production chain, starting from the procurement of raw materials to the distribution and sale of products. To minimize the negative impacts of market liberalization, the company has made the following efforts:

- a. Regularly review the impact of international regulations towards the Company.
- b. Propose a number of policies to protect the interest of national steel industry, for example: the implementation of import tariff for steel products, the increase utilization of local steel components in Government's projects etc.

Government Policy Risk

Global and domestic macro socio-economic condition heavily affects government's policy, for example the implementation of Indonesian National Standardization (SNI) for products marketed in the country. The implemented efforts are following:

- a. Conducting review over the impact of government's policy towards the Company and follow up the result.
- b. Propose solutions to the Ministry of SOE and other related Departments to protect the interest of national steel industry.

Operational Risk

The Risk of Plant Operation

To control and minimize the risks from the possible disruption of plant operations, the following efforts have been taken:

- a. Implement predictive program as well as preventive maintenance consistently.
- b. Conduct daily, weekly and monthly reviews on the performance of production facilities' operation.
- c. Review and implement revitalization program to ensure reliable operation in the production facilities.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko Karyawan

Risiko yang terkait masalah karyawan sangat luas, antara lain meliputi kecelakaan kerja, kesehatan, program pensiun, jaminan hari tua, pemutusan hubungan kerja, dan lainnya. Guna meminimalkan risiko tersebut, Perseroan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan Sosial Tenaga Kerja yang meliputi jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Hari Tua (JHT) melalui Badan Usaha Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).
- b. Menyediakan fasilitas kesehatan kepada para karyawan beserta keluarganya.
- c. Menyelenggarakan Program Pensiun.
- d. Menyediakan dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Karyawan.

Risiko Tenaga *Outsourcing*

Perseroan memiliki sejumlah tenaga *outsourcing* yang ditugaskan untuk membantu berupa pekerjaan penunjang di pabrik. Beberapa langkah yang dilakukan terkait pengendalian risiko tenaga *Outsourcing* adalah:

- a. Melakukan pemantauan dan pengendalian jumlah tenaga *Outsourcing*
- b. Penerapan kebijakan pembayaran tenaga *Outsourcing* berbasis pada volume pekerjaan

Risiko Dampak Lingkungan

Perseroan senantiasa berkomitmen terhadap upaya perlindungan lingkungan kerja secara konsisten dan berkesinambungan. Beberapa upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko dampak lingkungan adalah:

- a. Melaksanakan seluruh ketentuan pengelolaan lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14000).
- c. Mendorong diterapkannya Perusahaan Hijau melalui berbagai kegiatan dengan mengambil motto "Go Green".

Risk of Employees

Risks related to personnel issues seem extensive, among others are work accidents, health, retirement program, pension plan, dismissal of employees, etc. To minimize the risk, the company has taken the following steps:

- a. Register all employees in the Workers' Social Security Program (Jamsostek) which includes Accident Insurance (JKK), Life Insurance (JK) and Pension Plan (JHT) through Workers' Social Security Agency in accordance with the prevailing laws.
- b. Provide health facility for employees and their families.
- c. Implement retirement and pension programs.
- d. Provide and fulfill the rights of employee in accordance to the joint working agreement between the Company and the Labour Union.

Risk of Outsourcing Resources

The Company has a number of outsourcing employees assigned to assist with the supporting tasks at the factory. A number of strategies which have been implemented, related to outsourcing risk control, are following:

- a. Conduct monitoring and control over the number of outsourcing capital.
- b. The implementation of outsourcing payment policy based on work volume.

Risk of Environmental Impact

The Company is committed to environmental protection efforts which are consistent and sustainable. A number of efforts implemented to control the impact of environmental risks are following:

- a. Conduct the entire regulations on environmental management in accordance to the prevailing laws.
- b. Implement Environmental Management System (ISO 14000).
- c. Encourage the implementation of Green Company through a number of activities while adopting the motto "Go Green".

Risk Based Audit

Perseroan menerapkan kegiatan Internal Audit berbasis Risiko. Beberapa manfaat yang didapatkan dari proses ini antara lain:

- a. Proses internal audit lebih fokus pada area dengan tingkat risiko prioritas (Ekstrim/Tinggi).
- b. Mendorong dilakukannya proses *risk analysis*, rencana mitigasi dan *re-assessment* secara periodik oleh seluruh unit kerja.
- c. Mempercepat *risk maturity/capability* di seluruh unit organisasi.
- d. Memungkinkan penggunaan sumber daya lebih efisien (SDM, waktu).

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan evaluasi eektivitas Sistem Manajemen Risiko sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam melakukan upaya pengelolaan risiko di internal Perseroan. Hasil evaluasi mencapai skor 2,90 yang berarti masuk dalam kategori “Cukup Memadai”.

Risk Based Audit

The Company has been implementing risk based internal audit activities. A number of benefits gained from this process are following:

- a. The process of internal audit is more focused at area with high/extreme-level priority risk.
- b. Encourage the implementation of risk analysis, mitigation plan and re-assessment periodically in the entire work units.
- c. Accelerate risk maturity/capability in the entire organization units.
- d. The utilization of resources in a more efficient manner (human resources, time).

Evaluation on the Effectivity of Risk Management System

In 2015, the Company conducted an evaluation over the effectiveness of Risk Management System as a constructive input in conducting risk management efforts within the Company. The result of the evaluation score reached 2.90 or categorized as “proper”.

Skor Komponen Risiko

Risk Component Score

Atribut Attribute	Rata-Rata Skor Average Score
1. Penetapan Tujuan Kegiatan The Objective of Activity	3,13
2. Identifikasi Risiko Risk Identification	2,84
3. Pengelolaan Perubahan Change Management	2,74
Skor Rata-Rata Average Score	2,90

Klasifikasi Hasil Evaluasi Internal Control

Classification of Internal Control Evaluation Result

Warna Color	Rata-Rata Skor Average Score	Kategori Category
Merah Red	$1,00 \leq S \leq 2,00$	Kurang Memadai Weak
Kuning Yellow	$2,01 \leq S \leq 3,00$	Cukup Memadai Satisfactory
Hijau Green	$3,01 \leq S \leq 3,50$	Memadai Strong
Hijau Tua Dark Green	$3,50 < S \leq 4,00$	Sangat Memadai Highly Satisfactory

PERKARA PENTING

Important Case

Perkara penting yang dihadapi Perseroan pada tahun 2015 yang ditangani oleh unit kerja Legal Office secara akumulatif terdiri dari 7 perkara yang melibatkan Perseroan, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

1. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang tanggal 7 Juni 2011 atas tanah Perseroan seluas 151,6 Ha di Kubangsari dan menuntut ganti rugi sebesar Rp620.148.000.000 kepada Perseroan, PT DSP, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli dan Pemerintah Kota Cilegon. Hakim Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Banten melalui putusannya tanggal 18 September 2012. Penggugat mengajukan kasasi ke MA dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di MA.
2. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan pencemaran nama baik yang diajukan oleh Reinhard Marulitua Nainggolan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Agustus 2011 dan menuntut ganti rugi sebesar Rp15.331.000.000,- Pada tanggal 11 September 2012 Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
3. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Muhri melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 24/Pdt.G/2012/PN.Serang tanggal 26 April 2012. Para Penggugat mengajukan tuntutan ganti rugi materiil kepada Perseroan sebesar Rp.55.714.000.000 atas penguasaan tanah seluas 78,5 Ha yang terletak di Desa/Kelurahan Kubangsari, Cilegon. Pada tanggal 24 April 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang

In 2015, the Company's legal matters were addressed by the Legal Office unit which in accumulation consist of 7 cases involving the Company, with the following recapitulation:

1. The Company is the first Defendant to a lawsuit filed by the Heirs of Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) before the District Court of Serang, which was registered under the Case No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang dated June 7, 2011 on the Company's land in Kubangsari with an area of 151.6 Ha and filed for a payment settlement of Rp.620,148,000,000 from the Company, PT DSP, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli and the Local Government of Cilegon. The District Court of Serang issued a verdict that rejected all plaintiff's lawsuit which was also confirmed by the High Court of Banten on September 18, 2012. The Plaintiff filed its appeal to the Supreme Court and until December 31, 2015, the case is still under the examination process at the Supreme Court.
2. The Company is the first Defendant to a lawsuit on defamation filed by Reinhard Marulitua Nainggolan before the District Court of South Jakarta, which was registered under the Case No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. dated August 24, 2011 and claimed a settlement of Rp.15,331,000,000,-. On September 11, 2012, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible. Following the verdict, the Plaintiff filed its appeal to the High Court of DKI Jakarta and until December 31, 2015, this case is still under the examination process at the High Court of Jakarta.
3. The Company is the first Defendant to a unlawful lawsuit filed by Muhri before the District Court of Serang, which was registered under the Case No.24/Pdt.G/2012/PN.Serang dated April 26, 2012. The Plaintiffs claimed for indemnification from the Company amounting to Rp.55,714,000,000 against a land occupation of 78.5 Ha located in the village of Kubangsari, Cilegon. On April 24, 2013 the Judges of Serang District Court issued a decision which granted several of the Plaintiff's lawsuit. Upon the district

mengabulkan sebagian gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut, Perseroan mengajukan banding pada tanggal 6 Mei 2013. Pada tanggal 12 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan putusan yang membatalkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Selanjutnya Penggugat mengajukan Kasasi ke MA dan pada 24 Februari 2015 MA menolak permohonan Kasasi tersebut.

4. Perseroan merupakan Tergugat IV dalam gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Acretia Shosha Inti Persada melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdaftar dalam perkara No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA tanggal 4 Desember 2012 dengan nilai gugatan sejumlah Rp12.000.000.000. Pada tanggal 26 September 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tanggal 14 Nopember 2013 Penggugat melakukan upaya hukum banding ke pengadilan tinggi Surabaya dan tanggal 23 Desember 2014 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya menjatuhkan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo.
5. Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan mengajukan permohonan intervensi untuk menjadi pihak dalam perkara gugatan pembatalan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 497/HGB/BPN/94/A/16 tanggal 17 April 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 tanggal 6 Juni 1994 dan mencabut sertifikat HGB No. 9 Tahun 1998 desa Ramanuju, Serang atas nama Perseroan dengan luas 152,8 Ha. Yang diajukan oleh Ir. Heru Susilo, dkk melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 2 Juli 2013 Majelis Hakim PTUN telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut Para Penggugat mengajukan banding ke PT TUN dan pada tanggal 27 Januari 2014, PT TUN telah menjatuhkan putusan yang menguatkan Putusan PTUN Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 2 Juli 2013. Atas putusan PT TUN tersebut Para Penggugat mengajukan kasasi ke

court's verdict, the Company has filed its appeal on May 6, 2013. On September 12, 2013, the High Court of Banten has issued a decision on the case, that nullifying the verdict of Serang District Court. Upon such decision, the Plaintiff filed its cassation to the Supreme Court and on February 24, 2015, the Supreme Court nullify the Cassation.

4. The Company is the Defendant IV to a unlawful lawsuit filed by PT Acretia Shosha Inti Persada before the District Court of Sidoarjo, East Java, which was registered under the Case No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA dated December 4, 2012 with an amount of claim of Rp12,000,000,000.- On September 26, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible and on November, 14, 2013 the Plaintiff filed an appeal to the High District Court of Surabaya and on December 23, 2014, the Panel of Judges of the High District Court of Surabaya issued a decision endorsing the decision of the District Court of Sidoarjo.
5. On March 20, 2013, the Company submitted an intervention pleading to become a party to a lawsuit demanding the court to revoke the decision of the State Minister of Agrarian/Head of BPN No. 497/HGB/BPN/94/A/16 dated 17 April 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 dated June 6, 1994, and to revoke the Right To Build Certificate No. 9/1998 Desa Ramanuju, Serang registered under the Company's name with a total area of 152.8 Ha filed by Ir. Heru Susilo CS through the Administrative lawsuit No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated March 13, 2013.. On July 2, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's claim is inadmissible and further to that verdict the Plaintiffs filed it's appeal. Then on January 27, 2014 the Judges of High Court of State Administrative Court issued a decision confirming the verdict of the State administrative Court of Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated July 2, 2013. The Judges of High Court of State Administrative Court decision on the Plaintiffs filed an appeal to the Supreme Court and the Company has submitted Counter Memorandum of Cassation

PERKARA PENTING

Important Case

MA dan Perseroan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 26 Mei 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 Perseroan belum memperoleh informasi atas hasil pemeriksaan di MA.

6. Pada tanggal 31 Januari 2013, Perseroan mengajukan gugatan permohonan pembatalan merek pada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe dan PT Serijaya Majugemilang (Para Tergugat) karena menggunakan unsur "KS" atau memiliki persamaan pada pokoknya maupun keseluruhannya dengan merek Perseroan yang masing-masing terdaftar dalam perkara No. 03/Pdt. Sus/Merek/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst, No. 04/Pdt. Sus/Merek/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst, No. 05/Pdt. Sus/Merek/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst, dan No. 06/Pdt.Sus/Merek/ 2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Terhadap perkara No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst telah dilakukan perdamaian dan Tergugat bersedia mencabut merek-merek tersebut dari Dirjen HKI dan Majelis Hakim telah mengeluarkan Penetapan No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga pada tanggal 13 Maret 2013 sehingga untuk perkara ini dinyatakan selesai. Bahwa terhadap perkara lainnya telah diputus oleh majelis hakim pada tanggal 7 Mei 2013 dengan putusan yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan Penggugat Ditolak. Selanjutnya Perseroan mengajukan kasasi ke MA pada tanggal 23 Mei 2013 dan telah diputus oleh Majelis Kasasi pada tanggal 20 Agustus 2013 yang memenangkan gugatan Perseroan. Atas putusan MA tersebut, Para Tergugat mengajukan Peninjauan Kembali (PK) dan Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi yang telah diterima di MA pada tanggal 18 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di MA.
7. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum atas pemutusan hubungan kerja pada tahun 1995 dan menuntut ganti rugi sebesar Rp44.775.000.000,- yang diajukan oleh Iis Ismail dkk (Mantan Karyawan) melalui Pengadilan Negeri Serang, yang terdaftar dalam perkara No. 01/PDT.G/2015/PN.SRG

on 26 May 2014. As of the date of December 31, 2015 the Company had not obtained the information on the results of the examination in Supreme Court.

6. On Januari 31, 2013, the Company submitted a lawsuit before the Central Jakarta Commercial Court on the cancelation of registered trademark against PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe and PT Serijaya Majugemilang (the Defendants), for utilizing "KS" element or having similarity on its basis or entirely on Company's trademark, each of which are registered under the case No. 03/Pdt. Sus/Merek/2013/ PN.Niaga.Jkt. Pst, No. 04/Pdt. Sus/Merek/ 2013/PN.Niaga.Jkt.Pst, and No. 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. On case No. 05 / Pdt.Sus / Merek / 2013 / PN.Niaga. Jkt. Pst has made peace and Defendants agreed to repeal these brands from the Directorate General of Intellectual Property Rights and the judges had issued a Stipulation No.05 / Pdt.Sus / Brands / 2013 / PN.Niaga on March 13, 2013, so this case was deemed resolved. Other lawsuits have been adjudicated by the Judges on May 7, 2013 with the verdict stating that the Plaintiff's claim is rejected. The Company has filed its cassation to the Supreme Court on May 23, 2013. On August 20, 2013, the Supreme Court has issued the verdict that prevailed the Company of the lawsuit. Upon such decision issued by the Supreme Court, the Defendant filed its reconsideration to the Supreme Court and as of December 31, 2015, this case is still under the examination process.
7. The Company is the first Defendant to a unlawful lawsuit over a dismissal in 1995 and subjected to grant a compensation of Rp44,775,000,000,- filed by Iis Ismail CS (ex employee) before the District Court of Serang, which registered under the Case No. 01/PDT.G/2015/PN.SRG dated January 8, 2015. On May 12, 2015, the Panel of the Judges

tanggal 08 Januari 2015. Pada 12 Mei 2015, Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Sela yang menyatakan Pengadilan Negeri Serang tidak berwenang mengadili perkara ini. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 penggugat tidak mengajukan upaya hukum.

Entitas Anak - PT KE

1. Pada tanggal 10 November 2014, PT KE mengajukan permohonan klaim kepada Badan Arbitase Nasional Indonesia (“BANI”). Gugatan tersebut diajukan terhadap PT Krakatau Posco (“PT KP”) sehubungan dengan tambahan biaya jasa konstruksi yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelesaian Proyek Integrated Steel Mill di Cilegon dengan klaim yang diajukan sebesar US\$22.361. Pada tanggal 31 Agustus dan 17 Desember 2015, BANI menolak klaim PT KE kepada PT KP. Pada tanggal 2 Desember 2015, PT KE mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, klaim tersebut masih dalam pemeriksaan di Mahkamah Agung.
2. Perusahaan merupakan Tergugat III dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Hj Hasbiah melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg atas kepemilikan tanah seluas 1.544 m² yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dan menuntut untuk menyerahkan tanah sengketa kepada Penggugat. Pada tanggal 18 April 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut, Penggugat mengajukan banding. Pada tanggal 9 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten menjatuhkan putusan untuk membatalkan putusan Pengadilan Serang. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, PT KIEC mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung yang terdaftar dalam perkara No. 1686K/PDT/2014. Pada tanggal 29 Januari 2015, Majelis Hakim Agung mengabulkan permohonan kasasi

issued an interlocutory judgment which decided that the Court of Serang is not authorized to execute the case. The decision has had a binding legal force as of December 31, 2015, the Defendants has not submitted a further appeal.

The Subsidiary - PT KE

1. On November 10, 2014, PT KE proposed claims to Indonesian National Board of Arbitration (“BANI”) the claim against PT Krakatau Posco (“PT KP”). The Claim is related to additional construction services fee incurred in relation to the execution of Integrated Steel Mill project in Cilegon with claim value amounting to US\$22,361. On August 31 and December 17, 2015, BANI denied PT KE’s claim to PT KP. On December 2, 2015, PT KE submitted a cassation to the Supreme Court. Up to February 29, 2016, this claim is still on the examination process at the Supreme Court.
2. The Company is the third Defendant to a unlawful lawsuit filed by Hj Hasbiah before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg on land ownership of 1,544 m² located in the Village of Tegal Ratu, Cilegon and claimed to hand over the disputed land to the Plaintiff. On April 18, 2013, the Judges of District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff’s lawsuit. Upon the District Court’s verdict, the Plaintiff appealed. On September 9, 2013, the High Court of Banten issued a decision to cancel the District Court of Serang’s verdict. Upon the High Court of Banten’s decision, PT KIEC submitted the cassation to the Supreme Court, which was registered under the case No. 1686K/PDT/2014. On January 29, 2015, the Supreme Court granted the appeal.

PERKARA PENTING

Important Case

- PT KBS merupakan Tergugat I dalam gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Acretia Shosha Inti Persada melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdaftar dalam perkara No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA tanggal 4 Desember 2012. Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan dari Penggugat atas pengakhiran sepihak perjanjian antara Penggugat dengan PT KBS, sehingga Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar kerugian sejumlah Rp12.000. Pada tanggal 26 September 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tanggal 14 November 2013 Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya. Pada tanggal 23 Desember 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, belum ada informasi pengajuan kasasi
- PT KBS is the First Defendant to a unlawful lawsuit filed by PT Acretia Shosha Inti Persada before the District Court of Sidoarjo, East Java, which was registered under the case No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA dated December 4, 2012. The main reason of the lawsuit is the Plaintiff's objection on the termination of contract between the Plaintiff and PT KBS, so that the Plaintiff claimed for the compensation from the Defendants joint and several liability amounting to Rp12,000. On September 26, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible and on November, 14, 2013 the Plaintiff filed an appeal to High District Court of Surabaya. On December 23, 2014 Surabaya High Court Judge issued a decision which confirming the Sidoarjo District Court's verdict. Up to February 29, 2016, there is no information on the appeal application.

Dampak Keuangan

Tidak ada dampak keuangan secara signifikan dari perkara hukum yang tengah melibatkan Perseroan karena telah dilakukan langkah-langkah mitigasi.

Sanksi dari Pihak Berwenang

Tidak ada sanksi dari pihak berwenang yang dijatuhkan terhadap Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris sebagai akibat perkara hukum maupun pelanggaran aturan lainnya.

Financial Impact

There was no significant financial impact from the legal matters involving the Company due to the mitigation efforts.

Sanction from the Authority

There was no sanction from the authority settled upon the Company, BOD, as well as BOC members due to the legal matters or other unlawful acts.

LAPORAN KEPATUHAN/KODE ETIK

Statement of Compliance/Code of Ethic

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sebagai salah satu wujud komitmen serta upaya mengelola Perseroan guna mencapai Visi dan Misi perusahaan, Perseroan telah memiliki panduan Etika yang merupakan penjabaran dari Tata Nilai Perusahaan yaitu *Competence, Integrity, Reliable, Innovative* disingkat CIRI.

Etika Bisnis

Etika Bisnis yang diatur meliputi pihak-pihak di luar Perseroan sebagai berikut:

- A. Penyelenggara Negara
- B. Karyawan
- C. Pemasok
- D. Konsumen
- E. Prinsipal
- F. Pesaing
- G. Media Masa
- H. Investor
- I. Mitra Kerja
- J. Masyarakat
- K. Organisasi Profesi

Etika Kerja

Etika Kerja merupakan norma yang harus diketahui dan dipatuhi oleh seluruh pelaku etis dalam melakukan interaksi di Internal Perseroan. Etika Kerja meliputi:

1. Etika Kerja sesama Karyawan
2. Etika Kerja Sebagai Pimpinan
3. Etika Pimpinan Dalam Melakukan Komunikasi
4. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
5. Menjaga Aset Perseroan
6. Menjaga Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan Hidup (HS&E)
7. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
8. Menerima dan Memberi Hadiah/Cinderamata/ Gratifikasi dan Entertainment
Aturan mengenai pemberian dan penerimaan Gratifikasi diatur secara rinci dalam pedoman tersendiri termasuk mekanisme pelaporannya kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
9. Etika dalam Aktivitas Politik

Business and Work Ethics

As a form of commitment and effort of managing the Company to achieve its Vision and Mission, the Company has formulated and adopted an ethical guideline which describes the Company's values of Competence, Integrity, Reliable, and Innovative, abbreviated as "CIRI".

Business Ethics

The organized Business Ethics includes external parties as follow:

- A. State Officials;
- B. Employees;
- C. Suppliers;
- D. Costumers;
- E. Principals;
- F. Competitors;
- G. Mass Media;
- H. Investor;
- I. Partners;
- J. Community;
- K. Profession Organization

Work Ethic

Work Ethic is a set of norms that should be recognized and obeyed by all ethical performers in their internal interaction within the Company. The Work Ethic covers:

1. Work Ethic among Employees
2. Work Ethic as Leaders
3. Leader's Ethic in Communicating
4. To keep Confidentiality of Company's Data and Information
5. To secure Company's Assets
6. To maintain Occupational Health and Safety and Environment (OHSAS)
7. To avoid Conflict of Interests and Abuse of power
8. To receive and provide presents/souvenirs/ Gratification and Entertainment
Rules on the submission and reception of Gratification is regulated in detail in a specific manual including on the reporting mechanism to the Gratification Control Unit.
9. Ethics on Political Activity

LAPORAN KEPATUHAN/KODE ETIK

Statement of Compliance/Code of Ethic

Sosialisasi Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja. Etika Bisnis dan Etika Kerja telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh karyawan diantaranya melalui:

1. *Website* Perseroan
2. Program *Induction Course* karyawan baru
3. *Standing banner, Brosur, Moving Sign* dan media-media lainnya pada area kantor Perseroan

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberlakukan sanksi terhadap setiap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja yang terjadi dengan mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Karyawan Krakatau Steel (SKKS), mulai dari Surat Peringatan hingga PHK. Pemberian sanksi dilakukan setelah melalui mekanisme Bipartit berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi

Sepanjang tahun 2015 jumlah pelanggaran dan sanksi yang telah diberikan di Perseoran, terlihat pada gambar berikut:

Socialization of Business Ethics and Work Ethics

Socialization is an important step of the implementation of Business Ethics and Work Ethics which have been communicated and socialized to the BOC and its supporting organs, BOD and Officials one-level below the BOD as well as the entire employee, through:

1. Company's website
2. New employees Induction Course Program
3. Standing banner, brochures, moving sign and other media in office areas

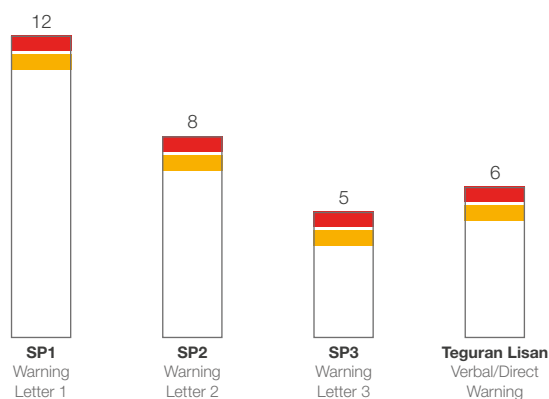
Sanction on the Violation of Code of Ethics

The Company imposes sanctions on each violation of Business Ethics and Work Ethics by referring to Joint Working Agreement (PKB) between the Company and Krakatau Steel's Labor Union (SKKS), starting from a warning letter to a employee dismissal. A sanction will be imposed upon the implementation of Bipartite mechanism based on the prevailing regulation at the Company.

The Number of Code of Ethics Violation and the Sanctions

Throughout the year 2015, the number of violation and sanctions that have been imposed within the Company are shown in the following figure:

Pelanggaran Kode Etik & Sanksi
Violation of Code of Ethics & Sanction



PENGUNGKAPAN MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM* The Disclosure of Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance*, Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS).

In line with the commitment to implement Good Corporate Governance, the Company has built and implemented Whistleblowing System (WBS).

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan beberapa media atau saluran pelaporan atas dugaan pelanggaran yang semakin diperluas meliputi:

- Website;
- Drop Box atau kotak pengaduan yang ditempatkan pada beberapa lokasi atau area kerja;
- Surat (PO BOX)

The Submission of Violation Reporting Mechanism

The Company provides a number of media or reporting channel over alleged violation:

- Website;
- Drop Box or allegation box placed in several locations or working area;
- Mail (PO BOX)

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Guna menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran berjalan secara efektif, Perseroan membentuk Administrator *Whistleblowing System* yang bertanggung jawab melakukan verifikasi dan menyampaikan laporan yang layak diproses ke unit kerja terkait untuk ditindak lanjuti.

Violation Reporting System Manager

In order to implement an effective Violation Reporting System, the Company appointed a Whistleblowing System Administrator who is responsible to conduct verification and submit a proper report to the related work unit to be followed-up.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Guna mendorong keberanian karyawan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi, Perseroan menerapkan kebijakan untuk melindungi pelapor, meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan.

Protection against Reporters

To encourage employee's courageousness in reporting the occurring violation, the Company adopted a set of policies to protect the reporters, which cover:

1. Guarantee over the confidentiality of the reporters and the materials in the reports.
2. Security assurance for the reporters and their families.
3. Protection assurance over harmful acts against the reporters.

Mekanisme perlindungan tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Kerja Karyawan.

The protection mechanism has been regulated under the Joint Working Agreement between the Company and the Labor Union.

PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Disclosure of Whistleblowing System

Laporan Hasil WBS Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, jumlah laporan yang diterima sebanyak 7 laporan, namun dari sejumlah laporan tersebut hanya sebanyak 6 laporan yang dapat ditindaklanjuti disebabkan laporan yang disampaikan tidak disertai data dan informasi yang lengkap. Rekapitulasi laporan WBS selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The Result of WBS Report for the year 2015

Throughout the year 2015, there were 7 submissions, whereby only 6 of them could be followed up. Other reports were not accompanied by sufficient data and information. The recapitulation of WBS Report throughout the year 2015 is following:

Sumber Source	Masuk Incoming	Tidak Layak Diproses Unqualified to be Processed	Sedang Diproses On Process	Selesai Completed
Website	6	1	2	3
Drop Box	1	-	-	1
PO BOX	-	-	-	-
Total	7	1	2	4

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Diversity of BOC and BOD Compositions

Perseroan tidak menentukan secara spesifik komposisi dalam keragaman gender maupun latar belakang pengalaman dan pendidikan di dalam struktur keanggotaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris karena merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sepenuhnya. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar persyaratan utama dalam pengangkatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Company did not regulate a specific target that should be achieved in gender balance as well as educational background and experience within the membership composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners. A Dwiwarna Series Shareholder has the authority to settle BOD and/or BOC composition. According to the Company's Articles of Association, the major requirement for the appointment of BOD and/or BOC is to have knowledge capability and/or certain skill needed by the Company.

Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi

Sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk mewujudkan Krakatau Steel Bersih, diantaranya melalui pengelolaan dan pengendalian gratifikasi secara konsisten. Perseroan telah menetapkan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yaitu Divisi GCG & Risk Management, serta menyusun buku Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Krakatau Steel.

Gratification Control and Management

As a part of Company's strategy to put "Clean Krakatau Steel" into reality, the Company implements consistent gratification control and management. The Company has established the Gratification Control Unit (UPG) under the GCG & Risk Management Division, as well as formulated a Guideline on Gratification Control and Management as a reference for the BOC, BOD, and the entire KS employees.

Pelaporan gratifikasi di Perseroan dilakukan dengan menggunakan formulir yang diserahkan ke UPG atau menggunakan aplikasi yang terdapat pada intranet Perseroan sehingga memudahkan setiap insan Krakatau Steel dalam melakukan pelaporan secara *online*. Jumlah pelaporan Gratifikasi yang diterima selama periode tahun 2015 sebagai berikut:

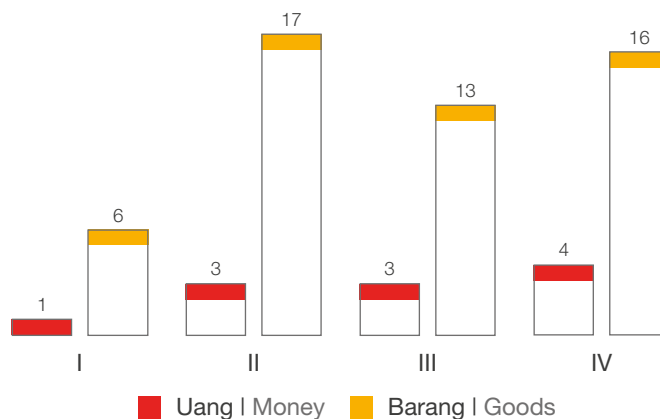
At the Company, report on gratification is conducted through a form submitted to the UPG or through an application in the Company's intranet to provide easiness for Krakatau Steel's employees in conducting online report. The number of gratification report received by the Company for the period of 2015 is following:

Pelaporan Gratifikasi			Gratification Report
No.	Triwulan Quarter	Uang Money	Barang Goods
1.	I	1	6
2.	II	3	17
3.	III	3	13
4.	IV	4	16
Total		11	52

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Diversity of BOC and BOD Compositions

Grafik Pelaporan Gratifikasi
Graphic of Gratification Report



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Perseroan berkomitmen untuk mendorong para pejabat di lingkungan Perseroan untuk melaporkan harta kekayaannya dengan mengeluarkan SK Direksi No. 68/DU-KS/Kpts/2015 tanggal 22 Juni 2015 Tentang Penetapan Jabatan Struktural Di Lingkungan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Yang Wajib Menyampaikan LHKPN, yaitu:

1. Direksi dan Dewan Komisaris dan Komisaris anak-anak usaha dari Perseroan.
2. Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Krakatau Steel.
3. General Manager Perseroan.
4. Manager Perseroan.

Sampai akhir Desember 2015 tingkat pelaporan LHKPN mencapai angka 68% dari total pejabat yang wajib lapor.

Assessment GCG Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Penilaian (*assessment*) merupakan program yang bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan GCG di Perseroan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan *Self Assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan dibawah

State Official's Wealth Report

The Company is committed to encourage high officials of the Company to report their wealth ownership through a Decree issued by the BOD No. 68/DU-KS/Kpts/2015 dated June 22nd 2015 on the Appointment of Certain Structural Positions within the Company with the obligation to report LHKPN, as following:

1. Subsidiaries' BOD and BOC.
2. BOD and the Supervisor of Pension Funds.
3. Company's General Manager.
4. Company's Manager.

As of December 2015, the level of LHKPN Reporting reached 68% of the compulsory subjects (high officials).

GCG Assessment

In accordance to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance. Assessment is a program aimed at identifying the implementation of GCG within the Company.

In line with the commitment, in 2015 the Company conducted a Self Assessment over the implementation of GCG under the auspices of the BPKP. The

bimbingan dari BPKP. Pelaksanaan *assessment* menggunakan kriteria penilaian sesuai Surat Menteri Negara BUMN RI No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

Hasil *Self Assessment* penerapan GCG Perseroan tahun 2015 telah menempatkan Perseroan pada kategori **SANGAT BAIK** dengan *score* **87,13**. Perkembangan hasil *assessment* yang dilaksanakan Perseroan sejak 2014 adalah sebagai berikut:

assessment was conducted by referring to the assessment criteria in accordance to SOE Minister Letter No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th 2012, which appraise 6 (six) aspects as following:

1. Commitment to the sustainable implementation of governance
2. Shareholders and AGMS
3. BOC
4. BOD
5. Disclosure on Information and Transparency
6. Other Aspects

The result of the Company GCG Self Assessment for the year 2015 has placed the Company in the category of **VERY GOOD** with a score of **87.13**. The improvement of assessment result which has been conducted by the Company since 2014 is following:

Hasil Self Assesment

The Result of Self Assesment

No.	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Perseroan Company's Achievement		Persentase (%) Percentage (%)	
			2014	2015	2014	2015
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment towards the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7	5,66	6,412	80,81	91,60%
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholder and AGMS	9	7,91	8,647	87,83	96,08%
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	29,78	32,393	85,09	92,55%
IV	Direksi Board of Directors	35	31,78	32,982	90,81	94,23%
V	Pengungkapan informasi dan transparansi The Disclosure of Information and Transparency	9	7,33	6,696	81,48	74,40%
Sub Total			82,46	87,13		
VI	Aspek Lainnya Other Aspect	5	-	-	-	-
Total		100	82,46	87,13		

Keterangan Kategori Skor

Description of Score Category

Tingkat Level	Capaian Achievement	Peringkat Rank
1	$85 \leq X \leq 100$	Sangat Baik Very Good
2	$75 \leq X < 85$	Baik Good
3	$60 \leq X < 75$	Cukup Baik Fair
4	$50 \leq X < 60$	Kurang Baik Dissatisfactory
5	$50 <$	Tidak Baik Poor



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

CSR yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Partnership and Community Development	250
CSR yang Terkait dengan Lingkungan Hidup Environmental Responsibilities	256
CSR yang Terkait Dengan K3 CSR Related to HSE	260
CSR yang Terkait dengan Tanggung Jawab dan Komitmen Terhadap Produk dan Konsumen CSR Related to Responsibility and Commitment to Product and Customer	266



CSR YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Partnership and Community Development



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah komitmen industri untuk mempertanggung-jawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungannya.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Krakatau Steel yang bergerak dibidang industri baja yang terletak di Kota Cilegon Provinsi Banten berlandaskan kepada UU No 19 Tahun 2003, bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN dan UU No 40 Tahun 2007 tentang kewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dilaksanakan oleh Perseroan merupakan perwujudan amanat Peraturan Kementerian BUMN No. PER 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan Peraturan

Corporate Social Responsibility (CSR) is the commitment of industry to take responsibility in addressing the impact of its operation towards social, economic and environmental dimensions, as well as ensuring that the impacts resulted in a form of benefit for the community and the environment.

As a State-Owned Enterprise (SOE) PTKS, a steel industry located in Cilegon City of Banten Province, in compliance to the Law No. 19 Year 2003, that SOE may allocate a number of its profit to advocate small scale enterprises/cooperative as well as community development surrounding the SOE and Law No. 40 Year 2007 on the Obligation of Conducting Social and Environmental Responsibilities.

Partnership and Community Development Program (PKBL) which organized by the Company is the realization of SOE Ministry Regulation No. PER 05/MBU/2007 dated April 27th 2007 and SOE Ministry

Kementerian BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Kementerian BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. PKBL dijalankan melalui Divisi Community Development yang diarahkan oleh Direktur SDM & Umum.

Perseroan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan kesadaran bahwa pelaksanaan program CSR merupakan investasi sosial yang akan menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini juga sejalan dengan Visi, Misi Perusahaan dan Falsafah perusahaan "Partnership for Sustainable Growth" yang mengandung makna semangat, keinginan dan janji untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan secara bersama-sama. Visi, Misi dan Falsafah perusahaan tersebut semakin mempertebal rasa tanggung jawab sosial Perseroan.

Secara umum, PKBL Perseroan terdiri dari dua program utama yaitu Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang mengacu pada empat pilar PKBL yaitu:

1. Pro Poor atau pengurangan jumlah penduduk yang dibawah sejahtera.
2. Pro Job yaitu pengurangan jumlah pengangguran.
3. Pro Growth yaitu peningkatan pertumbuhan ekonomi.
4. Pro Environment atau pelestarian lingkungan.

Melalui Program Kemitraan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian UKM terutama yang bergerak di bidang industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan, jasa dan sektor lainnya. Program Kemitraan telah dilaksanakan sejak tahun 1992.

Melalui Program Bina Lingkungan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui program pemberdayaan.

Regulation No. PER-08/MBU/2013 dated September 10th 2013 on the Fourth Amendment of SOE Ministry Regulation No. PER-05/MBU/2007 on Partnership Between SOE and Small Scale Enterprise, and Community Development Program. PKBL is organized by the Community Development Division under the auspices of Human Resources & General Affairs Director.

The Company exercised the Partnership and Community Development Program to give an added value for the surrounding community. This step was taken with the awareness that the implementation of CSR program is a social investment which will ensure the long term sustainability of Company's business. This is also in line with Company's vision and mission, and the philosophy of "Partnership for Sustainable Growth" which embodies the spirit, willingness and pledge to grow and develop together sustainably for the Company and all stakeholders. This vision, mission and philosophy have increased the sense of social responsibility for the Company.

In general, the PKBL consists of two major programs namely Partnership Program and Community Development Program which refer to the four pillars of PKBL:

1. Pro Poor or poverty eradication.
2. Pro Job or job creation.
3. Pro Growth or the acceleration of economic growth.
4. Pro Environment or environmental preservation.

Through Partnership program, the Company is striving to increase the capacity and independency of SMEs in particular those in the field of industry, trade, agricultural, farming, fisheries, services and other sectors. Partnership program has been implemented since 1992.

Through Community Development Program, the Company attempts to increase the welfare of the society through empowerment program. It is

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Partnership and Community Development

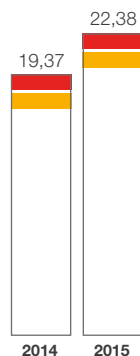
Hal ini diwujudkan antara lain dalam bentuk bantuan bagi korban bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana ibadah, bantuan sarana umum, bantuan kesehatan masyarakat, bantuan pelestarian alam serta bantuan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan bukan hanya sekedar perwujudan amanat Undang-Undang, tetapi juga merupakan wujud komitmen Perseroan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Pada tahun 2015, dalam kondisi harga baja dunia yang menurun dan berkurangnya daya beli masyarakat, Perseroan mampu meningkatkan alokasi dana kegiatan PKBL sebesar 10,55% dibandingkan tahun 2014, atau mencapai Rp22,38 miliar yang terbagi menjadi Rp21,09 miliar untuk Program Kemitraan dan Rp1,29 miliar untuk Program Bina Lingkungan. Program Kemitraan mewujudkan pelaksanaan tanggungjawab Perseroan di bidang ekonomi (pilar Pro Growth dan Pro Job), sementara Bina Lingkungan mewujudkan pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam bidang sosial dan lingkungan (pilar Pro Poor, Pro Job, Pro Environment).

demonstrated in the form of assistance for those who suffered from natural disaster, education and training, religious facility, public facility, health assistance, environmental preservation as well as social development assistance. The implementation of Community Development Program is not only a realization of the prevailing Laws, but as a form of Company's commitment to grow and develop together with the community and create harmony in its relationship with the surrounding community.

In 2015, in the midst of the downfall of steel prices and the decrease of people's purchasing power, the Company was able to increase the budget allocation for PKBL as much as 10.55% compared to 2014, or reached Rp22.38 billion whereby Rp21.09 billion was allocated for Partnership Program and Rp1.29 billion for Community Development Program. Partnership Program embodied Company's responsibilities in economic aspects (Pro Growth and Pro Job pillars). While Community Development demonstrated Company's responsibilities in social and environmental aspects (Pro Poor, Pro Job, Pro Environment pillars).

Dana Kegiatan PKBL (dalam miliar Rupiah)
Activity Budget for PKBL (in billion Rupiah)



Realisasi Program Kemitraan

Kegiatan Program Kemitraan difokuskan pada pelaksanaan tanggung jawab di bidang ekonomi yaitu pro Growth dan Pro Job. Dana Program Kemitraan yang disalurkan oleh Perseroan kepada sektor usaha

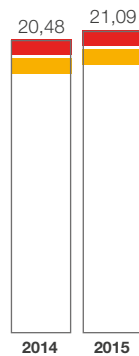
The Realization of Partnership Program

Partnership Program activities were focused on responsibilities on economic sector which comprises of Pro Growth and Pro Job. The fund distributed to small scale enterprises through Partnership Program

kecil pada tahun 2015 mengalami kenaikan 13% dibandingkan tahun 2014 atau sebesar Rp21,09 miliar, yang terdiri dari pinjaman permodalan bagi usaha kecil sebesar Rp20,48 miliar dan bantuan hibah untuk mitra binaan dalam rangka pelatihan dan promosi/pameran sebesar Rp608 Juta.

in 2015 increased by 13% compared to 2014 or reached Rp21.09 billion, consist of capital loan for small scale enterprises in a total of Rp20.48 billion and grant assistance for partners in the form of training and promotion/exhibition in a total of Rp608 million.

Dana Program Kemitraan (dalam miliar Rupiah)
Partnership Program Fund (in billion Rupiah)



Pinjaman yang disalurkan kepada Usaha Kecil meliputi sektor:

- 1) Sektor Industri sebanyak 65 Usaha Kecil senilai Rp1,31 miliar.
- 2) Sektor Perdagangan sebanyak 883 Usaha Kecil senilai Rp18,68 miliar
- 3) Sektor Pertanian sebanyak 3 Usaha Kecil senilai Rp46 Juta
- 4) Sektor Peternakan sebanyak 3 Usaha Kecil senilai Rp34 Juta
- 5) Sektor Jasa sebanyak 27 Usaha Kecil senilai Rp411 Juta

Capital loans distributed to small scale enterprises cover the following sectors:

- 1) Industrial Sector: 65 small scale enterprises with a total loan of Rp1.31 billion.
- 2) Trade Sector: 883 small scale enterprises with a total loan of Rp18.68 billion.
- 3) Agricultural Sector: 3 small scale enterprises with a total loan of Rp46 million.
- 4) Farming Sector: 3 small scale enterprises with a total loan of Rp34 million.
- 5) Service Sector: 27 small scale enterprises with a total loan of Rp411 million.

Selain penyaluran dana pinjaman, Usaha Kecil juga diberikan penyaluran dana hibah dalam rangka pelatihan kewirausahaan & laporan keuangan dan promosi/pameran.

In addition to capital loans, Small Scale Enterprises also granted an amount of fund for entrepreneurship & financial report training and promotion/exhibition.

Strategi yang dilakukan dalam penyaluran dana kemitraan adalah sebagai berikut:

- 1). Penyaluran langsung oleh Divisi Community Development
- 2). Penyaluran bekerjasama dengan Pemerintah Kota Cilegon melalui UPT-PEM (Unit Pelaksana Teknis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat), dan kerjasama dengan Lembaga Keuangan Mikro.

Fund distribution for partners was conducted through the following strategies:

- 1) Direct distribution by the Community Development Division.
- 2) Distribution in cooperation with the Government of Cilegon City through the UPT-PEM (Technical Implementation Unit-Community Economic Empowerment), and in coordination with Micro Financial Institution.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Partnership and Community Development

Realisasi Program Bina Lingkungan

Selama tahun 2015, Perseroan telah menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp1,29 miliar atau mencapai 79% dibandingkan tahun 2014. Dana bantuan dialokasikan ke berbagai sektor seperti: bantuan pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, penyediaan sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan, dengan perincian sebagai berikut:

- Bantuan Pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM masyarakat sekitar melalui pendidikan/pelatihan. Kegiatan yang diberikan meliputi: pemberian beasiswa melalui pendidikan di perguruan tinggi jenjang D1 Tata Usaha & Administrasi (LP3I), D1 Teknik Kimia (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa), pengenalan PT Krakatau Steel di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui program Manager mengajar dan pelatihan membuat dan pelatihan rumah busana bagi masyarakat dengan total dana sebesar Rp300,87 juta.
- Bantuan peningkatan kesehatan, terutama peningkatan kesehatan masyarakat dalam rangka kegiatan minum susu bagi anak-anak dengan total biaya sebesar Rp9 juta.
- Bantuan pengembangan sarana/prasarana umum hal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hubungan dengan komunitas sekitar Perusahaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang meliputi pembangunan jamban keluarga, pembangunan rumah tidak layak huni, partisipasi pemberian dana kegiatan kepada Yayasan, Madrasah, dan Pesantren dengan total dana sebesar Rp391,50 juta.
- Bantuan pengembangan sarana ibadah. Perusahaan turut berkontribusi dalam pembangunan moral dan karakter masyarakat melalui kegiatan pemberian sebagian bantuan renovasi sarana ibadah, dan pemberian bantuan perlengkapan sarana ibadah, dengan total bantuan sebesar Rp134,45 juta.
- Bantuan pelestarian alam. Perusahaan tetap konsisten dalam peran serta untuk menjaga kelestarian alam dengan melaksanakan kegiatan penghijauan dengan total sebesar Rp51,22 juta.

The Realization of Community Development

Throughout the year 2015, the Company has distributed Rp1.29 billion for Community Development Program or 79% compared to 2014. The fund was allocated to a number of sectors, such as: education/training assistance, health improvement, public facility/infrastructure, religious facility, environmental preservation and social development, with the following details:

- Educational assistance to increase human resources quality of the surrounding community through education/training. The activities covered: scholarship distribution for higher education in D1 Management and Administration (LP3I), D1 Chemical Engineering (Sultan Ageng Tirtayasa University), introduction of Krakatau Steel in Senior High School (SMA) and Vocational School (SMK) through "Manager Teach" program and batik training as well as fashion training for the community with a total budget of Rp300.87 million.
- Health improvement assistance, in particular community's health improvement in the form of promoting the importance of milk for children's growth with a total budget of Rp9 million.
- Public infrastructure/facility development aid is a form of strengthening relationship with the surrounding community through a number of activities covering the construction of family sanitation/toilet facility, renovation of unfit habitation houses, aid distribution to foundation, madrasah, and pesantren with a total budget of Rp391.50 million.
- Religious facility construction aid. The Company has been contributed in community's moral and character development through the distribution of aid assistance aimed at renovating religious facility and delivering praying tools/equipments, with a total budget of Rp134.45 million.
- Natural conservation assistance. The Company has been consistently participated in preserving the environment through the implementation of reforestation and greening activities with a total budget of Rp51.22 million.

- Bantuan Sosial Masyarakat. Perusahaan turut serta dalam mengurangi beban biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan sosial terutama untuk masyarakat Cilegon dengan total biaya sebesar Rp399,60 juta.

- Social Community Assistance. The Company participated in lessening the cost required in social activities particularly for the people of Cilegon with total amount of Rp399.60 million.

Realisasi Program CSR

Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam rangka mengimplementasikan UU No. 40 tahun 2007, Perseroan pada tahun 2015 telah menyalurkan dana sebesar Rp1,13 miliar yang digunakan untuk kepentingan masyarakat sekitar perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Bea siswa untuk putra-putri pensiunan PT Krakatau Steel
- Bantuan sosial panti asuhan.
- Bantuan sosial Pesantren.
- Bantuan Sosial kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha bekerjasama dengan pemerintah kota Cilegon.

The Realization of CSR Program

As a form of commitment to the implementation of Law No. 40 year 2007, PTKS in 2015 has distributed Rp1.13 billion for the interest of the surrounding community with the following details:

- Scholarship for PTKS Retirees' descendants.
- Social aid for Orphanage.
- Social aid for Pesantren.
- Social aid for Ramadhan, Eid al-Fitr and Eid al-Adha activities in cooperation with the Government of Cilegon City.

Bantuan sosial masjid dilingkungan Perusahaan.

Social aid for mosque in the surrounding neighborhood.



CSR YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibilities



Perseroan menyadari bahwa setiap unit usaha memiliki tanggung jawab dalam mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung didalamnya. Bagi Perseroan, menjaga keseimbangan alam merupakan bagian dari menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Sebagai pionir industri baja nasional yang dalam operasionalnya mengolah sumber daya alam, Perseroan berkomitmen untuk merawat lingkungan. Tidak hanya dengan menata proses industri yang ramah lingkungan, tetapi Perseroan juga berinisiatif untuk mengadakan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.

Beberapa program yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Program CSR Penghijauan

Program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program penghijauan KRAKATAU STEEL & GROUP adalah dengan cara Pemberian bibit siap tanam kepada masyarakat antara lain: sekolah, pesantren, DKM, Kecamatan, Kelurahan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon, Kodim, Polres, dan lain-lain.

2. Program Cinta Pohon

Sasaran program cinta pohon ini adalah pelajar (TK, SD, SMP), kelompok ibu-ibu PKK dan masyarakat umum lainnya.

The Company recognizes that each business unit has its own responsibility in supporting efforts for environmental preservation and towards the ecosystem. For the Company, maintaining environmental balance is a part of ensuring Company's sustainability. AS a pioneer of national steel industry which in its operational activities manages and processes natural resources, the Company is committed to preserve the environment. Not only through an environmentally-friendly industrial process, but the Company also has taken the initiative to organize a number of activities on environmental preservation.

A number of programs that have been organized are as following:

1. Greening CSR Program

Community empowerment program to support PTKS Greening program is conducted through seedling distribution to the communities, including: school, pesantren, DKM, Districts, Administrative Village, Cilegon's City Environmental Agency, Military District Command, Police District Command, etc.

2. Tree Adoption/Tree-Caring Program

The program is targeting students (kindergarten, elementary school, junior high school), women representatives from Family Welfare Program and general communities.

Maksud dari Program ini adalah:

- Memberi pengetahuan mengenai teknik pembibitan, mulai dari penyemaian sampai dengan memindahkan benih ke dalam polibag.
- Memberikan pengetahuan mengenai cara penanaman pohon yang baik dan benar serta cara merawat pohon (mulai dari pembuatan lubang tanam, penanaman, perawatan, pemupukan, dll).

Diharapkan dengan adanya Program tersebut dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya penanaman & perawatan pohon sedari dini untuk para pelajar dan menggalakkan cinta pohon dari lingkungan yang paling kecil (keluarga) untuk mendukung program penghijauan.

3. Jasa Lingkungan

Untuk menjaga keberlangsungan sumber daya air, dan upaya kepedulian terhadap lingkungan hidup, perseroan telah melakukan upaya konservasi sumber daya air diantaranya melakukan pembuatan sumur resapan dan biopori dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Upaya Konservasi air juga telah dilakukan bersama dengan PT Krakatau Tirta Industri sebagai anak perusahaan yang menyuplai kebutuhan air di Perseroan dengan menjaga ketersediaan pasokan air baku khususnya dari Cidanau. Konservasi lebih difokuskan pada DAS Cidanau dengan melakukan program penghijauan dan program Pembayaran Jasa Lingkungan, tujuannya untuk menahan laju deforestasi dengan mengutamakan keharmonisan lingkungan sehingga sumber air yaitu DAS Cidanau merupakan satu-satunya sumber air yang secara kuantitas dan kualitas cukup baik untuk memenuhi kebutuhan air baku masyarakat dan industri. Pelaksanaan program tersebut menjadikan PT KTI mendapatkan penghargaan Kalpataru dari Presiden RI dan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Banten sebagai Perusahaan Penyelamat Lingkungan.

The objectives of this program are as following:

- Delivering knowledge on nursery techniques, starting from seeding to transporting seedling in polybags.
- Delivering knowledge on proper tree planting/nursing techniques (starting from making planting holes, the planting process, nursing, fertilization, etc).

It is expected that the program will provide better understanding on the importance of tree planting and nursing since early childhood for the students and to encourage tree-caring behaviour from the smallest atmosphere (family) to support the greening program.

3. Environmental Service

In order to ensure the sustainability of water resources, and as a concern over environmental preservation, the Company has implemented efforts on water resources conservation through the construction of infiltration wells and biopores by involving employees and the surrounding communities. Water conservation efforts also have been implemented together with PT Krakatau Tirta Industri as a subsidiary that supplies water necessities for PTKS by maintaining the availability of bulk water, in particular from Cidanau. Conservation is more focused towards Cidanau River Basin by implementing greening program and Environmental Services Payment program, aimed at controlling deforestation by prioritizing environmental harmony in so far Cidanau River Basin as the only water resources with proper quantity and quality to fulfill bulk water needs for the community and industry. The implementation of this program put PT KTI as a receiver of Kalpataru award from the Indonesian President and an award from the Government of Banten Province as an Environmental Rescuer Company.

CSR YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibilities

4. Program Keanekaragaman Hayati

Perseroan telah melaksanakan program keanekaragaman hayati dengan membudidayakan jenis tanaman langka, misalnya Koleceran (*Vatica Banta Mensis*) yang merupakan Flora Maskot Provinsi Banten yang keberadaannya sangat misterius, Puspa (*Scima Wallichii*), Pohon Damar (*Agathis Labillardieri*), Pohon Cendana (*Santalum Album*), Jenitri, Kenari, Merbau (Mollucan Ironwood), pohon Khaya *Anthoteca* (Mahoni Uganda), Tabebuia (*Chrysotricha*), Mimba (*Azadirachta Indica*), Eboni (*Diospyros Celebica Bakh*), Ekaliptus, Rambo Ekaliptus, Rasamala, Mindi dan sebagainya.

5. Program Tata Ruang Hijau dan Taman Kota

Sebagai bentuk konsistensi Perseroan terhadap upaya pelestarian lingkungan, penanaman pohon di lingkungan sekitar Perseroan dilakukan setiap awal musim penghujan. Inisiatif tersebut diiringi oleh komitmen Perseroan untuk menghijaukan Kota Cilegon dengan menanam ribuan pohon. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian ekosistem dengan proses produksi, dan mencegah terjadinya polusi. Pepohonan yang rindang berperan sebagai paru-paru bagi Kota Cilegon dan Provinsi Banten serta membantu mengurangi risiko pemanasan global. Upaya ini mendorong Perseroan untuk tumbuh sebagai green industry.

Perseroan berperan aktif dalam penataan areal penghijauan yang meliputi taman kota, agrowisata dan pusat perbelanjaan Krakatau Junction. Masyarakat dapat memanfaatkan taman kota tersebut sebagai sarana umum dan sarana olah raga (*jogging track*). Pada hari libur (minggu) dimanfaatkan untuk program *car free day*. Sementara itu, pusat perbelanjaan Krakatau Junction menyediakan sentra kuliner murah yang melibatkan masyarakat sekitar.

Program penghijauan Kota Cilegon dan Banten merupakan salah satu bentuk persembahan dan apresiasi Krakatau Steel kepada masyarakat. Perseroan mewujudkan aksi kepedulian sosialnya melalui sejumlah program yang bertujuan untuk

4. Biodiversity Program

The Company has implemented biodiversity program by cultivating rare vegetals, such as Koleceran (*Vatica Banta Mensis*) which is considered as Banten Province's Mascott Flora and whereby its evidence is shrouded in mystery, Flowers of India (*Scima Wallichii*), New Guinea Kauri (*Agathis Labillardieri*), Sandalwood (*Santalum Album*), Rudraksha (*Elaeocarpus sphaericus*), Walnuts, Borneo Teak (Mollucan Ironwood), East African Mahogany (*Khaya Anthoteca*), Tabebuia (*Chrysotricha*), Nimtree (*Azadirachta Indica*), Ebony (*Diospyros Celebica Bakh*), Eucalyptus, Rambo Eucalyptus, Rasamala, Mindi and so forth.

5. Green Layout and City Garden Program

As a form of Company's steadiness over environmental preservation efforts, tree planting program within the surrounding environment has been regularly organized in the beginning of each rainy season. The initiative is accompanied by the Company's commitment in greening the Cilegon City by planting thousands of trees. This effort is implemented to maintain the balance between ecosystem preservation and the production process, and preventing pollution. Shady trees act as "the Lung of Cilegon City" and minimize the risk of global warming. This effort has encouraged the Company to develop as green industry.

The Company takes an active role in determining the greening areas covering city garden, agro-tourism and Krakatau Junction shopping center. The people may utilize the city garden as a public and sport facility (*jogging track*). On holidays (Sunday), the area is utilized for the car free day program. Meanwhitem Krakatau Junction shopping center provides affordable culinary hub involving the surrounding community.

The greening program of Cilegon City and Banten if a form of PTKS' appreciation for the community. The Company demonstrated its social responsibility through a number of programs aimed at increasing the quality of life of the community, such as

meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, diantaranya dengan pengembangan prasarana dan sarana umum yang dibutuhkan. Program peduli sarana umum ini juga berhubungan dengan bentuk pembangunan aspek sosial. Sebagai contoh, pembangunan sarana pendidikan bukan hanya merupakan bagian dari program Krakatau Steel Peduli Sarana Umum, tetapi juga merupakan wujud nyata kepedulian Perseroan terhadap perbaikan kualitas pendidikan. Sementara itu, fasilitas umum yang lainnya telah memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat sekitar Perseroan, termasuk dalam hal keamanan dan ketertiban, pembangunan gedung, dan penyiapan lahan untuk kepentingan publik.

Program Produksi Bersih, Green Company

Perseroan memiliki cita-cita yang tertuang melalui slogan “*to be a leading green and environmentally friendly industry.*” Untuk mendorong pencapaian Visi tersebut, Perseroan menetapkan motto “Go Green” dan secara kontinyu mengadopsi semua unsur pelestarian lingkungan dalam Standard Operational Procedure (SOP), Quality Objective maupun Program Produksi Bersih atau 5R. Semua alat/sarana tersebut terkoordinasi ke dalam Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3 & OHSAS 18001) yang telah diterapkan oleh Perseroan secara terpadu dan konsisten sejak tahun 1997.

Dalam mengolah bahan baku, mengelola sarana penunjang dan sumber daya, Perseroan berpedoman pada prinsip nir-limbah (*zero waste*). Excess produksi diperlakukan sebagai by product dan dikelola menurut prinsip *reduce, reuse, recycle*. Setiap proses produksi yang berisiko meningkatkan gas buang atau emisi udara telah dilengkapi dengan sarana pengendalian pencemaran udara. Limbah sisa panas yang dominan pada industri baja misalnya, diolah dengan sarana pemanfaatan panas gas buang untuk memangkas emisi karbon yang menyebabkan pemanasan global. Untuk mengelola Program Produksi Bersih ini, Perseroan membentuk Divisi Health, Safety and Environment (HSE).

through the development of public services and facilities. Public Service Responsibility program is also related to social development aspect. As an example, the development of education facility is not only a part of PTKS' Public Service Responsibility, but also an evidence of the Company's commitment to improve the quality of education. Meanwhile, other public facilities have provided easiness and comfortnaess for the surrounding community, including in security and public order, building construction, and land preparation for public interest.

Clean Production Program, Green Company

The Company has its own aspiration which is demonstrated through the slogan “*to be a leading green and enviromentally friendly industry.*” To fulfil the vision, the Company implemented “Go Green” motto and continuously adopting the entire elements of environmental preservation as stated in the Standard Operational Procedure (SOP), Quality Objective as well as Clean Production Program or 5R. All the above tools/facilities are coordinated into the Environmental Management System ISO 14001 and Occupational Health and Safety System (SMK3 & OHSAS 18001) which have been implemented by the Company comprehensively and consistently since 1997.

In processing raw materials, managing supporting infrastructure and resources, the Company is oriented to zero waste principle. Excess production are treated as by products and managed according to the principles of reduce, reuse, recycle. Each production process with the risk of increasing CO2 emission has been equipped with air pollution control facility. Waste heat, which is a dominant factor resulted from steel industry for example, processed with waste heat utilization facility to cut down carbon emission that causes global warming. To manage this Clean Production Program, the Company established the Health, Safety and Environment (HSE) Division.

CSR YANG TERKAIT DENGAN K3

CSR Related to HSE

Perseroan berupaya untuk melaksanakan segala peraturan dan ketentuan secara konsisten, termasuk yang diatur dalam Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) maupun sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3).

The Company is committed in implementing all regulations consistently, including those stated in the Environmental Management System (ISO 14001) as well as HSE Management.



Komitmen dan tanggung jawab Perseroan terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup diwujudkan melalui berbagai program yang dikelola oleh Divisi Health, Safety and Environment (HSE). Perseroan berupaya untuk melaksanakan segala peraturan dan ketentuan secara konsisten, termasuk yang diatur dalam Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) maupun sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan sejumlah revisi terhadap kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai berikut: menggalakkan perlindungan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. (Sumber: kebijakan SMKS 2015 Point 2).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Selain bertujuan untuk melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan Perseroan juga bertujuan untuk menjamin bahwa setiap sumber produksi dapat digunakan dengan aman dan efisien guna menjamin proses produksi berjalan dengan lancar.

Dalam pengelolaan K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan OHSAS 18001: 2007. Program K3 meliputi pelayanan kesehatan kerja, program asuransi kesehatan BPJS, program identifikasi dan penilaian risiko, program perbaikan K3 tahunan, program pengukuran/pemantauan lingkungan kerja dan program pencegahan kecelakaan kerja.

Company's commitment and responsibility for Health, Safety and Environment are demonstrated through a number of programs managed by Health, Safety & Environment (HSE) Division. The Company is committed in implementing all regulations consistently, including those stated in the Environmental Management System (ISO 14001) as well as HSE Management.

In 2015, the Company has implemented a number of revisions toward HSE policy as follows: reinforcing environmental protection, ensuring work safety and health through the application of environmental management system, applying work safety and health policy in accordance to the prevailing laws in order to prevent pollution and other negative impacts toward the environment as well as creating a healthy and safe working environment. (Source: HSE policy 2015 Point 2).

Health, Safety and Environment (HSE)

In addition to protect the employees and other individuals at work, HSE management implemented by the Company also aimed at ensuring that each production source can be utilized safely and efficiently in order for the production process to run smoothly.

In HSE Management, the Company implements Occupational Health and Safety Management System in accordance to Government's Regulation No. 50/2012 on the implementation of HSE Management System and OHSAS 18001: 2007. HSE program covers work health management, BPJS health insurance, risk identification and assessment program, annual HSE improvement program, monitoring/measuring working environment program and work accident prevention program.

CSR YANG TERKAIT DENGAN K3

CSR Related To HSE

Program pelayanan kesehatan kerja yang dilaksanakan Perseroan tidak hanya mencakup pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, berkala (setahun sekali) dan khusus, namun juga dalam hal pembinaan dan pengawasan penyesuaian pekerjaan terhadap karyawan termasuk terhadap karyawan dengan kelainan tertentu, pembinaan dan pengawasan lingkungan kerja dan sanitasi, pencegahan terhadap penyakit umum dan penyakit akibat kerja, pertolongan pertama pada kecelakaan, kegiatan promotif dan preventif dalam bentuk pendidikan dan pelatihan kesehatan bagi karyawan, pembinaan dan pengawasan gizi kerja, serta rehabilitasi medis dan okupasional.

Program pencegahan kecelakaan kerja yang dilaksanakan meliputi:

1. Pengawasan terhadap tindakan dan kondisi tidak aman;
2. Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD);
3. Investigasi kecelakaan/kebakaran/Peledakan;
4. Pembuatan dan perawatan rambu-rambu K3;
5. Pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran (APAR, *hydrant, fire truck, fire alarm system*);
6. Melakukan simulasi tanggap darurat (TTD);
7. Melakukan pelatihan K3 terhadap semua karyawan;
8. Melaksanakan kampanye Bulan K3, antara lain dengan mengadakan: lomba cepat tepat K3 karyawan dan mitra kerja, *Assesment Zero Accident & Green Industry*, lomba sanitasi toilet, pemasangan spanduk K3, pembuatan video *safety awareness*, pemberian penghargaan gugus mutu K3;
9. Pembinaan dan pengawasan penyesuaian pekerjaan terhadap karyawan termasuk terhadap karyawan dengan kelainan tertentu.

Kampanye Bulan K3 Tahun 2015

Perseroan melaksanakan kampanye Bulan K3 tahun 2015 dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan, yaitu:

1. Pemberian Penghargaan Kinerja K3LH, Proper & Green Industry;

Work health service program organized by the Company did not only consist of pre-working, regular and special health check, but also in terms of advocacy and monitoring work adjustment towards the employee including for those with certain abnormality, mentoring and monitoring of working environment and sanitation, prevention of general and work-related illness, first aid on accident, promotion and preventive activities in the form of health education and training for employee, advocacy and monitoring on work nutrition, as well as medical rehabilitation and occupational.

The Company has implemented a number of program on the prevention of work accident as following:

1. Monitoring over dangerous act and condition;
2. The procurement of personal protective equipment (PPE);
3. Investigation of accident/fire/detonation;
4. The production and maintenance of HSE signs;
5. Inspection over firefighters equipments (APAR, *hydrant, fire truck, fire alarm system*);
6. Conducting emergency response simulation;
7. Providing HSE training for all employee;
8. Performing HSE Month campaign, through a number of activities: HSE quiz tournament involving employee and business partners, Assessment Zero Accident & Green Industry, toilet sanitation tournament, installation of HSE banner, video production of safety awareness, HSE quality circle award;
9. Providing advocacy and monitoring of work adjustment for employees, including for those with certain disabilities.

HSE Month Campaign for the Year 2015

The Company organized HSE Month campaign in 2015 through a number of activities, namely:

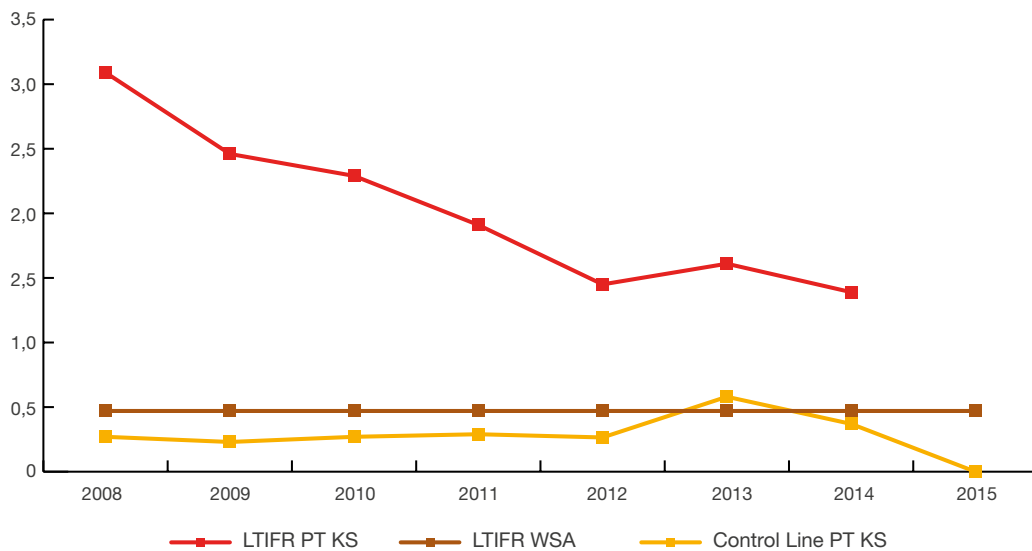
1. Award giving ceremony for K3LH Performance, Proper & Green Industry;

2. Pemasangan Spanduk Promosi K3;
3. Pemberian Penghargaan Kinerja K3LH Terbaik Mitra Kerja;
4. Lomba Cepat Tepat K3LH Sub P2K3 PT KS dan Mitra Kerja;
5. Penghargaan K3 Tingkat *Safety Plant*/Sekretaris Sub P2K3 PT KS terbaik;
6. Penghargaan Lomba Pembuatan *Video Safety Awareness* antar Sub P2K3;
7. Penghargaan Gugus Mutu K3.

2. Installation of HSE Promotion Banner;
3. Award giving ceremony for the Best K3LH Performance of Business Partner;
4. Quiz on K3LH Sub P2K3 participated by PT KS and Business Partner;
5. Award giving ceremony for Safety Plant-level HSE/ Best Secretary of Sub P2K3 PT KS;
6. Safety Awareness Video Tournament Award between Sub P2K3;
7. HSE Quality Circle Award.

Grafik berikut ini menunjukkan *Lost Time Injury Frequency Rates* (LT IFR) PT Krakatau Steel dengan pembandingan data dari World Steel Association (WSA).

The following graph shown the *Lost Time Injury Frequency Rates* (LT IFR) of PT Krakatau Steel with comparative data from the World Steel Association (WSA).



Green Company

Dalam bidang lingkungan, Perseroan telah menetapkan visi dalam program jangka panjang, yaitu *“To be a Leading Green and Environmental Friendly Industry.”* Untuk mewujudkan kebijakan dan visi tersebut, Perseroan sudah memasukkan semuanya ke dalam sistem prosedur operasi (SOP), *Quality Objective*, Program Produksi Bersih (di PTKS 5R), panduan/manual dan tata tertib kerja.

Green Company

In environmental aspect, the Company has set a vision within its long term program, namely *“To be a Leading Green and Environmental Friendly Industry.”* To put the policy and vision into reality, the Company has accommodate the vision into System Operational Procedure (SOP), *Quality Objective*, Clean Production Program (at PTKS 5R), guidance/manual and work code of conduct.

CSR YANG TERKAIT DENGAN K3

CSR Related To HSE

Semua alat/sarana tersebut terkoordinasi ke dalam sistem manajemen lingkungan ISO14001 dan sistem manajemen K3 (SMK3 & OHSAS 18001) yang telah diterapkan secara terintegrasi dan konsisten di PT Krakatau Steel sejak tahun 1997.

Untuk mendorong penetapan Visi di atas tersebut, Perseroan mengambil motto "Go Green". Hal ini antara lain diwujudkan melalui kegiatan penghijauan "One Man One Tree".

Perseroan juga aktif dalam penilaian Green Industry yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian, maupun Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (*Proper*) oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Kegiatan Perseroan dalam rangka pengelolaan lingkungan meliputi Program Kelola Lingkungan, yang terdiri dari pengendalian pencemaran udara, air, pengelolaan limbah B-3 dan Non B-3, penghijauan dan konsep *zero waste*.

Program Pantau Lingkungan memonitor secara rutin emisi udara cerobong pabrik, kualitas udara ambient, tingkat kebisingan lingkungan, konsentrasi debu area pabrik, iklim kerja, kualitas air buangan, air badan air (*stream*) dan air laut. Pemantauan sesuai baku mutu lingkungan dilakukan secara berkala oleh internal maupun badan independen.

Perseroan juga memiliki program konservasi sumber daya berupa upaya efisiensi pemanfaatan sumber daya alam dan energi untuk menjaga kelangsungan dan ketersediaannya. Langkah konservasi sumber daya meliputi substitusi bahan dan pemanfaatan gas buang/emisi, pemanfaatan limbah sisa panas, pemanfaatan limbah CO2 menjadi gas industri.

Beberapa penghargaan yang diraih PT Krakatau Steel adalah:

1. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, memperoleh penghargaan industri hijau tahun 2015 dari Kementerian Perindustrian RI.
2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, menerima sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) sejak tahun 1997 s/d sekarang.

All the above tools/facility are coordinated into the Environmental Management System (ISO 14001) and Occupational Health and Safety Management System (SMK3 & OHSAS 18001) which have been integrated and consistently implemented by the Company since 1997.

To encourage the achievement of the said vision, the Company took the motto "Go Green" which demonstrated to a greening program of "One Man One Tree".

The Company has also been an active participant of Green Industry assessment conducted by the Ministry of Industry, as well as Corporate Performance Assessment Rating Program (PROPER) by the Ministry of Environment. Company's activities on environmental management cover Environmental Management Program, which consists of air and water pollution control, B-3 waste and Non B-3 waste management, reforestation and zero waste concept.

The Environment Monitoring program routinely monitors air emission from plant chimneys, ambient air quality, level of environment noise, dust concentration in plant area, work atmosphere, waste water quality, streams and seawater. Appropriate monitoring of environmental quality standard is conducted regularly by Internal and Independent bodies.

The Company also has resources conservation program such as the efficiency and utilization of natural resources for sustainable energy and its availability. Resource conservation measures cover substitution of materials and utilization of exhaust/emissions, utilization of residual heat and CO2 waste into industrial gas.

The Company has achieved several awards as follow:

1. Green Industry Award in 2015 from the Ministry of Industry;
2. Environmental Management System certification (ISO 14001) since 1997 to present.

3. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, menerima sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 2003 s/d sekarang.
4. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, menerima penghargaan Zero Accident dari Disnaker Kota Cilegon.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal dampak yang dirasakan akibat Program Pengelolaan Lingkungan adalah:

- Peningkatan efisiensi sumber daya, bahan baku dan bahan penunjang karena limbah dapat dimanfaatkan kembali atau dijadikan sebagai alternatif "raw material"
- Efisiensi energi dan energi alternatif dengan hasil pencapaiannya cukup baik dan konsisten
- Peningkatan status pencapaian pengolahan limbah (padat, cair, dan gas) menjadi lebih baik
- Peningkatan minimalisasi limbah dan daur ulang limbah.

Sedangkan secara eksternal dampak yang didapatkan Perseroan karena pengelolaan lingkungan adalah pencapaian sertifikat ISO 14001 pada tahun 1997 dan terus bertahan hingga saat ini,

3. Occupational Health and Safety (SMK3) certification since 2003 to present.
4. Zero Accident Award from the Cilegon's Regional Office of Manpower.

The Company's commitment in environmental management has affected company's performance both internally and externally. Internally, the impact from the Environmental Management Program covers:

- Increased resource, raw materials and auxiliary materials efficiency as waste can be reused or used as an alternative to raw materials.
- Energy and alternative energy efficiency with good and consistent results and achievements.
- An improved achievement status for waste treatment (solid, liquid, and gas).
- Improved minimization of waste and waste recycling.

Externally, the impact achieved by the Company with the implementation of environmental management was the achievement of ISO 14001 certification in 1997 which still continued to this day.

CSR YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB DAN KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

CSR Related to Responsibility and Commitment to Product and Customer

Kebijakan Manajemen

Sebagai salah satu produsen baja terkemuka di Indonesia yang mulai mendunia, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap semua produk yang dibuatnya. Oleh karena itu, Perseroan memastikan agar semua produk yang dihasilkan sesuai dengan standar industri. Saat ini, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Nasional (Sertifikasi Nasional Indonesia/SNI, Biro Klasifikasi Indonesia untuk Produk/KI grade A, B, A32, A36), maupun Sertifikasi Internasional (JIS, NKK, BV, DNV, Llyod's Register, Germanischer Lloyd's, American Bureau of Shipping, CE Marking, Cor-ten Steel License Agreement, ASTM dan sebagainya).

Selain berkomitmen untuk memenuhi standar tersebut, Perseroan juga menerima permintaan untuk memproduksi baja dengan spesifikasi khusus sesuai dengan standar dan kebutuhan pelanggan, seperti: spesifikasi untuk penggunaan Otomotif dan KSW (KS Wear Resistance Steel) untuk mensupport industri pertahanan. Dalam prakteknya, pemenuhan spesifikasi khusus ini diterapkan mulai dari perolehan bahan baku utama maupun bahan pembantu produksi, serta selama berlangsungnya proses produksi hingga produk jadi siap untuk dikirim. Setiap produk memiliki identitas yang jelas serta standar pengemasan tertentu. Hal ini bertujuan untuk melindungi produk yang dikirim, sekaligus melindungi pelanggan, sehingga ada kesesuaian yang konsisten antara produk jadi dengan pesanan pelanggan.

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan pelanggan

Sebagai informasi kepada pelanggan tentang produk serta sarana produksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perseroan telah menerbitkan sebuah buku "Product Specification" yang selalu diperbaharui secara berkala. Pelanggan dan calon pelanggan atau mitra kerja lainnya dapat memperoleh informasi ini dengan mengunjungi situs Perseroan di www.krakatausteel.com

Demi meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan telah meluncurkan program Customer Access Mechanism yang meliputi layanan

Management Policy

As a prominent steel industry in Indonesia that is starting to globalize, the Company has a strong commitment towards its products. Therefore, the Company ensures its production to meet the qualification of industrial standard. At this moment, the Company has achieved the National Certification (Indonesia National Certification/SNI, Indonesia Classification Bureau for Product/KI grade A, B, A32, A36), as well as International Certifications (JIS, NKK, BV, DNV, Lloyd's Register, Germanishcher Lloyd's, American Bureau of Shipping, CE Marking, Cor-ten Steel License Agreement, ASTM and so forth).

In addition to the commitment of meeting those standards, the Company also accepting request to produce steel products with specific requirements according to Customer's standard and needs, such as: specification for Automotive use and KSW (KS Wear Resistance Steel) to support defense industry. In practice, the fulfillment of these special requirements has been implemented since the procurement of raw and auxiliary materials, as well as during the production process and until the final products are ready to be shipped. Each product has a clear identity with certain packaging standard which aimed at protecting the products in delivery, as well as protecting the customer, thus creating consistency between the final product and customer's quotation.

Responsibility to Product and the Protection of Customer

As information for the customer on PTKS' products and production facility, the Company has published a book titled "Product Specification" which is continuously being renewed. Customer and potential customer or other business partner can acquire this information by visiting the Company's website at www.krakatausteel.com

In order to increase service quality towards the customers, the Company has initiated Customer Access Mechanism program which covers services



melalui telepon/fax/email, *website*, *Customer Access System*, *Customer Information System*, kunjungan rutin ke konsumen, temu pelanggan, *technical support*, serta pengembangan produk bersama.

Untuk penanggulangan atas klaim pelanggan, maka dilakukan melalui beberapa cara yakni *Claim Review*, *Quality Council*, *Management Review* dan penerbitan *Corrective Action Review* (CAR). Klaim dari pelanggan ini ditangani oleh *Customer Technical Service Division*.

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan customer focus di setiap lini produksi. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan secara kontinyu terhadap para pelanggan di semua segmen pada masing-masing produk utama, antara lain otomotif dan komponen, pipa minyak dan gas serta pipa komersial, tabung gas, industri lapisan seng, konstruksi umum, galangan kapal, peralatan elektronik dan rumah tangga, dan lain sebagainya.

Melalui proses pengukuran kepuasan pelanggan, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai pencapaian dan permasalahan yang timbul selama ini sebagai masukan bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja dalam hal produksi dan pelayanan terhadap pelanggan.

through telephone/fax/email, *website*, *Customer Access System*, *Customer Information System*, routine visits to customers, customer meeting, technical support, and joint product development.

As a countermeasure of customer's claim, the Company implemented several means, namely: *Claim Review*, *Quality Council*, *Management Review* and the publication of *Corrective Action Review* (CAR). Customer's claims are being addressed by the *Customer Technical Service Division*.

Customer Satisfaction Measurement

As a Public Company, PTKS continuously committed to increase customer focus in each production line. Measurement of customer satisfaction is conducted continuously in all segments of each major product, such as automotive and component, oil and gas pipeline and commercial pipeline, gas cylinders, zinc coating industries, general construction, shipbuilding, electronic and household appliance, etc.

Through customer satisfaction measurement, the Company shall be able to identify various achievements and difficulties that occurred over time as an input for the Company to continuously improve and increase its performance in production and customer service.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

Board of Commissioners Statement for The 2015 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Statement Letter of the Board of Commissioners regarding the responsibility of 2015 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2015 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2015 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2016

Jakarta, March 2016



Achmad Sofjan Ruky
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent



Binsar H. Simanjuntak
Komisaris
Commissioner



Tubagus Farich Nahril
Komisaris
Commissioner



Harjanto
Komisaris
Commissioner



Hilmar Farid
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Roy E. Maningkas
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

Board of Directors Statement for The 2015 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2015 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2016

Statement Letter of the Board of Directors regarding the responsibility of 2015 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2015 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2016



Sukandar

Direktur Utama / Independen
President Director / Independent



Hilman Hasyim

Direktur Produksi dan Teknologi
Director of Production and Technology



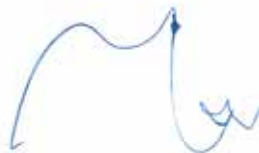
Dadang Danusiri

Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Imam Purwanto

Direktur SDM dan
Pengembangan Usaha
Director of Human Resource
and Business Development



Anggiasari Hindratmo

Direktur Keuangan
Director of Finance



Ogi Rulino

Direktur Logistik
Director of Logistics





PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya | *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and for the year then ended
with independent auditors' report*



KRAKATAU STEEL

PERUSAHAAN PUBLIK TERKANTOR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Sukandar
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan
Alamat rumah	Jl. Santani No. 1, Cilegon, Banten
Nomor telepon	021 - 5204003
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Nama	Anggiasari
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan
Alamat rumah	Apartemen Taman Rasuna U-08 No.17B, Setiabudi - Jakarta Selatan
Nomor telepon	021 - 5207595
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>

<i>Name</i>
<i>Office address</i>
<i>Domicile address</i>
<i>Telephone number</i>
<i>Position</i>
<i>Name</i>
<i>Office address</i>
<i>Domicile address</i>
<i>Telephone number</i>
<i>Position</i>

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries;*
- The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).*
- All information in the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
- We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
Jakarta, 29 Februari 2016



Sukandar
Direktur Utama / *President Director*

Anggiasari
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 226	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-342/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-342/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-342/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-342/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/Public Accountant Registration No. AP.0705

29 Februari 2016/February 29, 2016

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,2h 5,9,33,37	132.589	236.689	190.232	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,2h,33,37	-	-	7.810	Short-term investments
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g,2h 6,9,15,33	40.099	20.172	26	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha, neto	2f,2h,3,7,				Trade receivables, net
Pihak ketiga	15,22,33,37	115.574	140.303	159.101	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	95.677	108.523	117.068	Related parties
Piutang lain-lain, neto	2f,2h,8,				Other receivables, net
Pihak ketiga	18,33,37	2.744	2.789	18.158	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	18.066	28.375	38.832	Related parties
Persediaan, neto	2i,3,10,15,22	408.870	480.871	519.086	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,11	55.263	33.529	35.515	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,19	23.658	7.372	9.391	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		892.540	1.058.623	1.095.219	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2t,19	42.341	58.423	54.448	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham, neto	2f,2h,2k,12,33	197.268	213.095	255.417	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, neto	2t,3,19	97.983	84.734	41.715	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2l,3,13,15,22	2.359.077	1.097.410	857.738	Fixed assets, net
Aset lain-lain					Other assets
Piutang jangka panjang	2d,2h,14,33	9.969	21	37	Long term receivables
Aset real estat	2m	13.944	14.446	13.987	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2l,13	1.246	1.995	3.659	Assets not used in operations
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g,2h 22,33,37 2h,2l	34.447	28.177	19.798	Restricted cash and time deposits
Lain-lain	33,35,37	53.329	47.433	41.189	Others
Total Aset Tidak Lancar		2.809.604	1.545.734	1.287.988	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.702.144	2.604.357	2.383.207	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2d,2f,2h,6,7,9, 10,13,15,33,37	1.143.888	1.037.148	800.476	Short-term loans
Utang usaha	2f,2h				Trade payables
Pihak ketiga	16,33,37	97.904	164.370	152.220	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	54.153	38.513	27.679	Related parties
Utang lain-lain	2f,2h				Other payables
Pihak ketiga	17,33,37	19.734	34.358	17.060	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	2.690	3.157	2.721	Related parties
Utang pajak	2t,3,19	10.013	14.675	12.886	Taxes payable
Beban akrual	2f,2h,20,33,37	29.887	33.809	24.200	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2h,2s,3,24	7.947	8.542	9.157	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan dan lainnya	2d,2f,9,21,37	25.592	23.306	31.175	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2h,7,9, 10,13,22,33,37	65.372	55.400	59.826	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2h,23, 33,37	7	17	747	Current maturities of long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.457.187	1.413.295	1.138.147	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2t,3,19	14	161	3.732	Deferred tax liabilities, net
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	2f,21,37	2.038	8.314	-	Advances for construction, long-term portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2h, 7,9,10,13, 22,33,37	405.489	247.829	146.026	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2h,23, 33,37	13.158	6.366	7.692	Long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,3,24	36.154	42.459	40.631	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		456.853	305.129	198.081	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.914.040	1.718.424	1.336.228	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham					Par value Rp500 (full amount) per share. Authorized capital -
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B					40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B					Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	26 1b,2p,27	855.968	855.968	855.968	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	2l,2s,13,14,24	116.263	116.263	117.217	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian)		1.166.640	(58.190)	(55.233)	Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(504.705)	(187.941)	(37.692)	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.781.000	872.934	1.027.094	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,25	7.104	12.999	19.885	Non-controlling Interests
EKUITAS, NETO		1.788.104	885.933	1.046.979	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.702.144	2.604.357	2.383.207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
PENDAPATAN NETO	1.321.823		1.868.845	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.358.255)	2d,2q,9, 29,38 2d,2l,2q,9, 30,38	(1.827.514)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	(36.432)		41.331	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(29.751)	2d,2j,2l, 2q,2s,9,31	(31.701)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(117.883)	2d,2j,2l, 2q,2s,9,31	(118.202)	<i>General and administrative expenses</i>
Penjualan limbah produksi	2.152		5.662	<i>Sales of waste products</i>
Laba pelepasan aset tetap	76	2l,13	20.835	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain	18.945	2h,2q,12	20.365	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(20.656)	13,19	(9.144)	<i>Other expenses</i>
RUGI OPERASI	(183.549)		(70.854)	OPERATING LOSS
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(112.366)	12	(70.439)	<i>Share in loss of associates</i>
Pendapatan keuangan	5.759		6.266	<i>Finance income</i>
Pajak terkait pendapatan keuangan	(1.152)		(1.253)	<i>Tax relating to finance income</i>
Laba selisih kurs, neto	52.182	2f,2h,17	4.765	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban keuangan	(88.332)	15,22	(51.470)	<i>Finance expense</i>
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(327.458)		(182.985)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak final	(5.855)	2t,19	(7.128)	<i>Final tax</i>
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(333.313)		(190.113)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2t,19		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	6.854		11.704	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan, neto	(13.653)		(47.632)	<i>Deferred tax, net</i>
Manfaat Pajak, Neto	(6.799)		(35.928)	Tax Benefit, Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(326.514)		(154.185)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.359	2b,2s	(4.124)	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Surplus revaluasi aset tetap	1.235.262	2b,2l,12,13	-	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(247)		969	<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan Asosiasi, neto	(7.689)	2c,2k	(2.964)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries and Associates, net
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	902.171		(160.304)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(320.029)		(147.114)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(6.485)	2c,25	(7.071)	Non-controlling interests
TOTAL	(326.514)		(154.185)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	908.066		(153.206)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(5.895)	2c,25	(7.098)	Non-controlling interests
TOTAL	902.171		(160.304)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Dolar AS penuh)	(0,0203)	2u,32	(0,0093)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full US Dollar amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non-controlling Interests	Ekuitas, Net/ Equity, Net
		Saldo Laba (Akumulasi Keuntungan/ Retained Earnings) (Accumulated Losses)		Saldo Laba (Akumulasi Kerugian/ Retained Losses)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Ditempatkan dan Fully Paid Capital, net	Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated	Saldo Laba (Akumulasi Keuntungan/ Retained Earnings) (Accumulated Losses)	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluasi Surplus of Fixed Assets	Total Penghasilan Lain/ Total Other Comprehensive Income	Total/Total	Balance as of January 1, 2014
	855.968	117.217	146.834	(32.344)	(55.595)	-	(55.595)	1.032.080	1.052.053
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014									Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"				(5.348)	362	-	362	(4.986)	(5.074)
									Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	855.968	117.217	146.834	(37.692)	(55.233)	-	(55.233)	1.027.094	Balance as of January 1, 2014 as restated
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(147.114)	-	-	-	(147.114)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.135)	(2.957)	-	(2.957)	(6.092)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(150.249)	(2.957)	-	(2.957)	(153.206)	Total comprehensive loss for the year
Dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends to non-controlling interests
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	(954)	-	-	-	-	-	(954)	Vesting of management stock option
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital contribution from non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 setelah penyajian kembali	855.968	116.263	146.834	(187.941)	(58.190)	-	(58.190)	872.934	Balance as of December 31, 2014 as restated
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(320.029)	-	-	-	(320.029)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	954	(7.675)	1.234.816	1.227.141	1.228.095	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(319.075)	(7.675)	1.234.816	1.227.141	908.066	Total comprehensive income (loss) for the year
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	2.311	-	(2.311)	(2.311)	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	855.968	116.263	146.834	(604.705)	(66.865)	1.232.505	1.166.640	1.781.000	Balance as of December 31, 2015

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.481.455		1.982.439	Receipts from customers
Penerimaan dari tagihan pajak	20.217		25.841	Receipts from claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.657		4.886	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.225.701)		(1.598.674)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(74.425)		(72.891)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran kepada karyawan	(125.332)		(120.932)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak	(144.007)		(215.830)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(10.786)		(7.137)	Payments for interest and bank charges
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(73.922)		(2.298)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset tidak digunakan dalam operasi	5.327	41	22.540	Proceeds from sale of fixed assets and assets not used in operations
Hasil dari penjualan penyertaan saham	447	12	-	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Penerimaan dividen kas	398	12	43	Receipts of cash dividends
Penarikan investasi jangka pendek	-		7.810	Withdrawal of short-term investments
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(26.197)		(28.525)	Placement of restricted cash and time deposits
Penambahan penyertaan pada saham	(16.960)	12	(28.897)	Additional investments in shares of stock
Penambahan aset tetap	(191.059)		(199.068)	Purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(228.044)		(226.097)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	222.335		121.775	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek, neto	106.741	15	236.671	Proceeds from short-term loans, net
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	24	220	Capital contribution from non-controlling interest
Dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	-	24	(8)	Cash dividends to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(54.702)		(24.398)	Repayments of long-term loans
Pembayaran untuk beban bunga	(72.290)		(53.748)	Payments for interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	202.084		280.512	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(99.882)		52.117	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	236.689	5	190.232	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	(4.218)		(5.660)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	132.589	5	236.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikora. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 27 April 2015 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang mengatur, antara lain, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0931523 dan No. AHU-AH.01.03-0931524 yang masing-masing bertanggal 12 Mei 2015.

Tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang berbagai kebijakan dan program pembangunan Pemerintah di bidang ekonomi, khususnya dalam industri baja.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang produksi, perdagangan dan pemberian jasa. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi, antara lain:

- (i) Industri baja terpadu, yang memproduksi besi spons, slab baja, billet baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin, dan batang kawat;
- (ii) Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri;
- (iii) Pemberian jasa seperti jasa rekayasa dan konstruksi, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan; dan
- (iv) Kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri, pembangkit listrik, pengelolaan air, dan jasa teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 27, 1971 to take over the Trikora steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated April 27, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning, among others, the change in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0931523 and No. AHU-AH.01.03-0931524 each dated May 12, 2015.

The Company's objective is to implement and support the various policies and programs of the Government for economic development, especially with respect to the steel industry.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities mainly comprises production, trading and rendering of services. Currently, the Company is engaged in, among others:

- (i) Integrated steel industry, which produces sponge iron, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils, and wire rods;*
- (ii) Trading activities, comprising marketing, distribution and agency work, both in the domestic and international markets;*
- (iii) Services, such as engineering and construction, machine maintenance, technical consultancy and provision of infrastructure to support the activities of the Company; and*
- (iv) Supporting activities such as warehousing, workshop, property, port services, education and training, waste and industrial product, power plant, water treatment, and information technology services.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971. Perusahaan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas produksi baja kasar (*crude steel*) sebesar 2.450.000 metrik ton (tidak diaudit) per tahun dan kapasitas produksi baja jadi (*finished steel products*) sebesar 2.850.000 juta metrik ton (tidak diaudit) per tahun. Perusahaan sedang membangun kompleks pabrik *Blast Furnace* yang akan memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun (Catatan 13).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp850 (angka penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 (Catatan 26).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2015	2014	2015	2014
PT Krakatau Wajatama ("PT KWT") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiary</i> (PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing) Manufaktur baja profil dan tulangan/ <i>Reinforcing bars and steel wires production</i>	Cilegon, 1992	100,00	100,00	91.946	110.428
PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") Distributor dan penghasil listrik/ <i>Generation and distribution of electricity</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	252.123	181.881

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971. The Company's production facilities have a production capacity of 2,450,000 metric tons (unaudited) of crude steel per year and 2,850,000 metric tons (unaudited) of finished steel products per year. The Company is constructing a Blast Furnace complex which will produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of hot metal and pig iron (Note 13).

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

The Company is majorly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), currently as Financial Services Authority ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 to conduct public offering of its 3,155,000,000 new shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 (Note 26).

c. The Subsidiaries and Associates Structure

As of December 31, 2015 and 2014, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2015	2014	2015	2014
PT KHI Pipe Industries ("PT KHIP") Manufaktur pipa baja/ <i>Steel pipe production</i>	Cilegon, 1973	100,00	100,00	154.242	165.447
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiaries</i> Industri real estat dan perhotelan/ <i>Real estate and hotels industry</i>	Cilegon, 1982	100,00	100,00	120.868	60.642
PT Krakatau Engineering ("PT KE") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiaries</i> Rekayasa dan konstruksi/ <i>Construction and engineering</i>	Cilegon, 1988	100,00	100,00	183.479	213.068
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") Jasa pengelolaan pelabuhan/ <i>Port services provider</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	143.042	110.810
PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiary</i> (PT Krakatau Daya Tirta) Distributor dan pengolahan air/ <i>Water treatment and distribution</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	59.355	35.668
PT Krakatau Medika ("PT KM") ¹⁾ Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Medical services provider</i>	Cilegon, 1996	97,55	97,55	25.905	11.918
PT Krakatau Information Technology ("PT KITECH") Jasa teknologi komputer/ <i>Computer technology provider</i>	Cilegon, 1993	100,00	100,00	6.950	4.954
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("PT MJIS") Manufaktur besi dan baja/ <i>Iron and steel production</i>	Jakarta, 2012	66,00	66,00	125.835	134.811
PT Krakatau National Resources ("PT KNR") Industri pengolahan hasil tambang/ <i>Coal and mining industry</i>	Jakarta, 2013	100,00	100,00	3.935	4.340
Total/Total				1.167.680	1.033.967

1) 3,07% dimiliki oleh PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") dan PT Latinusa dimiliki oleh Perusahaan sebesar 20,10%

PT KIEC memiliki saham pada PT Rakata Realtindo ("PT RR"), dahulu PT Laksana Maju Jaya, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. PT RR bergerak dalam bidang real estat dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2001.

PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT") didirikan dengan tujuan untuk mengambil alih kegiatan usaha air minum merek Quelle yang sebelumnya merupakan unit usaha PT KDL dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,98% oleh PT KTI dan 0,02% oleh PT KDL.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associates Structure (continued)

1) 3.07% is owned by PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") and PT Latinusa is 20.10% owned by the Company

PT KIEC owns shares of PT Rakata Realtindo ("PT RR"), formerly PT Laksana Maju Jaya, with the percentage of ownership of 99.99%. PT RR is engaged in the business of real estate and commenced its commercial operations in 2001.

PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT") was established with the objective to take over Quelle mineral water business which was previously a business unit of PT KDL with share composition of 99.98% owned by PT KTI and 0.02% owned by PT KDL.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan bekerjasama dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") mendirikan PT MJIS pada tanggal 9 Juni 2008 dengan persentase kepemilikan adalah 66% oleh Perusahaan dan 34% oleh PT Antam. PT MJIS bergerak dalam bidang produksi besi dan baja, perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan besi dan baja dan berkedudukan di Jakarta. PT MJIS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2012.

Pada tanggal 17 Januari 2013, PT KE mengakuisisi seluruh saham PT KHIP yang dimiliki PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2013, PT KE mendirikan PT Krakatau Konsultan ("PT KK") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. PT KK bergerak dalam bidang jasa konsultasi.

Pada tanggal 17 Juni 2013, PT KE dan PT KK mendirikan PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("PT KPDP") dengan persentase kepemilikan sebesar 99% untuk PT KE dan 1% untuk PT KK. PT KPDP bergerak dalam bidang perbengkelan, jasa dan perindustrian.

Pada tanggal 20 Desember 2013, PT KIEC dan Golden Lime Public Company Limited ("GLPCL") mendirikan PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") yang akan mengoperasikan pabrik kapur bakar dengan kapasitas produksi sebesar 148.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Persentase kepemilikan PT KIEC adalah 90% dan GLPCL adalah 10%. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KGL tanggal 1 Mei 2015, operasi PT KGL untuk sementara dihentikan sejak tanggal 1 Mei 2015.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, PT KWT dan PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS") mendirikan PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing ("PT KWOSM") dengan persentase kepemilikan sebesar 67% untuk PT KWT dan 33% untuk PT KOS. PT KWOSM bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT KWT dan PT KOS. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, PT KWOSM belum beroperasi komersial.

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associates Structure (continued)

The Company together with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") established PT MJIS on June 9, 2008 with the percentage of ownership of 66% for the Company and 34% for PT Antam. PT MJIS is engaged in iron and steel production, trading and services related to iron and steel products and is located in Jakarta. PT MJIS commenced its commercial operations in November 2012.

On January 17, 2013, PT KE acquired all shares of PT KHIP owned by PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

On February 22, 2013, PT KE established PT Krakatau Konsultan ("PT KK") with the percentage of ownership of 99.99%. PT KK is engaged in consulting services.

On June 17, 2013, PT KE and PT KK established PT Krakatau Perbengkelan and Perawatan ("PT KPDP") with the percentage of ownership of 99% for PT KE and 1% for PT KK. PT KPDP is engaged in workshop, services and industry.

On December 20, 2013, PT KIEC and Golden Lime Public Company Limited ("GLPCL") established PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") which will operate the Burnt Lime plant with a production capacity of 148,500 tons (unaudited) per year. The percentage of ownership of PT KIEC and GLPCL are 90% and 10%, respectively. Based on PT KGL's Shareholders Resolution dated May 1, 2015, the operations of PT KGL have been temporarily suspended since May 1, 2015.

On October 15, 2014, PT KWT and PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS") established PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing ("PT KWOSM") with percentage of ownership of 67% for PT KWT and 33% for PT KOS. PT KWOSM is engaged in marketing and sales of products produced by PT KWT and PT KOS. Up to December 31, 2015, PT KWOSM has not yet started its commercial operations.

Information about the Associates owned by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi/Associates	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Kegiatan usaha/Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2015	2014
PT Krakatau Posco ("PT KP")	Cilegon, 2014	Manufaktur besi dan baja/ Iron and steel production	30,00	30,00
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")	Cilegon, 1986	Manufaktur baja berlapis timah/ Tin plate steel production	20,10	20,10
PT Kerimas Witikco Makmur ("PT Kerimas")	Jakarta, 1980	Manufaktur seng/ Zinc production	29,31	29,31
PT Krakatau Prima Dharma Sentana ("PT KPDS")	Cilegon, 1987	Manufaktur aluminium/ Aluminium production	25,00	25,00
PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM")	Cilegon, 2013	Jasa reparasi mesin/ Machine repairment	30,00	30,00
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC")	Cilegon, 2014	Manufaktur kapur/ Lime calcining production	20,00	20,00
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("PT KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur limbah batu bara/ Distilled Coal Tar production	30,00	30,00
PT Krakatau Argo Logistic ("PT KAL")	Cilegon, 2014	Jasa transportasi/ Transportation service	48,00	48,00
PT Indo Japan Steel Center ("PT IJSC")	Cilegon, 2014	Manufaktur baja plat dan lembaran/ Plate and rolled steel production	20,00	20,00
PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")	Cilegon, -	Manufaktur baja profil dan tulangan/ Section and reinforcing bars production	20,00	20,00
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS")	Cilegon, -	Manufaktur baja galvanized dan annealing/ Galvanized and annealed steel production	20,00	20,00
PT Krakatau Samator	Cilegon, -	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trade, development and services	24,00	24,00
PT Krakatau Semen Indonesia ("PT KSI")	Cilegon, 2014	Manufaktur slag powder/ Slag powder production	50,00	50,00
PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")	Cilegon, 2013	Jasa pengolahan air limbah/ Water treatment service	33,00	33,00
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("PT WKKB")	Cilegon, -	Manufaktur beton pracetak/ Precast concrete production	30,00	30,00

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Achmad Sofjan Ruky
Komisaris	Binsar H. Simanjuntak
Komisaris	Tubagus Farich Nahril
Komisaris	Roy Maningkas
Komisaris	Harjanto
Komisaris Independen	Hilmar Farid
Komisaris Independen	-

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associates Structure (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014
Board of Commissioners	
President Commissioner	Zacky Anwar
Commissioner	Binsar H. Simanjuntak
Commissioner	Tubagus Farich Nahril
Commissioner	Budi Darmadi
Commissioner	-
Independent Commissioner	Mochammad Imron Zubaidy
Independent Commissioner	Achmad Sofjan Ruky

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

	2015
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Sukandar
Direktur	Hilman Hasyim
Direktur	Imam Purwanto
Direktur	Anggiasari
Direktur	Dadang Danusiri
Direktur	Ogi Rulino
Direktur	-

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015
Ketua	Hilmar Farid
Wakil Ketua	-
Anggota	Wali Akbar
Anggota	Rinto Tri Hasworo

Personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi anggota komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 7.650 orang (tidak diaudit) dan 6.739 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Februari 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

	2014		2014
		<u>Board of Directors</u>	
Irvan Kamal Hakim		President Director	
Hilman Hasyim		Director	
Imam Purwanto		Director	
Sukandar		Director	
Dadang Danusiri		Director	
Yerry		Director	
Widodo Setiadharmaji		Director	

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2014		2014
Achmad Sofjan Ruky		Chairman	
Binsar H. Simanjuntak		Vice Chairman	
Iskariman Supardjo		Member	
Welly Mohammad Saleh		Member	

The key management personnel of the Company and its Subsidiaries comprises of the members of directors and commissioners of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has permanent employees of 7,650 personnel (unaudited) and 6,739 personnel (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 29, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah pengelompokan pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

PSAK revisian ini menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014 untuk Kelompok Usaha), disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu menyajikan catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode sebelumnya. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak menyajikan Catatan terkait dengan laporan posisi keuangan periode awal tanggal 1 Januari 2014.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode sebelumnya. Selanjutnya, Kelompok Usaha menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi secara retrospektif sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective on January 1, 2015, the Group applied the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affected presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

This revised PSAK clarify that the third statement of financial position as of the beginning period of comparative period (as of January 1, 2014 in the case of the Group), presented as a result of retrospective restatement or reclassification of items in financial statements does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included the related Notes in respect of the opening statement of financial position as at January 1, 2014.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period. In addition, the Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as at January 1, 2014 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective application of accounting policies as disclosed in Note 4.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2.f). Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Revaluasi tanah

Kelompok Usaha menilai kembali kebijakan akuntansinya atas aset tetap berkaitan dengan pengukuran kelompok aset tetap tertentu setelah pengakuan awal. Kelompok Usaha sebelumnya mengukur seluruh aset tetap dengan menggunakan model biaya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dimana setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Efektif September 2015, Kelompok Usaha memilih untuk mengubah kebijakan akuntansi atas tanah karena Kelompok Usaha menyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya. Sesuai ketentuan PSAK No. 16 (Revisi 2011), perubahan kebijakan akuntansi tersebut berlaku secara prospektif.

Standar baru dan revisi standar

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru dan revisi standar yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan revisi atas PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US Dollar") which is the functional currency of the Company (Note 2.f). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Revaluation of land

The Group re-assessed its accounting policy for fixed assets with respect to measurement of certain classes of fixed assets after initial recognition. The Group has previously measured all fixed assets using the cost model as set out in PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", whereby after initial recognition, the fixed asset was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Effective September 2015, the Group elected to change its accounting policy for land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. In line with the requirement of PSAK No. 16 (Revised 2011), such change of accounting policy is applied prospectively.

New and amended standards

Effective on January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new standards and amendments that require restatement of previous consolidated financial statements. These include PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", PSAK No. 66, "Joint Arrangements", PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" and amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Standar baru dan revisi standar (lanjutan)

Lebih lanjut, penerapan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" menambahkan pengungkapan yang disyaratkan pada laporan keuangan konsolidasian. Beberapa revisi standar lain diterapkan pertama kali pada tahun 2015 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sifat dan dampak standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

PSAK No. 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Pengungkapan yang disyaratkan PSAK No. 67 diungkapkan pada Catatan 12 dan 25.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (*control*) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta menetapkan penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan *investee* sehingga investor harus mengkonsolidasi *investee*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh entitas anak dan asosiasi dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak dan Asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

New and amended standards (continued)

In addition, the application of PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements. Several other amendments apply for the first time in 2015. However, they did not impact the consolidated financial statements of the Group. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. PSAK No. 67 disclosures are provided in Notes 12 and 25.

c. Principles of consolidation

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of control to identify whether an investor controls an *investee* and therefore must consolidate the *investee*.

In relation to the adoption of this PSAK, management re-evaluated control over all of its subsidiaries and associates and determined that no change is necessary on accounting for its investment in Subsidiaries and Associates.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at the end of reporting period*

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan/
Weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the reporting period

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Penghasilan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Penentuan nilai wajar

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The difference arising from the translation of Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented in the account of "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

e. Determination of fair value

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of fair value (continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Komite penilai Kelompok Usaha menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite penilai ini terdiri dari *Superintendent General Accounting & Fixed Assets, Manager Financial Accounting, General Manager Accounting* dan Direktur Keuangan.

Penilai Eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh komite penilai setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar profesional dijaga. Penilai eksternal biasanya dirotasi setiap tiga tahun. Komite penilai memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Kelompok Usaha, teknik penilaian dan input yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, komite penilai menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Kelompok Usaha. Untuk analisa ini, komite penilai melakukan verifikasi atas input utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite Penilai, bersama dengan penilai eksternal Kelompok Usaha, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of fair value (continued)

The Group's valuation committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The valuation committee comprises of Superintendent General Accounting & Fixed Assets, Manager Financial Accounting, General Manager Accounting and Finance Director.

External valuer is involved for valuation of significant assets which is land. Involvement of external valuer is decided upon annually by the valuation committee after discussion with and approval by the Company's audit committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuer are normally rotated every three years. The valuation committee decides, after discussions with the Group's external valuer, which valuation techniques and inputs to use for each case.

At each reporting date, the valuation committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the valuation committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The valuation committee, in conjunction with the Group's external valuer, also compares each the changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan dan Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsional adalah Dolar AS sejak tahun 2000 dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba atau rugi, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah/1 Dolar AS (US\$)	13.795,00
Euro/1 Dolar AS (US\$)	1,09
JPY/1 Dolar AS (US\$)	0,01
SG\$/1 Dolar AS (US\$)	0,71
AU\$/1 Dolar AS (US\$)	0,73

g. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin diklasifikasikan sebagai setara kas. Kas dan deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek disajikan sebagai "Kas dan Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas dan deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka panjang dan pekerjaan proyek dicatat sebagai "Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan dalam akun "Aset Lain-Lain" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Foreign currency transactions and balances

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company and certain Subsidiaries determined that its functional currency is the US Dollar since year 2000 and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to assets under construction and installation.

The rates of exchange used were as follows:

	2014	
	12.440,00	Rupiah/US Dollar 1 (US\$)
	1,22	Euro/US Dollar 1 (US\$)
	0,01	JPY/US Dollar 1 (US\$)
	0,76	SG\$/US Dollar 1 (US\$)
	0,82	AU\$/US Dollar 1 (US\$)

g. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents. Cash and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted Cash and Time Deposits" as part of current assets in the consolidated statements of financial position.

Cash in banks and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for long-term loans and project work are classified as "Restricted Cash and Time Deposits" and presented in the account of "Other Assets" as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The application of those PSAK did not have significant impact to the consolidated financial statements.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade and other receivables, employee receivables and unquoted investments in shares of stock.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dan pinjaman karyawan dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables and employee receivables in this category.

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")] (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available-For-Sale* ("AFS") financial assets (continued)

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang dipakai untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan SBE awal atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba atau rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans and receivable, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeds its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses were not recoverable in the next period.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha memiliki kedua jenis liabilitas keuangan tersebut. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka panjang, dan utang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term loans, long-term loans, long-term liabilities, and derivative payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange" account.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau deluwersa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa depan dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan dalam laba atau rugi yang disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali biaya perolehan persediaan Entitas Anak tertentu yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to profit or loss and presented as part of "Gains (Loss) on Foreign Exchange" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method except for the cost of inventories of a Subsidiary which is measured using the specific identification method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Cadangan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir periode pelaporan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penyertaan saham

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Kelompok Usaha karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian diakui sebesar biaya perolehan dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investments in shares of stock

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated companies. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Kontribusi aset non-moneter kepada entitas asosiasi yang dipertukarkan dengan kepentingan dalam entitas asosiasi diperlakukan sebagai transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi sehingga laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Laporan keuangan entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.c di atas.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in shares of stock (continued)

The contribution of a non-monetary asset to an associate in exchange for an equity interest in the associate are accounted for as transactions between the Group and the associate and therefore unrealized gains and losses resulting from such transactions are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of the associates which functional currency differ from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using the same method as translating the Subsidiary's financial statements as describe in Note 2.c above.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

I. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Bangunan	20 - 50
Mesin dan peralatan	5 - 40
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20
Alat pengangkutan	3 - 30
Peralatan rumah dan kantor	3 - 6

20 - 50
5 - 40
2 - 20
3 - 30
3 - 6

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Plant and project equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office and housing equipment</i>

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated initially at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha disajikan pada nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset real estat

Tanah yang dimiliki Entitas Anak tertentu untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets not used in operations are stated at the lower of cost or their recoverable amount and presented as a part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position.

m. Real estate assets

Land held by certain Subsidiaries for resale is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each classification of land.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Aset real estat disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan (Catatan 13) atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Real estate assets (continued)

The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including interest cost. Land under development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is completely developed.

The cost of land development, including land used for road and public utilities or other area unavailable for sale, is allocated to the project based on area available for sale.

Real estate assets are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Group as a lessor

Lessee where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease (Note 13) or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode masa depan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa rekayasa dan konstruksi dan jasa instalasi komputer diakui berdasarkan pada tingkat penyelesaian aktivitas pekerjaan (metode persentase penyelesaian pekerjaan). Kemungkinan kerugian diakui pada saat kerugian tersebut dapat ditentukan. Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate".

Pendapatan sewa ruangan, fasilitas parkir, fasilitas pergudangan, hotel dan sarana olah raga, serta jasa lingkungan diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan sewa atas sewa operasi diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas pada masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from services

Revenues from engineering and construction services and computer installation services are recognized by reference to the completion stage of the contract activity (the percentage of completion method). Losses are recognized as soon as they become apparent. Revenues from sale of real estates are recognized using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

Revenues from room rental, parking facilities, warehouse facilities, hotel and sports facilities, and environmental services are recognized when the services have been rendered.

Rental income arising from operating lease is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Revenues from other services are recognized when the services have been rendered.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when incurred. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land and other disbursement relating to the land development.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok usaha menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak utama penerapan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya diungkapkan pada Catatan 4. Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 24.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee benefits

Effective on January 1, 2015, the Group applied retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The Group applied the change as required by the said PSAK retrospectively and restated the comparative information. The main impact on the adoption of this PSAK on the prior period consolidated financial statements is disclosed in Note 4. Additional disclosures as required by this PSAK are disclosed in Note 24.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Pokok Pendapatan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha meliputi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Long-term employee benefits of the Group comprise of:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan dan iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasian apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Imbalan perawatan kesehatan pasca kerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dananya dikelola oleh Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS.

t. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Defined benefit and contribution

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The Subsidiaries have defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK No. 24 (Revised 2013). For funding purposes, the actuarial method used is *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

Where the funding status shows a surplus, an asset is recognized in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Group also provide long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

Post-retirement healthcare benefits

The Company provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees which fund is managed by Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS.

t. Income tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as a separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Basic loss per share

Basic loss per share amounts are computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Rugi per saham dasar (lanjutan)

Rugi per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

v. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha diorganisasi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Selisih perubahan ekuitas Entitas Anak/
Entitas Asosiasi**

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", apabila nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak berbeda dengan nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK No. 40 ditarik dengan penerbitan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", efektif tahun 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic loss per share (continued)

Diluted loss per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance.

v. Segment information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**w. Changes in equity of
Subsidiaries/Associates**

Prior to January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates", if the Company's share in the equity of a Subsidiary change subsequent to a transaction (wherein such transaction is defined to be other transaction not conducted between the Company and a Subsidiary but resulting in a change in the equity of a Subsidiary), the difference or the change is recognized as "Differences Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries" account as part of the Equity section in the consolidated statements of financial position. PSAK No. 40 was withdrawn by the issuance of PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", effectively in 2011.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Selisih perubahan ekuitas Entitas Anak/
Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan transisi PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akuntansi atas dilusi karena pelepasan tidak langsung diterapkan secara prospektif. Oleh karena itu, saldo yang berasal dari transaksi sebelum penarikan PSAK No. 40 tetap dicatat dalam ekuitas Kelompok Usaha.

x. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

y. Kepentingan dalam pengaturan bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat investasi pada ventura bersama. Mengacu pada penerapan PSAK No. 65, manajemen menetapkan bahwa Kelompok Usaha tidak memiliki ventura bersama.

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Changes in equity of
Subsidiaries/Associates (continued)**

In accordance with the transition provision of PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", accounting for the deemed disposal applies prospectively. Therefore, the balance resulting from transaction prior to the withdrawal of PSAK No. 40 remains in the equity of the Group.

x. Stock option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at the grant date, which is the date when the number of shares become the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

y. Interest in joint arrangement

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 66, "Joint Arrangements". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for investment in joint venture using proportionate consolidation. Referring to the adoption of PSAK No. 65, management has determined that the Group has no joint ventures.

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Kepentingan dalam pengaturan bersama
(lanjutan)**

Operasi bersama (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Kelompok Usaha termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Kelompok Usaha mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Kelompok Usaha merupakan salah satu operator bersama, maka Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Interest in joint arrangement (continued)

Joint operations (continued)

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

The Group recognizes the following in relation to its interests in joint operations:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

z. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan entitas menggunakan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.*

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset.

Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset.

As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK No. 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations, effective January 1, 2016.*

The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK No. 22 principles for business combinations accounting.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* ("IFRIC") No. 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- *Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) No. 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") No. 21, effective January 1, 2016.*

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- *ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.*

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 13 (2015 Improvement): Investment Property, effective January 1, 2016.

The description of ancillary services in PSAK No. 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK No. 22, and not the description of ancillary services in PSAK No. 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, terkait dengan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, relating with editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi vesting.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada aset dan liabilitas keuangan, tetapi juga pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$219.822 (2014: US\$253.920). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$35.608 (2014: US\$40.767).

Revaluasi Tanah

Kelompok Usaha mengukur tanah pada jumlah revaluasian dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam OCI. Kelompok Usaha melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2015. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan pada Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

The specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 was US\$219,822 (2014: US\$253,920). Further details are disclosed in Note 7.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 was US\$35,608 (2014: US\$40,767).

Revaluation of Land

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in OCI. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land as of December 31, 2015. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land is provided in Note 13.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$455.399 (2014: US\$493.295). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Group's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of December 31, 2015 was US\$455,399 (2014: US\$493,295). Further details are disclosed in Note 10.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$2.359.077 (2014: US\$1.097.410). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 was US\$2,359,077 (2014: US\$1,097,410). Further details are disclosed in Note 13.

Pension and Employee Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$36.154 (2014: US\$42.459; 2013: US\$40.631). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 24.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 was US\$36,154 (2014: US\$42,459; 2013: US\$40,631). Further details about the assumptions used are given in Note 24.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$2.578 (2014: US\$5.041). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar US\$335.520 (2014: US\$363.187). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan Entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2015 was US\$2,578 (2014: US\$5,041). Further details are disclosed in Note 19.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015, the Group has tax loss carry forward amounting to US\$335,520 (2014: US\$363,187). These tax losses relate to the Company and Subsidiaries which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2, efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK revisian atau baru yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dengan memperhatikan ketentuan PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada posisi awal periode sebelumnya.

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As discussed in the relevant disclosures in Note 2, effective on January 1, 2015, the Group applied retrospectively the newly issued and revised PSAK which were effective for financial reporting period beginning on/after January 1, 2015. In relation to the implementation of PSAK No. 1 (Revised 2013), PSAK No. 24 (Revised 2013) and PSAK No. 46 (Revised 2014) taking into consideration provision of PSAK No. 25 (Revised 2009), the Group restated the comparative financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding period.

The accounts affected in the consolidated financial statement as of December 31, 2014 and for the year then ended before and after the restatement are shown below:

	31 Des. 2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ Dec. 31, 2014 (As Previously Reported)	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustment	31 Des. 2014 (Disajikan Kembali)/ Dec. 31, 2014 (As Restated)	
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	78.800	5.934	84.734	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar	1.539.800	5.934	1.545.734	Total Non-Current Assets
Total Aset	2.598.423	5.934	2.604.357	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	336	(175)	161	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.415	12.044	42.459	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	293.260	11.869	305.129	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.706.555	11.869	1.718.424	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	(58.141)	(49)	(58.190)	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian) Tidak dicadangkan	(182.159)	(5.782)	(187.941)	Retained earnings (accumulated losses) Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	878.765	(5.831)	872.934	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali	13.103	(104)	12.999	Non-controlling interests
Ekuitas, neto	891.868	(5.935)	885.933	Equity, net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended
31 Desember 2014/December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
LABA RUGI				PROFIT AND LOSS
Beban pokok pendapatan	(1.827.703)	189	(1.827.514)	Cost of revenues
Laba bruto	41.142	189	41.331	Gross profit
Beban penjualan	(31.686)	(15)	(31.701)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(117.618)	(584)	(118.202)	General and administrative expenses
Rugi operasi	(70.444)	(410)	(70.854)	Operating loss
Laba selisih kurs, neto	4.487	278	4.765	Gain on foreign exchange, net
Rugi sebelum pajak final dan beban (manfaat) pajak penghasilan	(182.853)		(182.985)	Loss before final tax and income tax expense (benefit)
Pajak final	-	(7.128)	(7.128)	Final tax
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(182.853)	(7.260)	(190.113)	Loss before income tax expense (benefit)
Beban pajak kini	18.832	(7.128)	11.704	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan, neto	(44.793)	(2.839)	(47.632)	Deferred tax benefit, net
Manfaat pajak, neto	(25.961)	(9.967)	(35.928)	Tax benefit, net
Rugi tahun berjalan	(156.892)	2.707	(154.185)	Loss for the year
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	(4.124)	(4.124)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	969	969	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan Asosiasi	(2.551)	(413)	(2.964)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries and Associates
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(159.443)	(861)	(160.304)	Total comprehensive income (loss) for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(149.815)	2.701	(147.114)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(7.077)	6	(7.071)	Non-controlling interests
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(152.361)	(845)	(153.206)	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(7.082)	(16)	(7.098)	Non-controlling interests
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Basic loss per share attributable to owners of the parent entity
(Dalam dolar AS penuh)	(0,0095)	0,0002	(0,0093)	(in full US Dollar amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)**

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Dilaporkan Sebelumnya/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As Previously Reported)	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustment	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Disajikan Kembali/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As Restated)
ASET			
Aset pajak tangguhan, neto	38.012	3.703	41.715
Total Aset Tidak Lancar	1.284.285	3.703	1.287.988
Total Aset	2.379.504	3.703	2.383.207
LIABILITAS			
Liabilitas pajak tangguhan, neto	4.345	(613)	3.732
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.241	9.390	40.631
Total Liabilitas Jangka Panjang	189.304	8.777	198.081
Total Liabilitas	1.327.451	8.777	1.336.228
EKUITAS			
Penghasilan komprehensif lain	(55.595)	362	(55.233)
Saldo laba (akumulasi kerugian) Tidak dicadangkan	(32.344)	(5.348)	(37.692)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.032.080	(4.986)	1.027.094
Kepentingan Nonpengendali	19.973	(88)	19.885
Ekuitas, neto	1.052.053	(5.074)	1.046.979

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before and after the restatement are shown below:

	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Disajikan Kembali/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As Restated)
ASSETS	
Deferred tax assets, net	41.715
Total Non-Current Assets	1.287.988
Total Assets	2.383.207
LIABILITIES	
Deferred tax liabilities, net	3.732
Long-term employee benefits liabilities	40.631
Total Non-Current Liabilities	198.081
Total Liabilities	1.336.228
EQUITY	
Other comprehensive income	(55.233)
Retained earnings (accumulated losses) Unappropriated	(37.692)
Total equity attributable to owners of the parent entity	1.027.094
Non-controlling interests	19.885
Equity, net	1.046.979

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Kas	179
Bank	
Rekening Dolar AS	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank ICBC Indonesia	515
Standard Chartered Bank	315
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	216
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	177
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.647
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.581
PT Bank Syariah Mandiri	506
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	390
Indonesia Eximbank	222

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Cash on hand	179
Banks	
US Dollar accounts	
<u>Third parties</u>	
PT Bank ICBC Indonesia	245
Standard Chartered Bank	107
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.154
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40
Others (each below US\$100)	219
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.928
PT Bank Syariah Mandiri	150
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.501
Indonesia Eximbank	28

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.212	1.272	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	823	89	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	792	1.850	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	735	60	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	133	194	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121	1.167	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	80	183	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	111	75	Others (each below US\$100)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.396	14.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.941	4.998	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.715	2.893	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	802	152	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia Eximbank	598	309	PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia Eximbank
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	455	12	Others (each below US\$100)
	67	14	
Rekening Euro			Euro accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	91	102	Others (each below US\$100)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342	444	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110	123	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening lain-lain	5	2	Other accounts
Sub-total	124.426	89.736	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Dolar AS			In US Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.687	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.000	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167	33.043	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	48.114	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.021	327	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.522	885	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2.010	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	804	PT Bank ICBC Indonesia

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Deposito berjangka (lanjutan) Dalam Rupiah (lanjutan)	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.404
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	870
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-
Sub-total	7.984
Total	132.589

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka
Dalam Rupiah 4,5% - 10,5%
Dalam Dolar AS 1,5%

Tingkat bunga per tahun untuk *on call cash pooling* (Catatan 15)
Dalam Rupiah 8,1%
Dalam Dolar AS 3,1%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Time deposits (continued) In Rupiah (continued)	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.109
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.305
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.085
Sub-total	146.774
Total	236.689

Interest rates per annum for time deposits
In Rupiah 1,5% - 10,3%
In US Dollar 1,5% - 2,8%

Interest rates per annum for *on call cash pooling* (Note 15)
In Rupiah 8,1%
In US Dollar 3,1%

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Bank	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	80
Deposito berjangka <u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 15)	40.000
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-total	19
Total	40.099

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka
Dalam Rupiah 5,5%
Dalam Dolar AS 1,3%

6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Banks	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-
Time deposits <u>Third parties</u>	
PT Bank ICBC Indonesia (Note 15)	20.000
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151
Sub-total	172
Total	20.172

Interest rates per annum for time deposits
In Rupiah 5,0%
In US Dollar 3,0%

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Blue Scope Steel Indonesia	14.848	13.848	PT Blue Scope Steel Indonesia
PT Intisumber Bajasakti	9.247	4.261	PT Intisumber Bajasakti
PT Sunrise Steel	8.309	5.276	PT Sunrise Steel
PT Peni Jaya Haribaja	7.092	2.461	PT Peni Jaya Haribaja
PT Steel Pipe Industry Indonesia	5.690	3.272	PT Steel Pipe Industry Indonesia
PT Hamasa Steel Centre	4.613	1.855	PT Hamasa Steel Centre
PT Essar Indonesia	4.412	2.881	PT Essar Indonesia
PT Tumbakmas Inti Mulia	3.334	9.168	PT Tumbakmas Inti Mulia
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.263	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Nusa Tambang Pratama	3.111	3.300	PT Nusa Tambang Pratama
PT Pandawa Jaya Steel	3.036	5.164	PT Pandawa Jaya Steel
PT Pancapuri Indoperkasa	2.908	-	PT Pancapuri Indoperkasa
PT Adhi Persada Gedung	2.607	1.716	PT Adhi Persada Gedung
PT Cigading International Bulk Terminal	2.299	2.685	PT Cigading International Bulk Terminal
PT Petronas	1.952	4.467	PT Petronas
PT Sarana Central Bajatama	1.604	2.432	PT Sarana Central Bajatama
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1.450	1.364	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Perjuangan Steel	1.167	1.500	PT Perjuangan Steel
PT Korindo Jasa Petra	1.004	-	PT Korindo Jasa Petra
PT Bumi Kaya Steel Industries	719	2.100	PT Bumi Kaya Steel Industries
PT Gemala Kempa Daya	235	2.118	PT Gemala Kempa Daya
PT Cerestar Flour Mill	78	1.503	PT Cerestar Flour Mill
PT Karya Benteng Baru Semesta	12	2.221	PT Karya Benteng Baru Semesta
PT Bakrie Pipe Industries	-	5.958	PT Bakrie Pipe Industries
PT Bangun Era Sejahtera	-	2.183	PT Bangun Era Sejahtera
PT Semarang Makmur	-	1.077	PT Semarang Makmur
PT Raga Perkasa Ekaguna	-	1.223	PT Raga Perkasa Ekaguna
PT Gunung Raja Paksi	-	1.809	PT Gunung Raja Paksi
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	41.155	59.555	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	124.145	145.397	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.571)	(5.094)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga, neto	115.574	140.303	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 9)	29.132	38.475	Related parties (Note 9)
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	66.545	70.048	Government-related entities (Note 9)
Sub-total	95.677	108.523	Sub-total
Neto	211.251	248.826	Net

Piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 15 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Blue Scope Steel Indonesia	14.848	13.848	PT Blue Scope Steel Indonesia
PT Intisumber Bajasakti	9.247	4.261	PT Intisumber Bajasakti
PT Sunrise Steel	8.309	5.276	PT Sunrise Steel
PT Peni Jaya Haribaja	7.092	2.461	PT Peni Jaya Haribaja
PT Steel Pipe Industry Indonesia	5.690	3.272	PT Steel Pipe Industry Indonesia
PT Hamasa Steel Centre	4.613	1.855	PT Hamasa Steel Centre
PT Essar Indonesia	4.412	2.881	PT Essar Indonesia
PT Tumbakmas Inti Mulia	3.334	9.168	PT Tumbakmas Inti Mulia
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.263	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Nusa Tambang Pratama	3.111	3.300	PT Nusa Tambang Pratama
PT Pandawa Jaya Steel	3.036	5.164	PT Pandawa Jaya Steel
PT Pancapuri Indoperkasa	2.908	-	PT Pancapuri Indoperkasa
PT Adhi Persada Gedung	2.607	1.716	PT Adhi Persada Gedung
PT Cigading International Bulk Terminal	2.299	2.685	PT Cigading International Bulk Terminal
PT Petronas	1.952	4.467	PT Petronas
PT Sarana Central Bajatama	1.604	2.432	PT Sarana Central Bajatama
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1.450	1.364	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Perjuangan Steel	1.167	1.500	PT Perjuangan Steel
PT Korindo Jasa Petra	1.004	-	PT Korindo Jasa Petra
PT Bumi Kaya Steel Industries	719	2.100	PT Bumi Kaya Steel Industries
PT Gemala Kempa Daya	235	2.118	PT Gemala Kempa Daya
PT Cerestar Flour Mill	78	1.503	PT Cerestar Flour Mill
PT Karya Benteng Baru Semesta	12	2.221	PT Karya Benteng Baru Semesta
PT Bakrie Pipe Industries	-	5.958	PT Bakrie Pipe Industries
PT Bangun Era Sejahtera	-	2.183	PT Bangun Era Sejahtera
PT Semarang Makmur	-	1.077	PT Semarang Makmur
PT Raga Perkasa Ekaguna	-	1.223	PT Raga Perkasa Ekaguna
PT Gunung Raja Paksi	-	1.809	PT Gunung Raja Paksi
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	41.155	59.555	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	124.145	145.397	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.571)	(5.094)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga, neto	115.574	140.303	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 9)	29.132	38.475	Related parties (Note 9)
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	66.545	70.048	Government-related entities (Note 9)
Sub-total	95.677	108.523	Sub-total
Neto	211.251	248.826	Net

Trade receivables of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 15 and 22).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Produk baja	132.303	152.419	Steel products
Rekayasa dan konstruksi	48.668	67.900	Engineering and construction
Real estat dan perhotelan	8.194	5.560	Real estate and hotels
Jasa pengelolaan pelabuhan	14.177	15.592	Port services provider
Jasa lainnya	7.909	7.355	Other services
Total	211.251	248.826	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	152.877	186.960	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	28.619	34.683	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.811	6.624	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.618	8.703	61 - 90 days
91 - 360 hari	17.310	9.375	91 - 360 days
361 - 720 hari	2.658	2.399	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	358	82	More than 720 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
91 - 360 hari	105	836	91 - 360 days
361 - 720 hari	4.087	1.226	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	4.379	3.032	More than 720 days
Total	219.822	253.920	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.571)	(5.094)	Allowance for impairment losses
Neto	211.251	248.826	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saldo awal	5.094	3.434	Beginning balance
Penambahan cadangan	4.105	2.407	Additional provision
Pemulihan cadangan	(19)	(336)	Recovery of allowance
Penghapusan cadangan	(5)	(268)	Allowance written-off
Perubahan kurs	(604)	(143)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir	8.571	5.094	Ending balance

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on business segments are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Produk baja	132.303	152.419	Steel products
Rekayasa dan konstruksi	48.668	67.900	Engineering and construction
Real estat dan perhotelan	8.194	5.560	Real estate and hotels
Jasa pengelolaan pelabuhan	14.177	15.592	Port services provider
Jasa lainnya	7.909	7.355	Other services
Total	211.251	248.826	Total

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	152.877	186.960	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	28.619	34.683	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.811	6.624	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.618	8.703	61 - 90 days
91 - 360 hari	17.310	9.375	91 - 360 days
361 - 720 hari	2.658	2.399	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	358	82	More than 720 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
91 - 360 hari	105	836	91 - 360 days
361 - 720 hari	4.087	1.226	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	4.379	3.032	More than 720 days
Total	219.822	253.920	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.571)	(5.094)	Allowance for impairment losses
Neto	211.251	248.826	Net

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saldo awal	5.094	3.434	Beginning balance
Penambahan cadangan	4.105	2.407	Additional provision
Pemulihan cadangan	(19)	(336)	Recovery of allowance
Penghapusan cadangan	(5)	(268)	Allowance written-off
Perubahan kurs	(604)	(143)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir	8.571	5.094	Ending balance

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dolar AS	32.491	63.879	US Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp2.466.000 pada tahun 2015 dan Rp2.300.754 pada tahun 2014)	178.760	184.947	(Rp2,466,000 in 2015 and Rp2,300,754 in 2014)
Total	211.251	248.826	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pihak ketiga	3.490	3.340	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(746)	(551)	Allowance for impairment losses
	2.744	2.789	
Pihak berelasi (Catatan 9)	5.685	7.744	Related parties (Note 9)
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	12.381	20.631	Government-related entities (Note 9)
Sub-total	18.066	28.375	Sub-total
Neto	20.810	31.164	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saldo awal	551	558	Beginning balance
Penambahan cadangan	389	4	Additional provision
Pemulihan cadangan	(147)	-	Recovery of allowance
Perubahan kurs	(47)	(11)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir	746	551	Ending balance

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dolar AS	5.329	14.884	US Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp213.431 pada tahun 2015 dan Rp202.524 pada tahun 2014)	15.472	16.280	(Rp213,431 in 2015 and Rp202,524 in 2014)
Euro			Euro
(EUR7.928 pada tahun 2015)	9	-	(EUR7,928 in 2015)
Total	20.810	31.164	Total

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The details of other receivables based on currencies are as follows:

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah/Government-related entities</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit impor, modal kerja, investasi, bank garansi dan foreign exchange / <i>Placement of current accounts and deposits, import, working capital, investment, bank guarantee and foreign exchange credit facilities</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit line, modal kerja, bank garansi dan foreign exchange / <i>Placement of current accounts and deposits, credit line, working capital, bank guarantee and foreign exchange credit facilities</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/Government-related entities (continued)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja dan investasi / <i>Placement of current accounts and deposits, working capital and investment credit facilities</i>
Indonesia Eximbank	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, fasilitas pembukaan <i>letter of credit, trust receipt</i> , pengambilalihan tagihan ekspor, kredit modal kerja ekspor dan fasilitas kredit investasi / <i>Placement of current accounts and deposits, opening letter of credit, trust receipt, bill export purchasing, working capital export loan and investment credit facilities</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Controlled by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro dan deposito, fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dan fasilitas kredit "Murabahah" / <i>Placement of current accounts and deposits, "Musyarakah" working capital loan facility and "Murabahah" credit facility</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito / <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / <i>Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro dan deposito / <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Danareksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Fasilitas <i>foreign exchange</i> / <i>Foreign exchange facility</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pertamina (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Bukit Asam (Persero) Tbk PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja dan jasa konstruksi / <i>Sales of steel and construction services</i>
PT Pupuk Kujang PT Pupuk Kalimantan Timur PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) / <i>Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>	Jasa konstruksi dan pelabuhan/ <i>Construction and port services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa konstruksi, kesehatan, pergudangan dan listrik / <i>Construction, medical, warehouse and electricity services</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/Government-related entities (continued)</u>		
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) PT Utama Karya (Persero) PT Barata Indonesia (Persero) PT Rekayasa Industri PT Pertamina Hulu Energi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja / <i>Sales of steel</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja, pembelian gas dan jasa konstruksi / <i>Sales of steel, gas purchases and construction services</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan tanah / <i>Sales of land</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa asuransi / <i>Insurance service</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Fasilitas kredit modal kerja / <i>Working capital credit facilities</i>
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>		
PT Krakatau Posco	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Penjualan baja dan jasa konstruksi / <i>Sales of steel and construction services</i>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk PT Kerismas Witikco Makmur	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Penjualan baja / <i>Sales of steel</i>
PT Krakatau Semen Indonesia	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Penjualan tanah dan sewa ruangan / <i>Sales of land and room rental</i>
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Jasa tolling aluminium / <i>Aluminium tolling services</i>
PT Krakatau Osaka Steel PT Krakatau Samator PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Penjualan tanah / <i>Sales of land</i>
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Penjualan tanah dan jasa konstruksi / <i>Sales of land and construction services</i>
Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Dikendalikan oleh Perusahaan / <i>Controlled by the Company</i>	Pengelola dana pensiun / <i>Management of pension fund</i>
Rekanan JO-KHIP-PCI	Operasi Bersama / <i>Joint Operation</i>	Jasa coating dan painting pipa spiral dan ERW / <i>Coating and painting spiral and ERW pipes services</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</u>		
PT Cipta Damas Karya	Dikendalikan oleh DPKS / <i>Controlled by DPKS</i>	Distributor produk Perusahaan / <i>Distributor of the Company's products</i>
PT Purna Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS / <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa sewa kendaraan / <i>Vehicle rental services</i>
PT Purna Baja Heckett	Dikendalikan oleh DPKS / <i>Controlled by DPKS</i>	Penyedia dan pengelolaan scrap / <i>Provider and management of scrap</i>
PT Multi Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS / <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa bongkar muat barang kapal / <i>Vessel stevedoring services</i>
PT Wahana Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS / <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa penanganan dan angkutan produk / <i>Product handling and transportation services</i>
PT Sigma Mitra Sejati	Dikendalikan oleh DPKS / <i>Controlled by DPKS</i>	Penyedia refractories / <i>Provider of refractories</i>
PT Sankyu Indonesia Internasional	Dikendalikan oleh DPKS / <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa alat-alat berat / <i>Heavy equipment services</i>
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	Yayasan perawatan kesehatan / <i>Healthcare benefits foundation</i>	Pengelola dana perawatan kesehatan / <i>Management of healthcare benefits fund</i>
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	Koperasi karyawan Perusahaan / <i>The Company's employee cooperation</i>	Kebutuhan pokok karyawan Perusahaan / <i>The Company's employee prime necessity</i>
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	Koperasi pensiunan Perusahaan / <i>The Company's retired employee cooperation</i>	Kebutuhan pokok karyawan pensiun Perusahaan / <i>The Company's retired employee prime necessity</i>
Koperasi Sejahtera Bersama (KOSERA)	Koperasi karyawan PT KIEC / <i>PT KIEC's employee cooperation</i>	Penyedia tenaga kerja dan alat kantor / <i>provider for labor force and office equipment</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		Net revenues Entities Under Common Control
	2015	2014	
Pendapatan neto Entitas Sepengendali			PT Cipta Damas Karya Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel
PT Cipta Damas Karya	46.478	63.045	
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	1.229	1.283	
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	523	-	<i>Others (each below US\$1,000)</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2015	2014	
Pendapatan neto (lanjutan)			Net revenues (continued)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Posco	34.689	28.340	PT Krakatau Posco
PT Kerismas Witikco Makmur	9.630	16.161	PT Kerismas Witikco Makmur
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	5.837	-	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	3.933	4.670	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Krakatau Osaka Steel	2.050	-	PT Krakatau Osaka Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	462	1.608	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	104.831	115.107	Sub-total
Entitas berelasi dengan pemerintah	116.907	111.670	Government-related entities
Total	221.738	226.777	Total
Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian	16,78%	12,13%	Percentage to total consolidated net revenues

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2015	2014	
Pembelian			Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities Under Common Control</u>
PT Purna Sentana Baja	6.659	11.184	PT Purna Sentana Baja
PT Wahana Sentana Baja	6.282	6.165	PT Wahana Sentana Baja
PT Sankyu Indonesia International	2.614	3.913	PT Sankyu Indonesia International
PT Sigma Mitra Sejati	1.723	2.729	PT Sigma Mitra Sejati
PT Multi Sentana Baja	956	1.488	PT Multi Sentana Baja
PT Purna Baja Heckett	930	2.369	PT Purna Baja Heckett
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	-	4.332	Others (each below US\$1,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Posco	695.775	474.001	PT Krakatau Posco
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	2.902	155	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	717.841	506.336	Sub-total
Entitas berelasi dengan pemerintah	116.420	179.538	Government-related entities
Total	834.261	685.874	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	61,42%	37,53%	Percentage to total consolidated cost of revenues

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 3,33% dan 8,06% dari total aset konsolidasian.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo deposito yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 0,00% dan 0,01% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha (Catatan 7)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Cipta Damas Karya	12.845	13.477
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	975	921
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Krakatau Posco	13.009	18.579
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	1.717	-
PT Kerismas Witikco Makmur	556	2.887
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21	-
PT Krakatau Osaka Steel	9	16
PT Krakatau Samator	-	2.595
Sub-total	29.132	38.475
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	15.589	20.363
PT Pertamina (Persero)	9.133	23.857
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.075	4.392
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.028	1.959
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.265	4.671
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.811	5.323
PT Hutama Karya (Persero)	300	1.858
PT Pertamina Hulu Energi	-	2.212
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	21.344	5.413
Sub-total	66.545	70.048
Total	95.677	108.523
Persentase terhadap total aset konsolidasian	2,58%	4,17%

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 5)

As of December 31, 2015 and 2014, the balances of cash and cash equivalents placed in government-related entities amounted to 3.33% and 8.06%, respectively, from the total consolidated assets.

Restricted cash and time deposits (Note 6)

As of December 31, 2015 and 2014, the balances of restricted time deposits placed in government-related entities amounted to 0.00% and 0.01%, respectively, from the total consolidated assets.

Trade receivables (Note 7)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
<u>Entitas Under Common Control</u>		
PT Cipta Damas Karya		
Others (each below US\$1,000)		
<u>Other related parties</u>		
PT Krakatau Posco		
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin		
PT Kerismas Witikco Makmur		
PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
PT Krakatau Osaka Steel		
PT Krakatau Samator		
Sub-total		
<u>Government-related entities</u>		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		
PT Pertamina (Persero)		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
PT Hutama Karya (Persero)		
PT Pertamina Hulu Energi		
Others (each below US\$1,000)		
Sub-total		
Total		
Persentase terhadap total aset konsolidasian		

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang lain-lain (Catatan 8)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
Rekanan JO KHIP - PCI	2.753
Koperasi Sejahtera Bersama (KOSERA)	2.265
PT Krakatau Posco	80
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	587
Sub-total	5.685
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	5.892
PT Pertamina (Persero)	2.628
PT Asuransi Jasa Indonesia	79
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	3.782
Sub-total	12.381
Total	18.066
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,49%

Piutang jangka panjang (Catatan 14)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Krakatau Samator	2.300
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Asuransi Jasa Indonesia	7.637
Neto	9.937
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,27%

Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 43,67% dan 44,01% dari total liabilitas konsolidasian.

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Other receivables (Note 8)

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
		<u>Other related parties</u>
	2.392	Partner of JO KHIP - PCI
	3	Koperasi Sejahtera Bersama (KOSERA)
	4.882	PT Krakatau Posco
	467	Others (each below US\$100)
Sub-total	7.744	Sub-total
		<u>Government-related entities</u>
	4.097	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	2.760	PT Pertamina (Persero)
	12.018	PT Asuransi Jasa Indonesia
	1.756	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	20.631	Sub-total
Total	28.375	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,09%	Percentage to total consolidated assets

Long-term receivables (Note 14)

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
		<u>Other related parties</u>
	-	PT Krakatau Samator
		<u>Government-related entities</u>
	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
Neto	-	Net
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-	Percentage to total consolidated assets

Short-term loans (Note 15)

As of December 31, 2015 and 2014, the balances of short-term loans obtained from government-related entities amounted to 43.67% and 44.01% respectively, from the total consolidated liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Utang usaha (Catatan 16)

Trade payables (Note 16)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities Under Common Control</u>
PT Wahana Sentana Baja	683	129	PT Wahana Sentana Baja
PT Multi Sentana Baja	432	414	PT Multi Sentana Baja
Dana Pensiun KS	332	563	Dana Pensiun KS
PT Sankyu Indonesia Internasional	264	258	PT Sankyu Indonesia Internasional
Primer Koperasi Krakatau Steel	116	79	Primer Koperasi Krakatau Steel
PT Purna Baja Heckett	86	119	PT Purna Baja Heckett
PT Sigma Mitra Sejati	19	182	PT Sigma Mitra Sejati
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	896	340	Others (each below US\$100)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Posco	33.639	23.295	PT Krakatau Posco
Rekanan JO KHIP - PCI	957	1.253	Partner of JO KHIP - PCI
Sub-total	37.424	26.632	Sub-total
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	9.271	5.762	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	4.677	2.755	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.148	2.596	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	633	768	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	16.729	11.881	Sub-total
Total	54.153	38.513	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,83%	2,24%	Percentage to total consolidated liabilities

Utang lain-lain (Catatan 17)

Other payables (Note 17)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	87	107	Others (each below US\$100)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Aneka Tambang Tbk	2.391	2.651	PT Aneka Tambang Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	212	399	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	2.603	3.050	Sub-total
Total	2.690	3.157	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,14%	0,18%	Percentage to total consolidated liabilities

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pinjaman jangka panjang (Catatan 22)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 23,68% dan 15,29% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada personil manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31**

	2015	2014	
Imbalan jangka pendek	4.385	5.267	Short-term employee benefits

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Produk baja</u>			<u>Steel products</u>
Barang jadi	200.225	199.092	Finished goods
Bahan baku	125.167	166.649	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	31.480	32.090	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	62.636	64.247	Goods in transit
Lain-lain	21.231	25.187	Others
	440.739	487.265	
<u>Produk non-baja</u>			<u>Non-steel products</u>
Lain-lain	14.660	6.030	Others
Sub-total	455.399	493.295	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(42.428)	(8.084)	Allowance for decline in value of inventory
Cadangan persediaan usang	(4.101)	(4.340)	Allowance of inventory obsolescence
Sub-total	(46.529)	(12.424)	Sub-total
Neto	408.870	480.871	Net

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Long-term loans (Note 22)

As of December 31, 2015 and 2014, the balances of long-term loans obtained from government-related entities amounted to 23.68% and 15.29%, respectively, from the total consolidated liabilities.

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Group's key management personnel are as follows:

10. INVENTORIES

This account consists of:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Saldo awal	12.424
Penambahan penyisihan	46.496
Pemulihan penyisihan	(12.389)
Perubahan kurs	(2)
Saldo akhir	46.529

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan tambahan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi masing-masing sebesar US\$46.310 dan US\$5.376 karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pemulihan nilai persediaan merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali *steel scrap*, *steel billets* dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 13). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

10. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence are as follows:

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
	14.066	<i>Beginning balance</i>
	5.376	<i>Additional provision</i>
	(7.018)	<i>Recovery of allowance</i>
	-	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir	12.424	<i>Ending balance</i>

In 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries made additional provision for decline in value of inventory for finished goods amounting to US\$46,310 and US\$5,376, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than the net realizable value. The recovery of the value of the inventories represents sale and/or usage of such inventories.

The inventories of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 15 and 22).

Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of year, the management of the Company and its Subsidiaries is of the opinion that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

As of December 31, 2015, the Company's and Subsidiaries' inventories, except for steel scrap, steel billets and steel slabs, are covered by insurance against fire risk and other risks according to certain policy package along with fixed assets of the Company and its subsidiaries (Note 13). The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian	42.060
Uang muka	10.136
Asuransi	1.867
Sewa	25
Lain-lain	1.175
Total	55.263

Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT KE, Entitas Anak yang bergerak di bidang rekayasa dan konstruksi, yang akan dibebankan ke beban pokok pendapatan sesuai dengan persentase penyelesaian kontrak konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT KE telah melakukan pencadangan atas pekerjaan dalam penyelesaian tersebut masing-masing sebesar US\$10.654 dan US\$484 (Catatan 36.i).

Uang muka terutama terdiri dari uang muka proyek yang dibayar oleh PT KE kepada subkontraktor dan pimpinan proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
	21.177	<i>Prepaid expenses - work in progress</i>
	8.705	<i>Advance payments</i>
	2.035	<i>Insurance</i>
	95	<i>Rent</i>
	1.517	<i>Others</i>
Total	33.529	Total

Prepaid expenses - work in progress represent costs incurred by PT KE, the Subsidiary engaged in the engineering and construction, which will be charged to cost of revenues based on percentage of completion of the construction contract. As of December 31, 2015 and 2014, PT KE has provided allowance for work in progress amounting to US\$10,654 and US\$484, respectively (Note 36.i).

Advance payments mainly represent project advances paid by PT KE to sub-contractors and project leaders in relation to the performance of project work.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ Carrying amount Jan. 1, 2015	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2015/ Carrying amount Dec. 31, 2015
Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>								
PT Krakatau Posco Eliminasi/ <i>Elimination</i>	30,00%	224.696 (53.510)	-	-	(106.915) 655	72.035	-	189.816 (52.855)
		171.186	-	-	(106.260)	72.035	-	136.961
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	8.195	-	-	(1.208)	1.566	-	8.553
PT Kerimas Witiko Makmur	29,31%	6.548	-	(551)	(494)	5.747	-	11.250
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	-	-	-	-	-	-	-
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	20,00%	3.782	-	1.062	433	-	-	5.277
PT Krakatau Osaka Steel Eliminasi/ <i>Elimination</i>	20,00%	6.300 (3.675)	7.700	-	(910)	-	-	13.090 (3.675)
		2.625	7.700	-	(910)	-	-	9.415
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin Eliminasi/ <i>Elimination</i>	20,00%	7.440 (3.528)	8.500	-	(1.422)	-	-	14.518 (3.528)
		3.912	8.500	-	(1.422)	-	-	10.990
PT Indo Japan Steel Center	20,00%	1.574	-	-	(300)	354	-	1.628
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	30,00%	1.726	-	509	(1.394)	4	-	845
PT Krakatau Samator	24,00%	391	-	(38)	-	-	-	353
PT Krakatau Semen Indonesia Eliminasi/ <i>Elimination</i>	50,00%	2.807 (2.320)	760	(306)	(941)	-	-	2.320 (2.320)
		487	760	(306)	(941)	-	-	-

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ Carrying amount Jan. 1, 2015	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2015/ Carrying amount Dec. 31, 2015
<u>Metode ekuitas (lanjutan)/ Equity method (continued)</u>								
PT Krakatau Argo Logistics	48,00%	1.905	-	(182)	137	-	(343)	1.517
PT Krakatau Daedong Machinery	30,00%	958	-	(94)	11	-	-	875
PT Krakatau Blue Water	33,00%	180	-	(18)	(1)	-	-	161
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	30,00%	1.197	-	(118)	(17)	-	-	1.062
Total metode ekuitas/Total equity method		204.666	16.960	264	(112.366)	79.706	(343)	188.887
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>								
PT Maleo Ermita	51,64%	5.211	-	-	-	-	-	5.211
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	1.091	-	-	-	-	-	1.091
South Australian Steel and Energy	6,67%	610	-	-	-	-	-	610
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	71	-	-	-	-	-	71
PT Metbelosa	15,00%	48	(48)	-	-	-	-	-
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	22	-	-	-	-	-	22
PT Krakatau Posco Energy	10,00%	8.310	-	-	-	-	-	8.310
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		15.363	(48)	-	-	-	-	15.315
Cadangan penurunan nilai penyertaan/Allowance for decline in value of investment		(6.934)	-	-	-	-	-	(6.934)
Neto/Net		213.095	16.912	264	(112.366)	79.706	(343)	197.268

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)
31 Desember 2014/December 31, 2014

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2014/ Carrying amount Jan. 1, 2014	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2014/ Carrying amount Dec. 31, 2014
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>								
PT Krakatau Posco Eliminasi/Elimination	30,00%	276.500 (54.165)	19.800	-	(71.604) 655	-	-	224.696 (53.510)
		222.335	19.800	-	(70.949)	-	-	171.186
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	9.652	-	-	(1.436)	-	(21)	8.195
PT Kerimas Witiko Makmur	29,31%	6.240	-	(118)	452	-	(26)	6.548
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	12	-	(11)	(1)	-	-	-
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	20,00%	2.911	-	(104)	975	-	-	3.782
PT Krakatau Osaka Steel Eliminasi/Elimination	20,00%	3.675 (3.675)	2.625	-	-	-	-	6.300 (3.675)
		-	2.625	-	-	-	-	2.625
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin Eliminasi/Elimination	20,00%	3.528 (3.528)	3.912	-	-	-	-	7.440 (3.528)
		-	3.912	-	-	-	-	3.912
PT Indo Japan Steel Center	20,00%	1.423	-	453	(302)	-	-	1.574
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	30,00%	1.879	-	(33)	(120)	-	-	1.726
PT Krakatau Samator	24,00%	234	161	(5)	1	-	-	391
PT Krakatau Semen Indonesia Eliminasi/Elimination	50,00%	1.531 (1.531)	1.519 (789)	(41)	(202)	-	-	2.807 (2.320)
		-	730	(41)	(202)	-	-	487

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)
12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)
31 Desember 2014/December 31, 2014**

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2014/ Carrying amount Jan. 1, 2014	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2014/ Carrying amount Dec. 31, 2014
<u>Metode ekuitas (lanjutan)/ Equity method (continued)</u>								
PT Krakatau Argo Logistics	48,00%	1.065	-	(62)	902	-	-	1.905
PT Krakatau Daedong Machinery	30,00%	826	-	(11)	143	-	-	958
PT Krakatau Blue Water	33,00%	79	-	(6)	107	-	-	180
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	30,00%	332	880	(6)	(9)	-	-	1.197
Total metode ekuitas/Total equity method		246.988	28.108	56	(70.439)	-	(47)	204.666
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>								
PT Maleo Emitiga	51,64%	5.211	-	-	-	-	-	5.211
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	1.091	-	-	-	-	-	1.091
South Australian Steel and Energy	6,67%	610	-	-	-	-	-	610
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	71	-	-	-	-	-	71
PT Metbelosa	15,00%	48	-	-	-	-	-	48
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	22	-	-	-	-	-	22
PT Krakatau Posco Energy	10,00%	8.310	-	-	-	-	-	8.310
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		15.363	-	-	-	-	-	15.363
Cadangan penurunan nilai penyertaan/ Allowance for decline in value of investment		(6.934)	-	-	-	-	-	(6.934)
Neto/Net		255.417	28.108	56	(70.439)	-	(47)	213.095

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$79.706 terdiri dari pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar US\$230 dan surplus revaluasi tanah sebesar US\$79.936.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 amounting to US\$79,706 consists of remeasurement of defined benefits program of US\$230 and revaluation surplus of land of US\$79,936.

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investments in associates.

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Krakatau Posco	387.940	3.072.081	859.748	1.973.008	627.265	30,00%	136.961
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	78.306	35.415	71.580	4.672	37.469	20,10%	8.553
PT Kerismas Witikco Makmur	40.903	13.499	29.087	5.244	20.071	29,31%	11.250
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	188	30	583	7	(372)	25,00%	-
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	15.748	48.383	6.832	30.911	26.388	20,00%	5.277
PT Krakatau Osaka Steel	16.882	56.240	5.247	-	67.875	20,00%	9.415
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	10.718	69.596	2.320	-	77.994	20,00%	10.990
PT Indo Japan Steel Center	15.364	11.910	20.827	81	6.366	20,00%	1.628
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	6.774	16.261	15.985	4.231	2.819	30,00%	845
PT Krakatau Samator	1.544	749	552	-	1.741	24,00%	353
PT Krakatau Semen Indonesia	1.694	5.197	663	4	6.224	50,00%	-
PT Krakatau Argo Logistic	3.658	5.322	2.592	3.170	3.218	48,00%	1.518
PT Krakatau Daedong Machinery	1.364	4.477	458	2.685	2.698	30,00%	875
PT Krakatau Blue Water	642	192	57	167	610	33,00%	161
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	586	3.405	246	-	3.745	30,00%	1.063
Total/Total	582.311	3.342.757	1.016.777	2.024.180	884.111		188.889

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Krakatau Posco	576.690	2.993.174	890.530	1.930.347	748.987	30,00%	171.186
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	65.000	20.183	55.473	2.393	27.317	20,10%	8.195
PT Kerismas Witikco Makmur	51.473	14.234	38.693	5.187	21.827	29,31%	6.548
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	120	34	117	37	-	25,00%	-
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	9.270	34.550	7.683	23.530	12.607	20,00%	3.782
PT Krakatau Osaka Steel	2.727	18.273	-	-	21.000	20,00%	2.625
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	7.623	17.214	37	-	24.800	20,00%	3.912
PT Indo Japan Steel Center	10.517	8.040	13.280	30	5.247	20,00%	1.574
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	8.167	16.782	8.713	10.483	5.753	30,00%	1.726
PT Krakatau Samator	653	2.690	2.040	-	1.303	24,00%	391
PT Krakatau Semen Indonesia	300	9.260	203	-	9.357	50,00%	487
PT Krakatau Argo Logistic	6.599	6.316	2.831	5.974	4.110	48,00%	1.905
PT Krakatau Daedong Machinery	2.253	5.490	1.713	2.837	3.193	30,00%	958
PT Krakatau Blue Water	1.107	253	760	-	600	33,00%	180
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	793	3.724	527	-	3.990	30,00%	1.197
Total/Total	743.292	3.150.217	1.022.600	1.980.818	890.091		204.666

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

Pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Profit or loss and other comprehensive income items

	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepentingan/ Interest	Bagian investor atas laba rugi/ Investor's share on profit or loss	
<i>Metode ekuitas</i>							<i>Equity method</i>
PT Krakatau Posco	1.084.828	(361.836)	239.725	(122.111)	30,00%	(106.260)	PT Krakatau Posco
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	137.364	(6.010)	3.347	(2.663)	20,10%	(1.208)	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Kerismas Witikco Makmur	106.201	(1.633)	-	(1.633)	29,31%	(494)	PT Kerismas Witikco Makmur
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	130	(66)	-	(66)	25,00%	-	PT Krakatau Prima Dharma Sentana
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	25.328	2.164	1.138	3.302	20,00%	433	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination
PT Krakatau Osaka Steel	-	(2.009)	-	(2.009)	20,00%	(910)	PT Krakatau Osaka Steel
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	-	(1.854)	-	(1.854)	20,00%	(1.422)	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin
PT Indo Japan Steel Center PT Krakatau Pos-Chem	23.017	(1.593)	-	(1.593)	20,00%	(300)	PT Indo Japan Steel Center PT Krakatau Pos-Chem
Dong-Suh Chemical	17.197	(4.647)	12.336	7.689	30,00%	(1.394)	Dong-Suh Chemical
PT Krakatau Samator	-	-	-	-	24,00%	-	PT Krakatau Samator
PT Krakatau Semen Indonesia	528	(272)	-	(272)	50,00%	(941)	PT Krakatau Semen Indonesia
PT Krakatau Argo Logistic	13.807	284	-	284	48,00%	136	PT Krakatau Argo Logistic
PT Krakatau Daedong Machinery	5.054	40	-	40	30,00%	12	PT Krakatau Daedong Machinery
PT Krakatau Blue Water	589	(3)	-	(3)	33,00%	(1)	PT Krakatau Blue Water
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	143	(57)	-	(57)	30,00%	(17)	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Total	1.414.186	(377.492)	256.546	(120.946)		(112.366)	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

Pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Profit or loss and other comprehensive income items

	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepentingan/ Interest	Bagian investor atas laba rugi/ Investor's share on profit or loss	
PT Krakatau Posco	1.073.410	(236.498)	-	(236.498)	30,00%	(70.949)	PT Krakatau Posco
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	162.916	(7.144)	-	(7.144)	20,10%	(1.436)	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Kerismas Witikco Makmur	14.924	1.563	-	1.563	29,31%	452	PT Kerismas Witikco Makmur
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	-	(4)	-	(4)	25,00%	(1)	PT Krakatau Prima Dharma Sentana
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	22.662	4.875	-	4.875	20,00%	975	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination
PT Krakatau Osaka Steel	-	-	-	-	20,00%	-	PT Krakatau Osaka Steel
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	-	-	-	-	20,00%	-	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin
PT Indo Japan Steel Center PT Krakatau Pos-Chem	13.524	(1.510)	-	(1.510)	20,00%	(302)	PT Indo Japan Steel Center PT Krakatau Pos-Chem
Dong-Suh Chemical	15.793	(401)	-	(401)	30,00%	(120)	Dong-Suh Chemical
PT Krakatau Samator	-	4	-	4	24,00%	1	PT Krakatau Samator
PT Krakatau Semen Indonesia	19	(403)	-	(403)	50,00%	(202)	PT Krakatau Semen Indonesia
PT Krakatau Argo Logistic	12.885	1.880	-	1.880	48,00%	902	PT Krakatau Argo Logistic
PT Krakatau Daedong Machinery	5.102	477	-	477	30,00%	143	PT Krakatau Daedong Machinery
PT Krakatau Blue Water	1.222	325	-	325	33,00%	107	PT Krakatau Blue Water
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	272	(31)	-	(31)	30,00%	(9)	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Total	1.322.729	(236.867)	-	(236.867)		(70.439)	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Posco ("PT KP")

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan dan Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") mendirikan PT KP dengan persentase kepemilikan adalah 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk Posco. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KP tersebut sampai dengan 45%. PT KP akan membangun dan mengoperasikan pabrik baja terpadu ("Proyek") di Cilegon, Banten. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 6 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun dan jumlah investasi sebesar US\$6.000. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas produksi 3 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun telah selesai pada tahun 2013 dan mulai berproduksi pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan Posco, struktur kontribusi modal Perusahaan ke PT KP berupa kas, penyertaan modal dalam bentuk tanah dan penyertaan modal dalam bentuk pekerjaan pematangan lahan. Nilai penyertaan dalam bentuk kontribusi tanah ke PT KP disepakati sebesar US\$44 per meter persegi ("m²"). Nilai penyerahan atas tanah yang telah dimatangkan disepakati sebesar US\$30 per m² (termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak terkait lainnya).

Perusahaan telah melakukan setoran modal dalam bentuk kas dan tanah sejak tahun 2010 sampai tahun 2012. Penyetoran kas adalah sebesar Rp5.372 (setara dengan US\$600) pada tahun 2010 dan US\$23.945 pada tahun 2013. Penyetoran dalam bentuk tanah seluas 40 hektar ("Ha") berlokasi di Semangraya, Cilegon, 302,7 Ha dan 26,26 Ha berlokasi di Kubangsari, Cilegon dengan nilai penyertaan sebesar US\$17.600, US\$133.220 dan US\$11.555 masing-masing disetorkan pada tahun 2010, 2011 dan 2012. Atas penyertaan modal dalam bentuk tanah tersebut, Perusahaan mengakui laba (setelah eliminasi dan dikurangi pajak final terkait) yang disajikan sebagai "Laba Pengalihan Aset Tetap".

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Krakatau Posco ("PT KP")

On August 26, 2010, the Company and Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") established PT KP with the percentage of ownership of 30% for the Company and 70% for Posco. The Company has the right to increase its ownership interest in PT KP up to 45%. PT KP will construct and operate an integrated steel mill ("the Project") in Cilegon, Banten. The Project will be constructed in two phases with production capacity of 6 million metric tons (unaudited) steel slab per year and total investment of US\$6,000. The first phase with production capacity of 3 million metric tons (unaudited) of steel per year was completed in 2013 and production was commenced in 2014.

Under the joint venture agreement with Posco, the capital contribution scheme of the Company to PT KP is cash, contribution in the form of land and contribution in the form of site preparation work. The Company's contribution in the form of land to PT KP was agreed to be valued at US\$44 per square meter ("m²"). The value of site preparation work performed by the Company is agreed at US\$30 per m² (including Value-Added Tax and other related taxes).

The Company has made capital contribution in the form of cash and land since 2010 to 2012. Cash capital contribution paid amounted to Rp5,372 (equivalent to US\$600) in 2010 and US\$23,945 in 2013. Capital contribution in the form of land amounted to 40 hectares ("Ha") located in Semangraya, Cilegon, 302.7 Ha and 26.26 Ha located in Kubangsari, Cilegon with the contribution value amounted to US\$17,600, US\$133,220 and US\$11,555 contributed during 2010, 2011 and 2012, respectively. Upon such capital contribution in the form of land, the Company recognized a gain (net of elimination and the related final tax) which is presented as "Gain on Transfer of Fixed Assets".

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Posco ("PT KP") (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan pematangan tanah tersebut dan telah menyelesaikan pematangan tanah seluas 1.328.373 m² pada tahun 2012 dengan nilai penyerahan sebesar US\$39.851 dan 2.350.963 m² pada tahun 2011 dengan nilai penyerahan sebesar US\$70.529. Atas penyerahan tanah yang telah diselesaikan tersebut, Perusahaan mengakui laba (setelah eliminasi dan dikurangi pajak final terkait) yang disajikan pada "Laba pematangan tanah" pada laba rugi tahun yang bersangkutan. Piutang yang timbul dari penyerahan tanah tersebut telah dikonversi menjadi setoran modal Perusahaan ke PT KP, masing-masing sebesar US\$51.658 pada tahun 2012 dan US\$58.722 pada tahun 2011.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan tambahan modal berupa penyeteroran kas sebesar US\$19.800.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

PT Latinusa didirikan pada tahun 1982 dan bergerak di bidang industri pelat timah. Pada tanggal 4 Desember 2009, PT Latinusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga Rp325 (angka penuh) per saham. Saham PT Latinusa telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 11 November 2009, Perusahaan menjual 1.387.842.500 saham PT Latinusa (55% dari total saham PT Latinusa) kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation yang berlaku efektif setelah Penawaran Perdana saham PT Latinusa. Pelaksanaan penjualan (divestasi) saham PT Latinusa yang dimiliki oleh Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 19 Oktober 2009.

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka kepemilikan Perusahaan di PT Latinusa turun menjadi 20,10%. Oleh karena itu, PT Latinusa tidak lagi dikonsolidasi dan selanjutnya disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Krakatau Posco ("PT KP") (continued)

In 2011, the Company has begun the site preparation work and has completed an area of 1,328,373 m² in 2012 with the receivable value amounting to US\$39,851 and 2,350,963 m² in 2011 with the receivable value amounting to US\$70,529. Upon transfer of the completed area, the Company recognized a gain (net of elimination and the related final tax) which is presented as "Gain on site preparation work" in the respective year profit and loss. Receivables arising from the completed site preparation work were converted as the Company's capital contribution to PT KP, which amounted to US\$51,658 in 2012 and US\$58,722 in 2011, respectively.

In 2014, the Company paid additional capital contribution in cash amounting to US\$19,800.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

PT Latinusa is established in 1982 and engaged in tinplate industry. On December 4, 2009, PT Latinusa obtained the effective statement from Bapepam-LK to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp325 (full amount) per share. PT Latinusa's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Based on Sale and Purchase Agreement dated November 11, 2009, the Company sold its 1,387,842,500 shares in PT Latinusa (55% of PT Latinusa's total shares) to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation which was effective after PT Latinusa's Initial Public Offering. The sale (divestment) of PT Latinusa's shares owned by the Company has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises on October 19, 2009.

Upon the completion of the transaction, the Company's ownership interest in PT Latinusa decreased to 20.10%. As a result, PT Latinusa was deconsolidated and going forward is presented as an investment under the equity method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Kerismas Witikco Makmur ("PT Kerismas")

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kerismas, para pemegang saham sepakat untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.000 pada tahun 2014. Perusahaan memperoleh bagian atas dividen sebesar US\$26 yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC")

Pada tanggal 10 November 2011, PT KIEC dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan PT KPCC dengan persentase kepemilikan adalah 20% untuk PT KIEC dan 80% untuk PC. PT KIEC memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPCC sampai dengan 45%.

PT KPCC akan membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada pembangunan tahap pertama, kapasitas produksi Proyek sebesar 328.500 ton (tidak diaudit). Pada tahun 2012, PT KIEC telah melakukan setoran modal kas tambahan pada PT KPCC sebesar US\$2.451. Pada bulan Januari 2014, PT KPCC telah beroperasi komersial.

PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Osaka Steel Corporation ("OSC") mendirikan PT KOS di Cilegon, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk OSC. PT KOS direncanakan akan memproduksi baja profil kecil dan baja tulangan dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Oktober 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di PT KOS menjadi 20% dan 80% untuk OSC.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan tambahan modal berupa penyeteroran kas sebesar US\$7.700.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KOS belum beroperasi komersial.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Kerismas Witikco Makmur ("PT Kerismas")

Based on the general meeting of shareholders of PT Kerismas, the shareholders agreed to pay cash dividends amounting to Rp1,000 in 2014. The Company received its share of the dividends amounting to US\$26 which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC")

On November 10, 2011, PT KIEC and Posco Chemtech ("PC") established PT KPCC with the percentage of ownership of 20% for PT KIEC and 80% for PC. PT KIEC has the right to increase its ownership interest in PT KPCC up to 45%.

PT KPCC will construct and operate a lime calcining plant ("the Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project will be constructed in two phases with production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year. In the first phase, production capacity of the Project is 328,500 metric tons (unaudited). In 2012, PT KIEC paid additional capital contribution in cash to PT KPCC amounting to US\$2,451. In January 2014, PT KPCC has started its commercial operations.

PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")

On December 27, 2012, the Company and Osaka Steel Corporation ("OSC") established PT KOS in Cilegon, Indonesia with the percentage of ownership of 49% for the Company and 51% for OSC. PT KOS is planned to produce small section and reinforcing bar steel products with production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on Shareholders Resolution dated October 21, 2014, the Company's ownership interest in PT KOS become 20% and 80% for OSC.

In 2015, the Company paid additional capital contribution in cash amounting to US\$7,700.

As of December 31, 2015, PT KOS has not yet started its commercial operations.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS")

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") mendirikan PT KNSS di Cilegon, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk NSSMC. PT KNSS direncanakan akan memproduksi baja *galvanising* dan *annealing* dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 September 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di PT KNSS menjadi 20% dan 80% untuk NSSMC.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan tambahan modal berupa penyeteroran kas sebesar US\$8.500.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KNSS belum beroperasi komersial.

PT Indo Japan Steel Center ("PT IJSC")

Pada tanggal 2 November 2011, Perusahaan bersama Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") menandatangani perjanjian pendirian perusahaan patungan PT IJSC yang bertempat di Karawang, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 20% untuk Perusahaan dan 80% untuk NSTC. PT IJSC direncanakan akan memproduksi baja plat dan lembaran dengan kapasitas produksi sebesar 120.000 ton/tahun (tidak diaudit). Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan setoran modal kas sebesar US\$2.131. Pada bulan Januari 2014, PT IJSC telah beroperasi komersial.

PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("PT KPDC")

Pada tanggal 22 Februari 2013, PT KIEC, Posco Chemtech (PC) dan Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. (DSC) mendirikan PT KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45% untuk PC, 30% untuk PT KIEC dan 25% untuk DSC. PT KIEC memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPDC sampai 45%.

PT KPDC akan membangun dan mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada tahun 2013, PT KIEC telah melakukan setoran modal kas pada PT KPDC sebesar US\$2.601. Pada bulan Februari 2014, PT KPDC telah beroperasi komersial.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS")

On December 27, 2012, the Company and Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") established PT KNSS in Cilegon, Indonesia with the percentage of ownership is 49% for the Company and 51% for NSSMC. PT KNSS is planned to produce galvanized and annealed steel product with production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on Shareholders Resolution dated September 5, 2014, the Company's ownership interest in PT KNSS become 20% and 80% for NSSMC.

In 2015, the Company paid additional capital contribution in cash amounting to US\$8,500.

As of December 31, 2015, PT KNSS has not yet started its commercial operations.

PT Indo Japan Steel Center ("PT IJSC")

On November 2, 2011, the Company and Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") signed a Joint-Venture agreement to build PT IJSC sited in Karawang, Indonesia with the percentage of ownership is 20% for the Company and 80% for NSTC. PT IJSC is planned to produce plate and rolled steel products with production capacity of 120,000 tons/year (unaudited). In 2012, the Company paid capital contribution in cash amounting to US\$2,131. In January 2014, PT IJSC has started its commercial operations.

PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("PT KPDC")

On February 22, 2013, PT KIEC, Posco Chemtech (PC) and Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. (DSC) established PT KPDC with the percentage of ownership of 45% for PC, 30% for PT KIEC and 25% for DSC. PT KIEC has the right to increase its ownership interest in PT KPDC up to 45%.

PT KPDC will construct and operate the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons (unaudited) per year. In 2013, PT KIEC paid capital contribution in cash to PT KPDC amounting to US\$2,601. In February 2014, PT KPDC has started its commercial operations.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Samator

Pada tanggal 14 Juni 2013, PT KE, Bapelkes KS dan PT Aneka Gas Industri mendirikan PT Krakatau Samator dengan persentase kepemilikan PT KE adalah 24%. PT Krakatau Samator bergerak dalam bidang industri perdagangan, pembangunan dan jasa. Sampai dengan 31 Desember 2015, PT KE telah melakukan setoran modal kas sebesar US\$448.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Krakatau Samator belum beroperasi komersial.

PT Krakatau Semen Indonesia ("PT KSI")

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("PT SI") mendirikan PT KSI dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah 50%. Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan tersebut, disepakati bahwa PT SI sebagai pemegang saham pengendali.

PT KSI bergerak di bidang produksi *slag powder* yang selanjutnya akan digunakan oleh PT SI untuk memproduksi semen portland komposit. Pada tahun 2014, PT KSI telah beroperasi komersial.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan tambahan modal berupa penyeteroran kas sebesar US\$760.

PT Krakatau Argo Logistics ("PT KAL")

Berdasarkan Perjanjian tanggal 15 Agustus 2013, PT KBS dan Argo Marine Total Company Limited ("AMTC"), PT International Total Services & Logistics ("PT ITL") dan PT Multi Sentana Baja ("PT MSB") mendirikan perusahaan patungan yang bernama PT Krakatau Argo Logistics, dengan persentase kepemilikan PT KBS sebesar 48%, AMTC sebesar 31%, PT ITL sebesar 18% dan PT MSB sebesar 3%. PT KAL bergerak dalam bidang jasa fasilitas pelabuhan untuk mendukung *integrated steel making* PT Krakatau Posco. Pada bulan Oktober 2013, PT KBS telah melakukan setoran modal sebesar US\$1.136. Pada tahun 2014, PT KAL telah beroperasi komersial.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT KAL, para pemegang saham sepakat untuk membagikan dividen tunai sebesar US\$738 pada tahun 2015. PT KBS memperoleh bagian atas dividen sebesar US\$343 yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Krakatau Samator

On June 14, 2013, PT KE, Bapelkes KS and PT Aneka Gas Industri established PT Krakatau Samator in which PT KE has an ownership interest of 24%. PT Krakatau Samator engaged in trade, development and services industry. Up to December 31, 2015, PT KE has paid capital contribution in cash amounting to US\$448.

As of December 31, 2015, PT Krakatau Samator has not yet started its commercial operations.

PT Krakatau Semen Indonesia ("PT KSI")

On December 20, 2013, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("PT SI") established PT KSI with percentage of ownership of 50% each. Under the joint venture agreement, it was agreed that PT SI as the controlling shareholder.

PT KSI engaged in production of *slag powder* that will be used by PT SI to produce composite portland cement. In 2014, PT KSI has started its commercial operations.

In 2015, the Company paid additional capital contribution in cash amounting to US\$760.

PT Krakatau Argo Logistics ("PT KAL")

Based on the agreement dated August 15, 2013, PT KBS and Argo Marine Total Company Limited ("AMTC") dan PT International Total Services & Logistics ("PT ITL") and PT Multi Sentana Baja ("PT MSB") established of a joint venture company named PT Krakatau Argo Logistics, with the percentage of ownership of 48% for PT KBS, 31% for PT AMTC, 18% for PT ITL and 3% for PT MSB. PT KAL engaged in port facility service to support *integrated steel making* for PT Krakatau Posco. In October 2013, PT KBS paid capital contribution amounting to US\$1,136. In 2014, PT KAL has started its commercial operations.

Based on the general meeting of shareholders of PT KAL, the shareholders agreed to pay cash dividends amounting to US\$738 in 2015. PT KBS received its share of the dividends amounting to US\$343 which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM")

Berdasarkan Akta Notaris Hesti Sulistiati Bimasto S.H., No. 3195 tanggal 28 Juni 2013, PT KE dan Daedong Heavy Industry Co. Ltd. mendirikan PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM") yang bergerak dalam jasa reparasi mesin untuk keperluan khusus. PT KE memiliki 30% kepemilikan saham atas PT KDM. PT KE telah melakukan setoran modal sebesar US\$882. Pada tahun 2013, PT KDM telah beroperasi komersial.

PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")

Pada tanggal 17 Oktober 2012, PT KTI dan Blue O&M ("BLUE") mendirikan PT KBW dengan persentase kepemilikan adalah 33% untuk PT KTI dan 67% untuk BLUE. PT KTI memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KBW sampai dengan 45%.

PT KBW akan mengoperasikan dan merawat fasilitas pengolahan limbah cair menjadi air baku ("Proyek") yang berlokasi di kawasan PT Krakatau Posco, Cilegon. Proyek tersebut, yang akan dibangun dan dimiliki oleh PT Krakatau Posco, telah selesai pada bulan Mei 2013. PT KTI telah melakukan setoran modal kas pada PT KBW sebesar US\$112.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 16 Desember 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mendirikan PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("PT WKKB") dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 30%, 55% dan 15%.

PT WKKB bergerak dalam industri dan perdagangan beton cetak. Sampai dengan 31 Desember 2015, PT KE telah melakukan setoran modal kas sebesar US\$1.212. Pada tahun 2014, WKKB telah beroperasi komersial.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM")

Based on Notarial Deed of Hesti Sulistiati Bimasto S.H., No. 3195 dated June 28, 2013, PT KE and Daedong Heavy Industry Co. Ltd. established PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM") which engaged in special purposed machine repairment. PT KE has a percentage of ownership of 30% in PT KDM. PT KE has paid capital contribution amounting to US\$882. In 2013, PT KDM has started its commercial operations.

PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")

On October 17, 2012, PT KTI and Blue O&M ("BLUE") established PT KBW with the percentage of ownership of 33% for PT KTI and 67% for BLUE. PT KTI has the right to increase its ownership interest in PT KBW up to 45%.

PT KBW will operate and maintain the wastewater treatment facility (the "Project") located in PT Krakatau Posco, Cilegon. The Project, which will be constructed and owned by PT Krakatau Posco was completed in May 2013. PT KTI paid capital contribution in cash to PT KBW amounting to US\$112.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")

Based on Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, S.H. dated December 16, 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk established PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("PT WKKB") with percentage of ownership of 30%, 55% and 15%, respectively.

PT WKKB engaged in the industry and trading of precast concrete. Up to December 31, 2015, PT KE has paid capital contribution in cash amounting to US\$1,212. In 2014, WKKB has started its commercial operations.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Metbelosa

Pada tanggal 27 Maret 2015, Perusahaan menjual 750 lembar saham PT Metbelosa (15% dari total saham PT Metbelosa) kepada Osaki Electric Co., Ltd. dengan harga penjualan sebesar US\$447 dan menghasilkan laba penjualan sebesar US\$399 (setelah dikurangi biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan saham). Laba penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

PT Marga Mandala Sakti

Pada bulan Juli dan Agustus 2015, Perusahaan menerima dividen kas dari PT Marga Mandala Sakti sebesar US\$55 yang dicatat dalam akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Cadangan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada PT Maleo Emtiga (US\$5.211), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (US\$1.091), South Australian Steel and Energy (US\$610) dan PT Indonesia Asri Refractories (US\$22). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai penyertaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Sebagai tindak lanjut atas penyertaan Perusahaan pada PT Maleo Emtiga, Perusahaan telah mendapatkan izin dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 2 Agustus 2010 untuk melikuidasi PT Maleo Emtiga. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, rencana pembubaran dan likuidasi tersebut belum terlaksana. Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari proses likuidasi tersebut tidak akan berdampak material atas hasil operasi, posisi atau likuiditas keuangan Perusahaan dan oleh karena itu Perusahaan tidak melakukan penyisihan sehubungan dengan proses likuidasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Metbelosa

On March 27, 2015, the Company sold its 750 shares in PT Metbelosa (15% of PT Metbelosa's total shares) to Osaki Electric Co., Ltd. with sales prices of US\$447 and gain on sale of investment amounted to US\$399 (net of expenses related to the sale of shares) which is presented as part of "Other Income" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Marga Manda Sakti

In July and August 2015, the Company received cash dividends from PT Marga Mandala Sakti amounting to US\$55 which is recorded in "Other Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for decline in value of investment is provided for investments in PT Maleo Emtiga (US\$5,211), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (US\$1,091), South Australian Steel and Energy (US\$610) and PT Indonesia Asri Refractories (US\$22). The Company's management is of the opinion that the allowance for decline in value of investment is adequate to cover possible losses.

As a follow-up for the Company's investment in PT Maleo Emtiga, the Company has obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprises on August 2, 2010 to dissolve and liquidate PT Maleo Emtiga. Up to February 29, 2016, the plan to dissolve and liquidate is still not realized yet. The Company believes that the ultimate resolution of the liquidation process is unlikely to have a material effect on the Company's results of operations, financial position or liquidity and, therefore, the Company did not set up a provision in relation to liquidation process in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct ownership
Tanah	22.548	1.605	3.220	1.154.843	159	1.176.835	Land
Bangunan	196.539	1.045	649	-	5.131 (7.725)	194.341	Buildings
Mesin dan peralatan	1.002.740	1.477	-	-	106.246 (5.516)	1.104.947	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	7.391	8	-	-	1.027 (298)	8.128	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	6.757	54	-	-	- (484)	6.327	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	82.016	1.075	11	-	53 (1.358)	81.775	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	465.506	187.942	89	-	(112.616) (422)	540.321	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance lease
Bangunan	4.623	-	-	-	-	4.623	Buildings
Total harga perolehan	1.788.120	193.206	3.969	1.154.843	- (14.903)	3.117.297	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct ownership
Bangunan	100.151	8.134	513	-	- (1.661)	106.111	Buildings
Mesin dan peralatan	517.307	59.274	-	-	- (1.899)	574.682	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	4.773	1.273	-	-	- (1.032)	5.014	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	4.027	914	-	-	- (252)	4.689	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	64.175	4.267	11	-	- (984)	67.447	Office and housing equipment
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance lease
Bangunan	277	-	-	-	-	277	Buildings
Total akumulasi penyusutan	690.710	73.862	524	-	- (5.828)	758.220	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1.097.410	119.344	3.445	1.154.843	- (9.075)	2.359.077	Total carrying amount

31 Desember 2014/December 31, 2014

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct ownership
Tanah	26.126	705	6.192	2.338	(429)	22.548	Land
Bangunan	165.426	1.520	3.839	35.765	(2.333)	196.539	Buildings
Mesin dan peralatan	905.155	4.941	-	94.619	(1.975)	1.002.740	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	8.005	55	-	-	(669)	7.391	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	5.995	905	21	-	(122)	6.757	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	79.914	1.560	140	999	(317)	82.016	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	285.090	313.156	-	(133.721)	981	465.506	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance lease
Bangunan	4.623	-	-	-	-	4.623	Buildings
Total harga perolehan	1.480.334	322.842	10.192	-	(4.864)	1.788.120	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct ownership
Bangunan	93.664	7.951	1.066	-	(398)	100.151	Buildings
Mesin dan peralatan	462.037	55.723	-	-	(453)	517.307	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	4.435	497	-	-	(159)	4.773	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	3.104	1.012	19	-	(70)	4.027	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	59.264	5.270	129	-	(230)	64.175	Office and housing equipment
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance lease
Bangunan	92	185	-	-	-	277	Buildings
Total akumulasi penyusutan	622.596	70.638	1.214	-	(1.310)	690.710	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	857.738	252.204	8.978	-	(3.554)	1.097.410	Total carrying amount

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
2015	2014	
Beban pokok pendapatan	55.985	54.483
Beban usaha	17.877	16.155
Total	73.862	Total

Sejak September 2015, Kelompok Usaha mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar US\$22.329 pada tanggal 31 Desember 2015. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi" sebesar US\$1.155.326 dan defisit revaluasi yang diakui dalam laba rugi dan disajikan pada akun "Beban Lain-lain" sebesar US\$483.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Aksa, Nelson & Rekan, KJPP Antonius Setiady & Rekan serta KJPP Ayon Suherman & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya masing-masing tanggal 6 Januari 2016, 30 September 2015 dan 30 Juli 2015.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp45.000 (angka penuh) sampai dengan Rp52.800.000 (angka penuh).

Peningkatan (penurunan) signifikan dalam estimasi harga per meter persegi secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi (rendah).

Selama tahun 2015 dan 2014, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar US\$19.358 dan US\$8.454 dengan tingkat kapitalisasi berkisar antara 10,50% sampai dengan 11,00% pada tahun 2015, dan antara 6,69% sampai dengan 11,50% pada tahun 2014.

13. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
2015	2014	
Beban pokok pendapatan	55.985	54.483
Beban usaha	17.877	16.155
Total	73.862	Total

From September 2015, the Group has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts would be US\$22,329 as of December 31, 2015. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation Surplus" amounting to US\$1,155,326 and revaluation deficit which is recognized in profit or loss and presented in the "Other Expenses" account amounting to US\$483.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Aksa, Nelson & Rekan, KJPP Antonius Setiady & Rekan and KJPP Ayon Suherman & Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated January 6, 2016, September 30, 2015 and July 30, 2015, respectively.

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp45,000 (full amount) to Rp52,800,000 (full amount).

Significant increases (decreases) in estimated price per square meter in isolation would result in a significantly higher (lower) fair value.

During 2015 and 2014, total borrowing costs capitalized by the Company and certain Subsidiaries to their fixed assets amounted to US\$19,358 and US\$8,454 with capitalization rates ranging from 10.50% to 11.00% in 2015 and from 6.69% to 11.50% in 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah seluas 22,6 Ha masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan. Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2016 sampai 2040. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tidak digunakan dalam operasi, yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset Lain-lain", terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Tanah	479	771	Land
Suku cadang utama	767	1.224	Main spareparts
Total	1.246	1.995	Total

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 15 dan 22).

Pelepasan aset tetap dan aset tidak digunakan dalam operasi pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Nilai tercatat			Carrying amount
Aset tetap	(3.445)	(8.978)	Fixed assets
Aset tidak digunakan dalam operasi	-	(998)	Assets not used in operations
Sub-total	(3.445)	(9.976)	Sub-total
Hasil penjualan bersih	3.521	30.811	Net proceeds
Laba pelepasan aset tetap	76	20.835	Gain on disposal of fixed assets

Nilai tercatat atas pelepasan aset tetap pada tahun 2015 sebesar US\$3.445 terdiri dari harga perolehan awal sebesar US\$1.134 dan surplus revaluasi aset tetap sebesar US\$2.311.

13. FIXED ASSETS (continued)

The titles of landrights covering total area of 22,6 Ha are in the process of being transferred to the Company's name. The landrights will expire in various years, ranging from 2016 to 2040. The management is of the opinion that the landrights are extendable.

Assets not used in operations, which is presented as "Other Assets" in the consolidated statements of financial position consist of:

Land, buildings, machineries and certain manufacturing equipment of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 15 and 22).

Disposal of fixed assets and assets not used in operations in 2015 and 2014 is as follows:

Carrying amount of disposed fixed assets in 2015 of US\$3,445 consists of initial acquisition cost of US\$1,134 and revaluation surplus of fixed assets of US\$2,311.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pabrik Blast Furnace	453.037	307.330	Blast Furnace plant
Revitalisasi pabrik DR	56.923	56.569	DR plant revitalization
Revitalisasi pabrik HSM	2.902	1.322	HSM plant revitalization
Pembangkit listrik tenaga gas dan uap	-	82.903	Combine Cycle Power Plant
Lain-lain	27.459	17.382	Others
Total	540.321	465.506	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pabrik Blast Furnace

Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan menandatangani kontrak pembangunan pabrik *Blast Furnace* dengan konsorsium Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") dengan nilai kontrak sebesar US\$334.900 dan Rp1.809.612 (untuk PT KE). Proyek ini bertujuan untuk membangun kompleks pabrik *Blast Furnace* baru yang terdiri dari *Blast Furnace, Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster, Stockyard* dan *Material/Hot Metal Handling* yang memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik *Blast Furnace* ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 73% (tidak diaudit). Proyek ini direncanakan selesai pada kuartal IV tahun 2016.

Blast Furnace plant

On November 15, 2011, the Company signed a construction contract for *Blast Furnace plant* with the consortium of *Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI")* with a contract value of US\$334,900 and Rp1,809,612 (for PT KE). The purpose of this project is to construct a new *Blast Furnace complex* which consists of *Blast Furnace, Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster, Stockyard and Material/Hot Metal Handling* to produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of *hot metal* and *pig iron*. As of December 31, 2015, the Company's management estimates that the percentage of completion of *Blast Furnace plant* in financial terms is 73% (unaudited). This project is expected to be completed in the fourth quarter of 2016.

Revitalisasi pabrik DR

Pabrik pembuatan besi spons ("*Direct Reduction, DR*") Perusahaan terdiri dari fasilitas reduksi langsung berbasis gas alam. Proyek revitalisasi pabrik DR meliputi modifikasi teknologi *HYL III* menjadi *Zero Reformer* dan peningkatan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons (*direct reduced iron*) menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Berkaitan dengan proyek revitalisasi ini, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan *HYL Technologies S.A de C.V* dan kontrak pekerjaan *Migration Automation System of HYL III* dengan PT Honeywell Indonesia (Catatan 35.x). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian revitalisasi pabrik DR ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 99% (tidak diaudit) dan diperkirakan akan selesai pada bulan April 2016.

DR plant revitalization

The Company's sponge iron manufacturing ("*Direct Reduction, DR*") facility consists of natural gas-based direct reduction plant. *DR plant revitalization* project includes the modification of *HYL III* technology to *Zero Reformer* and the expansion of production capacity from 1.5 million metric tons (unaudited) of sponge iron (*direct reduced iron*) to 1.74 million metric tons (unaudited) of sponge iron per year. In relation to this revitalization project, the Company has signed a license agreement and technical assistance with *HYL Technologies S.A de C.V* and a work contract of *Migration Automation System of HYL III* with *PT Honeywell Indonesia* (Note 35.x). As of December 31, 2015, the Company's management estimates that the percentage of completion of *DR plant revitalization* in financial terms is 99% (unaudited) and expected to be complete in April 2016.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pembangkit listrik tenaga gas dan uap

Pada tanggal 11 April 2011, PT KDL, Entitas Anak, menandatangani kontrak pembangunan pembangkit listrik baru dengan konsorsium PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Imeco Inter Sarana. Nilai kontrak tersebut sebesar US\$90.850 dan Rp60.099. Fasilitas tersebut direncanakan memiliki kapasitas sebesar 120 megawatt (tidak diaudit). Pada tanggal 30 April 2015, manajemen PT KDL menyatakan bahwa pembangunan pembangkit listrik baru telah selesai dan sudah beroperasi secara komersial sejak bulan April 2015.

Aset tetap dan persediaan (Catatan 10) Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis Kelompok Usaha Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar US\$500.000 per kejadian. Untuk risiko kerusakan mesin dan bangunan pabrik nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US\$20.000 per kejadian dan untuk risiko kerugian aset di sekitarnya nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US\$2.500 per kejadian.

Aset tetap PT KHIP telah diasuransikan terhadap *industrial all risk* dan *Earthquake* untuk mesin ERW 2 dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp294.111 dan untuk mesin ERW 1 Spiral, dan Coating sebesar US\$14.663, serta terhadap risiko kerusakan mesin dan perlengkapannya dengan total nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp162.029.

Aset tetap PT MJIS telah diasuransikan terhadap *Property All Risk Insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp666.894 untuk *Rotary Kiln* dan Rp289.552 untuk *Power Plant*.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar US\$365.399 dan US\$300.843 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin, peralatan pabrik dan alat pengangkutan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Combine Cycle Power Plant

On April 11, 2011, PT KDL, a Subsidiary, signed a contract to build a new power plant with the consortium of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT Imeco Inter Sarana. The contract value is US\$90,850 and Rp60,099. The facility is planned to have a capacity of 120 megawatt (unaudited). As of April 30, 2015, the management of PT KDL stated that a new power plant was completed and has been commercially operated since April 2015.

Fixed assets and inventories (Note 10) of the Company and certain Subsidiaries, have been insured against fire risk and other risks according to certain policy package, which include in Krakatau Steel Group insurance policy with a maximum sum insured of US\$500,000 per incident. For machinery breakdown and damage plant risk the maximum sum insured amounted to US\$20,000 per incident and for the surrounding asset loss risk the maximum sum insured amounted to US\$2,500 per incident.

PT KHIP fixed assets are insured against industrial all risk and earthquake for ERW 2 machine with maximum sum insured amounted to Rp294,111 and for ERW 1, Spiral, and Coating Machine amounted to US\$14,663, and the risk of damage to machinery and equipment with total maximum insured value of Rp162,029.

PT MJIS' fixed assets have been insured against Property All Risk Insurance and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp666,894 for Rotary Kiln and Rp289,552 for Power Plant.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2015 and 2014, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operational activities amounted to US\$365,399 and US\$300,843 which mainly consist of buildings, machineries, plant and transport equipment.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha adalah sekitar US\$4.253.443.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. PIUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pihak ketiga	32	21	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 9)	2.300	-	Related parties (Note 9)
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	7.637	-	Government-related entities (Note 9)
Sub-total	9.937	-	Sub-total
Total	9.969	21	Total

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank, sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Perusahaan			The Company
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Kredit Modal Kerja (Rp1.550.090 pada tahun 2015) <i>Letter of Credit</i> Impor	112.366 55.557	45.000 80.013	PT Bank CIMB Niaga Tbk Working Capital Loan (Rp1,550,090 in 2015) <i>Letter of Credit</i> Import
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Modal Kerja Standard Chartered Bank <i>Letter of Credit</i> Impor	85.000 22.141	50.000 12.944	PT Bank ICBC Indonesia Working Capital Loan Standard Chartered Bank <i>Letter of Credit</i> Import
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Letter of Credit</i> Impor	11.498	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Letter of Credit</i> Import
PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit</i> Impor	-	68.872	PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit</i> Import
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Letter of Credit</i> Impor (Rp1.603.067 pada tahun 2015) Kredit Modal Kerja (Rp830.000 pada tahun 2015 dan 2014)	278.693 70.167	192.862 66.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Letter of Credit</i> Import (Rp1,603,067 in 2015) Working Capital Loan (Rp830,000 in 2015 and 2014)

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the fair values of the Group's fixed assets approximately amounted to US\$4,253,443.

As of December 31, 2015 and 2014, the management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. LONG-TERM RECEIVABLES

This account consists of:

15. SHORT-TERM LOANS

The Group has obtained loan facilities from several banks, as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Perusahaan (lanjutan)			The Company (continued)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)</u>			<u>Government-related entities (continued)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp1.122.500 pada tahun 2015 dan Rp800.000 pada tahun 2014)	81.370	64.309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Loan in Rupiah (Rp1,122,500 in 2015 and Rp800,000 in 2014)
Kredit Modal Kerja untuk Impor	70.845	157.416	Working Capital Loan for Import
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Letter of Credit Impor	124.074	120.689	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Letter of Credit Import
Indonesia Eximbank Kredit Modal Kerja (Rp650.000 pada tahun 2015 dan Rp450.000 pada tahun 2014)	47.119	36.174	Indonesia Eximbank Working Capital Loan (Rp650,000 in 2015 and Rp450,000 in 2014)
Letter of Credit Impor (Rp249.742 pada tahun 2015)	18.103	-	Letter of Credit Import (Rp249,742 in 2015)
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT Krakatau Wajatama			PT Krakatau Wajatama
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja untuk Impor	9.623	15.540	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Working Capital Loan for Import
PT Bank ANZ Indonesia Documentary Credit	9.251	-	PT Bank ANZ Indonesia Documentary Credit
PT Bank Permata Tbk Letter of Credit Impor (Rp32.570 pada tahun 2014)	-	8.416	PT Bank Permata Tbk Letter of Credit Import (Rp32,570 in 2014)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Letter of Credit Impor	26.860	26.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Letter of Credit Import
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp5.500 pada tahun 2014)	-	442	Working Capital Loan in Rupiah (Rp5,500 in 2014)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp186.919 pada tahun 2015 dan Rp291.275 pada tahun 2014)	13.550	23.414	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Loan in Rupiah (Rp186,919 in 2015 and Rp291,275 in 2014)
Letter of Credit Impor	6.776	2.474	Letter of Credit Import
PT Krakatau Engineering			PT Krakatau Engineering
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp200.000 pada tahun 2015 dan Rp165.500 pada tahun 2014)	14.498	13.304	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Loan in Rupiah (Rp200,000 in 2015 and Rp165,000 in 2014)
Letter of Credit Impor (Rp21.358 dan EUR1.439.360 pada tahun 2015)	9.952	1.720	Letter of Credit Import (Rp21,358 and EUR1,439,360 in 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp150.000 pada tahun 2015 dan Rp110.000 pada tahun 2014)	10.873	8.842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan in Rupiah (Rp150,000 in 2015 and Rp110,000 in 2014)
Letter of Credit Impor (Rp25.889 dan EUR5.934.802 pada tahun 2015)	9.219	4.048	Letter of Credit Import (Rp25,889 and EUR5,934,802 in 2015)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Entitas Anak (lanjutan)			The Subsidiaries (continued)
PT Krakatau Engineering (lanjutan)			PT Krakatau Engineering (continued)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)</u>			<u>Government-related entities (continued)</u>
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp80.000 pada tahun 2015)	5.799	-	Working Capital Loan in Rupiah (Rp80,000 in 2015)
Letter of Credit Impor (Rp23.185 pada tahun 2015)	1.681	-	Letter of Credit Import (Rp23,185 in 2015)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Letter of Credit Impor (Rp52.908 pada tahun 2015 dan Rp14.755 pada tahun 2014)	3.835	1.186	Letter of Credit Import (Rp52,908 in 2015 and Rp14,755 in 2014)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp9.545 pada tahun 2015 dan Rp30.000 pada tahun 2014)	693	2.412	Working Capital Loan in Rupiah (Rp9,545 in 2015 and Rp30,000 in 2014)
PT KHI Pipe Industries			PT KHI Pipe Industries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Letter of Credit Impor (Rp18.053 pada tahun 2015)	2.515	-	Letter of Credit Import (Rp18,053 in 2015)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja Untuk Rupiah (Rp274.869 pada tahun 2015 dan Rp274.909 pada tahun 2014)	19.926	22.155	Working Capital Loan in Rupiah (Rp274,869 in 2015 and Rp274,909 in 2014)
PT Krakatau Bandar Samudera			PT Krakatau Bandar Samudera
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp125.000 pada tahun 2015)	9.061	-	Working Capital Loan in Rupiah (Rp125,000 in 2015)
PT Krakatau Daya Listrik			PT Krakatau Daya Listrik
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Rp93.089 pada tahun 2015 dan Rp63.212 pada tahun 2014)	6.748	5.081	PT Bank Negara Indonesia Syariah (Rp93,089 in 2015 and Rp63,212 in 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Letter of Credit Impor	1.208	-	Letter of Credit Import
PT Meratus Jaya Iron & Steel			PT Meratus Jaya Iron & Steel
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja Untuk Rupiah (Rp29.091 pada tahun 2015 dan Rp49.670 pada tahun 2014)	2.109	4.009	Working Capital Loan in Rupiah (Rp29,091 in 2015 and Rp49,670 in 2014)
Letter of Credit Impor (Rp32.627 pada tahun 2015)	2.778	2.773	Letter of Credit Import (Rp32,627 in 2015)
Total	1.143.888	1.037.148	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit Import* sebesar US\$200.000 dimana bersifat *switchable* menjadi fasilitas kredit modal kerja. Perusahaan dengan persetujuan bank dapat menarik pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 19 Mei 2016.

Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11% dan 8,5% untuk Rupiah dan 6,0% untuk Dolar AS pada tahun 2015 dan 2014. Saldo terutang atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar US\$112.366 dan US\$45.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Sedangkan saldo terutang atas fasilitas L/C Impor masing-masing sebesar US\$55.557 dan US\$80.013 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m² yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon dengan nilai penjaminan sebesar US\$24.000 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah kegiatan usahanya.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja PTD A-1, PTD A-2 dan PTD A-3 dari ICBC dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$50.000, US\$20.000 dan US\$20.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6,0% untuk tahun 2015 dan 2014 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$85.000 dan US\$50.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 31 dan No. 32 milik Perusahaan seluas 228.003 m² dan 92.746 m² yang terletak di Cilegon (Catatan 13). Perusahaan menempatkan deposito sebesar US\$40.000 (2014: US\$20.000) selama masa pinjaman (untuk jangka waktu 1 dan 3 bulan), yang meskipun tidak menjadi jaminan atas pinjaman, Perusahaan wajib melakukan pembayaran atas fasilitas kredit secara proporsional jika Perusahaan hendak mencairkan deposito tersebut sebelum tanggal jatuh temponya.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a *Letter of Credit Import* facility amounting to US\$200,000 which is *switchable* to become working capital loan facility. The Company, with the consent from the bank, can withdraw the loan denominated in Rupiah. This loan facility will expire on May 19, 2016.

The working capital loan facility bears annual interest at 11% and 8.5% for Rupiah and 6.0% for US Dollar in 2015 and 2014, respectively. The outstanding payables related to working capital facility amounted to US\$112,366 and US\$45,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. While the outstanding payables related to L/C Import facility amounted to US\$55,557 and US\$80,013 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

This facility is secured by the Company's buildings and land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 876 located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon covering an area of 315,380 m² with a guarantee value of US\$24,000 (Note 13).

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted to change its scope of activities.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company obtained working capital loan facilities PTD A-1, PTD A-2 dan PTD A-3 from ICBC for a maximum amount of US\$50,000, US\$20,000 and US\$20,000, respectively. This facility bears annual interest at 6.0% for 2015 and 2014 and will expire on March 31, 2016. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$85,000 and US\$50,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

This facility is secured by the Company's buildings and land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 31 and No. 32 located in Cilegon covering an area of 228,003 m² and 92,746 m² (Note 13). The Company has placed time deposit in line with tenor of the facility (1 and 3 months) amounting to US\$40,000 (2014: US\$20,000), although the deposit is not pledge as collateral for the loan, the Company shall repay the loan facility proportionally if the Company intends to withdraw the deposit prior to its maturity.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah kegiatan usahanya.

Standard Chartered Bank (SCB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari SCB dengan jumlah maksimum sebesar US\$25.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, *Export Bill Purchase* dan Bank Garansi. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan kecuali jika ditentukan lain oleh bank. Saldo terutang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar US\$22.141 dan US\$12.944 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Omnibus Trade Finance Facility*) dari Bank Danamon dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$15.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas L/C Impor untuk pembiayaan *Sight* dan/atau *Usance* dan/atau *Usance Payable at Sight* (UPAS). Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI CoF+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI CoF+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$11.498 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- Fasilitas *Trust Receipt* dan *Negosiasi L/C* untuk pembiayaan *Sight* dan/atau *Usance*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI CoF+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI CoF+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar.
- Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) 1 yang digunakan untuk membiayai tagihan atau kewajiban Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI CoF+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI CoF+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2016 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted to change its scope of activities.

Standard Chartered Bank (SCB)

The Company obtained a working capital from SCB with a maximum amount of US\$25,000. This facility can be used as L/C, *Export Bill Purchase* and *Bank Guarantee* facility. This facility will expire on July 31, 2016 and can be automatically extended for another 12 months unless otherwise determined by the bank. The outstanding balance of this facility amounted to US\$22,141 and US\$12,944 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained working capital loan facilities (*Omnibus Trade Finance Facility*) from Bank Danamon with a maximum amount of US\$15,000, which consist of:

- Import L/C* facility for *Sight* and/or *Usance* and/or *Usance Payable at Sight* (UPAS) financing. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$11,498 and nil as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
- Trust Receipt* and *L/C Negotiation* facilities for *Sight* and/or *Usance* financing. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar.
- Open Account Financing* (OAF) 1 facility, which was used to finance the Company's receivables or liabilities. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar.

These facilities will expire on June 7, 2016 and are secured by the Company's trade receivables (Note 7).

The loan agreement includes restrictions, among others, that the Company is not permitted to provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition without prior written notice from the bank.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari Bank DBS dengan jumlah maksimum sebesar US\$100.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas kredit impor. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+1,0% untuk fasilitas *Letter of Credit Import* dan *Cost of Fund (CoF)* +1,0% untuk fasilitas *Trust Receipt*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 4 November 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US\$68.872 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan memberikan jaminan kepada pihak ketiga, melakukan merger atau akuisisi dan memelihara rasio lancar minimum 1,0 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit impor dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$280.840 pada tahun 2015 dan US\$425.000 pada tahun 2014, dengan sub-limit untuk fasilitas *Trust Receipt* ("TR") masing-masing sebesar US\$155.000 dan US\$200.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9% untuk L/C Rupiah dan 2% untuk L/C Dolar AS, serta 4% untuk fasilitas TR dalam Dolar AS pada tahun 2015 dan 2014. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$278.693 dan US\$192.862 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah I dengan jumlah maksimum sebesar Rp270.000 dan fasilitas kredit modal kerja II dengan jumlah maksimum sebesar Rp560.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,00% pada tahun 2015 dan 2014. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$70.167 dan US\$66.720 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

The Company obtained a banking facility from Bank DBS with a maximum amount of US\$100,000 which can be used as import credit facility. This facility bears annual interest at LIBOR+1.0% for Letter of Credit Import facility and Cost of Fund (CoF) +1.0% for Trust Receipt facility. This facility will expire on November 4, 2016. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and US\$68,872 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted to provide guarantee to third party, to conduct merger or acquisition and maintain current ratio at a minimum of 1.0 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained working capital loan facilities from Bank Mandiri as described below:

- a. Import credit facility in US Dollar for a maximum amount of US\$280,840 in 2015 and US\$425,000 in 2014, respectively, with sub-limit for Trust Receipt ("TR") facility of US\$155,000 and US\$200,000, respectively. This facility bears annual interest at 9% for L/C in Rupiah and 2% for L/C in US Dollar and 4% for TR facility in US Dollar in 2015 and 2014, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$278,693 and US\$192,862 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
- b. Working capital credit facility in Rupiah I with a maximum amount of Rp270,000 and working capital credit facility II with a maximum amount of Rp560,000. This loan bears annual interest at 11.00% in 2015 and 2014, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$70,167 and US\$66,720 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

- c. Fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 5,75% pada tahun 2015 dan 2014.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 27 September 2016. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.210.477 m² dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988, mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 (Catatan 7, 10 dan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjadi penjamin pinjaman atau menjaminkan aset kepada pihak lain. Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimum 100%, rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 250%, rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) lebih dari 2 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih dari 1,3 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Line dan fasilitas Kredit Modal Kerja yang secara keseluruhan tidak boleh melebihi jumlah maksimum Rp2.772.500 yang dapat digunakan untuk fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.650.000 dan fasilitas *Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.122.500 yang bersifat *switchable* menjadi fasilitas *Non Cash Loan*. Fasilitas kredit modal kerja ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2016. Saldo terutang atas fasilitas *Cash Loan* ini masing-masing sebesar US\$81.370 dan US\$64.309, sedangkan saldo terutang atas fasilitas *Non Cash Loan* ini masing-masing sebesar US\$70.845 dan US\$157.416 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

- c. Working capital credit facility in US Dollar with a maximum amount of US\$10,000 and annual interest at 5.75% in 2015 and 2014, respectively.

These facilities will expire on September 27, 2016. These facilities are secured by land covering area of 1,210,477 m² with guarantee value of Rp1,107,988, machineries and equipment with guarantee value of Rp3,598,634, inventories and trade receivables with guarantee value of Rp3,502,000 (Notes 7, 10 and 13).

The loan agreements include certain restrictions, among others, providing guarantee or pledging of assets to other parties. The Company is also required to maintain current ratio minimum 100%, debt to equity ratio of less than 250%, EBITDA to interest expense (EBITDA/Interest) ratio of more than 2 times, and debt service coverage ratio of more than 1.3 times.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained Credit Line facilities and Working Capital Credit facility which in total cannot exceed a maximum amount of Rp2,772,500, which can be used for Non Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,650,000 and Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,122,500 switchable to become Non Cash Loan facility. This working capital credit facility will be expire on May 2, 2016. The outstanding payables related to Cash Loan facilities amounted to US\$81,370 and US\$64,309, while the outstanding payables related to Non Cash Loan facilities amounted to US\$70,845 and US\$157,416 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000, tanah seluas 2.791.826 m² dan bangunan seluas 81.617 m² dengan nilai penjaminan sebesar Rp610.515 untuk menjamin pinjaman Perusahaan (Catatan 10, 13 dan 22).

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimum 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan BRI sebesar Rp490.800 pada tahun 2015 dan Rp2.000.000 pada tahun 2014 yang dapat digunakan untuk Kredit Modal Kerja Impor dan Penangguhan Jaminan Impor. Fasilitas ini *collateral-free* dan akan berakhir pada tanggal 12 Juni 2016.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2,37% dan dapat diperbaharui. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$124.074 dan US\$120.689 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, memberitahukan terlebih dahulu kepada BRI sebelum melakukan pembayaran dividen, menjaminkan aset, memperoleh pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha, memberikan pinjaman kepada pihak lain dan memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 250%.

Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas pembukaan *Letter of Credit* sebesar US\$25.000 dan Fasilitas *Trust Receipt*, Pengambilalihan Tagihan Ekspor, dan Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US\$50.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$65.222 dan US\$36.174 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

The loan facilities are secured by inventories with a guarantee value of Rp1,875,000, land covering area of 2,791,826 m² and building of 81,617 m² with a guarantee value of Rp610,515 to guarantee the Company's debt (Notes 10, 13 and 22).

The Company is also required to maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company obtained banking facility from BRI amounting to Rp490,800 in 2015 and Rp2,000,000 in 2014 which can be used for import working capital and deferred payment facilities. This facilities are collateral-free and will be expire on June 12, 2016.

This facility bears annual interest rate at 2.37% and renewable. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$124,074 and US\$120,689 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The loan agreement requires, among others, that prior notice be given to the BRI before distributing dividends, pledging of assets, obtaining borrowings from other parties except in the ordinary course of business, providing borrowings to other parties and maintain debt to equity ratio of less than 250%.

Indonesia Eximbank

The Company obtained credit facilities from Indonesia Eximbank with a maximum amount of US\$75,000. These facilities can be used as opening Letter of Credit with a maximum amount of US\$25,000 and Trust Receipt, Bill Export Purchasing and Working Capital Export Loan with a maximum amount of US\$50,000. These facilities will expire on October 14, 2016. The outstanding payables related to these facilities amounted to US\$65,222 and US\$36,174 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor, *Trust Receipt*, dan Pengambilalihan Tagihan Ekspor dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (3 bulan) + 5,2% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar AS dan 9,5% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali.

Entitas Anak - PT KWT

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Omnibus Trade Finance Facility*) yang dapat dipergunakan dalam bentuk fasilitas L/C, T/R, negosiasi L/C, *Open Account Financing (OAF)*, bank garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$25.000. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$9.623 dan US\$15.540 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas OAF tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KWT dengan pembiayaan maksimum sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi OAF dengan jangka waktu 180 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas OAF dikenakan bunga tahunan sebesar BDI CoF+2,0% dan dijamin dengan piutang usaha dengan *coverage ratio* sebesar 125% dari jumlah fasilitas OAF yang digunakan.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, PT KWT tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

PT Bank ANZ Indonesia (Bank ANZ)

PT KWT memperoleh fasilitas perdagangan yang dapat dipergunakan dalam bentuk fasilitas Kredit Dokumenter, SKBDN, T/R, TFL I, TFL II dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$20.000 dan bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar US\$3.000. Fasilitas-fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar US\$9.251 dan nihil.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Working Capital Export Loan, Trust Receipt and Bill Export Purchasing bears annual interest at LIBOR (3 months) + 5,2% for facility in US Dollar and 9.5% for facility in Rupiah.

The Company is also required to maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio of less than 2,5 times.

The Subsidiary - PT KWT

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT obtained working capital facilities (Omnibus Trade Finance Facility) which can be used in the form of L/C, T/R, Negotiation L/C, Open Account Financing (OAF), Bank Guarantee and Standby L/C facilities, with the aggregate maximum amount of US\$25,000. These facilities will expire on June 7, 2016. The outstanding payables related to this facilities amounted to US\$9,623 and US\$15,540 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The OAF facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with the maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the OAF transactions and valid 180 days since the date of drawdown. The OAF facility bears annual interest at BDI's CoF+2.0% and secured by trade receivables with the coverage ratio of 125% from the OAF facility utilized.

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, PT KWT is not permitted to provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition.

PT Bank ANZ Indonesia (Bank ANZ)

PT KWT obtained trade facilities which can be used in the form of Documentary Credit, SKBDN, T/R, TFL I, TFL II, with the aggregate maximum amount of US\$20,000 and Bank Guarantee with the aggregate maximum amount of US\$3,000. These facilities expired on November 30, 2015. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding payable related to such facilities amounted to US\$9,251 and nil, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (Bank ANZ) (lanjutan)

PT KWT harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali dan rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT KWT memperoleh fasilitas L/C, *Post Import Loan*, *Bill of Purchase Line*, Bank Garansi dan *Invoice Financing* (atau secara keseluruhan disebut fasilitas *trade*) dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar US\$35.000. Fasilitas kredit ini telah berakhir pada tanggal 16 Januari 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar nihil dan US\$8.416 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas *Invoice Financing* tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KWT dengan maksimum pembiayaan sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi *Invoice Financing* dengan jangka waktu 30 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas *Invoice Financing* dikenakan bunga tahunan sebesar 11,5% pada tahun 2015 dan 2014.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank, PT KWT tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi, membayar utang kepada pemegang saham, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin ke pihak lain.

PT KWT juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali, rasio kecukupan pembayaran bunga minimum 2,3 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimum 1,25 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembukaan L/C dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000, yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$26.860 dan US\$26.333 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (Bank ANZ) (continued)

PT KWT shall maintain current ratio at a minimum of 1 time and debt to equity ratio at a maximum of 3 times.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT KWT obtained L/C, *Post Import Loan*, *Bill of Purchase Line*, *Bank Guarantee* and *Invoice Financing facilities* (or in overall is referred to *trade facilities*) from Bank Permata with a maximum amount of US\$35,000. The credit facility expired on January 16, 2015. The outstanding payable related to this facility amounted to nil and US\$8,416 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The *Invoice Financing* facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with the maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the *Invoice Financing* transactions and valid 30 days since the date of drawdown. The *Invoice Financing* facility bears annual interest at 11.5% in 2015 and 2014, respectively.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written notification to the bank, PT KWT is not permitted to enter into merger, change the articles of association, members of the boards of commissioners and directors, make repayment to shareholder, distribute dividends, obtain loans from other parties or acting as guarantor to other parties.

PT KWT also shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 3 times, EBITDA to interest expense ratio at a minimum of 2.3 times and debt service coverage ratio at a minimum 1.25 times.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT obtained loan facilities from BNI as described below:

- a. Opening L/C facility with a maximum amount of US\$40,000, which was used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$26,860 and US\$26,333 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

- b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2015 dan 2014. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US\$442 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2016. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap PT KWT dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KWT untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan (Catatan 7, 10 dan 13).

PT KWT juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimum 1 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 dan fasilitas PJI/KMKI dan BG/SBLC dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 6 September 2016 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11,5% pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagangan PT KWT dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000 dan piutang usaha PT KWT dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.000.

Saldo terutang atas fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$13.550 dan US\$23.414 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Sedangkan saldo terutang atas fasilitas L/C Impor sebesar US\$6.776 dan US\$2.474 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT KWT harus mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 5 kali.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

- b. Working capital credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp10,000. This loan bears annual interest at 11.25% in 2015 and 2014. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and US\$442 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

These facilities will expire on May 2, 2016. These facilities are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of PT KWT and land owned by the Company which has been authorized to PT KWT to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee (Notes 7, 10 and 13).

PT KWT also shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum 1 time.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KWT obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp30,000 and PJI/KMKI and BG/SBLC facility with a maximum amount of Rp400,000, which was used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts. The credit facility will expire on September 6, 2016 and bears annual interest at 11.5% in 2015 and 2014, respectively. These facilities are secured by PT KWT's inventories with a guarantee value of Rp350,000 and PT KWT's trade receivables with a guarantee value of Rp200,000.

The outstanding payables related to working capital facility amounted to US\$13,550 and US\$23,414 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. While the outstanding payables related to L/C Import Facility amounted to US\$6,776 and US\$2,474 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT KWT shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 5 times.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2016 dengan bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KE untuk dijadikan jaminan (Catatan 13). Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$14.498 dan US\$13.304 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT KE juga memperoleh fasilitas bank garansi, *Letter of Credit (L/C)*, dan *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$9.952 dan US\$1.720 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT KE diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100% serta rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak kurang dari 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dengan bunga tahunan sebesar 10,50%. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$10.873 dan US\$8.842 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT KE memperoleh fasilitas L/C dan TR dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.170.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$9.219 dan US\$4.048 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan proyek secara fidusia dengan nilai minimal 150% dari total fasilitas dan kontrak proyek secara *cessie* (Catatan 7).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained working capital credit facility from BNI with a maximum amount of Rp200,000 in 2015 and 2014. This loan facility is used to finance project working capital obtained from the government and private entities. The credit facility will expire on May 2, 2016 with annual interest of 11%, respectively. This loan is secured by the Company's fixed assets and land which has been authorized to PT KE to be pledged as collateral (Note 13). The outstanding payable of this facility amounted to US\$14,498 and US\$13,304 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT KE also obtained bank guarantee, L/C and T/R facilities with a maximum amount of Rp750,000 in 2015 and 2014, respectively. The credit facility will expire on May 2, 2016. The outstanding payable of this facility amounted US\$9,952 and US\$1,720 as of December 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

PT KE shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 100% and EBITDA to interest expense (EBITDA/Interest) ratio not less than 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KE obtained working capital credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000 in 2015 and 2014, respectively. This loan facility is used to finance projects working capital obtained from the government and private entities. The credit facility will expire on March 31, 2016 with annual interest of 10.50%. The outstanding payable of this facility amounted to US\$10,873 and US\$8,842 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT KE obtained Non Cash Loan facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,170,000 in 2015 and 2014, respectively. The credit facility will expire on March 31, 2016. The outstanding payable of this facility amounted to US\$9,219 and US\$4,048 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Those facilities secured by the account receivables amounting to minimum of 150% total facility, fiducially and project contracts on *cessie* basis (Note 7).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

PT KE diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 120%, rasio utang berbunga terhadap modal maksimal 525%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/interest*) minimum 1,7 kali.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 pada tahun 2015. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2017 dengan bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$5.799 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT KE memperoleh fasilitas L/C dan T/R dari Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan tagihan. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$1.681 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 10 September 2016 dengan bunga tahunan sebesar 11%. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$693 dan US\$2.412 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT KE juga memperoleh fasilitas bank garansi, L/C, dan TR dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 10 September 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$3.835 dan US\$1.186 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT KE diminta untuk memelihara rasio utang terhadap modal tidak melebihi 567%. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin secara *cessie* atas tagihan proyek yang dibiayai pinjaman BRI dengan nilai Rp882.785.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

PT KE shall maintain Current Ratio at a minimum of 120%, interest bearing liabilities to Equity ratio at a maximum of 525%, Debt Service Coverage ratio at a minimum of 1.1 times and EBITDA to interest expense at a minimum of 1.7 times.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

PT KE obtained working capital credit facilities from Eximbank with maximum amount of Rp200,000 in 2015. This facility will expire on January 26, 2017 with annual interest of 10.25% in 2015. The outstanding payable of this facility amounted to US\$5,799 and nil as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT KE obtained L/C and T/R facilities from Eximbank with maximum amount of Rp100,000 in 2015 and 2014. This facility is used for finance the invoice. This facility will expire on January 26, 2017. The outstanding payable of this facility amounted to US\$1,681 and nil as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KE obtained a working capital credit facility from BRI with a maximum amount of Rp100,000 in 2015 and 2014, respectively. This loan facility is used to finance projects working capital obtained from the government and private entities. The credit facility will expire on September 10, 2016 with annual interest of 11%. The outstanding payable of this facility amounted to US\$693 and US\$2,412 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT KE also obtained bank guarantee, L/C and TR facilities with a maximum amount of Rp400,000 in 2015 and 2014, respectively. The credit facility will expire on September 10, 2016. The outstanding payable of this facility amounted to US\$3,835 and US\$1,186 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

*PT KE shall maintain Debt to Equity ratio at a maximum of 567%. Those facilities are secured by receivable of projects financed by BRI amounting to Rp882,785 on *cessie* basis.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Danamon dalam bentuk L/C, SKBDN, dan *Open Account Financing (OAF)*, dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$2.820. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$2.515 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas OAF tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KHIP dengan pembiayaan maksimum sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi OAF dengan jangka waktu 180 hari dari tanggal penarikan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja PT KHIP. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,5% dan 11,1% pada tahun 2015 dan 2014. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$19.926 dan US\$22.155 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah, bangunan, mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan dengan nilai pengikatan sebesar Rp834.923, di mana jaminan yang diberikan saling terkait dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari BRI.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank, PT KHIP tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi, membayar utang kepada pemegang saham, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain. PT KHIP juga harus mempertahankan rasio perputaran utang kepada Perusahaan maksimum 180 hari.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KHIP obtained Danamon financing facilities (*Omnibus Trade Finance Facility*) in the form of L/C, SKBDN, and *Open Account Financing (OAF)*, with the aggregate maximum amount of US\$2.820. These facilities will expire on June 7, 2016. The outstanding payables related to such facilities amounted to US\$2,515 and nil as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The OAF facility is used to finance PT KHIP's receivables or liabilities with the maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the OAF transactions and valid 180 days since the date of drawdown.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP obtained a working capital loan facility from PT BRI (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp275,000 in 2015 and 2014, respectively. This credit facility was used for additional working capital of PT KHIP. The credit facility will expire on June 30, 2016 with annual interest at 11.5% and 11.1% in 2015 and 2014, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$19,926 and US\$22,155 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The credit facilities are secured by finished goods and raw material inventories, land, buildings, machineries and equipment, tools and equipment with guarantee value of Rp834,923, in which the collateral pledged relates to other credit facilities obtained from BRI.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written notification to the bank, PT KHIP is not permitted to enter into merger, change the articles of association, members of the boards of commissioners and directors, make repayment to shareholder, distribute dividends, obtain loans from other parties except in the ordinary course of business, and pledge assets as guarantee to other parties. PT KHIP also shall maintain days to payable ratio to the Company at maximum of 180 days.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada bulan Agustus 2015, PT KBS memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang secara fidusia dengan nilai Rp42.278 dan tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No.471 milik PT KBS seluas 72.068 m² yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.100.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari PT SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijamin sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

PT KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada rekening cadangan pembayaran kewajiban yang ditempatkan pada Bank BNI Syariah dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,25 kali.

Entitas Anak - PT KDL

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KDL memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp120.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit ini dikenakan margin keuntungan sebesar 12% dan 12,25% pada tahun 2015 dan 2014 dan dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp52.000. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$6.748 dan US\$5.081 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

In August 2015, PT KBS obtained working capital loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") with a maximum amount of Rp125,000. This facility bears annual interest at 9.75% in 2015. This facility will expire on August 10, 2016.

This facility is secured by PT KBS's receivables, on a fiduciary basis amounting to Rp42,278 and land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 471 located in Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon covering an area of 72,068 m² with a guarantee value of Rp108,100.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from PT SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, changes in the nature and conduct of business activities.

PT KBS is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account (DSRA) in BNI Syariah and maintain a current ratio at a minimum 1 time, Debt to EBITDA ratio at a maximum 3 times and Debt to Equity ratio at a maximum 1.25 times.

The Subsidiary - PT KDL

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KDL obtained an "Musyarakah" working capital loan facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp120,000. This loan was used to finance the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

This loan bears a profit margin at 12% and 12.25% in 2015 and 2014 and secured by land and trade receivable with a committed value of Rp90,000 and Rp52,000, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$6,748 and US\$5,081 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (lanjutan)

PT KDL juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 0,5 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,6 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimum 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT KDL memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$27.000 dari Bank Mandiri yang digunakan untuk pengadaan gas PGN dan suku cadang. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$1.208 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Entitas Anak - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Januari 2013 dan amendemen tanggal 28 Februari 2014, PT MJIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja pabrik besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses revaluasi perpanjangan sampai dengan tanggal 21 Januari 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$2.109 dan US\$4.009 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT MJIS juga menggunakan fasilitas Penangguhan Jaminan Impor milik Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,5% untuk Rupiah dan 5,5% untuk Dollar. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$2.778 dan US\$2.773 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bangunan pembangkit listrik, mesin-mesin pabrik, bangunan pabrik, piutang usaha dan persediaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.116.936 (Catatan 7, 10 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha belum dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (continued)

PT KDL also shall maintain current ratio at a minimum of 0.5 times, debt to equity ratio at a maximum of 2.6 times, debt service coverage ratio at a minimum 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT KDL obtained Non Cash Loan facility with maximum amount of US\$27,000 from Bank Mandiri which used to purchase of gas from PGN and spareparts. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$1,208 and nil as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Subsidiary - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on credit agreement dated January 21, 2013 and the amendment agreement dated February 28, 2014, PT MJIS obtained working capital credit facility in Rupiah from BRI with a maximum amount of Rp50,000. This loan was used as additional working capital for operational activities ironmaking plant in Batulicin, South Kalimantan. This loan bears annual interest rate at 9.75%. The credit facility is on renewal process to January 21, 2017. The outstanding payables of this facility amounted to US\$2,109 and US\$4,009 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT MJIS also use the Letter of Credit facility of the Company with a maximum amount of Rp15,000. This loan bears annual interest rate at 8.5% for Rupiah and 5.5% for Dollar. The outstanding payables of this facility amounted to US\$2,778 and US\$2,773 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The credit facilities are secured by power plant buildings, machineries, plant buildings, trade receivables and inventories with guarantee value of of Rp1,116,936 (Notes 7, 10 and 13).

As of December 31, 2015, the Group has not complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Atas ketidakanggupan pemenuhan tersebut, Kelompok Usaha telah memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas, terkecuali yang dipersyaratkan Bank Mandiri terhadap PT KE.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

For such an inability to comply, the Group has obtained release of such requirement to comply with the above financial ratios except those required by Bank Mandiri on PT KE.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
East Metal A.G.	14.852	31.750	East Metal A.G.
PT Indal Steel Pipe	2.086	716	PT Indal Steel Pipe
PT Interworld Steelmills Indonesia	2.017	1.327	PT Interworld Steelmills Indonesia
PT KC Conttrell Indonesia	1.906	2.968	PT KC Conttrell Indonesia
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	1.749	824	PT Steel Pipe Industry of Indonesia
PT Air Liquide Indonesia	1.070	894	PT Air Liquide Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	396	1.062	PT Kideco Jaya Agung
PT Bumi Kaya Steel Indonesia	256	1.562	PT Bumi Kaya Steel Indonesia
PT Delco Prima Pacific	214	1.353	PT Delco Prima Pacific
Nippon Steel & Sumikin Busan Corp.	-	10.633	Nippon Steel & Sumikin Busan Corp.
PT Powoo E&C Indonesia	-	1.427	PT Powoo E&C Indonesia
PT Sebuku Iron Laterit Ore	-	1.038	PT Sebuku Iron Laterit Ore
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	73.358	108.816	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	97.904	164.370	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 9)	37.424	26.632	Related parties (Note 9)
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	16.729	11.881	Government-related entities (Note 9)
Sub-total	54.153	38.513	Sub-total
Total	152.057	202.883	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Lancar - belum jatuh tempo	116.792	116.529	Current - not due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	10.435	56.774	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.145	10.811	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.448	4.025	61 - 90 days
91 - 360 hari	11.814	11.939	91 - 360 days
361 - 720 hari	3.877	1.647	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	1.546	1.158	More than 720 days
Total	152.057	202.883	Total

16. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables based on invoice dates are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dolar AS	40.789	87.275	US Dollar
Rupiah	110.958	113.889	Rupiah
Euro	292	1.404	Euro
Yen Jepang	-	235	Japanese Yen
Dolar Singapura	18	80	Singapore Dollar
Total	152.057	202.883	Total

Details of trade payables based on currency:

Utang usaha Kelompok Usaha terutama merupakan utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

The Group's trade payables mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Utang retensi	11.254	5.074	Retention payables
Utang kontraktor	3.502	29.430	Contractors payables
Utang jasa instalasi	2.266	-	Installation services payables
Utang derivatif	368	754	Derivative payables
Pembelian aset tetap	315	-	Purchase of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	4.719	2.257	Others (each below US\$100)
Total	22.424	37.515	Total

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Utang derivatif		
Perusahaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34	-
PT Bank Central Asia Tbk	30	14
Standard Chartered Bank	-	190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	119
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	181	431
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	-
Sub-total	356	754
Entitas anak- PT Krakatau Wajatama		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Danareksa (Persero)	6	-
PT Bank ANZ Indonesia	5	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1	-
Sub-total	12	-
Total	368	754
Piutang derivatif		
Perusahaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	4
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	17
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6
Total	-	27

Saldo piutang dan utang derivatif disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dan "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

This account consists of:

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Derivative payables	
The Company	
<u>Third parties</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	14
Standard Chartered Bank	190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	119
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	431
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-total	754
The Subsidiary- PT Krakatau Wajatama	
<u>Third parties</u>	
PT Danareksa (Persero)	-
PT Bank ANZ Indonesia	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Sub-total	-
Total	754
Derivative receivables	
The Company	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	4
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6
Total	27

Outstanding derivative receivables and payables are presented as part of "Other Receivables" and "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan dan PT KWT menandatangani beberapa kontrak *forward* valuta asing. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya:

Perusahaan

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dimana Standard Chartered Bank setuju untuk memberikan fasilitas transaksi spot dan/atau *forward*, *currency swap*, *interest rate options* dan transaksi derivatif lainnya dengan jumlah risiko kredit maksimum masing-masing sebesar US\$5.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan kecuali jika ditentukan lain oleh bank.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company and PT KWT entered into foreign exchange forward contracts. Below is information relating to the contracts and their fair values:

The Company

- a. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, whereby Standard Chartered Bank agreed to provide spot transactions and/or forward, currency swap, interest rate options and other derivative transactions with a maximum credit risk amounting to US\$5,000 in 2015 and 2014, respectively. This facility will expire on July 31, 2016 and can be automatically extended for next 12 months unless otherwise determined by the bank.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
8 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ Sept. 8, 2015 - Sept. 25, 2015	2 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ Oct. 2, 2015 - Oct. 19, 2015	US\$7.000	Rp99.989
27 Agt. 2015/ Aug. 27, 2015	10 Sept. 2015/ Sept. 10, 2015	US\$2.000	Rp28.242
19 Juni 2015 - 22 Juni 2015/ June 19, 2015 - June 22, 2015	7 Juli 2015 - 22 Juli 2015/ July 7, 2015 - July 22, 2015	US\$2.000	Rp26.730
15 April 2015 - 21 Mei 2015/ April 15, 2015 - May 21, 2015	4 Juni 2015 - 24 Juni 2015/ June 4, 2015 - June 24, 2015	US\$7.000	Rp92.009
17 Maret 2015 - 29 April 2015/ March 17, 2015 - April 29, 2015	5 Mei 2015 - 16 Juni 2015/ May 5, 2015 - June 16, 2015	US\$13.000	Rp170.087
27 Feb. 2015 - 24 Maret 2015/ Feb. 27, 2015 - March 24, 2015	2 April 2015 - 15 Mei 2015/ April 2, 2015 - May 15, 2015	US\$14.000	Rp183.524
20 Feb. 2015 - 27 Feb. 2015/ Feb. 20, 2015 - Feb. 27, 2015	24 Maret 2015 - 2 April 2015/ March 24, 2015 - April 2, 2015	US\$9.000	Rp116.144
15 Des. 2014 - 29 Jan. 2015/ Dec. 15, 2014 - Jan. 29, 2015	13 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ Feb. 13, 2015 - Feb. 24, 2015	US\$9.000	Rp113.724
11 Sept. 2014 - 16 Sept. 2014/ Sept. 11, 2014 - Sept. 16, 2014	9 Okt. 2014 - 30 Okt. 2014/ Oct. 9, 2014 - Oct. 30, 2014	US\$9.000	Rp108.042
29 April 2014/ April 29, 2014	14 Mei 2014/ May 14, 2014	US\$1.000	Rp11.573
16 Jan. 2014 - 14 Feb. 2014/ Jan. 16, 2014 - Feb. 14, 2014	11 Maret 2014 - 15 April 2014/ March 11, 2014 - April 15, 2014	US\$13.000	Rp157.964

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *spot* dan *forward* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah risiko kredit maksimum masing-masing sebesar US\$5.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini sedang dalam proses reviu perpanjangan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
16 Sept. 2014/ <i>Sept. 16, 2014</i>	27 Okt. 2014/ <i>Oct. 27, 2014</i>	US\$2.000	Rp24.106
29 April 2014/ <i>April 29, 2014</i>	22 Mei 2014/ <i>May 22, 2014</i>	US\$1.000	Rp11.612
12 Feb. 2014/ <i>Feb. 12, 2014</i>	3 April 2014/ <i>April 3, 2014</i>	US\$3.000	Rp36.633

- c. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$53.309 dan US\$76.573 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Mei 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company (continued)

- b. The Company obtained a spot and forward transaction facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit risk amounting to US\$5,000 in 2015 and 2014, respectively. This facility is still being reviewed for extension.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- c. The Company obtained a forward transaction facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum amount of US\$53,309 and US\$76,573 in 2015 and 2014, respectively. This facility will expire on May 19, 2016.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
18 Des. 2015 - 23 Des. 2015/ Dec. 18, 2015 - Dec. 23, 2015	6 Jan. 2016 - 5 April 2016/ Jan. 6, 2016 - April 5, 2016	US\$3.000	Rp41.857
29 Okt. 2015 - 30 Okt. 2015/ Oct. 29, 2015 - Oct. 30, 2015	9 Nov. 2015/ Nov. 9, 2015	US\$2.000	Rp27.252
8 Sept. 2015 - 23 Sept 2015/ Sept. 8, 2015 - Sept. 23, 2015	2 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ Oct. 2, 2015 - Oct. 19, 2015	US\$11.000	Rp159.671
26 Agt. 2015 - 28 Agt. 2015/ Aug. 26, 2015 - Aug. 28, 2015	8 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ Sept. 8, 2015 - Sept. 25, 2015	US\$12.000	Rp168.951
19 Juni 2015 - 22 Juni 2015/ June 19, 2015 - June 22, 2015	7 Juli 2015 - 23 Juli 2015/ July 7, 2015 - July 23, 2015	US\$2.000	Rp26.734
15 April 2015 - 27 Mei 2015/ April 15, 2015 - May 27, 2015	4 Juni 2015 - 29 Juni 2015/ June 4, 2015 - June 29, 2015	US\$8.000	Rp105.204
19 Maret 2015 - 29 April 2015/ March 19, 2015 - April 29, 2015	12 Mei 2015 - 19 Juni 2015/ May 12, 2015 - June 19, 2015	US\$11.000	Rp143.425
5 Maret 2015 - 24 Maret 2015/ March 5, 2015 - March 24, 2015	6 April 2015 - 12 Mei 2015/ April 6, 2015 - May 12, 2015	US\$16.000	Rp210.409
28 Jan. 2015/ Jan. 28, 2015	20 Feb. 2015/ Feb. 20, 2015	US\$2.000	Rp25.064
16 Sept. 2014/ Sept. 16, 2014	22 Okt. 2014/ Oct. 22, 2014	US\$4.000	Rp48.060
13 Jan. 2014 - 14 Feb. 2014/ Jan. 13, 2014 - Feb. 14, 2014	3 Maret 2014 - 27 Maret 2014/ March 3, 2014 - March 27, 2014	US\$18.000	Rp219.488

d. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$5.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2016.

d. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of US\$5,000 in 2015 and 2014, respectively. This facility will expire on June 7, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
18 Sept. 2015 - 23 Sept 2015/ Sept. 18, 2015 - Sept. 23, 2015	6 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ Oct. 6, 2015 - Oct. 19, 2015	US\$5.000	Rp72.891
26 Agt. 2015 - 31 Agt. 2015/ Aug. 26, 2015 - Aug. 31, 2015	8 Sept. 2015 - 23 Sept. 2015/ Sept. 8, 2015 - Sept. 23, 2015	US\$8.000	Rp113.039
22 Juni 2015/ June 22, 2015	13 Juli 2015/ July 13, 2015	US\$1.000	Rp13.361
16 April 2015 - 12 Mei 2015/ April 16, 2015 - May 12, 2015	4 Juni 2015 - 18 Juni 2015/ June 4, 2015 - June 18, 2015	US\$6.000	Rp78.514
17 Maret 2015 - 29 April 2015/ March 17, 2015 - April 29, 2015	7 Mei 2015 - 18 Juni 2015/ May 7, 2015 - June 18, 2015	US\$8.000	Rp104.700
27 Feb. 2015 - 18 Maret 2015/ Feb. 27, 2015 - March 18, 2015	2 April 2015 - 11 Mei 2015/ April 2, 2015 - May 11, 2015	US\$11.000	Rp144.417
23 Feb. 2015 - 27 Feb. 2015/ Feb. 23, 2015 - Feb. 27, 2015	10 Maret 2015 - 2 April 2015/ March 10, 2015 - April 2, 2015	US\$6.000	Rp77.438
26 Jan. 2015 - 30 Jan. 2015/ Jan. 26, 2015 - Jan. 30, 2015	17 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ Feb. 17, 2015 - Feb. 24, 2015	US\$4.000	Rp50.426
15 Des. 2014/ Dec. 15, 2014	22 Jan. 2015 - 13 Feb. 2015/ Jan. 22, 2015 - Feb. 13, 2015	US\$7.500	Rp95.697
16 Sept. 2014/ Sept. 16, 2014	17 Okt. 2014 - 4 Nov. 2014/ Oct. 17, 2014 - Nov. 4, 2014	US\$2.000	Rp23.964

e. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") di mana Bank Mandiri Tbk setuju memberikan fasilitas transaksi *forward* dan mata uang lainnya dengan jumlah maksimum sebesar US\$50.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 September 2016.

e. The Company obtained a *foreign exchange line facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") whereby Bank Mandiri agreed to provide *forward* and other currency transaction facilities with a maximum amount of US\$50,000 in 2015 and 2014, respectively. This facility will expire on September 27, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
18 Des. 2015 - 29 Des. 2015/ Dec. 18, 2015 - Dec. 29, 2015	6 Jan. 2016 - 15 April 2016/ Jan. 6, 2016 - April 15, 2016	US\$12.000	Rp168.038
29 Okt. 2015 - 30 Okt. 2015/ Oct. 29, 2015 - Oct. 30, 2015	9 Nov. 2015 - 16 Nov. 2015/ Nov. 9, 2015 - Nov. 16, 2015	US\$3.000	Rp41.003
17 Sept. 2015 - 18 Sept. 2015/ Sept. 17, 2015 - Sept. 18, 2015	7 Okt. 2015 - 13 Okt. 2015/ Oct. 7, 2015 - Oct. 13, 2015	US\$4.000	Rp57.967
27 Agt. 2015 - 28 Agt. 2015/ Aug. 27, 2015 - Aug. 28, 2015	9 Sept. 2015 - 22 Sept. 2015/ Sept. 9, 2015 - Sept. 22, 2015	US\$4.000	Rp56.379
13 Mei 2015 - 22 Juni 2015/ May 13, 2015 - June 22, 2015	6 Juli 2015 - 23 Juli 2015/ July 6, 2015 - July 23, 2015	US\$10.000	Rp133.219
16 April 2015 - 26 Mei 2015/ April 16, 2015 - May 26, 2015	15 Juni 2015 - 14 Juli 2015/ June 15, 2015 - July 14, 2015	US\$18.000	Rp237.536
6 April 2015 - 29 April 2015/ April 6, 2015 - April 29, 2015	4 Mei 2015 - 18 Juni 2015/ May 4, 2015 - June 18, 2015	US\$13.000	Rp169.475
6 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ March 6, 2015 - March 23, 2015	2 April 2015 - 20 April 2015/ April 2, 2015 - April 20, 2015	US\$6.000	Rp78.918
13 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ Feb. 13, 2015 - Feb. 26, 2015	11 Maret 2015 - 24 Maret 2015/ March 11, 2015 - March 24, 2015	US\$22.000	Rp283.403
15 Des. 2014 - 29 Jan. 2015/ Dec. 15, 2014 - Jan. 29, 2015	5 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ Feb. 5, 2015 - Feb. 24, 2015	US\$28.000	Rp352.434
11 Des. 2014 - 30 Des. 2014/ Dec. 11, 2014 - Dec. 30, 2014	9 Jan. 2015 - 12 Feb. 2015/ Jan. 9, 2015 - Feb. 12, 2015	US\$34.000	Rp427.498
9 Sept. 2014 - 16 Sept. 2014/ Sept. 9, 2014 - Sept. 16, 2014	7 Okt. 2014 - 6 Nov. 2014/ Oct. 7, 2014 - Nov. 6, 2014	US\$16.000	Rp191.723
24 April 2014 - 29 April 2014/ April 24, 2014 - April 29, 2014	8 Mei 2014 - 23 Mei 2014/ May 8, 2014 - May 23, 2014	US\$3.000	Rp34.838
15 Jan. 2014 - 12 Feb. 2014/ Jan. 15, 2014 - Feb. 12, 2014	5 Maret 2014 - 8 April 2014/ March 5, 2014 - April 8, 2014	US\$6.000	Rp73.293

f. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Danareksa (Persero) (Danareksa) di mana Danareksa setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *spot*, *forward*, *swap* dan *option* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$40.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2016.

f. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Danareksa (Persero) (Danareksa) whereby Danareksa agreed to provide transaction facilities of *spot*, *forward* and *option* with a maximum amount of US\$40,000. This facility will expire on August 13, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
10 April 2015 - 22 April 2015/ April 10, 2015 - April 22, 2015	8 Mei 2015 - 26 Mei 2015/ May 8, 2015 - May 26, 2015	US\$3.000	Rp39.002
17 Maret 2015/ March 17, 2015	9 April 2015/ April 9, 2015	US\$1.000	Rp13.277
23 Feb. 2015/ Feb. 23, 2015	3 Maret 2015/ March 3, 2015	US\$5.000	Rp64.150
26 Jan. 2015/ Jan. 26, 2015	17 Feb. 2015/ Feb. 17, 2015	US\$2.000	Rp25.116
24 April 2014 - 29 April 2014/ April 24, 2014 - April 29, 2014	8 Mei 2014 - 23 Mei 2014/ May 8, 2014 - May 23, 2014	US\$3.000	Rp34.838
15 Jan. 2014 - 12 Feb. 2014/ Jan. 15, 2014 - Feb. 12, 2014	5 Maret 2014 - 8 April 2014/ March 5, 2014 - April 8, 2014	US\$6.000	Rp73.115

g. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$50.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2016.

g. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a maximum facility of US\$50,000 in 2015 and 2014, respectively. This facility will expire on May 2, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
28 Des. 2015 - 29 Des. 2015/ Dec. 28, 2015 - Dec. 29, 2015	6 April 2016 - 15 April 2016/ April 6, 2016 - April 15, 2016	US\$6.000	Rp84.229
30 Okt. 2015/ Oct. 30, 2015	6 Nov. 2015 - 9 Nov. 2015/ Nov. 6, 2015 - Nov. 9, 2015	US\$3.000	Rp40.990
17 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ Sept. 17, 2015 - Sept. 25, 2015	1 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ Oct. 1, 2015 - Oct. 19, 2015	US\$5.000	Rp73.071
27 Agt. 2015/ Aug. 27, 2015	10 Sept. 2015/ Sept. 10, 2015	US\$2.000	Rp28.244
22 Juni 2015/ June 22, 2015	23 Juli 2015/ July 23, 2015	US\$2.000	Rp26.762
12 Mei 2015/ May 12, 2015	15 Juni 2015/ June 15, 2015	US\$2.000	Rp26.566
17 Feb. 2015 - 16 Maret 2015/ Feb. 17, 2015 - March 16, 2015	7 April 2015 - 13 April 2015/ April 7, 2015 - April 13, 2015	US\$4.000	Rp51.981
17 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ Feb. 17, 2015 - Feb. 26, 2015	24 Maret 2015 - 7 April 2015/ March 24, 2015 - April 7, 2015	US\$4.000	Rp51.503
26 Jan. 2015 - 30 Jan. 2015/ Jan. 26, 2015 - Jan. 30, 2015	10 Feb. 2015 - 13 Feb. 2015/ Feb. 10, 2015 - Feb. 13, 2015	US\$5.000	Rp62.940
11 Des. 2014/ Dec. 11, 2014	15 Jan. 2015/ Jan. 15, 2015	US\$2.000	Rp24.806
16 Sept. 2014/ Sept. 16, 2014	17 Okt. 2014/ Oct. 17, 2014	US\$4.000	Rp48.152

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- h. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Central Asia Tbk, di mana PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *tom, tod, spot*, dan *forward* dengan jumlah maksimum sebesar US\$30.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
28 Des. 2015/ <i>Dec. 28, 2015</i>	8 April 2016/ <i>April 8, 2016</i>	US\$2,000	Rp28.011
29 April 2015 - 27 Mei 2015/ <i>April 29, 2015 - May 27, 2015</i>	16 Juni 2015 - 29 Juni 2015/ <i>June 16, 2015 - June 29, 2015</i>	US\$5,000	Rp65.931
22 April 2015 - 29 April 2015/ <i>April 22, 2015 - April 29, 2015</i>	18 Mei 2015 - 16 Juni 2015/ <i>May 18, 2015 - June 16, 2015</i>	US\$4,000	Rp52.188
25 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ <i>Feb. 25, 2015 - Feb. 26, 2015</i>	23 Maret 2015 - 30 Maret 2015/ <i>March 23, 2015 - March 30, 2015</i>	US\$4,000	Rp51.633
30 Jan. 2015/ <i>Jan. 30, 2015</i>	10 Feb. 2015/ <i>Feb. 10, 2015</i>	US\$2,000	Rp25.240
11 Des. 2014 - 12 Des. 2014/ <i>Dec. 11, 2014 - Dec. 12, 2014</i>	20 Jan. 2015/ <i>Jan. 20, 2015</i>	US\$5,000	Rp62.301
16 Sept. 2014/ <i>Sept. 16, 2014</i>	16 Okt. 2014 - 14 Nov. 2014/ <i>Oct. 16, 2014 - Nov. 14, 2014</i>	US\$3,000	Rp36.020
13 Jan. 2014 - 16 Jan. 2014/ <i>Jan. 13, 2014 - Jan. 16, 2014</i>	20 Feb. 2014 - 14 Maret 2014/ <i>Feb. 20, 2014 - March 14, 2014</i>	US\$8,000	Rp97.591

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ dengan risiko kredit maksimum sebesar US\$3.500. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 14 Maret 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
12 Feb. 2014 - 14 Feb. 2014/ <i>Feb. 12, 2014 - Feb. 14, 2014</i>	7 April 2014 - 14 April 2014/ <i>April 7, 2014 - April 14, 2014</i>	US\$12.000	Rp146.133
13 Jan. 2014 - 16 Jan. 2014/ <i>Jan. 13, 2014 - Jan. 16, 2014</i>	3 Maret 2014 - 13 Maret 2014/ <i>March 3, 2014 - March 13, 2014</i>	US\$21.000	Rp256.302

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company (continued)

- h. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Central Asia Tbk whereby PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide transaction facilities of *tom, tod, spot*, and *forward* with a maximum amount of US\$30,000. This facility will expire on May 29, 2016.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- i. The Company obtained a foreign exchange facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ with a maximum credit risk of US\$3,500, respectively. This facility has been extended to March 14, 2016.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- j. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan risiko kredit maksimum sebesar US\$50.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Juni 2016.

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
21 Des. 2015/ Dec. 21, 2015	13 Jan. 2016 Jan. 13, 2016	US\$1.000	Rp13.859
30 Okt. 2015/ Oct. 30, 2015	6 Nov. 2015/ Nov. 6, 2015	US\$2.000	Rp27.326
28 Agt. 2015/ Aug. 28, 2015	8 Sept. 2015 - 14 Sept. 2015/ Sept. 8, 2015 - Sept. 14, 2015	US\$2.000	Rp28.120
22 Juni 2015/ June 22, 2015	13 Juli 2015/ July 13, 2015	US\$2.000	Rp26.730

Entitas Anak - PT KWT

- k. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000 pada tanggal 25 November 2011. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	PT KWT menerima/ PT KWT receives	PT KWT membayar/ PT KWT pays
3 Nov. 2015 - 12 Nov. 2015/ Nov. 3, 2015 - Nov. 12, 2015	5 Nov. 2015 - 16 Nov. 2015/ Nov. 5, 2015 - Nov. 16, 2015	US\$400	Rp5.422
22 Okt. 2015 - 28 Okt. 2015/ Oct. 22, 2015 - Oct. 28, 2015	26 Okt. 2015 - 25 Nov. 2015/ Oct. 26, 2015 - Nov. 25, 2015	US\$400	Rp5.463
4 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ Aug. 4, 2015 - Aug. 27, 2015	6 Agt. 2015 - 9 Okt. 2015/ Aug. 6, 2015 - Oct. 9, 2015	US\$700	Rp9.843
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ June 1, 2015 - June 30, 2015	5 Juli 2015 - 7 Juli 2015/ July 5, 2015 - July 7, 2015	US\$2.800	Rp37.177
5 Mei 2015/ May 5, 2015	7 Mei 2015/ May 7, 2015	US\$200	Rp2.598
15 April 2015 - 24 April 2015/ April 15, 2015 - April 24, 2015	7 April 2015 - 29 April 2015/ April 7, 2015 - April 29, 2015	US\$1.500	Rp19.555
3 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ March 3, 2015 - March 19, 2015	9 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ March 9, 2015 - March 23, 2015	US\$2.800	Rp36.379
9 Jan. 2015 - 15 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015 - Jan. 15, 2015	13 Jan. 2015 - 20 Jan. 2015/ Jan. 13, 2015 - Jan. 20, 2015	US\$1.200	Rp15.139
28 Feb. 2014/ Feb. 28, 2014	11 Maret 2014/ March 11, 2014	US\$1.000	Rp11.624

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company (continued)

- j. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit risk of US\$50,000, respectively. This facility will expire on June 12, 2016.

The Subsidiary - PT KWT

- k. PT KWT obtained a forward transaction facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum amount of US\$20,000 on November 25, 2011. This facility will expire on January 16, 2017.

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

- I. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2016.

- I. PT KWT obtained a forward transaction facility from PT Bank ANZ Indonesia with a maximum amount of US\$20,000 in 2015 and 2014, respectively. This facility will expire on November 30, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	PT KWT menerima/ PT KWT receives	PT KWT membayar/ PT KWT pays
7 Des. 2015 - 21 Des. 2015/ Dec. 7, 2015 - Dec. 21, 2015	10 Des. 2015 - 15 Jan. 2016/ Dec. 10, 2015 - Jan. 15, 2016	US\$1.400	Rp19.508
3 Nov. 2015 - 10 Nov. 2015/ Nov. 3, 2015 - Nov. 10, 2015	5 Nov. 2015 - 12 Nov. 2015/ Nov. 5, 2015 - Nov. 12, 2015	US\$200	Rp2.715
28 Okt. 2015/ Oct. 28, 2015	30 Okt. 2015/ Oct. 30, 2015	US\$400	Rp5.436
27 Agt. 2015/ Aug. 27, 2015	9 Okt. 2015/ Oct. 9, 2015	US\$1.000	Rp14.170
23 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ June 23, 2015 - June 30, 2015	2 Juli 2015 - 10 Juli 2015/ July 2, 2015 - July 10, 2015	US\$1.200	Rp15.969
9 April 2015/ April 9, 2015	30 April 2015/ April 30, 2015	US\$500	Rp6.498
3 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ March 3, 2015 - March 19, 2015	5 Maret 2015 - 17 April 2015/ March 5, 2015 - April 17, 2015	US\$1.300	Rp16.943
16 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ Feb. 16, 2015 - Feb. 26, 2015	18 Feb. 2015 - 13 Maret 2015/ Feb. 18, 2015 - March 13, 2015	US\$900	Rp11.573
9 Jan. 2015 - 21 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015 - Jan. 21, 2015	13 Jan. 2015 - 27 Jan. 2015/ Jan. 13, 2015 - Jan. 27, 2015	US\$700	Rp8.785
16 Des. 2014 - 17 Des. 2014/ Dec. 16, 2014 - Dec. 17, 2014	19 Des. 2014 - 24 Des. 2014/ Dec. 19, 2014 - Dec. 24, 2014	US\$1.000	Rp12.688
28 Feb. 2014/ Feb. 28, 2014	12 Maret 2014/ March 12, 2014	US\$1.000	Rp11.625

- m. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari Danareksa dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2016.

- m. PT KWT obtained a forward transaction facility from Danareksa with a maximum amount of US\$15,000 in 2015 and 2014, respectively. The facility will expire on August 13, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	PT KWT menerima/ PT KWT receives	PT KWT membayar/ PT KWT pays
2 Des. 2015 - 21 Des. 2015/ Dec. 2, 2015 - Dec. 21, 2015	4 Des. 2015 - 15 Jan. 2016/ Dec. 4, 2015 - Jan. 15, 2016	US\$2.200	Rp30.716
3 Nov. 2015 - 23 Nov. 2015/ Nov. 3, 2015 - Nov. 23, 2015	5 Nov. 2015 - 25 Nov. 2015/ Nov. 5, 2015 - Nov. 25, 2015	US\$1.250	Rp17.039
5 Okt. 2015 - 28 Okt. 2015/ Oct. 5, 2015 - Oct. 28, 2015	7 Okt. 2015 - 25 Nov. 2015/ Oct. 7, 2015 - Nov. 25, 2015	US\$2.600	Rp36.310
4 Sept. 2015 - 18 Sept. 2015/ Sept. 4, 2015 - Sept. 18, 2015	9 Sept. 2015 - 16 Okt. 2015/ Sept. 9, 2015 - Oct. 16, 2015	US\$1.500	Rp21.619
4 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ Aug. 4, 2015 - Aug. 27, 2015	6 Agt. 2015 - 9 Okt. 2015/ Aug. 6, 2015 - Oct. 9, 2015	US\$6.500	Rp91.472
1 Juli 2015 - 3 Juli 2015/ July 1, 2015 - July 3, 2015	3 Juli 2015 - 8 Juli 2015/ July 3, 2015 - July 8, 2015	US\$960	Rp12.794
23 Juni 2015/ June 23, 2015	9 Juli 2015/ July 9, 2015	US\$1.300	Rp17.311
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ June 1, 2015 - June 30, 2015	4 Juni 2015 - 9 Juli 2015/ June 4, 2015 - July 9, 2015	US\$4.200	Rp55.888
4 Mei 2015 - 27 Mei 2015/ May 4, 2015 - May 27, 2015	6 Mei 2015 - 4 Juni 2015/ May 6, 2015 - June 4, 2015	US\$2.900	Rp38.157
2 April 2015 - 23 April 2015/ April 2, 2015 - April 23, 2015	14 April 2015 - 30 April 2015/ April 14, 2015 - April 30, 2015	US\$2.400	Rp31.121
3 Maret 2015 - 24 Maret 2015/ March 3, 2015 - March 24, 2015	5 Maret 2015 - 22 April 2015/ March 5, 2015 - April 22, 2015	US\$1.100	Rp14.373
2 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ Feb. 2, 2015 - Feb. 26, 2015	10 Feb. 2015 - 12 Maret 2015/ Feb. 10, 2015 - March 12, 2015	US\$2.500	Rp31.954
8 Jan. 2015 - 21 Jan. 2015/ Jan. 8, 2015 - Jan. 21, 2015	12 Jan. 2015 - 27 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015 - Jan. 27, 2015	US\$2.000	Rp25.178
16 Des. 2014/ Dec. 16, 2014	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	US\$500	Rp6.340
18 Juli 2014/ July 18, 2014	23 Juli 2014/ July 23, 2014	US\$500	Rp5.808

n. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange*, opsi obligasi, kredit derivatif dan *swap* dari Bank Danamon. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2016.

n. PT KWT obtained a *foreign exchange, bond option, credit derivative and swap transaction facility* from Bank Danamon. The facility will expire on June 7, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	PT KWT menerima/ <i>PT KWT receives</i>	PT KWT membayar/ <i>PT KWT pays</i>
8 Des. 2015 - 21 Des. 2015/ <i>Dec. 8, 2015 - Dec. 21, 2015</i>	11 Des. 2015 - 15 Jan. 2016/ <i>Dec. 11, 2015 - Jan. 15, 2016</i>	US\$600	Rp8.324
20 Nov. 2015 - 23 Nov. 2015/ <i>Nov. 20, 2015 - Nov. 23, 2015</i>	24 Nov. 2015 - 25 Nov. 2015/ <i>Nov. 24, 2015 - Nov. 25, 2015</i>	US\$200	Rp 2.744
5 Okt. 2015 - 22 Okt. 2015/ <i>Oct. 5, 2015 - Oct. 22, 2015</i>	7 Okt. 2015 - 5 Nov. 2015/ <i>Oct. 7, 2015 - Nov. 5, 2015</i>	US\$800	Rp11.381
7 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ <i>Sept. 7, 2015 - Sept. 25, 2015</i>	9 Sept. 2015 - 29 Sept. 2015/ <i>Sept. 9, 2015 - Sept. 29, 2015</i>	US\$200	Rp2.894
4 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ <i>Aug. 4, 2015 - Aug. 27, 2015</i>	6 Agt. 2015 - 9 Okt. 2015/ <i>Aug. 6, 2015 - Oct. 9, 2015</i>	US\$800	Rp11.188
23 Juni 2015/ <i>June 23, 2015</i>	9 Juli 2015/ <i>July 9, 2015</i>	US\$130	Rp1.734
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ <i>June 1, 2015 - June 30, 2015</i>	5 Juni 2015 - 2 Juli 2015/ <i>June 5, 2015 - July 2, 2015</i>	US\$2.170	Rp28.895
18 Mei 2015 - 29 Mei 2015/ <i>May 18, 2015 - May 29, 2015</i>	20 Mei 2015 - 3 Juni 2015/ <i>May 20, 2015 - June 3, 2015</i>	US\$650	Rp8.559
2 Maret 2015 - 3 Maret 2015/ <i>March 2, 2015 - March 3, 2015</i>	3 Maret 2015 - 25 Maret 2015/ <i>March 3, 2015 - March 25, 2015</i>	US\$1.275	Rp16.560
6 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ <i>Feb. 6, 2015 - Feb. 26, 2015</i>	13 Feb. 2015 - 12 Maret 2015/ <i>Feb. 13, 2015 - March 12, 2015</i>	US\$850	Rp10.927
8 Jan. 2015 - 21 Jan. 2015/ <i>Jan. 8, 2015 - Jan. 21, 2015</i>	12 Jan. 2015 - 27 Jan. 2015/ <i>Jan. 12, 2015 - Jan. 27, 2015</i>	US\$1.400	Rp17.642
11 Agt. 2014/ <i>Aug. 11, 2014</i>	19 Agt. 2014/ <i>Aug. 19, 2014</i>	US\$500	Rp5.848

- o. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari Bank Panin Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

- o. PT KWT obtained a forward transaction facility from Bank Panin Indonesia with a maximum amount of US\$10,000. The facility will expire on October 31, 2016.

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	PT KWT menerima/ PT KWT receives	PT KWT membayar/ PT KWT pays
2 Des. 2015 - 28 Des. 2015/ Dec. 2, 2015 - Dec. 28, 2015	4 Des. 2015 - 30 Des. 2015/ Dec. 4, 2015 - Dec. 30, 2015	US\$3.100	Rp43.133
3 Nov. 2015 - 25 Nov. 2015/ Nov. 3, 2015 - Nov. 25, 2015	5 Nov. 2015 - 27 Nov. 2015 / Nov. 5, 2015 - Nov. 27, 2015	US\$1.300	Rp17.713
2 Okt. 2015 - 28 Okt. 2015/ Oct. 2, 2015 - Oct. 28, 2015	6 Okt. 2015 - 30 Okt. 2015/ Oct. 6, 2015 - Oct. 30, 2015	US\$2.000	Rp28.065
1 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ Sept. 1, 2015 - Sept. 25, 2015	3 Sept. 2015 - 29 Sept. 2015/ Sept. 3, 2015 - Sept. 29, 2015	US\$2.750	Rp39.331
4 Agt. 2015 - 25 Agt. 2015/ Aug. 4, 2015 - Aug. 25, 2015	6 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ Aug. 6, 2015 - Aug. 27, 2015	US\$600	Rp8.298
1 Juli 2015 - 2 Juli 2015/ July 1, 2015 - July 2, 2015	3 Juli 2015 - 7 Juli 2015/ July 3, 2015 - July 7, 2015	US\$500	Rp6.659
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ June 1, 2015 - June 30, 2015	4 Juni 2015 - 2 Juli 2015/ June 4, 2015 - July 25, 2015	US\$2.400	Rp31.968
5 Mei 2015 - 26 Mei 2015/ May 5, 2015 - May 26, 2015	7 Mei 2015 - 28 Mei 2015/ May 7, 2015 - May 28, 2015	US\$1.200	Rp15.788
30 April 2015/ April 30, 2015	5 Mei 2015/ May 5, 2015	US\$700	Rp9.028
2 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ March 2, 2015 - March 19, 2015	4 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ March 4, 2015 - March 23, 2015	US\$1.900	Rp24.742
2 Feb. 2015 - 23 Feb. 2015/ Feb. 2, 2015 - Feb. 23, 2015	4 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ Feb. 4, 2015 - Feb. 24, 2015	US\$2.000	Rp25.489
6 Jan. 2015 - 22 Jan. 2015/ Jan. 6, 2015 - Jan. 22, 2015	8 Jan. 2015 - 26 Jan. 2015/ Jan. 8, 2015 - Jan. 26, 2015	US\$5.100	Rp64.445

- p. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2016.

- p. PT KWT obtained a forward transaction facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with a maximum amount of US\$10,000. The facility will expire on October 31, 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	PT KWT menerima/ PT KWT receives	PT KWT membayar/ PT KWT pays
1 Des. 2015 - 18 Des. 2015/ Dec. 1, 2015 - Dec. 18, 2015	3 Des. 2015 - 22 Des. 2015/ Dec. 3, 2015 - Dec. 22, 2015	US\$500	Rp6.975
4 Nov. 2015 - 24 Nov. 2015/ Nov. 4, 2015 - Nov. 24, 2015	6 Nov. 2015 - 26 Nov. 2015/ Nov. 6, 2015 - Nov. 26, 2015	US\$1.550	Rp21.213
9 Okt. 2015 - 27 Okt. 2015/ Oct. 9, 2015 - Oct. 27, 2015	13 Okt. 2015 - 29 Okt. 2015/ Oct. 13, 2015 - Oct. 29, 2015	US\$300	Rp4.069
3 Sept. 2015 - 30 Sept. 2015/ Sept. 3, 2015 - Sept. 30, 2015	7 Sept. 2015 - 2 Okt. 2015/ Sept. 7, 2015 - Oct. 2, 2015	US\$1.300	Rp18.823
12 Agt. 2015 - 21 Agt. 2015/ Aug. 12, 2015 - Aug. 21, 2015	14 Agt. 2015 - 25 Agt. 2015/ Aug. 14, 2015 - Aug. 25, 2015	US\$700	Rp9.676
2 Juli 2015/ July 2, 2015	6 Juli 2015 - 7 Juli 2015/ July 6, 2015 - July 7, 2015	US\$400	Rp5.332
9 Juni 2015 - 23 Juni 2015/ June 9, 2015 - June 23, 2015	11 Juni 2015 - 25 Juni 2015/ June 11, 2015 - June 25, 2015	US\$1.200	Rp15.987
11 Mei 2015 - 27 Mei 2015/ May 11, 2015 - May 27, 2015	13 Mei 2015 - 29 Mei 2015/ May 13, 2015 - May 29, 2015	US\$950	Rp12.505
15 April 2015/ April 15, 2015	17 April 2015/ April 17, 2015	US\$200	Rp2.592
2 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ March 2, 2015 - March 19, 2015	4 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ March 4, 2015 - March 23, 2015	US\$1.300	Rp16.945
2 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ Feb. 2, 2015 - Feb. 26, 2015	4 Feb. 2015 - 2 Maret 2015/ Feb. 4, 2015 - March 2, 2015	US\$3.850	Rp49.256
6 Jan. 2015 - 22 Jan. 2015/ Jan. 6, 2015 - Jan. 22, 2015	8 Jan. 2015 - 26 Jan. 2015/ Jan. 8, 2015 - Jan. 26, 2015	US\$2.100	Rp26.554

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Dec. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	23.658	7.372	Value-Added Tax ("VAT")

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Estimasi tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	31 Dec. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	11.200	15.793	The Company
Entitas Anak	5.603	3.987	The Subsidiaries
Tahun sebelumnya			Previous years
Perusahaan	15.793	15.737	The Company
Entitas Anak	3.013	5.250	The Subsidiaries
Sub-total	35.609	40.767	Sub-total
PPN	6.732	17.656	VAT
Total	42.341	58.423	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Dec. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.921	2.319	Article 21
Pasal 22	96	804	Article 22
Pasal 23/26	570	1.124	Articles 23/26
Pasal 25	560	353	Article 25
Pasal 29	2.578	5.041	Article 29
Pasal 4(2)	2.400	3.087	Article 4(2)
PPN	655	899	VAT
Pajak daerah dan retribusi	1.233	1.048	Regional tax and retribution
Total	10.013	14.675	Total

d. (Manfaat) beban pajak

d. Tax (benefit) expense

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31

	2015	2014 *)	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak			The Subsidiaries
Periode berjalan	6.614	10.921	Current period
Kurang bayar pajak periode sebelumnya	240	783	Underpayment of prior period income tax
Sub-total	6.854	11.704	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(8.508)	(38.380)	The Company
Entitas Anak	(5.145)	(9.252)	The Subsidiaries
Sub-total	(13.653)	(47.632)	Sub-total
Manfaat pajak, neto	(6.799)	(35.928)	Tax benefit, net
Pajak final	(5.855)	(7.128)	Final tax

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Manfaat) beban pajak (lanjutan)

Pajak final merupakan pajak penghasilan sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa konstruksi.

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan, estimasi rugi fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Tax (benefit) expense (continued)

Final tax represents income tax arising from sales of land, land rent revenue and construction service.

e. Current tax

The reconciliation between loss before income tax expense (benefit), the Company's estimated tax loss and claims for tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2015	2014 *)	
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(315.691)	(178.458)	Loss before income tax expense (benefit) of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban pokok penjualan	5.321	51.235	Cost of sales
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto	24.942	(2.635)	Provision for (recovery of) decline in value of inventory and inventory obsolescence, net
Penyusutan dan laba/rugi penjualan aset tetap	18.699	8.254	Depreciation and gain/loss from sale of fixed assets
Penyisihan (pemulihan) nilai piutang, neto	3.756	(183)	Provision for (recovery of) receivables, net
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	-	(2.076)	Amortization of stock issuance costs
Imbalan kerja	(4.051)	(1.143)	Employee benefits
Bagian atas rugi bersih Entitas Anak dan Asosiasi	130.029	63.933	Share in net loss of the Subsidiaries and Associates
Sub-total	178.696	117.385	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.936	2.645	Non-deductible expenses
Beban bunga	3.463	1.642	Interest expense
Beban program tanggung jawab sosial dan lingkungan	-	499	Corporate social responsibility expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.593)	(2.691)	Interest income already subject to final income tax
Pendapatan yang telah dibebankan pajak final	(14.335)	(26.838)	Income already subject to final tax
Sub-total	(9.529)	(24.743)	Sub-total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak kini (lanjutan)

e. Current tax (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2015	2014 *)	
Estimasi rugi fiskal	(146.524)	(85.816)	<i>Estimated tax loss</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Tax loss carry forward</i>
Tahun 2014	(85.816)	-	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	(39.997)	(160.789)	<i>Year 2013</i>
Tahun 2012	(23.297)	(63.661)	<i>Year 2012</i>
Estimasi rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	(295.634)	(310.266)	<i>Estimated tax loss after compensation of tax loss carry forward</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	11.087	15.735	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	113	58	<i>Income tax article 23</i>
Sub-total	11.200	15.793	<i>Sub-total</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11.200	15.793	<i>Estimated claims for tax refund</i>

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian laporan keuangan efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS telah mengajukan ijin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya. Perusahaan dan Entitas Anak tersebut (kecuali PT MJIS) telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014.

In relation to the change in the reporting currency effective on January 1, 2012, the Company and certain Subsidiaries having US Dollar functional currency have applied for permit to use US Dollar book-keeping for tax reporting and computation of tax liabilities. The Company and those Subsidiaries (except PT MJIS) have obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation which will be effective in 2014 fiscal year onward.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2015	2014 *)	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>The effect of temporary differences at the prevailing tax rates:</i>
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	(939)	46	<i>Allowance for impairment losses on receivables, net</i>
Persediaan	(7.566)	1.356	<i>Inventories</i>
Biaya emisi efek ekuitas		519	<i>Stock issuance cost</i>
Imbalan kerja	1.013	(2.024)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(4.675)	(16.828)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	3.659	(21.449)	<i>Tax loss</i>
Sub-total	(8.508)	(38.380)	<i>Sub-total</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31

	2015	2014 *)	
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	(28)	9	Allowance for impairment losses on receivables, net
Persediaan	(1.859)	225	Inventories
Imbalan kerja	314	(326)	Employee benefits
Penyusutan	2.078	(5.180)	Depreciation
Rugi fiskal	(5.780)	(3.980)	Tax loss
Lain-lain	130	-	Others
Sub-total	(5.145)	(9.252)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan, neto	(13.653)	(47.632)	Deferred tax benefit, net

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	946	7	Allowance for impairment losses on receivables, net
Persediaan	8.556	1.687	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.535	9.581	Long-term employee benefits liabilities
Rugi fiskal	73.908	77.567	Tax loss
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(6.373)	(11.048)	Fixed assets
Persediaan	-	(697)	Inventories
Aset pajak tangguhan, neto	85.572	77.097	Deferred tax assets, net

<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Krakatau Wajatama	5.599	2.726	PT Krakatau Wajatama
PT Krakatau Daya Listrik	623	2.291	PT Krakatau Daya Listrik
PT Meratus Jaya Iron & Steel	-	719	PT Meratus Jaya Iron & Steel
PT KHI Pipe Industries	5.125	968	PT KHI Pipe Industries
PT Krakatau Medika	558	643	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	66	139	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Bandar Samudera	271	109	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Tirta	4	6	PT Krakatau Daya Tirta
PT Krakatau National Resources	165	10	PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	-	26	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
Total	12.411	7.637	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>		
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Krakatau Tirta Industri	(4)	(37)
PT Krakatau Information Technology	(10)	(124)
Total	(14)	(161)
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	97.983	84.734
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(14)	(161)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, cadangan penurunan nilai persediaan, cadangan persediaan usang dan provisi untuk imbalan kerja. Perbedaan pada dasar pencatatan aset tetap adalah karena adanya perbedaan taksiran masa manfaat aset dan metode penyusutan untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar pencatatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, cadangan penurunan nilai persediaan, cadangan persediaan usang, biaya emisi efek ekuitas dan provisi untuk imbalan kerja karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

	<u>The Subsidiaries (continued)</u>
	<i>Deferred tax liabilities</i>
	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
Total	Total
Consolidated deferred tax assets, net	
Consolidated deferred tax liabilities, net	

*) As restated (Note 4)

Deferred tax assets (other than accumulated fiscal losses) and deferred tax liabilities arose from the differences in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, which mainly consist of depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses on receivables, allowance for decline in value of inventory, allowance for inventory obsolescence and provision for employee benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets and depreciation method used for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of recording allowance for impairment losses on receivables, allowance for decline in value of inventory, allowance for inventory obsolescence, stock issuance cost and provision for employee benefits are due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

In 2015, the Group revalues its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements as the realization of land is subject to final tax.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban (manfaat) pajak dan beban (manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2015	2014 *)	
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(315.691)	(178.458)	Loss before income tax expense (benefit) of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(78.922)	(44.615)	Tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.382)	(6.185)	Tax effect of permanent differences
Bagian atas rugi neto Entitas Anak dan Asosiasi	32.507	15.983	Share in net loss of the Subsidiaries and Associates
Aset pajak tangguhan tidak terpulihkan	40.289	-	Unrecoverable deferred tax assets
Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(2.304)	Utilization of previously unrecognized deferred tax assets
Pengaruh perubahan mata uang pelaporan pajak			Effect on changes in tax reporting currency
Persediaan	-	13.506	Inventories
Aset tetap	-	(14.765)	Fixed assets
Manfaat pajak Perusahaan	(8.508)	(38.380)	Tax benefit of the Company
(Manfaat) beban pajak Entitas Anak			Tax (benefit) expense of the Subsidiaries
Pajak kini	6.854	11.704	Current tax
Pajak tangguhan	(5.145)	(9.252)	Deferred tax
Beban pajak Entitas Anak, neto	1.709	2.452	Tax expense of the Subsidiaries, net
Manfaat pajak, neto	(6.799)	(35.928)	Tax benefit, net

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Aset pajak tangguhan tidak terpulihkan terdiri dari penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2012 dan 2013. Penyesuaian rugi fiskal tahun 2012 karena sebagian rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Penyesuaian rugi fiskal tahun 2013 berkaitan dengan Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 yang menetapkan rugi fiskal sebesar US\$39.997.

Unrecoverable deferred tax assets represents corrections to 2012 and 2013 tax loss. Correction to 2012 tax loss was made because part of tax loss cannot be utilized to reduce the future taxable profit. Correction to 2013 tax loss relates with Tax Assessment Letters for 2013 Corporate Income Tax which determined the tax loss of US\$39,997.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada Entitas Anak dan Asosiasi.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp197.188 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Agustus 2015. Tidak ada selisih antara nilai yang ditagih dan realisasi.

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp247.344 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Mei 2014. Tidak ada selisih antara nilai yang ditagih dan realisasi.

Entitas Anak - PT KWT

Pada tanggal 13 Agustus 2015, PT KWT menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp38.213. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KWT dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp221 (US\$16) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini".

Pada tanggal 2 Mei 2014, PT KWT menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp6.604.

Entitas Anak - PT KHIP

Pada tanggal 5 Mei 2014, PT KHIP menerima SKPLB atas PPN tahun 2012 sebesar Rp50.260 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp6.009. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KHIP dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp10.853 disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" untuk pajak penghasilan (US\$517) dan "Beban Lain-lain" untuk PPN (US\$418) dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries and Associates where the ownership interest is 25% or more and the Company does not intend to sell its investment in Subsidiaries and Associates.

g. Tax Assessment Letters

The Company

On August 3, 2015, the Company received Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2013 Corporate Income Tax amounting to Rp197,188 which was received by the Company in August 2015. There are no differences between claimed and realized amounts.

On March 28, 2014, the Company received SKPLB for its 2012 Corporate Income Tax amounting to Rp247,344 which was received by the Company in May 2014. There are no differences between claimed and realized amounts.

The Subsidiary - PT KWT

On August 13, 2015, PT KWT received SKPLB for its 2013 Corporate Income Tax amounting to Rp38,213. The difference between the amount claimed by PT KWT and the amount refunded by the Tax Office of Rp221 (US\$16) was presented in the "Current Tax Expense" account.

On May 2, 2014, PT KWT received SKPLB for its 2012 Corporate Income Tax amounted to Rp6,604.

The Subsidiary - PT KHIP

On May 5, 2014, PT KHIP received SKPLB for its 2012 VAT amounting to Rp50,260 and Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for its 2012 Corporate Income Tax amounting to Rp6,009. The difference between the amount claimed by PT KHIP and the amount refunded by the Tax Office of Rp10,853 was presented in the "Current Tax Expense" account for income tax (US\$517) and "Other Expenses" account for VAT (US\$418) in the current year profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS

Pada tanggal 10 Maret 2014, PT MJIS menerima SKPLB atas PPN tahun 2012 sebesar Rp12.866. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT MJIS dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp10.708 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Entitas Anak - PT KDL

Pada tanggal 7 April 2015, PT KDL menerima SKPLB atas Pajak penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp25.720. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KDL dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp679 (US\$52) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini".

Pada tanggal 8 September 2014, PT KDL menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp759 (US\$64) yang disajikan pada akun "Beban Pajak Kini".

Entitas Anak - PT KTI

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT KTI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp2.868. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KTI dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp294 (US\$25) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini".

Entitas Anak - PT KE

Pada tanggal 26 Juni 2015, PT KE menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp2.509 dan STP atas PPN tahun 2012 yang berjumlah Rp21. Selisih antara jumlah Pajak Penghasilan Badan yang ditagih oleh PT KE dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp163 (US\$13) disajikan pada akun "Pajak Final".

Pada tanggal 9 September 2015, PT KE menerima SKPLB dan SKPKB atas PPN tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp55.426 dan Rp32.279. Kurang bayar PPN tersebut disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

19. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT MJIS

On March 10, 2014, PT MJIS received SKPLB for its 2012 VAT amounting to Rp12,866. The difference between the amount claimed by PT MJIS and the amount refunded by the Tax Office of Rp10,708 was charged to current year operations.

The Subsidiary - PT KDL

On April 7, 2015, PT KDL received SKPLB for its 2013 Corporate Income Tax amounting to Rp25,720. The difference between the amount claimed by PT KDL and the amount refunded by the Tax Office of Rp679 (US\$52) was presented in the "Current Tax Expense" account.

On September 8, 2014, PT KDL received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for its 2010 Corporate Income Tax amounting to Rp759 (US\$64) which was presented in the "Current Tax Expense" account.

The Subsidiary - PT KTI

On July 21, 2014, PT KTI received SKPLB for its 2012 Corporate Income Tax amounting to Rp2,868. The difference between the amount claimed by PT KTI and the amount refunded by the Tax Office of Rp294 (US\$25) was presented in the "Current Tax Expense" account.

The Subsidiary - PT KE

On June 26, 2015, PT KE receiving SKPLB for its 2013 Corporate Income Tax amounting to Rp2,509 and STP of 2012 VAT amounting to Rp21. The difference between Corporate Income Tax claimed by PT KE and the amount refunded by the Tax Office of Rp163 (US\$13) was presented in the "Final Tax" account.

On September 9, 2015, PT KE received SKPKB and SKPLB for its 2013 and 2012 VAT amounting to Rp55,426 and Rp32,279, respectively. The VAT underpayment was presented in the "Other Expenses" account in the current year profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2015, PT KE menerima SKPKB atas PPN bulan Januari-Juni 2014 sebesar Rp41.964 dan SKPLB atas PPN bulan Juli 2014 sebesar Rp5.395. Kurang bayar PPN tersebut disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak - PT KIEC

Pada tanggal 30 April 2015, PT KIEC menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp926 dan SKPKB atas PPN tahun 2012 sebesar Rp1.313. Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp926 (US\$69) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" dan PPN sebesar Rp1.313 (US\$95) disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT KIEC menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 sebesar Rp564 (US\$42). Kurang bayar tersebut disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Januari 2016, PT KIEC menerima SKPKB atas PPN, PPh Pasal 4(2) dan PPh Pasal 21 tahun 2011 yang berjumlah Rp4.677.163 (US\$334). Kurang bayar tersebut disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT KIEC menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp2.123 dan SKPKB atas PPN tahun 2010 sebesar Rp1.928. Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.123 (US\$177) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" dan PPN sebesar Rp1.928 (US\$162) disajikan pada akun "Beban Lain-lain".

19. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

On December 29, 2015, PT KE received SKPKB for its January-June 2014 VAT amounting to Rp41,964 and SKPLB for its July 2014 VAT Rp5,395, respectively. The VAT underpayment was presented in the "Other Expenses" account in the current year profit or loss.

The Subsidiary - PT KIEC

On April 30, 2015, PT KIEC received SKPKB for its 2012 Corporate Income Tax amounting to Rp926 and its 2012 VAT amounting to Rp1,313 (US\$95). The underpayment of Corporate Income Tax of Rp926 (US\$69) was presented in the "Current Tax Expenses" account and VAT of Rp1,313 (US\$95) was presented in the "Other Expenses" account in the current year profit or loss.

On January 27, 2016, PT KIEC received SKPKB for its 2011 Corporate Income Tax amounting to Rp564 (US\$42). The underpayment was presented in the "Current Tax Expense" account in the current year profit or loss.

On January 29, 2016, PT KIEC received SKPKB for its VAT, Income Tax article 4(2) and article 21 totaling Rp4,677,163 (US\$334). The underpayments were presented in the "Other Expenses" account in the current year profit or loss.

On December 29, 2014 PT KIEC received SKPKB for its 2010 Corporate Income Tax amounting to Rp2,123 and its 2010 VAT amounting to Rp1,928. The difference of Corporate Income Tax of Rp2,123 (US\$177) was presented in the "Current Tax Expense" account and VAT of Rp1,928 (US\$162) was presented in the "Other Expenses" account.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - PT KITEch

Pada tanggal 10 November 2014, PT KITEch menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp1.445.

19. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT KITEch

On November 10, 2014, PT KITEch received SKPLB for its 2012 Corporate Income Tax amounting to Rp1,445.

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Bunga	8.304	3.048
Jasa pelabuhan	4.656	3.462
Biaya proyek	4.567	5.326
Biaya angkut	4.508	5.862
Sewa	1.226	449
Jasa profesional	307	146
Tolling dan coating	99	3.317
Port demurrage	85	2.225
Royalti dan retribusi ke Pemerintah Daerah	60	59
Lain-lain	6.075	9.915
Total	29.887	33.809

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Port services
Project expenses
Delivery expenses
Rent
Professional fees
Tolling and coating
Port demurrage
Royalty and retribution to District Government
Others
Total

21. UANG MUKA PENJUALAN DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Uang muka konstruksi	7.660	6.625
Uang muka pelanggan	6.231	8.426
Lain-lain	11.701	8.255
Total	25.592	23.306
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	2.038	8.314

21. SALES AND OTHER ADVANCES

This account consists of:

Advances for construction
Advances from customers
Others
Total
Advances for construction, long-term portion

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UANG MUKA PENJUALAN DAN LAINNYA
(lanjutan)**

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan diperhitungkan sesuai dengan tagihan termin.

21. SALES AND OTHER ADVANCES (continued)

Advances for construction represent advances received from the project owners which will be accounted for according to the progress billings.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

22. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pinjaman bank			Bank loans
Perusahaan			The Company
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau dan UniCredit Bank AG (EUR15.308.673 pada tahun 2015 dan EUR19.682.588 pada tahun 2014)	16.723	23.944	Kreditanstalt Fur Wiederaufbau and UniCredit Bank AG (EUR15,308,673 in 2015 and EUR19,682,588 in 2014)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Sindikasi bank 2 - Mandiri, BNI dan BRI	158.301	-	Syndication of banks 2 - Mandiri, BNI and BRI
Sindikasi bank - Mandiri, BNI dan BRI (Rp1.865.387 pada tahun 2015 dan Rp1.019.970 pada tahun 2014)	135.222	81.991	Syndication of banks - Mandiri, BNI and BRI (Rp1,865,387 in 2015 and Rp1,019,970 in 2014)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp144.669 pada tahun 2015)	10.487	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp144,669 in 2015)
Indonesia Eximbank (Rp8.420 pada tahun 2015 dan Rp19.646 pada tahun 2014)	611	1.579	Indonesia Eximbank (Rp8,420 in 2015 and Rp19,646 in 2014)
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT Meratus Jaya Iron & Steel			PT Meratus Jaya Iron & Steel
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp606.916 pada tahun 2015 dan Rp682.916 pada tahun 2014)	43.995	54.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp606,916 in 2015 and Rp682,916 in 2014)
PT Krakatau Daya Listrik			PT Krakatau Daya Listrik
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp580.155 pada tahun 2015 dan Rp716.258 pada tahun 2014)	42.055	57.577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp580,155 in 2015 and Rp716,258 in 2014)
PT Krakatau Bandar Samudera			PT Krakatau Bandar Samudera
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp454.709 pada tahun 2015 dan Rp513.251 pada tahun 2014)	32.962	41.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp454,709 in 2015 and Rp513,251 in 2014)
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Rp15.437 pada tahun 2015 dan Rp19.103 pada tahun 2014)	1.119	1.536	PT Bank Negara Indonesia Syariah (Rp15,437 in 2015 and Rp19,103 in 2014)
PT KHI Pipe Industries			PT KHI Pipe Industries
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp208.321 pada tahun 2015 dan Rp237.673 pada tahun 2014)	15.102	19.003	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp208,321 in 2015 and Rp237,673 in 2014)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

22. LONG-TERM LOANS (CONTINUED)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pinjaman bank (lanjutan)			Bank loans (continued)
Entitas Anak (lanjutan)			The Subsidiaries (continued)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon <u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp12.623 pada tahun 2015 dan Rp21.242 pada tahun 2014)	915	1.708	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon <u>Government-related entities</u> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp12,623 in 2015 and Rp21,242 in 2014)
PT Krakatau Tirta Industri <u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp12.376 pada tahun 2015 dan Rp39.196 pada tahun 2014)	897	3.151	PT Krakatau Tirta Industri <u>Government-related entities</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp12,376 in 2015 and Rp39,196 in 2014)
PT Krakatau Engineering <u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp841 pada tahun 2015)	61	-	PT Krakatau Engineering <u>Government-related entities</u> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp841 in 2015)
Pinjaman konstruksi			Construction loans
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR11.361.389 pada tahun 2015 dan EUR13.633.666 pada tahun 2014)	12.411	16.585	Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR11,361,389 in 2015 and EUR13,633,666 in 2014)
Total	470.861	303.229	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	65.372	55.400	Less current maturities of long-term loans
Bagian pinjaman jangka panjang, neto	405.489	247.829	Long-term portion, net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") dan
UniCredit Bank AG ("UCB")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2009 dan amandemen perjanjian tanggal 10 Agustus 2010, 5 Mei 2011 dan 4 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari KfW dan UCB ("Pemberi Pinjaman") dengan jumlah maksimum sebesar EUR38.741.100 (porsi pinjaman KfW sebesar EUR18.500.000 dan UCB sebesar EUR20.241.100). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek revitalisasi pabrik HSM dan dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama dimulai pada bulan Agustus 2011. Porsi pinjaman KfW dikenakan bunga sebesar CIRR atas pinjaman dalam Euro ditambah 0,75% per tahun sedangkan porsi pinjaman UCB dikenakan bunga setengah tahunan sebesar EURIBOR+1,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$16.723 dan US\$23.944.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 15), KfW, UniCredit Bank Austria AG dan HSBC (Catatan 35.b), kecuali untuk aset-aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri, BNI dan BRI (Catatan 22) dan CDB, ICBC dan HSBC (Catatan 35.c) dan rekening cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Account*) di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar EUR4.373.915.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") and
UniCredit Bank AG ("UCB")

Based on the loan agreement dated August 26, 2009 and the amendment agreements dated August 10, 2010, May 5, 2011 and June 4, 2012, the Company obtained an investment credit facility from KfW and UCB (the "Lenders") with a maximum amount of EUR38,741,100 (KfW's portion is EUR18,500,000 and UCB's portion is EUR20,241,100). This loan was granted to finance the revitalization project of HSM plant and is repayable in 16 equal semi-annual installments starting from August 2011. The KfW's loan portion is subject to interest at the CIRR applicable for loans denominated in Euro plus 0.75% per annum and the UCB's loan portion is subject to interest at semi-annual EURIBOR+1.50% per annum. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$16,723 and US\$23,944 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 15), KfW, UniCredit Bank Austria AG and HSBC (Note 35.b), except for assets financed by credit facilities obtained from Bank Mandiri, BNI and BRI (Note 22) and CDB, ICBC and HSBC (Note 35.c) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than two times of principal installments with interest payable thereon.

Total repayments made in 2015 and 2014 amounted to EUR4,373,915, respectively.

The loan agreements include restrictions among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") dan
UniCredit Bank Austria AG ("UCB") (lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1;
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 2,0 : 1;
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,20 : 1 dan
- v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap *EBITDA* (*Net Borrowings/EBITDA*) tidak boleh lebih dari 4,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas sehingga pinjaman jangka panjang ke KfW dan UCB diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan masih dalam proses untuk memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

Sindikasi bank 2 (Mandiri, BNI dan BRI)

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Mandiri, BNI dan BRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$395.000. Porsi pinjaman dari Mandiri, BNI dan BRI masing-masing adalah US\$210.000, US\$75.000 dan US\$110.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah 6 tahun yang akan dibayar dalam 18 kali angsuran triwulanan dan dibebani bunga tahunan sebesar 5,75% per tahun untuk Dollar dan 10,0% per tahun untuk Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$158.301.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") and
UniCredit Bank Austria AG ("UCB") (continued)

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expense shall not be less than 2.0 : 1;
- iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;
- iv. The Current Ratio shall not be less than 1.20 : 1 and
- v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 4.5 : 1.

As of December 31, 2015, the Company was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above and, accordingly, long-term loans to KfW and UCB have been classified as current liabilities in the consolidated statement of financial position. Up to February 29, 2016 the Company is in the process to obtain a release of such requirement to comply with the above financial ratios.

Syndication of banks 2 (Mandiri, BNI and BRI)

On November 16, 2015, the Company obtained long-term loans from Mandiri, BNI and BRI with a maximum amount of US\$395,000. The loan portions of Mandiri, BNI and BRI are US\$210,000, US\$75,000 and US\$110,000, respectively. This loan will be used to finance the Company's operational activities. The term of the loan facility is 6 years and repayable in 18 quarterly installments and bears annual interest at 5.75% for Dollar and 10.0% for Rupiah. As of December 31, 2015, the outstanding payables related to this facility amounted to US\$158,301.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi bank 2 (Mandiri, BNI dan BRI) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 15), KfW dan UCB (Catatan 22), KfW, Bank of Austria dan HSBC (Catatan 35.b), kecuali untuk aset-aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri, BNI dan BRI (Catatan 22) dan CDB, ICBC dan HSBC (Catatan 35.c) dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 1124 milik Perusahaan seluas 1.088.935 m² yang terletak di Kelurahan Kotabumi, Cilegon (Catatan 13) dan rekening cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Account*) di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1;
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (EBITDA/Interest) tidak boleh kurang dari 2,00 : 1;
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,00 : 1; dan
- v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap EBITDA (*Net Borrowings/EBITDA*) tidak boleh lebih dari 7,5 : 1.

Berdasarkan surat dari para kreditur tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndication of banks 2 (Mandiri, BNI and BRI) (continued)

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 15), KfW and UCB (Note 22), KfW, Bank of Austria and HSBC (Note 35.b), except for assets financed by credit facilities obtained from Bank Mandiri, BNI and BRI (Note 22) and CDB, ICBC and HSBC (Note 35.c) and security right over land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 1124 located in Kotabumi, Cilegon covering an area up to 1,088,935 m² (Note 13) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than one times of principal installments with interest payable thereon.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expenses shall not be less than 2.0 : 1;
- iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;
- iv. The Current Ratio shall not be less than 1.0 : 1; and
- v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 7.5 : 1.

Based on letter from the creditors dated December 31, 2015, the Company obtained a release of such requirement to comply with the above financial ratios.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi bank (Mandiri, BNI dan BRI)

Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri, BNI dan BRI ("Commercial Facility") dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.275.000 atau setara dengan US\$250.000 untuk pembiayaan proyek Kompleks Blast Furnace. Porsi pinjaman dari Mandiri, BNI dan BRI masing-masing adalah 40%, 40% dan 20%. Berdasarkan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 6 November 2014, pinjaman ini akan dilunasi dalam 12 kali angsuran setengah tahunan yang sama, selambat-lambatnya dimulai sejak Agustus 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$135.222 dan US\$81.991.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari CDB, ICBC dan HSBC (Catatan 35.c) atas tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No.11 milik Perusahaan seluas 61,45 Ha yang terletak di Samangraya dan jaminan fidusia atas mesin, peralatan, suku cadang dan aksesoris dengan nilai penjaminan Rp4.834.384 (Catatan 10 dan 13) serta rekening cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Account*) di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan yang sama dengan perjanjian pinjaman dengan KfW dan UCB yang diungkapkan di atas.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1;
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 2,0 : 1;
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,0 : 1 dan
- v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap *EBITDA* (*Net Borrowings/EBITDA*) tidak boleh lebih dari 7,5 : 1.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndication of banks (Mandiri, BNI and BRI)

On May 15, 2012, the Company obtained an investment credit facility from Mandiri, BNI and BRI ("Commercial Facility") with a maximum amount of Rp2,275,000 or equivalent to US\$250,000 to finance Blast Furnace Complex project. The loan portions of Mandiri, BNI and BRI are 40%, 40% and 20%, respectively. Based on Second Amendment to the Facility Agreement dated November 6, 2014, this loan is repayable in 12 equal semi-annual installments starting from, at the latest, August 2016. The facility bears annual interest at 11%. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding payables related to this facility amounted to US\$135,222 and US\$81,991, respectively.

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from CDB, ICBC and HSBC (Note 35.c) for land under the Rights to Build certificate ("HGB") No.11 located in Samangraya covering an area of 61.45 Ha, on fiduciary basis, machineries, equipment, sparepart and accessories with guarantee value of Rp4,834,384 (Notes 10 and 13) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than one time of principal installment with interest payable thereon.

The loan agreements include restrictions which are similar with loan agreement with KfW and UCB as disclosed above.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expense shall not be less than 2.0 : 1;
- iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;
- iv. The Current Ratio shall not be less than 1.0 : 1 and
- v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 7.5 : 1.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi bank (Mandiri, BNI dan BRI) (lanjutan)

Berdasarkan surat dari agen para Pemberi Pinjaman tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas untuk tahun 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp145.388 untuk pembiayaan proyek *Stockyard* Pelabuhan. Pinjaman ini dilunasi dalam 24 kali angsuran triwulanan yang sama, selambat-lambatnya dimulai sejak November 2015 dan dibebani bunga tahunan sebesar 9%, yang akan dibayarkan secara bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$10.487.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin mekanis dan peralatan *Stockyard* Pelabuhan dengan nilai penjaminan sebesar Rp183.816.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 250%. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndication of banks (Mandiri, BNI and BRI) (continued)

Based on letter from the agent of the Lenders dated December 31, 2015, the Company obtained release of such requirements to comply with the above financial ratios for the year 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on the loan agreement dated November 21, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp145,388 to finance Harbor Stockyard project. This loan is repayable in 24 equal quarterly installments starting from, at the latest, November 2015 and bears annual interest at 9%, which will be paid monthly. As of December 31, 2015, the outstanding payables related to this facility amounted to US\$10,487.

The loan facility is secured by buildings, mechanical machineries and equipment of Harbor Stockyard, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp183,816.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

The Company is also required to maintain the ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 250%. As of December 31, 2015, the Company has complied with such ratio.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indonesia Eximbank ("Eximbank")

Berdasarkan perjanjian kredit investasi tanggal 27 Oktober 2011 dan amandemen perjanjian tanggal 25 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan pembangunan Pabrik Kapur II. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan yang akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan yang dimulai pada kuartal kedua tahun 2013 dan dibebani bunga tahunan sebesar 9,25%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$611 dan US\$1.579.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp11.226.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia dengan bangunan pabrik, mesin dan peralatan Pabrik Kapur II dengan nilai penjaminan sebesar Rp44.000 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan yang telah dijaminkan ke Eximbank kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, mengubah anggaran dasar, mengubah bentuk usaha dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 250%;
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) lebih besar dari 1,7 kali;
- iii. Rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,1 kali; dan
- iv. Rasio Lancar lebih dari 100%.

Berdasarkan surat Eximbank tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas untuk tahun 2015.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Indonesia Eximbank ("Eximbank")

Based on the credit agreement dated October 27, 2011 and the amendment agreement dated April 25, 2013, the Company obtained an investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp40,000 which was used to finance the construction of Lime Calcining Plant II. The term of the credit facility is 60 months and repayable in 16 quarterly installments starting from the second quarter of 2013 and bears annual interest at 9.25%. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding payables related to this facility amounted to US\$611 and US\$1,579, respectively.

Total repayments made in 2015 and 2014 amounting to Rp11,226, respectively.

The loan facility is secured by factory buildings, machineries and equipment of Lime Calcining Plant II, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp44,000 (Note 13).

The credit agreements include certain restrictions, among others, that without prior written consent from Eximbank, the Company is not permitted to pledge its secured assets to other parties, dispose part of or all part of its assets, change the articles of association, change the business and reduce or issue share capital.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 250%;
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expense of more than 1.7 times;
- iii. Debt Service Coverage Ratio of more than 1.1 times; and
- iv. The Current Ratio of more than 100%.

Based on letter from the Lender dated December 31, 2015, the Company obtained release of such requirements to comply with the above financial ratios for the year 2015.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juli 2009 dan amandemen tanggal 28 Februari 2014, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp501.347. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,75% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dibayar dalam 31 kali angsuran kuartalan dimulai pada triwulan pertama tahun 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, mesin dan bangunan serta piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp718.482 (Catatan 7, 10 dan 13).

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2011 dan amandemen tanggal 28 Februari 2014, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dan kredit investasi IDC 2 dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp265.603. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015 dan 2014 dan dibayar dalam 18 kali angsuran kuartalan untuk kredit investasi 2 dan 11 kali angsuran kuartalan untuk kredit investasi IDC 2 dimulai pada triwulan keempat tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 untuk kredit investasi 2 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017 untuk kredit investasi IDC 2.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan pembangkit listrik, mesin-mesin pabrik, bangunan pabrik dan persediaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.116.936 (Catatan 10 dan 13).

Saldo terutang atas pinjaman dari BRI masing-masing sebesar US\$43.995 dan US\$54.897 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp76.000 dan Rp6.000.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on credit agreements dated July 6, 2009 and the amendment agreement dated February 28, 2014, PT MJIS obtained investment credit facility 1 in Rupiah with a maximum amount of Rp501,347. This loan was granted to finance the construction of Ironmaking plant in Batulicin, South Kalimantan. This loan bears annual interest rate at 9.75% in 2015 and 2014, respectively. This loan will mature on June 2020 and is repayable in 31 quarterly installments starting from the first quarter of 2012.

The loan is secured by inventories, lands, buildings and machineries and trade receivables with a committed value of Rp718,482 (Notes 7, 10 and 13).

Based on credit agreements dated May 30, 2011 and the amendment agreement dated February 28, 2014, PT MJIS obtained investment credit facility 2 and IDC 2 in Rupiah with a maximum amount of Rp265,603. This loan was granted to finance the construction of power plant in Batulicin, South Kalimantan. The loan bears annual interest rate at 9.75% in 2015 and 2014, respectively and repayable in 18 quarterly installments for investment credit facility 2 and 11 quarterly installments for investment credit facility IDC 2 starting from the fourth quarter of 2014 and will mature on March 30, 2019 for investment credit facility 2 and March 30, 2017 for investment credit facility IDC 2.

The loan is secured by power plant buildings, machineries, plant buildings and inventories with a committed value of Rp1,116,936 (Notes 10 and 13).

The outstanding payables related to loans from BRI amounted to US\$43,995 and US\$54,897 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Total repayment made in 2015 and 2014 amounting to Rp76,000 and Rp6,000, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT MJIS, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, tidak diperbolehkan antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, menyewakan aset yang diagunkan, menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan merger akuisisi dan penyertaan saham, menjual aset yang dijaminkan mengubah anggaran dasar, modal saham dan susunan pengurus, pembagian dividen dan membayar utang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT MJIS telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas Anak - PT KDL

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, PT KDL memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp821.721. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan uap 120MW. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% pada 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali angsuran triwulan dimulai sejak triwulan kedua tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada 27 April 2020. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$42.055 dan US\$57.577 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2014, PT KDL telah melakukan penarikan sebesar US\$21.632 atau setara Rp254.069. Pada tahun 2015, total angsuran yang dibayar sebesar US\$10.040 atau setara Rp136.953.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sedang dibangun dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp885.294 dan tanah serta bangunan seluas 3,1 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp19.034 (Catatan 13).

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT MJIS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

The credit agreements include restrictions and covenants whereby PT MJIS without prior written consent from BRI, is not permitted to, among others, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, lease the collateral assets, obtain loans from other banks or financial institutions, conduct merger, acquisition and investment in shares, sell the collateral assets, change the articles of association, the authorized capital and the boards of directors, distribute dividends and make repayment to shareholders.

As of December 31, 2015, PT MJIS has complied with all requirements under the loan agreement.

The Subsidiary - PT KDL

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on credit agreement dated July 28, 2011, PT KDL obtained an investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp821,721. This loan was granted to finance the construction of 120MW steam and gas power plant. This loan bears annual interest rate at 11% in December 31, 2015 and 2014. This loan is repayable in 24 quarterly installments starting from the second quarter of 2014 and will mature on April 27, 2020. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$42,055 and US\$57,577 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

In 2014, PT KDL made a drawdown amounting to US\$21,632 or equivalent to Rp254,069. In 2015, PT KDL made repayments amounting to US\$10,040 or equivalent to Rp136,953.

The loan is secured by the related construction in progress, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp885,294 and land of 3.1 Ha and buildings with a guarantee value of Rp19,034 (Note 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KDL, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan antara lain; memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar Kelompok Usaha, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KDL, mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru di luar kegiatan usaha Kelompok Usaha.

PT KDL juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%; rasio lancar lebih besar dari 100%; rasio kecukupan laba untuk pembayaran pinjaman (*Debt Service Coverage Ratio*) tidak boleh kurang dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KDL belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas. Berdasarkan surat tanggal 29 Desember 2015, PT KDL memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio keuangan tersebut di atas.

Entitas Anak - PT KBS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KBS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp52.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 2 unit *portal harbour crane* dan *hopper* dan *upgrading* dermaga 2 dengan jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun 6 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan aset 2 unit *portal harbour crane* dan *hopper* dengan nilai penjaminan sebesar Rp53.667.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby PT KDL, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others; transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and/or finance other institution outside the Group, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change PT KDL's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KDL's going concern, and expand the business and/or new investment outside the Group's business.

PT KDL is also required to maintain debt to equity ratio shall not exceed 250%; current ratio shall be more than 100%; Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not less than 1.1 times and EBITDA to Interest expense shall not less than 1.7 times.

As of December 31, 2015, PT KDL was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above. Based on the letter dated December 29, 2015, PT KDL obtain a release of such requirement to comply with the above financial ratio.

The Subsidiary - PT KBS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KBS obtained an investment credit facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp52,000. This loan facility was used to finance the purchase of 2 unit *portal harbour crane* and *hopper* and *upgrading* pier 2 with credit terms of 5 years and 6 months including 12 months grace period. This loan bears annual interest at 10.50% in 2015 and 2014, respectively. This facility is secured by 2 unit *portal harbour crane* and *hopper*, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp53,667.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Pinjaman ini dibayar dalam 13 kali angsuran triwulanan dimulai pada bulan Januari 2012 dan telah dilunasi pada bulan Maret 2015. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp520 dan Rp12.880.

Pada tahun 2013, PT KBS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp537.793. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan proyek investasi Dermaga 3 dan jalan akses, Dermaga 5 dan terminal Cigading 2. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 28 kali angsuran triwulanan, dimulai sejak Oktober 2014 dan dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tanah, peralatan *handling* dan piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp811.263. Pada tahun 2015 dan 2014, PT KBS telah melakukan penarikan masing-masing sebesar nihil dan Rp236.009.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar US\$32.962 dan US\$41.258 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp58.511 dan Rp12.456.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijamin sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar Kelompok Usaha, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KBS, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru di luar kegiatan usaha Kelompok Usaha.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

The loan is repayable in 13 quarterly installments starting from January 2012 and has been fully paid in March 2015. Total repayments made in 2015 and 2014 amounted to Rp520 and Rp12,880, respectively.

In 2013, PT KBS obtained investment credit facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp537,793. The credit facility was used to finance investment projects of Pier 3 and the access road, Pier 5 and Cigading terminal 2. This loan is repayable in 28 quarterly installments starting from October 2014 and bears annual interest at 10,5% reviewable, which will be paid monthly. This facility is secured by land, handling equipment and receivables, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp811,263. During 2015 and 2014, PT KBS has withdrawn loans with a total value of nil and Rp236,009, respectively.

The outstanding payables related to loan facilities from Bank Mandiri amounted to US\$32,962 and US\$41,258 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Total repayments made in 2015 and 2014 amounted to Rp58,511 and Rp12,456, respectively.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and finance other institution outside the Group, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change PT KBS's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KBS's going concern, and expand the business and/or new investment outside the Group's business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%, rasio lancar lebih besar dari 120%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KBS belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas. Berdasarkan surat tanggal 29 Desember 2015, PT KBS memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio keuangan tersebut di atas.

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KBS memperoleh fasilitas kredit "Murabahah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp21.579. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian barang modal berupa alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan April 2014 dan berakhir pada bulan Maret 2019.

Fasilitas kredit ini dikenakan margin keuntungan untuk BNI Syariah sebesar 6,69% pada tahun 2015 dan 2014 dan dijamin dengan kendaraan dan alat berat dengan nilai pengikatan sebesar Rp30.826 dan nilai piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.000.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.665 dan Rp2.475.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman dari BNI Syariah masing-masing sebesar US\$1.119 dan US\$1.536 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

PT KBS is also required to maintain debt to equity ratio shall not exceed 250%, current ratio shall be more than 120%, Debt Service Coverage Ratio shall be more than 1.1 times and EBITDA to interest expenses ratio shall not less than 1.7 times.

As of December 31, 2015, PT KBS was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above. Based on the letter dated December 29, 2015, PT KBS obtained a release of such requirement to comply with the above financial ratio.

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KBS obtained a "Murabahah" credit facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp21,579. This loan was used to finance the purchase of capital expenditure such as heavy equipment and vehicles with credit terms of 60 months. This loan is repayable in 60 monthly installments starting from April 2014 and ending in March 2019.

This loan bears a profit margin for BNI Syariah at 6.69% in 2015 and 2014 and secured by vehicles and heavy equipment with a committed value of Rp30,826 and trade receivable with a committed value of Rp25,000.

Total repayments made in 2015 and 2014 amounted to Rp3,665 and Rp2,475, respectively.

The outstanding payables related to loan facilities from BNI Syariah amounted to US\$1,119 and US\$1,536 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari BNI Syariah, tidak diperbolehkan, antara lain melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status hukum, memindahtangankan resipis atau saham, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain termasuk pemegang saham kecuali yang berkaitan dengan kegiatan usaha, membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan pokok pembiayaan dan keuntungan usaha untuk kepentingan di luar PT KBS, menerima pinjaman dari pihak lain, merubah susunan pemegang saham mayoritas menjadi minoritas dan memperoleh pembiayaan dengan dasar Kontrak *Raw Material and Other Transportation* dari PT Krakatau Posco yang dibiayai oleh BNI Syariah.

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya lebih dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KBS belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas. Berdasarkan surat tanggal 28 Desember 2015, PT KBS memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (continued)

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from BNI Syariah, is not permitted to, conduct a merger or consolidation with other company, change the legal form or status, transfer of resipis or shares, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, provides loan to other parties including shareholders except for the related business transaction, dissolve and declare bankruptcy, using the principal finance and business profits for interests outside PT KBS, obtain loans from other parties, changing the composition of the majority shareholder to be the minority and obtain financing with an Agreement of Raw Material and Other Transaction Basis from PT Krakatau Posco that financed by BNI Syariah.

PT KBS is also required to maintain current ratio of more than 1 time, debt to equity ratio of less than 2.5 times and debt service coverage ratio of more than 100%.

As of December 31, 2015, PT KBS was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above. Based on the letter dated December 28, 2015, PT KBS obtained a release of such requirement to comply with the above financial ratios.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 11 November 2011, PT KTI memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp107.629. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai proyek peningkatan kapasitas Waduk Krenceng dan proyek jaringan pipa. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali angsuran triwulan dimulai sejak triwulan pertama tahun 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$897 dan US\$3.151 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp26.820 dan Rp26.907.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap, mesin-mesin dan peralatan dan fasilitas jaringan pipa distribusi dengan nilai penjaminan sebesar Rp136.730 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengajukan pailit, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan kekayaan yang sudah dijaminkan kepada pihak lain, membayar utang jangka panjang kepada pemegang saham sebelum pinjaman bank dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk transaksi usaha, memperoleh kredit baru dari bank/lembaga keuangan lainnya apabila *Debt to Equity Ratio* melebihi 230%, dan menyewakan aset yang diagunkan kecuali berkaitan dengan operasional usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KTI telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas Anak - PT KIEC

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KIEC memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp32.745. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tower 5 lantai di Cilegon dengan jangka waktu pinjaman adalah 72 bulan. Pinjaman ini dibayar dalam 48 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Juni 2013 dan berakhir pada bulan Mei 2017.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the loan agreement dated November 11, 2011, PT KTI obtained an investment credit facility in Rupiah from BRI with a maximum amount of Rp107,629. This credit facility was used to finance the capacity expansion project of Krenceng Dam and pipeline project. The loan bears annual interest rate at 11% in 2015 and 2014. This loan is payable in 16 quarterly installments starting from the first quarter of 2013 and will mature on November 11, 2016. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$897 and US\$3,151 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Total repayments made in 2015 and 2014 amounted to Rp26,820 and Rp26,907, respectively.

The loan is secured by land, buildings and supporting facilities, machineries and equipment and distribution pipeline facility with guaranteed value amounted to Rp136,730 (Note 13).

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from Bank BRI, is not permitted to, among others, declare bankruptcy, transfer the credit facility to another party, acting as liability guarantor or pledge the assets that have been pledged to other parties, pay long-term payables to shareholders before the bank loan has been fully paid, except business transactions, obtain new loans from other banks or financial institutions if *Debt to Equity Ratio* is more than 230%, and lease the collateral assets except for operational activities.

As of December 31, 2015, PT KTI has complied with the requirement under the loan agreement.

The Subsidiary - PT KIEC

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KIEC obtained an investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp32,745. This loan facility is used to finance the construction of 5 stories Hotel Tower in Cilegon with credit terms of 72 months. This loan is repayable in 48 monthly installments started from June 2013 and will expire in May 2017.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2015 dan 2014, dan dijamin dengan Hotel Tower 5 lantai dan tanah seluas 6,4 Ha dengan nilai pengikatan sebesar Rp40.931 (Catatan 13). Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$915 dan US\$1.708 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp8.619 dan Rp7.618.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KIEC tanpa persetujuan tertulis dari BNI, tidak diperbolehkan melakukan merger, pembubaran dan pernyataan pailit dan PT KIEC wajib melakukan pemberitahuan kepada BNI setelah melakukan antara lain; memindahtangankan dan/atau menyewakan aset yang digunakan, mengubah bentuk dan status hukum, mengubah anggaran dasar, membayar utang kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha dan mengubah pengurus dewan direksi dan komisaris.

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KIEC telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas Anak - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp251.592 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Pipa Baja ERW 2nd Line. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 7 tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar masing-masing 11% dan 11,1% pada tahun 2015 dan 2014. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$15.102 dan US\$19.003 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

This loan bears annual interest rate at 11.25% in 2015 and 2014, and secured by the assets of 5 stories Hotel Tower and land covering an area of 6.4 Ha with a committed value of Rp40,931 (Note 13). The outstanding payables related to this facility amounted to US\$915 and US\$1,708 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Total repayments made in 2015 and 2014 amounting to Rp8,619 and Rp7,618, respectively.

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KIEC, without prior written consent from BNI, is not permitted to enter into dissolution merger, and declare bankruptcy, and PT KIEC is required to notify BNI after doing, among others, transfer and/or lease the collateral assets, change the legal form or status, change the articles of association, make repayment to shareholders, obtain loans from other parties except transactions in the ordinary course of business and change the boards of directors and commissioners.

PT KIEC is also required to maintain the current ratio of more than 1 time, Debt to Equity Ratio of less than 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio of more than 100%.

As of December 31, 2015, PT KIEC has complied with all requirement under the loan agreement.

The Subsidiary - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP obtained an investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp251,592 in 2015 and 2014. This facility is used to finance the construction of 2nd Line ERW Steel Pipes plant. The credit facility has a term of 7 years and bears annual interest rate at 11% and 11.1% in 2015 and 2014, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$15,102 and US\$19,003 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 adalah sebesar Rp27.954.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah seluas 73.958 m², mesin, peralatan dan pendukung lainnya yang terkait dengan Pabrik Pipa Baja ERW 2nd Line.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank, PT KHIP tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi, membayar utang kepada pemegang saham, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.

Entitas Anak - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KPDP (entitas anak PT KE) memperoleh fasilitas kredit modal investasi dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.265 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan aset tetap. Fasilitas kredit akan berakhir pada bulan April 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 15% pada tahun 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US\$61 pada tanggal 31 Desember 2015.

PT KPDP diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT KPDP belum dapat memenuhi rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sehingga pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, PT KPDP masih dalam proses untuk memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

Total repayment made in 2015 amounting to Rp27,954.

The credit facility is secured by land with area of 73,958 m², machine, equipment and other supporting facilities related to the 2nd Line ERW Steel Pipes plant.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written notification to the bank, PT KHIP is not permitted to enter into merger, change the articles of association, members of the boards of commissioners and directors, make repayment to shareholders, distribute dividends, obtain loans from other parties except in the ordinary course of business, and pledge assets as guarantee to other parties.

The Subsidiary - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KPDP (subsidiary of PT KE) obtained investment capital credit facility from BNI with a maximum amount of Rp1,265 in 2015. This loan facility is used to finance the asset construction. The credit facility will expire in April 2017. The facility has annual interest of 15%. The outstanding payable of this facility amounted to US\$61 as of December 31, 2015.

PT KPDP shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt service coverage ratio at a minimum of 100% and Debt to Equity ratio at maximum of 2 times.

As of December 31, 2015, PT KPDP was unable to meet the requirements to maintain Debt to Equity ratio, accordingly, long-term loans have been classified as current liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. Up to February 29, 2016, PT KPDP is in the process to obtain a release of such requirement to comply with the above financial ratios.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Konstruksi

Perusahaan

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Schilling Austria dari Bank Austria Aktiengesellschaft dengan jumlah maksimum sebesar ATS562.810.000 atau setara dengan EUR40.900.998. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek pengendalian lingkungan (*dedusting system*) pada pabrik baja *slab* dan *billet*.

Pinjaman ini dilunasi dalam 36 kali angsuran setengah tahunan yang dimulai pada tanggal 30 April 2003 hingga 30 Oktober 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 4,0% pada tahun 2015 dan 2014. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$12.411 dan US\$16.585 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran atas pinjaman ini masing-masing sebesar EUR2.272.277.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Construction Loans

The Company

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained a loan facility denominated in Austrian Schilling from Bank Austria Aktiengesellschaft with a maximum amount of ATS562,810,000 or equivalent to EUR40,900,998. This loan was granted to finance the environmental protection project (*dedusting system*) at the slab and billet steel plant.

This loan is payable in 36 semi-annual installments started from April 30, 2003 to October 30, 2020. This loan facility bears annual interest at 4.0% in 2015 and 2014, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US\$12,411 and US\$16,585 as of December 31, 2015 and 2014.

In 2015 and 2014, the Company made repayments on this loan amounting to EUR2,272,277, respectively.

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LIABILITIES

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah	6.167	950	Deferred revenue from land rent
Uang jaminan listrik dan air	3.529	3.202	Deposits for electricity and water
Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	3.354	2.044	Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities
Utang atas pengadaan perangkat komputer	-	9	Payables from procurement of computer hardware
Lain-lain	115	178	Others
Total	13.165	6.383	Total
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	17	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang, neto	13.158	6.366	Long-term portion, net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas jangka panjang mencakup liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC, uang jaminan langganan listrik yang diterima PT KDL dan uang jaminan langganan air yang diterima PT KTI. Saldo liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$13.165 dan US\$6.383.

24. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terutama terdiri dari akrual atas gaji, upah, dan bonus karyawan. Saldo liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$7.947 dan US\$8.542.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama		
Uang penghargaan masa kerja	23.063	27.056
Tunjangan cuti besar	1.714	1.771
Tunjangan kesetiaan	1.661	1.845
Sub-total	26.438	30.672
Entitas Anak	9.716	11.787
Total	36.154	42.459

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

23. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Long-term liabilities include PT KIEC's estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities, deposits received by PT KDL from customers for electricity and deposits received by PT KTI from customers for water. The outstanding long-term liabilities as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$13,165 and US\$6,383, respectively.

24. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to its active and retired employees as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefit liabilities mainly consist of accrued salaries, wages, and bonus for employees. The balance of short-term employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$7,947 and US\$8,542, respectively.

Long-term employee benefits liabilities

This account consists of:

<u>The Company</u>
Long-term benefits in accordance with the Collective Labor Agreement
Retirement benefit
Long leave benefits
Service award
Sub-total
The Subsidiaries
Total

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada Entitas Anak.

Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US\$5.136 dan US\$6.083 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 22 Januari 2016 dan 5 Februari 2015, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,8%	7,1% - 8,6%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	8,1%	11%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,4%	8,4%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011**)	TMI III-2011**)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

***) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company. Employee's contribution to the plan is 5% of basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and Subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the Subsidiaries.

Pension expense charged to operations amounted to US\$5,136 and US\$6,083 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The calculations of pension as of December 31, 2015 and 2014 were performed by PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), an independent actuary, based on its reports dated January 22, 2016 and February 5, 2015, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(134.474)	(159.994)	<i>Present value of defined obligation</i>
Nilai wajar aset program	155.715	188.091	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus	21.241	28.097	Surplus

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Saldo awal	(159.994)	(161.971)	<i>Beginning balance</i>
Biaya bunga	(11.972)	(13.388)	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	(5.205)	(5.937)	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	13.502	15.023	<i>Benefit paid</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	13.775	2.950	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Perubahan kurs	15.420	3.329	<i>Foreign exchange rate change</i>
Saldo akhir	(134.474)	(159.994)	Ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Saldo awal	188.091	191.851	<i>Beginning balance</i>
Hasil pengembangan riil	14.277	21.985	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	4.359	5.090	<i>Employer contribution payments</i>
Pembayaran iuran-iuran peserta program	681	901	<i>Employee contribution payments</i>
Pembayaran imbalan kerja	(13.502)	(15.023)	<i>Benefit payments</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(20.134)	(12.836)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Perubahan kurs	(18.057)	(3.877)	<i>Foreign exchange rate change</i>
Saldo akhir	155.715	188.091	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Instrumen ekuitas	52.127	50.493	Equity instruments
Obligasi	26.963	24.224	Bonds
Aset	13.126	14.472	Asset
Deposito	17.801	80.340	Time deposits
Reksadana	42.285	16.507	Mutual funds
Lain-lain	3.413	2.055	Others
Total	155.715	188.091	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Penilaian atas nilai kini dari pengembalian dana atau pengurangan iuran masa datang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 510/KMK/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja. Menurut keputusan tersebut, surplus yang timbul dari perubahan metode aktuarial tidak dapat diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja.

Karena surplus pendanaan tersebut tidak menimbulkan manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang, maka pengakuan surplus tersebut mengakibatkan diakuinya keuntungan pada tahun berjalan yang semata-mata berasal dari kerugian aktuarial. Karenanya, surplus tersebut tidak diakui sebagai aset Perusahaan.

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5,0% dan 15,0% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US\$3.024 dan US\$3.034 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The major category of plan assets at the end of the reporting period are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Instrumen ekuitas	52.127	50.493	Equity instruments
Obligasi	26.963	24.224	Bonds
Aset	13.126	14.472	Asset
Deposito	17.801	80.340	Time deposits
Reksadana	42.285	16.507	Mutual funds
Lain-lain	3.413	2.055	Others
Total	155.715	188.091	Total

*) As restated (Note 4)

Valuation of the present value of available refund or a reduction to the future contribution is based on the Decree of the Ministry of Finance No. 510/KMK/2002 regarding Funding and Solvability of Pension Plan from the Employer. Based on the decree, any surplus resulting from the change in the actuarial method should not be accounted for as an employer's normal contribution.

Since the surplus will not result in economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions to the plan, therefore recognition of such surplus will result in a gain being recognized solely as a result of an unrecognized actuarial loss in the current year. Therefore, the surplus is not recognized as an asset of the Company.

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5.0% and 15.0%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to US\$3,024 and US\$3,034 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5,0% dan kontribusi Entitas Anak yang berkisar antara 10,0% sampai 18,12% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US\$1.009 dan US\$1.050 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Aset program pensiun Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

Uang Penghargaan Masa Kerja

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang lainnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Perhitungan aktuaris dilakukan oleh Binaputera, dalam laporannya masing-masing tanggal 22 Januari 2016 dan 5 Februari 2015, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Tingkat bunga aktuaris per tahun	8,7% - 9,1%	8,1% - 8,9%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,4%	8,4%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI II-2011**)	TMI II-2011**)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

***) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Contribution Pension Plan (continued)

The Subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5.0% and by Subsidiaries with contribution ranging from 10.0% to 18.12% of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to US\$1,009 and US\$1,050 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

Retirement benefit

The management of the Company and its Subsidiaries obtained actuarial calculations as of December 31, 2015 and 2014 of the accrual of employees' long-term benefits expenses based on the Collective Labor Agreement. The actuarial calculations were prepared by Binaputera, based on its reports dated January 22, 2016 and February 5, 2015, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Uang Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (di luar PT KWT) adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
Saldo awal	36.800	34.624
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	1.719	1.890
Biaya bunga	2.769	2.875
Biaya jasa lalu	137	-
	4.625	4.765
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui dalam OCI:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi demografik	9	-
Asumsi keuangan	(981)	1.862
Penyesuaian atas pengalaman	(468)	2.084
	(1.440)	3.946
Pembayaran tahun berjalan	(5.418)	(5.699)
Perubahan kurs	(3.549)	(836)
Saldo akhir	31.018	36.800

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Entitas Anak - PT KWT

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT KWT dengan PT Bank Syariah Mandiri No. 052A/DU-KW/IV/2012 tanggal 25 April 2012, PT KWT melakukan program pencadangan Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) yang disimpan dan dikelola oleh PT Bank Syariah Mandiri dengan setoran awal sebesar US\$998 yang berasal dari akumulasi program UPMK yang sudah dicadangkan. Setoran tersebut akan dihitung kembali tiap tahunnya berdasarkan kenaikan upah dan masa kerja karyawan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 April 2016.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Retirement benefit (continued)

Retirement benefit liabilities movement as of December 31, 2015 and 2014 (excluding PT KWT) are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
Saldo awal	36.800	34.624
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	1.719	1.890
Biaya bunga	2.769	2.875
Biaya jasa lalu	137	-
	4.625	4.765
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui dalam OCI:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi demografik	9	-
Asumsi keuangan	(981)	1.862
Penyesuaian atas pengalaman	(468)	2.084
	(1.440)	3.946
Pembayaran tahun berjalan	(5.418)	(5.699)
Perubahan kurs	(3.549)	(836)
Saldo akhir	31.018	36.800

*) As restated (Note 4)

The Subsidiary - PT KWT

Based on the agreement between PT KWT and PT Bank Syariah Mandiri No. 052A/DU-KW/IV/2012 dated April 25, 2012, PT KWT have reserved their termination benefits which will be deposit and managed by PT Bank Syariah Mandiri with an initial deposit amounted to US\$998 from accumulation of termination benefits program that has been reserved. In each year, the deposits of this program will be recalculated in accordance with salary increased and period of employment. This agreement will expire on April 24, 2016.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Uang Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

Perhitungan uang penghargaan masa kerja neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing 22 Januari 2016 dan 5 Februari 2015, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,8%	8,1%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	-	8,8%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,4%	8,4%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011**)	TMI III-2011**)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

**) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja PT KWT pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Retirement benefit (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

The calculations of net retirement benefit as of and December 31, 2015 and 2014 were performed by PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), an independent actuary, based on its reports dated January 22, 2016 and February 5, 2015, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

Retirement benefit liabilities movement of PT KWT as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Saldo awal	827	740	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	49	49	Current service cost
Biaya bunga	62	67	Interest cost
Biaya jasa lalu	116	-	Past service cost
	227	116	
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui dalam OCI:			Remeasurement gains (losses) recognized in OCI:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi demografik	(8)	-	Demographic assumption
Asumsi keuangan	(43)	122	Financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(102)	56	Experience adjustments
	(153)	178	
Pembayaran tahun berjalan	(159)	(186)	Benefits paid
Perubahan kurs	75	(21)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	817	827	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Uang Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

Mutasi aset uang penghargaan masa kerja PT KWT pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
Saldo awal	642	708
Pembayaran iuran peserta program	163	-
Pembayaran yang berasal dari aset	(84)	(55)
Perubahan kurs	(70)	(11)
Saldo akhir	651	642

Mutasi liabilitas neto uang penghargaan masa kerja PT KWT pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
Saldo awal	185	32
Biaya jasa kini	49	49
Biaya bunga	62	67
Biaya jasa lalu	116	-
Pengukuran kembali (keuntungan) - kerugian diakui dalam OCI	(153)	178
Pembayaran tahun berjalan	(159)	(186)
Pembayaran iuran peserta program	(163)	-
Pembayaran yang berasal dari aset	84	55
Perubahan kurs	145	(10)
Saldo akhir	166	185

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
Tabungan	651	642

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Retirement benefit (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Retirement benefit assets movement of PT KWT as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Saldo awal	642	708	Beginning balance
Pembayaran iuran peserta program	163	-	Employee contributions
Pembayaran yang berasal dari aset	(84)	(55)	Benefits paid from assets
Perubahan kurs	(70)	(11)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	651	642	Ending balance

Net retirement benefit liabilities movement of PT KWT as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Saldo awal	185	32	Beginning balance
Biaya jasa kini	49	49	Current service cost
Biaya bunga	62	67	Interest cost
Biaya jasa lalu	116	-	Past service cost
Pengukuran kembali (keuntungan) - kerugian diakui dalam OCI	(153)	178	Remeasurement of (gains)-losses recognized in OCI
Pembayaran tahun berjalan	(159)	(186)	Benefits paid
Pembayaran iuran peserta program	(163)	-	Employee contributions
Pembayaran yang berasal dari aset	84	55	Benefits paid from assets
Perubahan kurs	145	(10)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	166	185	Ending balance

The major category of plan assets at the end of the reporting period are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Tabungan	651	642	Savings

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
Saldo awal	5.473	5.976
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	1.352	1.546
Biaya bunga	412	497
(Keuntungan) - kerugian aktuarial	214	(377)
	1.978	1.666
Pembayaran tahun berjalan	(1.942)	(2.068)
Perubahan kurs	(539)	(101)
Saldo akhir	4.970	5.473

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU No. 13").

Imbalan Perawatan Kesehatan Pasca-Kerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dikelola oleh Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS. Bapelkes KS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (angka penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$3.471 dan US\$3.520.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term benefits

Long-leave and service awards liabilities movement as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
Saldo awal	5.473	5.976	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1.352	1.546	Current service cost
Biaya bunga	412	497	Interest cost
(Keuntungan) - kerugian aktuarial	214	(377)	Actuarial (gain) - loss
	1.978	1.666	
Pembayaran tahun berjalan	(1.942)	(2.068)	Benefits paid
Perubahan kurs	(539)	(101)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	4.970	5.473	Ending balance

*) As restated (Note 4)

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under Labor Law No. 13 year 2003 ("LL No. 13").

Post-retirement Healthcare Benefits

The Company provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees which fund is managed by Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS. Bapelkes KS was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding health care benefits program comes from contributions of the Company amounted to Rp341,000 (full amount) for each employee per month. Contribution expenses which are charged to operations for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$3,471 and US\$3,520, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK")

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan UU No. 13 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal. Dengan demikian, tidak ada pengakuan liabilitas dan beban pesangon PHK dalam laporan keuangan konsolidasian.

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2015, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
Kenaikan	1%	(976)	1%	2.525	Increase
Penurunan	(1%)	2.666	(1%)	(1.001)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015</u>	<u>31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014</u>	
1 tahun	6.993	7.926	Within one year
2 - 5 tahun	21.871	24.005	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	171.490	165.313	More than 5 years
Total	200.354	197.244	Total

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015</u>	<u>31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014</u>	
1 tahun	2.195	2.049	Within one year
2 - 5 tahun	6.759	7.155	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	29.584	26.201	More than 5 years
Total	38.538	35.405	Total

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Termination Benefits

In relation to the termination benefits liability under LL No. 13 and application of PSAK No. 24 (Revised 2013), the Company and its Subsidiaries have no intention to terminate an employee or group of employees prior to their normal pension dates. As a result, no termination benefits liability and expense have been recognized in the consolidated financial statement.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2015, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

The maturity profile of undiscounted retirement benefit obligation as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The maturity profile of undiscounted other long-term benefit obligation as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi kewajiban manfaat pasti Kelompok Usaha diakhir periode pelaporan adalah antara 8,72 sampai 27,71 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 8.72 to 27.71 years.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo/Balance 1 Jan. 2015/ Jan. 1, 2015	Setoran modal/ Capital contribution	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo/Balance 31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Meratus Jaya Iron & Steel	12.578	-	(6.479)	155	-	6.254
PT Krakatau Medika	226	-	2	435	-	663
PT Krakatau Golden Lime	120	-	(8)	-	-	112
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	75	-	-	-	-	75
Total	12.999	-	(6.485)	590	-	7.104

31 Desember 2014/December 31, 2014 *)

	Saldo/Balance 1 Jan. 2014/ Jan. 1, 2014	Setoran modal/ Capital contribution	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo/Balance 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
PT Meratus Jaya Iron & Steel	19.654	-	(7.060)	(16)	-	12.578
PT Krakatau Medika	231	-	14	(11)	(8)	226
PT Krakatau Golden Lime	-	145	(25)	-	-	120
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	-	75	-	-	-	75
Total	19.885	220	(7.071)	(27)	(8)	12.999

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$590 mencakup surplus revaluasi aset tetap sebesar US\$446.

Other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 of US\$590 included revaluation surplus of fixed assets amounting to US\$446.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Informasi keuangan PT MJIS yang memiliki kepentingan nonpengendali secara material adalah sebagai berikut:

Proporsi kepentingan nonpengendali pada PT MJIS adalah sebesar 34%.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas kepentingan nonpengendali sebelum eliminasi antar perusahaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	317	569
Piutang usaha dan lain-lain, neto	12	329
Persediaan, neto	4.476	5.643
Aset lancar lain-lain	284	224
Total Aset Lancar	5.089	6.765
ASET TIDAK LANCAR		
Estimasi tagihan pajak	1.517	1.237
Aset pajak tangguhan, neto	-	719
Aset tetap, neto	119.221	126.081
Aset lain-lain	8	9
Total Aset Tidak Lancar	120.746	128.046
TOTAL ASET	125.835	134.811
LIABILITES DAN EKUITAS		
LIABILITIES JANGKA PENDEK		
Pinjaman jangka pendek	4.888	6.782
Utang usaha dan lain-lain	55.949	29.272
Utang pajak	92	51
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.565	6.109
Liabilitas jangka pendek lain-lain	8.409	6.461
Total Liabilities Jangka Pendek	71.903	48.675

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Financial information of PT MJIS that have material non-controlling interests are provided below:

Proportion of equity interest held by non-controlling interest in PT MJIS is 34%.

The following table illustrates summarized financial information of the non-controlling interest before inter-company eliminations.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on hand in banks
Trade and other receivables, net
Inventories, net
Other current assets
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Estimated claims for tax refund
Deferred tax assets, net
Fixed assets, net
Other assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
NON-CURRENT ASSETS
Short-term loans
Trade and other payables
Taxes payable
Current portion of long-term bank loans
Other current liabilities
Total Current Liabilities

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35.586	48.787
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	435	838
Total Liabilities Jangka Panjang	36.021	49.625
TOTAL LIABILITAS	107.924	98.300
EKUITAS, NETO	17.911	36.511
EKUITAS NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	11.657	23.932
Kepentingan nonpengendali	6.254	12.579

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
			NON-CURRENT ASSETS
			Long-term loans, net of current portion
			Long-term employee benefit liabilities
			Total Non-Current Liabilities
			TOTAL LIABILITIES
			EQUITY, NET
			NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO:
			Owners of the parent entity
			Non-controlling interest

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31

	2015	2014 *)	
Pendapatan	5.461	9.836	Revenues
Beban pokok pendapatan	(19.364)	(21.836)	Cost of revenues
Beban usaha	(5.429)	(3.313)	Operating expenses
Laba selisih kurs, neto	9.168	1.977	Gain on foreign exchange, net
Beban keuangan, neto	(8.174)	(7.280)	Finance expenses, net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(18.338)	(20.616)	Loss before income tax expense
Beban pajak	(719)	(147)	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(19.057)	(20.763)	Loss for the year

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi	(23.025)	(7.433)	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(135)	(38)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	22.903	7.817	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(257)	346	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	569	627	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs	5	(404)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	317	569	Cash and cash equivalents at end of year

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2015/December 31, 2015 (Disajikan dalam Angka Penuh/Expressed in Full Amount)			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total (US\$)	
Saham Seri A Dwiwarna				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	-	Series A Dwiwarna Share The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				
Pemerintah Republik Indonesia	12.619.999.999	80,00%	684.774.591	Series B Shares The Government of the Republic of Indonesia
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3.153.867.000	20,00%	171.132.170	
Manajemen				
Sukandar (Direktur Utama)	436.500	0,00%	23.685	Management Sukandar (President Director) Hilman Hasyim (Director) Dadang Danusiri (Director) Imam Purwanto (Director)
Hilman Hasyim (Direktur)	155.000	0,00%	8.410	
Dadang Danusiri (Direktur)	436.500	0,00%	23.685	
Imam Purwanto (Direktur)	105.000	0,00%	5.697	
Total	15.775.000.000	100,00%	855.968.238	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan dalam Angka Penuh/Expressed in Full Amount)				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total (US\$)	Shareholders
<u>Saham Seri A Dwiwarna</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	-	<u>Series A Dwiwarna Share</u> The Government of the Republic of Indonesia
<u>Saham Seri B</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	12.619.999.999	80,00%	684.774.591	<u>Series B Shares</u> The Government of the Republic of Indonesia
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3.152.709.500	20,00%	171.069.363	Public and employees (each below 5%)
<u>Manajemen</u>				
Zacky Anwar (Komisaris Utama)	254.000	0,00%	13.782	<u>Management</u> Zacky Anwar (President Commissioner)
Irvan Kamal Hakim (Direktur Utama)	436.500	0,00%	23.685	Irvan Kamal Hakim (President Director)
Sukandar (Direktur)	436.500	0,00%	23.685	Sukandar (Director)
Yerry (Direktur)	436.500	0,00%	23.685	Yerry (Director)
Dadang Danusiri (Direktur)	436.500	0,00%	23.685	Dadang Danusiri (Director)
Hilman Hasyim (Direktur)	155.000	0,00%	8.410	Hilman Hasyim (Director)
Imam Purwanto (Direktur)	105.000	0,00%	5.697	Imam Purwanto (Director)
Widodo Setiadharmaji (Direktur)	30.500	0,00%	1.655	Widodo Setiadharmaji (Director)
Total	15.775.000.000	100,00%	855.968.238	Total

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 15.775.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to nominate members of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members of Directors and Commissioners, change in Articles of Association, merger and acquisition, closure and liquidation of the Company.

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 15,775,000,000 shares as of December 31, 2015 and 2014.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Differences Arising From Changes in Equity of Associates	
Saldo 31 Desember 2013	115.252	1.965	<i>Balance, December 31, 2013</i>
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested (Catatan 40)	(954)	-	<i>Vesting of management stock option (Note 40)</i>
Saldo 31 Desember 2014	114.298	1.965	<i>Balance, December 31, 2014</i>
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested (Catatan 40)	-	-	<i>Vesting of management stock option (Note 40)</i>
Saldo 31 Desember 2015	114.298	1.965	<i>Balance, December 31, 2015</i>

Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru PT Latinusa (Catatan 12). PT Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Latinusa terdilusi menjadi sebesar 75,10%.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

Differences arising from changes in equity of Associates as of December 31, 2015 and 2014 represents the difference between the Company's share before and after the issuance of new shares of PT Latinusa (Note 12). PT Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part of such issuance of new shares and therefore its percentage of ownership on PT Latinusa was diluted to 75.10%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 April 2015, pemegang saham tidak menetapkan adanya pembagian dividen tunai, pengalokasian laba tahun 2014 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib. Perusahaan akan membiayai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di tahun buku 2015 sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Maret 2014, pemegang saham tidak menetapkan adanya pembagian dividen tunai, pengalokasian laba tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib. Perusahaan akan membiayai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di tahun buku 2014 sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

29. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari pendapatan dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2015	2014
Penjualan produk baja		
Lokal	1.039.469	1.553.520
Luar negeri	13.664	53.986
Real estat dan perhotelan	22.947	20.652
Rekayasa dan konstruksi	112.799	117.057
Jasa pengelolaan pelabuhan	57.224	52.857
Jasa lainnya	75.720	70.773
Total	1.321.823	1.868.845

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang total penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on April 2, 2015, the shareholders have not ratified for the year 2014 any distribution of cash dividends, allocation of profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity to fund the Partnership and Community Development Program and appropriation of retained earnings for statutory reserve. The Company will record activities related to social and community responsibility in 2015 as expense according to the needs and ability of the Company.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on March 27, 2014, the shareholders have not ratified for the year 2013 any distribution of cash dividends, allocation of profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity to fund the Partnership and Community Development Program and appropriation of retained earnings for statutory reserve. The Company will record activities related to social and community responsibility in 2014 as expense according to the needs and ability of the Company.

29. NET REVENUES

This account consists of revenues from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2015	2014
Penjualan produk baja		
Lokal	1.039.469	1.553.520
Luar negeri	13.664	53.986
Real estat dan perhotelan	22.947	20.652
Rekayasa dan konstruksi	112.799	117.057
Jasa pengelolaan pelabuhan	57.224	52.857
Jasa lainnya	75.720	70.773
Total	1.321.823	1.868.845

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas yang berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 7,36% dan 5,98% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

29. NET REVENUES (continued)

The Group entered into sales transactions with Government-related entities totaling 7.36% and 5.98% of the total consolidated net revenues above for the years ended December 31, 2015 and 2014.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

30. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2015	2014 *)	
<u>Produk Baja</u>			<u>Steel products</u>
Pemakaian bahan baku	793.227	1.238.498	Raw materials used
Biaya pabrikasi	175.345	148.401	Manufacturing cost
Upah langsung	53.610	62.918	Direct labor
Total biaya produksi	1.022.182	1.449.817	Total production cost
Persediaan barang jadi, awal tahun	199.092	277.895	Finished goods, beginning of year
Pembelian	90.311	92.382	Purchases
Penyisihan penurunan nilai persediaan	46.310	5.376	Allowance for decline in value of inventory
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.967)	(6.890)	Realization of decline in value of inventory
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(200.225)	(199.092)	Finished goods, end of year
Sub-total	1.145.703	1.619.488	Sub-total
<u>Beban non-manufaktur</u>			<u>Non-manufacturing expenses</u>
Jasa rekayasa dan konstruksi	101.183	105.673	Engineering and construction
Tanah dan jasa kawasan industri	9.853	7.420	Land and industrial estate services
Jasa pengelolaan pelabuhan	32.664	31.196	Port service provider
Jasa lainnya	68.852	63.737	Other services
Sub-total	212.552	208.026	Sub-total
Total	1.358.255	1.827.514	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceeds 10% of the Company's consolidated net revenues are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	Total/ Amount	
	2015	2014
East Metal A.G.	139.080	363.962
Novexco (Cyprus) Ltd.	50.367	193.420
Total	189.447	557.382

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian dengan entitas yang berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 8,57% dan 9,82% dari total pembelian neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

31. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2015	2014 *)
Penjualan		
Ongkos angkut	21.555	21.757
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.906	6.474
Klaim pelanggan	527	945
Transportasi dan komunikasi	290	332
Beban kantor	243	328
Penyusutan dan amortisasi	309	199
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200)	921	1.666
Sub-total	29.751	31.701
Umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	62.265	65.471
Asuransi dan sewa	9.960	11.749
Perawatan dan pemeliharaan	4.654	3.258
Beban kantor	11.310	9.590
Penyusutan dan amortisasi	17.902	16.478
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	439	663
Jasa profesional	2.291	2.275
Transportasi dan komunikasi	986	1.265
Pendidikan dan pelatihan	839	744
Pencadangan penurunan nilai piutang	4.775	2.320
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200)	2.462	4.389
Sub-total	117.883	118.202
Total	147.634	149.903

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

30. COST OF REVENUES (continued)

	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ as a Percentage to Total Revenues	
	2015	2014
East Metal A.G.	10,52	19,48
Novexco (Cyprus) Ltd.	3,81	10,35
Total	14,33	29,83

The Group entered into purchase transactions with Government-related entities totaling 8.57% and 9.82% of the consolidated net purchases above for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

31. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
2015	2014 *)
Selling	
	Delivery expense
	Salaries, wages and employees benefits
	Customer claims
	Transportation and communication
	Office expenses
	Depreciation and amortization
	Others (each below US\$200)
Sub-total	Sub-total
General and administrative	
	Salaries, wages and employees benefits
	Insurance and rental
	Repairs and maintenance
	Office expenses
	Depreciation and amortization
	Corporate Social Responsibility and Community Development
	Professional fees
	Transportation and communication
	Education and training
	Provision for impairment of receivables
	Others (each below US\$200)
Sub-total	Sub-total
Total	Total

*) As restated (Note 4)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk pemberian penghargaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berupa pembiayaan kepemilikan saham baru melalui program MESOP sebesar nihil dan (US\$140) (Catatan 40).

31. OPERATING EXPENSES (continued)

Salaries, wages and employees benefits expense for the periods ended December 31, 2015 and 2014 includes providing rewards to the Company's and Subsidiaries' employees and management in the form of financing the ownership of the Company's new shares through MESOP program amounting to nil and (US\$140) (Note 40).

32. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian:

32. LOSS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted loss per share:

	2015		
	Total Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Total loss for the year attributable to owner of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Rugi Per Saham/ Loss Per Share Amount
Dasar/ <i>Basic</i> (dalam Dolar AS penuh/ <i>in full US Dollar amount</i>)	(320.029.000)	15.775.000.000	<u><u>(0,0203)</u></u>
Ditambah: asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen/ <i>Add: Assumed exercise of Management Stock Ownership issued</i> - Tahap kedua/ <i>Second phase</i>	-	-	
Dilusian/ <i>Diluted</i> (dalam Dolar AS penuh/ <i>in full US Dollar amount</i>)	<u><u>(320.029.000)</u></u>	<u><u>15.775.000.000</u></u>	<u><u>(0,0203)</u></u>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

32. LOSS PER SHARE (continued)

	2014 *)		
	Total Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Total loss for the year attributable to owner of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Rugi Per Saham/ Loss Per Share Amount
Dasar/Basic (dalam Dolar AS penuh/ in full US Dollar amount)	(147.114.000)	15.775.000.000	<u><u>(0,0093)</u></u>
Ditambah: asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen/ Add: Assumed exercise of Management Stock Ownership issued - Tahap kedua/Second phase	-	-	
Dilusian/Diluted (dalam Dolar AS penuh/ in full US Dollar amount)	<u><u>(147.114.000)</u></u>	<u><u>15.775.000.000</u></u>	<u><u>(0,0093)</u></u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha-neto dan piutang lain-lain-neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, short-term investment, trade receivables-net and other receivables-net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka pendek.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang retensi, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

5. Piutang dan utang derivatif

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

6. Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Retention receivables, long-term receivables, employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristic.

5. Derivative receivables and payables

Fair value of this financial assets and liabilities is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

6. Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	132.589	132.589	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	40.099	40.099	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	211.251	211.251	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.810	20.810	Other receivables
Aset lain-lain - piutang jangka panjang	9.969	9.969	Other assets - long-term receivable
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	34.447	34.447	Restricted cash and time deposits
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	1.005	1.005	Other assets - employee receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-For-Sale financial assets</u>
Penyertaan saham	8.381	8.381	Investments in shares of stock
Total	458.551	458.551	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial liabilities at fair value through profit or loss</u>
Utang derivatif	368	368	Derivative payables
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	1.143.888	1.143.888	Short-term loans
Utang usaha	152.057	152.057	Trade payables
Utang lain-lain	22.056	22.056	Other payables
Beban akrual	29.887	29.887	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.947	7.947	Short-term employee benefits liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	65.372	65.372	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	7	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	405.489	405.489	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.158	13.158	Long-term liabilities, net of current maturities
Total	1.840.229	1.840.229	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/As Restated)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
Piutang derivatif	27	27	Derivative receivables
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	236.689	236.689	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	20.172	20.172	Restricted time deposits
Piutang usaha	248.826	248.826	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.137	31.137	Other receivables,
Piutang jangka panjang	21	21	Long-term receivable
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	28.177	28.177	Restricted cash and time deposits
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	1.331	1.331	Other assets - employee receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-For-Sale financial assets</u>
Penyertaan saham	8.429	8.429	Investments in shares of stock
Total	574.809	574.809	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial liabilities at fair value through profit or loss</u>
Utang derivatif	754	754	Derivative payables
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	1.037.148	1.037.148	Short-term loans
Utang usaha	202.883	202.883	Trade payables
Utang lain-lain	36.761	36.761	Other payables
Beban akrual	33.809	33.809	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.542	8.542	Short-term employee benefits liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.400	55.400	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	17	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	247.829	247.829	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.366	6.366	Long-term liabilities, net of current maturities
Total	1.629.509	1.629.509	Total

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

		2015				
		Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset tidak lancar						Non-current assets
Revaluasi tanah	1.155.326	-	-	1.155.326		Revaluation of land
Liabilitas keuangan lancar						Current financial liabilities
Utang derivatif	368	-	368	-		Derivative payables
		2014				
		Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Piutang derivatif	27	-	27	-		Derivative receivables
Liabilitas keuangan lancar						Current financial liabilities
Utang derivatif	754	-	754	-		Derivative payables

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kelompok Usaha mempunyai kontrak *swap* valuta asing dengan beberapa bank, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai mata uang yang timbul dari liabilitas dalam mata uang asing. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group has foreign exchange swap contracts with several banks, the purpose of which are primarily to hedge risks of losses arising from fluctuations in foreign exchange rates emanating from payables in foreign currencies. The Group's policy is not to hedge their financial instruments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 0,66% dari utang Kelompok Usaha dikenakan suku bunga tetap.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

As of December 31, 2015, 0.66% of the Group's debts have fixed interest rate.

The Group policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember, 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar US\$12.863, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laba atau rugi periode berjalan.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2015, sebanyak 0,08% dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang Dolar AS dilindungi dari risiko nilai tukar mata uang asing dengan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing.

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada Catatan 37.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the periods then ended would have been US\$12,863 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

To manage foreign exchange rate risks, the Company and certain Subsidiary entered into several foreign exchange swap contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to profit or loss for the period.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect at December 31, 2015, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these liabilities would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets. As of December 31, 2015, 0.08% of the Group's US Dollar-denominated debts were hedged from exchange rate risk by entering into several foreign exchange swap contracts.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are presented in Note 37.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar US\$73.517 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 14. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito dan instrumen derivatif tertentu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 78,28% yang ditempatkan pada satu bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 18.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2015, had the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax for the periods then ended would have been US\$73,517 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 7 and 14. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, short-term investment in terms of time deposits and certain derivative instruments, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalent, which 78.28% is place at one bank. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6 and 18.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional. Meskipun Kelompok Usaha memiliki fasilitas produksi yang substansial, Kelompok Usaha berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi, meningkatkan margin laba dan menciptakan keseimbangan antara kapasitas produksi fasilitas hulu dan hilir.

Sumber utama likuiditas Kelompok Usaha adalah kas dan setara kas yang didapatkan dari kegiatan usaha dan fasilitas kredit. Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjangnya dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations. Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, increase profit margin and create a balance between upstream and downstream production facilities.

The Group's principal sources of liquidity are cash and cash equivalent generated from its operations and credit lines. In managing the liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des. 2015/ Fair value Dec. 31, 2015	
Pinjaman jangka pendek							Short-term loans
Pokok pinjaman	1.143.888	-	-	-	1.143.888	1.143.888	Principal
Beban bunga masa depan	50.266	-	-	-	50.266	50.266	Future imputed interest charge
Utang usaha	152.057	-	-	-	152.057	152.057	Trade payables
Utang lain-lain	22.424	-	-	-	22.424	22.424	Other payables
Beban akrual	29.887	-	-	-	29.887	29.887	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.947	-	-	-	7.947	7.947	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang							Long-term loans
Pokok pinjaman	65.372	288.786	116.703	-	470.861	470.861	Principal
Beban bunga masa depan	29.832	40.077	13.005	-	82.914	82.914	Future imputed interest charge
Liabilitas jangka panjang	7	-	-	6.991	6.998	6.998	Long-term liabilities
Total	1.501.680	328.863	129.708	6.991	1.967.242	1.967.242	Total

e. Risiko harga

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian bijih besi dan slab impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika harga bijih besi dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja adalah antara lain dengan mengadakan kontrak penjualan yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang, menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.

e. Price risk

The Group is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of iron ore and import slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of iron ore and import slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by, among others, entering into sale contracts with 12 months term or less, negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL

Kelompok usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2015
Total liabilitas jangka pendek	1.457.187
Total liabilitas jangka panjang	456.853
Total liabilitas	1.914.040
Ekuitas, neto	1.788.104
Rasio utang terhadap ekuitas	1,07

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aim to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain their debt-to-equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2015.

As of December 31, 2015, the Group's debt-to-equity ratio is as follows:

	2015
Total current liabilities	1.457.187
Total non-current liabilities	456.853
Total liabilities	1.914.040
Equity, net	1.788.104
Debt-to-equity ratio	1,07

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has the following significant agreements and commitments:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang telah dibuka tetapi belum digunakan:

a. *Opened but not yet used Letters of Credit (L/C) facilities:*

	31 Des. 2015 Dec. 31, 2015	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
US\$	15.709	109.913	US\$
EUR	2.867.704	627.755	EUR
Rupiah	206.643	-	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	173.560	-	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
US\$	-	4.015	US\$
EUR	-	3.197.569	EUR
PT Bank CIMB Niaga Tbk			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
US\$	13.331	-	US\$
Standard Chartered Bank			<i>Standard Chartered Bank</i>
US\$	534	14.478	US\$
PT Bank DBS Indonesia			<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
US\$	-	36	US\$
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>PT Krakatau Wajatama</u>			<u><i>PT Krakatau Wajatama</i></u>
PT ANZ Panin Bank - US\$	-	7.907	<i>PT ANZ Panin Bank - US\$</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
US\$	10.305	12.346	US\$
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
US\$	-	570	US\$
Rupiah	-	31.052	Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - US\$	-	7.364	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk - US\$</i>
<u>PT Krakatau Engineering</u>			<u><i>PT Krakatau Engineering</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
US\$	3.253	6.250	US\$
EUR	820.500	3.085.000	EUR
Rupiah	32.023	7.286	Rupiah
AUD	129.500	1.277.000	AUD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
US\$	2.273	7.066	US\$
Rupiah	102.935	58.484	Rupiah
EUR	1.218.988	2.274.400	EUR
AUD	-	54.136	AUD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
US\$	59	10	US\$
Rupiah	14.670	-	Rupiah
Indonesia Eximbank			<i>Indonesia Eximbank</i>
US\$	12	-	US\$
Rupiah	20.259	-	Rupiah
<u>PT Krakatau Daya Listrik</u>			<u><i>PT Krakatau Daya Listrik</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	31.303	-	Rupiah
US\$	29.593	-	US\$

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Perusahaan

The Company

- b. Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 27 April 2012 dan amandemen perjanjian tanggal 26 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari KfW, UniCredit Bank Austria AG dan HSBC ("Pemberi Pinjaman") dengan jumlah maksimum sebesar EUR49.479.000 (porsi pinjaman KfW, Bank of Austria dan HSBC masing-masing sebesar EUR16.493.000). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek revitalisasi *Slab Steel Plant* ("SSP") dan dilunasi dalam 15 kali angsuran setengah tahunan yang sama dimulai bulan Juni 2013. Sebesar 20% dari total pinjaman terhutang dikenakan bunga sebesar tingkat bunga variabel OeKB ditambah marjin 0,5% per tahun, sedangkan 80% sisa pinjaman terhutang dikenakan bunga sebesar tingkat bunga tetap OeKB ditambah marjin 0,5% per tahun, yang akan dibayarkan secara tiga bulanan.

- b. Based on the loan agreement dated April 27, 2012 and the amendment agreement dated July 26, 2012, the Company obtained an investment credit facility from KfW, UniCredit Bank Austria AG and HSBC (the "Lenders") with a maximum amount of EUR49,479,000 (loan portion for each KfW, Bank of Austria and HSBC is EUR16,493,000). This loan is granted to finance the revitalization project of *Slab Steel Plant* ("SSP") and is repayable in 15 equal semi-annual installments starting from June 2013. 20% of total outstanding loan will be charged with OeKB variable rate plus 0.5% margin per annum and 80% remaining outstanding loan will be charged with OeKB fixed rate plus 0.5% margin per annum, which will be paid quarterly.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 15) dan KfW dan UCB ("Pemberi Pinjaman Proyek Revitalisasi HSM") (Catatan 22), kecuali untuk aset-aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri, BNI dan BRI (Catatan 22) dan CDB, ICBC dan HSBC (Catatan 35.c) serta deposito berjangka cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Time Deposit*) di HSBC dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 15) and KfW and UCB (the "Lenders of Revitalization Project of HSM") (Note 22), except for assets financed by credit facilities obtained from Bank Mandiri, BNI and BRI (Note 22) and CDB, ICBC and HSBC (Note 35.c) and Debt Service Reserve Time Deposit in HSBC with the balance is not less than two times of principal installments with interest payable thereon.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Atas pinjaman di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Related to the loan as stated above, the Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1;
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (EBITDA/Interest) tidak boleh kurang dari 2,0 : 1;
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,20 : 1 dan
- v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap EBITDA (*Net Borrowings/EBITDA*) tidak boleh melebihi 4,5 : 1.

- i. *The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;*
- ii. *The ratio of EBITDA to Interest Expenses shall not be less than 2.0 : 1;*
- iii. *The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;*
- iv. *The Current Ratio shall not be less than 1.20 : 1 and*
- v. *The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 4.5 : 1.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit ini belum digunakan.

As of December 31, 2015, the credit facility has not yet been used.

- c. Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari China Development Bank Corporation ("CDB"), PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") dan HSBC dengan jumlah maksimum sebesar US\$200.000 untuk pembiayaan proyek Kompleks Blast Furnace ("*Sinosure Facility*"). Pinjaman ini dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama, selambat-lambatnya dimulai sejak Februari 2016 dan dibebani bunga tahunan sebesar LIBOR 6-bulanan plus margin 3,8%, yang akan dibayarkan secara enam bulanan.

- c. *Based on the loan agreement dated August 15, 2012, the Company obtained an investment credit facility from China Development Bank Corporation ("CDB"), PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") and HSBC with a maximum amount of US\$200,000 to finance Blast Furnace Complex project ("*Sinosure Facility*"). This loan is repayable in 16 equal semi-annual installments starting from, at the latest, February 2016 and bears annual interest at 6-month LIBOR plus margin 3.8%, which will be paid semi-annually.*

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri, BNI dan BRI (Catatan 22) dan deposito berjangka cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Time Deposit*) di HSBC dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri, BNI and BRI (Note 22) and Debt Service Reserve Time Deposit in HSBC with the balance is not less than one time of principal installment with interest payable thereon.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

Atas Pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Related to the above Loans as stated above, The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1;
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/ Interest*) tidak boleh kurang dari 2,0 : 1;
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,20 : 1 dan
- v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap EBITDA (*Net Borrowings/EBITDA*) tidak boleh melebihi 4,5 : 1.

- i. *The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;*
- ii. *The ratio of EBITDA to Interest Expenses shall not be less than 2.0 : 1;*
- iii. *The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;*
- iv. *The Current Ratio shall not be less than 1.20 : 1 and*
- v. *The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 4.5 : 1*

Terkait dengan fasilitas kredit investasi tersebut, Perusahaan telah membayar biaya transaksi sebesar US\$21.479, yang dicatat dalam akun "Aset Lain-lain". Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit ini belum digunakan.

In relation with the above investment credit facility, the Company has paid transaction costs of US\$21,479, which were recorded in the "Other Assets" account. As of December 31, 2015, the credit facility has not yet been used.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

- d. Berdasarkan *Senior Facilities Agreement* antara PT Krakatau Posco ("PT KP") dengan The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Standard Chartered Bank Korea Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman") yang telah ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2012, disetujui bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan penarikan pinjaman yang diperlukan dalam pembiayaan pembangunan pabrik baja terpadu di Cilegon oleh PT KP dan menjamin kepastian pembayaran kembali kewajiban PT KP kepada Pemberi Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk turut memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*Sponsor Guarantee*) sebesar 30% (sesuai persentase kepemilikan Perusahaan pada PT KP) dari total kewajiban PT KP kepada Pemberi Pinjaman.

- d. Based on *Senior Facilities Agreement* between PT Krakatau Posco ("PT KP") and The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Standard Chartered Bank Korea Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (collectively referred to as "Lenders") which was signed on February 14, 2012, it was agreed that in order to meet the withdrawal requirements of loans granted to finance the construction of integrated steel plant in Cilegon by PT KP and to ensure certainty of PT KP's repayment obligation to the Lenders, the Company is required to participate in providing collateral in the form of a company guarantee (*Sponsor Guarantee*) at amount of 30% (based on the Company's ownership interest in PT KP) of PT KP's total obligation to the Lenders.

Terkait dengan hal tersebut, pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memberikan jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar US\$518.700. Jumlah ini adalah 45,4% dari total ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012.

In this regard, on March 20, 2012 the Company has signed an agreement to provide guarantees to the Lenders at amount of US\$518,700. This amount represents 45.4% of the Company's total equity at December 31, 2012.

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan menambah jaminan atas pinjaman PT KP sebesar US\$33.000 dan US\$27.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total jaminan adalah sebesar US\$578.700.

In 2013 and 2014, the Company gave additional guarantee on PT KP's loan, amounted to US\$33,000 and US\$27,000, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, total guarantee amounted to US\$578,700.

- e. Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit import, bill purchase line* dan bank garansi. Fasilitas ini sedang dalam proses rewiu perpanjangan.

- e. The Company obtained a banking facility from Bank Permata with a maximum amount of US\$15,000 which can be used as *Letter of Credit import, bill purchase line* and bank guarantee facility. This facility is still in review process for extension.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari Citibank N.A. Indonesia (Citibank) dimana Citibank setuju memberikan fasilitas transaksi *spot*, *forward* dan *option* dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000. Fasilitas ini akan berakhir berdasarkan analisis Citibank terhadap risiko kredit yang berlaku di pasar.
- g. Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank") dan AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA") dengan jumlah maksimum sebesar US\$260.050 untuk pembiayaan proyek pembangunan Pabrik Baja Lembaran Panas 2. Pinjaman ini dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama, selambat-lambatnya dimulai sejak Oktober 2018 dan dibebani bunga tahunan sebesar LIBOR+1,975% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut akan dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin dan peralatan Pabrik Baja Lembaran Panas 2 dengan nilai penjaminan sebesar US\$317.798 dan hak tanggungan atas lahan seluas 525.764 m² di atas sertifikat HGB No. 2743 Kelurahan Warnasari.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit ini belum digunakan.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- f. The Company obtained a foreign exchange facility from Citibank N.A. Indonesia (Citibank) whereby Citibank agreed to provide transaction facilities of *spot*, *forward* and *option* with a maximum amount of US\$350,000. This facility will expire based on Citibank's credit risk analysis of the prevailing market.
- g. Based on the loan agreement dated May 21, 2015, the Company obtained an investment credit facility from Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank") and AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA") with a maximum amount of US\$260,050 to finance the project of Hot Strip Mill 2. This loan is repayable in 16 equal semi-annually installments starting from, at the latest, October 2018 and bears annual interest at LIBOR+1.975% p.a.

The loan facility will be secured by buildings, machineries and equipment of Hot Strip Mill 2, on a fiduciary basis, with a committed value of US\$317,798 and grant of security right of land area up to 525,764 m² on certificate of HGB No. 2743 Kelurahan Warnasari.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part or its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

As of December 31, 2015, the credit facility has not yet been used.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

h. Berdasarkan Perjanjian tanggal 12 November 2015, Perusahaan memperoleh Fasilitas Penjaminan Eximbank dalam bentuk *Letter of Guarantee* yang akan digunakan oleh PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS") dan PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS") sesuai perjanjian kredit antara PT KNSS dan PT KOS kepada sindikasi Bank Jepang yang terdiri dari *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") dan Bank Komersial Jepang atas porsi Perusahaan sebesar 20% dalam pengembalian kredit investasi sebesar US\$335.000 untuk pembangunan pabrik PT KNSS dan PT KOS dengan total limit Penjaminan Eximbank, masing-masing sebesar US\$44.000 dan US\$23.000. Jangka perjanjian adalah 7 tahun dan 8 tahun, masing-masing untuk PT KNSS dan PT KOS, sejak ditandatanganinya *Letter of Guarantee*, dengan imbal jasa 1,2% per tahun.

h. Based on the Agreement dated November 12, 2015, the Company obtained Guarantee Facility from Eximbank in form of *Letter of Guarantee* which will be used by PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS") and PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS") in accordance with the loan agreement between PT KNSS and PT KOS with Japanese Banks syndication, which include Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") and Japanese Commercial Banks with respect of 20% shares ownership of the Company in terms of US\$335,000 investment loan for the plant development of PT KNSS and PT KOS with total guarantee limit by Eximbank up to US\$44,000 and US\$23,000, respectively. The Guarantee Facility is granted by Eximbank with terms of 7 years and 8 years, for PT KNSS and PT KOS, respectively, since signing of *Letter of Guarantee*, with interest rate of 1.2% p.a.

Fasilitas Penjaminan ini dijamin dengan aset Perseroan dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar US\$20.500 atas lahan dan bangunan di atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1125/Kotabumi seluas 309.100 m².

This Facility is secured by the Company's asset on First-Rank Mortgage Deed up to US\$20,500 of land and buildings above Right-to-Build Certificate Number 1125/Kotabumi with land area up to 309,100 m².

Perusahaan diharuskan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2015, total jaminan adalah US\$67.000.

The Company shall maintain debt to equity ratio less than 2.5 times. On December 31, 2015, total guarantee amounted to US\$67,000.

Entitas Anak - PT KHIP

The Subsidiary - PT KHIP

i. PT KHIP memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$20.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan uang muka dan *performance bond*. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar Rp41.058 dan US\$6.903.

i. PT KHIP obtained a *Non-Cash Loan* facility from BRI with maximum amounts of Rp10,000 and US\$20,000 which were used for offering and advance guarantees and performance bonds. This facility will expire on June 30, 2016. As of December 31, 2015, total bank guarantees issued amounted to Rp41,058 and US\$6,903.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Entitas Anak - PT KE

The Subsidiary - PT KE

- j. PT KE memperoleh fasilitas bank garansi dan L/C dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar Rp543.119.
- k. PT KE memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.170.000.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah bank garansi yang diterbitkan adalah sebesar Rp259.117.
- l. PT KE memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US\$3.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang proyek secara fidusia dengan nilai minimal 150% dari total fasilitas dan kontrak proyek secara *cessie*. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit ini belum digunakan.
- m. PT KE memperoleh fasilitas bank garansi, L/C, dan TR dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 yang akan berakhir pada tanggal 10 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, total bank garansi yang telah diterbitkan adalah Rp49.258.
- n. PT KE memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari Eximbank pada tahun 2015. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar US\$1.800.

- j. PT KE obtained bank guarantee and L/C facilities from BNI with a maximum amount of Rp750,000. The credit facility will expire on May 2, 2016. As of December 31, 2015, total bank guarantees issued amounted to Rp543,119.
- k. PT KE obtained Non-Cash Loan facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,170,000,000. The credit facility will expire on March 31, 2016. As of December 31, 2015, total bank guarantees issued amounted to Rp259,117.
- l. PT KE obtained Treasury Line facility from Bank Mandiri with a maximum amount of US\$3,000 which will expire on March 31, 2016. This facility is secured by receivables, on fiduciary basis, amounting to minimum of 150% of total facility and project contracts on *cessie* basis. As of December 31, 2015, the credit facility has not yet been used.
- m. PT KE obtained bank guarantee, L/C and TR facilities with a maximum amount of Rp400,000 from BRI which will expire on September 10, 2016. As of December 31, 2015, total bank guarantees issued amounted to Rp49,258.
- n. PT KE obtained Non-Cash Loan facilities with a maximum amount of Rp100,000 from Eximbank in 2015. The credit facility will expire on January 26, 2017. As of December 31, 2015, total bank guarantees issued amounted US\$1,800.

Entitas Anak - PT KDL

The Subsidiary - PT KDL

- o. PT KDL memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$19.400 dari Bank Mandiri pada tahun 2015 yang digunakan untuk penjamin hutang (*Corporate Guarantee* kepada Posco Energy). Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2015, total fasilitas yang telah digunakan sebesar US\$16.972.

- o. PT KDL obtained Non-Cash Loan facilities with a maximum amount of US\$19,400 from Bank Mandiri in 2015 which were used for Corporate Guarantee to Posco Energy. The facility will expire on June 11, 2026. As of December 31, 2015, total facility used amounted to US\$16,972.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

- p. PT KDL memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$27.000 dari Bank Mandiri pada tahun 2015 yang digunakan untuk pengadaan gas PGN dan suku cadang. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, total fasilitas yang telah digunakan sebesar Rp31.303 dan US\$12.621.
- q. PT KDL memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US\$8.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit ini belum digunakan.

Entitas Anak - PT KBS

- r. Pada bulan Juli 2014, PT KBS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 7 tahun. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir, akan menggunakan akad hibah dimana obyek yang di-ijarah-kan akan dihibahkan ke PT KBS pada saat masa pembiayaan berakhir sebesar nol. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan tanah dan bangunan untuk mendukung aktivitas operasional dermaga.

Pada bulan Juli 2014, PT KBS melakukan transaksi penjualan tanah dan bangunan kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp150.000. Keuntungan atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp43.572 dan disajikan dalam akun "Pendapatan Lain-lain". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp30.820 dan Rp12.841.

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

- p. PT KDL obtained *Non-Cash Loan* facilities with a maximum amount of US\$27,000 from Bank Mandiri in 2015 which were used for purchase gas of PGN and spareparts. The facility will expire on March 31, 2016. As of December 31, 2015, total facility used amounted to Rp31,303 and US\$12,621.
- q. PT KDL obtained *Treasury Line* facility from Bank Mandiri with a maximum amount of US\$8,000 which will expire on March 31, 2016. As of December 31, 2015, the credit facility has not yet been used.

The Subsidiary - PT KBS

- r. In July 2014, PT KBS obtained an IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp150,000 with credit terms of 7 years. The transfer of lease object after completion of IMBT or after the financing end, will use the "akad hibah" where the Ijarah object will be granted to PT KBS at the end of the financing period with zero value. This facility is used for the rental of land and buildings to support the harbour operational activity.

In July 2014, PT KBS sold a land and building to BSM with a sale price amounted to Rp150,000. Gain on sale of the Ijarah object is amounting to Rp43,572 and was presented in the account "Other Income". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with option hibah at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments made in 2015 and 2014 amounted to Rp30,820 and Rp12,841.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Perjanjian IMBT tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari BSM, tidak diperbolehkan, antara lain membayar utang kepada pemegang saham, membubarkan PT KBS dan meminta dinyatakan pailit, melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip-prinsip Syariah, mengubah Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P3T) dengan Perusahaan.

The IMBT facility include certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from BSM, is not permitted to, make repayments to shareholders, dissolve and declare bankruptcy, conduct a business in violation of Syariah principal, changes in Perjanjian Penyerahan Penggunaan and Pemanfaatan Tanah (P3T) agreement with the Company.

Entitas Anak - PT KNR

The Subsidiary - PT KNR

s. PT KNR memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dengan *sub-limit* untuk fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp15.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit ini belum digunakan.

s. PT KNR obtained a *Non-Cash Loan* facility from Bank Mandiri with maximum amounts of Rp50,000 with *sub-limit* for *Trust Receipt* facility of US\$15,000. This facility will expire on March 31, 2016. As of December 31, 2015, the credit facility has not yet been used.

Entitas Anak - PT KIEC

The Subsidiary - PT KIEC

t. Pada tanggal 6 September 2013, PT KIEC memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dari Bank BNI yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT KPDC dengan jumlah maksimum sebesar US\$3.922.

t. On September 6, 2013, PT KIEC obtained *Standby Letter of Credit* facility from Bank BNI which will be used as guarantee for PT KPDC's loans with a maximum amount of US\$3,922.

Entitas Anak - PT KTI

The Subsidiary - PT KTI

u. Pada tanggal 5 November 2015, PT KTI menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") dimana PT SMI akan memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp175.000 yang akan digunakan untuk membiayai Proyek Strategis Tahap II (Pembangunan bendungan Cipasauran dan Jaringan Pipa). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Interbank Offered Rate* (JIBOR) 1 bulan ditambah margin 3,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2022.

u. On November 5, 2015 PT KTI signed a *Financing Agreement* with PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") where PT SMI will provide financing facilities with the maximum amount of Rp175,000 which will be used to finance the *Strategic Project Phase II* (Cipasauran dam Development and Pipeline). This loan bears interest at *Interbank Offered Rate* (JIBOR) 1 month plus a margin of 3.25% per annum and will mature on November 5, 2022.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- v. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Berdasarkan perjanjian tanggal 22 April 1994, PLN setuju untuk menyalurkan daya listrik maksimum sebesar 160.000 Kilo Volt Ampere kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 1991 dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali salah satu pihak bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut.
- w. Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas dengan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 14 Juni 2007, perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2013 dan diperpanjang melalui kesepakatan bersama (KB) pada tanggal 28 April 2014. Sehubungan dengan belum adanya Amandemen Kontrak atas transaksi Gas Alam Pertamina di tahun 2015 ini, maka transaksi pengadaan Gas Alam dari Pertamina untuk tahun 2015 hingga laporan ini terbit masih mengacu pada Kontrak yang berlaku di tahun 2014. Perusahaan mempunyai komitmen sesuai KB 2014 sebagai berikut:
1. Membeli gas minimum sebesar 8.942,5 MMSCF (*Milion Standard Cubic Feet*) per tahun dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
 2. Harga gas sementara yang disepakati oleh para pihak adalah sebesar US\$6,55 per MMBTU. Selain membayar harga gas sementara, pihak kedua berkewajiban untuk membayar biaya pengangkutan gas sampai titik penyerahan yaitu tarif pengangkutan gas dan biaya pengganti atas pemakaian *fuel* gas untuk kompresor PT Pertamina Gas dan *pipeline system uncertainty* secara proporsional untuk ruas tersebut berdasarkan ketentuan dalam *Access Arrangement* PT Pertamina Gas Area Jawa Bagian Barat sebesar US\$0,60 per MSCF dan berlaku selama masa kesepakatan.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- v. The Company entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Based on the agreement dated April 22, 1994, PLN agreed to supply the electricity power at the maximum of 160,000 Kilo Volt Ampere to the Company. This agreement is effective from August 1, 1991 without expiration date, unless one party intends to terminate the agreement.
- w. On November 12, 2004, the Company entered into Gas Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero). Based on the amended agreement dated June 14, 2007, which will expire on December 31, 2013 and extended through mutual agreement dated on April 28, 2014. Due to unavailability of Contract Amendment for Pertamina natural gas transaction in 2015, therefore the natural gas procurement is still based on the contract 2014. The Company has commitment based on that mutual agreement 2014 as follows:
1. To purchase gas at a minimum of 8,942.5 MMSCF (*Milion Standard Cubic Feet*) per annum where the Company is obliged to pay, whether the gas is transmitted or not, after deducting, if any, with total gas which is not transmitted by the Company due to conditions stated in the contract.
 2. The temporary gas prices which agreed by the parties is of US\$6.55 per MMBTU. In addition to paying the temporary gas prices, the second party obliged to pay the gas transportation cost to the point of delivery, that consist of gas transport tariffs and the replacement cost of fuel gas consumption for PT Pertamina Gas compressors and pipeline system uncertainty proportionally to the segment based on the provisions of the *Access Arrangement* of PT Pertamina Gas West Java Area amounted to US\$0.60 per MSCF and applies for the duration of the agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- x. Pada tanggal 9 Juni 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYL Technologies S.A de C.V ("HYLSA") untuk menggunakan teknologi *Zero Reformer* di pabrik DR HYL III Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, HYLSA setuju untuk memberikan lisensi bebas royalti kepada Perusahaan yang bersifat non-eksklusif, *non-transferable* dan *irrevocable* selama 12 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Tahap pertama pekerjaan meliputi modifikasi teknologi HYL III menjadi *Zero Reformer* dan tahap kedua pekerjaan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) per tahun.

Pada tanggal 26 November 2013, HYLSA dan Perusahaan telah menandatangani amandemen kontrak untuk menjadwalkan kembali penyelesaian proyek revitalisasi hingga bulan April 2016.

- y. Pada tanggal 13 November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan PT Air Liquide Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2009 dan berakhir tanggal 30 Juni 2024. Perusahaan mempunyai komitmen sebagai berikut:

1. Membeli gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan minimum volume yang dihitung selama tiga bulan berturut-turut sebesar:
 - i. Oksigen : 11.664.000 Nm³
 - ii. Nitrogen : 907.200 Nm³
 - iii. Argon : 117.552 Nm³dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- x. On June 9, 2004, the Company signed license and technical assistance agreements with HYL Technologies S.A de C.V ("HYLSA") to use *Zero Reformer* technology in the Company's DR HYL III plant. Based on the agreement, HYLSA agreed to grant a non-exclusive, non-transferable and irrevocable royalty-free license to the Company during the period of 12 years from the signing date of the agreement. The first phase of the project include the modification of HYL III technology to *Zero Reformer* and the second phase is aimed to increase the production capacity from 1.5 million tons (unaudited) of sponge steel per year to 1.74 million tons (unaudited) per year.

On November 26, 2013, HYLSA and the Company have signed an amendment of contract to reschedule the completion of the revitalization project until April 2016.

- y. On 13 November 2008, the Company entered into an gas industrial (oxygen, nitrogen, and argon) purchase agreement with PT Air Liquide Indonesia. The agreement is effective on July 1, 2009 and will expire on June 30, 2024. Company has commitment as follows:

1. To purchase industrial gas (oxygen, nitrogen, and argon) with minimum volume of over three consecutive months of:
 - i. Oxygen: 11,664,000 Nm³
 - ii. Nitrogen: 907,200 Nm³
 - iii. Argon: 117,552 Nm³in which the Company is obliged to pay, whether the gas is taken or not, after deducting, if any, with the amount of gas that not used by the Company due to the matters that have been stated in the agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas oksigen dengan PT Air Liquide Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Air Liquide Indonesia setuju untuk menyalurkan gas oksigen secara terus-menerus kepada Perusahaan dengan volume rata-rata 10.000 Nm³/jam. Perjanjian penambahan pasokan gas oksigen ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Juli 2011 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2027.
- z. Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Redwood Indonesia untuk pemanfaatan lahan seluas 44.945 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US\$4,5 (angka penuh) per m²/tahun untuk 5 tahun pertama.
- aa. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Bungasari Flour Mills untuk pemanfaatan lahan seluas 107.492 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US\$4,5 (angka penuh) m² per tahun untuk 5 tahun pertama.
- bb. Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan *Capital Engineering and Research Incorporation Limited* (MCC-CERI) dan PT KE yang diperbaharui pada tanggal 17 Juli 2013 untuk pembangunan kompleks Blast Furnace senilai US\$334.900 untuk porsi luar dan Rp1.809.612 untuk porsi lokal. Proyek ini direncanakan selesai pada kuartal IV tahun 2016.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

2. On July 25, 2011, the Company entered into an oxygen gas supply agreement with PT Air Liquide Indonesia. Based on the agreement, PT Air Liquide Indonesia agreed to continuously supply oxygen gas to the Company at the average volume of 10,000 Nm³/hour. This agreement is effective from July 25, 2011 and will expire on December 31, 2027.
- z. On May 2, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Redwood Indonesia for utilization of land covering area of 44,945 m² for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US\$4.5 (full amount) per m²/year for the first 5 years.
- aa. On May 7, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Bungasari Flour Mills for utilization of land covering area of 107,492 m² for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US\$4.5 (full amount) per m²/year for the first 5 years.
- bb. The Company signed a contract agreement with Capital Engineering and Research Incorporation Limited (MCC-CERI) and PT KE which was amended on July 17, 2013, to build the Complex of Blast Furnace amounting to US\$334,900 for foreign portion and Rp1,809,612 for local portion. This project is expected to be completed in fourth quarter of 2016.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

cc. Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-58/M-BUMN/2003 tanggal 7 Mei 2003, Perusahaan memberikan pinjaman untuk program penyehatan PT Boma Bisma Indra ("BBI") sejumlah Rp80.000. Sesuai dengan perjanjian pinjam meminjam uang dan perubahannya, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8,0% per tahun dan akan diangsur setiap bulan Maret mulai tahun 2006 hingga 2015. Perusahaan tidak mencatat piutang bunga atas pinjaman tersebut karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pinjam Meminjam uang tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan dan BBI sepakat menyelesaikan pinjaman tersebut dengan cara kompensasi sekaligus pembayaran sewa oleh Perusahaan atas tanah dan bangunan milik BBI untuk periode sewa selama 24 tahun dan 2 bulan. Perjanjian ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2013 dan pemegang saham BBI pada tanggal 27 Juni 2013.

Atas transaksi tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 152/DU-KS/2013 tanggal 27 Juni 2013 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), porsi pembayaran sewa atas tanah sebesar US\$2.598 dicatat sebagai sewa jangka panjang yang disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" dan porsi pembayaran sewa atas bangunan sebesar US\$4.623 dicatat dalam akun "Aset Tetap - Aset sewa pembiayaan" (Catatan 13).

Entitas Anak - PT KWT

dd. PT KWT mengadakan perpanjangan kesepakatan kerjasama jual beli bahan baku dan produk jadi baja tulangan dan baja profil dengan PT Nusantara Steelmills Indonesia yang berakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 dan PT Delcoprima Pasific yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Syarat-syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga jual dan beli diatur dalam kesepakatan kerjasama tersebut.

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

cc. Based on a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-58/M-BUMN/2003 dated May 7, 2003, the Company granted loans amounting to Rp80,000 for restructuring program of PT Boma Bisma Indra ("BBI"). Based on the lending and borrowing agreement and its amendment, this loan bears interest rate at 8.0% per annum and will be paid every March, starting from 2006 to 2015. The Company did not recognize interest receivable on this loan since the Company's management believes that the interest receivable is not collectible.

Based on the Lending and Borrowing Agreement Settlement dated June 27, 2013, the Company and BBI agreed to settle the receivable by full compensation of lease payment made by the Company on land and buildings owned by BBI for the lease period of 24 years and 2 months. This agreement was approved by the Company's Board of Commissioners on June 4, 2013 and BBI's shareholders on June 27, 2013.

For the transaction, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 152/DU-KS/2013 dated June 27, 2013 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), the portion of lease payment on land of US\$2,598 was recorded as long-term leases and presented recorded in the "Other Assets" account and the portion of lease payment on buildings of US\$4,623 was recorded in the "Fixed Assets - Assets under finance lease" account (Note 13).

The Subsidiary - PT KWT

dd. PT KWT signed an amendment for sale and purchase agreement of raw materials and finished goods of deformed steel and steel section with PT Nusantara Steelmills Indonesia which expired on August 12, 2016 and PT Delcoprima Pasific, which will expire on December 31, 2016. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the selling and purchase prices, are stated in the cooperation agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

ee. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama jual beli bahan baku billet dan pembelian produk jadi baja tulangan dengan PT Inter World Steel Mills Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 1 Oktober 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 September 2016. Syarat-syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam kesepakatan kerjasama tersebut.

ff. Berdasarkan Risalah Pra-Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT KWT tanggal 30 Januari 2014, PT KWT membatalkan Nota Kesepahaman tanggal 29 Mei 2013 antara PT KWT, Natsteel Asia(s) Pte. Ltd. dan PT Marubeni Itochu Steel Indonesia perihal pendirian PT Krakatau Natsteel Construction Solution ("PT KNCS").

Entitas Anak - PT KDL

gg. Pada tanggal 15 Juni 2006, PT KDL mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). Pada tanggal 16 Januari 2008, kedua belah pihak sepakat melakukan amandemen atas perjanjian tersebut perihal alokasi gas PT KDL untuk Kelompok Usaha Krakatau Steel.

Amandemen itu menyebutkan apabila PT KDL belum dapat menggunakan gas dari PGN secara maksimal, maka PT KDL hanya dapat menyalurkan gas yang belum digunakan tersebut kepada Perusahaan, PT KWT, PT Latinusa dan PT KHIP tanpa memperoleh kompensasi dalam bentuk jual beli gas dan PT KDL bertanggung jawab atas segala risiko yang timbul dari penyaluran gas tersebut. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007.

hh. Pada tanggal 26 Maret 2014, PT KDL menyetujui pelepasan saham PT KDT kepada PT KTI sebanyak 1.799 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.500. Dengan akuisisi ini, kepemilikan saham PT KDL di PT KDT menjadi sebesar 0,02%.

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

ee. PT KWT entered into an agreement for sale and purchase of billet raw materials and finished goods of deformed steel with PT Inter World Steel Mills Indonesia which was signed on October 1, 2013 and will expire on September 31, 2016. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.

ff. Based on the Minutes of the Pre-General Meeting of Shareholders of PT KWT, held on January 30, 2014, PT KWT cancelled Memorandum of Understanding dated May 29, 2013 between PT KWT, Natsteel Asia(s) Pte. Ltd. and PT Marubeni Itochu Steel Indonesia in relation to the establishment of PT Krakatau Natsteel Construction Solution ("PT KNCS").

The Subsidiary - PT KDL

gg. On June 15, 2006, PT KDL entered into an agreement for purchase and sales of gas with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). On January 16, 2008, both parties agreed to amend the agreement in relation to the allocation of PT KDL's gas for Krakatau Steel Group.

The amendment stated that if PT KDL is unable to fully utilize the gas supply from PGN, then PT KDL can only transfer the gas to the Company, PT KWT, PT Latinusa and PT KHIP without receiving any compensation of the gas sales and purchase and PT KDL is responsible for all of the risk occurred from that gas distribution. This agreement will expire in 10 years since January 1, 2007.

hh. On March 26, 2014, PT KDL agreed to sell its share in PT KDT to PT KTI amounting to 1,799 shares with a value of Rp3,500. With this acquisition, PT KDL's ownership in PT KDT became 0.02%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP

- ii. Pada tanggal 12 Mei 2011, PT KHIP dan PT Pipe Coating Indonesia ("PCI") mengadakan perjanjian *Joint Operation* ("JO") untuk membangun dan mengoperasikan pabrik *Concrete Weight Coating* dan *Asphalt Enamel Coating* dengan kapasitas produksi sebesar 1.000.000 m² per tahun ("JO KHIP-PCI"). PT KHIP berkewajiban menyediakan dan mempersiapkan lahan untuk pembangunan pabrik dan PCI berkewajiban melakukan pembangunan pabrik. Pembangunan dan uji kelayakan kedua fasilitas tersebut telah selesai pada bulan November 2012.

Pada tanggal 1 November 2012, PT KHIP dan PCI melakukan amandemen atas perjanjian JO tersebut yang menetapkan porsi investasi sebesar 45% untuk PT KHIP dan 55% untuk PCI, yang akan dijadikan dasar perhitungan *profit sharing*.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan dan PCI melakukan amandemen atas perjanjian JO tersebut mengenai penambahan pembangunan dan pengoperasian pabrik *Three Layer Polyethelene Coating (3LPE)*. Pembangunan dan uji kelayakan atas pabrik ini telah selesai pada bulan November 2014.

- jj. Pada tanggal 6 dan 12 Februari 2015, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa dengan PT Steel Pipe Industry of Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp16.094 dan Rp19.535.
- kk. Pada tanggal 8 Juni 2015, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp108.327.
- ll. Pada tanggal 30 Juni 2015, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa dengan PT Rekayasa Industri dengan nilai kontrak sebesar Rp26.958.
- mm. Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa dengan PT Chevron Pacific Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp31.016.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP

- ii. On May 12, 2011, PT KHIP and PT Pipe Coating Indonesia ("PCI") entered into *Joint Operation* ("JO") agreement to build and operate *Concrete Weight Coating plant* and *Asphalt Enamel Coating plant* with production capacity of 1,000,000 m² per year ("JO KHIP-PCI"). PT KHIP is obliged to provide the land and prepare the land for the construction of the plant while PCI is obliged to construct the plant. The construction and commissioning test of the two facilities were completed in November 2012.

On November 1, 2012, PT KHIP and PCI amended the JO agreement establishing the investment portion of 45% for PT KHIP and 55% for PCI, which is used as the basis for calculation of *profit sharing*.

On November 4, 2014, the Company and PCI entered into amendment of the JO agreement to build and operate an additional plant of *Three Layer Polyethelene Coating (3LPE)*. The construction and commissioning test of the plant were completed in November 2014.

- jj. On February 6 and 12, 2015, PT KHIP entered into pipes sale and purchase agreements with PT Steel Pipe Industry of Indonesia with contract value amounting to Rp16,094 and Rp19,535.
- kk. On June 8, 2015, PT KHIP entered into pipes sale and purchase agreements with PT Pembangunan Perumahan (Persero) with a contract value amounting to Rp108,327.
- ll. On June 30, 2015, PT KHIP entered into pipes sale and purchase agreements with PT Rekayasa Industri with a contract value amounting to Rp26,958.
- mm. On October 28, 2015, PT KHIP entered into pipes sale and purchase agreements with PT Chevron Pacific Indonesia with a contract value of Rp31,016.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP (lanjutan)

nn. Pada tanggal 14 Desember 2015, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa dengan PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp41.998.

Entitas Anak - PT KE

oo. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT KE mengadakan perjanjian JO dengan PT Jaya Alam Sarana dan PT Banten Global Development ("JO KE-JAS-BGD") dimana porsi kepemilikan PT KE adalah 50%. Perjanjian ini bertujuan untuk membangun dan mengoperasikan *Batching Plant* dengan kapasitas 2x120 m³/jam. JO ini mulai melakukan aktivitas sejak Januari 2012 dengan dilakukannya penyeteroran modal pada tanggal 11 Januari 2012. JO ini akan dilaksanakan selama 3 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 26 Mei 2014, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Juni 2017.

pp. Pada tanggal 24 Agustus 2011, PT KE mengadakan perjanjian JO dengan China Huadian Engineering Co. Ltd. ("CHEC"). Porsi kepemilikan PT KE dalam JO tersebut adalah 99%. Perjanjian ini bertujuan untuk melaksanakan proyek EPC Pengembangan Pelabuhan Tarahan milik PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("JO KE-CHEC"). Kontrak antara PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan JO KE-CHEC dibuat pada tanggal 25 Oktober 2011 dengan nilai kontrak adalah Rp752.551 dan US\$19.796. Jangka waktu proyek adalah 1.400 hari kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.

Pada tanggal 17 Juli 2014, perjanjian ini telah diubah sehingga nilai kontrak adalah Rp1.141.392 dan US\$19.992.

qq. Pada tanggal 7 Februari 2014, PT KE mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk membangun Akses Kilang Minyak di Dumai. Nilai proyek ini adalah US\$38.700 dan akan berjalan dalam waktu 26 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, proyek ini masih dalam proses.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP (continued)

nn. On December 14, 2015, PT KHIP entered into pipes sale and purchase agreements with PT Pertamina (Persero), with a contract value amounting to Rp41,998.

The Subsidiary - PT KE

oo. On June 13, 2011, PT KE entered into JO agreement with PT Jaya Alam Sarana and PT Banten Global Development ("JO KE-JAS-BGD") with the interest portion of PT KE is 50%. This agreement is intended to build and operate *Batching Plant* with capacity of 2x120 m³/hour. The JO started its activities since January 2012 when the capital deposits were executed on January 11, 2012. This JO will be implemented for 3 years and can be extended or terminated as mutually agreed by parties.

On May 26, 2014, the agreement has been extended until June 12, 2017.

pp. On August 24, 2011, PT KE entered into JO agreement with China Huadian Engineering Co. Ltd. ("CHEC"). The portion of PT KE in the JO is 99%. This agreement is intended to execute EPC Project of Tarahan Port Extension owned by PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("JO KE-CHEC"). The contract between PT Bukit Asam (Persero) Tbk with JO KE-CHEC was made on October 25, 2011 with the contract value of Rp752,551 and US\$19,796. The project term is 1,400 calendar days since the date of Letter of Instruction for the Commencement of Work.

On July 17, 2014, the agreement has been amended and the contract value become Rp1,141,392 and US\$19,992.

qq. On February 7, 2014, PT KE made an agreement with PT Pertamina (Persero) to construct open access to Refinery in Dumai. The project value is amounted to US\$38,700 and will be finished in 26 months.

As of December 31, 2015, the project is still in process.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI

rr. Oleh karena kegiatan utama PT KTI adalah mendistribusikan air dimana airnya berasal dari Sungai Cidanau, PT KTI memiliki perjanjian-perjanjian khusus dengan pihak-pihak berikut ini:

1. Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan penjualan dikalikan 3,50%. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ditanda tangani dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali saat kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian.
2. Pemerintah Kabupaten Serang sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya. Nilai royalti dapat ditinjau ulang setiap satu tahun sekali yang dituangkan dalam berita acara. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 25 tahun setelah penandatanganan perjanjian pada tanggal 29 Desember 2006.

Pada tanggal 21 Mei 2014, royalti air baku telah disesuaikan menjadi Rp3.000 per tahun.

3. Forum Komunikasi DAS Cidanau sehubungan dengan jasa lingkungan yang harus dibayar PT KTI setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Entitas Anak - PT MJIS

ss. PT MJIS mengadakan amandemen perjanjian pembelian dan penjualan batu bara dengan PT Arutmin Indonesia yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan PT Kideco Jaya Agung yang akan berakhir pada bulan Januari 2022. Syarat-syarat dan ketentuan mengenai hak dan kewajiban para pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.

tt. Pada tanggal 15 Oktober 2012, PT MJIS mengadakan amandemen perjanjian pengadaan biji besi dengan PT Sebuku Iron Lateritic Ores. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KTI

rr. Because the main activity of PT KTI is distributing water from Cidanau River, PT KTI has specific agreements with the following parties:

1. Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on sales times 3.50%, respectively. This agreement is effective from the signing date of the agreement and has no expiry date, unless terminated by both parties.
2. The Government of Serang for the monthly royalty charged to PT KTI. The royalty will be reviewed once a year as documented in an agreement. This agreement will expire in 25 years after the signing date of the agreement on December 29, 2006.

As of May 21, 2014, the royalty is adjusted to Rp3,000 per year.

3. DAS Cidanau Communication Forum in relation to environment services that must be paid by PT KTI annually. This agreement will expire on December 31, 2019 and can be extended as mutually agreed by both parties.

The Subsidiary - PT MJIS

ss. PT MJIS signed the amended agreements for purchase and sale of coal with PT Arutmin Indonesia which will terminate on December 31, 2014 and PT Kideco Jaya Agung which will terminate in January 2022. The terms and conditions concerning the rights and obligations for all parties are stated in the contract agreements.

tt. On October 15, 2012, PT MJIS signed the amended iron ore supply agreement with PT Sebuku Iron Lateritic Ores. The agreement period is for 15 years and is extendable upon the mutual agreement between the parties. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS (lanjutan)

uu. Berdasarkan Perjanjian Penyertaan tanggal 18 Maret 2009 yang diperbarui pada tanggal 18 Maret 2013, PT MJIS mengadakan perjanjian dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ("Pemprov Kalsel") tentang penyertaan modal dalam bentuk tanah. Berdasarkan perjanjian tersebut diputuskan bahwa Pemprov Kalsel akan menyertakan modal pada PT MJIS dalam bentuk tanah seluas 2.000.000 m² yang berlokasi di Jalan Transmigrasi, Desa Sarigadung, Kecamatan Simpang Empat, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan digunakan sebagai lahan pembangunan pabrik besi spons. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, pelaksanaan penyertaan tersebut masih dalam proses.

36. KONTINJENSI

Perusahaan

a. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang tanggal 7 Juni 2011 atas tanah Perusahaan seluas 151,6 Ha di Kubangsari. Penggugat menyatakan bahwa Lim Tiang Bie dan ahli warisnya tidak pernah memperjualbelikan atau mengalihkan hak atas tanah tersebut dan menuntut ganti rugi sebesar Rp620.148 kepada Perusahaan, PT DSP, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli dan Pemerintah Kota Cilegon.

Hakim Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Putusan Pengadilan Negeri Serang ini kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Banten melalui putusannya tanggal 18 September 2012. Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 19 November 2012. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT MJIS (continued)

uu. Based on an Investment Agreement dated March 18, 2009 which was amended on March 18, 2013, PT MJIS entered into an agreement with the Government of the Province of South Kalimantan ("Pemprov Kalsel") concerning capital contribution in the form of land. Based on the agreement, it has been decided that Pemprov Kalsel will make its capital contribution in PT MJIS in the form of land of 2,000,000 m² located in Jalan Transmigrasi, Sarigadung Village, Kecamatan Simpang Empat, South Kalimantan, which will be used as the location for construction of ironmaking plant. Up to February 29, 2016, the execution of such investment is still in process.

36. CONTINGENCIES

Perusahaan

a. The Company is the first Defendant to a lawsuit filed by the Heirs of Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang dated June 7, 2011 on the Company's land in Kubangsari with area of 151.6 Ha. The Plaintiff stated that Lim Tiang Bie and his heirs never sold or transferred the land rights and claimed for payment settlement from the Company, PT DSP, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli and the Local Government of Cilegon, amounting to Rp620,148.

The District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Further to such verdict, the High Court of Banten on September 18, 2012 issued a decision confirming the District Court of Serang's verdict. The Plaintiff then filed its appeal to the Supreme Court and the Company has filed its contra memori on November 19, 2012. Up to February 29, 2016, the case is still on the examination process at the Supreme Court.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Reinhard Marulitua Nainggolan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. tanggal 24 Agustus 2011. Penggugat mengklaim bahwa Perusahaan dan para tergugat lain telah mencemarkan nama baik Penggugat dan menuntut pembayaran ganti rugi dari Perusahaan dan para Tergugat lain sebesar Rp15.331.

Pada tanggal 11 September 2012 Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Pada tanggal 3 Januari 2013, Perusahaan menerima pemberitahuan yang menyatakan Penggugat mengajukan banding pada tanggal 25 September 2012. Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding pada tanggal 31 Juli 2013 dan sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

- c. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Sulaiman Bin H. Umar melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 31/Pdt.G/2012/PN.Serang tanggal 16 Februari 2012 atas kepemilikan tanah yang masuk dalam HPL No. 1 seluas 9,5 Ha yang terletak di Desa Warnasari, Serang dan menuntut ganti rugi sebesar Rp2.000.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut, Penggugat mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2013. Kemudian pada tanggal 4 Juli 2013, Pengadilan Tinggi Banten menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Serang No. 31/Pdt.G/2012/PN.Srg tanggal 7 Februari 2013. Pada tanggal 9 September 2013, Penggugat menyampaikan memori kasasi kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan dokumen putusan Kasasi No. 3145K/PDT/2015 tertanggal 25 Agustus 2014, putusan tersebut menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Sulaiman dkk (Pemohon Kasasi). Atas putusan tersebut pihak Sulaiman dkk tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali sehingga putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*).

36. CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan (continued)

- b. The Company is the first Defendant to a lawsuit filed by Reinhard Marulitua Nainggolan before the District Court of South Jakarta, which was registered under the case No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. dated August 24, 2011. The Plaintiff claimed that the Company together with other defendants allegedly conducted defamation against the Plaintiff and claimed for indemnification from the Company and other Defendants amounting to Rp15,331.

On September 11, 2012, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible. On January 3, 2013, the Company received the notification from District Court of South Jakarta stating that the Plaintiff has filed its appeal against the verdict on September 25, 2012. To counter the appeal from the Plaintiff, the Company filed its contra memori on July 31, 2013 and up to February 29, 2016, this case is still on the examination process at the High Court of Jakarta.

- c. The Company is the first Defendant to a unlawful lawsuit filed by Sulaiman Bin H. Umar before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 31/Pdt.G/2012/PN.Serang dated Februari 16, 2012 on land ownership included in HPL No. 1 of 9.5 Ha located in the Village of Warnasari, Serang and claimed for indemnification from the Company amounting to Rp2,000.

On February 7, 2013, the Judges of District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Upon the District Court's verdict, the Plaintiff appealed on March 5, 2013. Then on July 4, 2013, the Judges of High Court of Banten issued a decision which confirming the District Court of Serang's verdict No. 31/Pdt.G/2012/PN.Srg dated February 7, 2013. On September 9, 2013, the Plaintiff submitted the cassation to the Supreme Court. Based on cassation document No. 3145K/PDT/2015 dated August 25, 2014, the decision reject cassation that requested by Sulaiman dkk (cassation requester). Based on that decision, Sulaiman dkk not ask for judicial review, so that the decision was final and *inkracht*.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Muhri melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 24/Pdt.G/2012/PN.Serang tanggal 26 April 2012. Para Penggugat mengajukan tuntutan ganti rugi materiil kepada Perusahaan sebesar Rp55.174 atas penguasaan tanah seluas 78,5 Ha yang terletak di Desa/Kelurahan Kubangsari, Cilegon.

Pada tanggal 24 April 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang mengabulkan sebagian gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 6 Mei 2013. Pada tanggal 12 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan putusan atas perkara ini yang isinya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Serang dan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan pengadilan Tinggi tersebut, Penggugat mengajukan kasasi dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi yang telah diterima oleh Mahkamah Agung tanggal 2 Desember 2013. Pada tanggal 24 Februari 2015, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Kasasi Para Pemohon Kasasi. Atas putusan tersebut Para Pemohon Kasasi tidak melakukan upaya hukum lainnya sehingga putusan dinyatakan berkekuatan hukum tetap.

- e. Perusahaan merupakan Tergugat IV dalam gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Acretia Shosha Inti Persada melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdaftar dalam perkara No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA tanggal 4 Desember 2012. Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan dari Penggugat atas pengakhiran sepihak perjanjian antara Penggugat dengan PT KBS (Tergugat 1), sehingga Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar kerugian sejumlah Rp12.000.

36. CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan (continued)

- d. The Company is the first Defendant to a unlawful lawsuit filed by Muhri before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 24/Pdt.G/2012/PN.Serang dated April 26, 2012. The Plaintiffs claimed for indemnification from the Company amounting to Rp55,174 against land occupation of 78.5 Ha located in the Village of Kubangsari, Cilegon.

On April 24, 2013, the Judges of Serang District Court issued a decision which granted several of the Plaintiff's lawsuit. Upon the District Court's verdict, the Company has filed its appealed on May 6, 2013. On September 12, 2013, the High Court of Banten has issued a decision on the case, that nullifying the verdict of Serang District Court and rejecting all of Plaintiff's lawsuit. Upon such High Court's decision, the Plaintiff filed its cassation to the Supreme Court and the Company have submitted its counter cassation that has been received by the Supreme Court on December 2, 2013. On February 24, 2015, the Supreme Court decided to reject the applicant's cassation appeal. For that verdict, the cassation applicant did not file any further appeal, therefore the verdict has been legally final and binding to the company and cassation applicant.

- e. The Company is the Defendant IV to a unlawful lawsuit filed by PT Acretia Shosha Inti Persada before the District Court of Sidoarjo, East Java, which was registered under the case No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA dated December 4, 2012. The main reason of the lawsuit is the Plaintiff's objection on the termination of contract between the Plaintiff and PT KBS (First Defendant), so that the Plaintiff claimed for the compensation from the Defendants joint and several liability amounting to Rp12,000.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tanggal 14 November 2013 Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya. Pada tanggal 23 Desember 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, belum ada informasi pengajuan kasasi.

- f. Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan mengajukan permohonan intervensi untuk menjadi pihak dalam perkara gugatan yang diajukan oleh Ir. Heru Susilo dan kawan-kawan melalui Tata Usaha Negara No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 13 Maret 2013. Inti dari gugatan tersebut adalah agar pengadilan mencabut keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 497/HGB/BPN/94/A/16 tanggal 17 April 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 tanggal 6 Juni 1994 dan mencabut sertifikat HGB No. 9 Tahun 1998 desa Ramanuju, Serang atas nama Perusahaan dengan luas 152,8 Ha.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara telah menjatuhkan putusan yang isinya menyatakan gugatan para Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan banding pada tanggal 15 Juli 2013. Pada tanggal 27 Januari 2014, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah menjatuhkan putusan atas perkara ini yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 2 Juli 2013. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan kasasi dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2014. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, perkara tersebut masih dalam pemeriksaan di Mahkamah Agung.

- g. Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan permohonan pembatalan merek pada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe dan PT Serijaya Majugemilang ("PT SM") (para Tergugat) yang masing-masing terdaftar dalam perkara No:

- i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- iii) 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- iv) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

36. CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan (continued)

On September 26, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible and on November, 14, 2013 the Plaintiff filed an appeal to High District Court of Surabaya. On December 23, 2014 Surabaya High Court Judge issued a decision which confirming the Sidoarjo District Court's verdict. Up to February 29, 2016, there is no information on the appeal application.

- f. On March 20, 2013, the Company submitted an intervention pleading to become a party to a lawsuit filed by Ir. Heru Susilo cs in the Administrative lawsuit No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated March 13, 2013. The main reason of the lawsuit is that the Plaintiff demanded that the court to revoke the decision of the State Minister of Agrarian/Head of BPN No. 497/HGB/BPN/94/A/16 dated 17 April 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 dated June 6, 1994, and to revoke the Right To Build Certificate No. 9/1998 Desa Ramanuju, Serang registered under the Company's name with area of 152.8 Ha.

On July 2, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's claim is inadmissible and further to that verdict the Plaintiffs filed its appeal on July 15, 2013. Then on January 27, 2014, the Judges of High Court of State Administrative Court issued a decision which confirming the verdict of the State Administrative Court of Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated July 2, 2013. Upon such verdict, the Plaintiff submitted the cassation to the Supreme Court and the Company has submitted its counter cassation on May 26, 2014. Up to February 29, 2016, this case is still on the examination process at the Supreme Court.

- g. On January 31, 2013, the Company submitted a lawsuit before the Central Jakarta Commercial Court on the cancelation of registered trademark against PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe and PT Serijaya Majugemilang ("PT SM") (the Defendants), each of which are registered under the case No:

- i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- iii) 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- iv) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Keempat gugatan tersebut diajukan pada intinya adalah agar Pengadilan membatalkan pendaftaran merek dari para Tergugat yang menggunakan unsur "KS" atau memiliki persamaan pada pokoknya maupun keseluruhannya dengan merek Perusahaan.

Terhadap gugatan pembatalan merek No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst, Tergugat telah menunjukkan itikad baik dengan mengajukan perdamaian dan bersedia mencabut merek-merek tersebut dari Dirjen HKI serta tidak akan mendaftarkan merek serupa dengan "KS" dikemudian hari dan Majelis Hakim telah mengeluarkan Penetapan No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 13 Maret 2013, sehingga sengketa merek antara Perusahaan dan PT SM dinyatakan selesai.

Atas perkara No:

- i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- iii) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat ditolak pada tanggal 7 Mei 2013. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi pada tanggal 23 Mei 2013. Pada tanggal 20 Agustus 2013, telah diputuskan bahwa Mahkamah Agung memenangkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Tergugat mengajukan memori pengajuan kembali dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori pengajuan kembali yang telah diterima oleh Mahkamah Agung tanggal 18 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, perkara tersebut masih dalam pemeriksaan di Mahkamah Agung.

- h. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Iis Ismail dkk (mantan karyawan) melalui Pengadilan Negeri Serang, Banten, yang terdaftar dalam perkara No. 01/PDT.G/2015/PN.SRG tanggal 8 Januari 2015. Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan dari Para Penggugat atas pemutusan hubungan kerja melalui Program Pengunduran Diri Atas Permintaan Sendiri (P2DAPS) yang diselenggarakan pada tahun 1995 dan menuntut ganti rugi sebesar Rp44.775.

36. CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan (continued)

The lawsuits are filed mainly to obtain the court verdict regarding the cancelation of registered trademark of the Defendants that uses elements of "KS" or have similarity on its basis or entirely on Company trademark.

While as to the cancelation on the registered trademark under the Case No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Defendant has shown its good faith to propose a mutual reconciliation and agree to revoke such trademark from Directorate of Intellectual Property and commits not to register the same trademark of "KS" in the future with the stipulation from Judges under the registered No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dated March 13, 2013, so that the case between the Company and PT SM is dismissed.

Under the case No:

- i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
- iii) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

the Judges issued a verdict that the Plaintiff's claim is rejected on May 7, 2013. Upon the Judges's verdict, the Company has filed its appeal on May 23, 2013. On August 20, 2013, the Supreme Court has issued the verdict that prevailed the Company of all the lawsuit.

Upon such Supreme Court decision the Defendant filed its reconsideration to Supreme Court and the Company has submitted its counter reconsideration, which has been received by Supreme Court on August 18, 2014. Up to February 29, 2016, this case is still on the examination process at the Supreme Court.

- h. The Company is the Defendant I to an unlawful lawsuit filed by Iis Ismail and others (former employee) before the District Court of Serang, Banten, which was registered under the Case No. 01/PDT.G/2015/PN.SRG dated January 8, 2015. The main reason of the lawsuit is the Plaintiff's objection on the termination of employment through the Voluntarily Early Retirement Program (P2DAPS) which is held on year 1995 and claimed for the compensation amounting to Rp44,775.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2015, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sela yang mengabulkan eksepsi kompetensi dan menyatakan Pengadilan Negeri Serang tidak berwenang mengadili perkara ini. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, belum ada informasi mengenai pengajuan banding oleh Para Tergugat, maka terhadap Putusan Pengadilan Negeri Serang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Entitas Anak - PT KE

- i. Pada tanggal 10 November 2014, PT KE mengajukan permohonan klaim kepada Badan Arbitase Nasional Indonesia ("BANI") dan *International Chamber of Commerce* ("ICC"). Gugatan tersebut diajukan terhadap PT Krakatau Posco ("PT KP") sehubungan dengan tambahan biaya jasa konstruksi yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelesaian Proyek *Integrated Steel Mill* di Cilegon dengan klaim yang diajukan sebesar US\$22.361.

Pada tanggal 31 Agustus dan 17 Desember 2015, BANI menolak klaim PT KE kepada PT KP. Pada tanggal 2 Desember 2015, PT KE mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, klaim tersebut masih dalam pemeriksaan di Mahkamah Agung.

36. CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan (continued)

On May 12, 2015, the Judges issued an interlocutory verdict on the competency of the court and stated that District Court of Serang have no jurisdiction to examine the case. Up to February 29, 2016, there is no information on the appeal application by the Plaintiffs, therefore legally such verdict has final and binding.

The Subsidiary - PT KE

- i. *On November 10, 2014, PT KE proposed claims to Indonesian National Board of Arbitration ("BANI") and International Chamber of Commerce ("ICC"). against PT Krakatau Posco ("PT KP"). The Claim is related to additional construction services fee incurred in relation to the execution of Integrated Steel Mill project in Cilegon with claim value amounting to US\$22,361.*

On August 31 and December 17, 2015, BANI denied PT KE's claim to PT KP. On December 2, 2015, PT KE submitted a cassation to the Supreme Court. Up to February 29, 2016, this claim is still on the examination process at the Supreme Court.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC

- j. Perusahaan merupakan Tergugat III dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Hj Hasbiah melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg atas kepemilikan tanah seluas 1.544 m² yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dan menuntut untuk menyerahkan tanah sengketa kepada Penggugat.

Pada tanggal 18 April 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut, Penggugat mengajukan banding. Pada tanggal 9 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten menjatuhkan putusan untuk membatalkan putusan Pengadilan Serang.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, PT KIEC mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung yang terdaftar dalam perkara No. 1686K/PDT/2014. Pada tanggal 29 Januari 2015, Majelis Hakim Agung mengabulkan permohonan kasasi.

Entitas Anak - PT KBS

- k. PT KBS merupakan Tergugat I dalam gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Acretia Shosha Inti Persada melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdaftar dalam perkara No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA tanggal 4 Desember 2012. Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan dari Penggugat atas pengakhiran sepihak perjanjian antara Penggugat dengan PT KBS, sehingga Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar kerugian sejumlah Rp12.000.

Pada tanggal 26 September 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tanggal 14 November 2013 Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya. Pada tanggal 23 Desember 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo. Sampai dengan tanggal 29 Februari 2016, belum ada informasi pengajuan kasasi.

36. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KIEC

- j. The Company is the third Defendant to a unlawful lawsuit filed by Hj Hasbiah before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg on land ownership of 1.544 m² located in the Village of Tegal Ratu, Cilegon and claimed to hand over the disputed land to the Plaintiff.

On April 18, 2013, the Judges of District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Upon the District Court's verdict, the Plaintiff appealed. On September 9, 2013, the High Court of Banten issued a decision to cancel the District Court of Serang's verdict.

Upon the High Court of Banten's decision, PT KIEC submitted the cassation to the Supreme Court, which was registered under the case No. 1686K/PDT/2014. On January 29, 2015, the Supreme Court granted the appeal.

The Subsidiary - PT KBS

- k. PT KBS is the First Defendant to a unlawful lawsuit filed by PT Acretia Shosha Inti Persada before the District Court of Sidoarjo, East Java, which was registered under the case No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA dated December 4, 2012. The main reason of the lawsuit is the Plaintiff's objection on the termination of contract between the Plaintiff and PT KBS, so that the Plaintiff claimed for the compensation from the Defendants joint and several liability amounting to Rp12,000.

On September 26, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible and on November, 14, 2013 the Plaintiff filed an appeal to High District Court of Surabaya. On December 23, 2014 Surabaya High Court Judge issued a decision which confirming the Sidoarjo District Court's verdict. Up to February 29, 2016, there is no information on the appeal application.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik perkara-perkara tersebut.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
ASET			ASSETS
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	427.341	30.977	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	2.465.999	178.760	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lain-lain, neto	213.431	15.472	<i>Other receivables, net</i>
Uang muka	731.598	53.034	<i>Advances payments</i>
Pajak dibayar di muka	326.370	23.659	<i>Prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak	117.917	8.548	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	279.916	20.291	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang jangka panjang	32.165	2.332	<i>Long-term receivables</i>
Aset lain-lain - piutang karyawan	13.866	1.005	<i>Other assets - employee receivables</i>
Sub-total	4.608.603	334.078	<i>Sub-total</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	497.189	543	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang muka	121.512	133	<i>Advances payments</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.036.426	14.241	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang lain-lain, neto	7.928	9	<i>Other receivables, net</i>
Sub-total	13.663.055	14.926	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	5.748	4	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Yen Jepang			<i>In Japan Yen</i>
Kas dan setara kas	85.610	1	<i>Cash and cash equivalents</i>
Total Aset		349.009	Total Assets

36. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

The Company's and Subsidiary's management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Subsidiary will do its best effort to resolve the cases in order to achieve the best settlement.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pinjaman jangka pendek	7.327.932	531.202	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	1.530.656	110.958	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	138.124	10.013	<i>Taxes payables</i>
Utang lain-lain	218.640	15.849	<i>Other payables</i>
Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	409.635	29.694	<i>Accrued expenses and short-term employee benefits liabilities</i>
Uang muka penjualan dan lainnya	235.409	17.065	<i>Sales and other advances</i>
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang			<i>Advances for construction, long-term portion</i>
Pinjaman jangka panjang	3.909.854	283.426	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	498.742	36.154	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	173.607	12.585	<i>Long-term liabilities</i>
Sub-total	14.442.599	1.046.946	<i>Sub-total</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Pinjaman jangka pendek	7.374.162	8.056	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	267.721	292	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.090	4	<i>Other payables</i>
Beban akrual	14.400	16	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	26.670.062	29.134	<i>Long-term loans</i>
Sub-total	34.330.435	37.502	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	25.671	18	<i>Trade payables</i>
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Utang usaha	29.500	-	<i>Trade payables</i>
Total Liabilitas		1.084.466	Total Liabilities
Liabilitas, neto		735.457	Liabilities, net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2014, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
ASET			ASSETS
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	1.049.326	84.352	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	2.300.754	184.947	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lain-lain, neto	202.524	16.280	<i>Other receivables, net</i>
Uang muka	338.739	27.230	<i>Advances payments</i>
Pajak dibayar di muka	91.704	7.372	<i>Prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak	465.767	37.441	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	153.495	12.339	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang jangka panjang	260	21	<i>Long-term receivables</i>
Aset lain-lain - piutang karyawan	16.556	1.331	<i>Other assets - employee receivables</i>
Sub-total	4.619.125	371.313	<i>Sub-total</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	550.133	669	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang muka	438.622	534	<i>Advances payments</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.036.426	15.859	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Sub-total	14.025.181	17.062	<i>Sub-total</i>
Total Aset		388.375	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pinjaman jangka pendek	3.161.795	254.164	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	1.416.783	113.889	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	153.541	12.342	<i>Taxes payables</i>
Utang lain-lain	119.513	9.607	<i>Other payables</i>
Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	496.945	39.947	<i>Accrued expenses and short-term employee benefits liabilities</i>
Uang muka penjualan dan lainnya	277.527	22.310	<i>Sales and other advances</i>
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	57.534	4.625	<i>Advances for construction, long-term portion</i>
Pinjaman jangka panjang	3.269.256	262.802	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	378.356	30.415	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	66.690	5.361	<i>Long-term liabilities</i>
Sub-total	9.397.940	755.462	<i>Sub-total</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Pinjaman jangka pendek	200.000	243	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	1.154.429	1.404	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3.332	4	<i>Other payables</i>
Beban akrual	266.938	325	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	33.316.255	40.529	<i>Long-term loans</i>
Sub-total	34.940.954	42.505	<i>Sub-total</i>
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Utang usaha	28.020.655	235	<i>Trade payables</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	105.818	80	<i>Trade payables</i>
Total Liabilitas		798.282	Total Liabilities
Liabilitas, neto		409.907	Liabilities, net

Pada tanggal 29 Februari 2016, kurs (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.395 untuk US\$1, Rp14.647 untuk EUR1, Rp9.493 untuk SG\$1, Rp9.541 untuk AUD1 dan Rp118 untuk JP¥1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, maka liabilitas neto konsolidasian akan bertambah sebesar US\$21.310.

As of February 29, 2016, the rates of exchange (in full amount) published by Bank Indonesia were Rp13,395 to US\$1, Rp14,647 to EUR1, Rp9,493 to SG\$1, Rp9,541 to AUD1 and Rp118 to JP¥1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2015, the net consolidated liabilities will increase by US\$21,310.

38. OPERASI BERSAMA

38. JOINT OPERATIONS

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT KHIP dan PT Pipe Coating Indonesia mengadakan perjanjian *Joint Operation* ("JO KHIP-PCI"), dimana partisipasi PT KHIP dalam JO KHIP-PCI tersebut sebesar 45% (Catatan 35.hh).

On May 12, 2011, PT KHIP and PT Pipe Coating Indonesia entered into *Joint Operation* agreement ("JO KHIP-PCI"), in which PT KHIP's participation in the JO KHIP-PCI is 45% (Note 35.hh).

Pada tanggal 13 Juni 2011, PT KE melakukan perjanjian *Joint Operation* dengan PT Jaya Alam Sarana dan PT Banten Global Development ("JO KE-JAS-BGD"), dimana partisipasi PT KE dalam JO KE-JAS-BGD tersebut sebesar 50% (Catatan 35.nn).

On June 13, 2011, PT KE entered into *Joint Operation* agreement with PT Jaya Alam Sarana and PT Banten Global Development ("JO KE-JAS-BGD"), in which PT KE's participation in the JO KE-JAS-BGD is 50% (Note 35.nn).

Pada tanggal 24 Agustus 2011, PT KE juga menandatangani perjanjian *Joint Operation* dengan China Huadian Engineering Co. Ltd. ("JO KE-CHEC"), di mana partisipasi PT KE dalam JO KE-CHEC tersebut sebesar 99% (Catatan 35.oo).

On August 24, 2011, PT KE also entered into *Joint Operation* agreement with China Huadian Engineering Co. Ltd. ("JO KE-CHEC"), in which PT KE's participation in the JO KE-CHEC is 99% (Note 35.oo).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. OPERASI BERSAMA (lanjutan)

Bagian partisipasi PT KE dan PT KHIP dalam JO tersebut yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2015 and Year Then Ended**

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
JO KHIP-PCI	2.659	203	2.862	-	-	2.478	902
JO KE-JAS-BGD	1.475	563	374	-	1.664	2.866	468
JO KE-CHEC	10.467	-	6.496	-	3.971	7.338	513
Total/Total	14.601	766	9.732	-	5.635	12.682	1.883

**31 Desember 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2014 and Year Then Ended**

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
JO KHIP-PCI	4.908	4.971	5.120	-	4.759	6.700	2.254
JO KE-JAS-BGD	3.351	1.459	1.399	-	3.411	8.172	1.538
JO KE-CHEC	18.161	-	14.310	-	3.851	26.928	1.677
Total/Total	26.420	6.430	20.829	-	12.021	41.800	5.469

38. JOINT OPERATIONS (continued)

PT KE's dan PT KHIP's shares in the JO which are included in the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

39. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Produk Baja

Segmen Produk Baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti besi spons, *slab* baja, *billet* baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa yang terkait dengan besi baja seperti jasa *coating* dan jasa *tolling*.

2. Segmen Real Estat dan Perhotelan

Segmen Real Estat dan Perhotelan menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri, serta perhotelan dan sarana olahraga.

39. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has five reportable operating segments as follows:

1. Steel Products Segment

Steel Products segment is mainly involved in the steel production and selling such as sponge iron, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, reinforcing bars and steel wires, and services related to steel, such as coating and tolling services.

2. Real Estate and Hotels Segment

Real Estate and Hotels segment provides the sale and development of industrial estate along with the infrastructure, hotels and sport facilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

3. Segmen Rekayasa dan Konstruksi

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan jasa konstruksi dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor untuk segala jenis bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

4. Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan

Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat dan bongkar muat barang dan peti kemas, jasa penunjang pelabuhan laut, pergudangan serta jasa angkutan.

5. Segmen Jasa Lainnya

Segmen Jasa Lainnya menyediakan jasa layanan teknologi informasi, jasa medis, jasa kelistrikan dan air untuk kebutuhan industri dan perumahan. Segmen ini merupakan agregasi dari beberapa segmen operasi yang memiliki karakteristik yang sama yaitu merupakan unit usaha jasa yang menunjang segmen lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

3. Engineering and Construction Segment

Engineering and Construction segment provides construction and industrial engineering, planning and construction/contractor of various types of buildings, export and import of goods, services and software related to the aforementioned activities.

4. Port Services Provider Segment

Port Services Provider segment provides pier services for berthing, loading and unloading goods and container, sea port support services, warehousing and transport services.

5. Other Services Segment

Other Services segment provides services of information technology, medical, electricity and water distribution for industrial and residence needs. This segment represents aggregation of several operating segments which has common characteristic as business unit supporting the other segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

31 Desember 2015 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2015 and Year Then Ended

	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Port Services Provider	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan								Revenues
Pelanggan eksternal	1.053.133	22.947	112.799	57.224	75.720	-	1.321.823	External customers
Antar segmen	8.485	2.199	43.413	2.261	81.585	(137.943)	-	Inter-segment
Pendapatan neto	1.061.618	25.146	156.212	59.485	157.305	(137.943)	1.321.823	Net revenues
Beban pokok pendapatan	1.161.163	12.079	147.680	36.621	130.107	(129.395)	1.358.255	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	(99.545)	13.067	8.532	22.864	27.198	(8.548)	(36.432)	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(28.780)	(581)	(582)	(720)	(890)	1.802	(29.751)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(102.818)	(4.910)	(4.187)	(4.668)	(12.215)	10.915	(117.883)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	2.152	-	-	-	-	-	2.152	Sales of waste products
Laba pelepasan aset tetap	10.704	(17)	-	-	2.273	(12.884)	76	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain	15.997	489	279	2.058	3.075	(2.953)	18.945	Other income
Beban lain-lain	(3.028)	(335)	(16.875)	(206)	(212)	-	(20.656)	Other expenses
Laba (rugi) operasi	(205.318)	7.713	(12.833)	19.328	19.229	(11.668)	(183.549)	Operating profit (loss)
Bagian rugi dari entitas asosiasi							(112.366)	Share in loss of associates
Pendapatan keuangan							5.759	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan							(1.152)	Tax relating to finance income
Laba selisih kurs, neto							52.182	Gain on foreign exchange, net
Beban keuangan							(88.332)	Finance expense
Rugi sebelum pajak final dan beban (manfaat) pajak penghasilan							(327.458)	Loss before final tax and income tax expense (benefit)
Pajak final							(5.855)	Final tax
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan							(333.313)	Loss before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan								Income tax expense (benefit)
Pajak kini							6.854	Current tax
Pajak tangguhan, neto							(13.653)	Deferred tax, net
Manfaat pajak, neto							(6.799)	Tax benefit, net
Rugi tahun berjalan							(326.514)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan							1.359	Remeasurement of defined benefits program after deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap							1.235.262	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							(247)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit and loss

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2015 and Year Then Ended

	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Port Services Provider	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan Asosiasi, neto							(7.689)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries and Associates, net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan							902.171	Total comprehensive income for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali							(320.029)	Owners of the parent entity
							(6.485)	Non-controlling interests
Total							(326.514)	Total
Aset segmen	3.529.077	120.868	183.479	143.042	343.606	(617.928)	3.702.144	Segment assets
Liabilitas segmen	1.687.432	19.038	132.013	61.470	91.402	(77.315)	1.914.040	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Pengeluaran modal	147.378	531	627	17.888	28.336	(1.554)	193.206	Capital expenditures
Penyusutan	53.736	968	698	4.808	14.092	(440)	73.862	Depreciation

31 Desember 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2014 and Year Then Ended *)

	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Port Services Provider	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan								Revenues
Pelanggan eksternal	1.607.506	20.652	117.057	52.857	70.773	-	1.868.845	External customers
Antar segmen	19.778	1.880	104.680	3.924	76.200	(206.462)	-	Inter-segment
Pendapatan neto	1.627.284	22.532	221.737	56.781	146.973	(206.462)	1.868.845	Net revenues
Beban pokok pendapatan	1.642.352	9.397	206.443	37.193	121.599	(189.470)	1.827.514	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	(15.068)	13.135	15.294	19.588	25.374	(16.992)	41.331	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(31.738)	(433)	(631)	(708)	(921)	2.730	(31.701)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(99.390)	(7.167)	(4.916)	(5.484)	(12.263)	11.018	(118.202)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	5.662	-	-	-	-	-	5.662	Sales of waste products
Laba pelepasan aset tetap	22.698	-	-	3.668	1.864	(7.395)	20.835	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain	14.323	526	1.140	527	7.353	(3.504)	20.365	Other income
Beban lain-lain	(7.068)	(379)	(855)	(505)	(337)	-	(9.144)	Other expenses
Laba (rugi) operasi	(110.581)	5.682	10.032	17.086	21.070	(14.143)	(70.854)	Operating profit (loss)
Bagian rugi dari entitas asosiasi							(70.439)	Share in loss of associates
Pendapatan keuangan							6.266	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan							(1.253)	Tax relating to finance income
Laba selisih kurs, neto							4.765	Gain on foreign exchange, net
Beban keuangan							(51.470)	Finance expense
Rugi sebelum pajak final dan beban (manfaat) pajak penghasilan							(182.985)	Loss before final tax and income tax expense (benefit)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2014 and Year Then Ended *)

	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Port Services Provider	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pajak final							(7.128)	Final tax
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan							(190.113)	Loss before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan								Income tax expense (benefit)
Pajak kini							11.704	Current tax
Pajak tangguhan, neto							(47.632)	Deferred tax, net
Manfaat pajak, neto							(35.928)	Tax benefit, net
Rugi tahun berjalan							(154.185)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								Other comprehensive income Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan							(4.124)	Remeasurement of defined benefits program after deferred tax
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							969	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit and loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan Asosiasi, neto							(2.964)	Difference in foreign currency translation of the financial Statements of Subsidiaries and Associates, net
Total rugi komprehensif tahun berjalan							(160.304)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali							(147.114)	Owners of the parent entity
							(7.071)	Non-controlling interests
Total							(154.185)	Total
Aset segmen	2.499.651	60.642	213.068	110.810	233.750	(513.564)	2.604.357	Segment assets
Liabilitas segmen	1.500.915	13.196	149.223	62.778	95.460	(103.148)	1.718.424	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Pengeluaran modal	265.167	732	7.999	26.589	30.735	(8.380)	322.842	Capital expenditures
Penyusutan	54.845	1.047	739	4.807	9.200	-	70.638	Depreciation

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Seluruh kegiatan operasional segmen operasi
Kelompok Usaha dijalankan di Cilegon.

All of the operational activities of the Group's
operating segments are carried out in Cilegon.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Agustus 2010, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 135 tanggal 21 Agustus 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui, antara lain, penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO, yang di dalamnya sudah termasuk Alokasi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*) dan Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option/MESOP*).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 226/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 7 Oktober 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan jumlah saham baru yang akan dijual dalam IPO sebanyak-banyaknya 3.155.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang di dalamnya sudah termasuk program MESA sebanyak-banyaknya 157.750.000 saham dan program MESOP sebanyak-banyaknya 315.500.000 saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 72/C/DU-KS/Kpts/2011 tanggal 19 Agustus 2011, manajemen mengajukan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat program MESOP tahap 1 sebagai berikut:

1. Total saham baru yang akan diterbitkan sebesar 157.750.000 saham dengan persentasi alokasi sebesar 5% untuk manajemen dan 95% untuk karyawan.
2. Masa pelaksanaan MESOP tahap 1 adalah 3 tahun setelah melewati masa *vesting period* selama 1 tahun.

Periode pelaksanaan MESOP tahap 1 adalah dua kali setahun pada tahun 2012, 2013 dan 2014 selama 30 hari terhitung mulai tanggal 1 Juni dan 1 Desember pada tiap tahunnya.

40. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on August 16, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 135 dated August 21, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholder ratified, among others, the issuance of new shares at maximum of 30% from the total issued and fully paid-in share capital of the Company after the Initial Public Offering ("IPO") with a nominal value of Rp500 (full amount) per share to be offered to public through an IPO, which already included Management and Employee Stock Allocation/MESA and Management and Employee Stock Option/MESOP.

Based on the Shareholder Resolution No. 226/MBU/2010 dated October 7, 2010, which was notarized in the Notarial Deed No. 75 dated October 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholder ratified, among others, the determination of total new shares to be sold in the IPO at maximum of 3,155,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share, which already included MESA program at maximum of 157,750,000 shares and MESOP program at maximum of 315,500,000 shares.

Based on the Director's Decision Letter No. 72/C/DU-KS/Kpts/2011 dated August 19, 2011, the management proposed the terms and conditions of MESOP program phase 1 as follows:

1. *Total number of new shares to be issued totaling to 157,750,000 shares and the allocation percentage of 5% for the management and 95% for employees.*
2. *Exercise period of MESOP phase 1 is 3 years after vesting period of 1 year.*

MESOP phase 1 can be exercised twice every year in 2012, 2013 and 2014 for a period of 30 days starting from June 1 and December 1 in each year.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2012, Direksi menetapkan harga eksekusi saham MESOP tahap 1 sebesar Rp756 (nilai penuh) per saham. Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal yang sama, memberikan persetujuan atas usulan Direksi dan seluruh ketentuan dan pelaksanaan program MESOP tahap 1 tersebut. Harga eksekusi saham MESOP tahap 1 kemudian diubah berdasarkan keputusan Direksi sesuai dengan arahan dari Bursa menjadi sebesar Rp764,28.

Periode pelaksanaan MESOP tahap 2 adalah dua kali setahun pada tahun 2013 dan 2014 selama 30 hari terhitung mulai tanggal 1 Juni dan 1 Desember pada tiap tahunnya.

Pada tanggal 27 Mei 2013, Direksi menetapkan harga eksekusi saham MESOP tahap 2 sebesar Rp850 (nilai penuh) per saham sesuai dengan arahan dari Bursa.

Perhitungan nilai wajar dari setiap hak opsi pertama dan kedua diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dilakukan oleh Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 13 Februari 2015 dan 30 Januari 2014, menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Tahap pertama/ First phase	Tahap kedua/ Second phase	
Dividen yang diharapkan	-	-	<i>Expected dividend rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	3 tahun/3 years	3 tahun/3 years	<i>Expected option period</i>
Harga saham	Rp890,00	Rp530,00	<i>Share's price</i>
Harga eksekusi	Rp764,28	Rp850,00	<i>Exercise price</i>
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	32,98%	28,13%	<i>Expected volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko	5,02%	4,43%	<i>Risk-free interest rate</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0,50%	0,50%	<i>Forfeiture rate</i>

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berikut perubahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saham dalam hak opsi awal periode	236.625.000	236.625.000	<i>Beginning balance of stock option</i>
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	-	-	<i>Option rights vested during the current year</i>
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	(236.625.000)	-	<i>Option exercised during the current year</i>
Total	-	236.625.000	Total
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah penuh)	-	13,40	<i>Fair value of option rights at grant date (in full Rupiah amount)</i>

40. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

On January 17, 2012, the Board of Directors further decided that the MESOP exercise price phase 1 to be Rp756 (full amount) per share. The Company's Board of Commissioners approved the Directors' proposal including the terms and conditions on the same day. The exercise price was further amended to become Rp764.28 based on guidance from the Stock Exchange.

MESOP phase 2 can be exercised twice every year in 2013 and 2014 for a period of 30 days starting from June 1 and December 1 in each year.

On May 27, 2013, the Board of Directors further decided that the MESOP exercise price phase 2 to be Rp850 (full amount) per share based on guidance from the Stock Exchange.

The calculation of fair value of the first and second phase option right is estimated on the vesting date were performed by Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its report dated February 13, 2015 and January 30, 2014, using the Black-Scholes Option Pricing model which utilized the following assumptions:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of December 31, 2015 and 2014 and the changes for the year then ended are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dibebankan pada usaha adalah sebesar nihil dan (US\$954), yang disajikan dalam akun "Beban Usaha - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 72/C/DU-KS/Kpts/2011 tanggal 19 Agustus 2011 dan No. 38/DU-KS/Kpts tanggal 24 Mei 2013, program MESOP tahap 1 dan 2 telah berakhir pada tahun 2015.

41. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2015	2014
Perolehan aset tetap melalui utang kontraktor	3.502	29.430
Piutang penjualan aset tetap	-	1.806

40. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

Total compensation expense in relation to the MESOP for the period ended December 31, 2015 and 2014, amounted to nil and (US\$954), which is presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees Benefits" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Director's Decision Letter No. 72/C/DU-KS/Kpts/2011 dated August 19, 2011 and No. 38/DU-KS/Kpts dated May 24, 2013, MESOP program phase 1 and 2 has ended in 2015.

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consists of:

*Acquisition of fixed assets
through contractor payables*

Receivables from sales of fixed assets

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2015

Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Tahunan
Annual Report

2015

Efficiency for Sustainable Growth

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5, P.O. Box 14
Cilegon, Banten - 42435 Indonesia
Tel. +62-254 392159, 392003
Fax. +62-254 395178
Email: corsec@krakatausteel.com
www.krakatausteel.com


KRAKATAU STEEL